

SENANTIASA HADIR DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI MASYARAKAT SEJAHTERA

Consistently Active in Manifesting a Prosperous Community Economy





2018

PNM Aktif Meningkatkan Produktivitas Masyarakat Prasejahtera dan UMKM untuk Ekonomi Indonesia
PNM Continues to Improve the Productivity of Underprivileged Community and SME for Indonesia's Economy



2017

PNM Hadir Sejahterakan UMK Indonesia



2016

Berdayakan Ekonomi Kerakyatan Menuju Kemandirian Bangsa



2015

WUJUDKAN UMKM TANGGUH, UNGGUL DAN INOVATIF

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

SENANTIASA HADIR DALAM MEWUJUDKAN EKONOMI MASYARAKAT SEJAHTERA

Consistently Active in Manifesting a Prosperous Community Economy

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) atau PNM menatap 2019 dengan semangat pembaruan untuk senantiasa meningkatkan kemampuan bisnis UMKM nasional. Modernisasi proses bisnis menjadi strategi yang disiapkan Perseroan menuju digitalisasi teknologi yang maksimal. Untuk mendukung inisiatif ini, PNM telah melakukan penguatan sistem TI yang andal untuk menunjang keseluruhan operasional bisnis.

Tahun ini, PNM berhasil mencatatkan peningkatan pembiayaan kredit UMKM mencapai Rp24,6 triliun yang disalurkan melalui PNM Mekaar sebesar Rp20,19 triliun dan ULaMM sebesar Rp3,88 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh bertambahnya kantor cabang PNM Mekaar dan ULaMM yang kini berjumlah 2.800 unit serta jumlah nasabah yang kini mencapai lebih dari 6 juta nasabah. Jumlah nasabah yang terus meningkat menandakan kontribusi PNM dalam mendorong perekonomian nasional. Kementerian BUMN pun memberikan kepercayaan kepada PNM untuk mengelola dana Program Kemitraan beberapa BUMN dalam bentuk hibah sebesar Rp921,82 miliar yang digunakan untuk memperkuat permodalan dan pemberdayaan perempuan prasejahtera melalui pembiayaan PNM Mekaar.

Melihat geliat usaha yang terus bergerak naik, Perseroan melalui program PNM Mekaar dan ULaMM juga telah berkontribusi dalam mengedukasi nasabah untuk menaikkan kelas usahanya dan mendukung ketahanan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, jalan menuju perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat semakin terbuka lebar.

PT Permodalan Nasional Madani (Persero) or PNM was viewing 2019 with the spirit of renewal to consistently improve the capability of the national MSME business. The modernization of business processes has become a strategy prepared by the Company towards maximum technological digitalization. To support this initiative, PNM has established a reliable IT system to support overall business operations.

This year, PNM has recorded an increase in MSME credit financing reaching Rp24.6 trillion, channeled through Mekaar PNM by Rp20.19 trillion and ULaMM by Rp3.88 trillion. This growth was caused by the increasing number of PNM Mekaar and ULaMM branches, which now number 2,800 units and the number of customers now reaching more than 6 million. The increasing number of customers signifies the contribution of PNM in stimulating the national economy. The Ministry of BUMN in addition gave the trust to PNM to manage the Partnership Program funds of several SOEs in the form of grants amounting to Rp921.82 billion which was used to strengthen the capital and empowerment of poor women through PNM Mekaar funding.

Recognizing the stretching of the business that continues to move up, the Company through the PNM Mekaar and ULaMM programs have also contributed in educating customers to raise their business class and support the economic resilience of the community. Thus, the road to expanding employment and increasing the welfare of the community is wide open.



DAFTAR ISI

Table of Content

PENJELASAN TEMA

Theme

KILAS KINERJA

2019 Performance Highlight

- 10 **Ikhtisar Keuangan Penting**
Financial Highlights
- 12 **Ikhtisar Saham**
Share Highlights
- 13 **Ikhtisar Obligasi**
Bonds Highlights
- 18 **Peristiwa Penting 2019**
2019 Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

- 26 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
- 34 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report
- 46 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT Permodalan Nasional Madani (Persero)**
Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2019 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

PROFIL PERSEROAN

Company Profile

- 50 **Identitas Perseroan**
Company's Identity
- 51 **Model Bisnis PNM**
PNM Business Model
- 52 **Sekilas Tentang Perseroan**
Company Overview
- 53 **Sekilas PNM**
Brief History of PNM
- 54 **Produk dan Jasa**
Products and Services
- 56 **Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok**
Business Capacity and Group Development
- 57 **Jasa Manajemen**
Management Service
- 58 **Jejak Langkah**
Milestone
- 59 **Struktur Grup**
Group Structure
- 60 **Struktur Organisasi**
Organization Structure
- 62 **Visi & Misi**
Vision & Mission

63	Tujuan Strategis <i>Strategic Objectives</i>
63	Tinjauan Terhadap Visi dan Misi <i>Review of Vision and Mission</i>
64	Nilai Perusahaan <i>Corporate Values</i>
66	Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profile</i>
72	Profil Direksi <i>Board of Directors' Profile</i>
77	Profil Executive Vice President <i>Profile of Executive Vice President</i>
80	Profil Jajaran di Bawah Direksi <i>Profile of the Officers Under the Board of Directors</i>
84	Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>
86	Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan <i>Employee Training and Competence Development</i>
89	Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>
89	Kronologi Pencatatan Saham <i>Chronology of Share Listing</i>
89	Kronologi Penerbitan Efek Lainnya <i>Chronology of Bonds Listing</i>
92	Informasi Entitas Anak <i>Information on Subsidiaries</i>
93	Entitas Asosiasi <i>Information on Associate Entities</i>
93	Informasi Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Information on Professional Institutions Supporting the Company on Capital Market Matters</i>
94	Informasi pada Situs Perseroan <i>Information on the Company's Website</i>
96	Wilayah Operasi Perseroan <i>Operating Area of the Company</i>
98	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certification</i>
101	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal <i>Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit</i>

TINJAUAN BIDANG USAHA

Business Fields Review

106	Sekilas PNM Mekaar <i>PNM Mekaar at a Glance</i>
108	Sekilas ULaMM <i>ULaMM at a Glance</i>
141	Profil Nasabah PNM Mekaar Unggulan <i>Profiles of PNM Mekaar Featured Customers</i>
151	Profil Nasabah ULaMM Unggulan <i>Profiles of ULaMM Featured Customers</i>

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Overview On Business Support

166	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>
167	Struktur Organisasi Divisi SDM <i>Organization Structure of the HR Division</i>
169	Demografi Karyawan <i>Employee Demographics</i>
171	Rekrutmen Karyawan <i>Employee Recruitment</i>
172	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan <i>Employee Training and Competence Development</i>
175	Kesetaraan Peluang <i>Equal Opportunity</i>
176	Pembinaan Karyawan <i>Employee Mentoring</i>
177	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis

182	Tinjauan Makroekonomi <i>Overview on Macroeconomy</i>
183	Tinjauan Lembaga Keuangan Mikro <i>Overview on Micro Financing Institutions</i>
184	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha <i>Operational Overview Per Business Segment</i>
188	Analisis Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Analysis</i>
189	Analisis Posisi Keuangan <i>Financial Position Statements</i>
197	Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statements</i>
199	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektabilitas Piutang <i>Solvency and Collectability Rate</i>
202	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy on Capital Structure</i>
203	Ikatan Material untuk Investasi Barang dan Modal <i>Material Commitment for Capital Goods Investment</i>
203	Investasi Barang dan Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir <i>Capital Goods Investment Realized in the Latest Financial Year</i>
204	Perbandingan antara Target dan Realisasi <i>Comparison on Target and Realization</i>
207	Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan <i>Work Plan and Budget of the Company</i>
207	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts After the Financial Statement Date</i>

- 208 **Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi pada Tahun 2019**
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events in the Fiscal Year 2019
- 210 **Prospek Usaha**
Business Prospects
- 211 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 211 **Kebijakan Dividen**
Dividend Policy
- 212 **Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen**
Employee and/or Management Share Ownership Program
- 212 **Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of Public Offering Proceeds
- 213 **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal**
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring
- 213 **Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan**
Material Transaction Containing Conflicts of Interest
- 213 **Perubahan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kinerja Perseroan**
Changes in Laws and Regulations that Have Significantly Affected the Company's Performance
- 214 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Signifikan pada Tahun 2019**
Changes of Accounting Policies with Significant Affect in 2019
- 214 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information on Business Sustainability

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 221 **Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan**
Basis of Good Corporate Governance Implementation
- 225 **Roadmap Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Roadmap
- 228 **Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure of the Company
- 229 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders
- 241 **Dewan Pengawas Syariah**
Sharia Supervisory Board
- 244 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 250 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners
- 259 **Direksi**
Board of Directors
- 283 **Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment of The Board of Commissioners and the Board of Directors

284	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>
285	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Directors Meeting</i>
290	Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Baik Langsung maupun Tidak Langsung Sampai kepada Pemilik Individu <i>Information on Major and Controlling Shareholders, Direct or Indirect, Up to Individual Shareholders</i>
290	Hubungan antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Relationships between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders</i>
292	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
297	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
298	Komite Manajemen Risiko <i>Risk Management Committee</i>
302	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
308	Satuan Pengawasan Internal <i>Internal Audit Unit</i>
311	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
312	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
314	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
319	Perkara Penting <i>Legal Cases</i>
350	Sanksi Administratif <i>Administrative Sanction</i>
350	Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement Policy</i>
352	Kode Etik dan Budaya Perusahaan <i>Code of Conduct and Corporate Culture</i>
354	Akses Informasi dan Data Perseroan <i>Access to the Company's Information and Data</i>
355	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
356	Kebijakan Keberagaman Direksi dan Dewan Komisaris <i>Diversity Policy for Board of Directors and Board of Commissioners</i>

PROGRAM KEMITRAAN BINA LINGKUNGAN

PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

360	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>Partnership and Community Development Program</i>
361	Kebijakan <i>Policy</i>
362	Program Kemitraan <i>Partnership Program</i>
366	Program Bina Lingkungan <i>Community Development Program</i>
369	Tanggung Jawab Sosial terhadap Core Subject Hak Asasi Manusia <i>Description of Social Responsibility Related to Human Rights</i>
369	Tanggung Jawab Sosial terhadap Core Subject Operasi yang Adil <i>Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations</i>
370	Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility in the Environment Field</i>
371	Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility in The Employment, Occupational Health and Safety Field</i>
374	Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility for Social and Community Development</i>
374	Tanggung Jawab terhadap Nasabah <i>Corporate Social Responsibilities to Customers</i>

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD

ANNUAL REPORT AWARD CRITERIA REFERENCES

176	Referensi Kriteria Annual Report Award <i>Annual Report Award Criteria References</i>
-----	---

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

FINANCIAL STATEMENTS

01



KILAS KINERJA

2019 PERFORMANCE HIGHLIGHT



Pada 2019, PNM mencatatkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp973,23 miliar.

In 2019, PNM recorded a net profit for the year of Rp973.23 billion.

IKHTISAR KEUANGAN PENTING

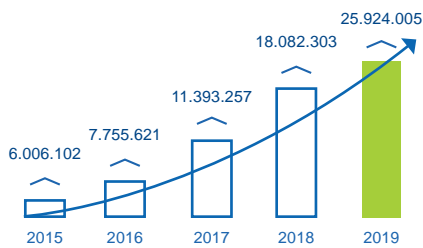
Financial Highlights

URAIAN	2019	2018	2017	2016	2015	DESCRIPTION
NERACA DAN LABA RUGI						BALANCE SHEET AND PROFIT AND LOSS
Jumlah Aset	25.924.005	18.082.303	11.393.257	7.755.621	6.006.102	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	19.029.480	13.384.397	7.604.115	5.372.990	4.057.497	Total Productive Asset
Jumlah Liabilitas	23.059.512	16.188.724	9.578.306	5.958.025	4.278.038	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	2.864.493	1.893.579	1.814.951	1.797.595	1.728.064	Total Equity
Pendapatan Usaha	5.154.201	3.266.563	2.235.400	1.420.424	1.182.464	Operating Income
Pendapatan (Beban) Lain-lain	1.006.214	434	-81	11.773	117.937	Other Income (Expense)
Beban Usaha	(4.869.096)	(3.167.496)	(2.165.610)	(1.330.685)	(795.698)	Operating Expenses
Laba Usaha	1.291.319	98.723	69.790	89.389	111.908	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	1.291.319	99.157	69.709	89.605	112.225	Profit Before Tax
Pajak Penghasilan	(314.008)	(31.359)	(33.038)	(12.588)	(46.627)	Income tax
Laba Bersih	977.311	67.798	36.671	77.017	65.598	Net Profit
Laba Periode Berjalan yang Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	973.231	65.960	35.385	75.911	64.161	Profit for the Year attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Periode Berjalan yang Distribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	4.079	1.838	1.286	1.105	1.437	Profit for the Year attributable to Non-controlling Interest
Laba Komprehensif	972.195	72.796	26.666	70.928	65.545	Comprehensive Profit
Laba Komprehensif Berjalan yang Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	968.257	70.958	25.380	69.823	64.108	Comprehensive Profit for the Year attributable to Owners of the Parent
Laba Komprehensif Berjalan yang Distribusikan kepada Pemilik Kepentingan Non- pengendali	3.938	1.838	1.286	1.106	1.437	Comprehensive Profit for the Year attributable to Non- controlling Interest
Pembayaran Pajak	380.317	240.749	163.858	99.756	67.594	Tax Payment
RASIO KEUANGAN (%)	2019	2018	2017	2016	2015	FINANCIAL RATIO (%)
Rentabilitas	2,33	1,07	2,27	6,32	6,10	Rentability
Likuiditas	247,32	200,50	120,75	618,00	510,83	Liquidity
Solvabilitas	123,89	123,72	130,99	76,82	162,34	Solvency
Profit Margin	7,09	3,03	3,24	5,34	8,93	Profit Margin
Debt to Equity	8,05	8,64	5,28	3,31	2,48	Debt to Equity
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset	4,44	0,46	0,38	1,10	1,14	Profit (Loss) to Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	41,08	3,66	2,03	4,31	5,35	Profit (Loss) to Equity Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	18,96	2,08	1,64	5,18	[...]	Profit (Loss) Ratio to Revenue

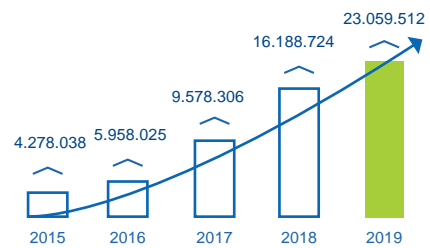
RASIO DAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

Ratio and Financial Position of the Company

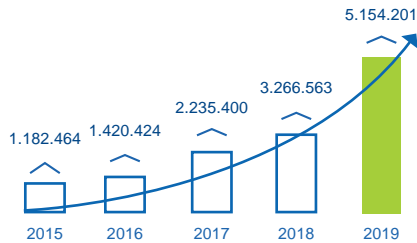
Jumlah Aset
Total Assets



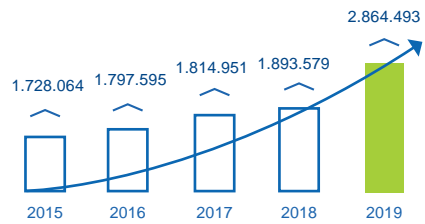
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities



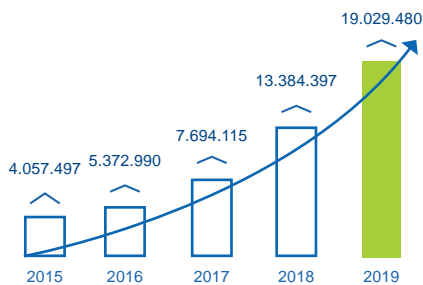
Pendapatan Usaha
Operating Revenue



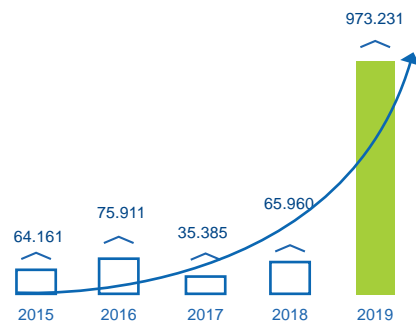
Jumlah Ekuitas
Total Equity



Jumlah Aset Produktif
Total Productive Assets



Laba Bersih*
Net Profit



*Yang didistribusikan kepada pemilik entitas induk
*Attributable to Owners of the Parent

IKHTISAR SAHAM

Share Highlights

PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menjelaskan informasi terkait:

1. Jumlah saham yang beredar;
2. Kapitalisasi pasar;
3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; serta
4. Volume perdagangan.

PNM is a State-Owned Enterprise (BUMN) as prescribed in the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises which capital is wholly owned by the State in the form of divided state assets and not in the form of shares. Therefore, the Company does not have any information related to:

- 1. Total outstanding shares;*
- 2. Market capitalization;*
- 3. The highest, lowest, and closing price of shares; and*
- 4. Trading volume.*

IKHTISAR OBLIGASI

Bonds Highlights



Pada 2019, PNM melakukan empat kali penerbitan obligasi pada 29 November 2019, masing-masing sebesar Rp1.401.000.000.000, Rp599.000.000.000, Rp586.500.000.000, dan Rp763.500.000.000. Jumlah yang dihasilkan dari penerbitan obligasi selama 2019 adalah sebesar Rp3.350.000.000.000.

In 2019, PNM issued four bonds on November 29, 2019, amounted to Rp1,401,000,000,000, Rp599,000,000,000, Rp586,500,000,000, and Rp763,500,000,000, respectively. The amount resulting from the issuance of bonds in 2019 was Rp3,350,000,000,000.

Uraian <i>Description</i>	Tahun Terbit <i>Issuance Year</i>	Tenor	Mata Uang <i>Currency</i>	Jumlah Penerbitan/ Emisi (dalam Rupiah) <i>Total Issuance/ Emission (in Rupiah)</i>	Nilai Penawaran <i>Offering Value</i>
Obligasi I <i>Bond I</i>	12-Okt-12 <i>Oct-12-12</i>	5 Tahun/ <i>Year</i>	Rp	500,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi II <i>Bond II</i>	9-Jul-13 <i>Jul-09-13</i>		Rp	1,000,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB I Tahap I.A <i>PUB I.I.A Bond</i>	19-Des-14 <i>Dec-19-14</i>	1 Tahun <i>/Year</i>	Rp	67,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB I Tahap I.B <i>PUB I.I.B Bond</i>	19-Des-14 <i>Dec-19-14</i>	3 Tahun <i>/Year</i>	Rp	187,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB I Tahap I.C <i>PUB I.I.C Bond</i>	19-Des-14 <i>Dec-19-14</i>	5 Tahun <i>/Year</i>	Rp	246,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB I Tahap II.A <i>PUB I.II.A Bond</i>	3-Nov-16 <i>Nov-03-16</i>	3 Tahun <i>/Year</i>	Rp	661,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB I Tahap II.B <i>PUB I.II.B Bond</i>	3-Nov-16 <i>Nov-03-16</i>	5 Tahun <i>/Year</i>	Rp	839,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB II Tahap I.A <i>PUB II.I.A Bond</i>	12-Jul-17 <i>Jul-12-17</i>	3 Tahun <i>/Year</i>	Rp	750,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB II Tahap I.B <i>PUB II.I.B Bond</i>	12-Jul-17 <i>Jul-12-17</i>	5 Tahun <i>/Year</i>	Rp	750,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>

	Jatuh Tempo Maturity	Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rank								Wali Amanat Trustee
				2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013	2012	
	1-Oct-17 Oct-1-17	9.10%	Lunas Paid	-	-	idA	idA	idA	idA	idA	idA	Bank Rakyat Indonesia
	1-Jul-18 Jul-01-18	9.20%	Lunas Paid	-	idA	idA	idA	idA	idA	idA		Bank Mega
	1-Nov-15 Nov-01-15	9.80%	Lunas Paid	idA	idA	idA	idA	idA	idA			Bank Mega
	1-Nov-17 Nov-01-17	10.50%	Lunas Paid	idA	idA	idA	idA	idA	idA			Bank Mega
	19-Dec-19 Dec-19-19	10.75%	Lunas Paid	idA	idA	idA	idA	idA	idA			Bank Mega
	1-Nov-19 Nov-01-19	9.00%	Lunas Paid	idA	idA	idA	idA					Bank Mega
	1-Nov-21 Nov-01-21	9.50%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA	idA	idA	idA					Bank Mega
	13-Jul-20 Jul-13-20	8.75%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA	idA	idA						Bank Mega
	13-Jul-22 Jul-13-22	9.00%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA	idA	idA						Bank Mega

Uraian Description	Tahun Terbit Issuance Year	Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah Penerbitan/ Emisi (dalam Rupiah) Total Issuance/ Emission (in Rupiah)	Nilai Penawaran Offering Value
Obligasi PUB II Tahap II.A <i>PUB II.II.A Bond</i>	13-Apr-18 <i>Apr-13-18</i>	3 Tahun <i>/Year</i>	Rp	1,254,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB II Tahap II.B <i>PUB II.II.B Bond</i>	13-Apr-18 <i>Apr-13-18</i>	5 Tahun <i>/Year</i>	Rp	1,246,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB III Tahap I.A <i>PUB III.II.A Bond</i>	29-May-19 <i>May-29-19</i>	3 Tahun <i>/Year</i>	Rp	1,401,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB III Tahap I.B <i>PUB III.II.B Bond</i>	29-May-19 <i>May-29-19</i>	5 Tahun <i>/Year</i>	Rp	599,000,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB III Tahap II.A <i>PUB III.II.A Bond</i>	29-Nov-19 <i>Nov-29-19</i>	3 Tahun <i>/Year</i>	Rp	586,500,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
Obligasi PUB III Tahap II.B <i>PUB III.II.B Bond</i>	29-Nov-19 <i>Nov-29-19</i>	5 Tahun <i>/Year</i>	Rp	763,500,000,000	100% (seratus persen) dari jumlah pokok obligasi <i>(one hundred percent) of the total principal</i>
JUMLAH TOTAL				10,850,000,000,000	

	Jatuh Tempo Maturity	Bunga Interest	Status Pembayaran Payment Status	Peringkat Rank							Wali Amanat Trustee	
				2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013		2012
	28-Mar-21 Mar-28-21	8.00%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA	idA						-	Bank Mega
	28-Mar-23 Mar-28-23	8.50%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA	idA						-	Bank Mega
	28-May-22 May-28-22	9.50%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA	-						-	Bank Mega
	28-May-24 May-28-24	9.85%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA	-						-	Bank Mega
	28-Nov-22 Nov-28-22	8.40%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA+	-						-	Bank Mega
	28-Nov-24 Nov-28-24	8.75%	Belum jatuh tempo Not yet due	idA+	-						-	Bank Mega

PERISTIWA PENTING 2019

2019 Significant Events

JANUARI
January

01

09



Presiden RI, Bapak Joko Widodo, menyapa dan berdialog dengan nasabah PNM Mekaar Tambora, Jakarta Barat, yang dihadiri juga oleh Menteri Koordinator Perekonomian Indonesia, Darmin Nasution.

President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, greeted and had dialogue with PNM Mekaar Tambora customers, West Jakarta, which was also attended by Indonesia's Coordinating Ministry for Economic Affairs, Darmin Nasution.

18



Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo, beserta Menteri BUMN menyapa dan berdialog dengan nasabah PNM Mekaar Garut. Acara ini dihadiri juga oleh Gubernur Jawa Barat.

President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, and the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) greeted and had dialogue with PNM Mekaar Garut customers. This event was also attended by the Governor of West Java.

25



Presiden RI, Bapak Joko Widodo, beserta Menteri BUMN menyapa dan berdialog dengan nasabah PNM Mekaar Bekasi.

President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, along with the Minister of State Owned Enterprises (SOEs), greeted and had dialogue with PNM Mekaar Bekasi customers.

10



Presiden RI, Bapak Joko Widodo, menyapa dan berdialog dengan nasabah PNM Mekaar Ciracas, dihadiri juga oleh Menteri Koordinator Perekonomian Indonesia, Kepala Badan Ekonomi Kreatif, dan Gubernur DKI Jakarta.

President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, greeted and had dialogue with PNM Mekaar Ciracas customers, also attended by the Coordinating Minister for Economic Affairs of Indonesia, Head of the Creative Economy Board, and the Governor of DKI Jakarta.

18



Menteri BUMN berkesempatan melakukan panen lele hasil binaan nasabah PNM Mekaar Bayombong, Jawa Barat.

President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, and the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) greeted and had dialogue with PNM Mekaar Garut customers. This event was also attended by the Governor of West Java.

30



Presiden RI, Bapak Joko Widodo, beserta Menteri BUMN menyapa dan berdialog dengan nasabah PNM Mekaar Muara Gembong, Bekasi.

President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, along with the Minister of State Owned Enterprises (SOEs), greeted and had dialogue with PNM Mekaar Muara Gembong customers, Bekasi.

FEBRUARI 04
February

01



Presiden RI beserta Menteri BUMN menyapa dan berdialog dengan nasabah PNM Mekaar Magetan, Jawa Timur.

The President of the Republic of Indonesia and the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) greeted and had dialogue with PNM Mekaar Magetan customers, East Java.

08



Menteri BUMN melakukan kunjungan ke nasabah Mekaar Cianjur.

The Minister of State Owned Enterprises (SOEs) was visited Mekaar Cianjur customers.

22



Menteri Keuangan dan Tim PIP melakukan kunjungan ke lokasi nasabah PNM Mekaar di Bengkulu.

The Minister of Finance and the PIP Team was visited the PNM Mekaar customer's location in Bengkulu.

06



PT PNM melakukan penandatanganan Pakta Integritas dan Pengambilan Sumpah Pejabat PT PNM (Persero) bersama Direksi dan EVP PT PNM (Persero) di Menara Taspen.

PT PNM was signed the Integrity Pact and Oath Taking of PT PNM (Persero) officials together with the Directors and EVP of PT PNM (Persero) in Menara Taspen.

18



PT PNM bersama Kementerian BUMN melakukan Penandatanganan Akta Hibah Program Kemitraan BUMN Khusus terkait dukungan Mekaar untuk ekonomi kerakyatan.

PT PNM together with the Ministry of State Owned Enterprises (SOEs) was signed the Deed of Grant for the Special SOE Partnership Program related to Mekaar's support for the democratic economy.

27



Menteri BUMN melakukan kunjungan ke lokasi nasabah PNM Mekaar Pamarican, Ciamis.

The Minister of State Owned Enterprises (SOEs) was visited PNM Mekaar Pamarican customers, Ciamis.

MARET
March

03

02



Presiden RI menyapa dan berdialog dengan nasabah Umi PIP, termasuk di dalamnya terdapat 300 nasabah PNM Mekaar Kendari.

President of the Republic of Indonesia greeted and had dialogue with Umi PIP customers, including 300 PNM Mekaar Kendari customers.

19



APRIL
April

04

22



PT PNM (Persero) bersama PT BTN (Persero) Tbk melakukan penandatanganan Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat (CSPA) di Gedung Kementerian BUMN.

PT PNM (Persero) together with PT BTN (Persero), Tbk was signed a Conditional Share Purchase Agreement (CSPA) at the BUMN Ministry Building.

15



Menteri Keuangan menghadiri acara yang diselenggarakan oleh PIP, yaitu Sinergi Program Pemerintah untuk Kesejahteraan Masyarakat. Dalam acara tersebut nasabah PNM Mekaar Serang turut ikut serta.

Minister of Finance was attended an event organized by PIP, which is the Synergy of Government Programs for Community Welfare. PNM Mekaar Serang customers also participated in the event.



PT PNM (Persero) bersama Kementerian BUMN melakukan Penandatanganan Akta Hibah Program Kemitraan BUMN Khusus terkait dukungan Mekaar untuk ekonomi kerakyatan.

PT PNM (Persero) together with the Ministry of SOEs signed a Deed of Grant for the Special BUMN Partnership Program related to Mekaar's support for the people's economy.

29



PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap I Seri A sebesar Rp1.401.000.000.000.

PNM issued and offered PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year III Phase I Series A Sustainable Bonds in the amount of Rp1,401,000,000,000.

APRIL
April 04

29



PNM menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap I Seri B sebesar Rp599.000.000.000.

PNM issued and offered PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year III Phase I Series B Sustainable Bonds in the amount of Rp599,000,000,000.

SEPTEMBER
September

10



Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berinteraksi dengan nasabah Mekaar Naik Kelas di Desa Sidayu, Bali.

Minister of State Owned Enterprises (SOEs) and President Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) was interacted with Mekaar Naik Kelas customers in Sidayu Village, Bali.

11



Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berinteraksi dengan nasabah Mekaar Naik Kelas di Gresik.

Minister of State Owned Enterprises (SOEs) and President Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) was interacted with Mekaar Naik Kelas customers in Gresik.

11



Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berinteraksi dengan nasabah Mekaar Naik Kelas di Danau Ranupani, Lumajang.

Minister of State Owned Enterprises (SOEs) and President Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) was interacted with Mekaar Naik Naik's customers in Ranupani Lake, Lumajang.

OKTOBER
October

10

28



Perseroan mengadakan pertemuan dengan Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), dihadiri oleh Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Bapak Agus Muharram, dan jajaran Direksi Perseroan. Pertemuan berlangsung di Ruang Rapat Direksi.

The Company was held a meeting with the Minister of Women Empowerment and Child Protection (PPPA), attended by the President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Mr. Agus Muharram, and the Board of Directors of the Company. The meeting took place in the Board of Directors' Meeting Room.

20



Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berinteraksi dengan nasabah Mekaar Naik Kelas di Desa Sidayu, Bali.

The SOE Minister and President Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) interacted with Mekaar Naik Kelas customers in Sidayu Village, Bali.

29



Presiden RI menyapa nasabah PNM Mekaar Subang, dihadiri oleh Direktur Utama Lapangan Water Boom Bintang Fantasi, Subang.

President of the Republic of Indonesia greeted PNM Mekaar Subang customers, attended by the Managing Director of the Bintang Fantasi Water Boom Field, Subang.

NOVEMBER
November

11

29



Bincang Bintang Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dengan PT PNM (Persero), dihadiri oleh Direktur Bisnis 1 Gor Gunung Agung, Kecamatan Karangasem, Bali.

Discussion of the Minister of Women Empowerment and Child Protection with PT PNM (Persero), attended by Business Director 1 Gor Gunung Agung, Karangasem District, Bali.

DESEMBER
December

12

05



Bincang Bintang bersama Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA), dihadiri oleh Direktur Utama dan Direktur Bisnis 1 Amel Convention Hall, Banda Aceh.

Talkshow with the Minister of Women Empowerment and Child Protection (PPPA), attended by the President Director and Business Director of 1 Amel Convention Hall, Banda Aceh.

06



Presiden RI, Bapak Joko Widodo, menyapa nasabah PNM Mekaar Cilegon. Acara ini dihadiri oleh jajaran Direksi dan EVP PT Permodalan Nasional Madani (Persero) di Alun-alun Cilegon.

President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, greeted PNM Mekaar Cilegon customers. This event was attended by the Board of Directors and EVP of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in Cilegon Square.

22



Acara puncak Peringatan Hari Ibu Tahun 2019 bersama Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) beserta Gubernur Jawa Tengah. Acara ini dihadiri juga oleh Direktur Utama Kota Lama, Semarang.

The highlight of 2019 Mother's Day Commemoration with the Minister of Women's Empowerment and Child Protection (PPPA) and the Governor of Central Java. This event was also attended by the Managing Director of Kota Lama, Semarang.

02

**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT





Perseroan yakin bahwa, jika aktivitas ekonomi di bawah terstimulus, tingkat konsumsi akan naik. Hal ini juga akan berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap stabil.

The Company believes that, if economic activity in lower level stimulated, the level of consumption will rise. This will also have an impact on economic growth supported by stable household consumption.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



RULLY INDRAWAN*

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Berkat rahmat-Nya, tahun ini PNM kembali mencetak prestasi yang membanggakan dalam memenuhi target perusahaan. Pada tahun 2019, PNM dapat meraih laba usaha sebesar Rp1,2 triliun dan menjangkau lebih dari 6 juta nasabah PNM Mekaar.

Respected Shareholders and Stakeholders,

Thanks to His Grace, this year PNM scored another proud achievement in meeting company targets. In 2019, PNM can achieve a profit of Rp1.2 trillion and obtained more than 6 million Mekaar PNM customers.

*Efektif setelah persetujuan *fit and proper test* OJK
Effective after Financial Services Authority's fit and proper test.



Salah satu indikator kesuksesan PNM adalah pada kemampuan mengendalikan tingkat Non-Performing Loan (NPL). Pada 2019, NPL konsolidasi PNM sebesar 1,34%, jauh lebih baik dari 2018 yang tercatat sebesar 1,48%. Rendahnya tingkat NPL perusahaan menunjukkan tingkat kolektibilitas pembiayaan yang sehat.

One indicator of PNM's success is the ability to control the level of Non Performing Loans (NPL). In 2019, the PNM's NPL consolidated was only 1.34%, far better than 2018 which was recorded at 1.48%. The low level of corporate NPL shows a healthy level of credit collectability.

Kondisi Ekonomi Tahun 2019

Economic Condition in 2019

Pada tahun 2019, pertumbuhan ekonomi global mengalami penurunan sebesar 2,4% akibat *trade war* yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Penurunan ini memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dari 5,2% pada tahun 2018 menjadi 5,0% pada tahun 2019. Namun demikian, sektor konsumsi rumah tangga dan investasi mengalami pertumbuhan yang stabil berkat proyek infrastruktur nasional yang masih terus berjalan.

Di tengah penurunan pertumbuhan ekonomi nasional tersebut, PNM masih tetap mampu melaksanakan program strategis nasional PNM Mekaar dengan memberikan pembiayaan PNM Mekaar bagi kaum ibu dari masyarakat prasejahtera, baik melalui dana sendiri maupun dana hibah dari Kementerian BUMN.

In 2019, global economic growth decreased by 2.4% due to the trade war between the United States of America and China. This decrease had a major influence on national economic growth from 5.2% in 2018 to 5.0% in 2019. However, the household consumption and investment sector grew stably due to the ongoing national infrastructure projects.

In the midst of the decrease in national economic growth, PNM is still able to implement the national strategic program of PNM Mekaar by providing PNM Mekaar financing for the mothers from underprivileged communities, both through their own funds and grant funds from the Ministry of SOEs.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Assessment of the Board of Directors' Performance

Tahun 2019 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi PNM, khususnya dalam rangka mencapai target 6.000.000 nasabah PNM Mekaar yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Saat ini, Program PNM Mekaar telah menjadi salah satu program strategis nasional.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah mencetak kinerja yang sangat memuaskan. Direksi telah mampu mencatatkan laba usaha Perusahaan sebesar Rp1,2 triliun, jauh melebihi target RKAP sebesar Rp229,31 miliar dan meningkatkan jumlah nasabah PNM Mekaar dari 4.057.129 orang pada tahun 2018 menjadi 6.043.840 orang pada 2019. Jumlah tersebut melebihi target RKAP sebesar 5.750.000 nasabah.

PNM has encountered many challenges in 2019, especially to achieve the target of 6,000,000 PNM Mekaar customers set by the government. Currently, the PNM Mekaar Program has become one of the national strategic programs.

With these challenges, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has scored a very satisfying performance. The Board of Directors was able to record a Company's operating profit of Rp1.2 trillion, far exceeding the RKAP target of Rp229.31 billion and increasing the number of PNM Mekaar customers from 4,057,129 people in 2018 to 6,043,840 people in 2019. The number exceeded the RKAP target of 5,750,000 customers.

Di luar pencapaian tersebut, bantuan pembiayaan kepada para nasabah PNM Mekaar telah mampu menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup keluarga para ibu prasejahtera yang menjadi nasabah PNM Mekaar. Hal ini sejalan dengan tujuan diadakannya program PNM Mekaar, yaitu untuk mengurangi tingkat kemiskinan di tengah masyarakat.

Satu nilai tambah lain yang diberikan oleh PNM melalui program PNM Mekaar adalah penanaman ideologi dan semangat kebangsaan kepada para nasabah. Nasabah tidak hanya diberikan dana untuk usaha, tetapi juga diajarkan nilai-nilai Pancasila.

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, Direksi mampu melakukan penjualan obligasi sehingga PNM dapat menyalurkan pembiayaan sebesar Rp24,6 triliun kepada nasabah ULaMM dan nasabah PNM Mekaar. Hal ini tidak terlepas dari kepercayaan investor terhadap kinerja PNM di bawah kepemimpinan Direksi.

Salah satu indikator kesuksesan PNM adalah pada kemampuan mengendalikan tingkat Non-Performing Loan (NPL). Pada 2019, NPL konsolidasi PNM sebesar 1,34%, jauh lebih baik dari 2018 yang tercatat sebesar 1,48%. Rendahnya tingkat NPL perusahaan menunjukkan tingkat kolektabilitas pembiayaan yang sehat. Dengan kata lain, Direksi berhasil mencegah risiko di lapangan dengan pengendalian proses usaha yang ketat sehingga NPL Perusahaan terus menurun dari tahun ke tahun sejak 2017.

Saat ini, PNM memiliki 38.905 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut sangat besar dan dapat menimbulkan risiko terhadap Perusahaan. Dewan Komisaris menilai Direksi telah sangat baik dalam mengelola dan memitigasi risiko yang bersumber dari karyawan. Kedisiplinan karyawan dimonitor dengan menggunakan sistem TI secara *real time*.

Sepanjang tahun 2019, tidak terjadi masalah dalam PNM yang bersumber dari karyawan. Direksi telah memberikan banyak perhatian terhadap peningkatan keahlian karyawan melalui program pelatihan yang berkesinambungan. Direksi juga memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi, antara lain dengan memberikan beasiswa dan mengadakan program wisata religi.

Mendatang, perkembangan usaha PNM yang sangat cepat dan eksponensial akan semakin banyak memerlukan dukungan sumber daya manusia (SDM), baik dari segi jumlah maupun profesionalisme. Kedua faktor SDM ini harus dikelola dengan baik karena, jika tidak, jumlah SDM yang besar dan tidak profesional akan menjadi beban bagi Perusahaan.

Beyond this achievement, financial assistance to PNM Mekaar's customers has been able to reduce poverty and improve the life quality of underprivileged families of the mothers who are PNM Mekaar customers. This is in line with the objective of the PNM Mekaar program, which is to reduce poverty in the community.

Another value-added provided by PNM through the PNM Mekaar program is the inculcation of ideology and nationalism to its customers. Customers are not only given funds for business, but also taught the values of Pancasila.

Furthermore, to fulfill funding needs, the Board of Directors capable to sell bonds, hence PNM can distribute financing of Rp24.6 trillion to ULaMM and PNM Mekaar customers. This is inseparable from investor confidence in the performance of PNM under the leadership of the Board of Directors.

One indicator of PNM's success is the ability to control the level of Non-Performing Loans (NPL). In 2019, the PNM's NPL consolidated was only 1.34%, far better than 2018 which was recorded at 1.48%. The low level of corporate NPL shows a healthy level of credit collectability. In other words, the Board of Directors has succeeded in preventing risks by tightly controlling business processes so the Company's NPL continues to decline from year to year since 2017.

Currently, PNM has 38,905 employees spread throughout Indonesia. This amount is exceptionally large and can pose risks to the Company. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors have been particularly good in managing and mitigating risks sourced from employees. Employees discipline is monitored using IT systems in real time.

Throughout 2019, there were no problems in PNM sourced from employees. The Board of Directors has given a lot of attention to improving employee skills through continuous training programs. The Board of Directors also give awards to employees who excel among others by providing scholarships and conducting religious tourism programs.

In the future, the rapid and exponential development of PNM businesses will increasingly require the support of human resources (HR), both in terms of numbers and professionalism. Both these HR factors shall be managed properly because so that it will not be a burden on the Company.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Overview on Strategy Implementation

Dewan Komisaris menilai Direksi beserta seluruh jajaran manajemen PNM telah menetapkan strategi yang tepat dan selaras dengan arahan Pemegang Saham dan pemerintah.

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors and all levels of PNM's management have determined the right strategy and is in line with the directives of the Shareholders and the government.

Sejak 1999, strategi yang diterapkan Direksi senantiasa berkembang mengikuti perkembangan lingkungan strategis dan kebijakan yang ditetapkan oleh Pemegang Saham dan pemerintah.

Since 1999, the strategy adopted by the Board of Directors has continued to develop following the development of the strategic environment and policies set by Shareholders and the government.

Salah satu perubahan strategi usaha PNM adalah mengembangkan Program PNM Mekaar sejak tahun 2015 dan saat ini Program PNM Mekaar telah menjadi perhatian khusus Presiden Republik Indonesia.

One change in the PNM business strategy is developing the PNM Mekaar Program since 2015 and currently the PNM Mekaar Program has become a special concern of the President of the Republic of Indonesia.

Untuk menjaga efektivitas operasi usaha dan mencegah terjadinya *fraud*, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mempercepat penggunaan sistem operasi berbasis TI yang menyeluruh. Hal ini telah ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menetapkan kebijakan pengembangan dan penggunaan sistem TI dalam kegiatan operasional PNM secara *real time*.

To maintain the effectiveness of business operations and prevent fraud, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to accelerate the use of a comprehensive IT-based operating system. This has been followed up by the Board of Directors by establishing policies for the development and use of IT systems in PNM operational activities in real time.

Sistem TI dirancang untuk memantau dan mengendalikan kegiatan pembiayaan oleh para karyawan di lapangan terhadap jutaan nasabah PNM Mekaar dan ribuan nasabah ULaMM. Sistem TI juga digunakan untuk mengurangi risiko peningkatan NPL dengan melakukan pemantauan terhadap nasabah yang dinilai berisiko secara ketat dan disiplin. Dengan adanya sistem operasi berbasis TI, pengendalian dapat dilakukan oleh Direksi secara efektif dan *real time*.

The IT system is designed to monitor and control the financing activities of field employees of millions to PNM Mekaar customers and thousands of ULaMM customers. The IT system is also used to reduce the risk of increasing NPLs by monitoring closely the customers who are at risk. With the IT-based operating system, the Board of Directors can conducted direct control effectively.

Sejalan dengan berkembangnya program PNM Mekaar, Dewan Komisaris telah memberikan arahan kepada Direksi untuk menerapkan perubahan strategi model bisnis perusahaan yang menyelaraskan antara model bisnis PNM Mekaar dan bisnis ULaMM. Pada tahun-tahun mendatang, PNM Mekaar akan menjadi bisnis utama PNM, sedangkan bisnis ULaMM akan menjadi muara keberhasilan bisnis Mekaar.

In line with the development of the PNM Mekaar program, the Board of Commissioners has given directions to the Board of Directors to implement changes in the company's business model strategy that aligns the PNM Mekaar and the ULaMM business models. In the coming years, PNM Mekaar will become PNM main business while ULaMM's business will be estuary of Mekaar's business success.

Saat ini, Direksi sedang dalam proses merumuskan model bisnis yang tepat dan berkelanjutan yang akan menempatkan PNM Mekaar dan ULaMM dalam satu program pembiayaan yang berkesinambungan, dari Mekaar, ke Mekaar Plus, dan ke ULaMM. Dengan demikian, nasabah PNM yang tadinya bergerak di sektor ultra mikro dapat berpindah ke sektor mikro, untuk kemudian menjadi wira usaha di sektor makro.

Currently, the Board of Directors are in the process of formulating an appropriate and sustainable business model that will place PNM Mekaar and ULaMM in a sustainable financing program, from Mekaar, to Mekaar Plus, and to ULaMM. Thus, PNM customers who were previously engaged in the ultra-micro sector can move to the micro sector, to then become entrepreneurs in the macro sector.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Frequency and Method of Board of Directors Advisory

Untuk memberikan nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mengadakan rapat rutin bersama Direksi sebanyak 12 kali dalam setahun atau minimal sebulan sekali. Namun demikian, rapat tambahan dapat dilakukan kapan pun untuk membawahi berbagai isu yang lebih spesifik. Rekomendasi yang diberikan antara lain mencakup topik-topik berikut:

- Perumusan perubahan model bisnis PNM Mekaar dan UlaMM.
- Penerapan Manajemen Risiko dalam empat bidang pokok, yaitu strategi, keuangan, operasi, dan kepatuhan Perusahaan.
- Perubahan Struktur Organisasi.
- Tata Kelola Perusahaan khususnya evaluasi atas hasil penilaian GCG Tahun 2018 dan tindak lanjut rekomendasi BPKP untuk tahun 2019.
- Efektivitas pengendalian internal dan kegiatan Satuan Pengawas Internal (SPI) PNM.
- Efektivitas kegiatan operasi cabang PNM Mekaar dan UlaMM.
- Progres penerapan sistem operasi berbasis TI.
- Optimalisasi peran unit Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU).

Sepanjang 2019, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 14 kali rapat gabungan.

To provide advice to the Board of Directors, the Board of Commissioners holds regular meetings with the Directors 12 times a year or at least once a month. However, additional meetings can be held at any time to address more specific issues. The recommendations given include the following topics:

- *Formulation of changes to the PNM Mekaar and UlaMM business models.*
- *Implementation of Risk Management in four main areas, namely strategy, finance, operations, and company compliance.*
- *Changes in Organizational Structure.*
- *Corporate Governance, especially the evaluation of the 2018 GCG assessment result and the follow-up to the BPKP recommendations for 2019.*
- *The effectiveness of internal control and the activities of the PNM Internal Audit Unit (SPI).*
- *Effectiveness of PNM Mekaar and UlaMM branch operations.*
- *Progress in implementing IT-based operating systems.*
- *Optimizing the role of the Business Capacity Development (PKU) unit.*

During 2019, the Board of Commissioners held 14 joint meetings.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi utama suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya. Nilai GCG yang baik akan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan dan mencerminkan bahwa, dalam melaksanakan kegiatan usahanya, perusahaan telah menerapkan tata kelola secara transparan, akuntabel, *responsible*, independen, dan *fair*.

Pada tahun 2019, melalui *self-assessment* (penilaian mandiri) yang dilakukan oleh PNM, nilai *Good Corporate Governance* (GCG) PNM adalah 88. Nilai ini masuk dalam kategori Baik. Setiap dua tahun sekali, nilai GCG PNM akan dievaluasi dan divalidasi oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan sebagai asesor yang mewakili pemerintah.

Good Corporate Governance (GCG) is the main foundation of a company in running its business. Good GCG score will increase the trust of stakeholders and reflect that, in conducted its business activities, the company has implemented governance in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner.

In 2019, through a self-assessment conducted by PNM, the score of PNM's Good Corporate Governance (GCG) was 88. This score is included in the Good category. Every two years, the PNM GCG score will be evaluated and validated by the State Development Audit Agency as an assessor representing the government.

Penerapan Whistleblowing System (WBS)

Implementation of Whistleblowing System (WBS)

PNM telah lama menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang berfungsi sebagai wadah bagi para karyawan untuk melaporkan dugaan tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal PNM. Selama ini, WBS telah berfungsi dengan efektif dan telah dapat mengurangi potensi risiko kerugian yang diakibatkan oleh tindak kecurangan (*fraud*) yang dilakukan karyawan. Semua laporan yang masuk diverifikasi oleh Komite Penanganan Pelanggaran dan ditindaklanjuti oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Setiap laporan ditangani sesuai peraturan yang berlaku dan PNM menjamin kerahasiaan data pelapor. Pada tahun 2019, PNM menerima 21 laporan pelanggaran.

PNM has implemented a whistleblowing system (WBS) for a long time that serves as a forum for employees to report suspected violations that occur in PNM's internal environment. For this whole time, WBS has been functioning effectively and has been able to reduce the potential risk of loss caused by acts of fraud committed by employees. All incoming reports are verified by the Whistleblowing Committee and followed up by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

Each report is handled in accordance with applicable regulations and PNM guarantees the confidentiality of reporter's data. In 2019, PNM received 21 reports of violations.

Pandangan atas Prospek Usaha

Overview on the Company's Business Outlook

Di tengah terpuruknya kondisi ekonomi pada kuartal pertama 2020 karena terjadinya pandemi Corona, Dewan Komisaris tetap optimistis bahwa PNM akan mampu melewati masa-masa sulit ini di bawah kepemimpinan Direksi dan dukungan karyawan yang profesional dan berkomitmen tinggi.

PNM akan tetap konsisten dalam melaksanakan kegiatan usahanya sesuai arahan Presiden dan Pemegang Saham, yaitu membantu pembiayaan usaha dan meningkatkan kemampuan wirausaha para nasabahnya untuk mencapai kehidupan yang sejahtera.

Amid the economic downturn in the first quarter of 2020 due to the Corona pandemic, the Board of Commissioners remains optimistic that PNM will be able to get through these difficult times under the leadership of the Board of Directors and the support of professional and highly committed employees.

PNM will conduct its business activities consistently according to the direction of the President and Shareholders, that is to help business financing and improve the entrepreneur's ability of its customers to achieve a prosperous life.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Assessment of Performance of the Committee Under the Board of Commissioners

Selama tahun 2019, Komite Audit di bawah Dewan Komisaris telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya. Secara berkala dan dalam rapat-rapat Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi, Komite Audit memberikan masukan dan pendapatnya terkait kinerja PNM, khususnya di bidang kinerja keuangan. Selain itu, Komite Audit juga memberikan masukan dan rekomendasi tentang manajemen risiko, tata kelola perusahaan, pengendalian internal, audit internal, dan hal-hal lain, seperti optimalisasi peran PKU sebagai *uniqueness* PNM.

Throughout 2019, the Audit Committee, under the Board of Commissioners, has supported the Board of Commissioners' supervision function optimally through the implementation of its duties and functions. Periodically and in the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Audit Committee provides input and opinions regarding PNM performance, particularly around financial performance. Moreover, the Audit Committee also provides input and recommendations on risk management, corporate governance, internal control, internal audit, and other matters such as optimizing the role of the PKU as PNM uniqueness.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Board of Commissioners Composition

Pada 2019, tidak ada perubahan komposisi Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Agus Muharram sebagai Komisaris Utama
- Meidyah Indreswari sebagai Komisaris Independen
- M. Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen
- Veronica Colondam sebagai Komisaris Independen

In 2019, there was no change in the composition of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Therefore, the composition of the Board of Commissioners per December 31, 2019 is as follows:

- *Agus Muharram as a President Commissioner*
- *Meidyah Indreswari as an Independent Commissioner*
- *M. Sholeh Amin as an Independent Commissioner*
- *Veronica Colondam as an Independent Commissioner*


Penutup dan Apresiasi

Closing and Appreciation

Menjadi bagian dari PNM merupakan sebuah kehormatan bagi kami, jajaran Dewan Komisaris. Kami memberikan apresiasi yang tinggi terhadap komitmen dan kerja keras Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan sehingga PNM dapat meraih pencapaian yang luar biasa pada tahun 2019. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih atas kegigihan para Account Officer yang menjadi ujung tombak PNM di tingkat bawah.

Being a part of PNM is an honor for us, the Board of Commissioners. We express our high appreciation for the commitment and hard work of the Board of Directors, management, and all employees so PNM can attain extraordinary achievements in 2019. The Board of Commissioners also thanked for the persistence of the Account Officers who lead PNM at the lower levels.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,
PT Permodalan Nasional Madani



RULLY INDRAWAN*
Presiden Komisaris
President Commissioner

*Efektif setelah persetujuan *fit and proper test* OJK
**Effective after Financial Services Authority's fit and proper test.*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



ARIEF MULYADI

Direktur Utama / *President Director*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mewakili jajaran Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), kami ingin memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena Perseroan mampu mencatatkan pertumbuhan yang signifikan, baik dari segi jumlah nasabah atau penerima manfaat maupun dalam jumlah pembiayaan yang disalurkan pada 2019.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Representing the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), we would like to offer praise and gratitude to the presence of God Almighty because the Company is able to record significant growth, both of the number of customers or beneficiaries and in the amount of loans



PNM sebagai agent of development telah merancang transformasi bisnis yang merupakan wujud komitmen Perseroan untuk selalu memprioritaskan nasabah dengan membangun emotional relations antara nasabah dan Perseroan serta nasabah dan nasabah.

PNM as an agent of development has designed a business transformation which is a form of the Company's commitment to always prioritize customers by building emotional relations between customers and the Company as well as customers and customers.

Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Pada 2019, Bank Dunia melaporkan perekonomian global bergerak melambat menjadi 2,4%—laju paling lambat sejak krisis keuangan global. Dampak ketegangan perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok sejak Oktober 2019 membawa ketidakpastian kebijakan yang mengakibatkan melambatnya pertumbuhan investasi yang berdampak signifikan terhadap perdagangan dunia. Namun demikian, Perjanjian Fase Satu yang disepakati kedua negara akhirnya telah menurunkan ketegangan dan diperkirakan akan berpengaruh positif terhadap stabilitas perekonomian global dan diperkirakan akan membawa pertumbuhan mencapai 2,5% pada 2020.

Pelemahan dalam perekonomian global juga berdampak terhadap perekonomian nasional. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia juga melemah dari 5,2% pada 2018 menjadi 5,0% pada 2019. Namun, dilansir dari Bank Indonesia, perekonomian Indonesia masih berdaya tahan meski ikut melemah pada 2019 dengan mencatatkan pertumbuhan 5,04% (yoy), melambat dibandingkan 2018 yang mencapai 5,17% (yoy). Konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan investasi yang stabil menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

In 2019, the World Bank reported the global economy was slowing to 2.4%—the slowest pace since the global financial crisis. The impact of trade war tensions between the United States of America and China since October 2019 brought uncertainty of policy which resulted in deceleration of investment growth that had a significant impact on world trade. However, the Phase One Agreement agreed by both countries has finally reduced tensions and is expected to have a positive effect on the stability of the global economy and is expected to bring growth to 2.5% by 2020.

Weakening in the global economy also impacted the national economy. The World Bank recorded Indonesia's economic growth also weakened from 5.2% in 2018 to 5.0% in 2019. However, as reported by Bank Indonesia, the Indonesian economy is still resilient even though it also weakened in 2019 by recording growth of 5.04% (yoy), slowing down compared to 2018 which reached 5.17% (yoy). Household consumption and stable investment growth are the main pillars of Indonesia's economic growth.

Kinerja PNM Tahun 2019

PNM's Performance in 2019

Berbeda dengan tingkat pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang menurun, Perseroan justru mencatatkan pertumbuhan yang signifikan dan membantu menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia yang pada 2019 didukung oleh tingkat konsumsi masyarakat. Dengan bergerak di sektor informal, kami berhasil mengakselerasi dan

In contrast to the decreased of global and national economic growth rates, the Company recorded significant growth and helped sustain Indonesia's economic growth which in 2019 was supported by the level of public consumption. By engaged in the informal sector, we have been able

menjaga daya konsumsi masyarakat melalui pembiayaan UMKM. Peningkatan permintaan pembiayaan yang bertumbuh signifikan pada 2019 membuktikan bahwa Perseroan telah membawa manfaat nyata dalam pertumbuhan ekonomi nasional dengan menyentuh sektor informal.

PNM bahkan menjadi *market leader* dalam pembiayaan ultra mikro dan mikro, meski baru empat tahun melakukan perluasan penetrasi di segmen ini. Saat ini, PNM Mekaar telah menjadi penopang utama bisnis PNM, dengan total nasabah pada akhir tahun 2019 mencapai 6.043.840. Angka ini jauh melebihi ekspektasi dan target RKAP yang pada awal 2019 ditargetkan sebanyak 4.500.000 nasabah, lalu direvisi kembali pada Agustus 2019 menjadi 5.750.000 nasabah.

PNM memiliki pangsa pasar sebesar 1,04% dalam bisnis jasa pembiayaan. Namun, khusus pembiayaan berbasis kelompok kepada pada perempuan prasejahtera yang dinaungi oleh PNM Mekaar, Perseroan memiliki pangsa pasar sebesar 52,68%. Dalam hal ini, Perseroan menjadi pemimpin (*market leader*) di atas lembaga pembiayaan lainnya, seperti BTPN Syariah (26,74%), MBK (10,65%), KOMIDA (6,54%), dan Amarthha (3,39%). Perseroan yang berfokus menasar segmen UMKM akhirnya berhasil menjadi *market leader* untuk sub sektor ultra mikro, baik dalam hal *outstanding* pembiayaan maupun nasabah/penerima manfaat, dengan lebih dari 6 juta nasabah binaan per akhir Desember 2019.

Di sinilah peran kami sebagai *agent of development* menjadi sangat relevan karena belum banyak lembaga pembiayaan yang menasar segmen UMKM. Kami melayani dan menjemput pelaku segmen ultra mikro dan UMKM yang mungkin memiliki keraguan untuk mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan formal lain seperti bank. Model bisnis kami sesuai dengan segmen target ini sehingga, sejalan dengan pencapaian tersebut, Perseroan pada 2019 juga telah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp24,6 triliun yang diberikan melalui ULaMM sebesar Rp3,88 triliun dan PNM Mekaar sebesar Rp20,19 triliun.

Perseroan yakin bahwa, jika aktivitas ekonomi di bawah terstimulus, tingkat konsumsi akan naik dan hal ini juga berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga yang tetap stabil. Oleh karena itu, untuk memperluas kesempatan usaha masyarakat prasejahtera dan mengakselerasi perekonomian di sektor informal, pada satu sisi Perseroan didukung oleh pemerintah—melalui Kementerian BUMN—dengan mendapatkan dana Program Kemitraan BUMN sebesar Rp921,82 miliar. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan ekonomi kerakyatan dan mengimbangi sektor perekonomian lainnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

to accelerate and maintain the people's consumption power through MSME credit financing. Loans demand increasement that has grown significantly in 2019 proves that the Company has brought tangible benefits in national economic growth by reaching the informal sector.

PNM has even become a market leader in MSME financing, even though has only been penetrating this segment for four years. Currently, PNM Mekaar has become the main pillar of the PNM business, with total customers by the end of 2019 reaching 6,043,840. This figure far exceeds the expectations and RKAP targets which at the beginning of 2019 were targeted at 4,500,000 customers, then revised again in August 2019 to 5,750,000 customers.

PNM has a market share of 1.04% in the financing services business. However, specifically for group-based financing for underprivileged women overseen by Mekaar PNM, the Company has a market share of 52.68%. In this case, the Company became the market leader above other financial institutions, such as BTPN Syariah (26.74%), MBK (10.65%), KOMIDA (6.54%), and Amarthha (3.39%). The Company which focuses on targeting the MSME segment has finally succeeded in becoming a market leader, both in terms of financing outstanding and customers/beneficiaries, with more than 6 million target customers by the end of December 2019.

This is where our role as agents of development becomes relevant because only few financial institutions specifically targeting the MSME segment. We serve and pick up the ultra-micro and MSME segment players who might have doubts to applying loans to large financial institutions such as banks. Our business model is in line with this target segment, hence, in line with this achievement, the Company in 2019 has also channeled loans of Rp24.6 trillion provided through ULaMM of Rp3.88 trillion and PNM Mekaar of Rp20.19 trillion.

The Company believes that, if economic activity in lower level stimulated, the level of consumption will rise, and this will also have an impact on economic growth supported by stable household consumption. Therefore, to expand the business opportunities of underprivileged communities and accelerate the economy in the informal sector, on the one hand the Company is supported by the government—through the Ministry of SOEs—by obtaining a grant of Rp921.82 billion. Thus, the Company can improve the people's economy and offset other economic sectors in supporting national economic growth.

Secara keseluruhan, ada lima hal yang menjadi perhatian utama atas kinerja Perseroan pada 2019.

1. Adanya peningkatan jangkauan unit ULaMM dan PNM Mekaar.
2. Adanya peningkatan produktivitas karyawan dalam mengelola nasabah sehingga berdampak pula terhadap profit yang diraih Perseroan.
3. Perbaikan proses bisnis membuahakan produktivitas bisnis dan produktivitas insan PNM.
4. Perseroan juga telah menjalankan modernisasi proses bisnis melalui digitalisasi. Dengan digitalisasi, proses kerja yang dilakukan Perseroan harus berdasarkan data yang pada akhirnya akan selalu dijadikan pertimbangan dalam menetapkan strategi bisnis Perseroan.
5. Perseroan juga senantiasa melakukan internalisasi budaya kerja dengan menekankan muatan *soft skills* untuk seluruh SDM, selain pelatihan teknis yang berkaitan dengan lingkup kerja setiap insan PNM. Kampanye dan sosialisasi bahwa bekerja di PNM bukan sekadar kerja, melainkan merupakan sebuah wahana belajar dan pengembangan diri sekaligus bentuk pengabdian terhadap masyarakat. Secara sederhana, merupakan wujud revolusi mental, baik kepada nasabah maupun SDM Perseroan. Pemberdayaan dan pengembangan usaha nasabah dilaksanakan terintegrasi dengan implementasi kegiatan *social engineering* dan *community development*.

Overall, there are five things that become the main concern for the Company's performance in 2019.

1. *Increase*ment of unit reach of ULaMM and PNM Mekaar.
2. *Increase*ment of employee productivity in handling with customers so it also impacted the profits achieved by the Company.
3. *Improved* business processes resulting in business productivity and productivity of PNM employees.
4. The Company has also conducted modernization of business processes through digitalization. With digitalization, the work processes implemented by the Company shall base on data which in the end will always be taken into consideration in determining the Company's business strategy.
5. The Company also continues to internalize work culture by emphasizing the content of soft skills for all human resources, in addition to technical training related to the scope of work of every PNM employee. We emphasize that working at PNM is more than work. It is a vehicle for learning and self-development as well as a form of community service. Simply put, we conduct a mental revolution, both to customers and the Company's HR. We provide social engineering and community development training to PNM Mekaar customers.

Perbandingan antara Hasil dan Target

Results and Targets Comparison

Berkat dukungan dari Dewan Komisaris dalam mengawal rencana kerja dan menyusun strategi sepanjang tahun 2019 serta dukungan dan kerja keras seluruh insan PNM, Perseroan berhasil melampaui target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. Pencapaian target Perseroan pada 2019 ini cukup signifikan, terlebih mengingat revisi RKAP yang dilakukan pada Agustus 2019 untuk menyesuaikan pencapaian kinerja Perseroan yang telah jauh melampaui target semula.

Thanks to the support of the Board of Commissioners in supervise the work plan and formulating strategies throughout 2019 as well as the support and hard work of all PNM employees, the Company succeeded in exceeding the targets set in the Annual Work Plans. The achievement of the Company's target in 2019 is quite consistent, especially considering the revised RKAP conducted in August 2019 to adjust the achievement of the Company's performance that has far exceeded the target.

Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan jangkauan usaha yang cukup signifikan, dari semula hanya memiliki 2.395 unit ULaMM dan Mekaar, menjadi 2.862 unit pada 2019. Perseroan juga berhasil mencatatkan pertumbuhan nasabah hingga mencapai lebih dari 6 juta nasabah, melampaui target awal RKAP sebanyak 4.500.000 nasabah. Penyaluran pembiayaan yang diberikan mencapai Rp24,6 triliun pada akhir 2019.

The Company managed to record a significant increase in business coverage, from initially having only 2,395 ULaMM and Mekaar units, to 2,862 units in 2019. The Company also managed to record customer growth to reach more than 6 million customers, exceeding the initial RKAP target of 4,500,000 customers. The loans disbursement has reached Rp24.6 trillion at the end of 2019.

Pada periode yang sama, Perseroan juga berhasil membukukan laba bersih yang melampaui target, yaitu mencapai Rp973,23 miliar, meningkat Rp907,27 miliar atau 1.475% dibandingkan pencapaian tahun 2018 sebesar Rp65,96 miliar. Jumlah aset PNM juga meningkat 46,62% pada 2019, tercatat sebesar Rp25,9 triliun, jumlah ini pun jauh melampaui target RKAP atau sebesar 112,69% dari target.

In the same period, the Company also managed to book a net profit that exceeded the target, which reached Rp973.23 billion, an increase of Rp907.27 billion or 1,475% compared to the achievement in 2018 of Rp65.96 billion. PNM's total assets also increased by 46.62% in 2019, recorded at Rp25.9 trillion. This number also far exceeds the RKAP target of 112.69%.

Pencapaian ini terjadi karena kenaikan pendapatan usaha mencapai Rp6,1 triliun atau meningkat 88,55% pada 2019 dibandingkan pada 2018. Angka tersebut mencapai 106,21% lebih tinggi dari target pendapatan usaha pada 2019. Peningkatan pendapatan usaha terutama berasal dari pendapatan UlaMM dan PNM Mekaar. Sementara itu, tingkat kolektabilitas Perseroan pada 2019 yang dihitung berdasarkan *Non-Performing Loan Gross* (kotor) konsolidasi Perseroan tercatat sebesar 1,34%, jauh lebih baik dari 1,48% pada 2018.

Melihat berbagai pencapaian tersebut, pada 2019 Perseroan dipercaya Kementerian BUMN dalam mengelola dana Program Kemitraan beberapa BUMN dalam bentuk hibah yang mencapai Rp921,82 miliar. Dana tersebut digunakan untuk memperkuat permodalan dan pemberdayaan perempuan prasejahtera melalui pembiayaan PNM Mekaar. Hal ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk senantiasa fokus dalam pemberdayaan usaha ultra mikro, mikro, dan kecil pada tahun-tahun mendatang.

Tantangan yang Dihadapi

Challenges

Kondisi perekonomian nasional yang dinamis pada 2019 merupakan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Namun, segmen UMKM yang menjadi bidang usaha para nasabah PNM tidak terpengaruh signifikan dan justru menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini memberikan peluang bagi Perseroan sebagai lembaga pembiayaan yang fokus kepada UMKM untuk senantiasa berkembang.

Tahun 2019 menjadi istimewa dengan terbitnya regulasi khusus dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu POJK No. 16/POJK/5/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Peraturan ini merupakan regulasi khusus untuk perusahaan karena pada umumnya peraturan ini diterbitkan untuk sektor atau industri.

Selain itu, untuk mempercepat perluasan kesempatan usaha bagi para pelaku usaha ultra mikro. Perseroan juga harus memiliki banyak SDM yang mampu melayani dan membimbing segmen UMKM. Namun, jumlah karyawan yang mencapai lebih dari 38.000 orang dan tersebar di seluruh Indonesia nyatanya belum cukup sehingga menjadi tantangan bagi manajemen dalam menjalankan operasional bisnis dan menyusun strategi. Untuk mengurangi tingkat *turn over* karyawan dan menanamkan visi bekerja dan semangat kekeluargaan bagi para karyawan, Perseroan memberikan pelatihan secara berkelompok melalui *knowledge sharing* maupun individu. Dengan demikian, SDM Perseroan memiliki *soft skill* yang mumpuni dan semangat belajar yang tinggi yang dibangun melalui internalisasi budaya Perusahaan.

This achievement was due to an increase in operating revenue of Rp6.1 trillion or an increase of 88.55% in 2019 compared to 2018. It's 106.21% higher than the operating revenue target in 2019. The increase in operating revenue mainly came from the revenue of UlaMM and PNM Mekaar. Meanwhile, the Company's collectability rate in 2019 calculated based on the Company's consolidated Non-Performing Loan was recorded at 1.34%, far better than 1.48% in 2018.

Viewing these various achievements, in 2019 the Company is trusted by the Ministry of SOEs in managing the Partnership Program funds of several SOEs in the form of grants reaching Rp921.82 billion. The funds are used to strengthen capital and empower poor women through PNM Mekaar funding. This is in line with the Company's commitment to always focus on empowering ultra-micro, micro, and small businesses in the coming years.

The dynamic condition of the national economy in 2019 is a challenge for the Company. However, the MSME segment which is the business of PNM customers is not significantly affected and instead supports national economic growth. This provides an opportunity for the Company as a financial institution that focuses on MSMEs to continue developing.

2019 became special year with the issuance of a special regulation from the Financial Services Authority (OJK), namely POJK No.16/POJK/5/2019 regarding Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). This proves the government has trusting the Company. This regulation is a special regulation for companies since this regulation basically issued for a sector or industry.

In addition, to accelerate the expansion of business opportunities for more than 6 million customers, the Company also shall have many human resources capable of serving and guiding the MSME segment. However, the number of employees reaching more than 38,000 and spread throughout Indonesia is in fact not enough, hence it becomes a challenge for management in conducted business operations and formulating strategies. However, despite having experienced an employee turnover rate of nearly 50% at the beginning of 2019, the Company can reduce this number by providing training in groups through knowledge sharing program and individual training. Thus, the Company's HR has qualified soft skills and a high enthusiasm to learn that is built through the internalization of the Company culture.

Strategi dan Kebijakan Strategis

Strategies and Strategic Policies

Perseroan telah menetapkan strategi dan kebijakan strategis untuk mencapai target Perseroan pada 2019. Pertama adalah penetrasi pasar yang efektif. Dalam hal ini, Perseroan melakukan pemetaan area yang berpotensi dibiayai, memperluas area layanan melalui pembukaan kantor-kantor cabang dan meningkatkan produktivitas kantor-kantor cabang yang ada, merangkul nasabah-nasabah lama, melakukan riset untuk mengetahui kebutuhan bisnis nasabah dalam rangka pengembangan produk, serta meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan/pendampingan nasabah melalui program pengembangan kapasitas usaha.

Kedua, penguatan sistem teknologi dan informasi. Perseroan menyadari bahwa sistem teknologi informasi yang andal sangat dibutuhkan dalam menunjang operasional bisnis secara keseluruhan. Untuk itu, selama tahun 2019, Perseroan telah melakukan pemutakhiran sistem TI dan peningkatan infrastruktur, baik di pusat maupun daerah, termasuk peningkatan infrastruktur *Data Recovery Center*.

Ketiga, pembangunan *emotional relations* antara nasabah dan Perseroan serta nasabah dan nasabah. Perseroan meyakini bahwa *emotional relations* yang terbangun dengan baik akan mempermudah langkah Perseroan dalam menerapkan kebijakan yang akan diikuti secara disiplin oleh nasabah. Melalui pelatihan dan internalisasi budaya, Perseroan mampu meraih target yang ditetapkan pada 2019.

Keempat, modernisasi proses bisnis berupa digitalisasi juga dijalankan pada 2019, baik di lingkup internal Perseroan maupun di lingkup nasabah. Jika pada 2018 Perseroan memulai perencanaan *Employee Digital Systems* (EDS) berupa aplikasi untuk internal, PNM Digi, pada 2019 sistem ini telah berhasil dijalankan di lingkup internal dan siap diuji untuk dapat digunakan oleh nasabah. Sistem ini diharapkan dapat menjadi *super apps* dan membentuk ekosistem ekonomi baru dengan lebih dari 6.000.000 pengguna. Jika ekosistem ini dapat dikawinkan dengan sektor lain, mulai dari perbankan, fintech, hingga *consumer goods*, ekosistem ini akan membangun bisnis baru. Jadi, pada akhirnya PNM akan menciptakan pasar baru untuk berbagai sektor industri.

The Company has established strategies and strategic policies to achieve the Company's targets in 2019. First, effective market penetration. In this case, the Company mapped potential areas to be financed, expanded service areas by opening branch offices and increasing the productivity of existing branch offices, embracing existing customers, conducting research to find out the customer's business needs in order to develop products, and improve the quality and quantity of customer training/assistance through business capacity development programs.

Second, strengthening technology and information systems. The Company realizes that a reliable information technology system is needed to support overall business operations. Therefore, throughout 2019, the Company has updated IT systems and improved its infrastructure, both at central and regional levels, including the improvement of the Data Recovery Center infrastructure.

Third, the development of emotional relations between customers and the Company as well as customers and customers. The Company believes that well-built emotional relations will facilitate the Company's steps in implementing policies that will be followed in a discipline manner by customers. Through training and culture internalization, the Company can achieve the targets set in 2019.

Fourth, we also conducted a modernization of business processes in the form of digitalization in 2019, both within the Company's internal and customer scope. If in 2018 the Company began planning for Employee Digital Systems (EDS) in the form of an application for internal PNM Digi, by 2019 this system has been successfully implemented internally and ready to be tested for customer use. This system is expected to become a super apps and form a new economic ecosystem with more than 6,000,000 users. If this ecosystem can be combined with other sectors, ranging from banking, fintech, to consumer goods, this ecosystem will build a new business. So, in the end, PNM will create new markets for various industrial sectors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation

PNM menjadi pelopor penerapan GCG bagi BUMN pada tahun 2000 dan terus berkomitmen menerapkannya dengan baik. Bagi PNM, GCG bukan sekadar atribut Perseroan, melainkan harus menjadi bagian dari kehidupan Perseroan. Karena itu, penerapan GCG harus relevan dengan hasil. Hasilnya, pada 2019, Perseroan telah melakukan self-assessment dengan hasil penilaian sebesar 88,1 atau dalam predikat "Baik".

PNM became a pioneer in implementing GCG for SOEs in 2000 and continues to be committed to implement it well. For PNM, GCG is not just an attribute of the Company, but must be part of life of the Company. Therefore, the application of GCG must be relevant to the results. As a result, in 2019, the Company has conducted a self-assessment with an assessment result of 88.1 or in the "Good" category.

Perseroan berkomitmen menjalankan penerapan GCG sesuai dengan arahan pemegang saham dan regulator secara konsisten dan senantiasa mengupayakan perbaikan penerapan GCG secara berkesinambungan. Dalam penerapannya, Perseroan mengkristalisasi nilai-nilai GCG ke dalam budaya kerja perusahaan, yaitu ILMU PADI (integritas, Loyalitas, Mandiri, Unggul, Profesional, Amanah, Disiplin, dan Ikhlas) sehingga penerapan GCG senantiasa menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional Perseroan. Dengan berpegang kepada prinsip tata kelola perusahaan bersama budaya perusahaan, Perseroan yakin dapat mewujudkan visi dan cita-cita yang sama, menjadikan PNM sebagai rumah yang patut dibangun dan dirawat. Berangkat dari komitmen tersebut, penerapan GCG Perseroan sudah tercapai dan diterapkan dengan baik.

Di samping itu, sebagai wadah untuk melaporkan dugaan pelanggaran di lingkungan internal perusahaan, Perseroan juga menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Sepanjang tahun 2019, Perseroan telah menerima beberapa laporan pengaduan pelanggaran dan telah ditindaklanjuti oleh Divisi Satuan Pengawasan Internal (SPI).

The Board of Directors is committed to conducting GCG implementation in accordance to the directives of shareholders and regulators consistently and always strives to continuously improve the GCG implementation. In its implementation, the Company summarizes GCG into the corporate work culture, namely ILMU PADI (integrity, Loyalty, Independent, Excellent, Professional, Trustworthy, Discipline, and Sincere) so the implementation of GCG always becomes an inseparable part of the Company's operations. By adhering to the principles of corporate governance together with corporate culture, we are confident that we can realize the same vision and ideals, making PNM a home that needs to be built and maintained. Based on this commitment, the implementation of the Company's GCG has been implemented well.

In addition, as a forum for reporting suspected violations within the company's internal environment, the Company also applies a whistleblowing system. Throughout 2019, the Company has received several reports of violations and has been followed up by the Internal Audit Unit (SPI).

Kinerja dan Kualitas SDM

HR Performance and Quality

Pada 2019, Perseroan berfokus dalam meningkatkan intensitas pelatihan technical skill, soft skill, dan internalisasi budaya. Hal ini berdampak terhadap produktivitas karyawan yang meningkat dan tingkat turnover karyawan yang menurun. Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 38.913 karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang berjumlah 29.845 orang.

In 2019, the Company will focus on increasing the intensity of technical skills training, soft skills, and culture internalization. It has an impact on increased employee productivity and decreased employee turnover rates. As of December 31, 2019, the Company had 38,913 employees, an increase compared to the number of employees as of December 31, 2018, which totaled 29,845 people.

Program pengelolaan dan pengembangan SDM pada 2019 dirumuskan secara komprehensif dan diperbarui secara berkala oleh Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), termasuk di antaranya:

The HR management and development program in 2019 is formulated comprehensively and regularly updated by the Human Resources Management and Development Division, including:

- Pengembangan organisasi serta pemenuhan SDM yang kompeten sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan untuk mendukung peningkatan efektivitas pengembangan bisnis dan operasional.
- Penambahan bagian di struktur organisasi Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM yaitu HRBP (Human Resources Business Partner) yang berfungsi secara langsung meningkatkan peran SDM dalam menunjang strategi bisnis. Dalam hal ini, peran SDM bukan hanya sebagai *supporting function*, melainkan juga sebagai *strategic business partner function*.
- Pengoptimalan peran dalam pengembangan kompetensi SDM dan internalisasi nilai-nilai budaya serta pedoman perilaku karyawan.
- Pengembangan sistem informasi SDM berbasis teknologi yang andal untuk mendukung efektivitas organisasi dan meningkatkan pelayanan fungsi SDM.

- *Organization development and fulfillment of competent human resources in accordance to the Company's business needs to support increased effectiveness of business and operational development.*
- *The section addition in the organizational structure of the Human Resources Management and Development Division, namely HRBP (Human Resources Business Partners), which functions directly to enhance the role of HR in supporting business strategies. In this case, the role of HR is not only as a supporting function, but also as a strategic business partner function.*
- *Optimizing the role in developing HR competencies and internalizing cultural values as well as employee behavior guidelines.*
- *Development of a reliable technology-based HR information system to support organizational effectiveness and improve HR function services.*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pada dasarnya, Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional perusahaan secara umum sangat dekat dengan masyarakat, yaitu tentang membantu masyarakat prasejahtera agar menjadi masyarakat sejahtera. Karena itu, penerapan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan juga tidak dimaknai sebatas dalam lingkup Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang memang merupakan program wajib untuk BUMN. Dalam hal ini, Perseroan telah menerapkan berbagai aspek tanggung jawab sosial perusahaan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan dan memprioritaskan nasabah dalam setiap kegiatan pengadaan barang dan jasa.

Perseroan meyakini bahwa membangun *emotional relations* merupakan salah satu kunci dalam meningkatkan kinerja Perseroan. Namun, *emotional relations* ini tidak dapat dilepaskan dari aspek hak asasi manusia karena *emotional relations* tidak akan terbangun tanpa pemenuhan hak asasi manusia terlebih dahulu. Perseroan menghargai hak asasi manusia setiap individu di dalamnya dengan menerapkan praktik non-diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama, maupun afiliasi politik. Dengan terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan *core subject* hak asasi manusia, operasional Perseroan pun menunjukkan hasil yang positif pada 2019, terutama karyawan yang semakin menunjukkan loyalitas mereka dan nasabah yang semakin mempercayai Perseroan untuk membantu pengembangan bisnis mereka.

Sementara itu, terkait operasi yang adil, Perseroan menerapkan prosedur yang wajar sesuai dengan kode etik internal perusahaan yang di antaranya mengatur hubungan Perseroan dengan perusahaan/organisasi lain, termasuk hubungan kerja sama dengan pemerintah, perusahaan lain, pemasok, konsumen/nasabah, dan organisasi/asosiasi. Dalam menjaga hubungan Perseroan dengan nasabah, Perseroan membentuk kelompok-kelompok kecil untuk setiap pertemuan. Dalam setiap pertemuan, para nasabah bersama Account Officer (AO) membacakan janji bersama bahwa akan bekerja sama tanpa membedakan suku, ras, agama, dan golongan untuk bekerja sama berdasarkan Pancasila. Hal inilah yang selalu ditanamkan kepada setiap insan PNM dan nasabah sehingga pemenuhan tanggung jawab sosial *core subject* operasi yang adil turut terpenuhi pada 2019.

Dalam hal penerapan tanggung jawab sosial di bidang ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, Perseroan senantiasa membekali karyawan dengan pelatihan dan *knowledge sharing* terkait K3 untuk menambah pemahaman dan kompetensi mengenai penerapan K3, terutama bagi personel yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3. Di samping itu, seluruh karyawan juga dibekali materi tentang *safety driving*. Perseroan juga membekali karyawan dengan pelatihan tanggap bencana yang disampaikan langsung oleh tim dari BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) pada November

Basically, the Company realizes that the company's operational activities in general are remarkably close to the community, which is about helping poor people become prosperous communities. Therefore, the application of corporate social responsibility activities is also not limited to the scope of the Partnership and Community Development Program (PKBL) which is a mandatory program for SOEs. In this case, the Company has implemented various aspects of corporate social responsibility in every operational activity of the company and prioritizes customers in every procurement of goods and services.

The Company believes that building emotional relation is one of the keys in improving the Company's performance. However, this emotional relation cannot be separated from the aspect of human rights because emotional relation will not be established without the fulfillment of human rights first. The Company respects the human rights of every individual in it by implementing non-discrimination practices based on gender, ethnicity, religion, and political affiliation. With the implementation of corporate social responsibility core subject of human rights, the Company's operations also showed positive results in 2019, especially employees who increasingly showed their loyalty and customers who increasingly trusted the Company to help develop their business.

Meanwhile, related to fair operations, the Company implements reasonable procedures in accordance to the Company's internal code of conduct, among others regulating the Company's relations with other companies/organizations, including cooperative relationships with the government, other companies, suppliers, consumers/customers, and organizations/association. In maintaining the Company's relationship with customers, the Company forms small groups for each meeting. In each meeting, the clients together with the Account Officer (AO) read the joint promise that they will work together regardless of ethnicity, race, religion, and class to work together based on Pancasila. This is what is always instilled in every PNM employee and customer, so the compliance of social responsibility core subject of fair operations fulfilled in 2019.

In terms of the implementation of social responsibility in the fields of employment, health, and work safety, the Company always provides employees with training and knowledge sharing related to OHS to increase understanding and competence regarding OHS implementation, especially for personnel who will be placed in charge of OHS. In addition, all employees are also provided with material about safety driving. The Company also provides employees with disaster response training delivered directly by a team from the National Disaster Management Agency (BNPB) in

2019. Setiap karyawan juga telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan dan asuransi komersial. Penerapan K3 ini juga dilakukan kepada vendor yang mengerjakan pekerjaan sipil yang menjadi proyek PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Sementara itu, untuk mendukung pengembangan sosial dan aspek kemasyarakatan, pada 2019 Perseroan memberikan bantuan kepada nasabah PNM Mekaar yang mengalami musibah kebakaran di tempat usaha/rumah tinggal, bantuan beasiswa dan santunan anak yatim, hingga pengadaan paket sembako, sarana olahraga, dan penyediaan sarana air bersih. Realisasi biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah sebesar Rp3.692.582.376.

Namun demikian, Perseroan juga tetap menjalankan kewajiban PKBL berupa penyediaan pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan. Perseroan juga menyediakan pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan. Pada tahun 2019, dana yang telah disalurkan Perseroan untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp68.850.269.240. Mitra binaan yang dimiliki Perseroan juga tercatat mengalami kenaikan sebanyak 15,9% menjadi 1.115 Mitra Binaan dibandingkan dengan 962 Mitra Binaan pada tahun 2018. Sementara itu, realisasi penyaluran dana program Bina Lingkungan sepanjang tahun 2019 mencapai Rp4.455.403.265 termasuk dana pihak ketiga.

Penghargaan

Awards

Bagi Perseroan, penghargaan merupakan bonus dan wujud refleksi atas kerja keras yang dilakukan sepanjang tahun 2019. Penghargaan yang diterima Perseroan telah menciptakan ruang untuk berkembang dan bertekad untuk menjadi lebih baik pada masa mendatang. Penilaian yang diberikan oleh banyak pihak pada 2019 juga telah membuka wawasan kami mengenai nilai plus yang perlu dipertahankan pada tahun-tahun selanjutnya untuk mendukung peningkatan kinerja bisnis Perseroan.

Pada 2019, Perseroan sekurang-kurangnya menerima delapan penghargaan, baik dari pemerintah maupun swasta, yang menjadi bukti upaya Perseroan dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui program pembiayaan PNM Mekaar. Perseroan juga menerima penghargaan khusus dari Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah dan DPRD Lombok Tengah karena telah mengangkat masyarakat prasejahtera menjadi lebih baik dengan menurunkan tingkat kemiskinan pada 2019. Para investor juga menilai kinerja Perseroan yang tumbuh berlipat ganda dan patut menjadi perhatian di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang cenderung menurun.

November 2019. Each employee has also been included in the BPJS Kesehatan and commercial insurance programs. The implementation of OHS is also conducted to vendors who work on civil works that become PT Permodalan Nasional Madani (Persero) projects.

Meanwhile, to support social and community development, in 2019 the Company provided assistance to PNM Mekaar customers who experienced a fire disaster at the business stall/residence, scholarship and assistance for orphans, as well as the procurement of groceries packages, sports facilities, and the provision of clean water facilities. The cost realization for social and community development activities amounted to Rp3,692,582,376.

However, the Company also continues to implement PKBL obligations in the form of providing loans to finance working capital and/or purchase fixed assets to increase production and sales. The Company also provides additional loans to finance short-term needs in the context of fulfilling orders from business partners. In 2019, the funds distributed by the Company for the Partnership Program amounted to Rp68,850,269,240. The number of fostered partners owned by the Company also increase of 15.9% to 1,115 Fostered Partners compared to 962 Fostered Partners in 2018. Meanwhile, the realization of distribution of Community Development program funds throughout 2019 reached Rp4,455,403,265 including third party fund.

For the Company, award is a bonus and a reflection of the hard work done throughout 2019. The award received by the Company has created room to develop and is determined to be better in the future. The assessment given by many parties in 2019 has also opened our insight regarding the value-added that need to be maintained in the following years to support the improvement of the Company's business performance.

In 2019, the Company received eight awards, both from the government and the private sector, which is proof of the Company's efforts to reduce poverty through the PNM Mekaar financing program. The Company also received special awards from the Government of Lombok Tengah District and the DPRD of Lombok Tengah for lift the underprivileged community to be better by reducing poverty levels in 2019. Investors also assess the multiply of Company's growing performance and deserve attention amid global and national economic conditions which tends to decrease.

Prospek dan Target Usaha

Business Prospects and Targets

Melihat kondisi makro ekonomi yang penuh tantangan pada 2020, Perseroan tetap berfokus memperluas kesempatan usaha masyarakat melalui program pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM. Hal ini sejalan dengan program Presiden Republik Indonesia, Bapak Joko Widodo, yang menargetkan PNM menjangkau minimal 10 juta nasabah aktif PNM Mekaar sehingga saat ini Perseroan akan terus mempertajam fokus ke arah pengembangan ini dengan menargetkan 7 juta nasabah aktif PNM Mekaar terjangkau pada 2020. Untuk mencapai target ini, Perseroan akan menyusun program khusus guna mendukung semangat kewirausahaan para nasabah dengan meningkatkan kapasitas usaha serta memberikan pendampingan dan pelatihan yang berkesinambungan. Perseroan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup nasabah yang berasal dari keluarga prasejahtera sekaligus mendorong kemajuan ekonomi di wilayah tempat tinggal mereka.

Di samping itu, Perseroan juga akan mempertajam kesinambungan pemberdayaan nasabah melalui transformasi bisnis ULaMM. ULaMM juga akan menasar nasabah PNM Mekaar yang naik kelas sehingga sudah tidak mungkin diakomodasi oleh pembiayaan PNM Mekaar dan PNM Mekaar Plus. Selain peningkatan pembiayaan, Perseroan juga akan memberikan dorongan psikologis agar nasabah PNM Mekaar yang naik kelas ke ULaMM akan memiliki jiwa wirausaha yang lebih besar dan optimis. Nasabah ULaMM yang naik kelas juga akan ditampung dalam PT PNM Venture Capital yang menyediakan pembiayaan yang lebih besar. Dengan demikian, Perseroan telah memosisikan diri dalam kerangka besar tujuan pembangunan nasional.

Tentunya, pengembangan proses bisnis ini juga harus sejalan dengan pengembangan infrastruktur sistem Perseroan yang mengarah kepada digitalisasi. Pada 2020, Perseroan akan memaksimalkan pemanfaatan aplikasi untuk berkomunikasi dengan nasabah serta memproses berbagai transaksi non-tunai. Kami optimistis modernisasi ini akan membawa kemajuan bagi Perseroan sekaligus memberikan kemudahan bagi para nasabah dan juga insan PNM pada masa mendatang.

Overviewing the challenging macroeconomic conditions in 2020, the Company continues to focus on expanding community business opportunities through the PNM Mekaar and ULaMM financing programs. This is in line with the program of the President of the Republic of Indonesia, Mr. Joko Widodo, which targets PNM to capture a minimum of 10 million Mekaar PNM customers, hence now the Company will continue to sharpen its focus towards this development by targeting 7 million Mekaar PNM customers in 2020. To achieve this target, The Company will develop a special program to support the entrepreneurial spirit of the customers by increasing business capacity as well as providing ongoing assistance and training. The Company is expected to be able to improve the lives of customers who come from underprivileged families while at the same time encouraging economic progress in the region where they live.

In addition, the Company will also sharpen the sustainability of customer empowerment through ULaMM business transformation. ULaMM will also target the upscale customers of PNM Mekaar which no longer possible to be accommodated by PNM Mekaar and PNM Mekaar Plus funding. In addition to increasing credit, the Company will also provide psychological encouragement so that PNM Mekaar customers who move on to ULaMM will have a greater and more optimistic entrepreneurial spirit. The upscale customers of ULaMM will also be accommodated in PT PNM Venture Capital, which provides major financing. Therefore, the Company has positioned itself within the broad framework of national development goals.

Certainly, the development of this business process shall be in line with the development of the Company's system infrastructure that leads to digitalization. In 2020, the Company will maximize the use of applications to communicate with customers and process various non-cash transactions. We are optimistic that this modernization will bring progress to the Company while providing convenience for customers and PNM employees in the future.

Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Board of Directors Composition

Tidak ada perubahan komposisi Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 2019. Susunan anggota Direksi PNM per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

- Arief Mulyadi sebagai Direktur Utama;
- Tjatur H. Priyono sebagai Direktur Keuangan;
- Abianti Riana sebagai Direktur Bisnis I;
- M. Q. Gunadi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen.

There was no change in the composition of the Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in 2019. The composition of PNM's Directors as of December 31, 2019 was as follows:

- *Arief Mulyadi as President Director;*
- *Tjatur H. Priyono as Finance Director;*
- *Abianti Riana as Business Director I; and*
- *M. Q. Gunadi as Director of Compliance and Management.*

Apresiasi dan Penutup

Appreciation and Closing

Semua pencapaian ini tentu tidak akan diraih tanpa bantuan seluruh insan PNM yang tidak berhenti senantiasa bekerja keras menjangkau untuk masyarakat prasejahtera untuk naik kelas. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PNM atas dedikasi dan tekad mereka dalam menghadapi berbagai tantangan baru di sepanjang tahun ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, mitra usaha, dan para nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Berbekal pelajaran berharga yang didapatkan pada 2019, kami yakin keluarga besar PNM dapat bersama-sama menjadikan PNM sebagai bahtera yang mampu bertahan di tengah badai dan dapat membawa kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

All these accomplishments will not be achieved without the help of all PNM employee who always work hard for the community. For this reason, we thank all PNM employees for their dedication and determination in facing new challenges throughout the year. We would also like to thank our shareholders, business partners, and customers for the trust that has been given to the Company. Fortified with valuable lessons learned in 2019, we believe that PNM family can jointly make PNM an ark that can withstand storms and bring prosperity to all Indonesian.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,
PT Permodalan Nasional Madani



ARIEF MULYADI
Direktur Utama / *President Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

SURAT PENYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019 PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 telah dimuat secara lengkap. Kami bertanggung jawab penuh atas isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

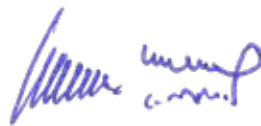
Jakarta, 30 April 2020

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners



MEIDYAH INDRESWARI
Komisaris Independen
Independent Commissioner



M. SHOLEH AMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner



VERONICA COLONDAM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*Efektif setelah persetujuan *fit and proper test* OJK
**Effective after Financial Services Authority's fit and proper test.*

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)

We, the signatories, hereby stated that all information contained in the 2019 Annual Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has been comprehensively presented. We are fully responsible for the contents of this Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30, 2020

DIREKSI

Board of Directors



ARIEF MULYADI
Direktur Utama
President Director



TJATUR H. PRIYONO
Direktur Keuangan
Finance Director



ABIANTI RIANA
Direktur Bisnis I
Business Director I



M. D. GUNADI
Direktur Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management
Director

03



**PROFIL
PERSEROAN**
COMPANY PROFILE



Mengawali langkahnya pada tahun 1999, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), selanjutnya disebut PNM, didirikan oleh pemerintah sebagai Lembaga Keuangan Khusus yang bertujuan untuk mengembangkan, memajukan, serta memelihara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Embarking on its journey in 1999, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), hereinafter referred to as PNM, was established by the government as a Special Financial Institution with the objective to develop, enhance, and maintain Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME).

IDENTITAS PERSEROAN

Company's Identity

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Keuangan <i>Financial</i>
Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Ultra Mikro <i>Ultra-Micro and Small Micro Business Financing</i>
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	PNM Investment Management PNM Venture Capital
Produk dan Jasa Utama <i>Main Products and Services</i>	<ol style="list-style-type: none"> Jasa pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) Jasa lainnya Jasa manajemen dan kegiatan usaha lain guna menunjang jasa pembiayaan. <ol style="list-style-type: none"> <i>Funding Services</i> <ul style="list-style-type: none"> ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) <i>Other Services</i> <i>Management services and other business activities to support funding services.</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	1 Juni 1999 <i>June 1, 1999</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	Peraturan Pemerintah RI No. 38/39 tanggal 29 Mei 1999; Peraturan Menteri Kehakiman No. C-11.609.HT.01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999; dan SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999. <i>Regulation of the Government of Republic of Indonesia No. 38/39 dated May 29, 1999; Regulation of the Minister of Justice No. C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999; and Decree of the Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999.</i>
Modal Dasar <i>Authorized Capital</i>	Rp5.200.000.000.000 <i>IDR5,200,000,000,000</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Rp1.300.000.000.000 <i>IDR1,300,000,000,000</i>
Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Pemerintah Republik Indonesia: 100% <i>The Government of the Republic of Indonesia: 100%</i>
Jumlah Tenaga Kerja <i>Total Employees</i>	38.913 orang <i>38,913 Employees</i>
Data Jaringan Kantor <i>Total Employees</i>	1 Kantor Pusat, 62 kantor cabang PNM, 628 kantor layanan ULaMM, 2.172 kantor cabang Mekaar. <i>1 Head Office, 62 PNM branch offices, 628 ULaMM service offices, 2,172 Mekaar branch offices.</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), Lt. 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15 Jl. Jenderal Sudirman Kav 2, Jakarta 10220
Telepon Kantor Pusat <i>Head Office Telephone</i>	(+62) 21 2511404
TFaksimile Kantor Pusat <i>Head Office Facsimile</i>	(+62) 21 2511405
Surat Elektronik <i>E-mail</i>	info@pnm.co.id
Situs Web <i>Website</i>	www.pnm.co.id

Aset Konsolidasi naik 43,36% sebesar Rp25.924.004.958.402

Laba Bersih Konsolidasi naik 1.341% sebesar Rp977.310.694.479

NPL Gross turun 0,14% menjadi sebesar 1,34%

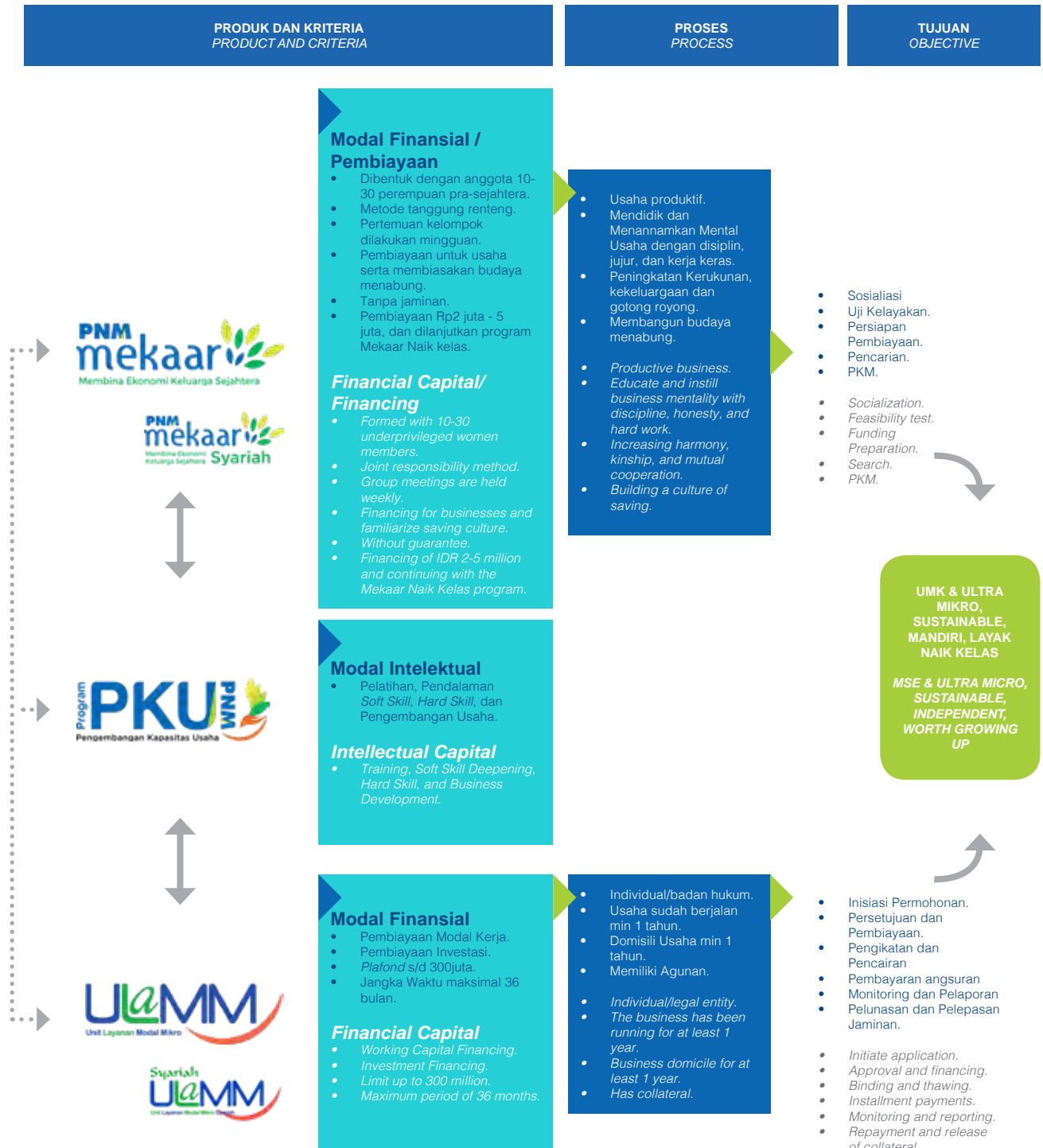
Consolidated Assets increased 43.36% by Rp25,924,004,958,402

Consolidated Net Revenue increased 1,341% by Rp977,310,694,479

NPL Gross decreased 0.14% to 1.34%

MODEL BISNIS PNM

PNM Business Model



UMK & ULTRA MIKRO, SUSTAINABLE, MANDIRI, LAYAK NAIK KELAS

MSE & ULTRA MICRO, SUSTAINABLE, INDEPENDENT, WORTH GROWING UP

SEKILAS TENTANG PERSEROAN

Company Overview



Warna biru sebagai pengimbang kekukuhan tipografi serta agar PNM yang tampil dengan citra kokoh, solid, dan percaya diri tidak terasa jauh dan tidak sulit dijangkau masyarakat. Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara, warna ini dianggap mewakili warna negeri kepulauan Indonesia. Dengan warna ini, PNM terasa ramah, akrab, serta siap membantu dan melayani karena memiliki produk-produk berorientasi retail dan mempunyai anak perusahaan serta afiliasi/network di seluruh Indonesia.

Aksen warna hijau mampu mencairkan suasana formal serta membawa nuansa kesegaran, pencerahan, dinamis, serta memiliki wawasan jauh ke depan.

Secara keseluruhan, warna logo PNM mewakili nuansa alam Indonesia yang merupakan negara kepulauan yang memiliki potensi pasar sangat besar.

The blue color as a counterweight to the strength of typography and hence, PNM that appears with a strong image, solid, and confident feels close and is not difficult to reach by the community. As a State-Owned Enterprise company, this color is considered to represent the color of the Indonesian archipelago. With this color, PNM feels friendly, friendly, as well as ready to help and serve since has retail-oriented products and has subsidiaries and affiliates/networks throughout Indonesia.

Green accents can melt the formal atmosphere and bring nuances of freshness, enlightenment, dynamic, and have far-sighted insights.

Overall, the color of the PNM logo represents the natural feel of Indonesia, which is an archipelagic state that has huge market potential.

SEKILAS PNM

Brief History of PNM

Mengawali langkahnya pada tahun 1999, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), selanjutnya disebut PNM, didirikan oleh pemerintah sebagai Lembaga Keuangan Khusus yang bertujuan untuk mengembangkan, memajukan, serta memelihara Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berlandaskan Peraturan Pemerintah RI No. 38/99 tanggal 29 Mei 1999, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Peraturan No. C-11.609.HT.01. TH.99 tanggal 23 Juni 1999, serta dikukuhkan melalui SK Menteri Keuangan No. 487/KMK.017.1999 tanggal 13 Oktober 1999, PNM resmi menjadi koordinator penyalur kredit program eks BLBI, yang sebelumnya dilaksanakan oleh Bank Indonesia.

Selaras dengan tujuan pendirian tersebut, PNM mewujudkan perannya secara konsisten sebagai solusi strategis pemerintah melalui penyediaan akses permodalan yang mencakup aspek finansial, intelektual, serta sosial bagi segenap pelaku UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Melalui tiga cakupan akses permodalan—modal finansial (pembiayaan), modal intelektual (edukasi dan informasi), dan modal sosial (jaringan usaha)—PNM diharapkan tumbuh menjadi lembaga keuangan terdepan yang senantiasa mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM yang tangguh dan mandiri.

Di samping itu, dengan memadukan kekuatan sumber daya manusia dan teknologi informasi mutakhir, Perseroan mampu menawarkan pelayanan unggulan yang modern penuh persaudaraan demi mendukung kemajuan para pelaku UMKM di Indonesia. Keunggulan inilah yang membedakan posisi Perseroan dengan lembaga keuangan lainnya di Indonesia.

Setelah hampir dua dekade beroperasi, PNM kini memiliki 62 Kantor Cabang, 2.172 Kantor Cabang Mekaar, dan 628 Unit ULaMM yang tersebar di seluruh Indonesia. Merangkul UMKM bersama-sama menuju pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, Perseroan yakin keberadaan PNM akan berkontribusi positif bagi pemerataan ekonomi Indonesia pada masa yang akan datang.

Embarking on its journey in 1999, PT Permodalan Nasional Madani (Persero), hereinafter referred to as PNM, was established by the government as a Special Financial Institution with the objective to develop, enhance, and maintain Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME). Based on the Regulation of the Government of the Republic of Indonesia No. 38/39 dated May 29, 1999, which was ratified by the Minister of Justice through Regulation No. C-11.609.HT.01.TH.99 dated June 23, 1999, and affirmed by Decree of Minister of Finance No. 487/KMK.017.1999 dated October 13, 1999, PNM officially became the loan distribution coordinator of the program formerly known as Bank Indonesia Liquidity Support (BLBI), which was previously carried out by Bank Indonesia.

In line with the establishment objective, PNM has consistently played its role as the government's strategic solution through the provision of capital access, which includes financial, intellectual, and social aspects, for all MSME actors across Indonesia. Through access to three types of capital—financial capital (financing), intellectual capital (education and information), and social capital (business network)—in its coverage, PNM is expected to grow as a leading financial institution that strives to produce resilient and independent MSME actors.

In addition, by combining its strong human resources and advanced information and technology, the Company offers excellent, modern services to support the development of MSME actors in Indonesia. Such excellence differs the Company from other existing financial institutions in Indonesia.

After nearly two decades of operation, PNM now has 62 Branch Offices, 2,172 Mekaar Branch Offices, and 628 ULaMM Unit across Indonesia. By working closely with MSMEs toward sustainable business growth, the Company believes that the existence of PNM will positively contribute to an economic equality across Indonesia in the future.

PRODUK DAN JASA

Product and Service



ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah.

ULaMM offers training, consulting, guidance, as well as financial management support and market access to the customers.

ULaMM

ULaMM

Pada Agustus 2008, Perseroan memperkenalkan inovasi layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil dengan pembiayaan langsung baik untuk perorangan maupun Bidang Usaha melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM dilengkapi dengan penyertaan pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Kini, ULaMM tersebar dalam 628 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah di 2.837 kecamatan di Indonesia.

In August 2008, the Company introduced a capital loan service innovation for micro and small businesses with direct financing for individuals or Business Lines through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM). ULaMM offers training, consulting, guidance, as well as financial management support and market access to the customers. Today, ULaMM has 628 financing units, with covering over 2,837 districts in Indonesia.



PNM MEKAAR

PNM Mekaar

Seiring perkembangan usaha, pada tahun 2015, Perseroan meluncurkan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM melalui Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar dilengkapi dengan penyertaan pendampingan usaha dan pelayanan secara berkelompok. Kini, Mekaar tersebar dalam 2.172 kantor layanan, dengan cakupan wilayah di 3.428 kecamatan di Indonesia.

In line with the development of its business, in 2015 the Company launched the capital loan service for underprivileged female MSME entrepreneurs through Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Mekaar offers collective business group mentoring and services. Today, Mekaar has 2,172 service offices, covering over 3,428 districts in Indonesia.



PERUBAHAN NAMA

Changes in Company Name

PNM tidak pernah melakukan perubahan nama dan badan hukum sejak awal pendirian. Dengan demikian, hingga saat ini, nama yang digunakan adalah PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

PNM has never changed its names and legal entities since its establishment. To date, the Company uses the name PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

PENGEMBANGAN KAPASITAS USAHA DAN PENGEMBANGAN KELOMPOK

Business Capacity and Group Development

Untuk senantiasa menghadirkan layanan yang optimal bagi nasabah, Perseroan memiliki program Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok (PKU) yang bertujuan untuk memberikan pendampingan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM di Indonesia.

Sejak 2010, Perseroan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada nasabah ULaMM. Menjawab kebutuhan pelatihan yang kian berkembang, Perseroan kemudian membentuk Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (Divisi PKU) pada 2011 dan pada 2018 guna memenuhi kebutuhan pengembangan usaha nasabah Mekaar. Divisi ini dikembangkan menjadi Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok.

Jenis kegiatan usaha dalam cakupan PKU adalah sebagai berikut:

- **Pelatihan Nasabah ULaMM**
Program pelatihan yang dikhususkan bagi para nasabah ULaMM. Program pelatihan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.
- **Pembinaan Klaster**
Program pembinaan nasabah yang dilakukan melalui pola klasterisasi/pengelompokan. Klaster ditentukan berdasarkan jenis usaha dan lokasi nasabah. Program ini mencakup pelatihan dan pendampingan di berbagai aspek, di antaranya: keuangan, produksi, pemasaran, dan kelembagaan.
- **Pendampingan Nasabah Mekaar**
Program pendampingan yang dikhususkan bagi para nasabah Mekaar. Program pendampingan ini dilakukan di seluruh kantor cabang PNM di Indonesia.

For the consistent delivery of optimal services to its customers, the Company has established a Business Capacity and Group Development (PKU) program aimed to provide mentoring and coaching for MSME actors in Indonesia.

Since 2010, the Company has carried out training and mentoring for ULaMM customers. In response to the growing demand for training, the Company established a Business Capacity Development Division (PKU Division) in 2011 and 2018, in order to meet the business development needs of Mekaar customers. This Division was later merged into the Business Capacity and Group Development Division.

The business activities covered by PKU are as follows:

- **Training for ULaMM Customers**
A special training program designed for ULaMM customers. This training program is held across all PNM branch offices in Indonesia.
- **Cluster Development**
A customer development program carried out for clusterization pattern/clusterization. Clusters are made based on types of business and customer locations. This program covers training and mentoring in various aspects, among others: financial, production, marketing, and institutional.
- **Mekaar Customer Mentoring**
A mentoring program designed for Mekaar customers. This program is conducted across all PNM branch offices in Indonesia.

JASA MANAJEMEN

Management Service

Perseroan memiliki dua aktivitas Jasa Manajemen, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan lembaga keuangan dan sektor riil. Jasa Manajemen mencakup beberapa produk, seperti Madani Training Excellent, Madani Mikro, dan Madani Partnership Program.

There are two Management Service activities carried out by the Company, namely Management Service for empowerment of financial institution and real sector. The Management Service comprises several products, namely Madani Training Excellent, Madani Micro, and Madani Partnership Program.

Program Kemitraan

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendorong pemberdayaan UMKM di Indonesia, Perseroan memiliki Program Kemitraan berupa penyaluran dana kemitraan yang ditujukan kepada UMK.

Partnership Program

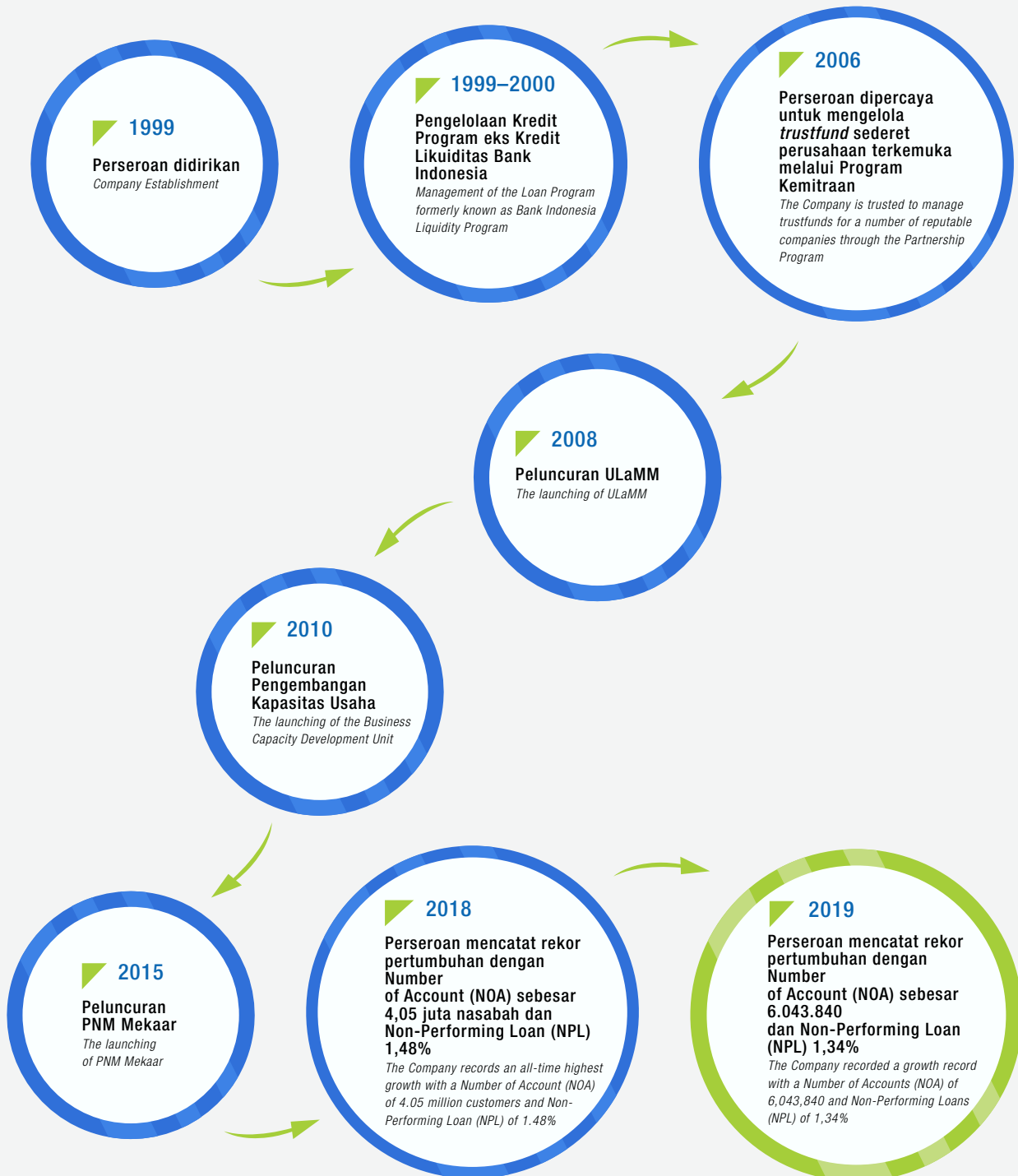
As a part of the Company's commitment to driving MSME empowerment in Indonesia, the Company has established a Partnership Program in the form of partnership fund distribution, targeted for UMK.

Keberhasilan PNM dalam menjalankan program ini membuka peluang baru bagi pertumbuhan Perseroan. Kini, Perseroan dipercaya untuk menyelenggarakan Program Kemitraan dari sederet perusahaan terkemuka, seperti PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan Jiwasraya. Perseroan juga bekerja sama dengan Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) dalam pengelolaan *trustfund*.

PNM's success in implementing this program opens new possibilities for the Company's growth. The Company has been entrusted to organize Partnership Programs with a number of reputable companies, such as PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and Jiwasraya. The Company also collaborates with Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ) in trustfund management.

JEJAK LANGKAH

Milestone



STRUKTUR GRUP

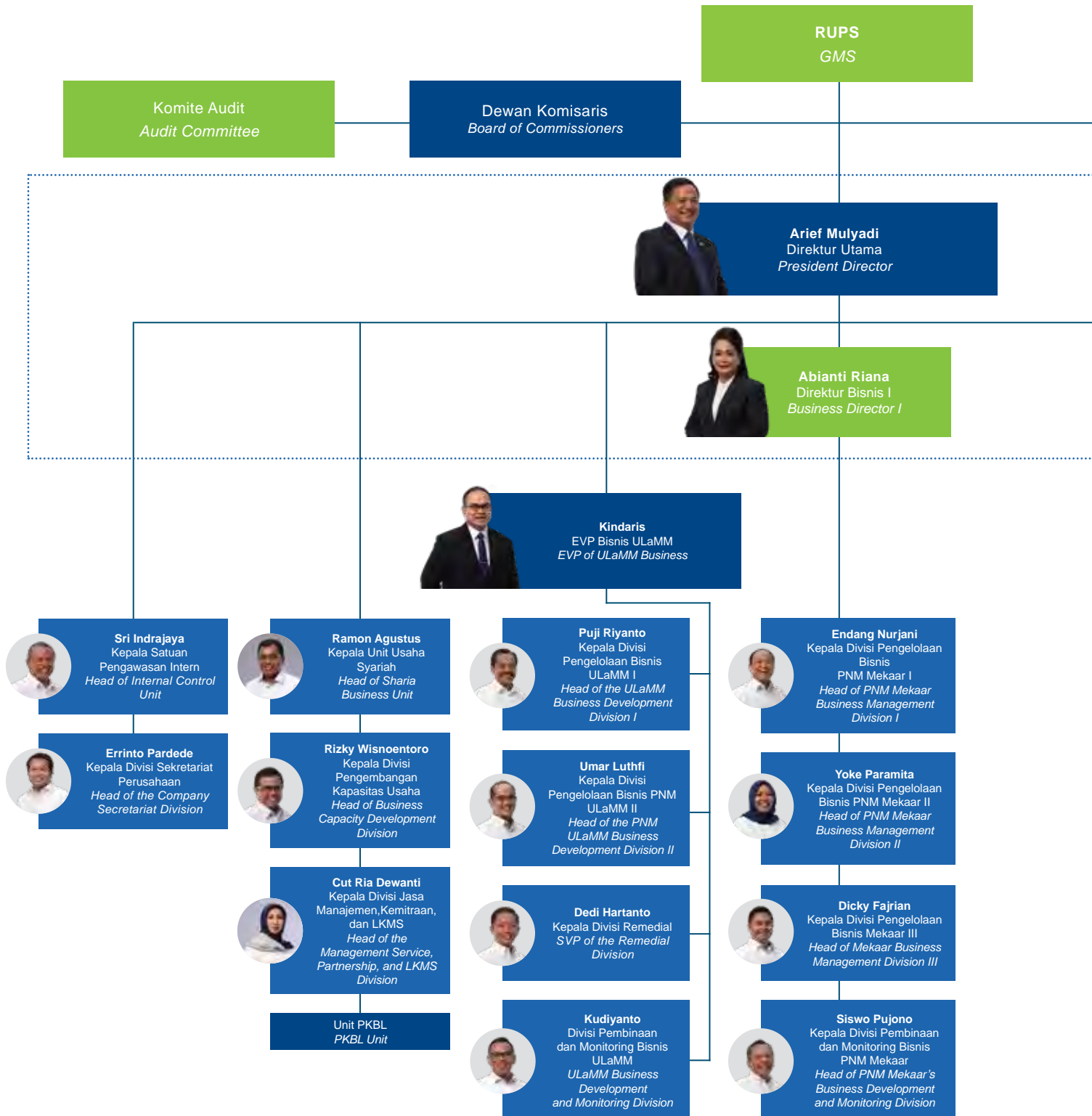
Group Structure



Nama Perusahaan Company Name	Kepemilikan Saham Share Ownership
PT PNM Venture Capital	99,99%
PT PNM Investment Management	99,99%

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board



M.Q. Gunadi
Direktur Kepatuhan dan
Manajemen Risiko
*Compliance and Risk Management
Director*



Tjatur H. Priyono
Direktur Keuangan
Finance Director



Rahfie Syaefulshaaf
EVP Pengembangan dan Legal
EVP Development and Legal



Sunar Basuki
EVP Keuangan dan Operasional
EVP of Financial and Operation



Akhmad Suhandi
Kepala Divisi Manajemen
Risiko
*Head of Risk
Management Division*



Rahfie Syaefulshaaf
PJ Kepala Divisi
Kepatuhan dan Legal
*PJ Kepala Divisi
Kepatuhan dan Legal*



**Henry Yunus
Kamang
Pangemanan**
Kepala Divisi
Pengelolaan dan
pengembangan SDM
*Head of the HR
Management and
Development Division*



Tony Wijayanto
Kepala Divisi Keuangan
dan Pendanaan
*Kepala Divisi Keuangan
dan Pendanaan*



Sutanto
Kepala Divisi Teknolgi
Informasi
*Head of Information
Technology Division*



Hersam Sudarisman
Kepala Divisi
Perencanaan Perusahaan
*Head of Corporate
Planning Division*



Nono Widayatno
Kepala Divisi Operasi dan
Bisnis Support
*Head of the Operations
Division and Business
Support*



Dwi Achirini Meirisa
Kepala Divisi
Pengembangan Portofolio
PNM Mekaar
*Head of PNM Mekaar
Portfolio Development*



Prasetya Heru Wahono
Kepala Divisi
Pengadaan dan
Pengendalian
Infrastruktur
*Head of the Infrastructure
Procurement and Control
Division*

KOMITE DEWAN DIREKSI
Board of Directors Committee

Komite Pembiayaan
Financing Committee

Komite Manajemen Risiko
Risk Management Committee

Komite Pengarah IT
IT Steering Committee

Komite Investasi
Investment Committee

Komite SDM
HR Committee

Komite Produk
Product Committee

Komite Penyertaan
Participation Committee

**Komite Penanganan
Pelanggaran Karyawan**
*Employee Violation Management
Committee*

AICO
AICO

Komite Pengendalian Risiko
Risk Control Committee

Remedial (WECOM)
Remedial (WECOM)

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

Vision

Menjadi lembaga pembiayaan terkemuka dalam meningkatkan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Koperasi (UMKMK) yang berlandaskan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

To be the leading financing institution in enhancing added value for MSMEs in a sustainable manner in accordance with the Good Corporate Governance (GCG) principles.

MISI

Mission

- Menjalankan berbagai upaya, yang terkait dengan operasional Perseroan, untuk meningkatkan kelayakan usaha dan kemampuan wirausaha para pelaku bisnis UMKMK.
- Membantu pelaku UMKMK untuk mendapatkan dan kemudian meningkatkan akses pembiayaan UMKMK kepada lembaga keuangan baik bank maupun non-bank yang pada akhirnya akan meningkatkan kontribusi mereka dalam perluasan lapangan kerja dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Meningkatkan kreativitas dan produktivitas karyawan untuk mencapai kinerja terbaik dalam usaha pengembangan sektor UMKM.
- *To perform any and all efforts related to the Company's operations to improve business MSME feasibility and entrepreneurship.*
- *To assist MSME gain and improve access to bank and non-bank financing institutions, which will in turn increase their contribution in expanding job opportunities and improving society welfare.*
- *To improve employees creativity and productivity in giving their best performance for the development of the MSME sector.*

TUJUAN STRATEGIS

Strategic Objectives

Perseroan telah menetapkan tujuan-tujuan strategis berikut sebagai panduan pengelolaan Perseroan:

1. Meningkatkan posisi dan peran Perseroan sebagai penyedia jasa pembiayaan dan jasa manajemen yang didukung oleh kelengkapan produk dan layanan, baik keuangan konvensional (berbasis bunga) maupun syariah bagi sektor UMKMK, serta pelayanan secara langsung kepada usaha mikro kecil dan/atau bermitra dengan BPR/S, KJK/S, serta lembaga lainnya;
2. Mewujudkan pertumbuhan aset dan laba, serta optimalisasi struktur permodalan untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan;
3. Melaksanakan peningkatan dan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) terhadap infrastruktur, organisasi, dan proses bisnis, guna menghadirkan layanan dan proses yang berkualitas, cepat, dan tepat sesuai dengan kebutuhan UMKMK;
4. Menciptakan lingkungan kerja dan budaya perusahaan yang kondusif untuk mendorong kreativitas dan pembelajaran yang berkesinambungan guna meningkatkan produktivitas karyawan.

The Company has set out the following strategic objectives as guidelines for Company's management:

1. *Enhancing the Company's position and role as a financing and management services provider supported by the availability of comprehensive products and services, both conventional (interest based) and sharia-based for the MSME sector, as well as direct service for small macro business and/ or under partnership with BPR/S, KJK/S, and other institutions;*
2. *Realizing asset and profit growth, as well as capital structure optimization to generate sustainable growth;*
3. *Making continuous improvements to infrastructure, organization, and business process, in order to provide high-quality, fast, and effective process based on the needs of the MSMEs;*
4. *Creating conducive work environment and corporate culture to drive continuous creativity and learning process to improve employee productivity.*

TINJAUAN TERHADAP VISI DAN MISI

Review of Vision and Mission

Perseroan secara berkala melakukan peninjauan visi dan misi untuk melakukan penyesuaian terhadap perkembangan strategis terkait laju pertumbuhan sektor pembiayaan UMKMK. Penyesuaian mengacu pada perubahan iklim industri maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik yang berdampak langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan usaha Perseroan. Pada tahun 2018, peninjauan terhadap visi dan misi dilaksanakan melalui RKAP dan telah disetujui oleh Direksi dan Komisaris.

The Company periodically reviews its vision and mission for adjustments to strategic developments in the MSME financing sector. Such adjustments include changing industrial climate and applicable laws and regulations, directly and indirectly affecting the Company's business activities. In 2018, the vision and mission were reviewed through the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the result was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

NILAI PERUSAHAAN

Corporate Values

INTEGRITAS *Integrity*

Perseroan senantiasa mengutamakan keberanian serta moralitas. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengedepankan aspek transparansi dan keterbukaan atas berbagai masukan terkait pengelolaan Perseroan.

The Company always prioritizes courage and morality. To that end, the Company is committed to emphasizing transparency and openness concerning any suggestions on the Company's management.

LOYALITAS *Loyalty*

Seluruh kegiatan usaha Perseroan berpegang kepada visi, misi, dan tujuan yang dimiliki. Perseroan juga tunduk pada nilai-nilai kebenaran dan keadilan.

The Company's business activities grounded in its vision, mission, and objectives. The Company also upholds the values of truth and justice.

MANDIRI *Independent*

Perseroan percaya atas kemampuannya dalam mengelola berbagai aktivitas usaha secara mandiri. Perseroan senantiasa bekerja keras, cerdas, dan cepat dalam menganalisis serta mengambil keputusan, dengan tetap mempertimbangkan faktor risiko serta berpedoman kepada prosedur dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company believes in its ability to independently manage various business activities. The Company strives to work hard, smart, and fast in analyzing and making decisions, in consideration of the risks and guided by the procedures as well as the prevailing laws and regulations.

UNGGUL *Excellent*

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan pembiayaan, jasa manajemen, serta kualitas SDM yang dimiliki secara berkelanjutan.

The Company is committed to continuously improving its financing service, management service, and HR qualities.

PROFESIONAL *Professional*

Perseroan bekerja dengan memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki demi tercapainya target yang telah ditetapkan secara efektif, efisien, dan optimal. Dalam menjalankan usaha, Perseroan mempertimbangkan berbagai hal, seperti aspek kompetensi serta sikap, dengan tetap berhati-hati tanpa mengabaikan kecepatan pemberian layanan.

The Company always prioritizes courage and morality. To that end, the Company is committed to emphasizing transparency and openness concerning any suggestions on the Company's management.

AMANAH *Mandate*

Perseroan berkomitmen untuk bekerja secara jujur dan bertanggung jawab, dengan tetap mengacu pada nilai-nilai agama.

The Company is committed to working honestly and responsibly, while upholding religious values.

DISIPLIN *Discipline*

Perseroan senantiasa memberikan layanan tepat waktu, dengan tetap mematuhi sistem dan ketentuan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company provides timely service while maintaining compliance with the prevailing laws and regulations.

IKHLAS *Sincere*

Perseroan senantiasa mempertimbangkan aspek ketulusan dalam bekerja, yang terwujud melalui niat yang tulus serta sikap rendah hati, dengan tetap tidak mengabaikan aspek ketegasan dalam proses pengambilan keputusan.

The Company maintains sincerity in carrying out its business through heartfelt and humble attitude while maintaining firmness in the decision-making process.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profile





RULLY INDRAWAN
 Komisaris Utama*
 President Commissioner

(Januari 2020–sekarang)
 (January 2020–present)

*Efektif setelah persetujuan *fit and proper test* OJK
 *Effective after Financial Services Authority's *fit and proper test*.

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun. Beliau merupakan Guru Besar Universitas Pasundan. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Ekonomi Koperasi di IKIP Bandung, S2 jurusan Ilmu Ekonomi Koperasi di UNPAD Bandung, dan S3 jurusan Ilmu Ekonomi di UNPAD Bandung.

Indonesian Citizen, 58 years old. He is a Professor at Pasundan University. He completed his bachelor's degree majoring in Cooperative Economics at IKIP Bandung, master's degree majoring in Cooperative Economics at UNPAD Bandung, and doctoral's degree majoring in Economics at UNPAD Bandung.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menjadi Sekprod Ekonomi Koperasi di FKIP Universitas Pasundan, Bandung (1985–1991), Sekretaris Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, Bandung (1991–1994), Ketua Lembaga Penelitian Universitas Pasundan, Bandung (1994–2004), Pembantu Rektor I Universitas Pasundan, Bandung (2003–2004), Pembantu Rektor II Universitas Pasundan, Bandung (2004–2008), Rektor Institut Manajemen Koperasi Indonesia (IKOPIN) (2007–2011), Ketua KORPRI Kopertis Wilayah Jabar-Banten (2007–2010), Staf Ahli Ketua DPD RI (2007–2010), Wakil Ketua Forum PT Perumahan di Kementerian Perumahan Rakyat (2008–2010), Asisten Profesor di Waseda University Jepang (2008–2010), Anggota Komite Perencana Jawa Barat (2009–2012), Staf Ahli Dewan Pertimbangan Presiden (2010–2014), Wakil Ketua Umum Dekopin (2015–2018), dan bergabung di Kementerian Koperasi dan UKM sebagai Deputy Bidang Kelembagaan (2018–2019).

Prior to joining the Company, he has served as Secretary of Cooperative Economics at Faculty of Teacher Training and Education Pasundan University, Bandung (1985–1991), Secretary of the Pasundan University Research Institute, Bandung (1991–1994), Chairman of the Pasundan University Research Institute, Bandung (1994–2004), Vice Rector I of Pasundan University, Bandung (2003–2004), Vice Rector II of Pasundan University, Bandung (2004–2008), Chancellor of the Indonesian Cooperative Management Institute (IKOPIN) (2007–2011), Chair of KORPRI Kopertis Jabar-Banten Region (2007–2010), DPD RI Chair Expert Staff (2007–2010), Deputy Chairperson of the PT Housing Forum at the Ministry of Public Housing (2008–2010), Assistant Professor at Waseda University Japan (2008–2010), Member of the West Java Planning Committee (2009–2012), Expert Staff of the Presidential Advisory Council (2010–2014), Deputy Chairperson of Dekopin (2015–2018), and joined the Ministry of Cooperatives and SMEs as Deputy for Institutional Affairs (2018–2019).

Sejak 3 Januari 2020, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-05/MBU/01/2020.

Since January 3, 2020, he was appointed as President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in accordance with Ministry of SEO's Decree No. SK-05/MBU/ 01/2020.

Informasi Rangkap Jabatan

Sejak 2019 sampai saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM.

Information on Concurrent Position

Since 2019 until present, he has also served as Secretary of the Ministry of Cooperatives and SMEs.



MEIDYAH INDRESWARI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Mei 2018–sekarang)
(May 2018–present)

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1979, lalu melanjutkan S1 di bidang dan universitas yang sama dan menyelesaikannya pada tahun 1983. Beliau melanjutkan studi Master of Science in Accounting di University of Saskatchewan, Canada pada tahun 1993 dan mendapatkan gelar Ph.D dari Massey University, New Zealand pada tahun 2006.

Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau pernah menduduki jabatan penting lainnya seperti Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2006-2008), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jakarta II (2008-2010), Kepala Pusdiklatwas BPKP (2010-2013), Sekretaris Utama BPKP (2013-2017), dan terakhir menjabat sebagai Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara (2017). Sejak 9 April 2013, Beliau diangkat sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-207/MBU/2013, kemudian pada 21 Mei 2018 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Indonesian Citizen, 62 years old. She obtained her Diploma in Accounting from the Faculty of Economy of the University of Indonesia in 1979, before pursuing a bachelor's degree in the same field and university, from which she graduated in 1983. She continued her study and graduated with a Master of Science Degree in Accounting from the University of Saskatchewan, Canada in 1993 and received her Ph.D from Massey University, New Zealand in 2006.

Prior to joining the Company, she has served various important positions such as Head of Research and Development Monitoring Center (2006-2008), Head of BPKP Representatives of Jakarta Province II (2008-2010), Head of Pusdiklatwas BPKP (2010-2013), Main Secretary of BPKP (2013-2017), and most recently as Deputy Head of BPKP for State Accounting (2017). On April 9, 2013, she was appointed as Commissioner in PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Minister of SOEs Decree No. SK-207/MBU/2013, then on May 21, 2018 she was appointed as Independent Commissioner in accordance with Ministry of SEO's Decree No. SK 133/MBU/05/2018.

Information on Concurrent Position

She does not have any concurrent position in any institution.



M. SHOLEH AMIN
Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Mei 2017–sekarang)
(May 2017–present)

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Hukum di Universitas Islam Indonesia pada tahun 1984 dan melanjutkan pendidikan S2 Hukum Bisnis di Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada pada tahun 2010.

Indonesian Citizen, 62 years old. He graduated with a bachelor's degree in Law from the Islamic University of Indonesia in 1984 and continued his education with a master's degree in Business Law in the Law Faculty of Gadjah Mada University in 2010.

Beliau mengawali kariernya di Lembaga Konsultasi & Bantuan Hukum UII (1985–1987) dan Lembaga Bantuan Hukum Jakarta di Bogor (1987–1990). Selain itu, beliau juga pernah berprofesi sebagai Komisioner Badan Wakaf Indonesia (BWI) periode 2011–2017, berdasarkan Keputusan Presiden No. III/M tertanggal 9 Juni 2011.

He started his career in the Legal Consultation & Aid Institution of UII (1985–1987) and Legal Aid Institution of Jakarta in Bogor (1987–1990). He has also worked as Commissioner of Badan Wakaf Indonesia (BWI) in 2011–2017, pursuant to Presidential Decree No. III/M dated June 9, 2011.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2 Mei 2017 melalui SK-85/MBU/05/2017.

He was appointed as the Company's Independent Directors on May 2, 2017 pursuant to SK-85/MBU/05/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai dosen di Fakultas Hukum UIKA (1987–sekarang), Advokat di Law Firm Sholeh, Adnan & Associates (SAA) (1991–sekarang), dan Anggota Lemkaji MPR-RI (SK Ketua MPR RI) periode tahun 2017–2020.

Information on Concurrent Position

Currently, he also serves as a lecturer at the Faculty of Law of UIKA (1987–present), Advocate at Sholeh Law Firm, Adnan & Associates (SAA) (1991–present), and Member of the MPR-RI Lemkaji (SK Chairman of the MPR RI) for the year period 2017–2020.



VERONICA COLONDAM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Mei 2018–sekarang)
(May 2018–present)

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Mass Communications and Public Relations di American University pada tahun 2000 dan S2 jurusan Social Science di Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines pada tahun 2005.

Indonesian Citizen, 47 years old. She obtained her bachelor's degree in Mass Communications and Public Relations from American University in 2000 and master's degree in Social Science from Imperial College London and The London School of Hygiene and Tropical Medicines in 2005.

Beliau mengawali kariernya dengan mendirikan Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) di Jakarta dan menjabat sebagai Ketua YCAB dari tahun 1999-sekarang, selain itu beliau juga aktif sebagai dosen tamu dan pembicara di beberapa perguruan tinggi baik di dalam maupun luar negeri.

Her career began when she established the National Children Foundation or Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) in Jakarta. She has been serving as Chairman of YCAB from 1999 to now. She has been invited as a guest lecturer and speaker to various local and foreign universities.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 21 Mei 2018 berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-133/MBU/05/2018.

She was appointed as the Company's Independent Commissioner on May 21, 2018 pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-133/MBU/05/2018.

Informasi Rangkap Jabatan

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) (1999–sekarang).

Information on Concurrent Position

Currently she also serves as Chairman of the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAB) (1999–present).



AGUS MUHARRAM
 Komisaris Utama Periode 2017–2019
 President Commissioner Period 2017–2019

(Mei 2017–Januari 2020)
 (May 2017–January 2020)

(Menjabat sampai 3 Januari 2020)
 (Serves until January 3, 2020)

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Bapak Agus Muharram adalah Sarjana Geofisika lulusan Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1979 serta Master Perencanaan Wilayah dan Kota dari ITB pada tahun 1990. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah bekerja sebagai Konsultan Bidang Eksplorasi dan Perencanaan Wilayah (1985–1990), Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Departemen Pekerjaan Umum (1990–1998), hingga Sekretaris Kementerian Koperasi dan UMKM (2012–2018).

Indonesian Citizen, 61 years old. Mr. Agus Muharram obtained a bachelor's degree in Geophysics from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1979 and a master's degree in Urban and Regional Planning from ITB in 1990. Throughout his career, he has worked as Regional Exploration and Planning Consultant (1985–1990), Civil Servant (PNS) at the Department of Public Works (1990–1998), and Secretary at the Ministry of Cooperatives and SMEs (2012–2018).

Beberapa jabatan lain yang pernah beliau emban antara lain sebagai Staf Ahli Menteri Bidang Pemanfaatan Teknologi (2005–2006), Deputy Menteri Bidang Pembiayaan (2006–2010), Plt. Deputy Menteri Bidang Pemasaran dan Jaringan Usaha (2010), dan Deputy Menteri Bidang Pengembangan SDM (2010–2011). Atas pengabdianya, beliau dianugerahi penghargaan Satya Lencana Pembangunan pada tahun 2010 dari Pemerintah Republik Indonesia.

He has also served in several positions, namely as the Minister's Expert Staff in Technology Utilization (2005–2006), Deputy Minister of Finance (2006–2010), Acting Deputy Minister of Marketing and Business Network (2010), and Deputy Minister of HR Development (2010–2011). For his service, he was awarded a Satya Lencana Pembangunan medal in 2010 by the Government of the Republic of Indonesia.

Sejak 24 April 2012, beliau diangkat sebagai Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-174/MBU/2012, kemudian pada 2 Mei 2017 beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-85/MBU/05/2017.

Since April 24, 2012, he was appointed as a Commissioner at PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Minister of SOEs Decree No. SK-174/MBU/2012, then on May 2, 2017 he was appointed as President Commissioner pursuant to Minister of SOEs Decree No. SK-85/MBU/05/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.

PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profile





ARIEF MULYADI
Direksi Utama
President Director

(April 2017–sekarang)
(April 2017–present)

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Beliau merupakan lulusan S-1 Fakultas Biologi, Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 1993, kemudian mendapatkan gelar S-2 Magister Sains jurusan Kajian Strategi Ketahanan Nasional dari Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia pada tahun 2006.

Indonesian Citizen, 51 years old. He received his bachelor's degree in Biology from the Jenderal Soedirman University in 1993 and received his Master of Science in the Study of National Resilience Strategy from the Post-Graduate Faculty of the University of Indonesia in 2006.

Beliau telah berkarier di PNM sejak Perseroan berdiri pada tahun 1999. Beliau pernah menduduki jabatan sebagai Account Officer hingga beberapa jabatan lainnya, seperti Kepala Divisi dan Pimpinan Cabang. Di samping itu, beliau juga pernah ditugaskan menjadi Komisaris di perusahaan afiliasi PNM yaitu BPRS Sakai Sembayan – Lampung (2007-2010), Komisaris PT Mitra Bisnis Madani (2017-2018). Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menduduki posisi di beberapa lembaga penelitian dan mengikuti Officer Development Programme hingga menjadi Kepala Departemen di Bank Nusa Internasional sejak 1994 hingga 1999.

His career began at PNM when the Company was established in 1999. He once served as an Account Officer in addition to several positions such as Division Head and Branch Head. In addition, he was appointed as a Commissioner in an affiliate of PNM, BPRS Sakai Sembayan – Lampung (2007–2010) and PT Mitra Bisnis Madani (2017–2018). Prior to joining PNM, he served various positions in several research institutions and attended the Officer Development Programme to become Head of Department at Bank Nusa Internasional from 1994 to 1999.

Beliau dialih tugaskan menjadi Direktur Utama sejak tanggal 13 Februari 2018 berdasarkan SK-40/MBU/2/2018, setelah sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 4 April 2017 berdasarkan SK-67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017.

He was reassigned to the position of President Director on February 13, 2018 pursuant to SK-40/MBU/2/2018 from his previous position as the Compliance and Risk Management Director on April 4, 2017 pursuant to SK-67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



TJATUR H. PRIYONO
Direktur Keuangan
Finance Director

(April 2017–sekarang)
(April 2017–present)

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1992.

Indonesian Citizen, 55 years old. He finished his study in the Faculty of Economy at the University of Indonesia in 1992.

Beliau mulai berkarir di perusahaan afiliasi PNM, yakni PT PNM Investment Management sejak tahun 1999, tempat beliau menjabat sebagai Senior Manager-Kepala Divisi Corporate Finance (1999–2004); Senior Manager-Kepala Divisi Program Pengembangan Usaha Kecil & Menengah (UKM) (2005–2007), dan Direktur PT PNM Investment Management (2008–2017).

His career began at an affiliate of PNM, PT PNM Investment Management, in 1999, as a Senior Manager-Head of Corporate Finance Division (1999–2004); Senior Manager-Head of Small & Medium Enterprises Development Program Division (2005–2007), and Director of PT PNM Investment Management (2008–2017).

Menjabat sebagai Direktur Keuangan sejak tanggal 4 April 2017 berdasarkan SK- 67/MBU/4/2017 dan SK-161/MBU/08/2017.

He has been serving as the Finance Director since April 4, 2017 pursuant to SK- 67/MBU/4/2017 and SK-161/MBU/08/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



ABIANTI RIANA
 Direktur Bisnis I
Business Director I

(Agustus 2017–sekarang)
(August 2017–present)

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau lulus dengan gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Pertanian, Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1988.

Indonesian Citizen, 54 years old. She received her bachelor's degree from the Faculty of Agricultural Engineering of the Bogor Agricultural University (IPB) in 1988.

Beliau merupakan praktisi perbankan yang telah berkarier selama 26 tahun di berbagai perusahaan perbankan, yakni sebagai Direktur PT CIMB Niaga Auto Finance (2010–2013) dan Sales and Distribution Head For Eastern Indonesian Region PT Bank BTPN Syariah (2014–2017). Setelah itu, beliau bergabung dengan PNM pada tahun 2017 sebagai Direktur Utama PT PNM Venture Syariah.

She is a banking practitioner with over 26 years of experience in various banking companies, namely as Director of PT CIMB Niaga Auto Finance (2010–2013) and Sales and Distribution Head for Eastern Indonesian Region at PT Bank BTPN Syariah (2014–2017). She joined the Company in 2017 as the President Director of PT PNM Venture Syariah.

Beliau diangkat sebagai Direktur Bisnis I sejak tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan SK No. 161/MBU/04/2017.

She was appointed as Business Director I on August 21, 2017 pursuant to SK No. 161/MBU/04/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

She does not have any concurrent position in any institution.



M. Q. GUNADI
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director

(Februari 2018–sekarang)
(February 2018–present)

Warga Negara Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau merupakan alumnus S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisnadwipayana pada tahun 1986, kemudian mendapatkan gelar S-2 Magister Studi Pembangunan Insitut Teknologi Bandung pada tahun 2002.

Indonesian Citizen, 56 years old. He graduated with a bachelor's degree from the Faculty of Economy at the Krisnadwipayana University in 1986, then received his master's degree in Development Study from the Bandung Institute of Technology in 2002.

Sebelumnya beliau memiliki pengalaman kerja sebagai Pro Manager Bank Summa (Maret 1990–Juli 1991), Senior Komputer Programmer Midrange & Mainframe AJB Bumiputera 1912 (Juli 1986–Februari 1990), System Analyst PT Multipolar Corporation (Agustus 1991–April 1993), Kepala Divisi Operasi PT Warthaartha (Group Pentasena) (Mei 1993–Oktober 1999), Assistant Vice President PT Pentasena Arthasentosa (Oktober 1999–Desember 2003), setelah itu beliau bergabung dengan PNM Grup sebagai Kepala Divisi Operasi PT PNM Invesment Management (Januari 2004–Juni 2007), Direktur PT PNM Investment Management (Juni 2007–Juli 2008), dan Direktur Utama PT PNM Investment Management (Juli 2008–Februari 2018).

Previously, he served as a Pro Manager of Bank Summa (March 1990–July 1991), Senior Computer Programmer for Midrange & Mainframe of AJB Bumiputera 1912 (July 1986–February 1990), System Analyst of PT Multipolar Corporation (August 1991–April 1993), Head of Operations Division of PT Warthaartha (Group Pentasena) (May 1993–October 1999), Assistant Vice President of PT Pentasena Arthasentosa (October 1999–December 2003), then he joined PNM Group as the Head of the Operations Division of PT PNM Invesment Management (January 2004–June 2007), Director of PT PNM Investment Management (June 2007–July 2008), and President Director of PT PNM Investment Management (July 2008–February 2018).

Beliau diangkat sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak tanggal 13 Februari 2018 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018.

He was appointed as the Compliance and Risk Management Director on February 13, 2018 pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-40/MBU/2/2018.

Informasi Rangkap Jabatan

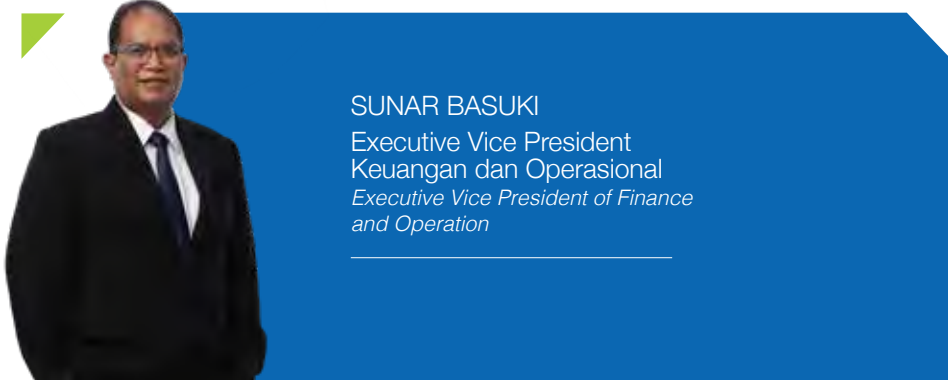
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.

PROFIL EXECUTIVE VICE PRESIDENT

Profile of Executive Vice President



SUNAR BASUKI
 Executive Vice President
 Keuangan dan Operasional
*Executive Vice President of Finance
 and Operation*

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, Salemba, Jakarta pada tahun 1991 dan Master of Business Administration dari University of Scranton, Pennsylvania, Amerika Serikat pada tahun 2007.

Indonesian Citizen, 52 years old. He received his bachelor's degree in Economy from the University of Indonesia, Salemba, Jakarta in 1991 and master's degree in Business Administration from the University of Scranton, Pennsylvania, the United States in 2007.

Sebelum berkarier di PNM, beliau memiliki pengalaman kerja di antaranya sebagai Auditor di Arthur Andersen (1989–1992), Accounting Manager di Zeuscom Indonesia (1992–1994), Finance & Administration Manager di PT Pritho (1994–2001), Financial Controller di International Air Transportation Association (2001–2005); dan Group Financial Controller – Indonesia di Eye Corporation (2007–2012).

Prior to his career at PNM, his work experience including an Auditor at Arthur Andersen (1989–1992), Accounting Manager at Zeuscom Indonesia (1992–1994), Finance & Administration Manager at PT Pritho (1994–2001), Financial Controller at International Air Transportation Association (2001–2005); and Group Financial Controller – Indonesia at Eye Corporation (2007–2012).

Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Keuangan dan Operasional, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Akuntansi dan Operasi (2012-2014); Kepala Divisi Perencanaan dan Riset (2014-2017), dan Kepala Divisi Keuangan dan Pendanaan (2017-2018).

Prior to his position as Executive Vice President of Finance and Operations, he held several strategic positions such as Head of Accounting and Operations Division (2012–2014); Head of Planning and Research Division (2014–2017), and Head of Finance and Funding Division (2017–2018).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



RAHFIE SYAEFULSHAAF
Executive Vice President
Pengembangan dan Legal
*Executive Vice President of
Development and Legal*

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum Jurusan Keperdataan dari Universitas Islam, Yogyakarta pada tahun 1991 dan memperoleh gelar Magister Hukum Jurusan Keperdataan, Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1995.

Indonesian Citizen, 52 years old. He received his Bachelor of Law in Civil Study at the Islamic University, Yogyakarta in 1991 and received her Master of Law in Civil Study from Padjajaran University, Bandung in 1995.

Beliau berpengalaman sebagai Legal Officer di PT Bank Dana Asia (1995–1997) dan di PT Bank Nusa Nasional, Tbk (1997–2000). Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Pengembangan dan Legal, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Divisi Legal merangkap PIC Divisi Remedial dan Penagihan. Kemudian beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis di Perseroan antara lain sebagai Pemimpin Cabang Medan dan Koordinator Cabang Padang (2015–2016); Kepala Divisi Remedial (2016–2017); Kepala Divisi pengelolaan Pembiayaan ULaMM II (Mei 2017–September 2017), serta Kepala Divisi Remedial (2017–2018), Executive Vice President ULaMM dan Jasa Manajemen (2018–2019), dan Executive Vice President Pengembangan dan Legal (2019–sekarang).

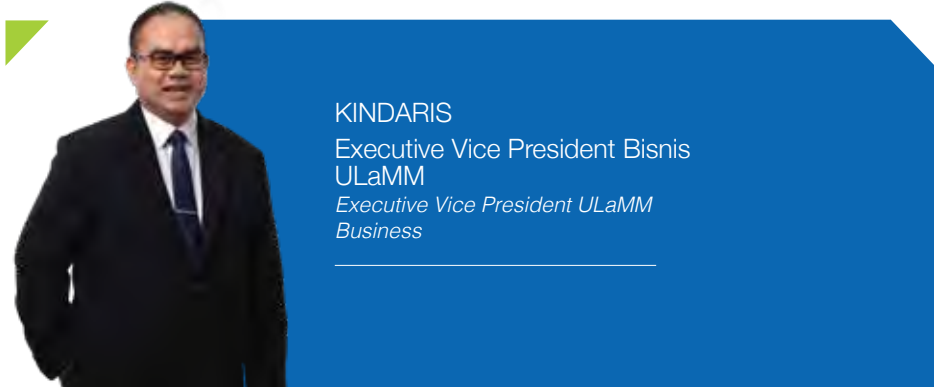
He has experience as a Legal Officer at PT Bank Dana Asia (1995–1997) and at PT Bank Nusa Nasional, Tbk (1997–2000). Prior to his position as Executive Vice President of Development and Legal, he held several strategic positions, including as Head of Legal Division concurrent with PIC of Remedial and Billing Division. He also held several strategic positions in the Company, namely Head of Medan Branch and Coordinator of Padang Branch (2015–2016); Head of Remedial Division (2016–2017); Head of Financing Management Division of PNM ULaMM II (May 2017–September 2017), as well as Head of Remedial Division (2017–2018), ULaMM Executive Vice President and Management Services (2018–2019), and Executive Vice President Development and Legal (2019–present).

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



KINDARIS
 Executive Vice President Bisnis
 ULaMM
*Executive Vice President ULaMM
 Business*

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Memperoleh gelar S-1 Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan, Bandung pada tahun 1991 dan S-2 Magister manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 2004.

Indonesian Citizen, 52 years old. He received his Bachelor of Law from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1991 and Master of Management from Trisakti University, Jakarta in 2004.

Sebelum bergabung dengan PNM, beliau pernah menduduki posisi sebagai Senior Account Officer di PT Bank Arya Panduarta, Tbk (1998–1999) dan sebagai Loan Work Out Officer di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Before joining PNM, he held a position as a Senior Account Officer at PT Bank Arya Panduarta, Tbk (1998–1999) and as a Loan Work Out Officer at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

Sebelum menjabat sebagai Executive Vice President Bisnis ULaMM, beliau pernah menduduki beberapa jabatan strategis antara lain sebagai Kepala Cabang Pekanbaru, Riau (2005–2008); Pemimpin Cabang Bandung, Jawa Barat (2008–2013); kepala Divisi Pusat Pendidikan dan Pelatihan (2013–2014); Kepala Divisi Pembiayaan Program Kemitraan dan Afiliasi (2014–2015); serta Executive Vice President Bisnis ULaMM (2018), Executive Vice President Pengawasan dan Legal (2018–2019), dan Executive Vice President Bisnis ULaMM (2019–sekarang).

Prior to his position as Executive Vice President ULaMM Business, he held several strategic positions namely Head of Pekanbaru Branch, Riau (2005–2008); Head of Bandung Branch, West Java (2008–2013); Head of Education and Training Center Division (2013–2014); Head of Partnership Program and Affiliation Division (2014–2015); as well as Executive Vice President of ULaMM Business (2018), Executive Vice President of Supervision and Legal (2018–2019), and Executive Vice President of ULaMM Business (2019–present).

Informasi Rangkap Jabatan

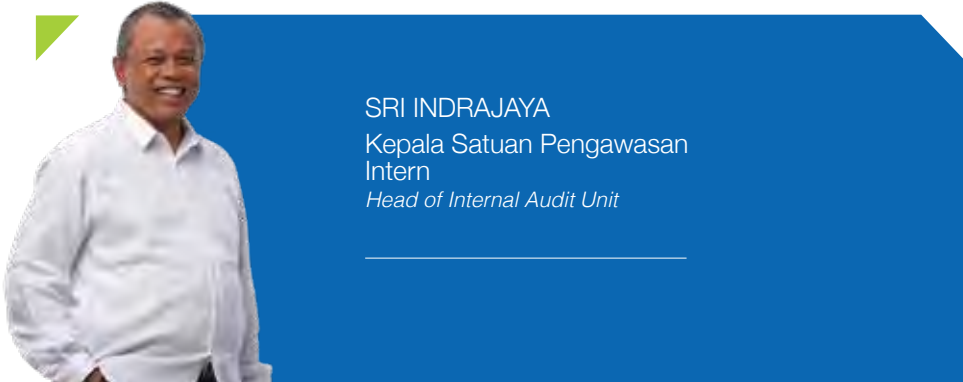
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.

PROFIL JAJARAN DI BAWAH DIREKSI

Profile of the Officers Under the Board of Directors



SRI INDRAJAYA
Kepala Satuan Pengawasan
Intern
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Lulus dengan gelar S-1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga.

Indonesian Citizen, 53 years old. Graduated with a bachelor's degree in Accounting, Faculty of Economics, Airlangga University.

Sebelum menjadi Kepala Satuan Pengawas Intern, beliau pernah menjabat sebagai Auditor Ahli di BPKP (Januari 1998-Januari 2009), dan melanjutkan karirnya di PT PNM (Persero) Kepala Urusan Satuan Pengawas Internal (2009), Kepala Divisi Accounting, Controller, dan Corporate Planning (2009-2010), Kepala Divisi Accounting dan Operasi (2010-2011), Pemimpin Cabang Yogyakarta (2011-2013), Pemimpin Cabang Tasikmalaya (2013), Pemimpin Cabang Pontianak (2013-2015), Pemimpin Cabang Pontianak dan Koordinator Cabang Pontianak dan Sintang (2015-2017), Pemimpin Cabang Banjarmasin (2017-2018), dan Kepala Divisi Pembinaan dan Pengawasan ULAMM (Oktober-Desember 2018).

Prior to his position as Head of Internal Supervisory Unit, he served as Expert Auditor at BPKP (January 1998-January 2009), and continued his career at PT PNM (Persero) as Head of Internal Supervision Unit (2009), Head of Accounting, Controller, and Corporate Planning Division (2009-2010), Head of Accounting and Operations Division (2010-2011), Yogyakarta Branch Manager (2011-2013), Tasikmalaya Branch Manager (2013), Pontianak Branch Manager (2013-2015), Pontianak Branch Manager and Pontianak and Sintang Branch Coordinator (2015-2017), Banjarmasin Branch Leader (2017-2018), and Head of the ULAMM Development and Supervision Division (October-December 2018).

Beliau diangkat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern sejak 4 Januari 2019, berdasarkan Surat No. SK-0137/PNM/DIR/I/19

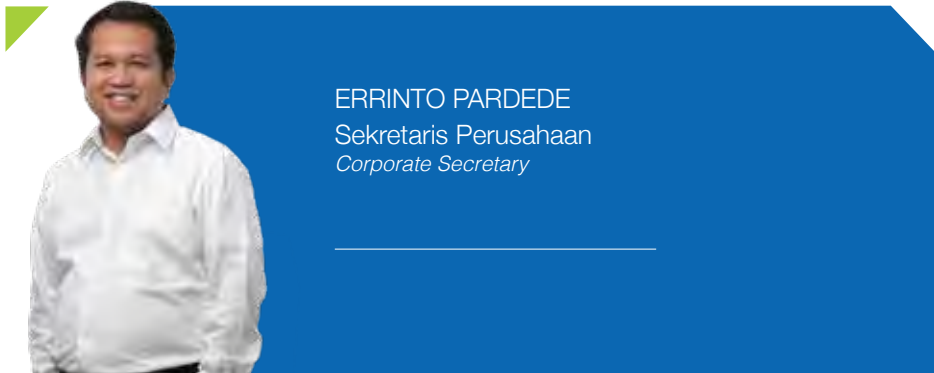
He was appointed as the Head of the Internal Control Unit on 4 January 2019, pursuant to the Letter No. SK-0137/PNM/DIR/I/19.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



ERRINTO PARDEBE
 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun. Beliau telah meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration dari Northeasten University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1995, kemudian meraih gelar Master of Business Administration dari Northeasten University, Boston, Amerika Serikat pada tahun 1996.

Indonesian Citizen, 46 years old. He received a Bachelor of Science in Business Administration from Northeasten University, Boston, the United States in 1995. He then received Master of Business Administration from Northeasten University, Boston, the United States in 1996.

Sebelum menjadi Sekretaris Perusahaan, beliau pernah menjabat sebagai Head of Investor Relations di PT Bank Mandiri (Persero) (2005-2011) dan Direktur Corporate Secretary di PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017).

Prior to his position as Corporate Secretary, he served as Head of Investor Relations at PT Bank Mandiri (Persero) (2005-2011) and Director of Corporate Secretary at PT Delta Dunia Makmur Tbk (2013-2017).

Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 27 April 2017 berdasarkan Surat Nomor No. S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017.

He was appointed as Corporate Secretary of the Company on April 27, 2017 pursuant to SK No. S 520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



DIDIN HAFIDHUDDIN
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Head of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun. Beliau menyelesaikan pendidikan S-1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), dan program S-2 pada Institut Pertanian Bogor (1987), serta pendidikan S-3 pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

Indonesian Citizen, 68 years old. He graduated from the Bachelor Program of the State Islamic Institute (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (1978), Master program at Bogor Agricultural University (1987), and Doctorate program of the State Islamic Institute (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta (2001).

Sebelumnya beliau pernah menjabat antara lain sebagai Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) (2005-2015); Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Bank BRI Syariah; Guru Besar Institut Pertanian Bogor (IPB), dan Direktur program Pascasarjana Universitas Ibnu Khaldun (UIKA) Bogor.

Prior to that, he served as Chairman of the National Board of Zakat (BAZNAS) (2005-2015); Head of Sharia Supervisory Board at PT Bank BRI Syariah; Professor at Bogor Agricultural University (IPB), and Director of Postgraduate Program at Ibnu Khaldun University (UIKA) Bogor.

Beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah sejak 2009 berdasarkan SK Direksi PT PNM (Persero) No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009 dan telah diangkat oleh SK Menteri BUMN berdasarkan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019.

He has been serving as a member of the Sharia Supervisory Board since 2009 pursuant to Decision Letter No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009 and was appointed as the Head of Sharia Supervisory Board pursuant to the Decree of the Minister of SOEs No. SK-146/MBU/07/2019 on July 3, 2019.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.



MUHAMMAD SYAFII ANTONIO
 Dewan Pengawas Syariah
 Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau meraih gelar Bachelor of Arts in Islamic Studies (major) and Economics and Statistics (minor) di Universitas Jordan, Yordania pada tahun 1990. Selain itu, beliau meraih gelar Master of Economics dari International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia pada tahun 1992, serta menuntaskan program doktoral Micro Finance di Universitas Melbourne, Australia pada tahun 2004.

Indonesian Citizen, 52 years old. He received a Bachelor of Arts in Islamic Studies (major) and Economics and Statistics (minor) from Jordan University, Jordania in 1990. In addition, he received a master's degree in Economics from International Islamic University, Kuala Lumpur, Malaysia in 1992. He finished his doctorate program in Micro Finance at Melbourne University, Australia in 2004.

Hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Anggota Dewan Ekonomi Nasional (2010-sekarang), Deputy Chairman Syariah Advisory Council of Dar Takaful untuk Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-sekarang), Expert Committee for the Development of Islamic Banking untuk Bank Indonesia (2008-sekarang), Anggota Dewan Syariah untuk Bank Ekspor Indonesia (2007-sekarang), Shariah Advisory Council untuk Central Bank of Malaysia (2006-sekarang), serta Dewan Syariah Nasional untuk Majelis Ulama Indonesia (1997-sekarang). Beberapa jabatan lain yang sempat dipercayakan kepada beliau, ialah Advisor to Board of Executive (2002-2003) serta Shariah Supervisory Board (1996-2002) untuk Bank Muamalat (2002-2003).

As of now, he serves as Member of the National Economic Council (2010-present), Deputy Chairman of the Sharia Advisory Council of Dar Takaful for Mawarid Finance and Insurance Dubai (2008-present), Expert Committee for the Development of Islamic Banking for Bank Indonesia (2008-present), Member of the Sharia Board for Bank Ekspor Indonesia (2007-present), Shariah Advisory Council of the Central Bank of Malaysia (2006-present), and the National Sharia Council for the Indonesian Ulema Council (1997-present). He has held several other positions such as Advisor to Board of Executive (2002-2003) and Sharia Supervisory Board (1996-2002) for Bank Muamalat (2002-2003).

Beliau menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah untuk Perseroan sejak 2004, dan dikukuhkan kembali pada 2009 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009 dan telah diangkat oleh SK Menteri BUMN berdasarkan No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019.

He has been serving as a member of the Sharia Supervisory Board since 2004 and was reappointed in 2009 pursuant to Decision Letter No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009. He was appointed as the Sharia Supervisory Board in accordance with Ministry of SEO's Decree No. SK-146/MBU/07/2019 on July 3, 2019.

Informasi Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di instansi mana pun.

Information on Concurrent Position

He does not have any concurrent position in any institution.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 38.913 karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang berjumlah 29.845 orang.

As of December 31, 2019, the Company had 38,913 employees, increase compared to total employees as of December 31, 2018, which amounted to 29,845 people.

Berikut beberapa indikator demografi karyawan Perseroan dalam perbandingan dua tahun terakhir:

Here are some demographic indicators of the Company's employees in the last two years comparison:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Orang)

Employee by Organization Level (Person)

Level Organisasi	2019	2018	Organization Level
Komisaris	4	4	Commissioners
Direktur	4	4	Directors
Manajemen Puncak	30	30	Top Management
Manajemen Menengah	332	290	Middle Management
Manajemen Pelaksana	4.569	4.107	Executive Management
Staf	3.373	3.290	Administrative Staff
Alih Daya	29.858	21.738	Outsourcing
Non-staf	743	472	Non-staff
Jumlah	38.913	29.845	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employee by Education Level (Person)

Tingkat Pendidikan	2019	2018	Education Level
S3	3	1	Doctoral degree
S2	80	88	Master's degree
S1	4.856	4.431	Bachelor's degree
Diploma	1.289	1.167	Diploma 3
SMA dan Sederajat	32.685	24.158	High School and Equivalent
Jumlah	38.913	29.845	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)

Employee by Employment Status (Person)

Status Kepegawaian	2019	2018	Employment Status
Karyawan Tetap	3.464	2.899	Permanent Employee
Karyawan Kontak	4.851	4.425	Non-permanent Employee
Karyawan Alih Daya	30.598	22.521	Outsourcing
Jumlah	38.913	29.845	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (Orang)

Employee by Age (Person)

Rentang Usia	2019	2018	Age
18–25 tahun	32.029	23.568	18–25 years old
26–33 tahun	3.896	3.736	26–33 years old
34–41 tahun	2.311	2.012	34–41 years old
42–49 tahun	579	457	42–49 years old
> 50 tahun	98	72	> 50 years old
Jumlah	38.913	29.845	Total

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)

Employee by Gender (Person)

Jenis Kelamin	2019	2018	Gender
Pria	5.697	5.131	Male
Wanita	33.216	24.714	Female
Jumlah	38.913	29.845	Total

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Employee Training and Competence Development

PNM senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua karyawan karena Perseroan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan.

PNM always prioritizes continuous learning to all employees because the Company believes that competency development will have a positive impact on business growth. In line with these principles, the Company implements an intensive and continuous employee competency development program by considering the aspects of quality, performance, and services.

Pengembangan SDM di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perseroan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perseroan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM. Selama 2019, PNM telah mengikutsertakan sebanyak 33.198 karyawan di berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya.

HR development in PNM is structured and programmed by mapping the conditions and needs of HR. Through employee training and development programs, both internal and external, the Company can maintain the quality of growing performance. Until now, the Company routinely encourages the improvement of technical and non-technical competence of HR. During 2019, PNM had involved 33,198 employees in various trainings according to their functions and fields of work.

Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan PNM yang direalisasikan sepanjang tahun 2019:

The training and development program that realized by PNM on 2019 are as follows:

Level Posisi Jabatan yang Mengikuti Pelatihan dan Pengembangan

Position Level in Charge of Training and Development Program

Level Jabatan	Sasaran Program Pengembangan <i>Program Objectives</i>	Persentase Keikutsertaan Peserta <i>Participant Participation Percentage</i>	Position
Direksi, EVP	Strategic Business Management Sustainable	1%	Director, EVP
Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi	Transformation Leadership & Managerial Skills	13%	Division Head, Deputy Division Head
Pimpinan Cabang, Wakil Pimpinan Cabang, Kepala Bagian, Spesialis	Situational Leadership & Managerial Skills	38%	Branch Manager, Deputy Branch Manager, Division Head, Specialist
Officer, Senior Officer	Advanced Technical & Soft Skills		Officer, Senior Officer
Staf	Fundamental Basic Technical Skills	48%	Staff

Program Pelatihan dan Pengembangan Pokok

Primary Training and Development Program

Jenis Program Type of Program	Peserta Participants
Pelatihan Internal / Internal Training - Orientasi (Introduction) / Orientation - Kompetensi / Competency - Kepemimpinan / Leadership	Unit Cabang / Branch Kantor Pusat / Head Office
Pelatihan Eksternal External Training	Sesuai kebutuhan As needed

Program Pelatihan dan Pengembangan Ekstrakurikuler

Extracurricular Training and Development Program

Jenis Program Type of Program	Peserta Participants
Workshop	Kantor Pusat Head Office
Knowledge Sharing	Seluruh Karyawan / All Employees - Unit - Cabang / Branch - Kantor Pusat / Head Office
Team Building	Cabang Branch Office

Uraian Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2019

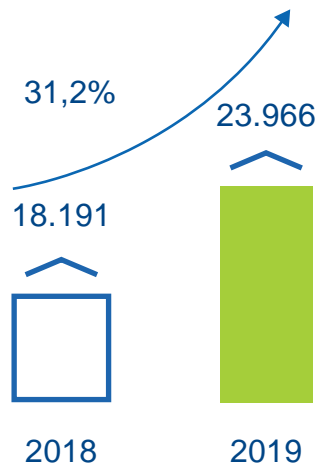
Training and Development in 2019

Program Pelatihan	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Anggaran (dalam juta rupiah) Total Budget (in million rupiah)	Training Program
Orientation Based Training & OJT	129	1568	7	Orientation Based Training & OJT
Pelatihan Reguler PNM ULaMM (KKU, AOM, KAM)	43	685	7582	Regular Training of PNM ULaMM (KKU, AOM, KAM)
Pelatihan Reguler PNM Mekaar	118	9112	9578	Regular Training of PNM Mekaar
Workshop Divisi	21	1243	3638	Division Workshop
Knowledge Sharing	514	16901	1101	Knowledge Sharing
Pelatihan Eksternal	68	111	443	External Training
Team Building	46	3503	1.401	Team Building

Program Pelatihan	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Anggaran (dalam juta rupiah) Total Budget (in million rupiah)	Training Program
Program Khusus	3	75	246	Special Program
Jumlah	942	33.198	23.966	Total

Biaya Pengembangan Kompetensi

Competency Development Cost



Berdasarkan uraian di atas, implementasi kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kegiatan pelatihan yang telah diselenggarakan sepanjang tahun 2019 sebanyak 1.044 kegiatan (*Inclass* dan *E-Learning*).
- Kegiatan pelatihan yang paling sering dilakukan adalah *Knowledge Sharing* dengan frekuensi mencapai 49% dari keseluruhan kegiatan.
- Persentase karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan *Inclass* selama 2019 mencapai 85% dan *E-learning* mencapai 83% dari seluruh karyawan PNM.
- Peserta yang paling banyak mengikuti program pelatihan adalah *Officer & Staff* sebanyak 6.352 orang atau 19,13% dari keseluruhan peserta pelatihan PNM.
- Dari seluruh program yang diselenggarakan, peserta paling banyak mengikuti program pelatihan *Knowledge Sharing* ULaMM, mencapai 2.254 orang atau 6,7% dari jumlah seluruh peserta pelatihan PNM tahun 2019.

Based on the description above, the implementation of training and development activities that have been held by the Company can be concluded as follows:

- 1,044 training activities had been held throughout 2019 (*Inclass* and *E-Learning*).
- The most frequently conducted training activity is *Knowledge Sharing* with a frequency reaching 49% of the whole activity.
- The percentage of employees who participated in the *Inclass* training program during 2019 reached 85% and *E-learning* reached 83% of all PNM employees.
- Participants who participated in the most training programs were 6,352 *Officers & Staff* or 19.13% of the total PNM training participants.
- Of all the programs carried out, the most participants took part in the ULaMM *Knowledge Sharing* training program, reaching 2,254 people or 6.7% of the total PNM training participants in 2019.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

PNM merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang RI No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki Negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Terkait hal ini, tidak ada kepemilikan lokal atau asing, baik kepemilikan institusi maupun individu, termasuk kepemilikan saham jajaran Direksi dan Komisaris pada Perseroan.

PNM is a State-owned Enterprise as prescribed for in the Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, of which capital is owned by the State in the form of a divided state asset that is not in the form of shares. With regards to this, there is no local or foreign ownership, whether institutional or individual ownership, or share ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Perseroan tidak memiliki ikhtisar saham, mengacu kepada Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara yang menyebutkan bahwa seluruh modal PNM dimiliki negara dan tidak terbagi atas saham. Dengan demikian, informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is not able provide share highlights as, pursuant to the Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprise that states that the entire PNM's capital is owned by the state and is not divided into shares. Therefore, there is no information on the chronology of share listing to be presented in this Annual Report.

KRONOLOGI PENERBITAN EFEK LAINNYA

Chronology of Bonds Listing

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada 23 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perseroan terdiri dari:

PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued PNM Sustainable Bonds III Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Decree Number: S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company issued and offered PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2019 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company's bonds consist of:

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019
PNM Phase I Sustainable Bonds III Year 2019

Seri A <i>Series A</i>	Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. <i>The principal amount is Rp1,401,000,000,000, the fixed interest rate is 9.50% per year, in 3 years term.</i>
Seri B <i>Series B</i>	Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun. <i>The principal amount is Rp599.000.000.000, the fixed interest rate is 9.85% per year, in 5 years term.</i>

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Interest payments are made every 3 (three) months from February 28, 2020 to November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for Series B Bonds.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Pursuant to the rating of long-term debt securities in accordance with Letter Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds received idA+ (Single A Plus) rating that applies for the period of October 23, 2019, to May 1, 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bonds are guaranteed with all the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future ones.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No. 18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

The bond issuance was carried out pursuant to PNM Phase II Sustainable Bonds Year 2019 Trustee Agreement No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat adalah:

The restrictions required by the trustee are:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perseroan kepada pihak mana pun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perseroan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perseroan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perseroan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

1. *Selling or transferring the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of fixed assets in the current year;*
2. *Putting on merger and/or consolidation with other companies, directly or indirectly, and liquidating the Company;*
3. *Acquiring shares or assets;*
4. *Changing the Company's business line except on government decision;*
5. *Terminating company agreements that have a material adverse effect;*
6. *Reducing authorized capital, issued capital and paid up capital.*

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada 23 Mei 2019, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perseroan terdiri dari:

PNM Phase II Sustainable Bonds III Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued PNM Sustainable Bonds III Year 2019 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (OJK) pursuant to Decree Number: S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company issued and offered PNM Phase II Sustainable Bonds III Year 2019 which were listed on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The Company's bonds consist of:

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 PNM Phase II Sustainable Bonds III Year 2019	
Seri A <i>Series A</i>	Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun. <i>The principal amount is Rp586,500,000,000, the fixed interest rate is 8.40% per year, in 3 years term.</i>
Seri B <i>Series B</i>	Jumlah pokok sebesar Rp783.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun. <i>The principal amount is Rp783,500,000,000, the fixed interest rate is 8.75% per year, in 5 years term.</i>

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Interest payments are made every 3 (three) months from February 28, 2020 to November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for Series B Bonds.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Pursuant to the rating of long-term debt securities in accordance with Letter Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds received idA+ (Single A Plus) rating that applies for the period of October 23, 2019, to May 1, 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bonds are guaranteed with all the Company's assets, both movable and immovable property, both existing and future ones.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

The bond issuance was carried out pursuant to PNM Phase II Sustainable Bonds Year 2019 Trustee Agreement No. 18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat adalah:
1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap Perseroan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;

The restrictions required by the trustee are:
1. *Selling or transferring the company's fixed assets to any party exceeding 50% of the value of fixed assets in the current year;*

- | | |
|---|---|
| <p>2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perseroan;</p> <p>3. Melakukan akuisisi saham atau aset;</p> <p>4. Mengubah bidang usaha Perseroan kecuali atas keputusan pemerintah;</p> <p>5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian Perseroan yang berdampak negatif secara material;</p> <p>6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.</p> | <p>2. <i>Putting on merger and/or consolidation with other companies, directly or indirectly, and liquidating the Company;</i></p> <p>3. <i>Acquiring shares or assets;</i></p> <p>4. <i>Changing the Company's business line except on government decision;</i></p> <p>5. <i>Terminating Company agreements that have a material adverse effect;</i></p> <p>6. <i>Reducing authorized capital, issued capital and paid up capital.</i></p> |
|---|---|

INFORMASI ENTITAS ANAK

Information on Subsidiaries

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Alamat <i>Address</i>	Jenis Usaha <i>Type of Business</i>	Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	Pemegang Saham <i>Shareholder</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>	Metode Pengakuan <i>Acquisition Method</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>
Kepemilikan Langsung <i>Direct Ownership</i>							
PT PNM Investment Management	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), lantai 8, Jl. Jend. Sudirman No. 2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021) 2511395 Fax: (021) 2511385 Situs: www.pnmim.com	Manajer Investasi <i>Investment Manager</i>	28 September 1999 <i>September 28, 1999</i>	PT PNM (Persero) Koperasi Karyawan Madani	99,99% <i>99.99%</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>
PT PNM Venture Capital	Menara Taspen (Gedung Arthaloka), lantai 10, Jl. Jend. Sudirman No.2, RT.10/RW.11, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220 Telp: (021) 2511545 Fax: (021) 2511546	Modal Ventura <i>Venture Capital</i>	28 Oktober 1999 <i>October 28, 1999</i>	PT PNM (Persero) Koperasi Karyawan Madani	99,99% <i>99.99%</i>	Konsolidasi <i>Consolidated</i>	Aktif <i>Active</i>

ENTITAS ASOSIASI

Information on Associate Entities

Perseroan hanya memiliki entitas perusahaan anak dan perusahaan yang kepemilikan saham utamanya dimiliki oleh anak perusahaan Perseroan. Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi.

The Company has subsidiaries and its subsidiaries own majority shares in several companies. The Company does not have any associate entities.

INFORMASI LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Information on Professional Institutions Supporting the Company on Capital Market Matters

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Name	Alamat, Telepon dan Faksimili Address, Phone, and Facsimile	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Husni, Mucharam & Rasidi	Jl. Prof. Dr. S.H. Soepomo, No 178A Jakarta Selatan 12870 Tlp.: (021) 8351868/831413 Faks.: (021) 8351978	Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya Auditing Consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries	Rp544.500.000 (sudah termasuk PPN dan PPH Pasal 23) Rp544.500.000 (including VAT and income Tax Article 23)	2019
Konsultan Hukum Legal Consultant	Radjiman Billea & Partners	The H Tower 19th Floor, Suite E. Jl. HR Rasuna Said Kav. C-20-21 Jakarta 12940 Telp: (021) 29516868 Faks: (021) 29516869	Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB III PT Permodalan Nasional Madani (Perserp) Tahap I Legal Consultant for PUB III Bonds Issuance PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Phase 1	Rp488.996.980	29 November 2018 s.d. saat ini Nov 29, 2018, to date

Lembaga Penunjang Supporting Institution	Nama Name	Alamat, Telepon dan Faksimili Address, Phone, and Facsimile	Jasa yang Diberikan Service Provided	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Wali Amanat Trustee	PT Bank Mega Tbk	Menara Bank Mega, 16th Floor, Jalan Kapten P. Tendean No. 12-14A Jakarta 12790 Indonesia Telp: (021) 79175000 Faks: (021) 79990720	Mewakili Kepentingan Pemegang Obligasi PUB III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahap II Representing the Interest of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Bondholders	Rp88.000.000	29 November 2018 s.d. saat ini Nov 29, 2018, to date
Notaris Notary	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.	Kantor Notaris Ir Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. Jl. Panglima Polim V/11 Jakarta 12610	Pembuatan Akta-akta dalam rangka penawaran umum Preparing Deeds for Public Offering	Rp44.00.000	29 November 2018 s.d. saat ini Nov 29, 2018, to date
Perusahaan Pemeringkat Rating Agency	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)	Panin Tower Senayan City Lt. 17 Jalan Asia Afrika Lot. 19 Jakarta, 10270	Menyediakan Suatu Peringkat Atas Risiko Kredit Providing a Rating of Credit Risk	Rp836.000.000	2019

INFORMASI PADA SITUS PERSEROAN

Information on the Company's Website

Untuk memberikan informasi terbaru dan relevan mengenai kinerja Perseroan kepada para pemangku kepentingan, PNM memiliki situs resmi yang dapat diakses melalui alamat www.pnm.co.id. Hal ini merupakan komitmen PNM untuk senantiasa mengedepankan transparansi pada tata kelola Perseroan.

For the provision of the latest relevant information on the Company's performance to the stakeholders, PNM has an official website that can be accessed through www.pnm.co.id. This is a part of the Company's commitment to transparency in its governance.

Melalui situs tersebut, seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi berikut:

Through the website, all stakeholders may obtain the following information:

1. RUPS dan Dewan Komite
Informasi mengenai hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan oleh Perseroan, baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa serta informasi

1. GMS and Committee Board
Information regarding the results of the General Meeting of Shareholders held by the Company, both the Annual GMS and Extraordinary GMS as well as

mengenai dewan komite dapat diakses di situs Perseroan pada kategori "Informasi Korporasi" dan sub kategori "RUPS dan Dewan Komite".

information about the committee, can be accessed on the Company's website in the "Corporate Information" category and the "GMS and Committee Board" sub-category.

2. Good Corporate Governance

Sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik berlandaskan atas prinsip keterbukaan, kemandirian, akuntabilitas, keadilan, dan pertanggungjawaban setiap kegiatan, Perseroan membuat pedoman termasuk pedoman sebagai upaya preventif gratifikasi, pedoman tata kelola, kode etik Perseroan, pedoman pelaporan pelanggaran, dan penanganan pengaduan *whistle blowing* dapat diakses melalui situs perseroan pada kategori "Tentang PNM" dan sub kategori "GCG".

2. Good Corporate Governance

As a Company's commitment in implementing good corporate governance based on the principles of openness, independence, accountability, fairness, and accountability for each activity, the Company makes guidelines including guidelines as a preventive measure for gratification, governance guidelines, corporate code of ethics, guidelines for reporting violations, and whistle blowing complaints handling can be accessed through the Company's website in the "About PNM" category and the "GCG" sub-category.

3. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap masyarakat, Perseroan melaksanakan berbagai program kemitraan dan bina lingkungan yang laporan programnya dapat diakses melalui situs Perseroan pada kategori "Bisnis" dan sub kategori "Jasa Manajemen".

3. Partnership and Community Development Program

As a form of Corporate responsibility to the community, the Company carries out various partnership programs and environmental development where the program reports can be accessed through the Company's website in the "Business" category and the "Management Services" sub-category.

4. Berita

Informasi mengenai berita terbaru Perseroan sehingga para pemangku kepentingan dapat selalu mengikuti perkembangan terkini aktivitas Perseroan melalui situs. Informasi ini dapat diakses langsung di situs pada kategori "Publikasi" dan sub kategori "Berita".

4. News

Information regarding the latest Company news so that stakeholders can always keep abreast of the latest developments in the Company's activities through the website. This information can be accessed directly on the site in the "Publication" category and the "News" sub-category.

5. Laporan Perusahaan

Informasi mengenai Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dapat diakses di situs Perseroan pada bagian Beranda dan kategori "Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero)".

5. Company Reports

Information regarding the Annual Report and the Financial Report can be accessed on the Company's website in the section Home and category "Annual Report and Financial Report of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)".

6. Profil Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai Profil Dewan Komisaris dan Direksi secara lengkap beserta legalitas pengangkatannya dapat diakses di situs Perseroan pada kategori "Informasi Korporasi", sub kategori "Manajemen".

6. Profile of the Board of Commissioners and Directors

Information on the complete profiles of the Board of Commissioners and Directors along with the legality of their appointment can be accessed on the Company's website in the "Corporate Information" category, the "Management" sub-category.

WILAYAH OPERASI PERSEROAN

Operating Area of the Company



**628 unit pembiayaan ULaMM di
2.837 kecamatan di Indonesia**

*628 ULaMM financing units in 2,837
districts in Indonesia*



**2.172 unit pembiayaan PNM Mekaar di
3.428 kecamatan di Indonesia.**

*2,172 PNM Mekaar financing units in
3,428 districts in Indonesia*



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certification



Waktu / Date:
Februari 2019 / February 2019

Penghargaan / Award:
Penghargaan dari Masyarakat Lombok Tengah atas Partisipasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dalam Kegiatan Pengentasan Kemiskinan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program PNM Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera) dan Program ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro)

Kategori / Category:
-

Penyelenggara / Organizer:
Bupati Lombok Tengah dan Ketua DPRD Lombok Tengah



Waktu / Date:
April 2019 / April 2019

Penghargaan / Award:
Indonesia Financial Top Leader Award 2019 Warta Ekonomi

Kategori / Category:
Lembaga Pengembangan UMKM

Penyelenggara / Organizer:
Warta Ekonomi



Waktu / Date:
Mei 2019 / May 2019

Penghargaan / Award:
Infobank 8th Digital Brand Award

Kategori / Category:
Peringkat II Kategori BUMN

Penyelenggara / Organizer:
Infobank



Waktu / Date:
Oktober 2019 / October 2019
Penghargaan / Award:
ICSB (International Council for Small Business Indonesia) Indonesia Presidential Award 2019 Bogor
Kategori / Category:
Business Practitioner
Penyelenggara / Organizer:
ICSB (International Council for Small Business Indonesia)



Waktu / Date:
Oktober 2019 / October 2019
Penghargaan / Award:
ICSB (International Council for Small Business Indonesia) Indonesia Presidential Award 2019 Pangdaran
Kategori / Category:
Business Practitioner
Penyelenggara / Organizer:
ICSB (International Council for Small Business Indonesia)



Waktu / Date:
Oktober 2019 / October 2019
Penghargaan / Award:
Join Planning Program
Kategori / Category:
Making Digital Transformation as Driving Force for Smart Business Acceleration Services
Penyelenggara / Organizer:
Telkomsel



Waktu / Date:
November 2019 / November 2019
Penghargaan / Award:
Annual Report Award 2018
Kategori / Category:
Peringkat B+ dan Nominasi Finalis Kategori BUMN Keuangan Non Listed
Penyelenggara / Organizer:
KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance)



Waktu / Date:
Desember 2019 / December 2019
Penghargaan / Award:
Award Brand Usage, Brand Awareness, Brand Image, Customer Service Quality, Social Economy Contribution
Kategori / Category:
Millennial's Best Brand in Pembiayaan Khusus
Penyelenggara / Organizer:
RRI



Waktu / Date:
Desember 2019 / December 2019
Penghargaan / Award:
Award Tokoh Finansial Indonesia & BUMN Terbaik 2019
Kategori / Category:
Pemeringkatan Tokoh Finansial Indonesia Terbaik dalam Kategori Agent of Change of State Owner Enterprise 2019
Penyelenggara / Organizer:
Investor

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Program Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris

Training and Development Program of the Board of Commissioners

No.	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Peserta Participant
1.	ACFE Indonesia Chapter	National Anti-Fraud Conference	8–11 Juli 2019 July 8–11, 2019	Meidyah Indreswari, M.Sc., Ph.D, CA, CCSA CRMA, CPMA
2.	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16–17 Oktober 2019 October 16–17, 2019	Meidyah Indreswari, M.Sc., Ph.D, CA, CCSA CRMA, CPMA

Program Pendidikan dan Pelatihan Direksi

Training and Development Program of the Board of Directors

No.	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Peserta Participant
1.	Managing Risk In Organisations	The London School of Economics and Political Science	10–14 Juni 2019 June 10–14, 2019	M. Q. Gunadi
2.	Understanding Global Markets: Macroeconomics for Executives	MIT Sloan School of Management	17–19 Juni 2019 June 17–19, 2019	M. Q. Gunadi
3.	Developing and Managing a Successful Technology Strategy	MIT Sloan School of Management	17–19 Juni 2019 June 17–19, 2019	M. Q. Gunadi
4.	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manager Investasi	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia	21 Agustus 2019 August 21, 2019	M. Q. Gunadi
5.	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16–17 Oktober 2019 October 16–17, 2019	Arief Mulyadi
6.	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16–17 Oktober 2019 October 16–17, 2019	Tjatur H. Priyono
7.	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Wakil Penjamin Emisi Efek	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia	31 Oktober 2019 October 31, 2019	M. Q. Gunadi

Program Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Training and Development Program of Audit Committee

No.	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Peserta Participant
1.	National Anti-Fraud Conference	ACFE Indonesia Chapter	8–11 Juli 2019 <i>July 8–11, 2019</i>	Meidyah Indreswari, M.Sc., Ph.D, CA, CCSA CRMA, CPMA
2.	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16-17 Oktober 2019 <i>October 16–17, 2019</i>	Meidyah Indreswari, M.Sc., Ph.D, CA, CCSA CRMA, CPMA

Program Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Training and Development Program of the Corporate Secretary

No.	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Peserta Participant
1.	Pelatihan Tata Naskah Dinas pada BUMN	Arsip Negara Republik Indonesia (ANRI)	September 2019 <i>September 2019</i>	Errinto Pardede
2.	Pelatihan Sinergi Komunikasi BUMN	Kementerian BUMN dan Forum Humas BUMN	15 November 2019 <i>November 15, 2019</i>	Errinto Pardede

Program Pendidikan dan Pelatihan Satuan Pengawas Internal

Training and Development Program of the Internal Audit Unit

No.	Judul Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Waktu Time	Peserta Participant
1.	"Bersama Menciptakan BUMN Bersih Melalui Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang Tangguh dan Terpercaya"	Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)	9 Mei 2019 <i>May 9, 2019</i>	Sri Indrajaya
2.	In-House Training "Refreshment Audit"	The Institute of Internal Audit (IIA) Indonesia	3–4 Agustus 2019 <i>August 3-4, 2019</i>	Sri Indrajaya
3.	"Internal Audit in the Era of VUCA and Digitalization"	Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern	21–23 Agustus 2019 <i>August 21-23, 2019</i>	Sri Indrajaya
4.	In-House Training "PSAK 71: Instrumen Keuangan"	Ikatan Akuntan Indonesia	9 Desember 2019 <i>December 9, 2019</i>	Sri Indrajaya

Program Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

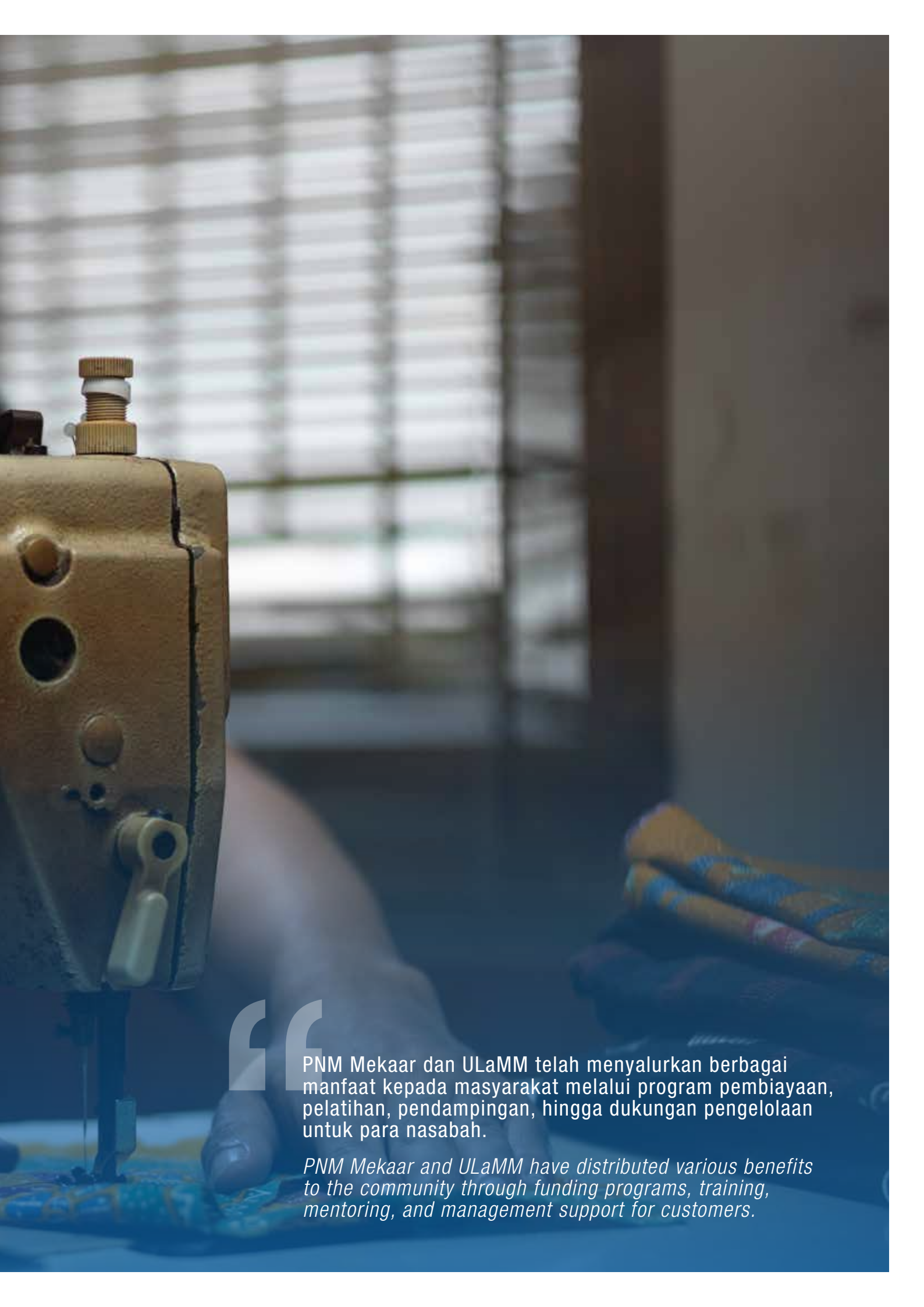
Training and Development Program of the Risk Management Committee

No.	Nama Peserta <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Judul Pelatihan <i>Training</i>	Waktu Pelatihan <i>Date</i>	Tempat Pelatihan <i>Place</i>
1.	Arief Mulyadi	Ketua Komite Manajemen Risiko <i>Head of the Risk Management Committee</i>	Certified Professional Management Accountant	16–17 Oktober 2019 <i>October 16–17, 2019</i>	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia
2.	Tjatur H. Priyono	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Certified Professional Management Accountant	16–17 Oktober 2019 <i>October 16–17, 2019</i>	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia
3.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Managing Risk in Organisations	10–14 Juni 2019 <i>June 10–14, 2019</i>	The London School of Economics and Political Science
4.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Understanding Global Markets: Macroeconomics for Executives	17–19 Juni 2019 <i>June 17–19, 2019</i>	MIT Sloan School of Management
5.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manager Investasi	21 Agustus 2019 <i>August 21, 2019</i>	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia
6.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Wakil Penjamin Emisi Efek	31 Oktober 2019 <i>October 31, 2019</i>	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia



04

**TINJAUAN
BIDANG USAHA**
BUSINESS FIELDS REVIEW



“

PNM Mekaar dan ULaMM telah menyalurkan berbagai manfaat kepada masyarakat melalui program pembiayaan, pelatihan, pendampingan, hingga dukungan pengelolaan untuk para nasabah.

PNM Mekaar and ULaMM have distributed various benefits to the community through funding programs, training, mentoring, and management support for customers.

SEKILAS PNM MEKAAR

PNM Mekaar at a Glance

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) merupakan layanan pinjaman modal untuk perempuan prasejahtera pelaku UMKM yang diluncurkan pada 2015. Pada dasarnya, nasabah PNM Mekaar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjalankan usaha, namun akses yang terbatas dalam pembiayaan modal kerja menyebabkan keterampilan mereka kurang tergarap.

Keterbatasan akses tersebut meliputi kendala formalitas, skala usaha, dan ketiadaan agunan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Secara garis besar, manfaat yang disalurkan oleh Perseroan melalui layanan PNM Mekaar, meliputi:

- Peningkatan pengelolaan keuangan;
- Pembiayaan modal tanpa agunan;
- Penanaman budaya menabung; dan
- Kompetensi kewirausahaan dan pengembangan bisnis.

Untuk merespons pasar, sejak akhir tahun 2018, mulai terbentuk pembiayaan PNM Mekaar Syariah melalui konversi di beberapa cabang di wilayah Aceh, Padang, dan Nusa Tenggara Barat. Selama tahun 2019, pembiayaan PNM Mekaar Syariah terus berkembang mencapai 996 cabang yang tersebar di berbagai wilayah lainnya di Indonesia. Hingga akhir tahun 2019, PNM Mekaar Syariah telah memiliki 2,7 juta nasabah atau sebesar 45,7% dari total 6 juta Number of Account (NoA) nasabah PNM Mekaar.

PNM Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) is a capital loan service for underprivileged women who are SME entrepreneurs that was launched in 2015. Basically, Mekaar PNM customers have the knowledge and skills in running a business, but their limited access to working capital fund has rendered their skills underutilized.

The limited access includes constraints of formality, business scale, and the absence of collateral. Therefore, the Company implements a joint responsibility group system that is expected to bridge the gap in funding access, hence customers able to develop their businesses in order to achieve their goals and improve family welfare.

In general, the benefits distributed by the Company through PNM Mekaar services, include:

- *Financial management improvement;*
- *Non-collateral capital financing;*
- *Nurturing saving habits; and*
- *Entrepreneurship competency and business development.*

To respond to the market, since the end of 2018, PNM Mekaar Syariah financing has been formed through conversion in several branches in the Aceh, Padang and West Nusa Tenggara regions. During 2019, PNM Mekaar Syariah financing continued to grow, reaching 996 branches spread across various other regions in Indonesia. By the end of 2019, PNM Mekaar Syariah had 2.7 million customers or 45.7% of the total 6 million Number of Account (NoA) PNM Mekaar customers.

Kriteria

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah PNM Mekaar:

- Layanan PNM Mekaar difokuskan kepada perempuan pelaku usaha mikro dengan kondisi keluarga yang memiliki indeks pendapatan per kapita maksimal US\$1,99 per hari atau Rp800 ribu per bulan serta memenuhi indeks rumah (Cashpor Index);
- Pembiayaan PNM Mekaar tidak mensyaratkan agunan fisik, melainkan bersifat tanggung renteng kelompok, dengan syarat kedisiplinan untuk mengikuti proses persiapan dan Pertemuan Kelompok Mingguan (PKN);
- Satu kelompok minimal terdiri dari 2 subkelompok dan maksimal 6 subkelompok, dengan masing-masing subkelompok beranggotakan 5–30 nasabah;
- Setiap kelompok/subkelompok dipimpin oleh seorang ketua;
- Pertemuan kelompok wajib dilaksanakan setiap minggu, sebagai salah satu cara untuk membayar angsuran mingguan.

Kinerja PNM Mekaar Tahun 2019

- PNM Mekaar memiliki jaringan layanan yang kini telah mencapai 2.172 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah di 3.428 kecamatan di Indonesia.
- PNM Mekaar hingga saat ini telah memiliki 6.043.840 nasabah.
- Pembiayaan yang telah disalurkan PNM Mekaar hingga akhir 2019 telah mencapai Rp20,19 triliun.
- Pada 2019, PNM Mekaar menyediakan jenis pembiayaan syariah.

Criteria

The following criteria shall be fulfilled by PNM Mekaar customers:

- PNM Mekaar service focuses on women who runs micro entrepreneurship with a family that earns a maximum per capita income index of US\$1.99 per day or Rp800 thousand per month and fulfill the Cashpor Index;
- PNM Mekaar financing does not require a physical collateral, but rather is a joint group responsibility, with disciplinary conditions to attend the preparation process and Weekly Group Meeting (PKN);
- One group should consists of a minimum of 2 subgroups and a maximum of 6 subgroups with 5–30 customers in each subgroup;
- Each group/subgroup should be led by a head;
- Group meetings must be held every week to pay weekly installments.

PNM Mekaar's Performance in 2019

- PNM Mekaar has an extensive network that reached 2,172 financing units, covering 3,428 districts in Indonesia.
- PNM Mekaar currently has 6,043,840 customers.
- Funding that has been distributed by PNM Mekaar until the end of 2019 has reached Rp20.19 trillion.
- In 2019, PNM Mekaar provides types of Islamic financing.

SEKILAS ULaMM

ULaMM at a Glance

ULaMM merupakan layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil melalui penyaluran pembiayaan yang dilakukan secara langsung bagi perorangan maupun Bidang Usaha.

Diluncurkan pada Agustus 2008 silam, ULaMM tidak hanya memberikan pinjaman modal, tetapi juga berbagai program pelatihan, jasa konsultasi, pendampingan, serta dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar bagi nasabah. Berbeda dengan fasilitas pembiayaan usaha mikro dan kecil lainnya, ULaMM memiliki sederet manfaat berikut:

- Gerai layanan di bawah satu atap atau “One Stop Shopping” bagi para pengusaha mikro dan kecil, yang dilengkapi dengan berbagai dukungan teknis bagi nasabah;
- Persyaratan peminjaman dengan prosedur yang jelas dan angsuran ringan;
- Penyertaan pendampingan usaha dan pelatihan;
- Jasa konsultasi usaha untuk para nasabah;
- Dukungan pengelolaan keuangan dan akses pasar yang luas bagi nasabah.

ULaMM Syariah telah beroperasi sejak ULaMM didirikan. Meski demikian, sampai 2018, pembiayaan syariah baru dapat dilayani oleh 51 Unit ULaMM Syariah dari total 628 Kantor Unit ULaMM yang ada. Oleh karena itu, Perseroan pun terus melakukan inisiatif untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam pembiayaan syariah.

Pada awal tahun 2019, untuk meningkatkan pertumbuhan dan jangkauan layanan pembiayaan syariah, diluncurkan Program Layanan Syariah yang memungkinkan pembiayaan syariah disalurkan melalui seluruh Kantor Unit ULaMM, sehingga pada akhir tahun 2019 pembiayaan syariah dapat dilayani oleh 229 Kantor Unit yang terdiri dari 57 Unit ULaMM Syariah dan 172 Unit Layanan Syariah. Jumlah Unit Layanan Syariah tersebut masih akan terus bertambah pada masa mendatang seiring dengan meningkatnya permintaan atas pembiayaan dengan pola syariah.

ULaMM is a capital loan service for micro and small businesses through direct distribution of funding to individuals and businesses.

Launched in August 2008, ULaMM not only provides capital loans, but also various training programs, consulting services, assistance, as well as financial management support and market access for customers. Unlike other micro and small business financing facilities, ULaMM has the following benefits:

- *One-stop shopping service or “One Stop Shopping” for micro and small entrepreneurs, which is equipped with various technical supports for customers;*
- *Loan requirements with clear procedures and low installments;*
- *Business mentoring and training;*
- *Business consultation services for customers;*
- *Financial management support and great market access for customers.*

ULaMM Syariah has been operating since ULaMM was founded. However, until 2018, sharia financing can only be served by 51 Sharia ULaMM Units from a total of 628 existing ULaMM Units. Therefore, the Company continues to take initiatives to provide better services in sharia financing.

In early 2019, to increase growth and reach of sharia financing services, a Sharia Service Program was launched to enable sharia financing to be channeled through all ULaMM Unit Offices, hence at the end of 2019 sharia financing could be served by 229 Unit Offices consisting of 57 ULaMM Units Sharia and 172 Sharia Service Units. The number of Sharia Service Units will continue to grow in the future in line with the increasing demand for financing using the sharia pattern.

Kriteria

Berikut kriteria yang wajib dipenuhi nasabah ULaMM:

- Layanan ULaMM difokuskan kepada pelaku usaha mikro dan kecil;
- Angsuran yang dimiliki ULaMM disesuaikan dengan kemampuan membayar dan hasil usaha yang didapat oleh nasabah, sehingga tidak memberatkan.

Kinerja ULaMM Tahun 2019

- ULaMM memiliki jaringan luas berjumlah 628 unit pembiayaan, dengan cakupan wilayah di 2.837 kecamatan di Indonesia.
- Hingga akhir tahun 2019, ULaMM telah memiliki 62 kantor cabang sejak mulai beroperasi pada tahun 2008.
- ULaMM hingga saat ini telah menjaring 73.712 nasabah.
- Jumlah pembiayaan yang telah disalurkan ULaMM pada 2019 mencapai Rp3,8 triliun.

Criteria

The following criteria that shall be fulfilled by ULaMM customers:

- ULaMM focuses on micro and small entrepreneurs;
- Installments at ULaMM are adjusted to the customer's ability to pay and the performance of the business, hence it will be manageable.

ULaMM Performance in 2019

- ULaMM has an extensive network of 628 financing units, covering 2,837 sub-districts in Indonesia.
- Until the end of 2019, ULaMM has 62 branch offices since it began operating in 2008.
- ULaMM has currently netted 73,712 customers.
- The amount of funding distributed by PNA ULaMM in 2019 has reached Rp3.8 trillion.

Tabel Perbandingan PNM Mekaar dan ULaMM

PNM Mekaar and ULaMM Comparison Table

Uraian <i>Description</i>	ULaMM	PNM Mekaar
Nasabah <i>Customer</i>	Umum <i>General</i>	Perempuan <i>Women</i>
Plafon Keuangan <i>Ceiling</i>	Maks. 200 juta <i>Max. 200 million</i>	Maks. 10 juta <i>Max. 10 million</i>
Jaminan Aset <i>Collateral</i>	Ada <i>Yes</i>	Tidak ada <i>No</i>
Penerimaan Pembiayaan <i>Financing Acceptance</i>	Individual <i>Individual</i>	Berkelompok <i>Group</i>
Kriteria Pembiayaan <i>Financing Criteria</i>	Layak Usaha <i>Business Feasibility</i>	IPC<US\$1,99 <i>IPC<US\$1.99</i>
Jangka Waktu <i>Period</i>	48 bulan <i>48 months</i>	50 minggu <i>50 weeks</i>
Angsuran <i>Installments</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Mingguan <i>Weekly</i>
Pengikatan Perjanjian Kredit <i>Credit Agreements Binding</i>	Notariil>50 juta <i>Notarial>50 million</i>	Un-Notariil <i>Non-Notarial</i>

Jenis dan Realisasi Program PKU Tahun 2019

Types and Realization of the PKU Program in 2019

1. Program Pelatihan PKU

Sepanjang 2019, Perseroan melalui Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha & Pengembangan Kelompok telah melaksanakan berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan usaha sebanyak 3.626 kali di seluruh wilayah operasional PNM di Indonesia dengan jumlah peserta dari kalangan UMKM sebanyak 123.323 orang. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan sebesar 104,5% dari tahun sebelumnya.

1. PKU Training Program

Throughout 2019, the Company, through its Business Capacity Development & Group Development Division, has conducted various trainings and business mentoring programs for 3,626 times in all PNM operational areas in Indonesia, participated by 123,323 SMEs representatives. This achievement has showed an increase of 104.5% from the previous year.

No.	Jenis Pelatihan <i>Types of Training</i>	Frekuensi Penyelenggaraan <i>Frequency</i>	Peserta Participants	Cabang Branch
1.	Pelatihan Program PKU level Unit ULaMM <i>PKU Training Program on ULaMM Unit Level</i>	2.388 kali <i>2,388 times</i>	64.798 orang <i>64,798 participants</i>	62 cabang <i>62 branches</i>
2.	Pelatihan Program PKU level Cabang <i>PKU Training Program on Branch Level</i>	117 kali <i>117 times</i>	10.589 orang <i>10,589 participants</i>	62 cabang <i>62 branches</i>
3.	Pelatihan Klasterisasi <i>Clustering Training</i>	275 kali <i>275 times</i>	12.648 orang <i>12,648 participants</i>	48 cabang <i>48 branches</i>
4.	Pameran Usaha <i>Business Exhibitions</i>	67 kali <i>67 times</i>	1.457 orang <i>1,457 participants</i>	38 cabang <i>38 branches</i>

2. Program Pelatihan dan Pendampingan

Sebagai wujud kepedulian terhadap setiap nasabah dan guna mengembangkan potensi nasabah, Perseroan memiliki program pelatihan dan pendampingan sebagai berikut:

a. Temu Usaha Nasabah Unit

Temu Usaha Nasabah Unit merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah ULaMM yang dilakukan oleh Unit ULaMM minimal 6 kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dengan jumlah peserta minimal 25 nasabah ULaMM per pelatihan. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk mengundang calon nasabah.

2. Training and Assistance Program

As a form of concern for each customer and in order to develop customer potential, the Company has some trainings and mentoring program as follows:

a. Customer Unit Business Meeting

Unit Customer Business Meeting is an activity held specifically for ULaMM customers which is conducted by the ULaMM Unit at least 6 times a year and is packaged in the form of training activities (*knowledge sharing*) with minimum number of participants of 25 ULaMM customers per training. However, it is possible to invite prospective customers.

b. Temu Usaha Nasabah Cabang

Temu Usaha Nasabah Cabang merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah ULaMM yang dilakukan oleh Kantor Cabang ULaMM minimal 2 kali dalam satu tahun dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*) dengan jumlah peserta minimal 75 nasabah ULaMM per pelatihan sambil tetap membuka ruang untuk mengundang calon nasabah.

b. Branch Customer Business Meeting

Branch Customer Gathering is an activity held specifically for ULaMM customers which is conducted by the ULaMM Branch Office at least 2 times a year and is packaged in the form of training activities (*knowledge sharing*) with a minimum number of participants of 75 ULaMM customers per training while still opening up space to invite prospective customer.

c. Pelatihan Klasterisasi

Perseroan juga menggelar program Pelatihan Klasterisasi yang merupakan program pelatihan dengan metode berkelanjutan (berseri). Program ini diselenggarakan dengan pola berkelompok untuk nasabah dan calon nasabah berdasarkan pendekatan tertentu, seperti kesamaan wilayah, jenis usaha, dan/atau jenis usaha yang berbeda-beda, namun dapat saling berhubungan atau bersinergi.

Pelatihan Klasterisasi dibagi ke dalam 3 jenis berikut:

- a. Klasterisasi Sektoral adalah pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan untuk nasabah dan calon nasabah ULaMM atau PNM Mekaar yang mempunyai jenis usaha sejenis dalam satu lokasi/wilayah dan dilaksanakan oleh Kantor Cabang ULaMM.

Jumlah peserta pelatihan Klasterisasi Sektoral (ULaMM dan PNM Mekaar) minimal 30 orang yang terdiri dari nasabah dan calon nasabah.

- b. Klasterisasi Teritorial adalah pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan untuk nasabah dan calon nasabah ULaMM dan/atau PNM Mekaar yang mempunyai jenis usaha yang berbeda-beda dalam satu lokasi/wilayah yang dilaksanakan oleh Kantor Cabang ULaMM.

Jumlah peserta pelatihan Klasterisasi Teritorial (ULaMM) minimal 20 peserta, sedangkan untuk klasterisasi teritorial PNM Mekaar minimal 50 orang yang terdiri dari nasabah dan calon nasabah.

- c. Klasterisasi Sinergi adalah pelatihan dan pendampingan yang diselenggarakan untuk nasabah PNM Mekaar dengan jenis usaha yang dapat disinergikan dengan nasabah ULaMM dan berada dalam satu lokasi/wilayah.

Jumlah peserta pelatihan Klasterisasi Sinergi minimal 50 peserta yang terdiri dari nasabah dan calon nasabah PNM Mekaar serta minimal 1 nasabah ULaMM dan/atau mitra binaan PNM (nasabah Program Kemitraan) yang jenis usahanya dapat disinergikan.

d. Pelatihan Persiapan Nasabah PNM Mekaar

Perseroan memiliki program pelatihan berkelanjutan (3 seri) untuk calon nasabah PNM Mekaar yang dilakukan sebelum pencairan, yaitu pada hari yang sama dengan pelaksanaan Persiapan Pembiayaan

c. Clusterization Training

The Company also organize a Clusterization Training program which is a training program with continuous methods (serial). This program is held in a grouping pattern for customers and prospective customers based on certain approaches, such as regional similarities, types of businesses, and/or types of businesses that are different but can be interconnected or synergized.

Clusterization Training is divided into the following 3 types:

- a. Sectoral Clusterization is training and mentoring conducted for customers and prospective customers of ULaMM or PNM Mekaar who have similar types of businesses in one location/region and are conducted by ULaMM Branch Offices.

The number of participants in the Sectoral Clusterization training (ULaMM and PNM Mekaar) is a minimum of 30 people consisting of customers and prospective customers.

- b. Territorial Clusterization is training and mentoring conducted for customers and prospective customers of ULaMM and/or PNM Mekaar who have different types of businesses in one location/region conducted by ULaMM Branch Offices.

The number of participants in the Territorial Clusterization (ULaMM) training is a minimum of 20 participants, while PNM Mekaar are 50 people, consisting of customers and prospective customers.

- c. Synergy Clusterization is training and mentoring organized for PNM Mekaar customers with a type of business that can be synergized with ULaMM customers and is in one location/region.

The number of participants in the Synergy Clusterization training must be a minimum of 50 participants, consisting of PNM Mekaar customers and prospective customers and at least 1 ULaMM customer and/or PNM foster partners (Partnership Program customers) whose their types of business can be synergized.

d. Training for PNM Mekaar Customer Preparation

The Company has a continuous training program (3 series) for prospective customers of PNM Mekaar which is conducted before disbursement, on the same day as the Preparation of Financing (PP) 1,

(PP) 1, 2, dan 3. Program dilaksanakan sebanyak 4 kali kegiatan per bulan per regional agar calon nasabah mempunyai pandangan usaha yang akan dijalankan.

e. PKM Bernilai

Pertemuan Kelompok Mingguan (PKM) Bernilai merupakan program pelatihan berkelanjutan (berseri) untuk nasabah PNM Mekaar yang dilakukan oleh Account Officer (AO) setelah kegiatan pembayaran angsuran mingguan.

f. PKU Akbar

PKU Akbar merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh Kantor Pusat dalam rangka memperkenalkan PNM (*branding*) dengan mengumpulkan nasabah (ULaMM dan PNM Mekaar). Jumlah peserta program ini minimal 500 orang, menghadirkan pejabat daerah setempat atau dibuka oleh wali kota/bupati.

g. Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar

Temu Usaha Nasabah PNM Mekaar merupakan kegiatan yang diadakan khusus untuk para nasabah PNM Mekaar yang dilakukan oleh RM minimal 1 kali dalam satu bulan dan dikemas dalam bentuk kegiatan pelatihan (*knowledge sharing*). Jumlah peserta program ini minimal 75 nasabah, namun tidak menutup kemungkinan untuk mengundang calon nasabah atau nasabah yang sudah lunas dan mau bergabung kembali.

Pada 2019, Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha (PKU) telah membentuk 248 klaster baru, baik dalam bidang sektoral (usaha) maupun teritorial (bisnis). Dengan demikian, total klaster yang ada saat ini adalah sebagai berikut:

2, and 3. The program is conducted 4 times per month per regional, hence candidates customers have a view of the business to be run.

e. PKM Bernilai

Valuable Weekly Group Meetings (PKM) are ongoing training programs (serial) for Mekaar PNM customers conducted by Account Officers (AO) after weekly installment payment activities.

f. PKU Akbar

PKU Akbar is an activity organized by the Head Office to introduce PNM (*branding*) by gathering customers (ULaMM and PNM Mekaar). The number of participants in the program is at least 500, bringing together local officials or being opened by the mayor/regent.

g. PNM Mekaar Customer Gathering

PNM Mekaar Customer Gathering is an activity held specifically for PNM Mekaar customers that is conducted by RM at least once a month in the form of training activities (*knowledge sharing*). The number of participants in this program is at least 75 customers, but it does not exclude the possibility to invite prospective customers or customers who have paid off and want to rejoin.

In 2019, the Business Capacity Development Division (PKU) has formed 248 new clusters, both in the sectoral (business) and territorial (business) fields. Thus, the total cluster currently available is as follows:

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
1.	Sukabumi	Sektoral Sectoral	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Rumah Makan (Kuliner) Sectoral Clusterization of Restaurants (Culinary)
2.	Indramayu	Sektoral Sectoral	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Ikan (Laut) Fish Sectoral Clusterization (Sea)
3.	Padang	Sektoral Sectoral	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Produsen dan Pedagang Makanan Kecil Sectoral Clustering of Small Food Producers and Traders

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
4.	Padang	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Peternak Ayam Petelur <i>Sectoral Clusterization of Laying Breeders</i>
5.	Lampung	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Produsen, Pedagang Kue dan Kuliner <i>Sectoral Clustering of Producers, Cake and Culinary Traders</i>
6.	Bangka Belitung	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Produsen, Pedagang Kue dan Kuliner <i>Sectoral Clustering of Producers, Cake and Culinary Traders</i>
7.	Aceh	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Produsen, Pedagang Kue dan Kuliner <i>Sectoral Clustering of Producers, Cake and Culinary Traders</i>
8.	Semarang	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Nelayan dan Produsen Olahan Hasil Laut <i>Sectoral Classification of Fishermen and Processed Producers of Seafood Products</i>
9.	Tegal	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Produsen dan Pedagang Manisan <i>Sectoral Clusterization of Confectionery Producers and Traders</i>
10.	Magelang	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Petani dan Pedagang Sayuran <i>Sectoral Clusterization of Farmers and Vegetable Traders</i>
11.	Banjarnegara	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Petani Kopi <i>Sectoral Clusterization of Coffee Farmers</i>
12.	Depok	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Makanan Kecil dan Kuliner <i>Sectoral Clusterization of Small and Culinary Foods</i>
13.	Sidikalang	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Kain Tenun (Ulos) <i>Weaving Cluster Sectoral Cluster (Ulos)</i>
14.	Pekanbaru	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Peternak Ayam Pedaging <i>Sectoral Clusterization of Broiler Farmers</i>
15.	Bandung	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Fashion <i>Fashion Sectoral Clusterization</i>
16.	Cirebon	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Makanan <i>Food Sectoral Clusterization</i>
17.	Pematang Siantar	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Kain Tenun Ulos <i>Sectoral Clustering of Woven Fabric</i>
18.	Senen	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Kuliner <i>Culinary Sectoral Clusterization</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
19.	Cimahi	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Bunga Hias <i>Decorative Flower Sectoral Clusterization</i>
20.	Tasikmalaya	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Gula Merah <i>Sectoral Clusterization of Brown Sugar</i>
21.	Bogor	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Sembako <i>Sectoral Clusterization of Grocery</i>
22.	Tangerang	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Sembako <i>Sectoral Clusterization of Grocery</i>
23.	Pasar Minggu	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Rumah Makan (Kuliner) <i>Sectoral Clusterization of Restaurants (Culinary)</i>
24.	Tangerang	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Usaha Sembako <i>Classification of Basic Food Businesses</i>
25.	Pontianak	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Sayuran <i>Sectoral Clusterization of Vegetable</i>
26.	Samarinda	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Tambak <i>Sectoral Clusterization of Ponds</i>
27.	Balikpapan	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Perikanan <i>Fisheries Sectoral Clusterization</i>
28.	Pacitan	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Batik <i>Batik Sectoral Clusterization</i>
29.	Pacitan	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Tambak Udang <i>Shrimp Sectoral Clusterization</i>
30.	Wonogiri	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Hasil Bumi <i>Sectoral Clusterization of Agricultural Products</i>
31.	Lamongan	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Tambak Ikan Air Tawar <i>Sectoral Classification of Freshwater Fish Ponds</i>
32.	Bojonegoro	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Warung Sembako <i>Sectoral Clusterization of Basic Food Stalls</i>
33.	Probolinggo	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Kerajinan <i>Craft Sectoral Clusterization</i>
34.	Pati	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Perikanan <i>Fisheries Sectoral Clusterization</i>
35.	Madiun	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Budi Daya Sapi Perah <i>Sectoral Clusterization of Dairy Cattle Cultivation</i>
36.	Blitar	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Unggas <i>Poultry Sectoral Clusterization</i>
37.	Makassar	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Peternak Unggas <i>Sectoral Clusterization of Poultry Farmers</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
38.	Baubau	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Kuliner <i>Culinary Sectoral Clusterization</i>
39.	Manado	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Sektoral Warung Kelontong <i>Sectoral Clusterization of Grocery Stalls</i>
40.	Kediri	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Diversifikasi Olahan Nanas <i>Pineapple Processed Diversification</i>
41.	Mataram	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Peternak Unggas <i>Clustering of Poultry Farmers</i>
42.	Palopo	Sektoral <i>Sectoral</i>	ULaMM	Klasterisasi Kopi Toraja <i>Toraja Coffee Clusterization</i>
43.	Indramayu	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Karang Ampel dan Jatibarang <i>Karang Ampel and Jatibarang Unit Business Clusterization</i>
44.	Palembang	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Pasar Kuto, Sako dan Sukajadi <i>Kuto, Sako, and Sukajadi Market Unit Business Clusterization</i>
45.	Lampung	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Kotabumi <i>Kotabumi Unit Business Clusterization</i>
46.	Lampung	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Bukit Kemuning <i>Bukit Kemuning Unit Business Clusterization</i>
47.	Medan	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Stabat <i>Stabat Unit Business Clusterization</i>
48.	Medan	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Tanjung Pura <i>Tanjung Pura Unit Business Clusterization</i>
49.	Medan	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Pangkalan Berendan <i>Pangkalan Berendan Unit Business Clusterization</i>
50.	Tangerang	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Cilegon, Ciruas dan Balaraja <i>Cilegon, Ciruas, and Balaraja Unit Business Clusterization</i>
51.	Purwokerto	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Purwokerto dan Purwokerto Syariah <i>Purwokerto and Purwokerto Syariah Unit Business Clusterization</i>
52.	Bogor	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Cisarua <i>Cisarua Unit Business Clusterization</i>
53.	Tulungagung	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Trenggalek <i>Trenggalek Unit Business Clusterization</i>
54.	Tulungagung	Teritorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Gandusari <i>Gandusari Unit Business Clusterization</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
55.	Samarinda	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Samarinda Seberang <i>Samarinda Seberang Unit Business Clusterization</i>
56.	Samarinda	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Sungai Kunjang <i>Kunjang River Unit Business Clusterization</i>
57.	Kendari	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Kolaka <i>Kolaka Unit Business Clusterization</i>
58.	Kendari	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Dawi Dawi <i>Dawi Dawi Unit Business Clusterization</i>
59.	Madiun	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Ngawi <i>Ngawi Unit Business Clusterization</i>
60.	Madiun	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Ngawi Karangjati <i>Ngawi Karangjati Unit Business Clusterization</i>
61.	Ambon	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Gemba <i>Gemba Unit Business Clusterization</i>
62.	Territorial	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Masomba <i>Masomba Unit Business Clusterization</i>
63.	Territorial	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Manonda <i>Manonda Unit Business Clusterization</i>
64.	Territorial	Territorial <i>Territorial</i>	ULaMM	Klasterisasi Bisnis Unit Tawaeli <i>Tawaeli Unit Business Clusterization</i>
65.	Mekaar Cabang Seunuddon Aceh	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Bakso dan Kerupuk Ikan <i>Making Fish Meatballs and Crackers Training</i>
66.	Patrang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
67.	Kadungora Leles	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Memasak Kue Milenial dari Rumah <i>Making Cake Training from Home for Millennial</i>
68.	Palembang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Pempek dan Kemplang <i>Pempek and Kemplang Making Training</i>
69.	Lombok Timur 1	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering dan Kue Basah <i>Pastry and Cake Training</i>
70.	Panekan	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pemilahan Sampah Plastik Kerja Sama PBNU <i>Plastic Waste Sorting Training in Collaboration with PBNU</i>
71.	Asembagus	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Monte (1) <i>Monte Training (1)</i>
72.	Area Banyuwangi 3	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Monte (2) <i>Monte Training (2)</i>
73.	Langkat	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Keripik Singkong <i>Cassava Chips Training</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
74.	Bima 1	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
75.	Garut Kota 2	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat dan Bernilai Ekonomis Tinggi <i>Healthy and High Value Value Food Processing Training</i>
76.	Welahan	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Bantal Karakter <i>Making Character Pillows Training</i>
77.	Ajibarang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Makanan Olahan Dari Pisang <i>Training of Making Processed Foods from Bananas</i>
78.	Rembang Kota	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Ikan <i>Processed Fish Training</i>
79.	Cikarang Utara	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
80.	Karang Asem	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Ikan Bekerja Sama dengan Unilever Food Solution <i>Fish Processing Training Collaborates with Unilever Food Solution</i>
81.	Kersana & Banjarharjo	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
82.	Kedu & Temanggung	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Keripik Pare dan Aneka Keripik Lainnya <i>Pare Chips Training and Other Various Chips</i>
83.	Kalitidu	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Keripik Daun Beluntas, Pepaya, Bayam, dan Balungkuwuk <i>Training on Beluntas, Papaya, Spinach, and Balungkuwuk Chips Processing</i>
84.	Kendari	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Abon Ikan <i>Fish Floss Making Training</i>
85.	Blimbing, Pakis, Jabung	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Permen <i>Candy Making Training</i>
86.	Cepu, Randublatung, Kradenan, Kedungtuban	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
87.	Gabus, Tlogowangu & Juwana	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
88.	Kasemen	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Aneka Kue Kering <i>Making Various Cookies Training</i>
89.	Tahunan & Kalinyamatan	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
90.	Ngawen, Blora, Banjarejo	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Aneka Kue <i>Making Various Cookies Training</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
91.	Monta Woha	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Kue Kering <i>Making Various Cookies Training</i>
92.	Godong & Karangrayung	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
93.	Tawangharjo	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
94.	Pangaribuan & Tarutung	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Kolang Kaling <i>Processed Kolang Kaling Processed Training</i>
95.	Keling, Donorojo, Cluwak	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Craft Kain Flanel <i>Making Flannel Craft Training</i>
96.	Panakukang, Tallo & Biringkanaya	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Kue Kering <i>Making Various Cookies Training</i>
97.	Tinanggea	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Keramik dari Tanah Liat <i>Clay Ceramic Making Training</i>
98.	Pabedilan, Ciledug, Losari	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Olahan Jagung dan Jamur <i>Corn and Mushroom Processed Making Training</i>
99.	Karanggeneng	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Ikan Tambak Menjadi Sosis, Nugget, dan Crispy <i>Training on Pond Fish Processing into Sausages, Nuggets, and Crispy</i>
100.	Patrang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering II (Pembuatan Proll Tape) <i>Pastry Training II (Making Proll Tape)</i>
101.	Kebayoran lama	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Bakso <i>Meatball Making Training</i>
102.	Wera	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Bawang Goreng Crispy dan Permen Kacang <i>Crispy Fried Onion and Peanut Candy Making Training</i>
103.	Kalitidu	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengemasan dan Pemasaran Keripik Daun Beluntas, Daun Pepaya, Daun Bayam dan Balungkuwuk <i>Packaging and Marketing Training on Beluntas Leaf Chips, Papaya Leaves, Spinach and Balungkuwuk</i>
104.	Ajibarang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Membuat Makanan Olahan dari Pisang <i>Making Processed Foods from Bananas</i>
105.	Bolo	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Kering Berbahan Jagung dan Daun Kelor <i>Training on Making Pastries Made from Corn and Moringa Leaves</i>
106.	Polongbangkeng Utara, Galesong, Mangarabombang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Rumput Laut Menjadi Kerupuk <i>Seaweed Processing Training Becomes Crackers</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
107.	Bringkanaya	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Pisang (Bola-bola Pisang Cokelat, Sanggara Balanda, dan Bolu Pisang) <i>Processed Banana Training (Chocolate Banana Balls, Balanda Sanggara, and Banana Bolu)</i>
108.	Pangkep	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian Berbahan Dasar Kacang Hijau Menjadi Kacang Hijau Crispy dan Susu Sari Kacang Hijau <i>Training on Processing Agriculture Products Based on Green Beans into Crispy Green Beans and Green Beans Sari Milk</i>
109.	Kolaka	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Produksi Kerajinan Tas dari Tali Kur <i>Training on Craft Production of Bag from Kur Straps</i>
110.	Kraden	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengemasan dan Labeling Untuk Peningkatan Nilai Jual Rainbow Cake <i>Packaging and Labeling Training to Increase the Selling Value of Rainbow Cake</i>
111.	Rembang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Hasil Laut <i>Sea Products Processing Training</i>
112.	Marioriwawo	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Khas Tradisional Bolu Cukke <i>Training on Making Traditional Bolu Cukke Traditional Cakes</i>
113.	Cempaka	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Rempeyek dan Makanan Khas Kalimantan <i>Training on Making Rempeyek and Kalimantan Special Foods</i>
114.	Belik	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Nanas Menjadi Snack <i>Pineapple Processing Training Becomes a Snack</i>
115.	Garut Kota 2	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pengolahan Sajian Buka Puasa Makanan Berekonomi Tinggi <i>Processing of High-Fast Food Fasting Serving</i>
116.	Wera	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Olahan Bawang Merah, Pengemasan dan Pemasaran <i>Onion Processing, Packaging and Marketing Training</i>
117.	Bantimurung	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Penumbuhan Wirausaha Rumah Tangga Berbasis Komoditas Labu Kuning Menjadi Ice Cream dan Brownies <i>Household Entrepreneurship Based Training on Pumpkin Commodity Based on Ice Cream and Brownies</i>
118.	Batupoaro	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Produksi Usaha Susu Kedelai <i>Soybean Milk Production Production Training</i>
119.	Pajukukang	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Jajanan Sehat <i>Various Healthy Snacks Training</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
120.	Tanete Rilau	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Torakur <i>Torakur Making Training</i>
121.	Takengon	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pembuatan Donat Kentang dan Sosis Gulung <i>Making Potato Donuts and Sausage Rolls</i>
122.	Garut	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat dan Bernilai Ekonomis Tinggi <i>Healthy Food Processing and High Economical Value</i>
123.	Abeli	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Lumpia dan Crispy Kerang P1. Pelatihan Limbah Kerang <i>Training on Making Spring Rolls and Crispy Shells P1. Shellfish Waste Training</i>
124.	Telanaipura	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Basah dan Kue Kering <i>Training on Making Cake and Pastry Cookies</i>
125.	Besuki	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Hasil Laut <i>Processed Seafood Products</i>
126.	Pesanggaran	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Olahan Hasil Laut (BSI) <i>Various Processed Seafood Products (BSI)</i>
127.	Palu Utara	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Kue Kering <i>Various Cookies Training</i>
128.	Cempaka	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Rempeyek dan Makanan Khas Kalimantan <i>Training on Making Rempeyek and Kalimantan Special Foods</i>
129.	Cempaka	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Ke-2 dan Pengukuhan Pembuatan Makanan Khas <i>2nd Training and Inauguration of Typical Food Manufacturing</i>
130.	Cilacap Kota	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Manajemen Pemasaran Hasil Olahan Ikan Laut <i>Training in Marketing Management of Processed Marine Fish</i>
131.	Asembagus	Sektoral <i>Sectoral</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Monte <i>Monte Craft Making Training</i>
132.	Garut	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Klasterisasi Kerajinan Bambu <i>Clusterization of Bamboo Crafts</i>
133.	Cab. Cipanas	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Rendang Ambassador Mekaar <i>Rendang Ambassador Mekaar Training</i>
134.	Cilincing Jakarta	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Packaging Kerupuk Kerang Hijau <i>Green Shell Crackers Packaging Training</i>
135.	Sukabumi	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Sayuran Polybag (1) <i>Polybag Vegetable Training (1)</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
136.	Sumenep - Madura	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Makanan Berbahan Dasar Hasil Laut <i>Sea Based Food Processed Training</i>
137.	Palembang	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Pempek dan Kemplang <i>Pempek and Kemplang Making Training</i>
138.	Umbulharjo - Yogyakarta	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Rendang Ika Boga <i>Rendang Ika Boga Training</i>
139.	Madiun	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Bluder Cokro <i>Cokro Bluder Cake Training</i>
140.	Wonokromo	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Rendang Ika Boga <i>Rendang Ika Boga Training</i>
141.	Andir, M.Toha,Buah Batu,Kopo	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Rendang Ika Boga <i>Rendang Ika Boga Training</i>
142.	Pusakajaya	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Makanan Berbahan Dasar Hasil Laut/Rendang Ikan <i>Training on Processed Food Made from Seafood/Fish Rendang</i>
143.	Citangkil	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Rendang <i>Rendang Training</i>
144.	Ciwandan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
145.	Tinanggea	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
146.	Ciwandan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Basah <i>Cake Training</i>
147.	Jati Asih	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
148.	Lembursitu	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
149.	Wayhalim	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Hasil Laut (Kerupuk Amplang) <i>Processed Seafood Products (Amplang Crackers)</i>
150.	Susukan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Menjahit Pemanfaatan Kain Perca <i>Training on Sewing for the Use of Patchwork</i>
151.	Johar Baru Senen	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
152.	Sleman	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Salak <i>Processed Salak Training</i>
153.	Pringsewu	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Kue Lebaran <i>Various Eid Cake Training</i>
154.	Ibun	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Milenial <i>Millennial Cake Training</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
155.	Soe Barat	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Menanam Daun Kelor yang Baik dan Mengolah Daun Kelor Menjadi Obat <i>Training on Planting Good Moringa Leaves and Processing Moringa Leaves Into Medicine</i>
156.	Cigombong	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Keripik Rujak <i>Rujak Chips Training</i>
157.	Cilacap	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Ikan <i>Processed Fish Training</i>
158.	Yogya	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Motivasi Bisnis (Kerja Sama Aisiyah) <i>Business Motivation Training (Aisiyah Cooperation)</i>
159.	Soe Barat	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Menanam Daun Kelor yang Baik dan Mengolah Daun Kelor Menjadi Obat <i>Training on Planting Good Moringa Leaves and Processing Moringa Leaves Into Medicine</i>
160.	Mrebet	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Gula Merah Sehat <i>Healthy Palm Sugar Making Training</i>
161.	Neglasari	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Bika Ambon <i>Ambon Bika Cake Training</i>
162.	Pakuhaji	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Rendang dan Variasi Masakan dengan Bumbu Rendang <i>Rendang Making Training and Variation in Cuisine with Rendang Spices</i>
163.	Bangko Jambi	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Aneka Keripik <i>Chips Making Training</i>
164.	Sikur & Masbagik	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Kue Kering dan Kue Basah <i>Various Pastries and Cakes</i>
165.	Cikatomas	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Gula Semut <i>Ant Sugar Training</i>
166.	Jambi Timur	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Kue Basah <i>Various Cake Training</i>
167.	Karangpandan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Tanaman Hias <i>Ornamental Plant Training</i>
168.	Leles	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Klasterisasi Menjahit Seragam Sekolah <i>Clusterization of Tailoring School Uniforms</i>
169.	Bangsri	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Olahan Ikan <i>Fish Processing Training</i>
170.	Tukdana	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kue Kering <i>Pastry Training</i>
171.	Wedung	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan dari Ikan <i>Fish Processing Training</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
172.	Kudus Kota	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kue Kering <i>Making Cookies Training</i>
173.	Pasar Kliwon	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Kerajinan Boneka <i>Training on the Use of Patchwork as Doll Crafts</i>
174.	Wanareja 1 & 2	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Sale Gulung Aneka Rasa <i>Training of Making Various Flavored Roll Sales</i>
175.	Palu Utara	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Aneka Kue Kering <i>Training on Making Various Cookies</i>
176.	Tarutung	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kacang Sihobuk <i>Sihobuk Bean Training</i>
177.	Cepogo	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Aneka Makanan Siap Saji <i>Training to Make Assorted Fast Food</i>
178.	Semarang Barat	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Kue Lumpia <i>Making Spring Rolls Training</i>
179.	Tutur	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Susu <i>Milk Processing Training</i>
180.	Lenteng	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Hasil Laut II <i>Processed Seafood Products Training II</i>
181.	Laeya dan LEYA	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Produksi Usaha Rengginang <i>Rengginang Business Production Training</i>
182.	Percut Sei Tuan 1, 2, 3 dan 4	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Bakso <i>Meatball Making Training</i>
183.	Keutapang	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Program Pengembangan Kapasitas Usaha Pelatihan Pemanfaatan Bahan Baku Rotan untuk Kreasi Peralatan Rumah Tangga <i>Business Capacity Development Program Training in Utilization of Rattan Raw Materials for Creation of Home Appliances</i>
184.	Besuki	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Ikan <i>Fish Processing Training</i>
185.	Cilacap Kota	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pengolahan Hasil Laut <i>Processing of Marine Products</i>
186.	Pocoranaka	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Kopi Unggul <i>Prime Coffee Training</i>
187.	Mrebet dan Bojongsari	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan dan Pengemasan Gula Merah <i>Training on Making and Packaging Brown Sugar</i>
188.	Wanareja 1 & 2	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pengemasan Sale Gulung Aneka Rasa <i>Packaging Selling Various Flavored Rolls</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Projek Project Name
189.	Kajuara	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Berbahan Dasar Ikan dan Cara Pengemasan <i>Fish-Based Processed Training and Packaging Methods</i>
190.	Marioriwowo	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Rumput Laut Menjadi Aneka Makanan Sehat (Bolu Cukke) <i>Training on Seaweed Becomes Various Healthy Foods (Bolu Cukke)</i>
191.	Abeli	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kerang Hijau <i>Training on Utilization of Green Shell Waste</i>
192.	Pangkep	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Hasil Pertanian Berbahan Dasar Kacang Hijau Menjadi Kacang Hijau Crispy dan Susu Sari Kacang Hijau <i>Training on Processing Agriculture Products Based on Green Beans into Crispy Green Beans and Green Beans Sari Milk</i>
193.	Pusaka Jaya	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Olahan Hasil Laut – Kreasi Lezat Olahan Ikan <i>Training on Making Processed Seafood – Delicious Creation of Processed Fish</i>
194.	Pakuhaji	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Aneka Masakan <i>Training in Making Various Dishes</i>
195.	Neglasari	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Aneka Kue <i>Cake Making Training</i>
196.	Cigombong	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Aneka Makanan <i>Food Making Training</i>
197.	Tukdana	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Aneka Kue <i>Cake Making Training</i>
198.	Tambang	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pengolahan Buah Nanas menjadi Selai, Dodol, Sirop, dan Keripik <i>Pineapple Processing into Jam, Dodol, Syrup and Chips</i>
199.	Cimahi Utara dan Cimahi tengah	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pembuatan Kue Tradisional <i>Traditional Cake Making</i>
200.	Cikatomas	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Gula Semut <i>Ant Sugar Training</i>
201.	Penekan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Jenang dan Madumongso Bekerja Sama dengan Bluder Cokro <i>Jenang and Madumongso Making Training in Collaboration with Bluder Cokro</i>
202.	Karangpandan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Tanaman Hias Bunga Krisan <i>Chrysanthemum Ornamental Plant Training</i>
203.	Besuki	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Olahan Ikan <i>Fish Processing Training</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
204.	Semarang Barat	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Oleh-oleh Khas Semarang <i>Semarang Traditional Souvenir Making Training</i>
205.	Pakis, Jabung, Blimbing	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Permen <i>Candy Making Training</i>
206.	Gabus Wetan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Aneka Masakan <i>Training on Making Various Dishes</i>
207.	Kandanghaur	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Kreasi Olahan Ikan <i>Training on Making Fish Processed Creations</i>
208.	Sukmajaya Depok	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Ubi Lumer dan Salad <i>Training on Making Sweet Potatoes and Salad</i>
209.	Warung Gunung	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Emping Aneka Rasa dan Packaging <i>Training on Making Flavors and Packaging</i>
210.	Pangandaran	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pengolahan ikan asin menjadi masakan bernilai ekonomis tinggi <i>Processing salted fish into a dish with high economic value</i>
211.	Karangpandan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Cara Penanggulangan Tanaman Hias. Para nasabah diberikan pelatihan cara penanggulangan hama, pemupukan, perawatan tanaman secara praktik, dan evaluasi bunga krisan <i>Training on How to Cope with Ornamental Plants, Clients are Provided Training on How to Cope with Pests, Fertilizing, Practical Plant Care, and Evaluation of Chrysanthemum Flowers</i>
212.	Indramayu Kota	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Territorial Pembuatan Olahan Buah Mangga <i>Territorial Training on Mango Processing</i>
213.	Pusaka Jaya	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Ke-3 Pembuatan Kerupuk Kulit <i>Third Training in Making Skin Crackers</i>
214.	Gabus Wetan	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Ke-2 Pembuatan Pindang Gombyang <i>Second Training on Making Gombyang Pindang</i>
215.	Bongas	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Territorial Pelatihan Pembuatan Pedesan Entog <i>Territorial Training of Making Pedesan Entog Training</i>
216.	Kandanghaur	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Kreasi Olahan Ikan <i>Training on Making Fish Processed Creations</i>
217.	Pakuhaji	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Aneka Masakan dan Kue <i>Training on Making Variety of Cuisine and Cakes</i>
218.	Neglasari	Territorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Aneka Masakan dan Kue <i>Training on Making Variety of Cuisine and Cakes</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
219.	Cibuaya	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Brownies Lumer <i>Training on Making Brownies Lumer</i>
220.	Gabus Wetan	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Ketiga Pembuatan Pindang Gombyang <i>Third Training in Making Pindang Gombyang</i>
221.	Semarang Barat	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Oleh-oleh Khas Semarang <i>Semarang Traditional Souvenir Making Training</i>
222.	Asembagus	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Monte <i>Monte Craft Making Training</i>
223.	Cigombong	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Aneka Makanan <i>Food Making Training</i>
224.	Kandanghaur	Teritorial <i>Territorial</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Kreasi Olahan Ikan <i>Training on Making Fish Processed Creations</i>
225.	Cirebon	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Berinovasi dengan Pola Batik Tulis yang Baru dan Diminati Pasar <i>Innovating with New Batik Patterns and Demanded by Market</i>
226.	Cirebon	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Berinovasi dengan Pola Batik Tulis yang Baru dan Diminati Pasar <i>Innovating with New Batik Patterns and Demanded by Market</i>
227.	DI Yogyakarta	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Makanan Ringan <i>Processed Snack Training</i>
228.	Garut	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Membuat Sangkar Burung dan Kerajinan Bambu <i>Training on Making Bird Cages and Bamboo Crafts</i>
229.	Tasikmalaya	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pengukuhan Program PKU Sinergi Nasabah ULaMM dan Mekaar Petani Kelapa <i>Inauguration of the ULaMM Customer Synergy PKU Program and the Coconut Farmers Association</i>
230.	Cirebon	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Klasterisasi Batik Weru <i>Weru Batik Clusterization</i>
231.	Cirebon	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Klasterisasi Batik Lemahwungkuk <i>Lemahwungkuk Batik Clusterization</i>

Klasterisasi 2019 Clustering in 2019				
No.	Cabang Branch	Jenis Klasterisasi Type of Clustering	ULaMM/ PNM Mekaar	Judul Proyek Project Name
232.	Padang	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Klasterisasi Makanan Kecil dan Pembukaan Klaster Sinergi Jamur Tiram <i>Clustering Small Foods and Opening of Oyster Mushroom Synergy Cluster</i>
233.	Pati	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan dan Hasil Laut Lainnya <i>Training on Processing and Other Marine Products</i>
234.	Cirebon	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Klasterisasi Olahan Makanan Laut <i>Processed Seafood Classification</i>
235.	Bandung	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Menjahit Kerudung <i>Veil Sewing Training</i>
236.	Banyuwangi	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Monte <i>Monte Training</i>
237.	Banyuwangi	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Monte <i>Monte Training</i>
238.	Banyuwangi	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Monte <i>Monte Crafting Training</i>
239.	Banyuwangi	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Monte <i>Monte Crafting Training</i>
240.	Sukabumi	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Sayuran <i>Vegetables</i>
241.	Garut	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pengolahan Hasil Laut Menjadi Frozen Food <i>Processing of Marine Products into Frozen Food</i>
242.	Banyuwangi	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Pembuatan Kerajinan Monte <i>Monte Craft Making Training</i>
243.	Jepara	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Olahan Masakan dari Ikan <i>Training on Processed Cuisine from Fish</i>
244.	Manado	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Aneka Pengolahan Buah Pala <i>Various Nutmeg Fruit Processing Training</i>
245.	Garut	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pelatihan Pengolahan Hasil Laut <i>Sea Products Processing Training</i>
246.	Garut	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pembuatan Kasur Karpas <i>Making Carpet Mattresses</i>
247.	Garut	Sinergi <i>Synergy</i>	Mekaar	Pengolahan Hasil Laut <i>Processing of Marine Products</i>

3. Kegiatan Monitoring Klasterisasi

Sebagai komitmen Perseroan dalam program pendampingan, PNM terus melakukan kegiatan monitoring program terhadap klaster-klaster yang masih berjalan untuk mengetahui perkembangan masing-masing UMKM di dalam klaster tersebut. Perincian penyelenggaraan monitoring klaster yang dilakukan Perseroan sepanjang 2019 adalah sebagai berikut:

3. Clustering Monitoring Activities

As the Company's commitment to the assistance program, PNM continues to conduct program monitoring activities on the ongoing clusters to find out the development of each SMEs in the cluster. The details of the cluster monitoring implementation conducted by the Company throughout 2019 are as follows:

Rekapitulasi Monitoring Klasterisasi Clusterization Monitoring Recapitulation								
No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clusterization Name	Nama Nasabah Customer Name	Plafon (dalam rupiah) Plafond (in rupiah)	Omzet Bulanan (dalam rupiah) Monthly Turnover (in rupiah)		Saluran Pemasaran/ Outlet/Cabang Marketing Channel/Outlet/ Branch	
					Sebelum Klasterisasi Before Clusterization	Sesudah Klasterisasi After Clusterization	Sebelum Klasterisasi Before Clusterization	Sesudah Klasterisasi After Clusterization
1.	Mojokerto	Klasterisasi Batu Bata dan Genteng <i>Bricks and Tiles Clusterization</i>	Abd Azis	30.000.000	10.000.000	19.000.000	1 workshop	1 workshop
2.	Mojokerto	Klasterisasi Batu Bata dan Genteng <i>Bricks and Tiles Clusterization</i>	Kusnadi	110.000.000	25.000.000	25.000.000	1 workshop	1 workshop
3.	Mojokerto	Klasterisasi Batu Bata dan Genteng <i>Bricks and Tiles Clusterization</i>	Khoirul Anam	110.000.000	15.200.000	15.200.000	1 workshop	1 workshop
4.	Mojokerto	Klasterisasi Kerupuk Ikan Tenggiri <i>Mackerel Fish Crackers Clusterization</i>	Machfud	200.000.000	39.000.000	55.000.000	1 saluran pemasaran <i>/ marketing channel</i>	5 saluran pemasaran <i>/ marketing channels</i>
5.	Mojokerto	Klasterisasi Kerupuk Ikan Tenggiri <i>Mackerel Fish Crackers Clusterization</i>	Kartini	150.000.000	25.000.000	35.000.000	3 saluran pemasaran <i>/ marketing channels</i>	5 saluran pemasaran <i>/ marketing channels</i>
6.	Mojokerto	Klasterisasi Kerupuk Ikan Tenggiri <i>Mackerel Fish Crackers Clusterization</i>	Sugjati	105.000.000	136.000.000	40.000.000	2 saluran pemasaran <i>/ marketing channels</i>	2 saluran pemasaran <i>/ marketing channels</i>
7.	Mojokerto	Klasterisasi Kerupuk Ikan Tenggiri <i>Mackerel Fish Crackers Clusterization</i>	Agus Setyawan	75.000.000	160.000.000	200.000.000	4 saluran pemasaran <i>/ marketing channels</i>	7 saluran pemasaran <i>/ marketing channels</i>

Rekapitulasi Monitoring Klasterisasi Clusterization Monitoring Recapitulation								
No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clustering Name	Nama Nasabah Customer Name	Plafon (dalam rupiah) Plafond (in rupiah)	Omzet Bulanan (dalam rupiah) Monthly Turnover (in rupiah)		Saluran Pemasaran/ Outlet/Cabang Marketing Channel/Outlet/Branch	
					Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering	Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering
8.	Cirebon	Klaster Tape Ketan <i>Sticky Tape Cluster</i>	Caskim	120.000.000	-	-	2 lokasi toko oleh-oleh / souvenir shop locations	10 lokasi toko oleh-oleh / souvenir shop locations
9.	Cirebon	Klaster Tape Ketan <i>Sticky Tape Cluster</i>	Casrudianto	120.000.000	-	-	3 lokasi toko oleh-oleh / souvenir shop locations	4 lokasi toko oleh-oleh / souvenir shop locations
10.	Cirebon	Klaster Tape Ketan <i>Sticky Tape Cluster</i>	Ketom	200.000.000	-	-	3 lokasi toko oleh-oleh / souvenir shop locations	10 lokasi toko oleh-oleh / souvenir shop locations
11.	Cirebon	Klaster Peternak Sapi <i>Cattle Breeder Cluster</i>	Rasjo	200.000.000	-	-	Dijual ke bakul langsung / Sold to "bakul" directly	Dijual Ke bakul langsung / Sold to "bakul" directly
12.	Cirebon	Klaster Peternak Sapi <i>Cattle Breeder Cluster</i>	Wahidin	600.000.000	-	-	Pasar Kuningan/ tempat pemotongan hewan / Kuningan Market/ abattoir	Pasar Kuningan/ tempat pemotongan hewan / Kuningan Market/ abattoir
13.	Cirebon	Klaster Kolam Jaring Apung <i>Floating Net Cluster</i>	Juanda	600.000.000	-	-	Pasar Ciamis dan Tasik / Ciamis and Tasik Market	Pasar Ciamis, Tasik, dan Cirebon / Ciamis, Tasik, and Cirebon Market
14.	Cirebon	Klaster Kolam Jaring Apung <i>Floating Net Cluster</i>	Ramdan	60.000.000	-	-	Pasar Ciamis / Ciamis Market	Pasar Ciamis dan Tasik / Ciamis and Tasik Market
15.	Cirebon	Klaster Kolam Jaring Apung <i>Floating Net Cluster</i>	Intan Ineu Sintia	100.000.000	-	-	Pasar Majalengka dan Kuningan / Majalengka and Kuningan Market	Pasar Majalengka, Kuningan, dan Cirebon / Majalengka, Kuningan, and Cirebon Market

Rekapitulasi Monitoring Klasterisasi Clusterization Monitoring Recapitulation								
No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clustering Name	Nama Nasabah Customer Name	Plafon (dalam rupiah) Plafond (in rupiah)	Omzet Bulanan (dalam rupiah) Monthly Turnover (in rupiah)		Saluran Pemasaran/ Outlet/Cabang Marketing Channel/Outlet/ Branch	
					Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering	Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering
16.	Indramayu	Klaster Pengrajin Rotan <i>Rattan Craftsman Cluster</i>	Jahidi	110.000.000	-	-	-	-
17.	Indramayu	Klaster Pengrajin Rotan <i>Rattan Craftsman Cluster</i>	Mapudin	180.000.000	25.000.000	50.000.000	Cirebon dan Tegal Wangi <i>/ Cirebon and Tegal Wangi</i>	Cirebon dan Tegal Wangi <i>/ Cirebon and Tegal Wangi</i>
18.	Lamongan	Pengusaha Sapi Pedaging <i>Beef Cattle Businessman</i>	Jamisri	30.000.000	7.500.000	17.083.000	5 saluran / <i>channels</i>	1 saluran / <i>channel</i>
19.	Lamongan	Pengusaha Sapi Pedaging <i>Beef Cattle Businessman</i>	Sagino	80.000.000	7.000.000	14.600.000	1 saluran / <i>channel</i>	1 saluran / <i>channel</i>
20.	Lamongan	Pengusaha Sapi Pedaging <i>Beef Cattle Businessman</i>	Purwanto	105.000.000	10.000.000	15.000.000	1 saluran (blantik) <i>/ channel ("blantik")</i>	1 saluran (blantik) <i>/ channel ("blantik")</i>
21.	Solo	Klasterisasi Ikan Nila <i>Parrot Fish Clusterization</i>	Heru Cahyo Kuncoro	200.000.000	50.000.000	37.000.000	1 saluran (bakul) / <i>channel ("bakul")</i>	2 saluran (bakul) / <i>channels ("bakul")</i>
22.	Solo	Klasterisasi Ikan Nila <i>Parrot Fish Clusterization</i>	Eko Suryanto	70.000.000	24.000.000	21.000.000	1 saluran (bakul) / <i>channel ("bakul")</i>	1 saluran (bakul) / <i>channel ("bakul")</i>
23.	Solo	Klasterisasi Ikan Nila <i>Parrot Fish Clusterization</i>	Wagiman	101.000.000	25.000.000	46.000.000	4 saluran (bakul) / <i>channels ("bakul")</i>	1 saluran (bakul) / <i>channel ("bakul")</i>
24.	Yogyakarta	Klasterisasi Batik Geblek Renteng <i>Geblek Renteng Batik Clusterization</i>	Hanang Mintarta	-	3.000.000	75.000.000	1 saluran (online) / <i>channel (online)</i>	2 saluran (online dan offline/galeri) <i>/ channels (online and offline/gallery)</i>
25.	Yogyakarta	Klasterisasi Batik Geblek Renteng <i>Geblek Renteng Batik Clusterization</i>	Bayu Permadi	50.000.000	105.000.000	300.000.000	10 saluran/ PO / <i>channels/PO</i>	20 saluran/ PO / <i>channels/PO</i>
26.	Yogyakarta	Klasterisasi Batik Geblek Renteng <i>Geblek Renteng Batik Clusterization</i>	Umbuk Hartanto	-	185.000.000	250.000.000	11 saluran / <i>channels</i>	10 saluran / <i>channels</i>

Rekapitulasi Monitoring Klasterisasi Clusterization Monitoring Recapitulation								
No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clustering Name	Nama Nasabah Customer Name	Plafon (dalam rupiah) Plafond (in rupiah)	Omzet Bulanan (dalam rupiah) Monthly Turnover (in rupiah)		Saluran Pemasaran/ Outlet/Cabang Marketing Channel/Outlet/Branch	
					Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering	Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering
27.	Yogyakarta	Klasterisasi Batik Geblek Renteng <i>Geblek Renteng Batik Clusterization</i>	Rojimin	-	3.000.000	4.000.000	1 saluran (offline) / channel (offline)	1 saluran (offline) / channel (offline)
28.	Banda Aceh	Klasterisasi Keripik <i>Chips Clusterization</i>	M. Basyir Nurdin	150.000.000	5.000.000	80.000.000	1 lokasi (Bieureun) / location (Bieureun)	4 lokasi (Bieureun, Banda Aceh, Langsa, dan Takengon) / 4 locations (Bieureun, Banda Aceh, Langsa, and Takengon)
29.	Medan	Klasterisasi Bakso <i>Meatball Clusterization</i>	Suroso	150.000.000	90.000.000	180.000.000	1 outlet	3 outlets
30.	Medan	Klasterisasi Bakso <i>Meatball Clusterization</i>	Dini Hayati	400.000.000	60.000.000	210.000.000	3 outlets	8 outlets
31.	Medan	Klasterisasi Bakso <i>Meatball Clusterization</i>	Gono	300.000.000	24.000.000	120.000.000	-	-
32.	Tegal	Produksi Sarung Goyor <i>Goyor Sarong Production</i>	Fatikhin	-	64.000.000	72.000.000	1 pengepul / collectors	1 pengepul / collectors
33.	Tegal	Produksi Sarung Goyor <i>Goyor Sarong Production</i>	Dauri	-	96.000.000	72.000.000	1 pengepul / collector	1 pengepul / collector
34.	Tegal	Produksi Sarung Goyor <i>Goyor Sarong Production</i>	Usmanto	-	124.000.000	63.000.000	1 pengepul / collector	1 pengepul / collector
35.	Tegal	Klasterisasi Konveksi Rumahan <i>Home Convection Clusterization</i>	Junaidi	150.000.000	120.000.000	20.000.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel
36.	Tegal	Klasterisasi Konveksi Rumahan <i>Home Convection Clusterization</i>	Puji Herni	150.000.000	180.000.000	200.000.000	6 saluran / channels	1 saluran / channel

Rekapitulasi Monitoring Klasterisasi Clusterization Monitoring Recapitulation								
No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clustering Name	Nama Nasabah Customer Name	Plafon (dalam rupiah) Plafond (in rupiah)	Omzet Bulanan (dalam rupiah) Monthly Turnover (in rupiah)		Saluran Pemasaran/ Outlet/Cabang Marketing Channel/Outlet/ Branch	
					Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering	Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering
37.	Tegal	Klasterisasi Konveksi Rumah Home Convection Clusterization	Mawadun	-	780.000.000	650.000.000	1 saluran / channel	3 saluran / channels
38.	Lamongan	Klasterisasi Usaha Songkok Songkok Business Clusterization	Suharyono	75.000.000	45.000.000	60.000.000	1 saluran / channel	2 saluran / channels
39.	Lamongan	Klasterisasi Usaha Bakso Meatballs Business Clusterization	Rumini	80.000.000	20.000.000	25.000.000	1 outlet	2 outlets
40.	Lamongan	Klasterisasi Usaha Bakso Meatballs Business Clusterization	Kuswatun	150.000.000	25.000.000	40.000.000	1 warung / shop	1 warung / shop
41.	Lamongan	Klasterisasi Usaha Bakso Meatballs Business Clusterization	Chayatun	450.000.000	80.000.000	100.000.000	2 warung / shops	3 warung / shops
42.	Pekanbaru	Klasterisasi Budi Daya Perikanan Darat Inland Fisheries Cultivation Clusterization	Kasiman	130.000.000	5.000.000	45.000.000	5 (agen) / (agents)	1 (pemancingan) (fishing)
43.	Pekanbaru	Klasterisasi Budi Daya Perikanan Darat Inland Fisheries Cultivation Clusterization	Kusmiran	120.000.000	6.000.000	100.000.000	1 pengepul / collector	1 pengepul / collector
44.	Pekanbaru	Klasterisasi Budi Daya Perikanan Darat Inland Fisheries Cultivation Clusterization	Tri Daryanti	-	5.000.000	15.000.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel
45.	Pekanbaru	Klasterisasi Budi Daya Ikan Lele Catfish Cultivation Clusterization	Rizky Ginting Munthe	80.000.000	8.000.000	12.000.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel

Rekapitulasi Monitoring Klasterisasi Clusterization Monitoring Recapitulation								
No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clustering Name	Nama Nasabah Customer Name	Plafon (dalam rupiah) Plafond (in rupiah)	Omzet Bulanan (dalam rupiah) Monthly Turnover (in rupiah)		Saluran Pemasaran/ Outlet/Cabang Marketing Channel/Outlet/Branch	
					Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering	Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering
46.	Pekanbaru	Klasterisasi Budi Daya Ikan Lele <i>Catfish Cultivation Clusterization</i>	Ahmad Zainuddin	30.000.000	7.000.000	12.800.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel
47.	Pekanbaru	Klasterisasi Budi Daya Ikan Lele <i>Catfish Cultivation Clusterization</i>	Sukamto	70.000.000	5.000.000	9.000.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel
48.	Padang	Klasterisasi Lebah Madu Sawit <i>Palm Honeybees Clusterization</i>	Abdullah Naim	220.000.000	81.000.000	61.000.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel
49.	Padang	Klasterisasi Lebah Madu Sawit <i>Palm Honeybees Clusterization</i>	Ismail	-	20.000.000	4.000.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel
50.	Padang	Klasterisasi Lebah Madu Sawit <i>Palm Honeybees Clusterization</i>	Achyar R	-	1.500.000	3.000.000	1 saluran / channel	1 saluran / channel
51.	Palembang	Klasterisasi Usaha Kuliner <i>Culinary Business Clusterization</i>	Amrina Rosada	200.000.000	24.000.000	60.000.000	1 outlet	2 outlets
52.	Palembang	Klasterisasi Usaha Kuliner <i>Culinary Business Clusterization</i>	Masnah	60.000.000	25.000.000	50.000.000	1 outlet	3 outlets
53.	Palembang	Klasterisasi Usaha Kuliner <i>Culinary Business Clusterization</i>	Lilis Suryaningsih	300.000.000	200.000.000	450.000.000	1 outlet	1 outlet
54.	Palembang	Klasterisasi Usaha Kuliner <i>Culinary Business Clusterization</i>	Rohimah	250.000.000	25.000.000	75.000.000	1 outlet	1 outlet

Rekapitulasi Monitoring Klasterisasi Clusterization Monitoring Recapitulation								
No.	Cabang Branch	Nama Klasterisasi Clustering Name	Nama Nasabah Customer Name	Plafon (dalam rupiah) Plafond (in rupiah)	Omzet Bulanan (dalam rupiah) Monthly Turnover (in rupiah)		Saluran Pemasaran/ Outlet/Cabang Marketing Channel/Outlet/ Branch	
					Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering	Sebelum Klasterisasi Before Clustering	Sesudah Klasterisasi After Clustering
55.	Pontianak	Pengolahan Kelapa <i>Coconut Processing</i>	Bahyu Ahmad	85.000.000	25.000.000		2	2
56.	Pontianak	Usaha keramba Ikan Nila <i>Parrot Fish Cages Business</i>	Firmansyah	175.000.000	31.680.000		1	1
57.	Pontianak	Usaha Keramba Ikan Nila <i>Parrot Fish Cages Business</i>	Surya Afandi/ Edi Mohsar	200.000.000		20.000.000	2	2
58.	Pontianak	Pengolahan Ikan <i>Fish Processing</i>	Sofyan Hadi	55.000.000	106.250.000	180.000.000	1	1
59.	Subang	Kelompok Petani dan Pedagang Mangga <i>Mango Farmers and Traders Group</i>	Sucipto	250.000.000	25.000.000	32.500.000	1 saluran / <i>channel</i>	2 saluran / <i>channels</i>
60.	Subang	Kelompok Petani dan Pedagang Mangga <i>Mango Farmers and Traders Group</i>	Tasrip	200.000.000	16.500.000	20.500.000	2 saluran pemasaran / <i>marketing channels</i>	3 saluran pemasaran / <i>marketing channels</i>
61.	Subang	Kelompok Petani dan Pedagang Mangga <i>Mango Farmers and Traders Group</i>	H. Nakim	200.000.000	18.550.000	22.500.000	2 saluran pemasaran / <i>marketing channels</i>	3 saluran / <i>marketing channels</i>

4. Jasa Manajemen

Aktivitas Jasa Manajemen Perseroan terbagi menjadi dua, yaitu Jasa Manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan (Jasa Manajemen LKM-JML) dan Jasa Manajemen untuk sektor riil (Jasa Manajemen UKM-JMU). Produk dalam Jasa Manajemen meliputi Madani Training Excellent, Madani Microfinance, dan Madani Partnership Program.

Pelaksanaan Pelatihan Jasa Manajemen UMKMK dilakukan oleh cabang-cabang kepada Lembaga Keuangan Mikro dan Syariah (BMT, KSP & BPR/S) serta UMKM melalui penyampaian modul-modul berisikan analisis kredit, perencanaan bisnis, penanganan kredit bermasalah, motivasi & kewiraswastaan, pengembangan produk, analisis finansial, dan lain-lain.

4. Management Service

The Company's Management Service Activity is divided into two, which are the Management Service for Financial Institution development (Management Service LKM-JML) and the Management Service for real sector (Management Service UKM-JMU). Several products included in the Management Services, namely: Madani Training Excellent, Madani Microfinance, and Madani Partnership Program.

The implementation of SMEs Management Service Training is conducted by branches to Micro and Sharia Financial Institutions (BMT, KSP & BPR/S) and MSE, by delivering modules containing Credit Analysis, Business Planning, Non-Performing Loan Management, Motivation & Entrepreneurship, Product Development, Financial Analysis, etc.

No.	Judul Pelatihan Training Title	Waktu Penyelenggaraan Date	Lokasi Location	Peserta Participant	Mitra Partner
1.	Tantangan Membangun Usaha yang Berhasil <i>The Challenge of Building a Successful Business</i>	Juni 2019 <i>June 2019</i>	Manado	38 Orang Mitra Binaan PT Angkasa Pura 1 / 38 Foster Partners of PT Angkasa Pura 1	PT Angkasa Pura 1
2.	Pelatihan Upskilling Program SMEPP <i>SMEPP Upskilling Program Training</i>	Agustus 2019 <i>August 2019</i>	Jakarta	30 Pengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan <i>30 Managers of Partnership and Community Development Program</i>	PT Pertamina
3.	Pelatihan Literasi Keuangan – Bagaimana Mengelola Risiko Usaha <i>Financial Literacy Training - How to Manage Business Risk</i>	Oktober 2019 <i>October 2019</i>	Cirebon, Depok, Cimahi, Tegal, Jember, Banyuwangi, Bandung, Tasikmalaya, Purwakarta, Pasar Minggu	500 UMKM / 500 SMEs	Dewan Asuransi Indonesia
4.	Teknis Pengolahan Produk Berbahan Dasar Ikan <i>Technical Processing of Fish-based Products</i>	November 2019 <i>November 2019</i>	Pesanggaran, Banyuwangi	30 Wanita Pengusaha Mikro <i>30 Women Micro Entrepreneurs</i>	PT Bumi Suksesindo

No.	Judul Pelatihan <i>Training Title</i>	Waktu Penyelenggaraan <i>Date</i>	Lokasi <i>Location</i>	Peserta <i>Participant</i>	Mitra <i>Partner</i>
5.	Membangun Usaha Mandiri dan Berkah <i>Building an Independent and Blessing Business</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>	Yogyakarta	30 Orang Mitra Binaan PT Angkasa Pura 1 <i>30 Foster Partners of PT Angkasa Pura 1</i>	PT Angkasa Pura 1
6.	Mengembangkan Potensi Diri dengan Kekuatan Pikiran <i>Developing Your Potential with the Power of the Mind</i>	Desember 2019 <i>December 2019</i>	Pesanggaran, Banyuwangi	43 Wanita Pengusaha Mikro <i>43 Women Micro Entrepreneurs</i>	PT Bumi Suksesindo

5. Proyek Kemitraan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa hadir sebagai penopang pemberdayaan UMKM di Indonesia melalui Program Kemitraan. Program ini ditujukan kepada berbagai jenis mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun bersifat individual, termasuk lembaga keuangan mikro dan koperasi. Penyaluran dana Program Kemitraan dilakukan melalui dua pola pembiayaan, yaitu secara konvensional dan syariah.

Hingga saat ini, Perseroan telah dipercaya menyelenggarakan Program Kemitraan perusahaan lain, seperti PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), Perum Jaminan Kredit Indonesia, PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero), Perum Perumnas, dan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Perseroan juga telah bekerja sama dalam hal peningkatan kesejahteraan masyarakat prasejahtera melalui program peningkatan akses air bersih dan sanitasi bersama NGO International water.org. Perseroan juga bekerja sama dalam hal pengelolaan *trust fund* dengan Bank Dunia dan Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ).

5. Partnership Projects

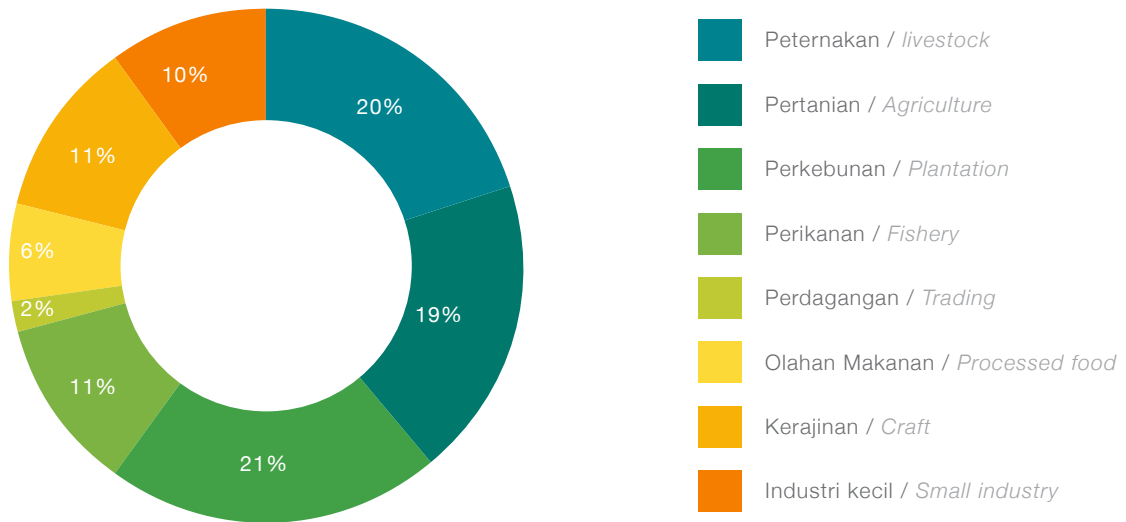
The Company is committed to support the empowerment of SMEs in Indonesia. This program targets various types of partners, both legal entities and individuals, including microfinance institutions and cooperatives. The funding distribution of Partnership Program is conducted through two financing patterns, namely the conventional and the sharia.

As of today, the Company has been entrusted to organize Partnership Programs for other companies, such as PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), Indonesian Credit Guarantee Corporation, PT Jasa Asuransi Indonesia (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bukit Asam Tbk, PT Indonesia Tourism Development Corporation (Persero), PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (Persero), Public Corporation Housing, and PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero). The Company has also cooperated in improving the welfare of underprivileged people through programs to improve access to clean water and sanitation with NGO International water.org. The Company also cooperates in managing trust funds with the World Bank and Deutsche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit (GIZ).

No.	Program Kerja Sama <i>Partnership Project</i>	Penerima Manfaat <i>Benefit Recipients</i>	Lembaga Donor <i>Donor Institution</i>	Mitra Program <i>Program Partner</i>
1.	Pengelolaan Dana Java Recovery Fund (JRF) dan Promoting Micro Finance (PROFi) <i>Java Recovery Fund (JRF) Funds Management and Promoting Micro Finance (PROFi)</i>	Masyarakat yang terdampak bencana alam di daerah Yogyakarta dan Jawa Tengah <i>Communities affected by natural disasters in the regions of Yogyakarta and Central Java</i>	GIZ	30 BPR dan BPRS di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah <i>30 BPR and BPRS in the Yogyakarta and Central Java regions</i>

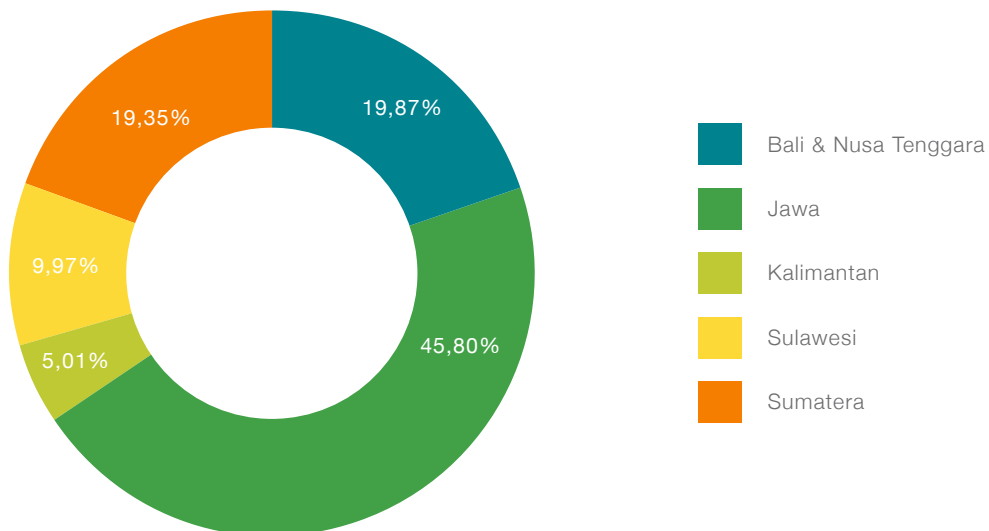
Sebaran Sinergi BUMN Program Kemitraan Berdasarkan Sektor Usaha

BUMN Synergy Distribution Partnership Program Based on Business Sector



Sebaran Sinergi BUMN Program Kemitraan Berdasarkan Wilayah Penyaluran

BUMN Synergy Distribution Partnership Program Based on Distribution Area



No.	Kelompok Usaha	Lokasi <i>Location</i>	Penerima Manfaat <i>Beneficiary</i>	<i>Business Group</i>
1.	Kerjasama dengan PT SIER <i>Cooperation with PT SIER</i>			
	Petani Bunga Krisan	Pasuruan	10	<i>Chrysanthemum Flower Farmer</i>
2.	Kerjasama dengan PT Danareksa <i>Cooperation with PT Danareksa</i>			
	Peternak Sapi Perah	Bandung Barat	10	<i>Dairy Cattle Breeder</i>
3.	Kerjasama dengan PT PTPN 5 <i>Cooperation with PT PTPN 5</i>			
	Peternak Lele Desa Hangtuah	Kampar	10	<i>Catfish breeder Hangtuah Village</i>
	Peternak Sapi Integrasi Kelapa Sawit Desa Gading	Kampar	20	<i>Integration of Ivory Palm Oil Cattle Farmers in Desa Gading</i>
	Peternak Lele Desa Sialang Kubang	Kampar	10	<i>Catfish Farmer Sialang Kubang Village</i>
	Peternak Sapi Integrasi Kelapa Sawit Desa Sialang Kubang	Kampar	10	<i>Palm Oil Integration Cattle Breeder Sialang Kubang Village</i>
	Peternak Sapi Integrasi Kelapa Sawit Rokan Hulu	Kampar	20	<i>Rokan Hulu Palm Oil Integration Cattle Breeder</i>
4.	Kerjasama dengan PT Jamkrindo <i>Cooperation with PT Jamkrindo</i>			
	Petani Kopi	Bangli	20	<i>Coffee Farmers</i>
	Peternak Lebah Madu	Magelang	10	<i>Honey Beekeepers</i>
	Pengrajin Blangkon	Yogyakarta	10	<i>Blangkon craftsmen</i>
5.	Kerjasama dengan PT Askrindo <i>Cooperation with PT Askrindo</i>			
	Petani Jeruk Lemon	Bandung Barat	10	<i>Lemon Orange Farmer</i>
	Petani Melon	Deli Serdang	10	<i>Melon Farmers</i>
	Peternak Lele	Kampar	10	<i>Catfish Breeders</i>
	Peternak Udang Vaname	Lampung Timur	10	<i>Vaname Shrimp Breeder</i>
	Pengrajin Karimba	Jembrana	10	<i>Karimba Craftsmen</i>
	Pengrajin Gula Kelapa	Kubu Raya	7	<i>Coconut Sugar Craftsmen</i>
	Petani Kopi	Bangli	10	<i>Coffee Farmers</i>
6.	Kerjasama dengan PT Jasindo <i>Cooperation with PT Jasindo</i>			
	Pengrajin Patung Batu	Mojokerto	12	<i>Stone Sculpture Craftsman</i>
	Pengrajin Patung Kayu	Gianyar	13	<i>Wood Sculpture Craftsman</i>
	Pengrajin Tenun Endek	Karangasem	20	<i>Woven Craftsman Endek</i>
	Pengrajin Batik	Trusmi	7	<i>Batik Craftsmen</i>
7.	Kerjasama dengan PT Pelindo 4 <i>Cooperation with PT Pelindo 4</i>			
	Petani Rumput Laut Aeng Batu	Takalar	34	<i>Aeng Batu Seaweed Farmer</i>
	Petani Rumput Laut	Baubau	30	<i>Seaweed Farmers</i>
	Petani Rumput Laut Mandiri	Palopo	30	<i>Independent Seaweed Farmers</i>
	Petani Padi	Sidrap	40	<i>Rice Farmers</i>
	Nelayan Sinar Mahakam	Samarinda	15	<i>Sinar Mahakam fishermen</i>

No.	Kelompok Usaha	Lokasi Location	Penerima Manfaat Beneficiary	Business Group
8.	Kerjasama dengan PT Antam <i>Cooperation with PT Antam</i>			
	Agribisnis	Bandung Barat	15	Agribusiness
	Petani Jeruk Lemon	Bandung Barat	20	Lemon Orange Farmer
	Peternak Sapi Perah	Bandung Barat	12	Dairy Cattle Breeder
	Pengrajin Rajutan	Sukabumi	18	Knitted Craftsman
	Pengolahan Kopi	Garut	10	Coffee Processing
	Pengolahan Kelapa	Pangandaran	20	Coconut Processing
	Petani Kopi Robusta	Buleleng	10	Robusta Coffee Farmers
	Pengrajin Emas dan Perak	Gianyar	6	Craftsmen of Gold and Silver
	Petani Mawar Potong	Bandung	10	Cut Rose Farmers
	Peternak Sapi Perah	Bogor	10	Dairy Cattle Breeder
	Pengolahan Kerupuk Kulit	Garut	10	Processing of Skin Crackers
	Petani Padi	Pandeglang	10	Rice Farmers
	Pengrajin Emas dan Perak	Klungkung	10	Craftsmen of Gold and Silver
9.	Kerjasama dengan PT Perumnas <i>Cooperation with PT Perumnas</i>			
	Pengolahan Tempe Tahu	Bandung	20	Tofu Tempe Processing
10.	Kerjasama dengan PT ITDC <i>Cooperation with PT ITDC</i>			
	Petani Kopi Tugu Sari	Tabanan	5	Tugu Sari Coffee Farmers
	Petani Kopi Arabika	Bangli	20	Arabica Coffee Farmers
	Peternak Sapi	Badung	10	Cattle Breeder
	Petani Jeruk Katung	Bangli	10	Orange Katung Farmers
	Petani Jeruk Siem	Bangli	10	Siem Orange Farmers
	Pengrajin Tenun Sidemen	Karangasem	10	Weaving Sidemen Craftsmen
	Pengrajin Tenun Dharma Setia	Lombok Tengah	10	Loyal Dharma Weaving Craftsmen
	Pengrajin Lampu dan Bambu Purnama	Lombok Tengah	10	Full Moon Lights and Bamboo Craftsmen
	Petani Kopi	Lombok Tengah	6	Coffee Farmers
11.	Kerjasama dengan PT Bukit Asam <i>Cooperation with PT Bukit Asam</i>			
	Peternak Sapi Umban Sari	Pekanbaru	12	Cattle Breeder of Umban Sari
	Pengolahan Tahu Tempe	Bandung	20	Tofu Tempe Processing
	Aneka Usaha	Bandung	10	Various Businesses
	Aneka Olahan Makanan	Padang	12	Various Processed Foods
	Peternak Sapi	Padang	30	Cattle Breeder
	Petani Jamur Tiram	Garut	10	Oyster Mushroom Farmers
	Santri Kopi	Garut	10	Santri Kopi
	Peternak Domba	Garut	10	Sheep Farmers
	Kacipir	Bogor	10	Peanut
	Pengolahan Ikan	Pati	20	Fish Processing
	Pengolahan Pempek	Palembang	10	Pempek Processing
	Pengrajin Kain Jumputan	Palembang	11	Jumputan Fabric Craftsmen
	Pengolahan Tape Ketan	Surabaya	10	Glutinous Tape Processing
	Pengrajin Tas Koper	Surabaya	10	Craftsman Luggage Bags
	Peternak Ayam Petelur	Blitar	10	Layer Chicken Breeders
	Peternak Lebah Madu	Magelang	10	Honey Beekeepers

No.	Kelompok Usaha	Lokasi <i>Location</i>	Penerima Manfaat <i>Beneficiary</i>	<i>Business Group</i>
	Pengrajin Konveksi	Tegal	10	<i>Convection Craftsmen</i>
	Peternak Sapi	Lamongan	10	<i>Cattle Breeder</i>
	Peternak Ayam Petelur	Lampung	20	<i>Layer Chicken Breeders</i>
	Pengolahan Tahu Tempe	Bogor	10	<i>Tofu Tempe Processing</i>
	Petani Sorgum	Tasikmalaya	10	<i>Sorghum Farmer</i>
	Petani Palawija	Pekanbaru	13	<i>Palawija Farmers</i>
	Peternak Sapi Perah	Cirebon	20	<i>Dairy Cattle Breeder</i>
	Petani Palawija	Kediri	11	<i>Palawija Farmers</i>
12.	Kerjasama dengan PT KAI <i>Cooperation with PT KAI</i>			
	Pengrajin Kulit	Garut	10	<i>Leather Craftsman</i>
	Petani Benih Padi	Indramayu	10	<i>Rice Seed Farmers</i>
	Petani Sayur Al Ittifaq	Bandung	20	<i>Vegetable Farmer Al Ittifaq</i>
	Peternak Lele	Nganjuk	10	<i>Catfish Breeders</i>
	Petani Sayur	Sukabumi	10	<i>Vegetable Farmers</i>
	Pengolahan Makanan Khas Sumatera Barat	Padang	20	<i>Typical Food Processing of West Sumatra</i>
	Peternak Sapi Perah	Malang	30	<i>Dairy Cattle Breeder</i>
	Peternak Udang Vaname	Lampung Timur	10	<i>Vaname Shrimp Breeder</i>
13.	Kerjasama dengan PT Adhi Karya <i>Cooperation with PT Adhi Karya</i>			
	Petani Jeruk Lemon	Bandung Barat	10	<i>Lemon Orange Farmer</i>
	Petani Kopi	Badung	10	<i>Coffee Farmers</i>
	Petani Jeruk	Bangli	10	<i>Orange Farmers</i>
	Petani Budi Rahayu	Bandung Barat	10	<i>Farmer Budi Rahayu</i>
	Pengrajin Konveksi	Pemalang	10	<i>Convection Craftsmen</i>
	Peternak Ikan Nila	Sidoarjo	12	<i>Tilapia Breeder</i>

PROFIL NASABAH PNM MEKAAR UNGGULAN

Profiles of PNM Mekaar Featured Customers

1. Kanker Menyerang, Mekaar Datang

Nama : Ety Wuryanti
Jenis Usaha : Aneka kue

Ety Wuryanti, biasa disapa Bu Ety (50 tahun), merupakan penderita kanker payudara stadium empat. Meski demikian, semangatnya tidak pernah kendur untuk terus berusaha. Karena itu, dia selalu tampil ceria. Tidak tampak di wajahnya bahwa dia mengidap penyakit parah. Setiap pagi, dia selalu sibuk menyiapkan beraneka kue untuk dijual. Meski perkembangan usaha yang telah ditekuninya sejak 2007 itu selalu naik-turun, dia tetap tekun menjalaninya. Dia yakin, inilah pintu rezeki yang bisa meringankan beban keluarganya.

Pembiayaan tanpa jaminan yang disalurkan PNM Mekaar sangat berarti bagi Ety yang memang membutuhkan tambahan modal. Dengan pinjaman Rp2 juta, dia bisa meneruskan usahanya. Setiap pagi, dia bangun pukul 02.00 dini hari untuk menyiapkan segala keperluannya. Tak ada kata menyerah, semua dijalani dengan penuh kesabaran. Sikap optimistis selalu terpancar di wajahnya.

"Berkat pembiayaan ini, usaha saya berkembang. Perhatian petugas (AO Mekaar) membuat hidup saya lebih berarti untuk keluarga dan orang lain," katanya dengan penuh keceriaan.

Berkat dukungan permodalan dari PNM Mekar Cabang Telanaipura, Jambi, usahanya terus meningkat. Produksinya pun bertambah hingga memiliki dua outlet. Meski setiap bulan Ety membutuhkan biaya berobat yang cukup besar, dia mampu mengatur keuangan dengan baik. Ety rutin menyisihkan pendapatannya untuk menabung, selain untuk biaya berobat. Dia juga rajin menghadiri pertemuan mingguan di kelompoknya.

1. Cancer attacks, Mekaar Come

Name : Ety Wuryanti
Business Type : Various cakes

Ety Wuryanti, usually called Mrs. Ety (50 years old), is a stage four breast cancer patient. However, her enthusiasm was never lost to keep trying. Because of that, she always appeared cheerful. It did not appear on her face that she was suffering from a severe illness. Every morning, she is always busy preparing various cakes for sale. Although the development of the business that he has been doing since 2007 has always been up and down, she is still diligently living it. She believes, this is the door of sustenance that can ease the burden on her family.

The unsecured financing channeled by PNM Mekaar is very meaningful for Ety who does require additional capital. With a loan of Rp2 million, she able to continue her business. Every morning, she gets up at 2:00 in the morning to prepare all her needs. There is no word of surrender, all lived with patience. An optimistic attitude is always on her face.

"Thanks to this funding, my business has grown. The attention of the officer (AO Mekaar) made my life more meaningful for my family and other people," she said with great joy.

Thanks to capital support from the PNM Mekar Telanaipura Branch, Jambi, her business has continued to increase. Its production also increased to have two outlets. Although every month Ety requires substantial medical expenses, she able to manage finances well. Ety routinely set aside her income to save, in addition to medical expenses. She also diligently attends weekly meetings in her group.

“Yang membuat saya semangat berusaha dan hadir tepat waktu karena saya bahagia berkumpul dengan anggota kelompok. Teman di kelompok baik-baik, dan petugasnya ramah. Mereka sangat simpatik dengan kondisi saya,” lanjutnya.

Memang semua anggota kelompok sangat menyayangi dan menghormati Ety. Tanggung jawabnya terhadap usaha dan keluarganya mampu menginspirasi anggota lain, bahkan masyarakat sekitarnya.

“Kegigihan beliau dalam berusaha, meski dalam kondisi sakit, patut ditiru. Kedisiplinan dan kepatuhan beliau di kelompok harus dihargai,” ujar Ketua Kelompok saat menutup sebuah pertemuan mingguan.

Bagi Ety, hidup adalah takdir; manusia tinggal menjalani dan berdoa. Sakit adalah cobaan dari Tuhan yang harus diterima dengan keikhlasan. Dia bersyukur bisa bergabung dengan PNM Mekaar yang telah memberikan semangat hidup dan kebahagiaan bersama keluarganya.

“What makes me excited to try and be on time because I am happy to get together with group members. Friends in the group are good, and the officers are friendly. They are very sympathetic to my condition,” she continued.

Indeed, all group members love and respect Ety. Her responsibility towards the business and her family able to inspire other members, even the surrounding community.

“Her persistence in trying, even in a state of illness, is worth emulating. Her discipline and compliance in the group must be respected,” said the Group Leader when closing a weekly meeting.

For Ety, life is destiny; humans just live and pray. Pain is a trial from God that must be accepted with sincerity. She was grateful to be able to join PNM Mekaar who had given life and happiness to her family.



2. Palai Bada Pembangkit Selera

Nama : Nelmawati
Jenis Usaha : Pepes Ikan

Ibu Nel, itulah panggilan akrab Nelmawati (57 tahun), ibu dari empat anak yang tinggal di Desa Pasir Nan Tigo, Padang. Hampir setiap hari beliau pergi ke pantai bersama suaminya, Muslim. Mereka mencari ikan bada hasil tangkapan nelayan di desa itu. Ikan itu akan dibuat palai, sejenis pepes khas daerahnya. Proses pembuatannya mirip pepes biasa, dengan ikan bada dibungkus menggunakan daun pisang kemudian dibakar hingga masak.

Sudah cukup lama Nel menekuni usaha ini. Setiap hari, ia bersama suaminya selalu sibuk, mulai dari mencari ikan segar untuk bahan baku pembuatan palai hingga pemasaran. Pembuatan palai membutuhkan waktu cukup lama, mulai dari pembersihan ikan, pengadukan bumbu, hingga pembakaran. Proses pembakaran juga membutuhkan teknik tersendiri yang dilakukan di atas bara api dengan panas sedang agar kematangannya merata.

Nel melakukan pemasaran langsung dengan mengelilingi kampung menawarkan palai buataannya. Sebagian dari produk itu dijualnya di rumah-rumah makan sekitar. Harga jualnya relatif murah, yaitu Rp2.500 per bungkus untuk ukuran kecil dan Rp5.000 untuk ukuran besar.

Semua tahapan pekerjaan itu dilakukan Nel dengan rasa senang demi impiannya untuk bisa menyekolahkan anaknya hingga sarjana. Dia menyadari bahwa hasil yang diperoleh dari usaha ini tidak terlalu besar karena memang modalnya terbatas. Dia tak memiliki modal yang cukup untuk membeli ikan bada dalam jumlah banyak. Namun, tanpa diduga, dia mendapatkan tawaran untuk bergabung dengan PNM Mekaar yang memberikan pembinaan usaha sekaligus permodalan. Setelah mendapat penjelasan, akhirnya Nel bergabung dalam sebuah kelompok untuk kemudian mengikuti pertemuan rutin. Tidak menunggu lama, Nel dan anggota kelompoknya mendapatkan pinjaman modal masing-masing Rp2 juta.

Dukungan permodalan itu telah mampu menumbuhkan harapan Nel untuk bisa meraih pendapatan yang lebih besar. Dana tersebut langsung dia manfaatkan untuk membeli bahan baku sehingga palai yang dia hasilkan bisa lebih banyak. Kalau sebelumnya dia hanya membuat 50 bungkus per hari, sejak penambahan modal itu, dia mampu membuat 300 bungkus, bahkan lebih.

2. Appetizer of Palai Bada

Name : Nelmawati
Business Type : Pepes Fish

Ibu Nel, that is the nickname of Nelmawati (57 years old), a mother of four children who lives in Pasir Nan Tigo Village, Padang. Almost every day she goes to the beach with her husband, Muslim. They are looking for fish caught by fishermen in the village. The fish will be made palai, a type of pepes typical of the region. The manufacturing process is like regular pepes, with bada wrapped in banana leaves and then baked until cooked.

Nel has been engaged in this business for a long time. Every day, she and her husband are always busy, starting from finding fresh fish for raw materials for making palai to marketing. Making palai requires quite a long time, starting from cleaning the fish, stirring the seasoning, until baking. The combustion process also requires its own technique which is conducted on coals with medium heat, so that its maturity is evenly distributed.

Nel does direct marketing around the village offering her homemade palai. Some of the products are sold at nearby restaurants. The selling price is relatively cheap, which is Rp2,500 per pack for small sizes and Rp5,000 for large sizes.

All the stages of work were conducted by Nel with pleasure for the sake of her dream to be able to send their children to graduate school. She realized that the results obtained from this effort were not too large because the capital was indeed limited. She does not have enough capital to buy large quantities of bada fish. However, unexpectedly, she got an offer to join PNM Mekaar who provided business coaching as well as capital. After getting an explanation, Nel finally joined a group to then attend regular meetings. Not waiting for a long time, Nel and her group members got a capital loan of Rp2 million each.

Capital support has been able to grow Nel's hopes to be able to achieve greater income. She immediately utilized the funds to buy raw materials so that she could produce more palai. Previously, she only made 50 packs per day, since the capital increase, he was able to make 300 packages, even more.

Dalam hal penjualan pun, dia sudah tidak lagi berkeliling kampung. Karena produknya sudah dikenal, banyak konsumen yang datang langsung ke rumahnya. Pendapatannya pun jauh lebih besar dari sebelumnya.

Berkat dukungan PNM Mekaar, kehidupan Nelmawati dan keluarganya mulai berubah. Tidak sampai setahun sejak bergabung dengan PNM Mekaar, kesejahteraan keluarganya sudah jauh meningkat. Dalam sehari, dia mampu meraih pendapatan hingga Rp800 ribu.

Dari usaha ini Nel dapat membiayai pendidikan keempat anaknya hingga ke perguruan tinggi. Pada 2018, dia menyaksikan wisuda anak bungusnya di sebuah perguruan tinggi di Padang. Dalam usianya yang sudah semakin lanjut, Nel masih tetap semangat dalam berusaha. Tak ubahnya palai bada, kuliner khas yang selalu membangkitkan selera para penggemarnya.

In terms of sales, she is no longer goes around the village. Because the product is well known, many consumers come directly to her house. Her income was far greater than before.

Thanks to PNM Mekaar's support, Nelmawati and her family's life began to change. In less than a year since joining PNM Mekaar, her family's welfare has greatly improved. Within a day, she was able to reach an income of up to Rp800 thousand.

Through this effort, Nel can afford the education of her four children up to college. In 2018, she watched the graduation of her youngest child at a college in Padang. In her advanced age, Nel is still passionate about trying. Not unlike the palai bada, a culinary specialty that always arouses the tastes of its fans.



3. Meski Cacat, Tetap Semangat

Nama : Saidah
Jenis Usaha : Warung Sembako

Jika bersyukur, penderitaan seberat apa pun yang dialami selalu saja ada hikmahnya. Pengalaman Saidah patut dijadikan pelajaran. Dalam keterbatasan fisik, ibu dari empat putri ini tetap bersemangat menjalani hidupnya. Warung sembako yang didirikannya kini mampu menjadi tumpuan hidup keluarganya.

Berawal dari penyakit kaki gajah yang dideritanya sejak beberapa tahun lalu, Saidah merasakan cobaan hidup yang begitu berat. Memang penyakit ini tidak terlalu mematikan, namun karena sifatnya menahun, sangat mengganggu aktivitas sehari-hari. Setelah melakukan berbagai pengobatan, penyakit Saidah tak kunjung sembuh. Malah, empat tahun kemudian, dokter menyarankan agar kakinya diamputasi. Tentu berat bagi Saidah untuk menerima saran tersebut, meski saran dokter merupakan jalan terbaik.

Selain membayangkan kondisi fisiknya yang tidak lagi lengkap, berbagai kekhawatiran lain juga timbul. Ada rasa minder atau tersisih dari lingkungan.

“Bagaimana kalau saya cacat, apakah anak-anak dan suami bisa menerima saya?,” pikir Saidah saat itu.

Di tengah kegalauan tersebut, suami dan anak-anaknya justru memberikan dorongan. Suaminya, Ridwan, berupaya keras mengumpulkan uang untuk biaya operasi.

“Suami saya memberi keyakinan bahwa dia akan selalu setia. Akhirnya, daripada kehilangan nyawa, lebih baik saya kehilangan salah satu anggota tubuh,” kata Saidah mengenang pilihan yang sulit beberapa tahun lalu.

Setelah kakinya diamputasi, Saidah mulai berlatih melakukan aktivitas hanya dengan satu kaki dan tongkat penyangga. Hari demi hari dilewati, hingga akhirnya timbul rasa jenuh. Dalam kejenuhan itu, muncul keinginannya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Dia ingin membuka warung kecil-kecilan. Ide itu dia sampaikan kepada suaminya. Tidak disangka, ternyata suaminya sangat mendukung. Dengan modal terbatas, Saidah memulai usaha dengan menjual es dan makanan ringan.

Setelah berjalan beberapa bulan, Saidah mendapat tawaran untuk bergabung dengan kelompok PNM Mekaar. Kesempatan itu tidak dia lewatkan. Selain

3. Although Disabled, Stay Enthusiastic

Name : Saidah
Business Type : Groceries

When being thankful, no matter how hard the suffering is, there is always a silver lining. Saidah's experience should be a lesson. Within physical limitations, the mother of four daughters is still eager to live her life. The food stalls she founded are now able to become the foundation of her family's life.

Starting from an elephantiasis disease that she suffered since a few years ago, Saidah felt her life was so heavy. The disease actually is not too deadly, but because it's chronic, it's disrupted her daily activities. After doing various treatments, Saidah's disease never recovered. In fact, four years later, doctors suggested to amputate her leg. Certainly, it is hard for Saidah to accept the suggestion, even though the doctor's advice is the best way.

Besides imagining her physical condition, which is no longer complete, various other concerns also arise. There is a sense of inferiority or exclusion from the environment.

“What if I am disabled, will my children and husband accept me?,” Saidah thought at the time.

Amid the turmoil, her husband and children provide encouragement. Her husband, Ridwan, worked hard to raise money for operating expenses.

“My husband gives confidence that he will always be loyal. Finally, instead of losing my life, it's better to lose one of my limbs,” Saidah recalled the difficult choice a few years ago.

After her leg was amputated, Saidah began practicing with just one leg and a crutch. Day after day passed, until finally arises boredom. In that boredom, her desire arises to do useful activities. She wants to open a small shop. The idea was conveyed to her husband. Unexpectedly, it turned out that her husband was very supportive. With limited capital, Saidah started a business selling ice and snacks.

After walking for a few months, Saidah got an offer to join the PNM Mekaar group. She did not miss the opportunity. In addition to developing a business,

untuk mengembangkan usaha, dia juga ingin menjalin silaturahmi dengan ibu-ibu lainnya. Dia pun mengikuti berbagai pertemuan yang telah dijadwalkan hingga pada akhirnya mendapatkan pinjaman sebesar Rp2 juta. Uang tersebut langsung dimanfaatkannya untuk membeli berbagai jenis sembako untuk dijual di warung kecilnya.

Kini, dari dana pinjaman itu, warung Saidah mulai terasa sempit karena barang dagangannya sudah memadai. Masyarakat sekitar juga merasa terbantu karena mereka tidak perlu jauh-jauh membeli kebutuhan sehari-hari. Berkat warung tersebut, kondisi ekonomi Saidah dan keluarganya semakin meningkat. Jika sebelumnya hanya mengandalkan pendapatan suaminya yang bekerja sebagai buruh tani, kini keluarganya juga mendapatkan penghasilan dari warung milik Saidah.

Karena itu, Saidah sangat bahagia dengan pencapaiannya. Dengan kondisi fisik yang terbatas, dia masih bisa membantu meringankan beban suaminya, termasuk membiayai pendidikan anak-anaknya.

“Warung saya sekarang sudah cukup lengkap dan ekonomi keluarga kami jauh lebih membaik,” katanya dengan penuh rasa syukur.

she also wants to establish a relationship with other mothers. She also attended various meetings that had been scheduled to finally get a loan of Rp2 million. She immediately used the money to buy various types of groceries for sale in her small shop.

Now, from the loan funds, Saidah's shop is starting to feel cramped because her goods is enough. The surrounding community also felt helped because they did not need to go far to buy their daily needs. Thanks to the stall, Saidah and her family's economic conditions have improved. If previously she only relied on the income of her husband who worked as a farm laborer, now her family also earns income from Saidah's stall.

Therefore, Saidah is very happy with her achievement. With limited physical condition, she can still help alleviate her husband's burden, including paying for her children's education.

“My stall is now quite complete and our family's economy is much better,” she said gratefully.



4. Ada Berkah di Balik Sampah

Nama : Sukimah
 Jenis Usaha : Daur Ulang
 Alamat: Desa Tanak Beak, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat

Siapa bilang sampah hanya menjadi sumber masalah? Di tangan Sukimah, sampah justru mendatangkan rezeki yang berlimpah. Perempuan paruh baya yang tinggal di Desa Tanak Beak, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat, itu telah membuktikan bahwa sampah plastik yang banyak berserakan dapat diolah menjadi benda berharga dan bernilai tinggi. Berkat kreativitas dan ketekunan ibu dua orang anak ini, sampah dapat diolah menjadi sumber pendapatan.

Munculnya ide kreatif ini dilatarbelakangi oleh keinginan Sukimah untuk membantu perekonomian keluarganya. Pendapatan yang diperoleh suaminya jauh dari cukup untuk dapat mengecap hidup layak. Suaminya hanya kuli bangunan yang bekerja di Bali. Hanya sebulan sekali dia berkumpul dengan keluarganya.

Melihat kondisi tersebut, Sukimah tidak tinggal diam. Dia memutuskan untuk berkontribusi dalam melakukan hal yang produktif yang dapat menambah pendapatan keluarganya. Akhirnya, timbul pemikirannya untuk membuat usaha kecil-kecilan dengan memanfaatkan sampah plastik yang banyak berserakan.

Mulailah Sukimah mengumpulkan sampah-sampah tersebut untuk kemudian dibersihkan dan dirapikan. Dengan menggunakan peralatan seadanya, Sukimah mulai berkreasi membuat beberapa produk, seperti tas, bantal, gantungan kunci, dan beberapa produk menarik lainnya. Beberapa kali dia melakukan percobaan hingga menemukan produk yang menarik dan sesuai dengan keinginan. Yang terpenting, dia juga menghasilkan produk yang bernilai jual.

Terkait pemasaran, Sukimah mendorong suaminya untuk ikut membantu. Dia melihat bahwa keberadaan suaminya di Pulau Dewata yang merupakan daerah tujuan wisata adalah peluang untuk memasarkan kerajinan tersebut. Bagaimanapun, usaha kerajinan ini sangat dekat dengan bidang pariwisata. Bahkan, para wisatawan asing sangat suka produk-produk daur ulang yang ramah lingkungan.

4. *There Is Blessing Behind the Trash*

Name : Sukimah
 Business Type : Recycling
 Address: Tanak Beak Village, Batukliang Utara District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara

Who says trash only causes problems? In Sukimah's hands, trash brings abundant fortune. This middle-aged woman who lives in Tanak Beak Village, Batukliang Utara District, Central Lombok Regency, West Nusa Tenggara, has proven that plastic waste that is littered with many scattered materials can be processed into valuable and high-value objects. Thanks to the creativity and perseverance of the mother of two children, waste can be processed into a source of income.

The emergence of this creative idea was motivated by Sukimah's desire to help the family's economy. The income earned by her husband is far from enough to be able to taste a decent living. Her husband is only a construction worker in Bali. Only once a month he gather with his family.

Seeing these conditions, Sukimah did not remain silent. She decided to contribute in doing something productive that could add to her family's income. Finally, her thoughts arose to make a small business by utilizing the scattered plastic waste.

Sukimah began to collect the waste for later cleaning and tidying. By using improvised equipment, Sukimah began to be creative in making several products, such as bags, pillows, key chains, and several other interesting products. Several times she conducted experiments to find products that are interesting and in accordance with the wishes of the customers. Most important, she also produces products that have a sale value.

Regarding marketing, Sukimah encouraged her husband to help. She saw that her husband's existence on the Island of the Gods which is a tourist destination is an opportunity to market the craft. However, this handicraft business is very close to the tourism sector. In fact, foreign tourists really like recycled products that are environmentally friendly.

Perkiraan Sukimah benar. Hasil karyanya banyak diminati oleh wisatawan yang datang ke Bali, baik wisatawan lokal maupun mancanegara. Berbagai produk yang dia buat dari limbah yang tak berharga dapat dijual dengan kisaran harga Rp75 ribu hingga Rp200 ribu. Namun, di tengah usahanya yang semakin maju, Sukimah mengalami kebuntuan modal. Timbul keinginannya untuk meminjam modal agar produksinya lebih banyak dan lancar. Tanpa diduga, Sukimah mendapat tawaran untuk bergabung dengan kelompok PNM Mekaar Cabang Batukliang Utara.

Melalui kelompok tersebut, dia mendapat pinjaman sebesar Rp2 juta. Pinjaman itu sangat membantu dan menjadi awal dari kemajuan usahanya. Berkat dukungan PNM Mekaar, usahanya terus berkembang. Pemasarannya pun semakin luas dengan volume yang semakin besar. Bahkan, hasil kerajinannya kini sudah dipasarkan hingga ke Jepang. Yang paling penting, kondisi keluarganya juga semakin sejahtera.

Sukimah's estimation is correct. Her work is much in demand by tourists who come to Bali, both local and foreign tourists. Various products that she makes from waste can be sold at a price range of Rp75 thousand to Rp200 thousand. However, amid her increasingly advanced business, Sukimah experienced a capital stalemate. Her desire to borrow capital arises, so that her production is more smooth. Unexpectedly, Sukimah got an offer to join the group of PNM Mekaar North Batukliang Branch.

Through this group, she got a loan of Rp2 million. The loan was very helpful and become the beginning of the progress of the business. Thanks to PNM Mekaar's support, her business continues to grow. The marketing was even more extensive with an increasingly large volume. In fact, the craft is now marketed to Japan. Most importantly, the condition of her family is also more prosperous.



5. Meraup Rezeki dari Tumpang Sari

Nama : Surami
 Jenis Usaha : Petani Sayuran
 Alamat: Dusun Ngagrong, Wonolelo, Jawa Tengah

Kehadiran PNM Mekaar di lingkungan masyarakat prasejahtera tidak hanya membantu dari segi permodalan, tetapi juga berkontribusi dalam melakukan pembinaan. Inilah tugas yang lebih sulit karena menyangkut perubahan sikap dan pola pikir agar menjadi insan yang produktif.

Di sinilah peran penting Account Officer (AO) yang menjadi ujung tombak dalam mengedukasi dan memotivasi masyarakat. Masyarakat harus diyakinkan bahwa keberhasilan itu adalah hak setiap orang dan setiap orang dapat meraihnya asalkan mau bersungguh-sungguh. Hal inilah yang sudah dibuktikan oleh Ibu Surami, seorang petani sayuran di lereng Gunung Merbabu, tepatnya di Dusun Ngagrong, Wonolelo, Jawa Tengah. Seperti petani lainnya, pendapatan Surami jauh dari cukup. Kerja keras yang tidak diimbangi dengan kerja cerdas tidak banyak membuahkan hasil. Dari tahun ke tahun, kehidupannya tidak bergerak ke arah yang lebih baik.

Karena itu, kehadiran PNM Mekaar sejak beberapa tahun lalu mendapat tanggapan positif dari masyarakat setempat. Banyak perempuan yang tertarik untuk bergabung dan mengikuti pembinaan. Tidak mau ketinggalan, Surami pun ikut bergabung hingga akhirnya mendapat pinjaman modal. Meskipun hanya mendapat pinjaman Rp2 juta, jumlah itu sudah sangat besar bagi Surami dan sesuai dengan kebutuhannya. Malah, dengan modal tersebut, dia sudah berencana untuk melakukan pengembangan usaha.

Berdasarkan pengamatan dan juga masukan dari rekan-rekannya, Surami tertarik untuk menerapkan pertanian tumpang sari. Dengan pola tersebut, dia ingin menanam berbagai jenis sayuran secara bergantian sehingga bisa panen beberapa kali dengan jenis tanaman yang berbeda. Selama ini, dia hanya menanam jenis tanaman tertentu dan panennya hanya sekali dalam satu musim.

5. Reap Sustenance from Tumpang Sari

Name : Surami
 Business Type : Vegetable Farmer
 Address: Ngagrong Hamlet, Wonolelo, Central Java

The presence of PNM Mekaar in the environment of underprivileged communities not only helps in terms of capital, but also contributes in conducting coaching. This is a more difficult duties because it involves changing attitudes and mindsets to become productive people.

This is where the important role of Account Officers (AO) is the spearhead in educating and motivating the community. The community shall be convinced that success is everyone's right and everyone can achieve it if they want to be serious. This has been proven by Mrs. Surami, a vegetable farmer on the slopes of Mount Merbabu, precisely in Ngagrong Hamlet, Wonolelo, Central Java. Like other farmers, Surami's income is far from enough. Hard work that is not matched by smart work does not produce much results. From year to year, life does not get better.

Therefore, the presence of PNM Mekaar since a few years ago has received a positive response from the local community. Many women are interested in joining and participating in coaching. Not wanting to be left behind, Surami joined in until finally got a capital loan. Even though she only got a Rp2 million loan, the amount was already very large for Surami and according to her needs. In fact, with this capital, she already plans to develop her business.

Based on observations and input from her colleagues, Surami was interested in implementing intercropping agriculture. With this pattern, she wants to grow various types of vegetables in turn, so that she could harvest several times with different types of plants. During this time, she only planted certain types of plants and harvested only once in one season.

Untuk meningkatkan nilai jual, Surami melakukan inovasi dalam pemasaran. Jika sebelumnya dia hanya menjual hasil panennya kepada tengkulak, kini dia mulai menjual langsung ke pasar-pasar yang ada di sekitarnya. Dengan cara ini, dia bisa mendapatkan harga yang lebih baik. Bahkan, Surami pun mulai membuat bibit sendiri dengan memanfaatkan hasil panen sebelumnya.

Berbagai upaya yang dilakukannya telah mengantarkan Surami menjadi petani yang sukses di desanya. Kerja keras dan kerja cerdasnya telah membuahkan hasil sehingga keluarganya terlepas dari garis kemiskinan. Pencapaian itu juga dimungkinkan berkat peranan AO PNM Mekaar yang selalu memberikan bimbingan sehingga pinjaman yang disalurkan benar-benar bermanfaat bagi pengembangan usahanya. Surami telah membuktikannya.

To increase sales value, Surami innovates in marketing. If previously she only sold her harvest to wholesaler, now she starts selling directly to the surrounding markets. By this strategy, she can get a better price. In fact, Surami also began to make her own seeds by utilizing the previous harvest.

Her various efforts have led Surami to become a successful farmer in his village. Her hard work and smart work had paid off, hence her family escaped the poverty line. This achievement was also made possible thanks to the role of AO PNM Mekaar who always provided guidance, hence the loans disbursed were truly beneficial for business development. Surami has proven it.



PROFIL NASABAH ULAMM UNGGULAN

Profiles of PNM ULaMM Featured Customers

1. Jiwa Bisnis Seorang Seniman

Nama : Miswar Wartono
Jenis Usaha : Produksi Gamelan dan Alat Kesenian

Gamelan merupakan kesenian tradisional warisan budaya yang perlu dilestarikan. Dalam berbagai acara kesenian, terutama di lingkungan pedesaan, masih banyak yang menggunakan gamelan dengan berbagai kelengkapannya. Bahkan, di lingkungan keraton, seperti di Yogyakarta, Solo, atau Cirebon, gamelan selalu digunakan dalam berbagai upacara ritual.

Meski demikian, dalam perkembangan saat ini, kesenian gamelan semakin terdesak oleh kesenian modern. Terlebih, tidak banyak generasi muda yang tertarik dengan kesenian tradisional ini. Bahkan, sekarang banyak kegiatan kesenian yang sudah memanfaatkan teknologi digital sehingga peran alat musik sudah tidak terlalu dibutuhkan.

Oleh karena itu, sudah saatnya kesenian tradisional ini dilestarikan agar bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya. Motivasi ini pula yang mendorong Miswar Wartono, warga Desa Pagubugan, Kec. Binangun, Kab. Cilacap, Jawa Tengah, mendedikasikan dirinya sebagai perajin gamelan dan berbagai alat musik lainnya. Miswar yang selama ini menjadi pegiat kesenian tradisional—seperti kuda lumping, lengger, ketoprak, dan campur sari—tergugah untuk melestarikan produk kebudayaan ini. Merasa tidak puas hanya menjadi seniman, Miswar pun terjun langsung membuat berbagai peralatan kesenian tersebut.

Sebagai pelaku seni, Miswar tahu persis betapa alat-alat tersebut sangat dibutuhkan. Miswar juga memahami kualitas yang diinginkan para penggunanya dan dapat mengaplikasikannya dalam setiap karyanya. Ia menguasai cara pembuatan alat kesenian ini, mengenal kualitas bahan baku, hingga cara pengerjaannya. Karena baginya, yang dibutuhkan bukan hanya keterampilan teknis pembuatannya, tetapi mencakup kepekaan seni yang tinggi terkait harmonisasi bunyi.

“Tidak semua orang bisa melakukannya, khususnya dalam hal penyetelan harmonisasi nada sesuai tangga nada instrumen musik Jawa,” katanya. Saat mengawali usaha ini pada 2003, Miswar menyiapkan modal sebesar Rp50 juta yang berasal dari tabungannya. Biaya tersebut digunakan untuk

1. A Business Soul of An Artist

Name : Miswar Wartono
Business Type : Gamelan Production and Art Tools

Gamelan is a traditional art of cultural heritage that needs to be preserved. In various arts events, especially in rural environments, there are still many who use gamelan with various accessories. In fact, in the palace environment, such as in Yogyakarta, Solo, or Cirebon, gamelan is always used in various ritual ceremonies.

However, nowadays, gamelan art is increasingly pressured by modern art. Moreover, not many young people are interested in this traditional art. In fact, many arts activities are already utilizing digital technology this time, hence the role of musical instruments is not really needed.

Therefore, it is time for this traditional art to be preserved so that it can be passed on to the next generation. This motivation also drives Miswar Wartono, a resident of Pagubugan Village, Kec. Binangun, Kab. Cilacap, Central Java, to dedicated himself as a craftsman of gamelan and various other musical instruments. Miswar, who has been traditional arts activist—such as lumping horse, lengger, ketoprak, and campur sari—was moved to preserve this cultural product. Feeling dissatisfied with just being an artist, Miswar himself independently make various art objects.

As an artist, Miswar knew exactly how these objects are needed. Miswar also understands the qualities that his customers want and can apply them in each of his works. He is mastering the making of his craft, recognizing the quality of raw materials, to the way they were processed, because for him, what's needed was not only the technical skills, but also a good sense of art related to sound harmonization.

“Not everyone able to do it, especially in terms of tuning harmonics according to the scale of Javanese musical instruments,” he said. When he started this business in 2003, Miswar prepared a capital of Rp50 million from his savings. The cost is used to buy some equipment, such as welding, oxygen cylinders,

membeli beberapa peralatan, seperti las, tabung oksigen, mesin bubut, mesin potong, mesin gerinda, mesin bor, alat pertukangan, dan peralatan lainnya. Bahan baku berupa pelat, per, dan drum bekas dibeli dari pengepul besi di sekitar Cilacap. Bahan tersebut dipotong sesuai ukuran yang dibutuhkan, kemudian dilas hingga membentuk rangkaian yang diinginkan. Proses pengerjaannya dimulai dari pemotongan kayu, membuat lubang, sampai pada pemasangan pelat. Salah satu ketrampilan yang dibutuhkan dalam proses pengerjaan ini adalah teknik pengelasan, dengan lama pengerjaan untuk satu set gamelan sekitar satu bulan.

Pada awalnya, Miswar memasarkan hasil karyanya melalui komunitas kesenian setempat di kawasan Cilacap dan sekitarnya. Tanggapan konsumen cukup baik dengan banyak pelaku seni di sana yang memesan gamelan buatannya. Tidak hanya konsumen individu, berbagai instansi pemerintah dan lembaga pendidikan di Cilacap pun ikut memesan. Sosok Miswar sebagai pelaku seni juga cukup mendukung dalam pemasaran. Calon konsumen merasa yakin akan kualitas produk buatannya. Mereka juga dapat berkonsultasi mengenai cara penggunaan alat musik tersebut.

Dalam perkembangannya, jaringan pemasaran usahanya semakin luas; tidak hanya di sekitar Cilacap, tetapi juga merambah hingga ke Yogyakarta, Solo, Banyumas, bahkan ke luar Pulau Jawa. Perkembangan usahanya semakin meningkat setelah adanya dukungan pemerintah akan kesenian tradisional, seperti musik gamelan dan campur sari, yang menjadi salah satu kegiatan ekstrakurikuler di semua sekolah di Kabupaten Banyumas dan Cilacap. Oleh karena itu, semua sekolah yang berada di daerah tersebut diwajibkan memiliki minimal seperangkat alat kesenian tradisional tersebut.

Kini Miswar tidak hanya membuat alat musik gamelan, tetapi juga alat kesenian lainnya, seperti Saroon, Demung, Kenong, Bonang, Slenthem, Gender, Gambang, Rebab, Peking, Kendang, dan Gong. Harga jualnya bervariasi, mulai dari Rp350 ribu untuk Kenong, hingga yang termahal Rp2,5 juta untuk Demung, Kendang, atau Gong. Dalam sebulan, Miswar mampu meraup omzet rata-rata Rp85 juta dengan keuntungan bersih sekitar Rp25 juta. Omzet tersebut diperoleh dari hasil penjualan sekitar dua set perangkat gamelan.

lathes, cutting machines, grinding machines, drilling machines, carpentry tools, and other equipment. The raw like plates, springs, and used drums were purchased from iron collectors around Cilacap. The material is cut to the required size, then welded to form the desired sequence. The process starts from cutting wood, making holes, to the installation of plates. One of the skills needed in this work process is welding technique, with a length of work for a set of gamelans about one month.

Initially, Miswar was marketed his work through the local arts community in the Cilacap region and its surroundings. The consumers response was quite good with many artists there ordered his homemade gamelan. Not only individual consumers, various government agencies and educational institutions in Cilacap also ordered his works. Miswar's figure as an artist is also quite supportive in marketing. Prospective customers feel confident about the quality of their products. They can also be consulted on how to use the instrument.

In its development, the marketing network of his business has expanded; not only around Cilacap, but also expanded to Yogyakarta, Solo, Banyumas, and even outside Java. The development of its business is increasing after the government's support for traditional arts, such as gamelan music and campur sari, which is one of the extracurricular activities in all schools in Banyumas and Cilacap Regencies. Therefore, all schools in the area are required to have a minimum set of traditional art tools.

Now Miswar not only makes gamelan instruments, but also other art instruments, such as Saroon, Demung, Kenong, Bonang, Slenthem, Gender, Xylophone, Rebab, Peking, Kendang, and Gong. The selling price varies, starting from Rp350 thousand for Kenong, to the most expensive Rp2.5 million for Demung, Kendang, or Gong. Within a month, Miswar was able to reap an average gross profit of Rp85 million with a net profit of around Rp25 million. The revenues was obtained from the sale of about two sets of gamelan instruments.

Pengerjaan satu set gamelan membutuhkan sekitar 5 pekerja dan 10 pekerja untuk pengerjaan dua set gamelan. Miswar sendiri sekarang mempunyai sembilan orang karyawan tetap.

Dalam menjaga kelangsungan usahanya, Miswar sangat menjaga kualitas produknya sekaligus memberikan layanan purnajual yang meliputi penyetelan dan perbaikan apabila terjadi kerusakan. Tidak jarang, Miswar mengadakan pentas seni agar kesenian tradisional ini tetap dikenal dan digemari masyarakat. Dalam menunjang pemasaran, Miswar juga aktif melakukan pemasaran online, terutama melalui akun Youtube miliknya yang sudah berisi sekitar 30 video.

Terkait permodalan, Miswar merupakan salah satu nasabah lama ULaMM. Sudah dua kali dirinya mendapatkan pinjaman dari ULaMM, yaitu pada 2016 sebesar Rp60 juta dan pada 2018 sebesar Rp85 juta. Dengan adanya dukungan permodalan dari ULaMM, kendala keuangan relatif bisa diatasinya sebab salah satu hambatan yang kadang dihadapinya adalah terkait pembayaran dari konsumen yang tidak tepat waktu.

“Kadang konsumen belum bisa melunasi pada saat penyerahan barang, meski sebelumnya sudah disepakati,” katanya. Namun, dengan adanya dukungan dari ULaMM, masalah tersebut tidak sampai mengganggu kelangsungan usahanya. Berdasarkan perkembangan tersebut, Miswar yakin bahwa prospek usaha ini masih sangat bagus karena semakin banyak masyarakat yang peduli dengan kesenian tradisional gamelan.

To make one set of gamelan, he needs about 5 workers and 10 workers to make two sets of gamelans. Miswar now has nine permanent employees.

In maintaining the continuity of his business, Miswar always paying attention to the quality of its products while providing after-sales services which include adjustments and repairs in case of damage. Miswar frequently organizing an art performance so that this traditional art is still well known and favored by the public. In supporting marketing, Miswar is also actively doing online marketing, especially through his Youtube account which already contains around 30 videos.

Regarding the capital, Miswar is one of ULaMM's existing customers. He has twice received a loan from ULaMM, namely in 2016 amounted to Rp60 million and in 2018 amounted to Rp85 million. With the support of capital from ULaMM, the relative financial constraints can be overcome because one of the obstacles is related to late payments from consumers.

“Sometimes consumers cannot pay in full when the goods were done and delivered, even though they have previously agreed,” he said. However, with the support of ULaMM, the problem did not interfere with business continuity. Based on these developments, Miswar believes that the business prospects are still very good because more and more people are concerned with traditional gamelan art.



2. Peluang Usaha Produk Budaya

Nama : Wito Purwanto
Jenis Usaha : Produsen Barang dan lain-lain.

Maraknya kesenian pertunjukan tradisional jaranan telah mendorong pertumbuhan dan perkembangan usaha kerajinan barongan. Peluang itulah yang dimanfaatkan Wito Purwanto yang sebelumnya bekerja sebagai pemulung. Pendapatan yang diperolehnya dari mengumpulkan berbagai barang rongsokan tidak mampu memenuhi kebutuhan rumah tangganya yang selalu meningkat. Di lain pihak, dia melihat ada peluang usaha berupa kerajinan barongan, sejalan dengan maraknya kesenian jaranan di desanya Muraharjo, Kecamatan Kunduran, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Sesuai dengan bakat dan minat Wito di bidang melukis dan mengukir, kerajinan barongan tidaklah terlalu sulit.

“Pekerjaan ini cocok karena pengerjaannya ringan dan peluang pasarnya bagus. Selain itu, juga untuk nguri-uri budaya kota kami (Blora),” katanya.

Berebekal uang pribadi yang tidak seberapa, Wito memberanikan diri memulai usaha barunya. Bahan baku utama produk kerajinannya berupa kayu dan ijuk, sedangkan peralatannya berupa mesin gerinda, alat serut, dan tatah. Bahan baku yang dibutuhkan cukup mudah ditemukan di daerahnya. Sementara itu, terkait teknis pengerjaan, meski masih pemula, hampir tidak ada kendala besar yang dihadapinya selama proses pengerjaan. Modal utamanya adalah kesungguhan dan ketekunan sehingga produk yang dihasilkan layak jual.

Pada tahap awal, Wito memasarkan hasil karyanya dengan mendatangi langsung toko-toko kerajinan yang ada di Blora. Ada beberapa toko yang menjadi mitra tempat menitipkan barang buatannya. Pola konsinyasi menjadi pilihan dalam pemasaran karena memang belum banyak masyarakat yang mengenal karyanya. Pemilik toko tempatnya berjualan juga tidak punya beban karena pembayaran baru dilakukan ketika produknya telah terjual.

Setelah berjalan beberapa tahun, kini masyarakat Blora semakin mengenal barang buatan Wito dan pelanggannya juga semakin banyak. Karena itu, sekarang Wito lebih fokus melayani pesanan yang selalu berdatangan.

“Kalau ada pesanan, baru kami buatkan,” katanya.

Namun, untuk memperluas pemasaran, Wito juga mencoba memasarkan produknya secara online guna menjangkau konsumen baru di luar pelanggan lamanya.

2. Business Opportunities for Cultural Products

Name : Wito Purwanto
Business Type : Barong Manufacturer and others.

The rise of traditional jaranan performance art has encouraged the growth and development of barongan handicraft business. That opportunity is used by Wito Purwanto, who previously worked as a scavenger. The income he earned from collecting a variety of junk goods was unable to meet his household needs which were always increasing. On the other hand, he saw a business opportunity in the form of barongan handicrafts, in line with the rise of jaranan art in his village of Muraharjo, Kunduran District, Blora Regency, Central Java. In accordance with Wito's talents and interests in painting and carving, barongan crafts are not too difficult.

“This work is suitable because the work is light and the market opportunities are good. Besides that, it is also aimed at the culture of our city (Blora),” he said.

Armed with little personal money, Wito ventured to start his new business. The main raw materials for handicraft products are wood and fibers, while the equipment is in the form of grinding machines, shavings, and ground. Raw materials needed are quite easy to find in the area. Meanwhile, related to the technical workmanship, although still a beginner, there are almost no major obstacles encountered during the work process. The main capital is sincerity and perseverance, hence the products produced are worth selling.

In the initial stages, Wito was marketed his work by come directly to craft shops in Blora. There are several stores/partners where he commend his barong. Consignment is his choice of marketing because there are not many people who know his work. The shop owner also has no burden because the payment is only made when the product has been sold.

After running it for several years, now Blora community are getting to know barong made by Wito and his customers are also increased. Therefore, now Wito is more focused on serving orders.

“If there is an order, then we make it,” he said.

However, to expand marketing, Wito also tries to market its products online to reach new consumers beyond their old customers.

Wito menghasilkan beberapa bentuk kerajinan, namun barong dan topeng merupakan dua produk yang selalu ada. Harga satu unit barong berkisar antara Rp100 ribu hingga Rp2,5 juta, bergantung tingkat kerumitan pembuatannya. Sementara itu, harga jual topeng berkisar antara Rp50 ribu hingga Rp750 ribu. Selain itu, Wito juga menyediakan berbagai aksesoris atau souvenir dengan harga Rp10 ribu hingga Rp100 ribu.

Meski permintaan kadang naik-turun tergantung musim, Wito mampu meraup omzet antara Rp25 juta hingga Rp30 juta per bulan. Setelah dikurang berbagai biaya, terutama untuk menggaji 7 karyawannya, Wito mampu memperoleh pendapatan bersih rata-rata Rp6 juta per bulan.

Menurut Wito, usaha ini akan terus berkembang karena barong bukan hanya produk atau komoditas bisnis, melainkan juga karya seni dan budaya yang tidak akan lekang dimakan zaman. Dia yakin bahwa generasi mendatang akan terus melestarikan budaya ini. Penggemarnya tidak mengenal usia, dari dewasa hingga anak-anak. Kuncinya terletak pada kualitas, baik kualitas bahan baku, kreativitas dalam motif dan desain, maupun kehalusan dan kerapian dalam proses pengerjaan. Selain itu, yang tidak kalah penting juga kualitas dalam pelayanan, termasuk menjaga hubungan dengan pengepul atau tengkulak.

Terkait permodalan, Wito sudah lama menjadi nasabah ULaMM. Dirinya sudah dua kali mendapatkan pinjaman masing-masing Rp50 juta dan Rp70 juta. Dia juga berharap akan terus bermitra dengan lembaga keuangan ini karena dia yakin kebutuhan modalnya mendatang akan semakin besar.

Wito produces several forms of handcrafts, but barong and mask are two products that are always available. The price of a barong unit ranges from Rp100 thousand to Rp2.5 million, depending on the level of complexity of its manufacture. Meanwhile, the selling price of masks ranges from Rp50 thousand to Rp750 thousand. In addition, Wito also provides various accessories or souvenirs at a price of Rp10 thousand to Rp100 thousand.

Although demand sometimes fluctuates depending on the season, Wito can reap a gross income between Rp25 million and Rp30 million per month. After deducting various costs, especially to pay his 7 employees, Wito is able to get an average net income of Rp6 million per month.

According to Wito, this business will continue to grow because barong is not only a business product or commodity, but also works of art and culture that will not age. He is sure that future generations will continue to preserve this culture. Fans do not know the age, from adults to children. The key lies in quality, both the quality of raw materials, creativity in motifs and design, as well as smoothness and neatness in the workmanship process. In addition, quality of service is also important, including maintaining relationships with collectors or middlemen.

Related to capital, Wito has long been a customer of ULaMM. He has twice received loans of Rp50 million and Rp70 million, respectively. He also hopes to continue to partner with this financial institution because he believes the future capital needs will be even greater.



Berkat kerja keras dan kesungguhannya, kini Wito sudah mampu menikmati hasil kerjanya yang membawa keluarganya semakin sejahtera. Bahkan, keuntungan yang diperolehnya bisa dijadikan modal untuk mengembangkan usaha baru.

“Kehidupan kami semakin baik. Buktinya, sekarang kami bisa merintis usaha lain selain barongan,” katanya.

Selain manfaat ekonomi, Wito mengaku pergaulannya semakin luas sejak menekuni usaha ini. Tidak hanya di sekitar kota Blitar, ia bahkan bisa memasarkan produknya sampai ke luar Pulau Jawa. Wito telah membuktikan bahwa barang sebagai kelengkapan jaranan dapat menjadi mata pencaharian asalkan ditekuni dengan serius. Hal ini sejalan dengan prinsip Wito dalam berusaha, yaitu terus berkarya dan berkarya menciptakan produk-produk baru.

3. Menjaring Keuntungan dari Wisatawan

Nama : Yusral Damiri
Jenis Usaha : Makanan Ringan

Siapa yang tidak kenal keripik singkong? Jenis camilan ini dapat dijumpai di hampir seluruh wilayah di Indonesia. Meski semuanya terbuat dari singkong, jenis dan rasanya beraneka ragam, tergantung cara pengolahan dan bumbu yang digunakan. Salah satu jenis keripik singkong yang cukup dikenal adalah keripik singkong balado, produk khas Sumatera Barat.

Seperti keripik singkong lainnya, proses pembuatan keripik singkong balado tidak terlalu sulit. Singkong dibersihkan, diiris tipis, kemudian digoreng. Untuk mendapatkan keripik yang renyah, sebelum digoreng, singkong direndam terlebih dahulu beberapa menit dengan air bercampur kapur sirih. Selanjutnya, bumbu disiapkan, yaitu garam, gula, bawang merah, cabai, dan beberapa rempah-rempah lain sesuai selera. Bumbu dihaluskan, kemudian digoreng. Setelah itu, barulah keripik dimasukkan ke dalam adonan bumbu, lalu diaduk selama beberapa menit hingga merata. Keripik balado pun siap dikemas untuk kemudian dipasarkan.

Meski pembuatannya terdengar mudah, tidak semua daerah mengenal keripik balado. Berbeda dengan keripik singkong biasa yang mudah dijumpai di setiap daerah, keripik singkong balado lebih identik dengan produk khas Sumatera Barat. Tidak heran kalau jenis makanan ringan ini menjadi salah satu oleh-oleh favorit dari Padang sehingga menjadi salah satu peluang usaha yang cukup menggiurkan. Hal tersebut dibuktikan oleh Yusran Damiri, warga Kampung Tengah, Lubuk Buaya, Padang, Sumatra Barat, yang telah menggeluti usaha ini sejak beberapa tahun lalu.

Thanks to his hard work and sincerity, now Wito has been able to enjoy the results that have brought prosperity to his family. In fact, the benefits can be used as capital to develop new businesses.

“Our lives are getting better. As a proof, now we can start other businesses besides barongan,” he said.

In addition to economic benefits, Wito admitted that his social was getting wider since pursuing this business. Not only around the city of Blitar, he can even market his products outside of Java. Wito has proven that barong as a complete network can be a livelihood if it is taken seriously. This is in line with Wito’s principle of striving, which is to continue working and create new products.

3. Attracting Profits from Tourists

Name : Yusral Damiri
Business Type : Snacks

Who doesn’t know cassava chips? This type of snack can be found in almost all regions in Indonesia. Although everything is made from cassava, the types and tastes vary depending on the processing method and seasoning used. One type of cassava chips that is well known is Balado cassava chips, a typical product of West Sumatera.

Like other cassava chips, the process of making Balado cassava chips is not too difficult. Cassava is cleaned, thinly sliced, then fried. To get crispy chips, before frying, cassava is soaked for a few minutes with water mixed with betel lime. Furthermore, seasonings are prepared, namely salt, sugar, onion, chili, and several other spices according to taste. Seasoned mashed, then fried. After that, then put the chips into the seasoning mixture, then stir for several minutes until evenly distributed. Balado chips are ready to be packaged and then marketed.

Although the making sounds easy, not all regions recognize balado chips. Unlike the ordinary cassava chips that are easily found in every region, balado cassava chips are more identical to the typical West Sumatera products. Not surprisingly, this type of snack has become one of the favorite souvenirs from Padang, making it one of the most lucrative business opportunities. This was proven by Yusran Damiri, a resident of Kampung Tengah, Lubuk Buaya, Padang, West Sumatera, who has been in the business for several years.



Memang sudah menjadi pilihan Yusran untuk menjadi pengusaha. Sebelumnya, dia pernah mencoba beberapa jenis usaha. Dia pernah menjadi salesman yang memasarkan produk kebutuhan sehari-hari, kemudian berlanjut dengan membuka kerajinan tas dan sepatu wanita di Perkampungan Industri Kecil (PIK), Cakung, Jakarta Timur. Sayangnya, usaha-usaha tersebut tidak memberikan hasil yang memuaskan sehingga Yusran memutuskan untuk kembali ke kampung halamannya di Padang dan mulai merintis usaha pembuatan keripik singkong balado. Pilihan usaha yang terakhir ini diyakininya mampu memberikan harapan. Terbukti, usaha tersebut masih dia tekuni hingga kini dan terus berkembang.

Pilihan Yusran terhadap usaha ini bukan tanpa alasan. Dari pengalamannya dalam berusaha, dia melihat bahwa usaha ini memiliki peluang yang cukup bagus. Kemajuan sektor pariwisata di Sumatera Barat telah mengundang banyak pengunjung datang ke sana. Belum lagi, penduduk asli Sumatera Barat dikenal suka merantau sehingga tentu akan rutin pulang untuk menengok kampung halamannya dan tentu membawa oleh-oleh untuk dibagikan kepada tetangga atau teman di perantauan. Peluang itulah yang dibidik Yusran.

Selain itu, usaha ini tidak mengenal krisis karena menggunakan bahan baku lokal yang mudah didapat. Nilai tambah produk ini cukup tinggi. Harga bahan baku di tingkat petani hanya sekitar Rp2.000 per kilogram. Namun, setelah diolah bisa meningkat hingga Rp70.000 per kilogram. Selain itu, proses produksinya pun tidak terlalu sulit, cukup menggunakan peralatan yang sederhana.

It has become Yusran's choice to become an entrepreneur. Previously, he had tried several types of businesses. He was once a salesman who markets daily necessities, then continued by opening women's bag and shoe crafts in the Small Industrial Village (PIK), Cakung, East Jakarta. Unfortunately, these efforts did not go well, so Yusran was decided to return to his hometown in Padang and began to pioneer the business of making Balado cassava chips. This latter choice of business is believed to be able to give hope. Evidently, the effort he still elaborates until now and continues to grow.

Yusran's choice of this business is not without reason. From his experience, he saw that this business had a pretty good opportunity. The advancement of tourism sector in West Sumatera has invited many visitors to come there. Not to mention, the native inhabitants of West Sumatera are known to like to migrate, so they will routinely back to hometown and bring souvenirs to be shared with neighbors or friends overseas. That opportunity is what Yusran is aiming for.

In addition, this business does not recognize crisis because it uses local raw materials that are easily available. The added value of this product is quite high. The price of raw materials at the farm level is only around Rp2,000 per kilogram. However, it can increase up to Rp70,000 per kilogram after processing. In addition, the production process is not too difficult; just using simple equipments.

Untuk mendukung pemasaran, Yusran membuka outlet di lokasi yang cukup strategis di Padang. Dia pun terus melakukan inovasi dengan membuat varian produk baru, baik dari segi rasa maupun jenisnya. Dia juga menjalin kerja sama dengan beberapa agen perjalanan dan para sopir mereka untuk membantu memasarkan produknya, terutama kepada wisatawan yang berkunjung ke Sumatera Barat, khususnya ke Padang.

Untuk menjaga kualitas, Yusran selalu menggunakan bahan baku terbaik, serta proses produksi yang terjaga kualitasnya sehingga menghasilkan produk berkualitas tinggi dan disukai konsumen. Beberapa produk unggulan Yusran antara lain keripik balado (Rp18.000 per 250 gram), keripik balado (Rp72.000 per kilogram), keripik sanjai bumbu (Rp52.000 per kilogram), karak kaliang (Rp44.000 per kilogram), dan ampera/cincang (Rp44.000 per kilogram). Total produksinya dapat mencapai 10 ton per bulan dengan omzet rata-rata Rp500 juta dan keuntungan Rp50 juta/bulan.

Dalam menjalankan usahanya, tidak jarang Yusran juga mengalami kendala dalam hal penyediaan bahan baku yang sering tidak stabil serta faktor permodalan. Untuk mengatasi masalah permodalan ini, sudah dua kali Yusran mendapatkan pinjaman dari ULaMM dengan plafon terakhir sebesar Rp500 juta. Dari usaha ini Yusran telah mendapatkan penghasilan lebih dari cukup. Semua anaknya bisa kuliah berkat usaha ini.

Setelah berjalan beberapa tahun, kini usaha Yusran sudah berkembang cukup maju dengan mempekerjakan sekitar 15 karyawan. Mendatang, Yusran berencana menambah *outlet* di beberapa lokasi serta merintis usaha baru di bidang kuliner. Berdasarkan pengalaman selama menekuni usaha ini, Yusran yakin bahwa prospeknya masih bagus, sejalan dengan semakin meningkatnya kunjungan wisatawan.

Menyangkut suka duka dalam berusaha, menurut Yusran, yang paling penting disoroti adalah masalah keuangan dan SDM. Terkait keuangan, kadang dia harus menyediakan modal untuk petani agar mereka bisa menanam singkong. Sementara itu, menyangkut SDM, tingkat turnover atau pergantian karyawan cukup tinggi sehingga kadang mengganggu kelancaran produksi. Namun demikian, Yusran tetap senang menjalani usaha ini karena margin keuntungan yang bagus.

Satu hal yang menjadi motivasinya untuk terus menjalankan usaha ini adalah keinginannya untuk membangun ekonomi keluarga dan masyarakat sekitar. Para petani akan terbantu karena singkong yang mereka hasilkan ada yang menampung dengan tingkat harga yang cukup bagus.

To market his product, Yusran open an outlet in strategic location in Padang. He also continued to innovate by making new product variants, both in terms of taste and type. He also cooperated with several travel agents and their drivers to help market their products, especially to tourists visiting West Sumatera, especially to Padang.

To maintain quality, Yusran always use the best raw materials and a quality production process that results in high quality products and is preferred by consumers. Some of Yusran's best products include balado chips (Rp18,000 per 250 grams), balado chips (Rp72,000 per kilogram), seasoned sanjai chips (Rp52,000 per kilogram), Kaliang karak (Rp44,000 per kilogram), and ampera/chopped (Rp44,000 per kilogram). Its total production can reach 10 tons per month with an average gros income of Rp500 million and net income of Rp50 million/month.

In conducting his business, Yusran sometimes have to face problems in terms of supplying raw materials which are often unstable and also capital problem. To overcome the problem, Yusran has received a loan from ULaMM twice with the last ceiling of Rp500 million. Yusran has earned sufficient income from this business. All his children is able to go to college thanks to this business.

After several years, now Yusran's business has developed quite advanced by employing around 15 employees. In the future, Yusran plans to add outlets in several locations and start new ventures still in culinary field. Based on his experience in pursuing this business, Yusran believes that the prospects are still good, in line with the increasing of tourist arrivals.

Regarding ups and downs in business, according to Yusran, the most important thing are finance and human resources. Regarding finance, sometimes he must provide capital for farmers, so that they can grow cassava. Meanwhile, regarding HR, the turnover rate or employee turnover is quite high, hence sometimes it interferes with the timeline of production. However, Yusran is still happy to go through this business because of good profit margins.

One thing that motivates him to continue run this business is his desire to develop the economy of his family and the surrounding community. The farmers will be helped because the cassava they produce is accommodated with a pretty good price level.

“Jika proses budi dayanya dikelola dengan baik, tiap hektar mampu menghasilkan Rp40 juta per 9 bulan,” kata Yusran yang pernah mendapatkan penghargaan dari pemerintah berupa Pangan Award.

“If the cultivation process is well managed, each hectare is able to generate Rp40 million per 9 months,” said Yusran who had received an award from the government in the form of Food Award.

4. Kuliner Lokal, Pasar Global

Nama : Yulawati
 Jenis Usaha : Batagor Kuah Instan

4. Local Cuisine, Global Markets

Name : Yulawati
 Business Type : Instant Soup Batagor

Batagor, salah satu kuliner khas Bandung. Namun sekarang, bakso-tahu yang digoreng ini sudah bisa dijumpai di berbagai daerah. Rasanya yang lezat dan gurih menjadikan makanan ini banyak digemari. Bahkan, sekarang sudah ada inovasi baru berupa batagor instan, yaitu batagor siap saji dalam kemasan cup.

Batagor, one of Bandung’s culinary specialties. But now, these fried meatballs can be found in various regions. The delicious and tasty taste makes this food a lot of favorite. In fact, now there is an innovation in the form of instant batagor, which is ready-made batagor in cup packaging.

Batagor jenis ini sedikit berbeda dengan batagor biasa. Kalau yang biasa berupa batagor kering yang disantap bersama saus atau sambal kacang, batagor instan ini berkuah. Cara menikmatinya harus diseduh dengan air panas. Karena itu, batagor ini disebut batagor kuah instan.

This type of batagor is slightly different from ordinary batagor. If the usual form of dried batagor eaten with sauce or peanut sauce, instant batagor is a soup. The batagor must be brewed with hot water to enjoy. Therefore, this batagor is called batagor instant soup.

Yulawati dengan panggilan akrab Yuli merupakan yang pertama kali mengenalkan batagor kuah instan ini. Dia terinspirasi untuk membuat batagor yang berbeda karena terdorong keinginannya untuk menyediakan kuliner tersebut bagi orang Bandung yang tinggal di daerah lain. Dengan inovasi yang dia lakukan, produk dengan merek Yoel’s tersebut bisa dikirim ke mana saja, bahkan hingga ke mancanegara.

Yulawati, who is familiarly called Yuli, was the first to introduce batagor instant soup. She was inspired to make a different batagor because being motivated by her desire to provide culinary for Bandung people who live in other areas. With her innovations, the product under the brand Yoel’s able to be send anywhere, even to foreign countries.



Saat mengawali usaha ini, Yuli yang sebelumnya bekerja di sebuah pabrik mencoba merintis usaha kecil-kecilan sebagai sambilan. Dia membuat batagor untuk kemudian dijual kepada teman kerjanya. Ternyata batagor buatannya banyak disukai. Hampir sama dengan bahan-bahan batagor biasa, bahan baku batagor instan ini berupa tepung tapioka, ikan tenggiri, dan berbagai jenis bumbu alami, sedangkan kemasannya berupa plastik untuk bumbu, *cup* batagor, dan dus *packing*.

Suatu hari, seorang teman Yuli memesan batagor dalam jumlah banyak, namun meminta dikirimkan dalam kemasan yang lebih praktis dan mudah dibawa. Yuli merasa tertantang oleh permintaan tersebut. Setelah melakukan beberapa kali percobaan, akhirnya Yuli menemukan resep batagor instan yang praktis dan mudah di bawa ke mana saja.

Pada awalnya, batagor instan miliknya hanya dipasarkan kepada keluarga, kerabat, dan teman-temannya. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak masyarakat yang mengenal produk tersebut, terlebih setelah Yuli melakukan pemasaran secara *online* melalui Bukalapak, Shopee, Facebook, Instagram, dan media sosial lainnya. Yuli juga sangat terbantu oleh dukungan para *reseller* yang menjadi mitranya dalam pemasaran. Selain itu, dia juga aktif memasarkan produknya melalui Komunitas Kuliner Cimahi (Kulcim). Nantinya, Yuli ingin mulai memasukkan produknya ke supermarket agar lebih mudah dijangkau konsumen.

Kini, permintaan terus meningkat dan datang dari berbagai daerah, termasuk dari luar negeri, seperti Jepang, Qatar, Australia, Kanada, hingga Amerika Serikat. Yuli juga mulai mengembangkan beberapa produk baru, seperti pempek instan dan bakso malang instan. Dalam sehari, tak kurang dari 1.000 *cup* mampu diproduksi bersama 20 karyawannya. Untuk batagor instan saja, Yuli mampu menjual hingga 12.000 *cup* per bulan dengan harga Rp12.500 per *cup*. Total omzet per bulan mencapai Rp150 juta dengan keuntungan minimal 30%.

Menurut Yuli, usaha ini cukup menjanjikan karena sejalan dengan kecenderungan masyarakat, terutama generasi muda, yang ingin segalanya serba praktis. Kehadiran produk instan seperti ini sangat cocok bagi yang ingin menghemat waktu. Yuli, konsumennya juga lebih menyukai pilihan pembayaran tunai sehingga perputaran modalnya cukup lancar.

When starting this business, Yuli who previously worked in a factory tried to pioneer a small business as a sideline. She makes batagor and then sells it to her coworkers. It turns out that her homemade batagor is well-liked. Almost the same as ordinary batagor ingredients, the raw materials of instant batagor are tapioca flour, mackerel fish, and various types of natural seasonings, while the packaging is in the form of plastic for seasoning, batagor cup, and carton packing.

One day, a friend of Yuli was ordered batagor in large quantities, but asked to be sent in a more practical and easier to carry package. Yuli felt challenged by the request. After conducting several experiments, Yuli finally found an instant batagor recipe that is practical and easy to carry anywhere.

In the beginning, her instant batagor was only marketed to her family, relatives, and friends. Over time, more people are familiar with these products, especially after Yuli did online marketing through Bukalapak, Shopee, Facebook, Instagram, and other social media. Yuli was also greatly helped by the support of the resellers, her marketing partners. In addition, she was also actively marketing her products through the Cimahi Culinary Community (Kulcim). Later, Yuli wants to start putting its products in supermarkets to make it more accessible to consumers.

Now, the demand continues to increase and come from various regions, including from abroad, such as Japan, Qatar, Australia, Canada, to the United States. Yuli also started to develop several new products, such as instant pempek and instant poor meatballs. In a day, no less than 1,000 cups can be produced with 20 employees. For instant batagor, Yuli can sell up to 12,000 cups per month at a price of Rp12,500 per cup. Total turnover per month reaches Rp150 million with a minimum profit of 30%.

According to Yuli, this business is quite promising because it is in line with the tendencies of the community, especially the younger generation, who want everything to be practical. The presence of instant products like this is perfect for those who want to save time. Yuli said, consumers also prefer cash payment options, so the capital turnover is quite smooth.

Untuk menjaga kualitas, Yuli selalu mengecek produknya sebelum dipasarkan. Pelayanan pun menjadi perhatian utamanya agar konsumen dan mitra usahanya menjadi nyaman. Berkat keberhasilan usahanya, Yuli sering diminta membagikan pengalamannya kepada para pengusaha pemula dalam berbagai acara, terutama yang diselenggarakan Kulcim. Yuli mengaku, modal usahanya tidaklah terlalu besar. Pada awalnya, dia memanfaatkan uang pesangon dari tempat kerjanya semula. Namun, setelah usahanya berjalan, dia mendapat dukungan pembiayaan dari ULaMM sebesar Rp250 juta.

Baginya, ada satu tantangan yang perlu diantisipasi, yaitu kemunculan berbagai pesaing baru. Bahkan, sekarang saja sudah ada pelaku usaha sejenis yang meniru produknya. Namun, Yuli tidak khawatir karena banyak konsumen yang sudah mengenal produknya. Yang menjadi perhatiannya adalah selalu menjaga kualitas dan gencar dalam pemasaran.

Menyinggung tentang kunci keberhasilan, menurut Yuli, yang pertama adalah komitmen yang kuat untuk terus berusaha dengan melibatkan karyawan dan *reseller*. Prinsipnya, tak ada yang tak mungkin selama mau menjalankannya secara sungguh-sungguh. Yuli bangga dengan pencapaiannya. Bukan hanya kepuasan dari segi materi, melainkan juga kepuasan karena sudah membantu konsumen yang ingin menikmati batagor di mana saja dan kapan saja.

5. Peluang Bisnis Daun Sirih

Nama : Dewi Br. Sembiring
Jenis Usaha : Jual beli sirih

Tradisi menyirih atau nyirih merupakan salah satu warisan budaya yang telah berlangsung sejak zaman dahulu. Hingga kini, aktivitas mengunyah daun sirih bercampur pinang, gambir, dan kapur ini masih banyak dilakukan oleh masyarakat di berbagai daerah. Kegiatan menyirih kadang menjadi bagian dari upacara adat, seperti penyambutan tamu, pernikahan, kelahiran, kematian, dan acara adat lainnya.

Salah satu daerah yang masyarakatnya masih melakukan kebiasaan menyirih adalah Sumatera Utara, khususnya wilayah Karo yang sebagian besar perempuannya suka menyirih.

"Rata-rata wanita di Sumatera Utara suka mengunyah sirih, terlebih wanita Karo di mana sekitar 90% menjadikan sirih sebagai kebutuhan sehari-hari," kata Dewi Br. Sembiring, salah seorang pedagang daun sirih di Sumatera Utara.

To maintain quality, Yuli always checks its products before marketed. Services also become the main concern, hence consumers and business partners become comfortable. Thanks to the success of her efforts, Yuli is often asked to share his experiences with aspiring entrepreneurs in various events, especially those organized by Kulcim. Yuli admitted, her business capital was not too large. At first, she made use of severance pay from his original workplace. However, after her business started, she was received financial support from ULaMM amounted to Rp250 million.

For her, there is one challenge that needs to be anticipated, namely the emergence of various new competitors. In fact, now there are already similar business who imitate her products. However, Yuli is not worried because many consumers are already familiar with her products. Her concern is always to maintain the quality and vigor in marketing.

Talk about the key to success, according to Yuli, the first is a strong commitment to keep trying by involving employees and resellers. In principle, nothing is impossible if you want to run it seriously. Yuli is proud of her achievements. Not only satisfaction in terms of material, but also satisfaction because it has helped consumers who want to enjoy batagor anywhere and anytime.

5. Betel Leaf Business Opportunities

Name : Dewi Br. Sembiring
Business Type : Buying and selling betel

The tradition of "nyirih" is one of the cultural heritages that has lasted since ancient times. Until now, the activity of chewing betel leaves mixed with areca nut, gambier, and lime is still done by many people in various regions. Betel activities sometimes become part of traditional ceremonies, such as welcoming guests, weddings, births, deaths, and other traditional events.

One of the areas where people still do the habit of "nyirih" is North Sumatera, especially the Karo area where most of the women like to "nyirih".

"The average woman in North Sumatera likes to chew betel, especially Karo women where around 90% make betel as a daily necessity," said Dewi Br. Sembiring, one of betel leaf traders in North Sumatera.

Tidak heran kalau kebutuhan daun sirih di daerah ini cukup besar sehingga menjadi salah satu peluang usaha yang menguntungkan. Tidak hanya segi perdagangannya, para petani juga semakin bergairah untuk membudidayakan tanaman merambat ini.

Dewi tertarik berfokus menekuni usaha jual beli daun sirih karena melihat potensi pasarnya yang sangat besar. Pada mulanya, dia menjual sirih dari hasil kebunnya kepada tetangga sekitarnya. Sebagian dia jual ke pasar terdekat. Namun, suatu saat dia berkenalan dengan seorang penampung atau toke daun sirih di kota. Dia mengajak Dewi untuk bekerja sama dengan menawarkan menjadi pemasok. Suatu kebetulan, Dewi mendapatkan peluang untuk meningkatkan usahanya yang semula hanya penjual biasa menjadi pengumpul.

Saat mengawali usaha ini, Dewi tidak membutuhkan modal yang besar. Dia mendapat pinjaman modal dari saudaranya. Dia juga mendapat uang muka dari mitra usahanya itu. Namun, setelah usahanya berjalan lancar, Dewi memberanikan diri untuk meminjam kepada ULaMM.

Proses bisnis ini cukup sederhana, yaitu mencari pasokan barang dari petani untuk kemudian dijual kepada penampung atau toke. Selain membeli bahan baku dari para petani, Dewi juga memiliki kebun sirih sendiri. Pengambilan bahan baku dilakukan pada siang hari, dilanjutkan dengan proses penyusunan dan pengikatan pada malam harinya. Karena itu, Dewi selalu menjaga hubungan baik dengan para petani sebagai pemasok dan penampung yang menjadi langganannya.

No wonder the need for betel leaves in this area is quite large so that it becomes one of profitable business opportunities. Not only in terms of trade, farmers are also increasingly excited to cultivate these vines.

Dewi is interested in focusing on the business of buying and selling betel leaves because she sees a very large market potential. At first, she sold betel from her garden to her neighbors. Some she sells to the nearest market. However, one day she became acquainted with a container or betel leaf entrepreneur in the city. He invited Dewi to work together by offering to be a supplier. It was a coincidence that Dewi got an opportunity to increase her business, which was originally only an ordinary seller to become a major seller.

When starting this business, Dewi did not need a large capital. She got a capital loan from her brother. She also got an advance from her business partner. However, after the business went smoothly, Dewi ventured to borrow from ULaMM.

The business process is quite simple, that is looking for supplies of goods from farmers to then be sold to containers or tokens. In addition to buying raw materials from farmers, Dewi also has her own betel garden. Intake of raw materials is conducted during the day, followed by the process of preparation and binding at night. Therefore, Dewi always maintain a good relationship with farmers as suppliers who become customers.



Secara bertahap, usaha ini terus berkembang. Pasarnya pun semakin luas, dengan memasok beberapa pelanggan di Pasar Kabanjahe dan Sidikalang. Dalam waktu dekat, Dewi akan memperluas pemasaran ke Medan dan beberapa kota lainnya. Untuk menjaga kelangsungan pasokan barangnya, dia akan memperluas kebunnya serta menjangkau lebih luas para petani lainnya.

Dalam sehari, Dewi mampu menjual 80–100 ikat sirih seharga minimal Rp15 ribu per ikat. Keuntungan bersih dalam sebulan sekitar Rp25 juta. Jumlah tenaga kerjanya sebanyak 10 orang, terdiri dari tukang panjat (4 orang) dan tukang ikat (6 orang).

Soal kendala, cuaca menjadi kendala utama yang sering dihadapi sebab tanaman sirih merambat di pohon, seperti pohon durian dan kemiri. Karena itu, daun sirih harus dipetik dengan cara memanjat. Kalau cuaca tidak memungkinkan, tentu proses pemanjatan akan terganggu.

Terkait permodalan, Dewi sudah memiliki hubungan baik dengan ULaMM Cabang Sidikalang. Sudah dua kali dia melakukan *top-up* pembiayaan dengan pinjaman terakhir sebesar Rp70 juta. Berkat usahanya ini, Dewi sudah bisa menyekolahkan anak-anaknya dan juga melakukan renovasi rumah. Dia berencana untuk terus memperluas jaringan pasokan bahan baku dengan mencari ke kampung-kampung bahkan ke kabupaten lain. Untuk pemasaran dia juga akan terus mencari pelanggan baru.

Menurut Dewi, prospek usaha ini masih cukup bagus karena, secara turun-temurun, sirih sudah menjadi kebutuhan utama masyarakat Karo, baik untuk obat-obatan maupun untuk konsumsi. Bagi perempuan Karo, sirih merupakan kebutuhan pokok. Jika tidak mengonsumsi sirih, terasa ada yang kurang; sama halnya dengan laki-laki yang mengonsumsi rokok.

Bagi Dewi, pekerjaan ini cukup menyenangkan sekaligus menguntungkan karena setiap saat bisa bertemu dengan masyarakat atau pekerja sambil bersilaturahmi. Namun, Dewi juga pernah memiliki pengalaman pahit saat memulai usaha ini karena ada pelanggan yang tidak jujur.

Menurut Dewi, usahanya berhasil karena adanya jaringan yang luas serta kejujurannya dalam menjual barang, mengingat dia selalu menjual barang yang bagus. Salah satu moto yang selalu dipegangnya adalah pantang menyerah dan terus bekerja keras, namun tetap santai.

Gradually, this business continues to grow. The market is also getting wider, by supplying some customers in Kabanjahe and Sidikalang markets. Soon, Dewi will expand marketing to Medan and several other cities. To maintain a sustainable supply of goods, she will expand her garden and reach out to other farmers.

Within a day, Dewi can sell 80–100 betel bundles for a minimum of Rp15 thousand per bundle. Net profit in a month around Rp25 million. The total workforce of 10 people, consisting of climbers (4 people) and connective workers (6 people).

On obstacles, the weather is the main obstacle that is often faced because betel vines on trees, such as durian and candlenut trees. Therefore, betel leaves shall be picked by way of climbing. If the weather is not possible, of course the climbing process will be disrupted.

Regarding capital, Dewi already has a good relationship with ULaMM Sidikalang Branch. She has done financing top-up twice with the last loan of Rp70 million. Thanks to this effort, Dewi was able to send her children to school and renovate the house. She plans to continue expanding the raw material supply network by looking to villages even to other districts. For marketing, she will also continue to look for new customers.

According to Dewi, this business prospect is still quite good because, for generations, betel has become the main needs of Karo community, both for medicines and consumption. For Karo women, betel is a basic need. If you do not consume betel, there is something missing; same is the case with men who consume cigarettes.

For Dewi, this work is quite fun and profitable because at any time she can meet with the community or workers while in touch. However, Dewi also had bitter experience when starting this business because there were dishonest customers.

According to Dewi, her business was successful because of the wide network and honesty in selling goods, considering she always sells good items. One of the mottos she always held was to never give up and keep working hard, but still relaxed.

05



TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

OVERVIEW ON BUSINESS SUPPORT



“

Perseroan sangat memperhatikan upaya untuk mengelola dan mengembangkan SDM menjadi aset yang bermutu tinggi.

The Company is paid high attention to efforts to manage and develop HR into high quality assets.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset yang sangat berharga. Proses pencapaian visi, misi, dan tujuan Perseroan tidak akan berhasil tanpa dukungan dari SDM yang unggul dan berkualitas. Oleh sebab itu, Perseroan sangat memperhatikan upaya untuk mengelola dan mengembangkan SDM menjadi aset yang bermutu tinggi. Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia senantiasa ditantang untuk dapat memenuhi kebutuhan SDM yang tidak hanya berkualitas, namun juga memiliki etos kerja yang baik untuk dapat mengembangkan dirinya sendiri dan juga berdedikasi untuk membawa kemajuan bagi Perseroan.

Program pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia tahun 2019 dirumuskan secara komprehensif dan diperbarui secara berkala oleh Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dengan uraian sebagai berikut:

The Company views Human Resources (HR) as a valuable asset. The process of achieving the Company's vision, mission, and goals will not succeed without the support of superior and qualified human resources. Therefore, the Company is genuinely concerned about efforts to manage and develop HR into high quality assets. The Human Resources Management and Development Division is always challenged to be able to meet the needs of human resources who are not only qualified, but also have a good work ethic to be able to develop themselves and are also dedicated to bringing progress to the Company.

The human resource management and development program in 2019 is formulated comprehensively and regularly updated by the Human Resources Management and Development Division, with the following description:

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan organisasi serta pemenuhan SDM yang kompeten sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan, untuk mendukung peningkatan efektivitas pengembangan bisnis dan operasional. 2. Menambah bagian di struktur organisasi Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM yaitu HRBP (Human Resources Business Partner) yang berfungsi secara langsung meningkatkan peran SDM dalam menunjang strategi bisnis yang menempatkan peran SDM tidak hanya sebagai <i>supporting function</i>, tetapi juga berperan sebagai fungsi <i>strategic business partner</i>. 3. Mengoptimalkan peran dalam pengembangan kompetensi SDM dan internalisasi nilai-nilai budaya serta pedoman perilaku karyawan. 4. Pengembangan sistem informasi SDM berbasis teknologi yang andal untuk mendukung efektivitas organisasi dan meningkatkan pelayanan fungsi SDM. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Organizational development and fulfillment of competent human resources in accordance with the Company's business needs, to support increased business and operational development effectiveness.</i> 2. <i>Adding a section to the organizational structure of the HR Management and Development Division, namely HRBP (Human Resources Business Partners), which functions directly to enhance the role of HR in supporting business strategies which put the HR role not only as a supporting function, but also acts as a strategic business partner function.</i> 3. <i>Optimizing the role in developing HR competencies as well as internalizing cultural values and employee behavior guidelines.</i> 4. <i>Development of a reliable technology-based HR information system to support organizational effectiveness and improve HR function services.</i> |
|---|---|

STRUKTUR ORGANISASI DIVISI SDM

Organization Structure of the HR Division

Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan SDM dan berada langsung di bawah naungan Direktur Keuangan sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan S0-020/PNM-SDM/X/2018. Adapun struktur organisasi Divisi SDM sebagai berikut:

The Human Resources Management and Development Division is responsible for managing and developing HR and is directly under the auspices of the Finance Director as stipulated in Decree S0-020/PNM-SDM/X/2018. The HR Division organizational structure is as follows:

Direktur Keuangan	Finance Director
Kepala Divisi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>Head of Human Resources Management and Development Division</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Recruitment dan Assessment <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Recruitment and Assessment Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
<ul style="list-style-type: none"> • Bagian Pengembangan Organisasi dan Manajemen Kinerja <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Organization Development and Performance Management Division</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>

Direktur Keuangan	Finance Director
Wakil Kepala Divisi Pengelolaan Sumber Daya Manusia	<i>Deputy of Human Resources Management Division</i>
<ul style="list-style-type: none"> Koordinator Wilayah SDM PNM (18 Koordinator Wilayah SDM Seluruh Indonesia) <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana & Desk Wilayah 	<ul style="list-style-type: none"> <i>PNM HR Regional Coordinator (18 HR Area Coordinator All Over Indonesia)</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer & Desk Area</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian HRBP dan Analisa Data SDM <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>HRBP and HR Data Analysis Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian Pembinaan Karyawan <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Employee Coaching Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian Kompensasi dan Benefit <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Compensation and Benefits Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian Operasional SDM <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>HR Operations Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian Sistem Informasi SDM <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>HR Information System Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
Wakil Kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>Deputy of Human Resources Development Division</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian Pengembangan dan Manajemen Talenta <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Talent Development and Management Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian Penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Education and Training Organizer Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>
<ul style="list-style-type: none"> Bagian Operasional Pendidikan dan Pelatihan <ul style="list-style-type: none"> - Pelaksana 	<ul style="list-style-type: none"> <i>Operational Education and Training Section</i> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Executive Officer</i>

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

Per 31 Desember 2019, Perseroan memiliki 38.913 karyawan, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2018 yang berjumlah 29.845 orang.

As of December 31, 2019, the Company had 38,913 employees, an increase compared to the number of employees as of December 31, 2018, which totaled 29,845 people.

Berikut beberapa indikator demografi karyawan Perseroan dalam perbandingan dua tahun terakhir:

Here are some demographic indicators of the Company's employees in the last two years comparison:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (Orang)

Employees Composition Based on Gender (Person)

Jenis Kelamin Gender	2018	2019	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pria Male	5.131	5.697	566	11,03%
Wanita Female	24.714	33.216	8.502	34,40%
Jumlah Total	29.845	38.913	9.068	30,38%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia (Orang)

Employees Composition Based on Age (Person)

Rentang Usia Age	2018	2019	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
18-25 tahun 18-25 years old	23.568	32.029	8.461	35,90%
26-33 tahun 26-33 years old	3.736	3.896	160	4,28%
34-41 tahun 34-41 years old	2.012	2.311	299	14,86%
42-49 tahun 42-49 years old	457	579	122	26,70%
> 50 tahun > 50 years old	72	98	26	36,11%
Jumlah Total	29.845	38.913	9.068	30,38%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi (Orang)

Employees Composition Based on Organization Level (Person)

Level Organisasi Organization Level	2018	2019	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Komisaris Commissioners	4	4	-	0,00%
Direktur Directors	4	4	-	0,00%
Manajemen Puncak Top Management	30	30	-	0,00%
Manajemen Menengah Middle Management	290	332	42	14,48%
Manajemen Pelaksana Executive Management	4.017	4.569	552	13,74%
Staf Administration Staff	3.290	3.373	83	2,52%
Alih daya Outsourcing	21.738	29.858	8.120	37,35%
Non-Staf Non-Staff	472	743	271	57,42%
Jumlah Total	29.845	38.913	9.068	30,38%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan (Orang)

Employees Composition Based on Education Level (Person)

Tingkat Pendidikan Education Level	2018	2019	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
S3 Doctor	1	3	1	100,00%
S2 Master's degree	88	80	(8)	-9,09%
S1 Bachelor's degree	4.431	4.856	425	9,59%
Diploma Diploma	1.167	1.289	122	10,45%
SLTA High School and Equivalent	24.158	32.685	8.527	35,30%
Jumlah Total	29.845	38.913	9.068	30,38%

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (Orang)

Employees Composition Based on Employment Status (Person)

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2018	2019	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Karyawan Tetap <i>Permanent Employee</i>	2.899	3.464	565	19,49%
Karyawan Kontak <i>Non-Permanent Employee</i>	4.425	4.851	426	9,63%
Karyawan Alih Daya <i>Outsourcing</i>	22.521	30.598	8.077	35,86%
Jumlah <i>Total</i>	29.845	38.913	9.068	30,38%

REKRUTMEN KARYAWAN

Employee Recruitment

Bagi Perseroan, karyawan adalah aset utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis. Oleh karena itu, untuk mencapai visi SDM yang dapat mendukung pertumbuhan, rekrutmen, dan *assessment*, Perseroan tetap mampu melakukan pemenuhan SDM untuk Kantor Pusat, Kantor PNM ULaMM, Kantor PNM Mekaar, serta Anak perusahaan dan afiliasi dengan baik di tengah gempuran perebutan talenta muda berbakat yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Fungsi rekrutmen dibagi menjadi rekrutmen internal dan rekrutmen eksternal. Rekrutmen dan *assessment* Perseroan menyiapkan berbagai program yang mendukung, seperti Account Officer Mikro (AOM) Development Program untuk merekrut bibit-bibit AOM baru, serta menggunakan metode Assessment Center untuk mendapatkan kandidat manajerial yang memiliki kompetensi memadai.

Proses rekrutmen dilaksanakan secara ketat dan selektif untuk menjaring kandidat terbaik sesuai kebutuhan usaha. Seluruh upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan demi meraih pertumbuhan berkelanjutan.

For the Company, employees are the main asset in supporting business growth. Therefore, to achieve the HR vision that can support growth, recruitment, and assessment, the Company is still able to fulfill HR for Headquarters, ULaMM PNM Offices, Mekaar PNM Offices, also the Subsidiaries and affiliates well in the midst of the struggle for the match of talented young talents accordingly with Company needs.

The recruitment function is divided into internal and external recruitment. Recruitment and assessment The Company has prepared various supporting programs, such as the Micro Account Officer (AOM) Development Program to recruit new AOM seeds and use the Assessment Center method to get managerial candidates who have adequate competence.

The recruitment process is carried out strictly and selectively to recruit the best candidates according to business needs. All these efforts aim to increase employee interest and loyalty towards the Company in order to achieve sustainable growth.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employee Training and Competence Development

PNM senantiasa mengedepankan pembelajaran berkesinambungan kepada semua karyawan karena Perseroan percaya bahwa pengembangan kompetensi akan berdampak positif terhadap pertumbuhan bisnis. Sejalan dengan prinsip tersebut, Perseroan mengimplementasikan program pengembangan kompetensi karyawan secara intensif dan berkesinambungan.

PNM always prioritizes continuous learning to all employees because the Company believes that competency development will have a positive impact on business growth. In line with these principles, the Company implements an intensive and continuous employee competency development program by considering the aspects of quality, performance, and services.

Pengembangan SDM di PNM dilakukan secara terstruktur dan terprogram dengan memetakan kondisi dan kebutuhan SDM. Melalui program pelatihan serta pengembangan karyawan, baik yang bersifat internal maupun eksternal, Perseroan mampu menjaga kualitas kinerja yang semakin bertumbuh. Hingga saat ini, Perseroan rutin mendorong peningkatan kompetensi teknis maupun non-teknis SDM. Selama 2019, PNM telah mengikutsertakan sebanyak 33.198 karyawan di berbagai pelatihan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya.

HR development in PNM is structured and programmed by mapping the conditions and needs of HR. Through employee training and development programs, both internal and external, the Company can maintain the quality of growing performance. Until now, the Company routinely encourages the improvement of technical and non-technical competence of HR. During 2019, PNM had involved 33,198 employees in various trainings according to their functions and fields of work.

Berikut adalah program pelatihan dan pengembangan PNM yang direalisasikan sepanjang tahun 2019:

The training and development program that realized by PNM on 2019 are as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Pokok

Primary Training and Development Program

Jenis Program <i>Type of Program</i>	Peserta <i>Participants</i>
Pelatihan Internal / Internal Training <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi (<i>Introduction</i>) / <i>Orientation</i> • Kompetensi / <i>Competency</i> • Kepemimpinan / <i>Leadership</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Unit • Cabang / <i>Branch Office</i> • Kantor Pusat / <i>Head Office</i>
Pelatihan Eksternal <i>External Training</i>	Sesuai Kebutuhan <i>As Needed</i>

Program Pelatihan dan Pengembangan Ekstrakurikuler

Extracurricular Training and Development Program

Jenis Program <i>Type of Program</i>	Peserta <i>Participants</i>
<i>Workshop</i>	Kantor Pusat <i>Head Office</i>
<i>Knowledge Sharing</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unit • Cabang / <i>Branch Office</i> • Kantor Pusat / <i>Head Office</i>

Jenis Program Type of Program	Peserta Participants
Team Building	Cabang Branch Office

Uraian Pelatihan dan Pengembangan Tahun 2019

Training and Development in 2019

Program Pelatihan Training Program	Jumlah Kegiatan Total Activities	Jumlah Peserta Total Participants	Jumlah Anggaran (dalam juta rupiah) Total Budget (in million rupiah)
Orientation Based Training & OJT	129	1.568	7
Reguler PNM ULaMM (KKU, AOM, KAM)	43	685	7582
Reguler PNM Mekaar	118	9.112	9578
Workshop Divisi	21	1.243	3638
Knowledge Sharing	514	16.901	1101
Pelatihan Eksternal	68	111	443
Team Building	46	3.503	1.401
Program Khusus	3	75	246
Jumlah Total	942	33.198	23.966

Produk Hukum Internal Terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Internal Legal Products Regarding Good Corporate Governance

Level Jabatan Position	Sasaran Program Pengembangan Development Program Target	Persentase Kepesertaan Participant Percentage
Direksi, EVP Board of Directors, EVP	Strategic Business Management Sustainability	1%
Kepala Divisi, Wakil Kepala Divisi Head of Division, Deputy Head of Division	Transformation Leadership & Managerial Skills	13%

Level Jabatan <i>Position</i>	Sasaran Program Pengembangan <i>Development Program Target</i>	Persentase Kepesertaan <i>Participant Percentage</i>
Pimpinan Cabang, Wakil Pimpinan Cabang, Kepala Bagian, Spesialis <i>Branch Manager, Deputy Branch Manager, Head of Division, Specialist</i>	<i>Situational Leadership & Managerial Skills</i>	38%
<i>Officer, Senior Officer</i>	<i>Advanced Technical & Soft Skills</i>	48%
Staf <i>Staff</i>	<i>Fundamental Basic Technical Skills</i>	

Produk Hukum Internal Terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Internal Legal Products Regarding Good Corporate Governance

	2018 (dalam jutaan rupiah) <i>(in million rupiah)</i>	2019 (dalam jutaan rupiah) <i>(in million rupiah)</i>	Peningkatan/Penurunan (%) <i>Increase/Decrease (%)</i>
Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i>	18.191	23.966	31,2%

Berdasarkan uraian di atas, ringkasan implementasi kegiatan pelatihan dan pengembangan yang telah diselenggarakan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- Total kegiatan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2019 sebanyak 1.044 kegiatan (*Inclass* dan *E-Learning*).
- Kegiatan pelatihan yang paling sering dilakukan adalah *Knowledge Sharing* dengan frekuensi mencapai 49% dari seluruh kegiatan.
- Karyawan yang ikut serta dalam program pelatihan *Inclass* selama 2019 mencapai 85% dan *E-learning* mencapai 83% dari seluruh karyawan PNM. Peserta yang paling banyak mengikuti program pelatihan adalah *Officer* dan staf sebanyak 6.352 orang atau 19,13 % dari total seluruh peserta pelatihan PNM.
- Dari seluruh program yang diselenggarakan, peserta paling banyak mengikuti program pelatihan *Knowledge Sharing ULaMM* sebanyak 2.254 orang atau 6,7% dari total seluruh peserta pelatihan PNM tahun 2019.

Based on the description above, the training and development activities organized by the Company are as follows:

- *Total training activities conducted during 2019 were 1,044 activities (Inclass and E-Learning).*
- *The most frequently conducted training activity is Knowledge Sharing, making up for 49% of the total activities.*
- *Employees who participated in the Inclass training program throughout 2019 reached 85% and E-learning reached 83% of all PNM employees. The participants who took the most training programs were 6,352 officers and staff or 19.13% of the total PNM training participants.*
- *Of all the programs, Knowledge Sharing ULaMM has the most participants with a total of 2,254 people or 6.7% of the total PNM training participants in 2019.*

KESETARAAN PELUANG

Equal Opportunity

Perseroan menyadari pentingnya profesional muda yang kompeten dan andal dalam menjawab tantangan usaha dengan karakteristik bisnis yang dimiliki PNM. Oleh karena itu, untuk mencapai visi SDM yang dapat mendukung pertumbuhan, PNM harus menjadi perusahaan yang mampu menarik kandidat berbakat untuk bergabung bersama Perseroan. Hal ini yang kemudian mendorong fokus Perseroan pada aspek rekrutmen, retensi, dan pengembangan kompetensi unggul.

Di tengah *turnover* dan lonjakan jumlah nasabah, rekrutmen dan *assessment* Perseroan mampu memenuhi tanggung jawab pemenuhan SDM untuk Kantor Cabang dan Kantor Layanan PNM ULaMM maupun Kantor Cabang PNM Mekaar dengan baik. Agar lebih fokus dan terarah, fungsi rekrutmen dibagi untuk karyawan kantor PNM ULaMM, Cabang, Pusat, anak perusahaan dan Cabang PNM Mekaar. Proses rekrutmen dilaksanakan secara ketat dan selektif untuk menjaring kandidat terbaik sesuai kebutuhan usaha. Di samping proses rekrutmen yang memadai, manajemen juga melakukan beberapa inisiatif, termasuk di antaranya program pelatihan dan pengembangan, sistem *reward & punishment*, serta pemetaan jenjang karier yang lebih baik. Seluruh upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat serta loyalitas karyawan terhadap Perseroan demi meraih pertumbuhan berkelanjutan.

The Company realizes the importance of competent and reliable young professionals in responding to business challenges with the business characteristics of PNM. Therefore, to achieve the vision of human resources that can support growth, PNM must become a company that is able to attract talented candidates to join the Company. This then drives the Company's focus on aspects of recruitment, retention, and development of superior competencies.

Amid turnover and a surge in the number of customers, the recruitment and assessment of the Company can fulfill the responsibility of fulfilling HR for Branch Offices and PNM ULaMM Service Offices and PNM Mekaar Branch Offices properly. To be more focused and directed, the recruitment function is divided for PNM ULaMM office employees, Branches, Central, subsidiaries, and PNM Mekaar Branches. The recruitment process is carried out strictly and selectively to recruit the best candidates according to business needs. In addition to an adequate recruitment process, management also undertook several initiatives, including training and development programs, reward & punishment systems, and mapping of better career paths. All these efforts aim to increase employee interest and loyalty towards the Company in order to achieve sustainable growth.

PEMBINAAN KARYAWAN

Employee Mentoring

Guna senantiasa menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, Perseroan memiliki bagian Pembinaan yang bertanggung jawab menyusun dan menyosialisasikan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta Peraturan Perusahaan. Pedoman Perilaku ini menjelaskan mengenai Visi dan Misi, Budaya, serta Norma dan Etika yang dijunjung tinggi oleh PNM, sedangkan Peraturan Perusahaan mengatur segala hak dan kewajiban karyawan maupun Perseroan. Kode etik tersebut berlaku bagi seluruh karyawan yang memiliki keterikatan kerja dengan Perseroan.

Pedoman Perilaku dan Peraturan Perusahaan disebarluaskan kepada setiap insan PNM melalui buku elektronik (*e-book*) dengan cara mengakses situs internal e-SDM dan mengunduh Surat Pernyataan Telah Membaca dan Memahami yang ditandatangani oleh insan PNM untuk diserahkan kepada Divisi Sumber Daya Manusia. Selain mengatur hak dan kewajiban bagi karyawan dan Perseroan, Peraturan Perusahaan juga mencantumkan kualifikasi pelanggaran baik secara kedisiplinan maupun yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan, dengan sanksi Surat Teguran, Surat Peringatan I, Surat Peringatan II, Surat Peringatan III, atau Pemutusan Hubungan Kerja.

To maintain a conducive working environment, the Company has a Mentoring unit that is responsible for creating and disseminating the Code of Conduct and the Company's Regulation. The Code of Conduct defines the Company's Vision and Mission, the Culture, as well as the Norms and Ethics. Meanwhile, the Company's Regulation governs all rights and responsibilities of all employees and the Company. Both ethical codes apply to the entire management, all employees, including the Sharia Supervisory Board's Expert Staff, the Audit Committee, and other positions employed by the Company.

The Company's Code of Conduct and Regulations have been disseminated to everyone at PNM through e-book, which can be accessed through the internal e-HR site and by downloading a Statement of Acknowledgement to be signed by the individual to be submitted to the Human Resources Division. Aside from regulating the rights and responsibilities of the employees and the Company, the Company's Regulation also covers definition of violation, both disciplinary and those that may harm the Company, with sanctions in the form of Reprimand Letter, Warning Letter I, Warning Letter II, Warning Letter III, or Termination.

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology



Di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan digitalisasi, pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Information and Communication Technology/ICT) dalam aktivitas bisnis menjadi kebutuhan pokok agar Perseroan mampu memberikan pelayanan yang optimal. Pemanfaatan ICT juga diperlukan untuk mendukung strategi *Perusahaan*, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi hingga pelaporan kerja. Dalam penerapannya, Perseroan menyelaraskan tata kelola ICT dengan strategi dan tujuan Perseroan guna memastikan data dan informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan lebih akurat, terpercaya, aman, mudah diakses, dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

Kebijakan Teknologi Informasi (TI) milik Perseroan mengatur kebijakan akses dan pengelolaan data, *dataware house*, jaringan komunikasi dan keamanan, pengelolaan *hardware* dan *software*, pengembangan sistem dan aplikasi, pengelolaan layanan TI serta perencanaan kapasitas dan manajemen risiko TI. Dalam pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi, Perseroan memiliki divisi Teknologi Informasi (TIF) yang memiliki fungsi antara

In the midst of the rapid development of technology and digitalization, the utilization of Information and Communication Technology (ICT) in business activities is a basic necessity so the Company able to provide optimal services. Utilization of ICT also needed to support the Company's strategy, starting from the planning, implementation, monitoring, evaluation to work reporting processes. In the application, the Company aligns ICT governance with the Company's strategy and objectives to ensure data and information released by the Company are more accurate, reliable, safe, easily accessible, and able to used as needed.

The Company's Information Technology (IT) Policy regulates data access and management policies, dataware houses, communication and security networks, hardware and software management, system and application development, IT service management and IT risk management and capacity planning. In the management and development of Information Technology, the Company

lain pengembangan teknologi baik itu pengembangan aplikasi bisnis (*core system*), nonbisnis, infrastruktur teknologi informasi, keamanan teknologi informasi dan pengembangan digital, selain itu juga memiliki fungsi layanan operasional.

Pada 2019, Perseroan terus melakukan peningkatan kualitas layanan digital kepada para Nasabah. Salah satunya dengan menambah saluran pembayaran angsuran secara *host to host* melalui seluruh jaringan ATM Bersama. Selain itu, untuk mendukung layanan transaksi digital dilakukan pengembangan aplikasi PNMDigi. PNMDigi merupakan aplikasi khusus yang dikembangkan Perseroan untuk mendukung pengelolaan nasabah dan layanan digitalisasi karyawan (*Employee Digital Service*) secara *real time*, sehingga nasabah dan karyawan PNM dapat melakukan *cashless digitized transaction* di mana pun berada. Namun saat ini aplikasi PNM Digi ini hanya baru bisa digunakan oleh karyawan PT PNM (Persero) Group di seluruh Indonesia dan terus dikembangkan untuk dapat digunakan oleh nasabah PT. PNM (Persero). Adapun fitur-fitur dari aplikasi ini adalah sebagai berikut:

1. Presensi *Mobile*;
2. Pembelian Pulsa *Handphone*;
3. Pembelian Token Listrik Prabayar dan Pascabayar;
4. Digicash yaitu pinjaman *online (fintech)* untuk karyawan;
5. *Top up* saldo dan transfer sesama anggota PNMDigi
6. Tabungan Emas;
7. Reksadana PNM;
8. Pembayaran Telkom Indihome;
9. Pembayaran iuran BPJS;
10. Donasi.

Hingga saat ini, fitur-fitur dalam aplikasi PNMDigi terus disempurnakan sehingga nantinya aplikasi ini dapat digunakan untuk melakukan *billing payment* lainnya seperti, PDAM, dan TV Kabel. Pengembangan ini dimaksudkan untuk melahirkan sebuah aplikasi terintegrasi yang menjangkau seluruh wilayah bisnis PNM. Saat ini PNMDigi juga sudah bekerjasama dengan layanan keuangan digital LinkAja untuk melengkapi layanan yang dapat diberikan kepada nasabah dan karyawan PNM.

Peningkatan penataan sistem *monitoring* pada proses bisnis secara *real time*;

- Pengembangan sistem *monitoring database* secara *real time* guna membantu nasabah membangun jejaring bisnis sebagai nilai tambah layanan Perseroan;
- Penerapan *cashless transaction* dengan nasabah PNM untuk efisiensi dan efektivitas proses bisnis; dan

has an Information Technology (TIF) division that has functions including technology development both business application development (core systems), nonbusiness, information technology infrastructure, information technology security and digital development, while also having functions operational services.

In 2019, the Company continues to improve the quality of digital services to its customers. One of them is by adding an installment payment channel by host to host through the entire ATM Bersama network. In addition, to support digital transaction services, PNMDigi application development is also carried out. PNMDigi is a special application developed by the Company to support customer management and employee digitization services (Employee Digital Service) in real time, so that PNM customers and employees can carry out cashless digitized transactions wherever they are. But at this time the Digi PNM application can only be used by PT PNM (Persero) Group employees throughout Indonesia and continues to be developed to be used by PT. PNM (Persero). The features of this application are as follows

- 1. Mobile Presence;*
- 2. Mobile Credit Purchasing;*
- 3. Prepaid and Postpaid Electricity Tokens Purchasing;*
- 4. Digicash, online loans (fintech) for employees;*
- 5. Top up balances and transfers among fellow PNMDigi members;*
- 6. Gold Savings;*
- 7. PNM Mutual Funds;*
- 8. Payment of Telkom Indihome;*
- 9. Payment of BPJS;*
- 10. Donations.*

Until now, the features in the PNMDigi application continue to be refined so that later this application can be used to make other billing payments such as, PDAM, and Cable TV. This development is intended to give birth to an integrated application that reaches all PNM business areas. At present PNM Digi has also collaborated with LinkAja digital financial services to complement the services that can be provided to PNM customers and employees.

Improved monitoring system structuring in business processes in real time;

- A real-time database monitoring system development to help customers build business networks as a value-added service for the Company;*
- Cashless transactions application with PNM customers for efficiency and effectiveness of business processes; and*

- Turut mendukung dalam program transaksi pembayaran nontunai (*cashless digitized transaction*).
- *Also supporting a cashless digitized transaction program.*

Melihat besarnya jumlah nasabah dan luasnya cakupan wilayah bisnis PNM, pengembangan TI tentunya memberikan kemudahan bagi operasional Perseroan demi meningkatkan efektivitas serta efisiensi kegiatan bisnis yang dijalankan di seluruh Indonesia. Ke depan, PNM akan terus menggali inovasi-inovasi baru terkait pengembangan TI guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Seeing the large number of customers and the vast scope of PNM business areas, IT development certainly provides convenience for the Company's operations in order to increase the effectiveness and efficiency of business activities carried out throughout Indonesia. In the future, PNM will continue to explore new innovations related to IT development to support sustainable business growth.

06



**ANALISIS DAN
PEMBAHASAN MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



“

Selama 2019, Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp973,23 miliar, meningkat Rp907,27 miliar atau 1.375,48% dari perolehan Perseroan pada 2018 sebesar Rp65,96 miliar.

Throughout 2019, the Company obtained a net profit for the year of Rp973.23 billion, an increase of Rp907.27 billion or 1,375.48% of the Company's acquisition in 2018 of Rp65.96 billion.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Overview on Macroeconomy

Perekonomian Global

Pada 2019, Bank Dunia melaporkan perekonomian global bergerak melambat menjadi 2,4%—laju paling lambat sejak krisis keuangan global. Melemahnya perdagangan global dan aktivitas manufaktur diperkirakan menjadi faktor penyebab pelemahan ini. Ketegangan perdagangan Amerika Serikat dan China sejak Oktober 2019 membawa ketidakpastian kebijakan yang mengakibatkan melambatnya pertumbuhan investasi yang berdampak signifikan terhadap perdagangan dunia. Namun demikian, Perjanjian Fase Satu yang disepakati kedua negara akhirnya telah menurunkan ketegangan dan diperkirakan akan berpengaruh positif terhadap stabilitas perekonomian global dan diperkirakan akan membawa pertumbuhan mencapai 2,5% pada 2020.

Perekonomian Nasional

Pelemahan dalam perekonomian global juga berdampak terhadap perekonomian nasional. Bank Dunia mencatatkan pertumbuhan perekonomian Indonesia juga melemah dari 5,2% pada 2018 menjadi 5,0% pada 2019. Namun, dilansir dari Bank Indonesia, perekonomian Indonesia masih berdaya tahan meski ikut melemah pada 2019 dengan mencatatkan pertumbuhan 5,04% (yoy), melambat dibandingkan 2018 yang mencapai 5,17% (yoy). Konsumsi rumah tangga dan pertumbuhan investasi yang stabil menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Aliran modal masuk yang berkelanjutan, nilai tukar rupiah yang stabil, serta inflasi yang rendah telah memberikan ruang yang cukup bagi Bank Indonesia untuk memberikan kebijakan moneter yang konsisten yang berhasil menjaga kestabilan harga. Kinerja ekspor komoditas dan manufaktur yang membaik, didukung pertumbuhan penduduk usia kerja dan peningkatan pasar tenaga kerja juga membawa Indonesia tetap stabil di tengah guncangan perekonomian global.

Global Economy

In 2019, the World Bank reported the global economy slowed to 2.4% — the slowest pace since the global financial crisis. Weakening global trade and manufacturing activity is expected to be a factor causing this weakening. The trade tension of the United States and China since October 2019 has brought policy uncertainty which has resulted in slowing investment growth which has a significant impact on world trade. However, the Phase One Agreement agreed by the two countries has finally reduced tension and is expected to have a positive effect on the stability of the global economy and is expected to bring growth to 2.5% by 2020.

National Economy

Weakening in the global economy also impacts the national economy. The World Bank recorded Indonesia's economic growth also weakened from 5.2% in 2018 to 5.0% in 2019. However, as reported by Bank Indonesia, the Indonesian economy was still resilient even though it also weakened in 2019 by recording growth of 5.04% (yoy) , slowing down compared to 2018 which reached 5.17% (yoy). Household consumption and stable investment growth are the main pillars of Indonesia's economic growth.

Continued capital inflows, a stable rupiah exchange rate, and low inflation have provided sufficient space for Bank Indonesia to provide a consistent monetary policy that has succeeded in maintaining price stability. Improved performance in commodity and manufacturing exports, supported by growth in the working age population and an increase in the labor market also brought Indonesia to remain stable amidst the global economic turmoil.

TINJAUAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO

Overview on Micro Financing Institutions

Tidak dapat dimungkiri bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia berperan sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Saat ini, UMKM telah menyumbang hingga 60,34% dari Produk Domestik Bruto (PDB) negara dan merupakan komponen terbesar dari total unit usaha di Indonesia, dengan proporsi sebesar 93,4% untuk usaha kecil dan 5,1% usaha menengah. Hal ini menjadikan UMKM sebagai salah satu motor penggerak ekonomi utama di Indonesia.

Dengan kondisi makroekonomi yang fluktuatif, kinerja UMKM nyaris tidak terpengaruh. Hal ini disebabkan oleh mayoritas usaha berskala kecil dan menengah yang tidak terlalu bergantung kepada modal besar atau pinjaman dari luar negeri yang terkena dampak kenaikan suku bunga yang mengakibatkan pelemahan nilai mata uang rupiah. Dengan segala kelebihan dan potensi unik yang dimiliki oleh UMKM, berbagai inisiatif dan strategi untuk mengembangkan kapasitas usaha pun perlu dilakukan, salah satunya melalui Lembaga Keuangan Mikro (LKM).

LKM merupakan lembaga keuangan yang beroperasi secara spesifik untuk memberdayakan sektor UMKM melalui akses pendanaan. Di Indonesia, LKM terdiri atas bank dan non-bank. Institusi keuangan ini masing-masing memiliki target pasarnya sendiri, tergantung besar dan kecilnya skala usaha pelaku UMKM, termasuk kesanggupan dalam hal pemenuhan aspek administrasi.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga Januari 2018, jumlah lembaga keuangan mikro telah mencapai 186 entitas usaha. Mendatang, angka ini diprediksi akan terus meningkat. Dalam hal ini, PNM yang berfokus menasar segmen UMKM pun berhasil menjadi *market leader*, baik dalam hal *outstanding* pembiayaan maupun nasabah/penerima manfaat, dengan lebih dari 6 juta nasabah binaan per akhir Desember 2019.

The Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) plays an important role in the national economic development. Currently, MSME has contributed about 60.34% of the national Gross Domestic Product (GDP) and is the largest component of the total business units in Indonesia, with a proportion of 93.4% for small businesses and 5.1% for medium businesses. This establishes MSME as one of the main economic drivers in Indonesia.

MSME is not significantly affected by the macroeconomic fluctuations. This is because most small and medium scale businesses are not highly dependent on large capital or foreign loans, which are influenced by the increase in interest rates which resulted in the weakening of the value of the rupiah. To maximize MSME's advantages and unique propositions, its business capacity must be developed by formulating various initiatives and strategies. One of the efforts to develop MSME is through Micro Finance Institutions (MFIs).

MFIs are financial institutions that operate specifically to empower the MSME sector by providing access to funding. In Indonesia, MFIs consist of bank and non-bank. Each institution has its own target market, which depends on the scale of MSME businesses, as well as their ability to meet the requirements in aspects of administration.

According to the Financial Services Authority (OJK), there are 186 micro finance institutions as of January 2018. In the future, the number is predicted to increase. In this case, PNM which focuses on targeting the MSME segment has succeeded in becoming a market leader, both in terms of financing outstanding and customers/beneficiaries, with more than 6 million target customers by the end of December 2019.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Overview Per Business Segment

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM memiliki empat segmen usaha yaitu, Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM), Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Jasa Manajemen, dan Program Kemitraan. Perincian mengenai kinerja operasional per segmen usaha sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

PNM performs its operations in four business segments namely, Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM), Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Management Service, and Partnership Program. Details of operational performance per business segment in 2019 are as follows:

A. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) adalah layanan pinjaman modal untuk usaha mikro dan kecil yang disertai dengan bimbingan dan pendampingan untuk mengembangkan usaha. Saat ini, ULaMM telah berkembang menjadi 628 unit dan melayani di 2.837 kecamatan.

A. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) is a capital loan service for micro and small enterprises accompanied with mentoring and assistance services for the purpose of business development. Presently, ULaMM has 626 units and serves 2,837 sub-districts.

Di tahun 2019, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan untuk ULaMM sebesar Rp3,88 triliun, turun 1,77% dari penyaluran tahun 2018 yang mencapai Rp3,95 triliun. Penyaluran ini telah melebihi target RKAP 2019 dengan pencapaian sebesar 113,26%. Dari seluruh penyaluran tersebut, porsi terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Hotel dan Restoran, Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan, Pertanian, serta Peternakan dan Kehutanan.

In 2019, the Company has distributed Rp3.88 trillion for ULaMM financing, which decreased by 1.77% from 2018 which recorded reach Rp3.95 trillion. This distribution has far exceeded the 2019 RKAP target with an achievement of 113.26%. Of the overall distribution, the largest portion was distributed to Trade, Hotel and Restaurant, Finance, Real Estate and Corporate Services, Agriculture, Farms and Forestry.

Perbandingan Penyaluran ULaMM

Comparison of ULaMM Distribution

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	RKAP	Perbandingan (dalam persen) Comparison (in percent)	
				RKAP	YoY
ULaMM	3,88	3,95	3,42	113,26%	98,23%

Pinjaman yang Diberikan Berdasarkan Sektor Usaha

Loans Disbursed Based on Business Sector

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Industri Pengolahan <i>Processing Industry</i>	242,41	248,70	(6,29)	(2,53%)
Jasa-jasa <i>Services</i>	402,83	342,36	60,47	17,66%
Keuangan, Real Estate dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Real Estate and Company Services</i>	658,27	538,70	119,57	22,20%
Konstruksi <i>Construction</i>	20,66	14,77	5,89	39,88%
Listrik, Gas, dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Clean Water</i>	12,37	8,69	3,68	42,35%
Pengangkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	63,53	63,32	0,21	0,33%
Perdagangan, Hotel, dan Restoran <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	4.839,07	4.296,37	542,70	12,63%
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Excavation</i>	7,24	3,20	4,04	126,25%
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan <i>Agriculture, Farm, Forestry, and Fishery</i>	513,13	425,25	87,88	20,67%
Jumlah <i>Total</i>	6.759,52	5.941,36	818,15	13,77%

B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) adalah layanan pembiayaan yang berfokus pada nasabah wanita prasejahtera yang tidak memiliki modal untuk membuka maupun mengembangkan usaha. Saat ini, PNM Mekaar telah berkembang menjadi 2.172 unit dan melayani di 3.476 kecamatan.

Di tahun 2019, Perseroan telah menyalurkan pembiayaan Mekaar sebesar Rp20,19 triliun, meningkat 92,92% dari Rp10,46 triliun di tahun 2018. Angka ini melebihi target RKAP 2019 dengan pencapaian sebesar 135,49%. Dari jumlah penyaluran Mekaar 2019, porsi penyaluran terbesar diberikan untuk segmen Perdagangan, Pertanian, dan Industri Rumah.

B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar) is a financing service that focuses on underprivileged women customers without any capital to open or develop a business. Presently, PNM Mekaar has 2,172 units and serves 3,476 sub-districts.

In 2019, the Company has distributed Rp20.19 billion for PNM Mekaar financing, which increased by 92.92% from Rp10.46 billion in 2018. The number has exceeded the 2019 RKAP target with an achievement of 135.49%. Of the Mekaar distribution in 2019, the largest portion was distributed to Trade, Agriculture, and Home industry segments.

Perbandingan Penyaluran PNM Mekaar

Comparison of PNM Mekaar Distribution

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	RKAP	Perbandingan (dalam persen) Comparison (in percent)	
				RKAP	YoY
PNM Mekaar	20.185,28	10.462,81	14.897,76	135,49%	192,92%

C. Jasa Manajemen

Selain memberikan bantuan finansial melalui layanan pembiayaan, PNM juga melakukan bantuan non-finansial dalam bentuk jasa manajemen berupa bantuan teknis, pelatihan, konsultasi manajemen, pendampingan bagi manajemen UMKM, serta aktivitas lainnya. Pelaksanaan aktivitas jasa manajemen merupakan salah satu dari dua tugas utama PNM sejak Perseroan didirikan, sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 1999.

Aktivitas Jasa Manajemen dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Jasa manajemen untuk penguatan Lembaga Keuangan.
2. Jasa manajemen untuk sektor riil.
3. Jasa Manajemen berbentuk Kemitraan, yang merupakan sinergi PNM dengan BUMN lain, pemerintah daerah, departemen, swasta, perusahaan multinasional, lembaga nirlaba, dan lembaga lainnya dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan UMKM.

C. Management Service

In addition to financial support through financing services, PNM also provides non-financial support in the form of management service through technical assistance, training, management consultation, mentoring for MSME management, and other activities. The implementation of management service activities is one of the two main tasks of PNM since its establishment as stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 38 of 1999.

Management Service activities consist of three categories, which are:

1. Management service for Financial Institutions improvement.
2. Management Service for real sector.
3. Management service in the form of Partnership, which is a synergy of PNM with other SOEs, regional governments, departments, private party, multinational companies, non-profit organizations, and other institutions in the context of MSME empowerment and development.

Pelayanan Jasa Manajemen

Management Service

1. Portofolio Produk Reguler Regular Product Portfolio

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

No.	Portofolio Portfolio	Total Target RKAP 2019 Total Target of RKAP 2019	Realisasi 2019 2019 Realization	Total Target RKAP 2018 Total Target of RKAP 2018	Realisasi 2018 2018 Realization
1	Pelatihan dan Pendampingan <i>Training and Mentoring</i>	1.653	0,832	532	359
2	Peningkatan Kapasitas Usaha Mitra Binaan Sinergi Program Kemitraan BUMN dan Pengelolaan Program CSR <i>Business Capacity Improvement of Partners of BUMN Partnership Synergy Program and CSR Management Program</i>	7.250	9.586	6.950	7.265
3	Trustfund Pengelolaan dana Java Recovery Fund (JRF) dan Promoting Micro Finance (PROFi) <i>Trustfund of Java Recover Fund Management and Promoting Micro Finance (PROFi)</i>	7.097	8.612	7.518	8.165
Jumlah <i>Total</i>		16.000	19.030	15.000	15.789

D. Program Kemitraan, Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS), & Afiliasi

Selain layanan pembiayaan dan pendampingan, Perseroan juga senantiasa berupaya meningkatkan kemampuan usaha pelaku UMKM melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Penyaluran dana Program Kemitraan ini dilakukan dengan pola pembiayaan konvensional dan syariah dan dipergunakan untuk modal kerja, investasi atau pembelian aktiva. Dengan demikian, seluruh mitra binaan, baik yang berbadan hukum maupun yang bersifat individual atau kelompok, termasuk lembaga keuangan mikro dan koperasi, dapat meningkatkan kapasitas produksi dan penjualan.

Selain menyalurkan program kemitraan dan bina lingkungan dari internal Perseroan, PNM juga dipercaya membantu menyelenggarakan Program Kemitraan perusahaan lain, seperti PT Bukit Asam Tbk. PT Kereta Api Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk. PNM juga telah berhasil menyelenggarakan kerja sama pengelolaan *trust fund* dengan GTZ (Deustche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit).

D. Partnership Program, Micro Sharia Finansial Institutions (LKMS), & Affiliation

Aside from financing and mentoring, the Company also strives to increase the capability of MSME businesses through Partnership and Community Development program (PKBL). For this program, the fund is distributed through conventional and sharia funding, and is intended for work capital, investment, or property purchase. As such, all partners, both legal entities, individuals, or groups, including microfinance institutions and cooperatives, can increase its production and sales capacity.

Aside of distributing partnership and community development program from the internal side of the Company, PNM also received the honor to organize Partnership Programs for other companies such as PT Bukit Asam Tbk. PT Kereta Api Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk. PNM has also succeeded in organizing collaborative management of trust funds with GTZ (Deustche Gesellschaft Fur Internationale Zusammenarbeit).

Perbandingan Aset Produktif dari Segmen LKMS

Comparison of Productive Assets from LKMS Segment

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	RKAP	Perbandingan <i>Comparison</i>	
				Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
LKMS	81,76	79,59	63,00	129,78%	102,73%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Analysis

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan berikut disusun berdasarkan informasi dari laporan keuangan audit PNM yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Husni, Mucharam & Rasidi yang ditunjuk Perseroan. Laporan Keuangan PNM telah memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Analisis terkait kinerja keuangan Perseroan juga mengacu pada kinerja keuangan di tahun-tahun sebelumnya sebagai data pembandingan, sehingga analisis yang disampaikan lebih komprehensif.

The following financial performance analysis and discussions are prepared based on the Company's audited financial statements ending on December 31, 2019, audited by Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi appointed by the Company. The Company's Financial Statement has been assessed with the opinion of fair in all material aspects in relation to the consolidated financial statements as a whole. The analysis of the Company's financial performance also refers to its performance in previous years as a comparison to ensure a more comprehensive analysis.

ANALISIS POSISI KEUANGAN

Financial Position Statements

Aset

Assets

Aset Perseroan dijabarkan dalam dua kelompok, yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Pada 2019, jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2019 tercatat mencapai Rp25.924,00 miliar, meningkat 46,62% dari Rp18.082,30 miliar pada 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pinjaman yang diberikan sebesar Rp5.432,85 miliar atau 42,38%, aset tetap sebesar Rp24,56 miliar atau 6,14%, serta kas dan setara kas sebesar Rp1.285,56 miliar atau 73,12%, jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2018. Kenaikan pinjaman yang diberikan dan properti investasi berdampak langsung terhadap keberhasilan Perseroan dalam mencapai target program PNM Mekaar sesuai dengan yang dicanangkan Kementerian BUMN.

The Company's assets are divided into two groups, current assets and noncurrent assets. The Company's total assets as of December 31, 2019, were recorded at Rp25,924.00 billion, which increased 46.62% from Rp18,082.30 billion in 2018. This increment was due to the increase of loans for Rp5,432.85 billion or 42.38%, fixed assets for Rp24.56 billion or 6.14%, and cash and cash equivalents for Rp1,285.56 billion or 73.12%, compared to the realization in 2018. The increase in loans and investment property directly affects the Company's success in achieving the targets of PNM Mekaar program as determined by the Ministry of SOE.

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	3.043,75	1.758,19	1.285,56	73,12%
Portofolio Efek untuk Diperdagangkan Portfolio for Securities Trading	1.408,62	807,20	601,42	74,51%
Pinjaman yang Diberikan Loans	18.252,17	12.819,33	5.423,85	42,38%
Pihak Berelasi (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp0,28 miliar dan Rp0,33 miliar) Related parties (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, amounting to Rp0.28 billion and Rp0.33 billion)	-	-	-	-

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Pihak Ketiga (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp276,18 miliar dan Rp71,48 miliar) <i>Third parties (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, amounting to Rp276.18billion and Rp71.48 billion)</i>	18.252,17	12.819,33	5.432,85	42,38%
Pembiayaan Modal <i>Capital Financing</i>	777,31	565,07	212,24	37,56%
Piutang Jasa Manajemen-Bersih (setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, masing-masing sebesar Rp1,12 miliar dan Rp0,25 miliar) <i>Management Services Receivables – Net (net of allowance for impairment losses as of December 31, 2018 and December 31, 2017, amounting to Rp1.12 billion and Rp0.25 billion)</i>	11,42	9,70	1,72	17,68%
Pendapatan Masih Akan Diterima <i>Accrued Income</i>	132,10	94,87	37,23	39,24%
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan <i>Clearing and Guarantee Institution Receivables</i>	-	0,12	(0,12)	(100,00%)

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Piutang Kegiatan Manajer Investasi <i>Investment Manager Activities Receivables</i>	9,13	16,73	(7,61)	(45,46%)
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>	61,52	27,56	33,96	123,23%
Pajak Dibayar di Muka <i>Pre-paid Taxes</i>	17,50	94,64	(77,14)	(81,51%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka <i>Advance and Prepayment</i>	432,74	422,53	10,21	2,42%
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associates</i>	-	2,49	(2,49)	(100%)
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	59,63	12,98	46,66	359,46%
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	443,08	424,70	24,56	6,14%
Properti Investasi <i>Investment Properties</i>	864,03	835,93	311,78	59,48%
Portofolio Efek <i>Portfolio of Securities</i>	5,67	6,35	(0,69)	(10,84%)
Aset Tidak Berwujud – Bersih <i>Intangible Assets – Net</i>	202,06	171,89	30,17	17,55%
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual <i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i>	7,57	3,89	3,67	94,33%
Aset Lain-lain – Bersih <i>Other Assets – Net</i>	195,72	8,11	187,61	2.313,06%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	25.924,00	18.082,30	7.841,71	43,37%

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas dalam laporan keuangan Perseroan dijabarkan dalam dua kelompok berdasarkan rentang waktu penyelesaiannya, yaitu liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek. Pada 2019, liabilitas Perseroan per 31 Desember 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp6.870,79 miliar atau 42,44% menjadi Rp23.059,12 miliar, dibandingkan dengan Rp16.188,72 miliar pada 2018. Peningkatan liabilitas ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan saldo utang bank dan lembaga keuangan sebesar Rp1.180,99 miliar atau 24,76%, surat utang jangka menengah dan sukuk sebesar Rp1.476,50 miliar atau 46,75%, utang obligasi sebesar Rp2.439,66 miliar atau 42,51%, dan dana cadangan angsuran sebesar Rp565,27 miliar atau 75,00%, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan utang bank dan utang obligasi terutama digunakan untuk sumber dana pembiayaan program PNM Mekaar dan ULaMM serta pengadaan infrastruktur pendirian cabang PNM Mekaar.

The Company's liabilities are divided into two groups based on the settlement period, which are long-term and short-term liabilities. In 2019, The Company's liabilities as of December 31, 2019, has increased by Rp6,870.79 billion or 42.44% to Rp23,059.12 billion compared to Rp16,188.72 billion in 2018. The increase of liabilities was mainly due to the increase in the balance of loans from banks and financial institutions by Rp1,180.99 billion or 24.76%, medium term notes and sukuk by Rp1,476.50 billion or 46.75%, bonds payable by Rp2,439.66 billion or 42.51%, and installment reserve fund by Rp565.27 billion or 75.00%, compared to the previous year. The increase in bank loans and bond payables were mainly used for the financing of PNM Mekaar and ULaMM and establishment of PNM Mekaar branches.

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Utang bank dan lembaga keuangan <i>Bank and financial institution loans</i>	5.949,99	4.769,00	1.180,99	24,76%
Surat utang jangka menengah dan sukuk <i>Medium term notes and sukuk</i>	4.635,00	3.158,99	1.476,50	46,75%
Utang obligasi <i>Bond payables</i>	8.179,88	5.739,08	2.439,66	42,51%
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri <i>Loans from the government of the Republic of Indonesia and foreign kredit institution</i>	2.161,93	1.082,79	1.079,14	99,66%
Pendapatan ditangguhkan <i>Deferred revenue</i>	2,11	5,05	(2,95)	(58,33%)

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Utang pajak <i>Tax payable</i>	120,50	24,47	96,03	392,49%
Dana cadangan angsuran <i>Installment reserve fund</i>	1.318,94	753,66	565,27	75,00%
Utang lembaga kliring dan penjaminan <i>Clearing and guarantee institution payables</i>	-	-	-	-
Utang kegiatan manajer investasi <i>Investment manager activities payables</i>	0,00	0,00	(0,00)	(34,36%)
Utang lain-lain <i>Other payables</i>	332,22	373,84	(40,63)	(10,87%)
Liabilitas pajak tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	5,47	2,97	2,50	84,18%
Beban yang masih harus dibayar <i>Accrued expenses</i>	324,88	236,16	88,71	37,56%
Liabilitas imbalan kerja <i>Employees benefits liabilities</i>	28,74	43,19	(14,44)	(33,44%)
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	23.059,51	16.188,72	6.870,79	42,44%

Ekuitas

Equity

Ekuitas Perseroan terdiri dari setoran dari pemilik perusahaan dan sisa laba yang ditahan. Selama 2019, jumlah ekuitas Perseroan tercatat mencapai Rp2.864,49 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan 51,27% atau Rp970,91 miliar, dibandingkan Rp1.893,58 miliar pada 2018. Hal ini disebabkan oleh kenaikan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp907,27 miliar atau 1.375,48% dan Rp62,66 miliar atau 13,20% di akhir tahun buku 2018.

The Company's equity consists of deposits from owner and retained earnings. Throughout 2019, the total equity of the Company was recorded at Rp2,864.49 billion. The total amount increased by 51.27% or Rp970.91 billion compared to Rp1,893.58 billion in 2018. This was mainly due to the increase of unappropriated retained earnings and non-controlling interests for Rp907.27 billion or 1,375.48% and Rp62.66 billion or 13.20% respectively at the end of financial year 2018.

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Perubahan <i>Changes</i>
Modal saham <i>Share capital</i>	1.300,00	1.300,00	0	00,00%
Penyertaan modal negara <i>State capital investment</i>	-	-	0	00,00%
Saldo laba:				
- Cadangan umum	537,24	474,58	62,66	13,20%
- Cadangan bertujuan	30,63	30,63	0	00,00%
- Belum ditentukan penggunaannya <i>Retained earnings:</i>	973,23	65,96	907,27	1.375,48%
- <i>General reserves</i>				
- <i>Appropriated reserves</i>				
- <i>Unappropriated retained earnings</i>				
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual <i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>	0,05	0,05	0	00,00%
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja <i>Actuarial gain (loss) on employee benefits</i>	8,40	12,51	(4,12)	(32,89%)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Total equity attributable to owners of parent</i>	2.849,55	1.883,73	965,81	51,27%
Kepentingan entitas non-Pengendali <i>Non-controlling interest</i>	14,95	9,84	5,10	51,81%
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	2.864,49	1.893,58	970,91	51,27%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	25.924,00	18.082,30	7.841,70	43,37%

Laporan Laba/Rugi

Income Statements

Pendapatan Usaha

PNM mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp5.154,20 miliar per 31 Desember 2019, naik 58,31% atau Rp1.898,45 miliar dibandingkan dengan pendapatan usaha pada 2018 yang tercatat sebesar Rp3.255,75 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan bunga dari pembiayaan PNM Mekaar yang dipengaruhi oleh peningkatan jumlah nasabah PNM Mekaar secara signifikan.

Pendapatan Usaha Lainnya

Per 31 Desember 2019, Perseroan mencatatkan pendapatan usaha lainnya sebesar Rp242,42 miliar, meningkat 294,89% atau Rp181,03 miliar, dibandingkan dengan Rp61,39 miliar di tahun 2018.

Operating Revenue

PNM has recorded an operating revenue of Rp5,154.20 billion as of December 31, 2019, which increased 58.31% or Rp1,898.45 billion compared to Rp3,255.75 billion in 2018. This was due to the increase in interest income from PNM Mekaar financing influenced by the significant increase of PNM Mekaar customers.

Other Operating Revenue

As of December 31, 2019, the Company has recorded its other operating revenue of Rp242.42 billion, increased 294.89% or Rp181.03 billion, compared to Rp61.39 billion in 2018.

Pendapatan Usaha

Operating Revenue

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Perubahan Changes
ULaMM	1.588,84	1.217,90	370,94	30,46%
PNM Mekaar	3.205.124	1.801,31	1.403,82	77,93%
Modal Ventura Venture Capital	77,58	81,44	(3,86)	(4,74%)
Pendapatan Bagi Hasil BPR/S BPR/S Profit Share Income	47,22	33,44	13,78	41,21%
Pendapatan dan Jasa Konsultasi Manajemen dan Java Reconstruction Fund Revenue from Management Consulting Services and Java Reconstruction Fund	12,15	11,11	1,04	9,35%
Kegiatan Manajer Investasi Investment Manager Activities	61,93	53,67	8,26	15,39%
Pendapatan Usaha Lainnya Other Operating Revenues	242,42	61,39	181,03	294,89%
Pendapatan LKMS LKMS Revenue	5,32	5,96	(0,64)	(10,76%)
Jumlah Pendapatan Total Revenue	5.240,59	3.266,22	1.974,37	60,45%

Beban Usaha

Perseroan membukukan beban usaha sampai 31 Desember 2019 sebesar Rp4.689,10 miliar, meningkat hingga 53,72%, dibandingkan dengan beban usaha pada 2018 sebesar Rp3.167,50 miliar. Peningkatan beban usaha terjadi karena pertumbuhan jumlah karyawan yang disesuaikan dengan perluasan jaringan PNM dan pencapaian 6 juta nasabah PNM Mekaar.

Laba Usaha

Pada 2019, laba usaha Perseroan mencapai Rp1.291,32 miliar, meningkat sebesar Rp1.192,60 miliar atau 1.208,20% dibandingkan dengan perolehan tahun 2018 sebesar Rp98,72 miliar. Peningkatan laba bruto ini terjadi terutama karena kenaikan pendapatan PNM Mekaar, ULaMM, dan bagi hasil BPR/S.

Laba Sebelum Pajak

Perseroan mencatatkan laba sebelum pajak pada 2019 sebesar Rp1.291,32 miliar, meningkat sebesar Rp1.192,16 miliar atau 1.202,30% dibandingkan perolehan pada 2018 sebesar Rp99,16 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Selama 2019, Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan sebesar Rp973,23 miliar, meningkat Rp907,27 miliar atau 1.375,48% dari perolehan Perseroan pada 2018 sebesar Rp65,96 miliar. Pencapaian ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan PNM Mekaar, ULaMM, dan bagi hasil BPR/S.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif Perseroan pada 2019 tercatat sebesar Rp968,26 miliar. Jumlah tersebut mengalami peningkatan Rp897,30 miliar atau 1.264,55%, jika dibandingkan dengan perolehan pada 2018 sebesar Rp70,96 miliar. Hal ini terjadi karena adanya kenaikan Pendapatan Usaha dan Penghasilan Komprehensif Lainnya yang berasal dari keuntungan aktuarial atas imbalan pascakerja.

Laba Per Saham

Laba per saham Perseroan ditunjukkan melalui hitungan laba bersih per saham dasar. Laba bersih per saham dasar pada 2019 tercatat sebesar Rp748.639, meningkat Rp697.900,18 atau 1.375,47% dari laba per saham pada 2018 yang tercatat sebesar Rp50.739.

Operating Expenses

The Company recorded operating expenses as of December 31, 2019, amounted to Rp4,689.10 billion, increased up to 53.72% compared to operating expenses in 2018 of Rp3,167,50 billion. The increase in operating expenses was due to the growth in the number of employees adjusted to the expansion of the PNM network and the achievement of 6 million PNM Mekaar customers.

Operating Profit

In 2019, the Company's operating profit reached Rp1,291.32 billion, increased Rp1,192.60 billion or 1,208.20% compared with the acquisition in 2018 of Rp98.72 billion. This increase in gross profit occurred mainly due to an increase in PNM Mekaar, ULaMM, and BPR/S revenue sharing.

Profit Before Tax

The Company recorded a profit before tax in 2019 of Rp1,291.32 billion, an increase of Rp1,192.16 billion or 1,208.30% compared to the acquisition in 2018 of Rp99.16 billion.

Net Profit for the Year

Throughout 2019, the Company obtained a net profit for the year of Rp973.23 billion, an increase of Rp907.27 billion or 1,375.48% of the Company's acquisition in 2018 of Rp65.96 billion. This achievement was due to an increase in PNM Mekaar and ULaMM revenue, as well as BPR/S revenue sharing.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive profit in 2019 was recorded at Rp968.26 billion. This amount has increased by Rp897.30 billion or 1,264.55% when compared to the acquisition in 2018 of Rp70.96 billion. This is due to an increase in Operating Income and Other Comprehensive Income derived from actuarial gains on post-employment benefits.

Earnings Per Share

Earnings per share of the Company are shown through the calculation of basic earnings per share. Basic earnings per share in 2019 were recorded at Rp748,639, an increase of Rp697,900.18 or 1,375.47% of earnings per share in 2018 which was recorded of Rp50,739.

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian <i>Description</i>	2019	2018	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Perubahan <i>Changes</i>
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>	5.240,59	3.266,22	1.974,37	60,45%
Beban Usaha <i>Operating Expenses</i>	(4.869,10)	(3.167,50)	1.701,6	53,72%
Laba Usaha <i>Gross Profit</i>	1.291,32	98,72	1.192,60	1.208,02%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit Before Income Tax</i>	1.291,32	99,16	1.192,16	1.202,30%
Laba Bersih Tahun Berjalan <i>Net Profit for the Year</i>	973,23	65,96	907,27	1.375,48%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Comprehensive Profit for the Year</i>	968,26	70,96	897,30	1.264,55%
Laba Per Saham (dalam rupiah penuh) <i>Earnings per Share (in full rupiah)</i>	748.639	50.739	697.900	1.375,47%

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statements

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada 2019, arus kas dari aktivitas operasi mencapai minus Rp4.558,57 miliar, naik 9,20% atau Rp461,61 miliar dibandingkan minus Rp5.020,18 miliar pada 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pada penyaluran pembiayaan, pembayaran remunerasi karyawan, serta pembayaran bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar minus Rp880,52 miliar pada 2019, naik 307,93% atau minus Rp664,67 miliar, dibandingkan dengan Rp215,85 miliar pada 2018. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya pembelian efek bersih, pembelian aset tetap, dan properti investasi.

Cash Flow from Operating Activities

In 2019, cash flows from operating activities were recorded at minus Rp4,558.57 billion, which decreased by 9.20% or Rp461.61 billion compared to minus Rp5,020.18 billion in 2018. This was mainly due to the increase in financing distribution, employee remuneration payment, as well as loan interest payment and third party payment.

Cash Flow from Investment Activities

Cash flows from investment activities were recorded at minus Rp880.52 in 2019, which increased by 307.93% or Rp664.67 billion compared to minus Rp215.85 billion in 2018. This was mainly due to the purchase of net securities, fixed assets, and investment property.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2019, arus kas untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp6.724,65 miliar, meningkat 12,08% atau Rp724,94 miliar dibandingkan Rp5.999,71 miliar pada 2018. Peningkatan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari pihak non-bank, pembayaran pinjaman bank, dan penerimaan dana dari obligasi.

Cash Flow from Financing Activities

In 2019, cash flows for financing activities were at Rp6,724.65 billion, which increased by 12.08% or Rp724.94 billion compared to Rp5,999.71 billion in 2018. The increase was due to proceeds from non-bank, payment for bank loans, and proceeds from bonds

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	485,03	558,79	(73,75)	86,80%
Arus Kas Operasional Pembiayaan Financing Operating Cash Flow	(5.578,97)	(5.043,61)	535,36	90,40%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investment Activities	(880,52)	(215,85)	(664,67)	(407,93%)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	6.724,65	5.999,71	724,94	112,08%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) of Cash and Cash Equivalents	1.285,56	763,68	521,88	168,34%
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent Balance in the Beginning of the Year	1.758,19	994,50	763,68	176,79%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent Balance in the End of the Year	3.043,75	1.758,19	1.285,56	173,12%

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTABILITAS PIUTANG

Solvency and Collectability Rate

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan pinjaman atau utang yang terukur dengan menggunakan perhitungan rasio solvabilitas yang mengukur perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

In order to ensure that its loans can be settled, the Company uses the solvency ratio by measuring the ratio of the Company's liabilities to its assets, and also its liabilities to its equity.

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian <i>Description</i>	2019	2018
Liabilitas <i>Liabilities</i>	23.059,51	16.188,72
Aset <i>Assets</i>	25.924,00	18.082,30
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Assets Ratio</i>	88,95%	89,53%

Per 31 Desember 2019, tingkat kemampuan membayar utang Perseroan, yang ditunjukkan oleh rasio liabilitas terhadap aset, mencapai 88,95%, menurun dibandingkan 89,53% pada 2018. Meskipun menurun dari tahun sebelumnya, rasio masih menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membayar utang Perseroan masih relatif baik. Sementara itu, tingkat kolektibilitas Perseroan pada 2019 dihitung berdasarkan Non-Performing Loan konsolidasian Perseroan adalah sebesar 1,34%, jauh lebih baik dari 1,48% pada 2018.

As of December 31 2019, the Company's solvency rate, which is shown by its liabilities to assets ratio, was at 88.95%, which decreased compared to 89.53% in 2018. Even though it decreased from the previous year, This shows that the Company's ability in settling debts is relatively good. Meanwhile, the Company's collectibility rate in 2019 was calculated based on the Company's consolidated Non-Performing Loan of 1.34%, far better than 1.48% in 2018.

Perseroan memiliki tingkat kemampuan membayar utang yang memadai, diikuti dengan *current ratio* yang sangat tinggi. Hal ini disebabkan oleh piutang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan utang yang jatuh tempo di bawah 1 tahun.

The Company has an adequate solvency rate, followed by the high current ratio. This is because the number of account receivables under 1 year is higher than debts with under 1 year maturities.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan pinjaman atau utang yang terukur, dengan menggunakan perhitungan rasio solvabilitas yang mengukur perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Receivable Collectability Level

In carrying out its business activities, the Company makes a loan or debt that is measured, using the calculation of the solvency ratio that measures the ratio of all liabilities to all assets and the ratio of all liabilities to equity.

Per 31 Desember 2019, tingkat kemampuan membayar utang Perseroan yang ditunjukkan oleh rasio liabilitas terhadap aset mencapai sebesar 88,95%, meningkat dibandingkan 89,62% pada 2018. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan membayar utang Perseroan masih relatif baik, sedangkan tingkat kolektibilitas Perseroan pada 2018 yang dihitung berdasarkan Non-Performing Loan (NPL) konsolidasi Perseroan mencapai sebesar 1,34%, jauh lebih baik dari 1,48% pada tahun 2018.

Persentase NPL yang rendah menunjukkan sehatnya tingkat kolektibilitas kredit yang disalurkan Perseroan. Nilai NPL PNM pada 2019 sebesar 1,34%, mengalami penurunan jauh dari tahun 2018 yang sebesar 1,48%. Peningkatan NPL ini tercapai berkat berbagai fokus inisiatif strategis yang dilakukan Perseroan pada 2019. Untuk menekan rasio pembiayaan bermasalah (NPL), Perseroan melakukan inisiatif berikut:

1. Meningkatkan baki debet/portofolio pembiayaan dengan tetap menjaga kualitas pembiayaan;
2. Melakukan penagihan yang lebih intensif atas pembiayaan yang bermasalah; dan
3. Melakukan lelang dan jual atas barang yang diagunkan ke Perseroan.

Selain strategi penanganan pembiayaan bermasalah di atas, Perseroan juga melakukan *write-off* (hapus-buku) untuk menekan rasio NPL.

Sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, Perseroan menginisiasi penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah. Penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah merupakan proses penagihan dan penyelesaian terhadap nasabah menunggak yang bertujuan untuk:

1. Menjaga kualitas portofolio pembiayaan agar tetap lancar;
2. Memperbaiki kolektibilitas pembiayaan; dan
3. Mengurangi biaya cadangan kerugian penurunan nilai.

Ketentuan penanganan tunggakan dan pembiayaan bermasalah meliputi tahapan berikut:

1. Penagihan;
2. Restrukturisasi pembiayaan ULaMM melalui penjadwalan kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*reconditioning*), dan penataan kembali (*restructuring*);
3. Penanganan pembiayaan bermasalah dengan strategi phase out melalui pendekatan di luar jalur hukum (*soft approach*), pendekatan melalui jalur hukum (*hard approach*), dan penghapusbukuan pembiayaan (*write-off*); serta

As of December 31, 2019, the level of ability to pay debts of the Company as indicated by the ratio of liabilities to assets reached 88.95%, an increase compared to 89.62% in 2018. This shows that the level of ability to pay debts of the Company is still relatively good, while the level of the Company's collectibility in 2018 calculated based on the Company's consolidated Non-Performing Loan (NPL) of 1.34%, far better than 1.48% in 2018.

The sound collectability of loans disbursement can be identified from the low NPL percentage. PNM's NPL rate in 2019 was at 1.34%, which decreased dramatically from 1.48% in 2018. The NPL increase was due to various strategic initiatives conducted by the Company in 2019. The Company has made the following efforts to prevent the increase of NPL:

- 1. Increasing debit balance/financing portfolio by maintaining the quality of financing;*
- 2. Carrying out intensive collection of troubled financing; and*
- 3. Organizing tender and sale of goods guaranteed to the Company.*

In addition to the aforementioned strategy to manage NPL, the Company also conducts write-off to reduce the NPL ratio.

To minimize the amount of non-performing loans, PNM has prepared the handling of arrears and non-performing loans. This process, which consists of collection and settlement with customers in arrears, is intended to:

- 1. Maintain an expedite financing portfolio;*
- 2. Improve financing collectability; and*
- 3. Reduce reserve funds for impairment loss.*

The process of handling arrears and non-performing loans is as follows:

- 1. Billing;*
- 2. ULaMM financing restructuring through rescheduling, reconditioning, and restructuring;*
- 3. Non-performing loan handling with phase out strategy through soft approach, hard approach and write-off; and*

4. Pemutusan pembiayaan bermasalah dengan kewenangan yang wajib digunakan dengan penuh tanggung jawab, kehati-hatian, dan kepatuhan terhadap hukum/ketentuan yang berlaku.
4. Resolution of non-performing loan utilizing an authority that must be fully responsible, prudent, and in compliance with the prevailing laws/regulations.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, PNM memiliki empat segmen usaha, yaitu Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM), Jasa Manajemen, dan Program Kemitraan. Tingkat kolektibilitas pada keempat segmen usaha tersebut hanya meliputi pembiayaan yang disalurkan melalui PNM Mekaar dan ULaMM, sebagaimana diungkapkan sebagai berikut:

In carrying out its operational activities, PNM has four business segments, namely Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar), Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM), Management Services, and the Partnership Program. The level of collectability in the four business segments only includes financing channeled through PNM Mekaar and ULaMM, as disclosed as follows:

A. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

Tingkat kolektibilitas ULaMM tahun 2019 sebesar 2,92% atau meningkat 0,31% dibandingkan tahun 2018 sebesar 2,61%.

A. Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM)

The collectability rate of ULaMM in 2019 was at 2.92%, increased 0.31% compared to 2.61% in 2018.

Uraian Description	2019		2018	
	OS	NPL	OS	NPL
Industri Pengolahan Processing Industry	242,41	2,82%	248,70	2,03%
Jasa-jasa Services	402,83	1,85%	336,35	1,68%
Keuangan, Real Estate, dan Jasa Perusahaan Finance, Real Estate, and Company Services	658,27	1,77%	529,25	1,51%
Konstruksi Construction	20,66	2,06%	14,52	0,00%
Listrik, Gas, dan Air Bersih Electricity, Gas, and Clean Water	12,37	1,29%	8,54	2,74%
Pengangkutan dan Komunikasi Transportation and Communication	63,53	3,79%	62,21	1,49%
Perdagangan, Hotel, dan Restoran Trade, Hotel, and Restaurant	4.893,07	2,93%	4.220,96	2,47%
Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	7,24	0,00%	3,15	1,75%
Pertanian, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan Agriculture, Farming, Forestry, and Fishery	513,13	5,16%	417,79	6,84%
Jumlah Total	6.759,52	2,92%	5.941,36	2,61%

B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

Tingkat kolektibilitas PNM Mekaar tahun 2019 sebesar 0,14%, menurun 0,04% dibandingkan tahun 2018 sebesar 0,18%.

B. Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar)

The collectability rate of PNM Mekaar in 2019 was at 0.14%, decreased 0.04% compared to 0.18% in 2018.

Uraian Description	2019		2018	
	OS	NPL	OS	NPL
PNM Mekaar	11.478,74	0,14%	6.836,04	0,18%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur modal Perseroan terdiri dari total ekuitas dan utang berbunga. Kebijakan struktur modal ini ditujukan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan mampu menjalankan amanat yang diatur dalam Peraturan Pemerintah RI serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Pada pelaksanaannya, Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan mempertimbangkan perubahan kondisi ekonomi serta potensi risiko atau aset yang dijamin.

The Company's capital structure consists of total equity and debt interest. This capital structure policy is intended to support the Company's operations in maintaining business sustainability, so that the Company can carry out the mandate set out in the Government Regulation of the Republic of Indonesia and provide benefits for stakeholders. In its implementation, the Company manages capital structure and adjusts its policies by considering changes in economic conditions and potential risks or collateral assets.

Dengan kegiatan operasional yang bergerak dalam jasa keuangan dan permodalan, Perseroan senantiasa memonitor struktur modal dengan dasar rasio utang berbunga (bersih terhadap saldo kas dan setara kas) dibandingkan dengan total ekuitas. Pada 2019, Perseroan mampu mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar 6,58 kali.

Considering that the Company operates in financial services and capital industry, the Company monitors its capital structure with debt interest ratio (net of cash and cash equivalents) to total equity. In 2019, the Company is can maintain debt to equity ratio for 6.58 times.

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	2019	2018
Total Utang Berbunga Total Debt Interest	18.763,73	13.666,58
Total Ekuitas Total Equity	2.849,49	1.893,58
Total Struktur Modal Total Capital Structure	21.628,22	15.560,16

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG DAN MODAL

Material Commitment for Capital Goods Investment

Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang dan modal.

In 2019, the Company did not perform any transaction containing material bonds on capital goods investment.

INVESTASI BARANG DAN MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment Realized in the Latest Financial Year

Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan sejumlah investasi barang modal yang dijelaskan pada tabel di bawah ini:

In 2019, the Company has invested in a number of capital goods detailed in the table below:

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2019 2019 RKAP	Sisa Capex Remaining Capex	Persentase Percentage
	A	b	c (b-a)	d (a/b)
Peralatan Kantor <i>Office Equipment</i>	13,70	13,74	0,04	99,72%
Leasehold <i>Leasehold</i>	13,48	13,49	0,01	99,91%
Furniture Fixture <i>Furniture Fixture</i>	33,01	33,04	0,03	99,92%
Hardware & Software (Sisa Capex 0,7) <i>Hardware & Software (Capex Balance 0.7)</i>	79,44	79,48	0,04	99,95%
Jumlah <i>Total</i>	139,63	139,75	0,12	94,91%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Comparison on Target and Realization

Perbandingan target dan realisasi Perseroan dapat dilihat dari segi jumlah nasabah dan posisi keuangan. Perinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Comparison of the Company's targets and realization can be seen in terms of number of customers and financial position. Details can be seen in the following table.

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	RKAP 2019 <i>2019 RKAP</i>	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Total Nasabah <i>Total Customer</i>	6.043.840	5.750.000	293.840	5,11%

Perbandingan antara Target dan Realisasi Laporan Posisi Keuangan

Comparison between Target and Realization of Financial Position Statement

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	RKAP 2019 <i>2019 RKAP</i>	Perbandingan <i>Comparison</i>	
			Perubahan <i>Changes</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	25.924,00	23.003,82	2.920,18	112,69%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	23.059,51	20.303,66	2.755,86	113,57%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.864,49	2.700,17	164,32	106,09%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	25.924,00	23.003,82	2.920,18	112,69%

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laporan Laba Rugi

Table of Comparison Between Target and Realization of Profit (Loss) Statement

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2019 2019 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Operating Revenue	5.154,20	4.853,05	301,15	106,21%
Beban Usaha Operating Expenses	4.869,10	4.623,73	245,36	105,31%
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss)	1.291,32	1.146,40	144,92	112,64%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	1.291,32	1.146,40	144,92	112,64%
Laba Bersih Net Profit	973,23	857,49	115,74	113,50%

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Laporan Arus Kas

Table of Comparison Between Target and Realization of Cash Flow Statement

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2019 2019 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	(4.558,57)	(3.715,68)	(842,89)	22,68%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(880,52)	(171,23)	(709,29)	414,23%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	6.724,65	3.909,43	2.815,22	172,01%

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2019 2019 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year</i>	1.758,19	1.758,19	0,00	100,00%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalent at the End of the Year</i>	3.043,75	1.780,71	1.263,04	170,93%

Tabel Perbandingan Antara Target dan Realisasi Struktur Modal

Table of Comparison Between Target and Realization of Capital Structure

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2019 2019 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Total Utang Berbunga <i>Total Debt Interest</i>	20.925,66	18.368,16	2.557,50	113,92%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.864,49	2.700,17	164,32	6,09%
Total Struktur Modal <i>Total Capital Structure</i>	23.790,15	21.068,33	2.721,82	112,92%

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN

Work Plan and Budget of the Company

Keberhasilan menembus target 6 juta nasabah PNM Mekaar tentu bukan merupakan akhir dari komitmen Perseroan untuk terus maju dan berkembang bersama masyarakat. Memasuki tahun 2020, Perseroan akan terus memantapkan perannya sebagai katalisator pertumbuhan UMKM di Indonesia dengan menerapkan kebijakan strategis seperti perbaikan struktur permodalan, peningkatan infrastruktur, dan pengembangan sumber daya manusia.

Untuk itu, Perseroan telah menyusun target untuk meningkatkan angka dan persentase pendapatan usaha, laba bersih dan struktur modal di tahun 2020 mendatang dengan perincian sebagai berikut:

The success in penetrating the target of 6 million Mekaar PNM customers is certainly not the end of the Company's commitment to move forward and develop with the community. Entering 2020, the Company will continue to solidify its role as a catalyst for the growth of SMEs in Indonesia by implementing strategic policies such as improving capital structure, improving infrastructure, and developing human resources.

Therefore, the Company has set targets to increase the number and percentage of operating income, net income, and capital structure in the coming 2020 with the following details:

dalam miliar rupiah
in billion rupiah

Uraian Description	Realisasi 2019 2019 Realization	RKAP 2020 2020 RKAP	Perbandingan Comparison	
			Perubahan Changes	Persentase Percentage
Pendapatan Usaha Revenue	5.154,30	4.853,05	301,25	106,21%
Laba Bersih Profit	973,23	857,49	115,74	113,50%
Struktur Modal Capital Structure	23.790,15	21.068,33	2.721,82	112,92%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Information and Material Facts After the Financial Statement Date

Pada 3 Januari 2020, telah diangkat Rully Indrawan sebagai Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-05/MBU/01/2020.

On January 3, 2020, Rully Indrawan was appointed as President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) based on Minister of SOE Decree No. SK-05/MBU/01/2020.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI PADA TAHUN 2019

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events in the Fiscal Year 2019

Perseroan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina. Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor: SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018. Pada 2019, PNM juga mendapatkan dana hibah sebesar Rp921,82 miliar dari Kementerian BUMN.

Perseroan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo Nomor 058A/PKS/PNM/VII/19 tanggal 11 Juli 2019 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp1.000.000.000,00 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

The Company is appointed as a Special SOE entitled to receive grants or interest-free loans from the Partnership Program from the Guiding SOEs. Based on SOE Ministerial Regulation Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to SOE Regulation Number: PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership Program and the BUMN Environmental Development Program dated July 5, 2017 and based on the Decree of the Deputy in Field The Ministry of SOE's Business Infrastructure Number: SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for the Distribution of SOE Partnership Program Funds through a Special SOE dated December 10, 2018. In 2019, PNM also received grant funds of Rp921.82 billion from the Ministry of SOE.

The company is designated as a Special SOE, because the Company is a BUMN engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of channeling Partnership Program funds through a Special SOE is because there are still Partnership Program funds that have not been channeled so that the distribution of these funds has not been optimal and the lack of competence of Non-Financial Services SOEs in channeling Partnership Program funds to micro and small businesses.

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 058A/PKS/PNM/VII/19 dated 11 July 2019 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Training and Assistance for Business Development; then the Company is entitled to receive a grant of the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of Rp1,000,000,000.00 which will be submitted in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Tabel Penyaluran Dana Program Kemitraan Melalui BUMN Khusus

Table of Partnership Program Funds Distribution Through Special SOE

31 Desember 2019

December 31, 2019

Pihak Berelasi Related Parties	Dana yang Dihilangkan Grant Funded
PT Pertamina (Persero)	200.000.000.000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	177.974.635.344
BPJS Ketenagakerjaan	132.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	75.000.000.000
PT Jasa Raharja (Persero)	67.000.000.000
PT Pelabuhan Indonesia II	30.000.000.000
PT Pelabuhan Indonesia III	25.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	50.000.000.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	35.100.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000
PT Bukit Asam Tbk	10.000.000.000
PT Pegadaian (Persero)	10.000.000.000
Perum LPPNPI	8.277.000.000
Perum Jaminan Kredit Indonesia	8.000.000.000
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	8.000.000.000
PT Taspen (Persero)	7.500.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.500.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.000.000.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000
PT Indofarma (Persero) Tbk	3.971.947.377
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.000.000.000

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Dana yang Dihilangkan <i>Grant Funded</i>
PT Asuransi ABRI (Persero)	2.000.000.000
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.000.000.000
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	1.500.000.000
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	1.000.000.000
Subjumlah <i>Subjunctive</i>	921.823.582.721
Pihak Ketiga <i>Third Party</i>	
PT Bumi Suksesindo	1.000.000.000
Subjumlah <i>Subjunctive</i>	1.000.000.000
Jumlah <i>Total</i>	923.823.582.721

PROSPEK USAHA

Business Prospects

Meskipun disinyalir akan terjadi perlambatan ekonomi pada tingkat global, pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,3% pada tahun 2020 mendatang. Hal ini tentu akan berdampak kepada seluruh segmen pendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, termasuk UMKM. Menurut data dari Badan Pusat Statistik dan United Nation Population Fund, hingga saat ini pelaku UMKM di Indonesia mencapai 58,97 juta orang dan diprediksi akan terus bertambah. Tentu saja hal ini menjadi peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan usahanya.

Terlebih, data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) menunjukkan bahwa sebanyak 3,79 juta UMKM telah memanfaatkan platform online dalam proses usahanya. Tren ini memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk mengembangkan teknologi yang dimiliki agar mampu menunjang pemberdayaan para pelaku usaha UMKM melalui platform digital yang tengah dikembangkan.

Although there is an indication that there will be an economic slowdown at the global level, the government targets national economic growth to reach 5.3% in 2020. This will certainly have an impact on all segments supporting Indonesia's economic growth, including MSMEs. According to data from the Central Statistics Agency and the United Nation Population Fund, up to now MSMEs in Indonesia have reached 58.97 million people and it is predicted to continue to grow. Certainly, this has become an opportunity for the Company to expand its business reach.

Moreover, data from the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises (Kemenkop UKM) shows that as many as 3.79 million MSMEs have utilized the online platform in their business processes. This trend provides an opportunity for the Company to develop its technology in order to be able to support the empowerment of MSME entrepreneurs through digital platforms that are being developed.

Guna mewujudkan komitmen pemerintah dalam mengembangkan, memajukan, serta memelihara UMKM, Perseroan senantiasa berupaya menjadi lembaga keuangan terdepan yang mampu melahirkan pelaku-pelaku UMKM tangguh dan mandiri. Saat ini, melalui pengembangan akses permodalan serta pelaksanaan pelatihan bagi para pelaku UMKM di seluruh Indonesia, Perseroan yakin mampu memenuhi komitmen pemerintah tersebut.

In order to realize the government's commitment to develop, advance, and maintain MSMEs, the Company always strives to become a leading financial institution capable of producing strong and independent MSMEs. Currently, through developing access to capital and conducting training for MSMEs throughout Indonesia, the Company is confident of being able to fulfill the government's commitment.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Sebagai lembaga keuangan milik Pemerintah Republik Indonesia, Perseroan memiliki segmentasi pasar yang berbeda dengan institusi pembiayaan bank maupun non-bank lainnya. Untuk merealisasikan upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat pemerataan kesejahteraan masyarakat, PNM memfokuskan jangkauan nasabahnya kepada kalangan perempuan prasejahtera melalui program ULaMM dan PNM Mekaar.

As a financial institution owned by the Government of the Republic of Indonesia, the Company has a different market segmentation with other bank and non-bank financing institutions. To realize the government's efforts to improve the level of equitable distribution of community welfare, PNM focuses its client outreach to underprivileged women through the ULaMM and PNM Mekaar programs.

Untuk meningkatkan nasabah PNM Mekaar dan ULaMM, strategi pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan meningkatkan produktivitas Account Officer mikro. Salah satunya adalah melalui pengembangan keterampilan dan kompetensi para Account Officer untuk mencapai target yang ditetapkan. Strategi ini juga didukung dengan mendorong nasabah untuk meningkatkan jumlah pinjaman yang diajukan berikutnya (top up). Selain itu, Perseroan juga mengutamakan nasabah lama dalam menyalurkan pinjaman (nasabah rejoin).

To increase PNM Mekaar and ULaMM customers, the marketing strategy undertaken by the Company is to increase the productivity of micro Account Officers. One of them is through the skills development and competencies of the Account Officers to achieve the targets set. This strategy is also supported by encouraging customers to increase the number of loans submitted next (top up). In addition, the Company also prioritizes old customers in lending (rejoin customers).

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2019 ini, belum ada risalah RUPS yang menetapkan kebijakan dividen Perseroan.

As of the issuance of this 2019 Annual Report, there has been no Minutes of GMS that have determined the Company's dividend policy.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Share Ownership Program

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang 100% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun manajemen Perseroan.

As a State-owned Enterprise (SOE), 100% of the Company's shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, the Company has no employee or management shares ownership program.

REALISASI DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Public Offering Proceeds

Saham Perseroan 100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia karena status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sehingga, sampai 31 Desember 2019, Perseroan tidak melakukan penawaran saham di bursa efek. Di samping itu, Perseroan sudah tidak berkewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana sejak disampaikannya Laporan Penggunaan Dana No. S-013/PNM DIRKEU/SPR/II/19 tanggal 14 Januari 2019 perihal Realisasi Penggunaan Dana Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018. Oleh karena itu, realisasi dana hasil penawaran umum masih belum dapat disajikan.

As a State-owned Enterprise (SOE), 100% of the Company's shares is owned by the Government of the Republic of Indonesia. As of December 31, 2019, the Company is not listed to conduct public offering at the stock exchange. In addition, the Company has no obligation to submit reports on the realization of proceeds since the submission of Proceeds Report No: S-013/PNM-DIRKEU/ SPR/II/19 dated January 14, 2019 on Realization of Sustainable Bonds Proceeds III PNM Phase II of 2019. For this reason the realization of proceeds cannot be presented.

Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2019, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk modal kerja Perseroan. Dana yang digunakan untuk modal kerja tersebut akan disalurkan kepada pembiayaan UMKM.

Fund Usage Plan

Funds obtained from the results of the Phase I Sustainable Public Offering Year 2019, after deducting emissions costs, will be used entirely by the Company for the Company's working capital. The funds used for working capital will be channeled to MSME financing.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisitions and Debt/Capital Restructuring

Mohon uraikan mengenai tujuan dilakukannya transaksi, nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi, dan sumber dana. Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.

Mohon uraikan mengenai tujuan dilakukannya transaksi, nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi, dan sumber dana. Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Material Transaction Containing Conflicts of Interest

Sepanjang 2019, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan sehingga informasi tersebut tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Throughout 2019, the Company did not conduct material transactions that contained conflicts of interest so that information could not be presented in this Annual Report.

PERUBAHAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KINERJA PERSEROAN

Changes in Laws and Regulations that Have Significantly Affected the Company's Performance

Pada 2019, terdapat perubahan peraturan yang memengaruhi kegiatan usaha perseroan, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Peraturan ini diberlakukan untuk memberikan landasan hukum terhadap pengawasan bisnis PT Permodalan Nasional Madani (Persero) di Indonesia dan menciptakan kegiatan usaha yang sehat guna memberikan dukungan akses pembiayaan usaha mikro, kecil, dan menengah kepada masyarakat.

In 2019, there were changes in regulations that affected the company's business activities, namely the Republic of Indonesia Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero). This regulation is enforced to provide a legal basis for the supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)'s business in Indonesia and to create healthy business activities to provide access to financing micro, small and medium enterprises to the public.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN PADA TAHUN 2019

Changes of Accounting Policies with Significant Affect in 2019

Sepanjang 2019, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perseroan yang berpengaruh signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perseroan sehingga informasi ini tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan.

Throughout 2019, there were no changes in the accounting policies implemented by the Company which significantly affected the Company's financial statement presentation so the information cannot be presented in the Annual Report.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Sustainability

Hingga akhir tahun buku 2019, Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha perusahaan. Asumsi ini berdasarkan penilaian yang dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, mengacu kepada penjelasan Dewan Komisaris dan Direksi di bagian rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

Until the end of fiscal year 2019, the Company does not see significant things that can affect the company's business continuity. This assumption is based on an assessment that can be read further in the Directors' Report and the Board of Commissioners' Report, referring to the Board of Commissioners and Directors' explanation in the summary of performance in the last financial year and views on business prospects.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

07



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

A woman with long, dark hair is seen from the back, looking out a window. The window has light-colored blinds with a grid pattern. The scene is softly lit, suggesting an indoor office or home environment.

“

PNM senantiasa berkomitmen untuk menyempurnakan penerapan GCG setiap tahun secara berkesinambungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PNM is always committed to improving the implementation of GCG every year consistently in accordance with applicable laws and regulations.



Perkembangan zaman dan persaingan dunia usaha yang penuh dinamika, didorong dengan kemajuan teknologi yang pesat, menjadi momentum dan peluang besar bagi setiap organisasi perusahaan yang siap menghadapinya. Sebagai BUMN di bidang jasa keuangan, PNM wajib melakukan pengelolaan perusahaan secara profesional, bersih, transparan, dan akuntabel sehingga Perseroan dapat tumbuh berkelanjutan serta memperoleh kepercayaan (*trust*) yang tinggi, baik dari nasabah, pemilik saham/investor, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan juga berkomitmen untuk terus menyempurnakan penerapan GCG setiap tahun secara berkesinambungan. Senantiasa menjaga kredibilitas dengan mematuhi peraturan yang berlaku, Perseroan meyakini bahwa unsur keterbukaan di lingkungan kerja dan proses kerja yang sesuai dengan tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan akan membantu Perseroan bergerak maju.

The dynamics business growth and current development which are full of dynamics, driven by rapid technological advances, become a momentum and great opportunity for every company organization that is ready to face them. As a SOE in the financial services sector, PNM is required to manage the company professionally, cleanly, transparently, and accountably so that the Company can grow sustainably and gain high trust from customers, shareholders/investors, and other stakeholders.

The Company is also committed to continuously improving the implementation of GCG every year on an ongoing basis. Always maintaining credibility by complying with applicable regulations, the Company believes that the element of openness in the work environment and work processes that are in accordance with the objectives and established mechanisms will help the Company move forward.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola, Perseroan juga secara konsisten menerapkan lima prinsip GCG berikut:

- **Transparansi**

Perseroan menyajikan informasi terkait kinerja operasional dan finansial secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan dengan cara yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan kebutuhan pihak tersebut. Informasi tersebut disediakan secara rutin, akurat, dan mudah diakses melalui berbagai media resmi Perseroan.

- **Akuntabilitas**

Perseroan memastikan kejelasan fungsi dan keberadaan masing-masing organ perusahaan melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan Perseroan agar pengelolaan usaha dapat berjalan secara lebih efektif.

- **Pertanggungjawaban**

Perseroan senantiasa patuh terhadap peraturan yang berlaku, terutama yang berhubungan dengan perpajakan, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, dan tanggung jawab sosial. Perseroan juga memastikan ketersediaan mekanisme, peran, dan tanggung jawab jajaran manajemen yang profesional serta memberikan jaminan atas seluruh keputusan dan kebijakan yang diambil sehubungan dengan aktivitas operasional Perseroan.

- **Independensi**

Perseroan berkomitmen untuk mengelola perusahaan secara mandiri dan profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan atau intervensi dari pihak mana pun yang berpotensi melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Kewajaran**

Perseroan mengedepankan keadilan dan kesetaraan, terutama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan, sesuai dengan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan kelima prinsip GCG tersebut, Perseroan juga turut mengatur kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum, dan penegakan peraturan dari berbagai bentuk kecurangan yang dapat berupa:

- Insider trading (transaksi yang melibatkan informasi orang dalam);
- Fraud (penipuan); dan
- KKN

As a part of the implementation of corporate governance, the Company consistently implements the following five GCG principles:

- **Transparency**

The Company presents information related to operational and financial performance transparently to all stakeholders in adherence to the prevailing laws and regulations as needed by the relevant party. In making such information available routinely, the Company ensures accuracy and easy access through the Company's various official media.

- **Accountability**

The Company ensures that each of the company organs has a clear function through the assignment of duties and responsibilities as required and in line with the objectives of the Company, to ensure a more effective management of the business.

- **Responsibility**

The Company adheres to the prevailing regulations, especially those relating to taxation, industrial relations, occupational health and safety, environmental protection, and social responsibility. The Company also ensures the availability of professional mechanisms, roles and responsibilities for the management, and guarantees all decisions and policies that were taken in connection with the Company's operational activities.

- **Independency**

The Company is committed to the independent and professional management of the company, without conflicts of interest, pressure or intervention from any party that potentially violates the prevailing laws and regulations.

- **Fairness**

The Company promotes fairness and equality, especially in fulfilling the rights of stakeholders, as agreed upon and in accordance with the prevailing laws and regulations.

Based on the five GCG principles above, the Company also participates in regulating the clarity of investor rights, the legal system, and enforcement of various forms of fraud which can be in the form of:

- *Insider trading (transactions involving insider information);*
- *Fraud;*
- *Corruption, collusion, nepotism.*

Tujuan Penerapan Good Corporate Governance

Tujuan utama penerapan GCG PT PNM (Persero) adalah sebagai berikut:

- Mengoptimalkan nilai Perseroan agar memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dengan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;
- Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perseroan;
- Mendorong agar organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan (*stakeholders*) maupun kelestarian lingkungan di sekitar Perseroan;
- Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian nasional; dan
- Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola diimplementasikan secara konsisten di seluruh lini usaha dan unit organisasi, Perseroan berpegang kepada dasar-dasar hukum eksternal maupun internal yang terkait dengan penerapan GCG.

Pada tahun 2019, Perseroan telah memperbarui pedoman Tata Kelola, Board Manual, pedoman Manajemen Risiko, Pedoman Etika dan Perilaku Usaha, Pedoman Pelaporan Pelanggaran dan menyempurnakan organ GCG untuk implementasi GCG yang lebih baik pada tahun-tahun berikutnya.

Selain itu, Perseroan juga secara berkala melakukan penilaian dan audit yang komprehensif sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola perusahaan.

Objectives of Good Corporate Governance Implementation

The main objectives of GCG implementation of PT PNM (Persero) are as follows:

- *Optimizing the Company's value so that it has strong competitiveness, both nationally and internationally, so that it can maintain its existence by living sustainably to achieve the goals and objectives of the Company;*
- *Encouraging Company management in a professional, efficient, and effective manner, as well as empowering functions and increasing the independence of Company organs;*
- *Encouraging the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of corporate social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around the Company;*
- *Increasing the Company's contribution to the national economy; and*
- *Improving a climate conducive to the development of national investment.*

To ensure that the implementation of governance is conducted consistently across all business lines and organizational units, the Company adheres to external and internal legal foundations related to the GCG implementation.

In 2019, the Company has updated its Governance guidelines, Board Manual, Risk Management guidelines, Code of Ethics and Business Conduct, Whistleblowing Conduct, and improved its GCG organs for better implementation in the following years.

In addition, the Company also regularly conducts comprehensive assessments and audit as part of its efforts to improve the quality of its corporate governance.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Basis of Good Corporate Governance Implementation

Dalam rangka menyempurnakan penerapan dan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan, PT PNM (PERSERO) senantiasa berpedoman pada beberapa aturan tentang pelaksanaan penerapan tata kelola perusahaan yang berlaku di lingkup nasional yang mengatur, antara lain sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia
 - a. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
 - b. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan;
 - d. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik; dan
 - e. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Peraturan Pemerintah
Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.
3. Peraturan/Keputusan Menteri
 - a. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/02/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - b. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
 - c. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 - d. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/05/2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN;

In order to improve the implementation and implementation of GCG within the Company, PT PNM (Persero) is always guided by several rules regarding the implementation of corporate governance in force in the national scope that regulates, among others, as follows:

1. *Law of the Republic of Indonesia*
 - a. *Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;*
 - b. *Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;*
 - c. *Law Number 8 of 1997 concerning Company Documents;*
 - d. *Law Number 11 Year 2008 concerning Information and Electronic Transactions; and*
 - e. *Law Number 14 of 2008 concerning Openness of Public Information.*
2. *Government Regulations*
Government Regulation Number 45 of 2005 Concerning Establishment, Management, Supervision and Disbanding of SOEs.
3. *Ministerial Regulation/Decree*
 - a. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/02/2012 concerning Supporting Organs for the Board of Commissioners/Supervisory Board of State Owned Enterprises;*
 - b. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 concerning Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State Owned Enterprises;*
 - c. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises;*
 - d. *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/05/2019 concerning Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners and SOE Supervisory Board;*

- | | |
|--|---|
| <p>e. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;</p> <p>f. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER 09/MBU/2012 tentang Perubahan PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN;</p> <p>g. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-101/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;</p> <p>h. Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Kep-102/MBU/2002 tentang Penyusunan Rencana Jangka Panjang;</p> <p>i. Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN RI/Kepala Badan Pembina BUMN Nomor Kep-211/M-PBUMN/1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara;</p> <p>j. Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN; dan</p> <p>k. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor 05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.</p> | <p>e. <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/2012 concerning Guidelines for Appointing Members of the Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries of State-Owned Enterprises;</i></p> <p>f. <i>Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER 09/MBU/2012 concerning Amendments to PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs;</i></p> <p>g. <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-101/MBU/2002 concerning the Compilation of Work Plans and Corporate Budgets;</i></p> <p>h. <i>Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. Kep-102/MBU/2002 concerning the Formulation of Long-Term Plans;</i></p> <p>i. <i>Decree of the State Minister for the Utilization of SOE of Indonesian Republic/Head of BUMN Guiding Agency Number Kep-211/M-PBUMN/1999 concerning Management Reports of State Owned Enterprises;</i></p> <p>j. <i>A copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs; and</i></p> <p>k. <i>SOE Minister Regulation Number PER-15/MBU/2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number 05/MBU/2008 concerning General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State Owned Enterprises.</i></p> |
| <p>4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan</p> <p>a. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;</p> <p>b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.05/2019 tentang Pengawasan PT PNM (Persero); dan</p> <p>c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.</p> | <p>4. <i>Financial Services Authority Regulations</i></p> <p>a. <i>Financial Services Authority Regulation Number 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work;</i></p> <p>b. <i>Financial Services Authority Regulation Number 16/POJK.05/2019 concerning Supervision of PT PNM (Persero); and</i></p> <p>c. <i>Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.</i></p> |
| <p>5. Peraturan PER.KPKRI.07/2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara.</p> | <p>5. <i>Regulation of PER.KPKRI.07/2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Reports of State Organizers' Assets.</i></p> |
| <p>6. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero)</p> | <p>6. <i>Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)</i></p> |

Produk Hukum Internal Terkait Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Internal Legal Products Regarding Good Corporate Governance

PNM telah menyusun Manual GCG sebagai panduan implementasi yang komprehensif atas penerapan GCG Perseroan, antara lain:

PNM has compiled the GCG Manual as a comprehensive implementation guide for the implementation of the Company's GCG, including:

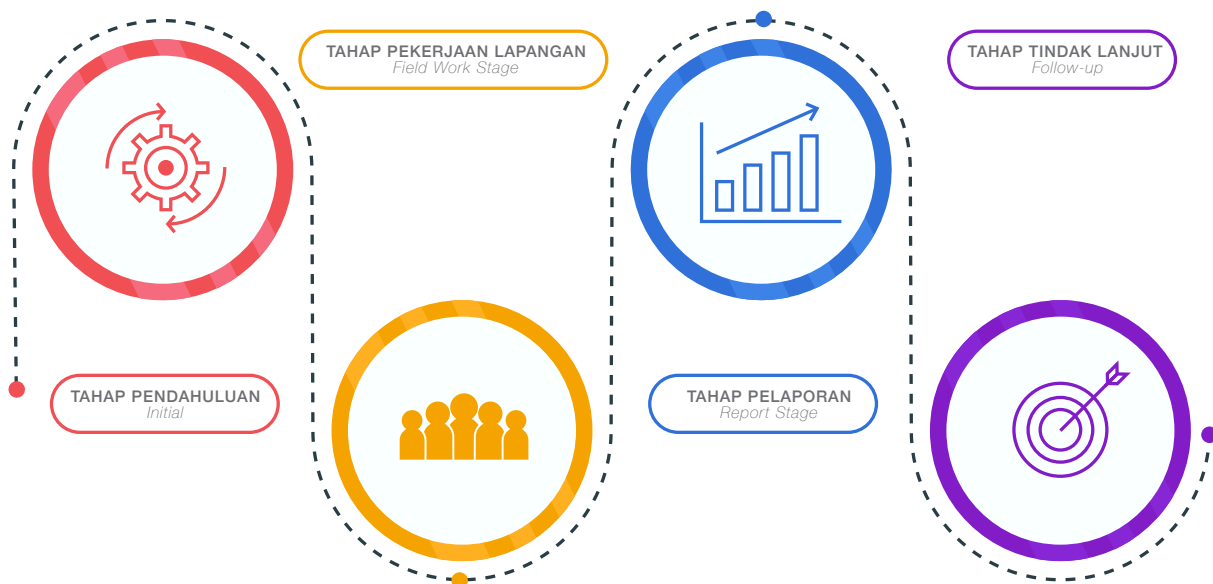
No	Pedoman Guidelines	Dasar Penetapan Legal Framework	Status
1	Pedoman Good Corporate Governance	PNM/PK – 0001	Rev 0
2	Board Manual	PNM/PK – 0002	Rev 0
3	Pedoman Sistem Pengendalian Internal	PNM/PK – 0003	Rev 0
4	Pedoman Manajemen Risiko	PNM/PK – 0004	Rev 0
5	Pedoman Anti-Fraud	PNM/PK – 0005	Rev 0

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Tahun 2019

2019 Good Corporate Governance Implementation

Untuk tahun buku 2019, Perseroan telah melangsungkan penilaian terhadap penerapan GCG selama periode 2 Januari 2020–31 Maret 2020 yang dilakukan oleh Tim Self-Assessment PT PNM (Persero). Berikut adalah lini masa pelaksanaan GCG pada 2019:

For the fiscal year 2019, the Company has assessed the implementation of GCG during the period January 2, 2020 - March 31, 2020 conducted by the Self-Assessment Team of PT PNM (Persero). The following is the timeline for implementing GCG in 2019:



Hasilnya, penerapan GCG PNM 2019 berada pada peringkat 88,1 atau dalam kategori Baik.

As the result, the implementation of GCG PNM 2019 is ranked 88.1 or in the Good category.

No	Aspek Tata Kelola <i>Governance Aspects</i>	Bobot <i>Value</i>	Capaian <i>Achievement</i>		Kategori <i>Category</i>
			Skor <i>Score</i>	%	
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan <i>Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance</i>	7	6,6	94,5	Sangat Baik <i>Very Good</i>
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMS</i>	9	8,6	95,7	Sangat Baik <i>Very Good</i>
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	33,8	96,6	Sangat Baik <i>Very Good</i>
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	32,4	92,7	Sangat Baik <i>Very Good</i>
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information and Transparency</i>	9	6,6	73,8	Cukup Baik <i>Pretty Good</i>
VI	Aspek lainnya <i>Other aspects</i>	5	0	0	0
Jumlah <i>Total</i>		100	88,1	88,1	Baik <i>Good</i>

Dari keenam aspek pengujian tersebut, aspek yang menerima penilaian sangat baik adalah Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola secara Berkelanjutan, Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk masa mendatang, Perseroan akan senantiasa memperbaiki aspek-aspek yang dinilai belum maksimal pelaksanaannya.

Untuk penilaian penerapan GCG tahun 2020, Perseroan menunjuk eksternal Assessor, sementara Tim Counterpart GCG berasal dari gabungan personel dari perwakilan masing-masing Divisi dalam internal Perseroan, yang ditunjuk melalui SK Direksi setiap tahun, pada bulan Oktober atau November 2020.

Tugas pokok Tim Counterpart ini menyiapkan perkiraan penilaian sendiri atas penerapan GCG tahun 2020 dan dokumen-dokumen pendukung lainnya serta memfasilitasi kebutuhan dan pertanyaan dari eksternal Assessor. Proses penilaian oleh eksternal Assessor akan memakan waktu 3 bulan sejak Januari 2021 sampai dengan Maret 2021.

Out of the six aspects of the test, the aspects that received very good ratings are Commitment to the Implementation of Sustainable Governance, Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the Board of Commissioners and Directors. In the future, the Company will continue to improve aspects that are considered to have not been maximally implemented.

For the assessment of GCG implementation in 2020, the Company appoints an External Assessor, while the GCG Counterpart Team is derived from a combination of personnel from each Division's representatives within the Company, who are appointed through the Directors' Decree annually, in October or November 2020.

The main duties of the Counterpart Team is to prepare their own assessment estimates for the implementation of GCG in 2020 and other supporting documents as well as facilitate the needs and questions from external assessors. The assessment process by an external assessor will take 3 months from January 2021 to March 2021.

ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Roadmap

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

- a. Internal
 - SK-007/PNM-DIR/III/2018 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada PT PNM (Persero).
 - SK-023.A/PNM-DIR/VIII/19 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) PT PNM (Persero).
 - SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 tentang Board Manual PT PNM (Persero).
- b. Eksternal
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.
 - Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.
 - Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) No. 16/POJK.05/19, tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Basis of the Implementation of Corporate Governance

- a. Internal
 - SK-007/PNM-DIR/III/2018 regarding Indicators/Assessment Parameters and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in PT PNM (Persero).
 - SK-023.A/PNM-DIR/VIII/19 regarding the Corporate Governance Guidelines of PT PNM (Persero).
 - SK-026.A/PNM-DIR/IX/19 regarding the Board Manual of PT PNM (Persero).
- b. External
 - State Minister for State-Owned Enterprises Regulation No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
 - State Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/2012 concerning Amendments to State Minister of State Owned Enterprises Regulation Number PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State Owned Enterprises.
 - Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012, concerning Indicators/Assessment Parameters and Evaluation for the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.
 - Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 16/POJK.05/19, concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Pelaksanaan Penilaian Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate Governance Assessment

Tahun Year	Rujukan Tugas Duty Reference	Tim Penilai Assessment Team	Hasil Penilaian Result
2013	Surat Keputusan Direksi No. SK-064/PNM-DIR/XII/13 tentang Pembentukan Tim Self-Assessment/Review GCG tahun 2013 <i>Decree of the Board of Directors No. SK-064/ PNM-DIR/ XII/13 concerning the Establishment of the 2013 GCG Self-Assessment/Review Team</i>	Internal	78,053
2014	Surat Keputusan Direksi No. SK-011/PNM-DIR/I/15 tentang Pembentukan Tim Counterpart Assessment GCG Tahun 2014 PT PNM (Persero) <i>Decree of the Board of Directors No. SK-011/PNM-DIR/I/15 concerning the Establishment of the 2014 PT PNM GCG Counterpart Assessment Team</i>	BPKP	78,780
2015	Surat Keputusan Direksi No. SK-068/PNM-DIR/XII/15 tentang Pembentukan Tim Counterpart Assessment GCG Tahun 2015 PT PNM (Persero) <i>Decree of the Board of Directors No. SK-068/PNM-DIR/XII/15 concerning the Establishment of the 2015 PT PNM (Persero) GCG Counterpart Assessment Team</i>	Internal	88,370
2016	Surat Keputusan Direksi No. SK-070/PNM-DIR/XI/16 tentang Pembentukan Tim Counterpart Assessment GCG Tahun 2016 PT PNM (Persero) <i>Decree of the Board of Directors No. SK-070/PNM-DIR/XI/16 concerning the Establishment of the 2016 PT PNM (Persero) GCG Counterpart Assessment Team</i>	BPKP	81,780
2017	Surat Keputusan Direksi No. SK-047/PNM-DIR/XI/17 tentang Pembentukan Tim Self-Assessment/Review GCG Tahun 2017 <i>Decree of the Board of Directors No. SK-047/PNM-DIR/XI/17 concerning the Establishment of the 2017 GCG Self-Assessment/Review Team</i>	Internal	86,480
2018	Surat Keputusan Direksi No. SK-025/PNM-DIR/XII/18 tentang Pembentukan Tim Counterpart Assessment GCG Tahun 2018 PT PNM (Persero) <i>Decree of the Board of Directors No. SK-025/PNM-DIR/XII/18 concerning the Establishment of the 2018 PT PNM (Persero) GCG Counterpart Assessment Team</i>	BPKP	82,816
2019	Surat Keputusan Direksi No. SK-040/PNM-DIR/XI/19 tentang Pembentukan Tim Self-Assessment/Review Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2019 PT PNM (Persero) <i>Decree of the Board of Directors No. SK-040/PNM-DIR/XI/19 concerning the Establishment of the 2019 PT PNM (Persero) Good Corporate Governance Self-Assessment/Review Team</i>	Internal	88,1

Area of Improvement (AOI)

Area of Improvement (AOI)

Tahun Year	Aspek 1 Aspect 1	Aspek 2 Aspect 2	Aspek 3 Aspect 3	Aspek 4 Aspect 4	Aspek 5 Aspect 5	Jumlah Total
2013			51			
2014	8	7	18	15	5	53
2015	4	0	6	6	7	23
2016	9	7	19	27	5	67
2017	2	2	5	11	4	24
2018	8	8	13	30	12	71
2019	6	4	6	18	10	44

Keterangan:

- **Aspek 1**
Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan, terdiri atas 6 indikator pengujian dan 15 parameter.
- **Aspek 2**
Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal, terdiri atas 6 Indikator Pengujian dan 25 parameter.
- **Aspek 3**
Dewan Komisaris/Dewan Pengawas, terdiri atas 12 Indikator pengujian dan 43 parameter.
- **Aspek 4**
Direksi, terdiri atas 13 indikator pengujian dan 52 parameter.
- **Aspek 5**
Pengungkapan Informasi dan transparansi, terdiri atas 4 indikator dan 16 parameter.

Area of Improvement (AOI) di atas merupakan parameter-parameter penilaian penerapan GCG yang perlu diperbaiki agar pelaksanaan GCG menjadi lebih baik. PNM telah menindaklanjuti pemenuhan perbaikan (AOI) berdasarkan hasil penilaian GCG setiap tahunnya.

Description:

- **Aspect 1**
Commitment to the implementation of good corporate governance on an ongoing basis, consisting of 6 testing indicators and 15 parameters.
- **Aspect 2**
Shareholders and GMS/Capital Owners, consisting of 6 testing indicators and 25 parameters.
- **Aspect 3**
The Board of Commissioners/Supervisory Board, consisting of 12 testing indicators and 43 parameters.
- **Aspect 4**
The Board of Directors, consisting of 13 testing indicators and 52 parameters.
- **Aspect 5**
Information disclosure and transparency, consisting of 4 indicators and 16 parameters.

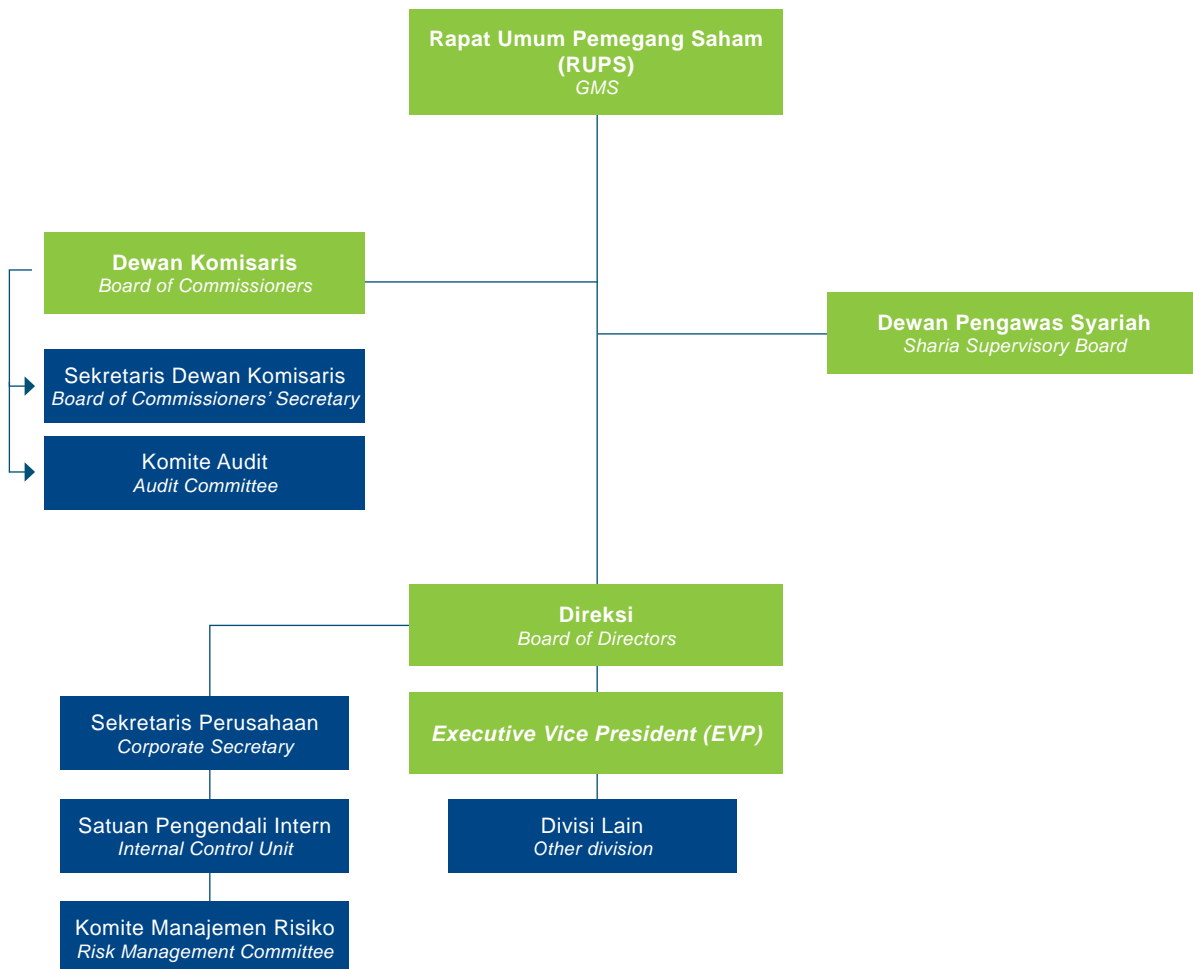
The Area of Improvement (AOI) above are the parameters of assessing the implementation of GCG that need to be improved so that the implementation of GCG is better. PNM has followed up on the fulfillment of improvements (AOI) based on the results of the GCG assessment each year.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure of the Company

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari dua organ, yaitu organ utama dan organ pendukung. Organ utama meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan. Sementara itu, organ pendukung terdiri dari Komite Audit, Komite Kebijakan Kredit dan Pengendali Risiko, serta SPI.

Pursuant to the provisions of Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, the Company's governance structure consists of two organs, namely the main organs and the supporting organs. The main organs include the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors and Corporate Secretary, while the supporting organs consist of Audit Committee, Credit Policy and Risk Control Committee, as well as Internal Audit.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

General Meeting of Shareholders

Sebagai organ GCG tertinggi yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi dengan Batasan yang ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Menyetujui dan merevisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP);
2. Memutuskan alokasi pembagian keuntungan;
3. Menetapkan dan mengesahkan sistem pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Menetapkan sistem penilaian serta mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan; dan
7. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS tidak dapat melakukan intervensi atas tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS dalam menjalankan haknya sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaannya, RUPS di Perseroan dibagi menjadi tiga, yaitu RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali, RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan jika terjadi peristiwa luar biasa yang berdampak pada kinerja Perseroan, serta RUPS Pengesahan RKAP yang diadakan setelah penyusunan RKAP untuk tahun berikutnya diselesaikan.

RUPS 2019

Pada 2019, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 2 kali, yaitu RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2019 pada 9 Januari 2019 dan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018 pada 23 Mei 2019.

Perseroan tidak melakukan RUPSLB pada 2019.

General Meeting of Shareholders (GMS) is a GCG organ that holds the highest authority, with limitations that are set according to the Law and Code of Conduct of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors are not granted the same level of authority. The authorities of the GMS are as follows:

1. *Approving and revising Work Plan and Budget (RKAP) and Long-term Plan (RJPP) of the Company;*
2. *Deciding profit sharing allocation;*
3. *Establishing and ratifying the appointment system of the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
4. *Appointing and dismissing the Board of Directors and the Board of Commissioners;*
5. *Establishing a rating system and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors;*
6. *Appointing an external auditor to conduct audit of the financial statements; and*
7. *Determining the remuneration of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.*

The GMS cannot intervene in the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors without prejudice to the authority of the GMS to exercise their rights pursuant to the laws and regulations as well as the articles of association.

The Company convenes three types of GMS, consisting of the Annual GMS (AGMS) that is held once a year, the Extraordinary GMS (EGMS) that is held in the event of extraordinary events that impact the Company's performance, and the RKAP Ratification GMS that is held after the formulation of the RKAP to be completed in the following year.

GMS 2019

In 2019, the Company held 2 (two) GMS, namely the 2019 RKAP Ratification GMS on January 9, 2019 and 2018 Ratification of Financial Statements GMS on May 23, 2019.

The Company did not hold any EGMS in 2019.

RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2019

GMS for Ratification of RKAP for Fiscal Year 2019

Peserta RUPS Tahunan 2019

Participants of Annual GMS in 2019

Peserta <i>Participants</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Peserta <i>Participants' Name</i>
Kuasa Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei, dan Konsultan <i>Deputy of Financial Service, Survey, and Consultant as the Proxy of Shareholders of Republic of Indonesia</i>	Gatot Trihargo
	Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis <i>Deputy of Business Infrastructure</i>	Hambra
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Agus Muharram
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Meidyah Indreswari
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Veronica Colondam
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	M. Sholeh Amin
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Arief Mulyadi
	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Tjatur H. Priyono
	Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	Abianti Riana
	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	M. Q. Gunadi

Dasar Hukum Penerapan RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2019

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
- Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);

Legal Basis of the Implementation of 2019 RKAP Ratification GMS

- Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette Number 4297);
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette No. 4756);
- Government Regulation No. 41 of 2003 on Delegation of Position, Duty and Authority of Minister of Finance on Enterprises (PERSERO), General Companies (PERUM), and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette No. 4305);

- | | |
|---|--|
| <p>d. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 117, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4556);</p> <p>e. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014;</p> <p>f. Keputusan Presiden Nomor 121/P Tahun 2014 tentang Pembentukan Kementerian dan Pengangkatan Menteri Kabinet Kerja Periode Tahun 2014-2019;</p> <p>g. Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-101/MBU/2002 tanggal 4 Januari 2002 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan BUMN;</p> <p>h. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagaimana berdasarkan Akta Nomor 1 Tanggal 1 Juni 1999 yang dibuat di hadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta yang telah beberapa kali mengalami perubahan dan telah mengalami penyesuaian dengan UUPT Tahun 2007 berdasarkan Akta Nomor 71 Tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Icuk Sugiarto, S.H., MKn selaku Pengganti dari Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan terhadap Anggaran Dasar terakhir sebagaimana diubah berdasarkan Akta Nomor 20 Tanggal 15 Oktober 2009 yang dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta.</p> <p>i. Surat Kuasa Menteri BUMN dengan hak substitusi kepada Sdr. Gatot Trihargo, Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan, dan/atau Sdr. Hambra, Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis, Nomor: SKU-249/MBU/12/2018 tanggal 26 Desember 2018.</p> <p>j. Surat Undangan Direksi PT PNM (Persero) Nomor: S-011/PNM-DIRUT/SPR/II/19 Perihal Undangan RUPS RKAP Tahun 2019 PT PNM (Persero) Tanggal 8 Januari 2019.</p> | <p>d. <i>Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4556);</i></p> <p>e. <i>Presidential Regulation No. 47 of 2009 on Establishment and Organization of State Ministries as amended several times last by Presidential Regulation No. 13 of 2014;</i></p> <p>f. <i>Presidential Decree No. 121/P of 2014 on Establishment of Ministries and Appointment of Minister of the Work Cabinet for the period of 2014-2019;</i></p> <p>g. <i>Decree of the Minister of SOE No. KEP-101/MBU/2002 dated January 4, 2002 on Preparation of Work Plan and Budget of SOEs;</i></p> <p>h. <i>Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) pursuant to Deed No. 1 Dated June 1, 1999 drawn up before Notary Ida Sofia, S.H. in Jakarta which has been amended several times and has been adjusted with Company Law of 2007 pursuant to Deed No. 71 Dated August 15, 2008 drawn up before Icuk Sugiarto, S.H., M.Kn., as Substitute of Notary Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., M.Kn., in Jakarta and to the latest Articles of Association as amended based on Deed Number 20 Dated October 15, 2009 drawn up before Notary Hadijah, S.H., in Jakarta;</i></p> <p>i. <i>Power of Attorney of the Minister of SOE with substitution right to Mr. Gatot Trihargo, Deputy of Financial Service, Survey and Consultant, and/or Mr. Hambra (Deputy of Business Infrastructure), No. SKU-249/MBU/12/2018 Dated December 26, 2018; and</i></p> <p>j. <i>Invitation Letter of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No.S-011/PNM-DIRUT/SPR/II/19 regarding Invitation of the 2019 RKAP GMS of PT PNM (Persero) on January 8, 2019.</i></p> |
|---|--|

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2019

1. Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) membuka rapat dan menyerahkan pimpinan rapat kepada kuasa Pemegang Saham Perseroan;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai Anggaran Dasar, maka RUPS sah dan berhak mengambil keputusan mengikat;
3. Pemaparan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai RKAP Tahun 2019 dan RKA PKBL Tahun 2019;

2019 RKAP Ratification GMS Mechanism

1. *President Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) began the meeting and delegated the position of chairman of the meeting to proxies of the Shareholders;*
2. *Chairman of the Meeting stated that through the fulfillment of juridical requirements in accordance with the Articles of Association, the AGMS was deemed to be valid and it was entitled to make binding decisions;*
3. *The Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero)'s explanation concerning 2019 RKAP and 2019 RKA PKBL;*

- | | |
|---|--|
| <p>4. Tanggapan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengenai RKAP Tahun 2019 dan RKA PKBL Tahun 2019;</p> <p>5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas Laporan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai RKAP Tahun 2019 dan RKA PKBL Tahun 2019;</p> <p>6. Penandatanganan Risalah RUPS, Kontrak Manajemen Perusahaan dan Kontrak Manajemen Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero); dan</p> <p>7. Penutup oleh Komisaris Utama.</p> | <p>4. <i>Response of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) concerning 2019 RKAP and 2019 RKA PKBL;</i></p> <p>5. <i>Discussion by the Shareholders on the Report of the Board of Directors and the Board of Commissioners concerning the 2019 RKAP and 2019 RKA PKBL;</i></p> <p>6. <i>Signing of Minutes of GMS, Management Contract of the Company and the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero); and</i></p> <p>7. <i>Closing of the GMS by the President Commissioner.</i></p> |
|---|--|

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPS Pengesahan RKAP Tahun Buku 2019

1. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 dengan pokok-pokok sebagai berikut:

a. Laba Rugi Konsolidasi / Consolidated Income

dalam miliar rupiah		in billion rupiah
Pendapatan Usaha	4.853,0	<i>Operating Income</i>
Beban Operasi	4.623,7	<i>Operating Expenses</i>
Laba Operasi	229,3	<i>Operating Profit</i>
Pendapatan (Beban) Lain-lain	917,5	<i>Other Income (Expenses)</i>
Laba Sebelum Pajak	1.146,8	<i>Profit Before Tax</i>
Laba Setelah Pajak	857,5	<i>Profit After Tax</i>

Agenda, Resolution and Realization of 2019 RKAP Ratification GMS

1. *Ratifying the Work Plan and Budget of the Company for 2019 with the following details:*

b. Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

dalam miliar rupiah		in billion rupiah
Aset		Assets
Kas & Setara Kas	1.780,7	<i>Cash & Cash Equivalents</i>
Aset Lancar	1.996,8	<i>Current Assets</i>
Pinjaman yang diberikan	16.664,0	<i>Loans</i>
Pembiayaan Modal	752,0	<i>Capital Financing</i>
Aset Tetap	1.603,8	<i>Fixed Assets</i>
Aset lain-lain	226,6	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset	23.003,8	<i>Total Assets</i>
Liabilitas dan Ekuitas		Liabilities and Equity
Liabilitas Lancar	1.310,0	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	18.368,1	<i>Long-Term Liabilities</i>
Liabilitas Lainnya	625,5	<i>Other Liabilities</i>
Ekuitas	2.700,2	<i>Equity</i>
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	23.003,8	<i>Total Liabilities and Equity</i>

c. Investasi / *Investment*

dalam miliar rupiah		in billion rupiah
Leasehold Improvement	13,5	Leasehold Improvement
Perabotan (Furniture)	33,0	Furniture
Peralatan Kantor	13,7	Office Equipment
Teknologi Informasi	79,5	Information Technology
Jumlah Investasi	139,7	Total Investment

d. Sumber Daya Manusia / *Human Resources*

dalam orang		in person
Pegawai Tetap	3.507	Permanent Employee
Pegawai Kontrak	37.772	Temporary Employee
Jumlah	41.279	Total

2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019 sebagai berikut:
2. *Ratifying the Work Plan and Budget of the Partnership and Community Development Program in 2019, as follows:*

a. Program Kemitraan / *Partnership Program*

dalam juta rupiah		in million rupiah
Sumber Dana <i>Source of Fund</i>		
Saldo Awal	154.892	Beginning Balances
Pengembalian Pokok	42.411	Principal Repayment
Jasa Administrasi Pinjaman	1.980	Loan Administration Services
Pendapatan Lain	263	Other Revenues
Jumlah Dana Tersedia	199.546	Total Available Funds
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional <i>Fund Distribution and Operational Costs</i>		
Penyaluran Pinjaman kepada MB	50.250	Loan Distribution to MB
Penyaluran Melalui BUMN Pembina Lain	0	Distribution Through Other Guiding SOEs
Penyaluran Dana Pembinaan MB (Hibah)	1.750	Fund Distribution of MB Development (Grant)
Jumlah Penyaluran Dana	147.546	Total Fund Distribution
Saldo Dana per 31 Desember 2019	0	Fund Balance as of December 31, 2019

b. Program Bina Lingkungan / *Community Development Program*

dalam juta rupiah		<i>in million rupiah</i>
Dana Tersedia		<i>Available Fund</i>
Saldo Awal	0	<i>Beginning Balances</i>
Alokasi sebagian laba setelah pajak	1.100	<i>Allocation of Partial Profit After Tax</i>
Jasa Giro/Pendapatan Lain	-	<i>Giro/Other Income Services</i>
Jumlah Dana Tersedia	1.100	<i>Total Available Funds</i>
Penyaluran bantuan	1.100	<i>Aid Distribution</i>
Biaya Operasional	-	<i>Operational Cost</i>
Jumlah Penggunaan Dana	1.100	<i>Total Fund Use</i>
Saldo Dana per 31 Desember 2019	0	<i>Fund Balance as of December 31, 2019</i>

3. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.
4. Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen (*Key Performance Indicators*) Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah ini.
5. Menyetujui Persetujuan Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) PNM III sebesar Rp6 triliun dengan ketentuan berikut:
 - a. Menaati seluruh peraturan dan ketentuan hukum berlaku berkaitan dengan penerbitan obligasi serta memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
 - b. Pelaksanaannya dilakukan secara hati-hati/*prudent* dan melakukan mitigasi risiko terhadap semua risiko yang berpotensi muncul mulai dari aspek legal, aspek operasional, dan aspek keuangan Perseroan;
 - c. Penerbitan obligasi dilakukan dengan memperhatikan pemilihan *timing* dan tenor yang tepat serta memperhitungkan potensi risiko yang ada, terutama risiko gagal bayar (*default risk*);
 - d. Dewan Komisaris agar melakukan pengawasan, evaluasi, dan pemantauan secara berkala atas pelaksanaan penerbitan obligasi tersebut serta memperhatikan nilainya yang sangat material bagi Perseroan;
 - e. Persetujuan penerbitan obligasi tersebut diberikan untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal RUPS ini.

3. *Approving and ratifying the Management Contract (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2018, which is an integral part of this Minutes.*
4. *Approving and ratifying the Management Contract (Key Performance Indicators) of the Board of Commissioners with the Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) for 2018, which is an integral part of this Minutes.*
5. *Approving the Approval for the Issuance of PNM III Sustainable Public Offering (PUB) bonds amounting to Rp6 trillion, with the following conditions:*
 - a. *Comply with all applicable laws and regulations relating to the issuance of bonds and pay attention to the principles of good corporate governance;*
 - b. *The implementation is carried out prudently and prudently mitigates all risks that arise from the legal, operational and financial aspects of the Company;*
 - c. *Bond issuance is done by taking into account the selection of the right timing and tenor and taking into account the potential risks that exist, especially the risk of default (default risk);*
 - d. *The Board of Commissioners should conduct periodic monitoring, evaluation and monitoring of the issuance of the bonds and pay attention to their material value;*
 - e. *The bond issuance approval is given for a period of 1 (one) year, starting from the date of this GMS.*

6. Menyetujui penambahan modal PT PNM Venture Capital sebesar Rp135 miliar, dengan ketentuan sebagai berikut:
- Pelaksanaan pemberian tambahan modal harus dilakukan dengan memperhatikan seluruh ketentuan yang berlaku serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
 - Kajian kelayakan bisnis yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.
 - Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persetujuan ini.
 - Dewan Komisaris diharapkan melakukan pengawasan, evaluasi, dan pemantauan setiap triwulanan atas pelaksanaan pemberian tambahan modal agar sesuai dengan kajian kelayakan sehingga akan memberikan nilai tambah bagi Perseroan baik dari sisi bisnis maupun keuangan.
 - Direksi diminta memperhatikan saran dan arahan Dewan Komisaris sebagaimana surat Dewan Komisaris Nomor: S-055/PNM-Kom/XI/218 tanggal 23 November 2018.
6. Approving the additional capital of PT PNM Venture Capital in the amount of Rp135 billion, with the following conditions:
- Implementation of additional capital must be carried out by considering all applicable provisions and the principles of good corporate governance.
 - The business feasibility study conducted is an integral part of this agreement.
 - The Integrity Pact signed by all Directors is an inseparable part of this agreement.
 - The Board of Commissioners are expected to conduct quarterly monitoring, evaluation and monitoring of the implementation of additional capital to comply with the feasibility study so that it will provide added value to the Company both in terms of business and finance.
 - The Board of Directors are requested to heed the Board of Commissioners' suggestions and direction as referred to by the Board of Commissioners Letter Number: S-055/PNM-Kom/XI/218 dated November 23, 2018.

RUPS PERSETUJUAN LAPORAN TAHUNAN DAN PENGESAHAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2018

GMS of Annual Report Approval and Ratification of Financial Statements for Fiscal Year 2018

Peserta RUPS Tahunan 2018

Participants of Annual GMS in 2018

Peserta <i>Participants</i>	Jabatan <i>Position</i>	Nama Peserta <i>Participants' Name</i>
Kuasa Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan <i>Deputy of Financial Service, Survey, and Consultant, Ministry of SOE</i>	Gatot Trihargo
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Agus Muharram
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Meidyah Indreswari
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Veronica Colondam
	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	M. Sholeh Amin
Direksi <i>Board of Directors</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Arief Mulyadi
	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Tjatur H. Priyono
	Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	Abianti Riana
	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	M. Q. Gunadi

Dasar Hukum Penerapan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018

- a. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4297);
- b. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM), dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 No. 117, Tambahan Lembaran Negara No. 4556);
- e. Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sebagaimana Akta Notaris Ida Sofia, S.H. Nomor 1 tanggal 1 Juni 1998, yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Akta Notaris Hadijah, S.H. Nomor 42 tanggal 29 September 2016; dan
- f. Surat Kuasa Menteri BUMN Nomor: SKU-150/MBU/05/2019 tanggal 23 Mei 2019 dengan hak substitusi kepada Sdr. Gatot Trihargo (Deputi Bidang Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan) dan Sdr. Hambra (Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis).

Mekanisme Pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2018

1. Komisaris Utama PT Permodalan Nasional Madani (Persero) membuka rapat dan menyerahkan pimpinan rapat kepada Kuasa Pemegang Saham;
2. Selanjutnya Pimpinan Rapat menyatakan bahwa dengan dipenuhinya persyaratan yuridis sesuai Anggaran Dasar Perseroan, maka RUPS sah dan berhak mengambil keputusan mengikat;
3. Pemaparan Direksi mengenai Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 serta mata agenda lainnya;
4. Penyampaian tanggapan Dewan Komisaris terhadap Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 serta penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018;
5. Pembahasan oleh Pemegang Saham atas pemaparan Direksi dan Dewan Komisaris mengenai Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2018 serta mata agenda lainnya;

Legal Basis of the Implementation of GMS of Annual Report and Ratification of Financial Report for Fiscal Year 2018

- a. *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette Number 4297);*
- b. *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the State Gazette No. 4756);*
- c. *Government Regulation No. 41 of 2003 on Delegation of Position, Duty and Authority of Minister of Finance on Enterprises (PERSERO), General Companies (PERUM), and Service Companies (PERJAN) to the Minister of State-Owned Enterprises State Gazette of the Republic of Indonesia of 2003 No. 82, Supplement to the State Gazette No. 4305);*
- d. *Government Regulation No. 45 of 2005 on Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2005 No. 117, Supplement to the State Gazette No. 4556);*
- e. *Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) as per Deed No. 1 dated June 1, 1998, drawn by Ida Sofia, S.H., which has been amended several times. The latest amended was by Notary Hadijah, S.H., Deed No. 42 dated September 29, 2016; and*
- f. *Power of Attorney of the Minister of SOE No. SKU-150/MBU/05/2019 dated May 23, 2019 with substitution right to Mr. Gatot Trihargo (Deputy of Financial Service, Survey and Consultant) and Mr. Hambra (Deputy of Business Infrastructure);*

2018 Ratification GMS Mechanism

1. *The President Commissioner began the meeting and delegated the chairing of the meeting to the Proxy of the Republic of Indonesia as a Shareholder;*
2. *Chairman of the Meeting stated that through the fulfillment of juridical requirements in accordance with the Articles of Association, the GMS was deemed to be valid and it was entitled to make binding decisions;*
3. *Explanation of the 2018 Annual Report and other agendas;*
4. *Response of the Board of Commissioners concerning the 2018 Annual Report and the submission of the Board of Commissioners' Supervision Report for Fiscal Year 2018;*
5. *Discussion by Shareholders on the exposure of the Directors and Board of Commissioners regarding the Company's Annual Report for the 2018 Financial Year and other agendas;*

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Pembacaan Keputusan RUPS; 7. Penandatanganan Risalah RUPS; 8. Pimpinan Rapat menyerahkan kembali kepada Komisaris Utama; 9. Komisaris Utama menutup RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Reading of GMS Decisions; 7. Signing of the GMS Minutes; 8. Chairperson of the Meeting submits back to the President Commissioner; 9. President Commissioner closed the GMS. |
|---|--|

Agenda, Keputusan, dan Realisasi RUPS Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2018

Agenda 1:

Menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2018 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi sesuai laporannya Nomor: 00075/2.0082/AU.1/09/0069-2/1/IV/2019 tanggal 22 April 2019 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan, dengan pokok-pokok sebagai berikut

Agenda, Decision, and Realization of the GMS of RKAP 2018

Agenda 1:

Approved the Annual Report and ratified the Company's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2018 and the Board of Commissioners' Supervisory Report for Fiscal Year 2018 that have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi according to their report Number: 00075/2.0082/AU.1/09/0069-2/1/IV/2019 dated April 22, 2019, with the opinion "reasonable in all material respects" as well as providing full redemption and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision has been carried out in the Fiscal Year ending on December 31, 2018, as long as these actions are not criminal acts and are reflected in the Company's report books, with the following points:

a. Laporan Laba/Rugi Konsolidasian / *Statements of Consolidated Income*

dalam miliar rupiah				in billion rupiah	
Uraian <i>Description</i>	Realisasi 2017 <i>2017 Realization</i>	RKAP 2018	Realisasi 2018 <i>2018 Realization</i>	Pencapaian <i>Achievement</i>	Pertumbuhan <i>Growth</i>
1	2	3	4	4/3	(4-2)/2
Pendapatan Usaha <i>Operating Revenue</i>	2.040,6	2.817,6	3.140,0	111,4%	53,9%
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	1.368,2	1.848,6	2.150,2	116,3%	57,2%
Laba Usaha <i>Operating Profit</i>	69,8	35,5	98,7	278,0%	41,5%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the Year</i>	36,7	25,4	67,8	266,7%	84,9%
Laba Atribusi Pemilik Entitas Induk <i>Attribution Earnings of Parent Entity</i>	35,4	25,4	66,0	259,5%	86,4%

b. Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

dalam miliar rupiah					<i>in billion rupiah</i>
Uraian	Realisasi 2017	RKAP 2018	Realisasi 2018	Pencapaian	Pertumbuhan 2018 <i>Growth in 2018</i>
1	2	3	4	5 = 4/3	6 = (4-2)/2
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.853,6	1.621,5	2.565,4	158,2%	38,4%
Pinjaman yang Diberikan <i>Loans</i>	7.171,8	11.236,5	12.819,3	114,1%	78,7%
Pembiayaan Modal <i>Capital Financing</i>	432,3	601,9	565,1	93,9%	30,7%
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	924,3	2.333,3	1.260,6	54,0%	36,4%
Aset Lainnya <i>Other Assets</i>	1.011,2	678,4	871,9	128,5%	-13,8%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	11.393,3	16.471,5	18.082,3	109,8%	58,7%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	9.578,3	14.617,3	16.188,7	110,8%	69,0%
Ekuitas <i>Equity</i>	1.815,0	1.854,2	1.893,6	102,1%	4,3%
Liabilitas dan Ekuitas <i>Liabilities and Equity</i>	11.393,3	16.471,5	18.082,3	109,8%	58,7%

c. Tingkat Kesehatan dan Key Performance Indicators

Realisasi Kontrak Manajemen Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tingkat Kesehatan: Sehat Sekali (AAA), Skor 184,49
Skor KPI : 114,78

Agenda 2:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Perseroan Tahun 2018 yang telah diaudit oleh KAP Husni, Mucharam & Rasidi sesuai laporannya Nomor: 00023/2.0082/PKBL/09/0069-2/1/II/2019 tanggal 12 Februari 2019 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Tahun Buku 2018, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin di dalam laporan tersebut, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

c. Health Level and Key Performance Indicators

The realization of the 2018 Management Contract is as follows:

*Health Level : Very Good (AAA), Score 184.49
KPI Score : 114.78*

Agenda 2:

*Approved and ratified the Company's 2018 Partnership and Community Development Program (PKBL) Report which was audited by KAP Husni, Mucharam & Rasidi according to their report Number: 00023/2.0082/PKBL/09/0069-2/1/II/2019 dated February 12, 2019, with an opinion "reasonable in all material respects" and provide repayment and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision of PKBL for the 2018 Financial Year, as long as these actions are not criminal offenses and are reflected in the report, with the following points:*

a. Laporan Aktivitas / *Activity Report*

Uraian	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Description
Pendapatan <i>Revenues</i>		
Alokasi Bagian Laba dari BUMN Pembina	-	<i>Allocation of Profit from Mentor SOEs</i>
Penerimaan Pelimpahan Dana dari Unit PKBL Lain	138.408.961.679	<i>Receipt of Fund Transfer from Other PKBL Unit</i>
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.408.294.900	<i>Loan Administration Services</i>
Pendapatan Jasa Giro	2.391.353.486	<i>Current Account Revenues</i>
Pendapatan Deposito	1.054.509.587	<i>Deposit Revenues</i>
Pendapatan Lain-Lain	976.937	<i>Other Revenues</i>
Jumlah Pendapatan	145.264.096.588	<i>Total Revenues</i>
Beban <i>Expenses</i>		
Penyaluran Bina Lingkungan	-	<i>Community Development Distribution</i>
Beban Pembinaan	(658.653.171)	<i>Mentoring Expenses</i>
Beban Administrasi dan Umum	(615.129.550)	<i>Administration and General Expenses</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap	(693.756)	<i>Depreciation of Fixed Assets Expenses</i>
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	392.300.483	<i>Allowance for impairment of Receivables</i>
Beban dan Pengeluaran Lainnya	(140.092.510)	<i>Other Expenses</i>
Jumlah Beban	(1.022.268.504)	<i>Total Expenses</i>
Kenaikan Aset Neto	144.241.828.085	<i>Net Assets Increase</i>
Aset Neto Awal Tahun	76.662.419.265	<i>Net Assets at the Beginning of the Year</i>
Aset Neto Akhir Tahun	220.904.247.350	<i>Net Assets in the End of the Year</i>

b. Laporan Posisi Keuangan / *Statements of Financial Position*

Uraian	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Description
Aset <i>Assets</i>		
Kas dan Setara Kas	28.268.446.753	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Pinjaman Mitra Binaan – Bersih	64.976.711.761	<i>Loan Receivables of Partners – Net</i>
Piutang Lain-Lain – Bersih	132.000.000.000	<i>Other Receivables – Net</i>
Aset Tetap – Bersih	115.602	<i>Fixed Assets – Net</i>
Jumlah Aset	225.245.274.116	<i>Total Assets</i>
Liabilitas dan Aset Neto		<i>Liabilities and Net Assets</i>

Uraian	Jumlah (Rp) Total (Rp)	Description
Liabilitas		
Utang Jangka Pendek	1.071.734.952	Short Term Debt
Kelebihan Pembayaran Angsuran	604.122.782	Overpayment of Installments
Angsuran Belum Teridentifikasi	2.665.169.032	Unidentified Installments
Jumlah Liabilitas	4.341.026.766	Total Liabilities
Aset Neto	220.904.247.350	Net Assets
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto	225.245.274.116	Total Liabilities and Net Assets

Agenda 3:

Menetapkan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163, sebagai berikut:

- Dividen sebesar Rp3.298.000.000, atau 5%; dan
- Cadangan sebesar Rp62.662.460.163, atau 95%.

Agenda 4:

Penetapan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2019 serta tantiem untuk Direksi dan Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2018 akan ditetapkan secara tersendiri.

Agenda 5:

- Menetapkan kembali KAP Husni, Mucharam Rasidi sebagai auditor yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2019; dan
- Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Agenda 3:

Determined the use of the consolidated net income attributable to Owners of the 2018 Financial Year, amounting to Rp65,960,460,163, as follows:

- Dividends amounted to Rp3,298,000,000 or 5%; and*
- Reserves of Rp62,662,460,163 or 95%.*

Agenda 4:

Determination of salary/honorarium along with other facilities and allowances for the Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2019 and bonuses for Directors and Board of Commissioners for the performance of Fiscal Year 2018 will be determined separately.

Agenda 5:

- Re-established Husni Public Accountant Firm, Mucharam Rasidi as the auditor who will audit the Company's Consolidated Financial Statements and the Financial Reports of the Company's Partnership and Community Development Program for Fiscal Year 2019; and*
- Delegated the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of audit fees and other appropriate appointment requirements for the KAP.*

DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Sharia Supervisory Board

Pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS) diinisiasi untuk mengawasi kegiatan unit usaha di bawah Perseroan yang berbasis syariah. DPS dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. II dan Surat Keputusan Direksi No. 17.SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002.

The establishment of the Sharia Supervisory Board (DPS) is initiated to oversee the activities of business units under the Sharia-based Company. DPS was formed based on Bapepam-LK Regulation No. II and Directors Decree No. 17.SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Board Manual PNM Tahun 2019, tugas dan tanggung jawab utama Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

- Memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta melakukan pengawasan atas kegiatan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip Syariah;
- Membina akhlak karyawan pada Unit Usaha Syariah berdasarkan pembinaan keislaman;
- Bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris secara terus-menerus mengawal dan menjaga penerapan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas Unit Usaha Syariah;
- Dalam hal Dewan Pengawas Syariah menilai terdapat kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang terkait dengan hal-hal sebagaimana di atas yang tidak sesuai dengan prinsip syariah, Dewan Pengawas Syariah wajib meminta penjelasan kepada anggota Direksi atas kebijakan atau tindakan anggota Direksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah tersebut;
- Jika Direksi menolak hasil penilaian Dewan Pengawas Syariah atas penjelasan yang diberikan, sebagaimana dimaksud pada poin 4, maka Dewan Pengawas Syariah wajib melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak penjelasan anggota Direksi diterima oleh Dewan Pengawas Syariah;
- Jika Direksi menerima hasil penilaian Dewan Pengawas Syariah sebagaimana dimaksud pada poin 4, maka Dewan Pengawas Syariah meminta Direksi melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan anggota Direksi tersebut agar sesuai dengan prinsip syariah;
- Dalam hal anggota Direksi tidak melakukan perbaikan terhadap kebijakan atau tindakan sebagaimana dimaksud pada poin 6, Dewan Pengawas Syariah wajib segera melaporkan secara lengkap dan komprehensif kepada Dewan Komisaris dan ditembuskan kepada Direksi paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diketahui anggota Direksi tidak melakukan upaya perbaikan yang dimaksud;

Duties and Responsibilities

Based on the 2019 PNM Board Manual, the main duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are as follows:

- *Providing advice to the Directors and supervise the activities of Sharia Business Units based on Sharia principles;*
- *Fostering employee morals in the Sharia Business Unit based on Islamic guidance;*
- *Together with the Directors and Board of Commissioners continuously overseeing and maintaining the application of Islamic values in every Sharia Business Unit activity;*
- *In the event that the Sharia Supervisory Board assesses that there are policies or actions of members of the Board of Directors related to matters as above that are not in accordance with sharia principles, the Sharia Supervisory Board must request an explanation to the members of the Board of Directors regarding the policies or actions of members of the Board of Directors that are not in accordance with sharia principles;*
- *If the Board of Directors rejects the results of the Sharia Supervisory Board's assessment of the explanation given, as referred to in point 4, the Sharia Supervisory Board must report in full and comprehensively to the Board of Commissioners and be released to the Board of Directors no later than 7 (seven) working days after the explanation from the Board of Directors is received. by the Sharia Supervisory Board;*
- *If the Board of Directors accepts the results of the evaluation of the Sharia Supervisory Board as referred to in point 4, the Sharia Supervisory Board requests the Board of Directors to make improvements to the policies or actions of the members of the Board of Directors to comply with sharia principles;*
- *In the event that a member of the Board of Directors does not make improvements to the policies or actions referred to in point 6, the Sharia Supervisory Board must immediately report completely and comprehensively to the Board of Commissioners and submit them to the Board of Directors no later than 7 (seven) working days since it is known that the members of the Board of Directors have not made efforts the intended improvement;*

- Merumuskan permasalahan-permasalahan yang memerlukan pembahasan Dewan Pengawas Syariah;
 - Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang Keuangan Lembaga Syariah melalui media majelis taklim, khotbah, pengajian, maupun dialog dengan tokoh agama dan masyarakat;
 - Mengikuti fatwa-fatwa Dewan Pengawas Syariah MUI dan menerapkannya secara aplikatif;
 - Melaporkan kegiatan usaha dan perkembangan Unit Usaha Syariah secara rutin kepada Dewan Pengawas Syariah MUI sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun dan memberikan tembusannya kepada Perseroan; dan
 - Mengajukan usul-usul pengembangan produk usaha syariah demi tercapainya kemajuan Unit Reasuransi Syariah.
- *Formulating issues that require discussion of the Sharia Supervisory Board;*
 - *Conducting socialization to the public about Sharia Institution Finance through media assemblies, sermons, sermons, studies, and dialogues with religious and community leaders;*
 - *Following the MUI Sharia Supervisory Board fatwas and apply them applicatively;*
 - *Regularly report on business activities and developments of the Shariah Business Unit to the MUI Shariah Supervisory Board at least 1 (one) time in 1 (one) year and provide copies to the Company; and*
 - *Proposing proposals for the development of sharia business products in order to achieve the progress of the Sharia Reinsurance Unit.*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, MS	Ketua Dewan Pengawas Syariah <i>Head of the Sharia Supervisory Board</i>	SK No. SK-268/PNM/SDM/XI/2009 juncto SK Menteri BUMN No. SK-146/MBU/07/2019
Dr. H.M. Syafii Antonio, M. Ec	Anggota Dewan Pengawas Syariah <i>Member of Sharia Supervisory Board</i>	SK No. SK-267/PNM/SDM/XI/2009 juncto SK Menteri BUMN No. SK-146/MBU/07/2019

Rapat Dewan Pengawas Syariah

Dalam memberikan nasihat dan saran terkait penerapan prinsip syariah, dan sebagai bentuk pengawasan pemenuhan prinsip tersebut, Dewan Pengawas Syariah secara rutin mengadakan pertemuan bersama pengurus Perseroan, baik secara fisik maupun melalui media komunikasi yang sesuai.

Sepanjang 2019, Dewan Pengawas Syariah telah menggelar 6 (enam) kali pertemuan dengan perincian sebagai berikut:

1. Senin, 22 April 2019, Dewan Pengawas Syariah mengadakan Meeting Koordinasi "Pembahasan Opini DPS perihal Take Over Pembiayaan ULaMM Syariah";
2. Kamis, 25 April 2019, Dewan Pengawas Syariah mengadakan Meeting Koordinasi DPS (lanjutan) bersama Divisi Terkait PNM, Pembahasan Opini DPS perihal Take Over Pembiayaan ULaMM Syariah;

Sharia Supervisory Board Meeting

In providing advice and suggestion related to the application of sharia principles, and as a form of supervision to fulfill these principles, the Sharia Supervisory Board regularly holds meetings with the Company's management, both physically and through appropriate communication media.

Throughout 2019, the Sharia Supervisory Board has held 6 (six) meetings with the following details:

1. *Monday, April 22, 2019, the Sharia Supervisory Board held a Coordination Meeting on "Discussion of DPS Opinion on Take Over Sharia ULaMM Financing";*
2. *Thursday, April 25, 2019, the Sharia Supervisory Board held a DPS Coordination Meeting (continued) with the Related Division of PNM, DPS Opinion Discussion on the Take Over of Sharia ULaMM Financing;*

3. Kamis, 15 Juli 2019, Dewan Pengawas Syariah mengadakan Meeting Koordinasi DPS Perihal Opini DPS untuk pendanaan PIP;
4. Rabu, 27 November 2019, Dewan Pengawas Syariah mengadakan Meeting Koordinasi DPS perihal Pemenuhan dokumen persyaratan perijinan UUS dari OJK;
5. Selasa, 10 Desember 2019, Dewan Pengawas Syariah mengadakan Meeting Koordinasi DPS dan Dewan Komisaris PNM perihal Evaluasi Pembiayaan Syariah PT PNM Tahun 2019 sebagai pemenuhan Board Manual PT PNM (Persero);
6. Jumat, 27 Desember 2019, Dewan Pengawas Syariah mengadakan Meeting Koordinasi DPS perihal rencana sosialisasi Mekaar Syariah di Sukabumi dan Cianjur yang terdampak gangguan LSM.

Selain pertemuan di atas, Dewan Pengawas Syariah juga mengadakan kegiatan lainnya, antara lain sebagai berikut:

- Pengangkatan Dewan Pengawas Syariah PT PNM (Persero) oleh Kementerian BUMN berdasarkan SK Kementerian BUMN No. SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019;
- Senin, 18 Februari 2019, dilaksanakan Kunjungan DPS ke Mekaar Kuranji Sumatera Barat, mengikuti kegiatan PKM Mekaar;
- Selasa, 19 Februari 2019, digelar Audiensi DPS dengan Gubernur Sumatera Barat dalam rangka Sosialisasi ULaMM Syariah dan Mekaar Syariah PT PNM (Persero);
- Selasa, 19 Februari 2019, digelar Audiensi DPS dengan Walikota Padang dalam rangka Sosialisasi ULaMM Syariah dan Mekaar Syariah PT PNM (Persero);
- Peluncuran Buku Mutiara Hikmah dilaksanakan pada Rabu, 11 September 2019, sekaligus pelepasan peserta training ULaMM dan Mekaar di Daarut Tauhid Bandung; dan
- Kajian ekonomi syariah digelar setiap minggu pada hari Rabu.

In addition to the meetings above, the Sharia Supervisory Board also held other activities, including the following:

- The appointment of the Sharia Supervisory Board of PT PNM (Persero) by the Ministry of SOE based on the Decree of the Ministry of SOE No. SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019;
- Monday, February 18, 2019, a DPS visit was held to Mekaar Kuranji, West Sumatera, following the PKM Mekaar activities;
- Tuesday, February 19, 2019, a DPS Hearing was held with the Governor of West Sumatera in the context of Sharia ULaMM and PT PNM (Persero) 's Sharia Martial Law Study Program;
- Tuesday, February 19, 2019, a DPS Hearing was held with the Mayor of Padang in the context of Sharia ULaMM and Mekaar Syariah PT PNM socialization;
- The launching of Mutiara Hikmah Book was held on Wednesday, September 11, 2019, as well as the release of ULaMM and Mekaar training participants at Daarut Tauhid Bandung; and
- Sharia economic studies were held every week on Wednesday.

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Prof. Dr. K.H. Didin Hafidhuddin, MS	6	6	100%
Dr. H.M. Syafii Antonio, M. Ec	6	6	100%

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan mengawasi kebijakan dan pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga berkewajiban memberikan rekomendasi kepada Direksi dengan mempertimbangkan kepentingan dan tujuan Perseroan.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PNM memiliki tugas pokok sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan dan implementasinya;
- Memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu.
- Membuat pembagian tugas anggota Dewan Komisaris secara independen.

Sementara itu, tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain adalah:

- Meneliti dan menelaah serta menandatangani RJPP dan RKAP yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai RJPP dan RKAP yang ditandatangani Dewan Komisaris;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan sehingga dapat memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;
- Menyusun program kerja tahunan untuk disertakan ke dalam RKAP;
- Membentuk Komite Audit;
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya;

The Board of Commissioners' roles are overseeing the policies and management conducted by the Directors. Thus, the Board of Commissioners is obliged to provide input and recommendations to the Board of Directors by considering the interests and objectives of the Company.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners of PNM include:

- *Overseeing the management policy and its implementation;*
- *Providing management advice to the Board of Directors that aligns with the Company's interests and objectives, and not the interests of certain parties and groups.*
- *Independently establishing the distribution of duties for the members of the Board of Commissioners.*

Moreover, The Board of Commissioners' responsibilities include:

- *Examining, reviewing and signing the RJPP and RKAP prepared by the Board of Directors, pursuant to the Articles of Association;*
- *Providing opinions and suggestions to the GMS concerning RJPP and RKAP, which are signed by the Board of Commissioners;*
- *Monitoring the development of the Company's activities so it can provide opinions and suggestions to the GMS concerning every important issue in the Company's management;*
- *Immediately reporting to the GMS should any indication of decline on the Company's performance arises;*
- *Examining and reviewing periodic report and annual report prepared by the Board of Directors, and signing the annual report;*
- *Providing explanations, opinions and suggestions to the GMS on the Annual Report, if requested;*
- *Preparing annual work programs to be included in the RKAP;*
- *Establishing Audit Committee;*
- *Suggesting Public Accountant to the GMS;*
- *Preparing Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and keeping the copy;*
- *Reporting to the Company on its share ownership and/or share ownership by its family in the Company or other companies, including all the changes;*

- Memberikan laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku kepada RUPS; dan
- Melaksanakan kewajiban lain atas fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk:

- Meninjau buku-buku, surat-surat, dan dokumen lainnya, memeriksa kas dan surat berharga lainnya untuk keperluan verifikasi, serta memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki lingkungan kerja yang dipergunakan oleh Perseroan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris dengan sepengetahuan Direksi;
- Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu;
- Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan dan kebutuhan Perseroan;
- Mengelola Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan atas hal-hal yang didiskusikan; dan
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau Keputusan RUPS.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya di Perseroan, Dewan Komisaris mengacu kepada pedoman kerja (*board manual*) Dewan Komisaris yang dibuat dan disahkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada 6 September 2019.

Pedoman kerja tersebut berisi rangkuman peraturan-peraturan yang berlaku di lingkungan Perseroan serta praktik-praktik terbaik yang terkandung dalam kelima prinsip GCG.

- *Providing report on the supervisory duties conducted during the fiscal year to the GMS; and*
- *Carrying out other obligations relating to supervisory and advisory duties if it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or resolutions of GMS.*

The Board of Commissioners also has the following authorities:

- *Reviewing books, letters, and other documents, and examine cash and other securities for verification purposes, as well as review the Company's assets;*
- *Entering the work premises of the Company;*
- *Requesting explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues relating to the Company's management;*
- *Recognizing all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;*
- *Requesting the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors to attend the Board of Commissioners' meeting with the consent of the Board of Directors;*
- *Appointing and dismissing the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary;*
- *Temporarily dismissing members of the Board of Directors in accordance with Articles of Association;*
- *Establishing other committees other than the Audit Committee if it suits the capabilities and the requirements of the Company;*
- *Managing the Company in certain conditions for certain periods of time pursuant to the Articles of Association;*
- *Attending the meeting of the Board of Directors and providing views on the matters discussed; and*
- *Conducting other supervisory authorities if it does not violate the laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS Resolutions.*

Work Guidelines of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its duties and functions within the Company by referring to the Board of Commissioners' board manual, which was prepared and ratified by all members of the Board of Commissioners on September 6, 2019.

The manual includes a summary of the rules that apply in the Company, as well as best practices according to the five GCG principles.

Komposisi Dewan Komisaris

Hingga penutupan tahun buku 2019, susunan Dewan Komisaris PNM adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

As of the end of the 2019 fiscal year, the composition of the Board of Commissioners of PNM is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rully Indrawan*	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-05/MBU/01/2020. Decree of the Minister of SOE No. SK-05/MBU/01/2020.
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018. Decree of the Minister of SOE No. SK-133/MBU/05/2018.
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-85/MBU/05/2017. Decree of the Minister of SOE No. SK-85/MBU/05/2017.
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-133/MBU/05/2018. Decree of the Minister of SOE No. SK 133/MBU/05/2018.
Agus Muharram**	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-85/MBU/05/2017. Decree of the Minister of SOE No. SK-85/MBU/05/2017

*Efektif setelah persetujuan fit and proper test OJK

*Effective after Financial Services Authority's fit and proper test.

**Periode Mei 2017 hingga Januari 2020

**Period May 2017 to January 2020

Kriteria Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris dipilih selama memenuhi persyaratan formal yang merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, persyaratan material, serta persyaratan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pembiayaan. Persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

a. Persyaratan Formal

Yang dapat diangkat menjadi Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:

- 1) Dinyatakan pailit;
- 2) Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit; dan
- 3) Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Criteria for the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are elected as long as they meet the formal requirements which are the basic requirements stipulated by the Articles of Association, applicable laws and regulations, material requirements, and other requirements that are adjusted to the needs and nature of the Company's business as a State-Owned Enterprise (BUMN) operating in financing sector. The requirements for appointing members of the Board of Commissioners are as follows:

a. Formal Requirements

Those who can be appointed as Members of the Board of Commissioners are individuals who can carry out legal actions, except within 5 (five) years before their appointment:

- 1) Declared bankrupt;
- 2) Becoming a Member of the Board of Directors or a Board of Commissioners found guilty of causing a Company to go bankrupt; and
- 3) Convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances relating to the financial sector.

- b. Persyaratan Material
Persyaratan material anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:
- 1) Integritas;
 - 2) Dedikasi;
 - 3) Memahami masalah-masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen;
 - 4) Memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tempat yang bersangkutan dicalonkan; dan
 - 5) Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.
- c. Persyaratan lainnya
- 1) Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/ atau anggota legislatif;
 - 2) Bukan calon Kepala/Wakil Kepala Daerah dan/atau Kepala/Wakil Kepala Daerah;
 - 3) Tidak menjabat sebagai Anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut;
 - 4) Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Anggota Dewan Komisaris), yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari dokter;
 - 5) Bagi bakal calon dari kementerian teknis atau instansi pemerintah lain, harus berdasarkan surat usulan dari instansi yang bersangkutan;
 - 6) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
 - 7) Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perusahaan tersebut;
 - 8) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham utama perusahaan; dan
 - 9) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
- b. *Material Requirements*
Material requirements for members of the Board of Commissioners are as follows:
- 1) *Integrity;*
 - 2) *Dedication;*
 - 3) *Understanding company management issues related to one of management functions;*
 - 4) *Possess adequate knowledge in the field of business of the company where the candidate is nominated; and*
 - 5) *Can provide enough time to carry out their duties.*
- c. *Other Requirements*
- 1) *Not a member of the management of political parties and/or candidates for legislative members and/or legislative members;*
 - 2) *Not a candidate for Head/Deputy Regional Head and/or a Head/Deputy Regional Head;*
 - 3) *Does not serve as a Member of the Board of Commissioners and/or the Supervisory Board of the relevant SOE for 2 (two) consecutive periods;*
 - 4) *Physically and mentally healthy (not suffering from an illness that can hamper the implementation of duties as a Member of the Board of Commissioners), as evidenced by a health certificate from a doctor;*
 - 5) *Prospective candidates from technical ministries or other government agencies must have a letter of proposal from the relevant agency;*
 - 6) *Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;*
 - 7) *Does not have shares either directly or indirectly in the company;*
 - 8) *Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the main Shareholders of the Company; and*
 - 9) *Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the company's business activities.*

Informasi Rangkap Jabatan

1. Rully Indrawan (Komisaris Utama): Sejak 2019 sampai saat ini, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM.
2. M. Sholeh. Amin (Komisaris Independen): Saat ini, beliau juga menjabat sebagai dosen di Fakultas Hukum UIKA (1987–sekarang), Advokat di Law Firm Sholeh, Adnan & Associates (SAA) (1991–sekarang), dan Anggota Lemkaji MPR-RI (SK Ketua MPR RI periode tahun 2017–2020).
3. Veronica Colondam (Komisaris Independen): Saat ini beliau juga menjabat sebagai Ketua Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAC) (1999–sekarang).

Sasaran Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan kewajibannya sesuai Surat S-052/PNM-KOM/X/18 Tahun 2018 tanggal 25 Oktober 2018.

Program Orientasi Perseroan untuk Komisaris Baru

Perseroan menetapkan kebijakan pemberian sosialisasi atau orientasi bagi setiap anggota baru yang bergabung ke jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi. Program orientasi yang telah dilakukan sejak 2006 ini bertujuan untuk memberikan pemaparan ruang lingkup Perseroan secara menyeluruh dan informasi penting lainnya yang berguna mendukung peran anggota baru tersebut.

Mekanisme pelaksanaan orientasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi baru adalah sebagai berikut:

Persiapan

Direksi menunjuk manajemen untuk mengatur pelaksanaan presentasi dengan memasukkan seluruh materi terkait ke dalam urutan dan konteks yang dibutuhkan, yang secara ringkas diuraikan dalam buku pedoman untuk menjadi acuan topik yang akan disampaikan dalam orientasi. Adapun materi-materi tersebut disesuaikan dan diperluas sesuai dengan kebutuhan orientasi dan perubahan yang terjadi di PNM serta tugas khusus yang nantinya diemban anggota tersebut.

Agenda

Orientasi dapat dilakukan dengan agenda yang disusun per divisi maupun berdasarkan topik yang disampaikan.

Penyaji

Orientasi akan disajikan oleh jajaran Direksi yang masih aktif dengan bantuan manajemen. Penyaji dan tim yang bertugas menyiapkan data dan materi adalah mereka yang telah memahami materi secara keseluruhan.

Concurrent Position Information

1. Rully Indrawan (President Commissioner): Since 2019 until now, he has also served as Secretary of the Ministry of Cooperatives and SMEs.
2. M. Sholeh. Amin (Independent Commissioner): Currently, he also serves as a lecturer at the Faculty of Law of UIKA (1987–present), Advocate at Sholeh Law Firm, Adnan & Associates (SAA) (1991–present), and Member of the MPR-RI Lemkaji (SK) Chair of the Indonesian Parliament (MPR) for the period 2017–2020.
3. Veronica Colondam (Independent Commissioner): Currently she also serves as Chairman of the Cinta Anak Bangsa Foundation (YCAC) (1999–present).

The Board of Commissioners Targets

The Board of Commissioners carries out its duties and obligations in accordance with Letter S-052/PNM-KOM/X/18 of 2018 dated October 25, 2018.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has established a policy that an orientation must be organized for new members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The orientation program was initiated in 2006 and aims to deliver a comprehensive presentation on the scope of the Company and any other important information that is useful in supporting the role of the new members.

The mechanism of the orientation program for the new Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Preparation

The Board of Directors appoints the management to organize an orientation presentation that refers to the materials briefly described in the manual. Using the manual as a reference, an orientation topic will be generated, and the materials will be rearranged and recontextualized as needed. Furthermore, the materials are adjusted and expanded according to the needs and changes that occur in PNM as well as specific tasks that will be carried out by the member.

Agenda

The orientation can be carried out based on the agenda that is arranged by each division or based on the topic presented.

Presenter

The orientation will be presented by an active Board of Directors with the help of the management. Those in charge of preparing the data and materials have understood the materials comprehensively.

Pertemuan Lain yang Diperlukan dalam Orientasi

Selain presentasi program orientasi, Direktur/Komisaris baru juga perlu melakukan pertemuan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk memperjelas berbagai masalah dan informasi lainnya.

Pertemuan dengan divisi secara lebih khusus dapat diadakan sebagai lanjutan dari program orientasi ini.

Kunjungan ke lapangan yang dianggap penting dapat dijadwalkan dengan melibatkan manajemen yang terkait.

Lampiran Orientasi

Lampiran yang diikutsertakan dalam program orientasi antara lain:

- Laporan Tahunan;
- Laporan Manajemen Semester Terakhir;
- Jadwal Rapat Direksi/Dewan Komisaris;
- Salinan Risalah 2 atau 3 Rapat Terakhir;
- Bagan Perusahaan dan Profil Pejabat;
- Laporan SPI Terakhir; dan
- Salinan Peraturan dan Informasi Lainnya.

Evaluasi Program

Anggota Direksi/Dewan Komisaris baru akan diminta untuk memberikan masukan dan masalah baru yang dianggap penting dalam penyelenggaraan program orientasi sehingga ke depannya penyelenggaraan program ini dapat disempurnakan.

Other Meetings Required in the Orientation

Aside from the presentation of the orientation program, new Directors/Commissioners are also required to meet with the Board of Commissioners and Shareholders to clarify various issues and other information.

This orientation program may be followed up by special meetings with specific divisions.

Any important site visit can be scheduled with the involvement of the relevant management.

Orientation Attachment

The materials presented in the orientation program include:

- Annual Report;
- Management Report for the Last Semester;
- Schedule of the Meetings of the Board of Directors/the Board of Commissioners;
- Copy of Minutes from the Last 2 or 3 Meetings;
- A chart of the Company and the Executives' Profiles;
- The latest Internal Audit Report; and
- Copy of Regulations and Other Information.

Program Evaluation

For future improvement of the orientation programs, new members of the Board of Directors/the Board of Commissioners will be requested to provide inputs and identify issues in the execution of the orientation program.

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioners

Komisaris Independen melaksanakan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan profesional dan bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham. Seluruh Komisaris Independen telah memenuhi persyaratan serta menyatakan independensi mereka kepada RUPS seperti diatur dalam peraturan OJK.

Independent Commissioners independently and professionally carry out their roles, free of the influence of the members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Shareholders. All Independent Commissioners have met the requirements and declared their independence to the GMS as required by OJK regulations.

Adapun pernyataan independensi Komisaris Independen tercantum pada Surat Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen PT PNM (Persero) Nomor: S-016/PNM-KOM/IV/20 Tanggal 02 April 2020, yang ditandatangani oleh Komisaris Independen PT PNM (Persero).

The statement of independency of the Independent Commissioner is listed in the Independent Declaration as an Independent Commissioner of PT PNM (Persero) Number: S-016/PNM-KOM/IV/20 Date April 02, 2020, signed by the Independent Commissioner of PT PNM (Persero).

Jumlah Komisaris Independen Perseroan tahun 2019 sebanyak tiga orang atau 75% dari total anggota Dewan Komisaris PNM.

In 2019, three or 75% of the total members of the Board of Commissioners of the Company are Independent Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

Criteria for Independent Commissioners

The criteria for Independent Commissioners are set based on the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The criteria for Independent Commissioners is as follows:

Kriteria Komisaris Independen <i>Criteria for Independent Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
	Meidyah Indreswari	M. Sholeh Amin	Veronica Colondam
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. <i>Shall not be a person who works, has the authority over, or has responsibility to plan, lead, control, or monitor the Company's activities in the last 6 (six) months except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the next period.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan. <i>Shall not be affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders of the Company.</i>	√	√	√

Kriteria Komisaris Independen <i>Criteria for Independent Commissioner</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		
	Meidyah Indreswari	M. Sholeh Amin	Veronica Colondam
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Shall not have any business relationships, either directly or indirectly, in the field related to the business activities of the Company.</i>	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. <i>Shall not have any business relationships, either directly or indirectly, in the field related to the business activities of the Company.</i>	√	√	√

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Meeting

Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris telah melaksanakan 15 kali pertemuan dengan perincian sebagai berikut:

In 2019, the Board of Commissioners held 14 meetings, with the following details:

Tanggal <i>Date</i>	Jenis Rapat <i>Type of Meeting</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Participants</i>
6 Februari 2019 <i>February 6, 2019</i>	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Pembahasan Laporan Kinerja Desember 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions.</i> <i>Discussion on the Performance Report of December 2018.</i> <i>Others.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>
6 Februari 2019 <i>February 6, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Pembahasan Laporan Kinerja Desember 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of December 2018</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
25 Februari 2019 <i>February 25, 2019</i>	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2019 Pembahasan Laporan Audit Tahun Buku 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of January 2019</i> <i>Discussion on Audited Financial Statements 2018</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
25 Februari 2019 <i>February 25, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan Kinerja Bulan Januari 2019 Pembahasan Laporan Audit Tahun Buku 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of January 2019</i> <i>Discussion on Audited Financial Statements 2018</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
25 Maret 2019 <i>March 25, 2019</i>	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan Kinerja Februari 2019 Pembahasan Hasil Assesment GCG Tahun 2018 Pembahasan Usulan Penetapan KAP dalam rangka Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2019 Pembahasan Manajemen Risiko oleh Divisi MRG Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of February 2019</i> <i>Discussion of Self-Assessment GCG in 2018</i> <i>Discussion on the Proposed KAP for Financial Statements Audit for the 2019 Financial Year</i> <i>Discussion of Risk Management by MRG Division</i> <i>Preparation of GMS Audit Report of the 2018 Financial Year</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
25 Maret 2019 March 25, 2019	Dewan Komisaris, dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut rapat sebelumnya • Pembahasan kinerja Februari 2019 • Pembahasan Hasil <i>Assesment</i> GCG Tahun 2018 • Pembahasan Usulan Penetapan KAP dalam rangka Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2019 • Pembahasan Manajemen Risiko oleh Divisi MRG • Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2018 • Lain-lain • <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> • <i>Discussion on the Performance Report of February 2019</i> • <i>Discussion of Self-Assessment GCG in 2018</i> • <i>Discussion on the Proposed KAP for Financial Statements Audit for the 2019 Financial Year</i> • <i>Discussion of Risk Management by MRG Division</i> • <i>Preparation of GMS Audit Report of the 2018 Financial Year</i> • <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sdr. Agus Muharram • Sdri. Meidyah Indreswari • Sdr. M. Sholeh Amin • Sdri. Veronica Colondam • Komite Audit / <i>Audit Committee</i> • Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> • Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> • Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
25 April 2019 April 25, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tindak lanjut rapat sebelumnya • Pembahasan kinerja Maret 2019 • Pembahasan Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2018 • Pembahasan Rencana Pengurangan Persentase Penyertaan Modal pada PNM IM • Lain-lain • <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> • <i>Discussion on the Performance Report of March 2019</i> • <i>Preparation of GMS Audit Report of the 2018 Financial Year</i> • <i>Discussion of the plan to reduce the percentage of equity participation on PNM IM</i> • <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Sdr. Agus Muharram • Sdri. Meidyah Indreswari • Sdr. M. Sholeh Amin • Sdri. Veronica Colondam • Komite Audit / <i>Audit Committee</i> • Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
25 April 2019 April 25, 2019	Dewan Komisaris, dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Maret 2019 Pembahasan Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2018 Pembahasan Rencana Pengurangan Persentase Penyertaan Modal pada PNM IM Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of March 2019</i> <i>Preparation of GMS Audit Report of the 2018 Financial Year</i> <i>Discussion of the plan to reduce the percentage of equity participation on PNM IM</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM Persero</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
24 Mei 2019 May 24, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja April 2019 Pembahasan tindak lanjut Rekomendasi BPK Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of April 2019</i> <i>Discussion of follow-up on the BPK Recommendation</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>
24 Mei 2019 May 24, 2019	Dewan Komisaris, dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja April 2019 Pembahasan tindak lanjut Rekomendasi BPK Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of April 2019</i> <i>Discussion of the follow-up on the BPK Recommendation</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
25 Juni 2019 June 25, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Mei 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of May 2019</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
25 Juni 2019 June 25, 2019	Dewan Komisaris, dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Mei 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of May 2019</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
25 Juli 2019 July 25, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Juni 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of June 2019</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners
25 Juli 2019 July 25, 2019	Dewan Komisaris, dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Juni 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of June 2019</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
26 Agustus 2019 August 26, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Juli 2019 Pembahasan Revisi RKAP 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of July 2019</i> <i>Discussion of RKAP 2019 revision</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners
26 Agustus 2019 August 26, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Juli 2019 Pembahasan Revisi RKAP 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of July 2019</i> <i>Discussion of RKAP 2019 revision</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
29 Agustus 2019 August 29, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Surat Pemegang Saham terkait Kajian Struktur Organisasi Lain-lain <i>Discussion of Shareholder Letters related to Organizational Structure Study.</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>
2 September 2019 September 2, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan usulan Struktur Organisasi Lain-lain <i>Discussion of proposed Organizational Structure</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
2 September 2019 September 2, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan tentang PT PNM VC dan anak perusahaan Lain-lain <i>Discussion of the PT PNM VC and its subsidiaries</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>
25 September 2019 September 25, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Agustus 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of Agustus 2019</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i>
25 September 2019 September 25, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Agustus 2019 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of Agustus 2019</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
24 Oktober 2019 October 24, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja September 2019 Pembahasan RJPP 2020–2024 Pembahasan RKAP 2020 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of September 2019</i> <i>Discussion of RJPP 2020–2024</i> <i>Discussion of RKAP 2020</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
28 Oktober 2019 October 28, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Road Map RJPP 2020-2024 Pembahasan RKAP 2020 Lain-lain Discussion of RJPP Road Map 2020-2024 Discussion of RKAP 2019 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
25 November 2019 November 25, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Oktober 2019 Pembahasan Kriteria Naik Kelas untuk Program Bisnis Nasabah ULaMM dan Mekaar Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of October 2019 Discussion of Grades Criteria for the Customer of ULaMM and Mekaar Business Programs Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners
25 November 2019 November 25, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Oktober 2019 Pembahasan Kriteria Naik Kelas untuk Program Bisnis Nasabah ULaMM dan Mekaar Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of October 2019 Discussion of Grades Criteria for the Customer of ULaMM and Mekaar Business Programs Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
20 Desember 2019 December 20, 2019	Internal Dewan Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja November 2019 Persiapan RKAP Tahun 2020 Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of November 2019 Preparation of the RKAP 2020 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja November 2019 Persiapan RKAP Tahun 2020 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of November 2019</i> <i>Preparation of the RKAP 2020</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>

Frekuensi kehadiran rapat seluruh anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The attendance frequency of all members of the Board of Commissioners in the meeting is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Agus Muharram*	15	0	100,00%
Meidyah Indreswari	15	0	100,00%
M. Sholeh Amin	14	1	93,33%
Veronica Colondam	11	4	73,00%

*Komisaris Utama PNM Periode Mei 2017 hingga Januari 2020

**PNM President Commissioner Period May 2017 to January 2020*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Selama 2019, komite-komite di bawah Dewan Komisaris, seperti Komite Audit, telah mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara optimal melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Commissioners

In 2018, the committees under the Board of Commissioners such as the Audit Committee have optimally supported the supervisory function of the Board of Commissioners by carrying out each of their respective duties and responsibilities.

Evaluasi Kinerja Komite

Evaluasi terhadap kinerja Komite dilakukan dengan menggunakan metode yang diterapkan Dewan Komisaris.

Committee Performance Evaluation

An evaluation of the Committee's performance is carried out using the method applied by the Board of Commissioners.

Program Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Training and Development Program of the Board of Commissioners

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Period	Peserta Participants
1	ACFE Indonesia Chapter	National Anti Fraud Conference	8-11 Juli 2019 <i>July 8-11, 2019</i>	Meidyah Indreswari, MSc., PhD, CA, CCSA, CRMA, CPMA
2	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16-17 Oktober 2019 <i>October 16-17, 2019</i>	Meidyah Indreswari, MSc., PhD, CA, CCSA, CRMA, CPMA

DIREKSI

Board of Directors

Direksi bertanggung jawab menetapkan kebijakan dan mengelola Perseroan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan agar tujuan Perseroan dapat tercapai.

The Board of Directors is responsible for determining the Company's policies and management while prioritizing the principles of prudence and compliance to ensure that the Company will meet its objectives.

Direksi juga bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

The Board of Directors is also in charge to conducted all actions related to the company management for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the company and representing the company, both inside and outside the court, with restrictions as regulated in legislation, Articles of Association, and/or GMS decision.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi PT PNM (Persero) memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan;
8. Mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
9. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian terkait Perseroan sesuai ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;

Duties, Authorities and Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out its duties, the Directors of PT PNM (Persero) have the following authority:

1. *Establishing the management policies of the Company;*
2. *Arranging the handover of Directors' authority to one or several members of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association of the Company;*
3. *Arranging the transfer of authority of the Board of Directors to one or several Company employees, individually or jointly or to others in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations;*
4. *Setting the provisions concerning employment;*
5. *Appointing and dismissing Company employees;*
6. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary;*
7. *Performing all other actions and actions regarding the management and ownership of the Company's assets;*
8. *Binding the Company with other parties and/or other parties with the Company in accordance with applicable laws and regulations;*
9. *Representing the Company in and outside the Court regarding all matters and all events related to the Company in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations;*

- | | |
|--|---|
| <p>10. Mencalonkan dan mengangkat anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pada Lembaga Keuangan Mikro/Syariah dan BPR/S dan/atau badan hukum yang mendukung aktivitas pengembangan UMKMK;</p> <p>11. Menempatkan dan menetapkan karyawan Perseroan pada Badan Usaha dan/atau badan hukum yang mendukung aktivitas pengembangan UMKMK;</p> <p>12. Membuka kantor cabang atau perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar wilayah Indonesia dengan ketentuan setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;</p> <p>13. Membuka kantor cabang Mekaar dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;</p> <p>14. Menerima dan/atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan;</p> <p>15. Melakukan penyertaan modal, pengurangan persentase penyertaan modal dan melepaskan penyertaan modal pada Perseroan lain sepanjang terkait pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;</p> <p>16. Kewenangan-kewenangan lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.</p> | <p><i>10. Nominating and appointing members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners in Micro/Sharia Financial Institutions and BPR/S and/or legal entities that support MSME development activities;</i></p> <p><i>11. Placing and assigning the Company's employees to business entities and/or legal entities that support MSME development activities;</i></p> <p><i>12. Opening branch offices or representatives of the Company inside and outside the territory of Indonesia with the provisions after obtaining the approval of the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>13. Opening Mekaar branch offices with the provisions reported to the Board of Commissioners;</i></p> <p><i>14. Receiving and/or providing medium/long term loans in the context of carrying out the Company's business activities;</i></p> <p><i>15. Conducting equity participation, reducing the percentage of equity participation and releasing equity participation in other companies as long as they are related to the implementation of the Company's business activities based on the provisions of the prevailing laws and regulations;</i></p> <p><i>16. Other authorities as regulated in the legislation in force.</i></p> |
|--|---|

Seluruh jajaran Direksi Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan sebagai berikut:

All levels of the Company's Board of Directors have the following duties and responsibilities:

1. Direktur Utama

- a. Memimpin Anggota Direksi PT PNM (Persero) dalam menjalankan Tugas tanggung jawab dan kewenangan selaku Direksi PT PNM (Persero);
- b. Memimpin Direktorat Utama;
- c. Menetapkan arah dan kebijakan Perseroan;
- d. Memastikan kelangsungan usaha Perseroan;
- e. Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi;
- f. Mengatur penyerahan kekuasaan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;

1. President Director

- a. *Leading Members of the Board of Directors of PT PNM (Persero) in carrying out the duties and responsibilities as the Board of Directors of PT PNM (Persero);*
- b. *Leading the Main Directorate;*
- c. *Establishing Company direction and policy;*
- d. *Ensuring business continuity of the Company;*
- e. *Regulating the transfer of power to one or several members of the Board of Directors;*
- f. *Arranging the transfer of power to one or several employees of the Company, both individually and jointly or to others, to represent the Company in and out of court;*

- g. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan perusahaan yang harus dijalankan oleh setiap divisi yang ada di bawah Direktorat Utama;
- h. Menjalankan kewenangan-kewenangan yang dimiliki oleh anggota Direksi lain;
- i. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- j. Mengangkat dan memberhentikan Kepala Satuan Pengawasan Internal;
- k. Berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- l. Menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Direktur Keuangan

- a. Memimpin Direktorat Keuangan;
- b. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi Karyawan Perseroan berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- c. Mengatur Penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Keuangan kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- d. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perseroan yang harus dijalankan oleh Divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Keuangan;
- e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Melakukan Pengurusan atas Aset-aset dan kekayaan Perseroan;
- g. Memastikan ketersediaan sumber-sumber pendanaan yang dibutuhkan guna pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan;
- h. Berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Keuangan;
- i. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Keuangan;
- j. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- g. *Formulating and determine the implementation of company policies that must be carried out by each division under the Main Directorate;*
- h. *Carrying out the authorities possessed by other members of the Board of Directors;*
- i. *Appointing and dismissing Corporate Secretary;*
- j. *Appointing and dismissing the Head of Internal Audit Unit;*
- k. *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and out of court;*
- l. *Performing duties, responsibilities, and other authorities as Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

2. Director of Finance

- a. *Leading the Directorate of Finance;*
- b. *Regulating provisions concerning employment including determination of salaries, pensions or old age savings and other income for Company Employees based on the provisions of the prevailing laws and regulations;*
- c. *Regulating the transfer of power within the scope of the Directorate of Finance to one or several employees of the Company, individually or jointly;*
- d. *Formulating and determine the implementation of Company policies that must be carried out by the Divisions under the Directorate of Finance;*
- e. *Appointing and dismissing Company employees based on staffing regulations and applicable laws and regulations;*
- f. *Managing the Company's assets and assets;*
- g. *Ensuring the availability of funding sources needed to carry out the Company's business activities;*
- h. *Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the Court related to the implementation of the duties of the Directorate of Finance;*
- i. *Responsible for the implementation of tasks and authorities carried out within the scope of the Directorate of Finance;*
- j. *Together with the President Director and other members of the Board of Directors carrying out their duties, responsibilities and other authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

3. Direktur Bisnis I

- a. Memimpin Direktorat Bisnis I;
- b. Memastikan kelangsungan Bisnis PNM Mekaar;
- c. Menjaga dan memastikan kualitas pembiayaan pada bisnis PNM Mekaar;
- d. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perseroan yang harus dijalankan oleh Divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Bisnis I;
- e. Mengatur Penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Bisnis I kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- f. Berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Bisnis I;
- g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Direktorat Bisnis I;
- h. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- a. Memimpin Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- b. Melakukan pengembangan-pengembangan yang diperlukan bagi usaha-usaha yang dijalankan Perseroan;
- c. Merumuskan dan menetapkan implementasi kebijakan Perseroan yang harus dijalankan oleh Divisi-divisi yang ada di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- d. Mengatur penyerahan kekuasaan pada lingkup Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko kepada seorang atau beberapa orang karyawan Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama;
- e. Berwenang mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan terkait pelaksanaan tugas-tugas pada Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- f. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas dan kewenangan yang dijalankan pada lingkup Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
- g. Bersama-sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangan lainnya selaku Direksi PT PNM (Persero) yang telah ditentukan berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Business Director I

- a. Leading the Directorate of Business I;
- b. Ensuring the continuity of Mekaar PNM Business;
- c. Maintaining and ensuring the quality of financing in the Mekaar PNM business;
- d. Formulating and determining the implementation of Company policies that must be carried out by the Divisions under the Directorate of Business I;
- e. Regulating the transfer of power within the scope of the Directorate of Business I to one or several employees of the Company, individually or jointly;
- f. Authorized to bind the Company with other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the Court regarding the implementation of duties in the Directorate of Business I;
- g. Responsible for carrying out the duties and authorities carried out within the scope of the Directorate of Business I;
- h. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carrying out their duties, responsibilities and other authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

4. Compliance and Risk Management Director

- a. Leading the Directorate of Compliance and Risk Management;
- b. Carrying out the developments needed for the businesses run by the Company;
- c. Formulating and determining the implementation of the Company's policies which must be carried out by the Divisions under the Directorate of Compliance and Risk Management;
- d. Regulating the transfer of power within the scope of the Directorate of Compliance and Risk Management to one or several employees of the Company, individually or jointly;
- e. Authorized to bind the Company to other parties and/or other parties with the Company and represent the Company in and outside the Court regarding the implementation of duties in the Directorate of Compliance and Risk Management;
- f. Responsible for carrying out the duties and authorities carried out in the scope of Compliance and Risk Management;
- g. Together with the President Director and other members of the Board of Directors carrying out their duties, responsibilities and other authorities as the Directors of PT PNM (Persero) which have been determined based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja Direksi

Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya terkait pengelolaan Perseroan, Direksi berpedoman kepada pedoman kerja (board manual). Pedoman tersebut disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengatur tentang keberadaan Direksi di Perseroan beserta hal-hal lain yang bersangkutan.

The Board of Directors' Work Guidelines

The Board of Directors refers to the board manual in carrying out its duties and responsibilities relating to the Company's management. The manual is prepared in accordance with the prevailing laws and regulations and regulates the presence of the Board of Directors in the Company along with other related matters.

Komposisi Direksi

Susunan Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2019 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arief Mulyadi	Direktur Utama President Director	SK Menteri BUMN No. SK-67/MBU/4/2017 jo No. SK-40/MBU/2/2018 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-67/MBU/4/2017 jo No. SK-40/MBU/2/2018
Tjatur H. Priyono	Direktur Keuangan Finance Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-67/MBU/4/2017 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-67/MBU/4/2017
Abianti Riana	Direktur Bisnis I Business Director I	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-161/MBU/08/2017 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-161/MBU/08/2017
M. Q. Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Compliance and Risk Management Director	Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-40/MBU/2/2018 Decision Letter of the Minister of SOE No. SK-40/MBU/2/2018

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Jika dirasa perlu, rapat dapat diselenggarakan melalui permintaan satu atau lebih anggota Direksi atau permintaan tertulis satu atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Meeting of the Board of Directors

Meetings of the Board of Directors are held as needed by the Company. A meeting can be held with the request of one or more members of the Board of Directors or a written request from one or more members of the Board of Commissioners, when deemed necessary.

Rapat Direksi ini diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan perincian sebagai berikut:

The meetings of the Board of Directors are held in the Company's office or the primary location where the Company's main business activities are conducted within the territory of the Republic of Indonesia. In 2019, the Board of Directors held 12 meetings, with the following details:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
25 Februari 2019 February 25, 2019	Nasabah Mekaar Naik Kelas, Program PKU Mekaar-ULaMM 2019, dan Warung Mekaar Mekaar Costumers Upgrading, PKU Mekaar-ULaMM 2019 Program, and Warung Mekaar	4
06 Maret 2019 March 06, 2019	Nasabah Mekaar Naik Kelas, Mekaar +, ALCO, dan ALMA Mekaar Costumers Upgrading, Mekaar +, ALCO, and ALMA	4

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Participants
14 Maret 2019 March 14, 2019	Presentasi tim Program Nasabah Mekaar Naik Kelas (Mekaar KUR dan Mekaar Plus) <i>Mekaar Customers Upgrading Program team presentation (Mekaar KUR and Mekaar Plus)</i>	4
22 April 2019 April 22, 2019	ALCO, ALMA	4
2 Juli 2019 July 2, 2019	Laporan paparan kajian penyertaan modal negara dan agenda lain-lain <i>Report on exposure to the study of state capital participation and other agendas</i>	4
3 Juli 2019 July 03, 2019	Arahan Direktur Utama <i>President Director's Direction</i>	4
14 Agustus 2019 August 14, 2019	Revisi RKAP, Mekaar Plus, Struktur Organisasi PNM, dan RJPP PNM VS <i>Revision of RKAP, Mekaar Plus, PNM Organizational Structure, and PNM VS RJPP</i>	4
6 September 2019 September 6, 2019	Revisi RKAP dan Struktur Organisasi PT PNM <i>Revision of RKAP and PT PNM Organizational Structure</i>	4
18 Oktober 2019 October 18, 2019	RKAP, RJPP	4
30 Oktober 2019 October 30, 2019	RKAP, RJPP	4
12 Desember 2019 December 12, 2019	Hasil audit OJK <i>OJK audit results</i>	4
27 Desember 2019 December 27, 2019	Pembukaan Kantor Unit ULamm 2020 <i>Opening of ULamm 2020 Unit Office</i>	4

Frekuensi kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The attendance frequency of all members of the Board of Directors in the meetings is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Arief Mulyadi	12	12	100,00%
Tjatur H. Priyono	12	12	100,00%
Abianti Riana	12	12	100,00%
M. Q. Gunadi	12	12	100,00%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Pada 2019, komite-komite di bawah Direksi telah mendukung fungsi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi secara optimal melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In 2019, the committees under the Board of Directors have supported the Company's management functions, which were optimally carried out by the Board of Directors through the implementation of their respective duties and responsibilities.

Program Pelatihan dan Pengembangan Direksi

Training and Development Program of the Board of Directors

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Period	Peserta Participants
1.	Managing Risk In Organisations	The London School of Economics and Political Science	10-14 Juni 2019 June 10-14, 2019	M.Q Gunadi
2.	Understanding Global Markets: Macroeconomics for Executives	MIT Sloan School of Management	17-19 Juni 2019 June 17-19, 2019	M.Q Gunadi
3.	Developing and Managing a Successful Technology Strategy	MIT Sloan School of Management	17-19 Juni 2019 June 17-19, 2019	M.Q Gunadi
4.	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manager Investasi	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia	21 Agustus 2019 August 21, 2019	M.Q Gunadi
5.	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16-17 Oktober 2019 October 16-17, 2019	Arief Mulyadi
6.	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16-17 Oktober 2019 October 16-17, 2019	Tjatur H. Priyono
7.	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Wakil Penjamin Emisi Efek	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia	31 Oktober 2019	M.Q Gunadi

Informasi Rangkap Jabatan

Per 31 Desember 2019, seluruh jajaran Direksi PT PNM (Persero) tidak memiliki rangkap jabatan dalam instansi atau perusahaan lain.

Concurrent Position Information

As of December 31, 2019, the entire Board of Directors of PT PNM (Persero) had no concurrent positions in other agencies or companies

Sasaran Kerja Direksi Tahun 2019

Untuk tahun 2019, PT PNM (Persero) menetapkan target dalam bidang kunci pengembangan Perseroan, yaitu keuangan, pelanggan, kepemimpinan, tata kelola, dan tanggung jawab, efektivitas proses dan produk, tenaga kerja, dan agen pembangunan (*agent of development*). Dalam hal ini, Direksi berperan memastikan bahwa target yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai pada 2019. Perincian target Direksi pada 2019 adalah sebagai berikut.

1. Sasaran Keuangan
 - a. Pencapaian laba bersih minimal sebesar Rp 857,49 miliar (termasuk penerimaan dana hibah) atau sebesar Rp172,74 miliar (di luar penerimaan dana hibah);
 - b. Peningkatan total outstanding pembiayaan PNM Mekaar dan ULaMM sebesar Rp16.642,23 miliar;
 - c. Peningkatan kualitas pembiayaan, dengan target Non-Performing Loan (NPL) Konsolidasi maksimal 2,65% (dengan target NPL untuk pembiayaan PNM Mekaar, termasuk UMi maksimal 1%); dan
 - d. Peningkatan efisiensi dengan target BOPO 95,27%.

Directors' Targets in 2019

In 2019, PT PNM (Persero) sets targets in the Company's key areas of development, namely finance, customers, leadership, governance, and responsibility, process and product effectiveness, labor, and agents of development. In this case, the Board of Directors has a role in ensuring that the targets set by the Company can be achieved in 2019. The breakdown of the Directors' targets in 2019 is as follows.

1. Financial Targets
 - a. Achievement of a minimum net profit of IDR857.49 billion (including receipt of grant funds) or IDR172.74 billion (excluding receipt of grant funds);
 - b. Increased total outstanding PNM Mekaar and ULaMM financing by Rp16,642.23 billion;
 - c. Improved financing quality, with a maximum Non-Performing Loan (NPL) Consolidation target of 2.65% (with an NPL target for Mekaar PNM financing, including UMi, a maximum of 1%); and
 - d. Increased efficiency with a BOPO target of 95.27%.

2. Fokus Pelanggan
 - a. Penekanan kepada kecepatan pelayanan kepada para nasabah, yakni kepada nasabah ULaMM adalah 5 hari dan kepada nasabah PNM Mekaar adalah 8 hari, dengan target 90% tercapai;
 - b. Pencapaian tingkat kepuasan pelanggan, dengan nilai Customer Satisfaction Index untuk nasabah PNM Mekaar dan ULaMM adalah 78; dan
 - c. Tahun 2019, bisnis PNM diharapkan berkembang dan dapat menjangkau 5.750.000 nasabah melalui penambahan unit bisnis Mekaar.
 3. Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Jawab
 - a. Tercapainya predikat baik dalam penerapan prinsip-prinsip GCG dengan nilai minimal 85;
 - b. Tercapainya skor Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN dengan nilai minimal 476;
 - c. Tercapainya pembinaan Program Kemitraan, efektivitas penyaluran Bina Lingkungan dan efektivitas pelaporan minimal 100%; dan
 - d. Tercapainya efektivitas penyaluran Ultra Mikro (UMi) dengan target 100% tersalurkan dan NPL maksimal 1%.
 4. Fokus Efektivitas Proses dan Produk
 - a. Pengendalian beban yang efektif sehingga terkelolanya beban secara optimal yang menghasilkan pendapatan minimal sesuai RKAP;
 - b. Efisiensi dan efektivitas belanja modal dengan target terealisasinya seluruh rencana belanja modal dan terealisasinya nilai belanja modal minimal 75% dari target Rp139,8 miliar (di luar belanja modal anak perusahaan - PT PNM IM dan PT PNM VC);
 - c. Peningkatan jumlah nasabah PNM Mekaar secara keseluruhan menjadi 5,75 juta nasabah;
 - d. Peningkatan penetrasi pasar syariah khususnya untuk PNM Mekaar, dengan target 2,3 juta nasabah PNM Mekaar syariah;
 - e. Terciptanya produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar, dan keunikan PNM; dan
 - f. Melakukan ulasan/meninjau kembali produk yang ada secara berkesinambungan sehingga produk dimaksud dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar.
 5. Fokus Tenaga Kerja
 - a. Pelatihan dan pengembangan diri karyawan dengan target 8 jam/karyawan/tahun;
 - b. Pemantapan Pusat Pendidikan dan Pelatihan yang fokus pada Sistem dan Implementasi Pelatihan yang mendukung bisnis UMK dan kelompok perempuan prasejahtera;
 - c. Perbaikan Performance Based Incentive untuk mendorong kinerja yang optimal; dan
 - d. Nilai indeks kepuasan karyawan sebesar 82.
-
2. *Customer Focus*
 - a. *The emphasis on speed of service to customers, namely to ULaMM customers is 5 days and to Mekaar PNM customers is 8 days, with a 90% target achieved;*
 - b. *Achieved the level of customer satisfaction, with the Customer Satisfaction Index value for PNM Mekaar and ULaMM customers 78; and*
 - c. *In 2019, the PNM business is expected to grow and be able to reach 5,750,000 customers through the addition of the Mekaar business unit.*
 3. *Leadership, Governance and Responsibility*
 - a. *Achieved a good title in applying GCG principles with a minimum value of 85;*
 - b. *The achievement of BUMN Superior Performance Assessment Criteria score with a minimum value of 476;*
 - c. *The achievement of fostering the Partnership Program, the effectiveness of the distribution of Community Development and the effectiveness of reporting at least 100%; and*
 - d. *The achievement of effectiveness of Ultra Micro (UMi) distribution with a target of 100% is channeled and a maximum NPL of 1%.*
 4. *Focus on Process and Product Effectiveness*
 - a. *Effective expense control so that the expense is managed optimally which generates a minimum income according to the RKAP;*
 - b. *Efficiency and effectiveness of capital expenditure with the realization target of all capital expenditure plans and the realization of capital expenditure value of at least 75% of the target of Rp139.8 billion (excluding capital expenditure of subsidiaries - PT PNM IM and PT PNM VC);*
 - c. *Increased PNM Mekaar customers to 5.75 million customers;*
 - d. *Increased sharia market penetration, especially for Mekaar PNM, with a target of 2.3 million Mekaar sharia PNM customers;*
 - e. *Created new products in accordance with market needs, and the uniqueness of PNM; and*
 - f. *Reviewed existing products on an ongoing basis so that the intended product can adjust to market needs.*
 5. *Workforce Focus*
 - a. *Employee training and self-development with a target of 8 hours/employee/year;*
 - b. *Strengthened the Education and Training Center which focuses on the Training System and Implementation that supports MSE businesses and underprivileged women's groups;*
 - c. *Improvement of Performance Based Incentives to encourage optimal performance; and*
 - d. *The employee satisfaction index value is 82..*

- | | |
|---|--|
| <p>6. Agen Pembangunan (Agent of Development)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Persiapan sinergi dengan BUMN untuk mendukung program Nasabah PNM Mekaar Naik Kelas minimal 3.000 nasabah; b. Perekrutan tenaga kerja baru minimal 2.200 orang guna menunjang pembangunan ekonomi daerah; dan c. Sosialisasi kepada para nasabah PNM Mekaar terkait program uang titipan untuk mendukung program inklusi keuangan dan kemandirian keuangan para nasabah, serta melaksanakan program PNM Mekaar Naik Kelas dengan target minimal 100.000 nasabah. | <p>6. <i>Agent of Development</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Preparation of synergies with SOEs to support the Mekaar PNM Customer Grades Program with a minimum of 3,000 customers;</i> b. <i>Recruitment of at least 2,200 new workers to support regional economic development; and</i> c. <i>Dissemination to Mekaar PNM customers related to the deposited money program to support the financial inclusion program and financial independence of the customers, as well as implementing the Mekaar Naik Class PNM program with a minimum target of 100,000 customers.</i> |
|---|--|

Program Kerja Direksi Tahun 2019

Guna mendukung tercapainya target 5,75 juta nasabah maka Perseroan menyusun revisi program kerja tahun buku 2019 sebagai berikut:

1. Direktorat Bisnis I

Program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2019 oleh Direktorat Bisnis I adalah sebagai berikut:

a. Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar I, II dan III

- Melakukan penyaluran pembiayaan PNM Mekaar dengan target 5,75 juta nasabah pada akhir tahun 2019, dengan jumlah penyaluran Rp14,89 triliun dan total baki debit sebesar Rp10.102,57 miliar pada akhir tahun.
- Melakukan pembinaan dan pengendalian untuk menjaga kualitas portofolio dengan target NPL maksimal 1%.
- Melakukan pembinaan dan pengendalian guna menjaga kualitas portofolio sesuai target yang ditetapkan.
- Melakukan sosialisasi dan pembinaan kepada Regional Manager, Area Manager. dan SDM Cabang guna tercapainya target yang ditetapkan.
- Melakukan sinergi dengan Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis Mekaar dalam sosialisasi visi, misi dan kebijakan PNM Mekaar dan mitigasi risiko terjadinya pelanggaran kebijakan/peraturan Perseroan.
- Melakukan sinergi dengan divisi terkait lainnya guna mendukung kelancaran kegiatan operasional.

b. Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis Mekaar

- Mendeteksi adanya indikasi *fraud* baik dari pihak karyawan maupun dari nasabah PNM Mekaar.
- Memastikan Kantor Cabang hanya memberikan pembiayaan/modal usaha untuk keluarga yang berpendapatan rendah sesuai dengan visi, misi dan tujuan PNM Mekaar.

Directors Work Program 2019

In order to support the achievement of the target of 5.75 million customers, the Company compiles a revised work program for the 2019 fiscal year as follows:

1. Directorate of Business I

The work programs implemented during 2019 by the Directorate of Business I are as follows:

a. Mekaar Business Management Division I, II and III

- *Distribute PNM Mekaar financing with a target of 5.75 million customers by the end of 2019, with total disbursements of IDR14.89 trillion and total debit tray of IDR10,102.57 billion at the end of the year.*
- *Conduct training and control to maintain portfolio quality with a maximum NPL target of 1%.*
- *Conduct training and control in order to maintain the quality of the portfolio in accordance with the targets set.*
- *Conduct socialization and coaching to the Regional Manager, Area Manager. and Branch HR in order to achieve the targets set.*
- *Synergize with the Division of Development and Monitoring of Mekaar's Business in disseminating the vision, mission and policies of PNM Mekaar and mitigating the risk of violations of Company policies/regulations.*
- *Synergize with other related divisions to support the smooth operations.*

b. Business Development and Monitoring Division

- *Detect indications of fraud both on the part of employees and PNM Mekaar customers.*
- *Ensuring that the Branch Office only provides financing/business capital for low-income families in accordance with the vision, mission and goals of PNM Mekaar.*

- Memastikan seluruh karyawan Mekaar baik di tingkat lapangan maupun Kantor Pusat melaksanakan seluruh kebijakan dan prosedur PNM Mekaar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan bahwa Area Manager telah memonitor dan melakukan pembinaan sesuai dengan fungsi dan tugasnya.
- Memastikan bahwa Kepala Cabang telah melakukan tindak lanjut atas rekomendasi pengawas.
- Melakukan koordinasi dengan divisi-divisi terkait dalam upaya mencari mitigasi atas permasalahan di Kantor Cabang.

2. Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2019 oleh Direktorat Kepatuhan dan Risiko adalah sebagai berikut:

a. Divisi Manajemen Risiko

- **Manajemen Risiko**
 - Melakukan ulasan/tinjauan kembali SOP dan kebijakan;
 - Melaksanakan pembinaan terkait *risk management* dan *compliance* ke Kantor Cabang dan Unit ULaMM;
 - Melaksanakan pembinaan terkait *risk management* dan *compliance* ke Kantor Cabang Mekaar;
 - Peningkatan kapasitas SDM Divisi Manajemen Risiko dan GCG;
 - Melaksanakan pemenuhan tindak lanjut temuan BPK dan OJK; dan
 - Melakukan inovasi, di antaranya: Pembuatan Data dan Informasi Profil Risiko Pembiayaan, FPD Data Pembiayaan, serta Reminder Kebijakan ULaMM dan PNM Mekaar kepada bagian terkait dan Digitalisasi Kebijakan dan Prosedur ULaMM dan PNM Mekaar.
- **Reviewer**
 - Melakukan penyempurnaan SLA proses *review*.
 - Melakukan penyempurnaan metode dan proses pelaporan.
 - Melakukan perubahan alur proses *review proposal*.
 - Melaksanakan rapat koordinasi, pembinaan dan *knowledge sharing*.
 - Melakukan penyempurnaan program kerja sebelumnya, antara lain: peningkatan koordinasi dengan bagian bisnis dan penyusunan materi untuk Modul E-Learning Tahunan.

- *Ensuring that all Mekaar employees both at the field level and the Head Office implement all Mekaar PNM policies and procedures in accordance with applicable regulations.*
- *Ensuring that the Area Manager has monitored and conducted training in accordance with its functions and duties.*
- *Ensuring that the Branch Head has followed up on the supervisor's recommendation.*
- *Coordinate with related divisions to find mitigation of problems at the Branch Office.*

2. Directorate of Compliance and Risk Management

The work programs implemented during 2019 by the Directorate of Compliance and Risk are as follows:

a. Risk Management Division

- **Risk Management**
 - *Conduct review of SOPs and policies;*
 - *Carry out coaching related to risk management and compliance to Branch Offices and ULaMM Units;*
 - *Carry out coaching related to risk management and compliance to the Mekaar Branch Office;*
 - *Increased HR capacity in the Risk Management and GCG Division;*
 - *Carry out fulfillment of follow-up to BPK and OJK findings; and*
 - *Conduct innovations, including: Making Data and Information on Financing Risk Profiles, Funding Data FPD, and Mekaar's ULaMM and PNM Policy Reminder to related sections and Digitizing ULaMM and PNM Mekaar's Policies and Procedures.*
- **Reviewer**
 - *Improving the SLA review process.*
 - *Improving the reporting methods and processes.*
 - *Changes the flow of the proposal review process.*
 - *Conduct coordination meetings, coaching and knowledge sharing.*
 - *Improving previous work programs, including: improving coordination with the business department and preparing material for the Annual E-Learning Module.*

b. Divisi Teknologi Informasi

- Mendukung program Transformasi Digital dalam pengembangan bisnis Perseroan dan simplifikasi proses operasional;
- Mendukung penggunaan aplikasi core Bisnis ULaMM-MMS dan aplikasi pendukungnya untuk mendukung operasional ULaMM dan aplikasi lainnya yang telah sesuai standarisasi kebijakan guna kelancaran operasional bisnis Perseroan;
- Mengembangkan Decision Support System (DSS) dan Reporting System untuk percepatan proses pemutus wewenang dan kebijakan bisnis;
- Mengembangkan Data Center (DC), Disaster Recovery Center (DRC), dan standar prosedur IT Business Continuity;
- Meningkatkan dan melakukan perbaikan Layanan (SLA) Teknologi Informasi;
- Meningkatkan standarisasi dan pengelolaan sistem keamanan Teknologi Informasi (TI);
- Menyempurnakan dan mengimplementasikan Tata Kelola dan Kebijakan Teknologi Informasi;
- Mengembangkan infrastruktur untuk meningkatkan *availability*, *reability* dan *scalability* untuk semua layanan TI yang ada;
- Mendukung pengembangan jaringan bisnis PNM dengan ketersediaan infrastruktur TI;
- Memberikan dukungan terhadap layanan infrastruktur TI pada semua unit kerja dan bisnis PNM;
- Melakukan peningkatan kapasitas dan pengetahuan SDM guna peningkatan kompetensi;
- Memberikan solusi atas permasalahan teknologi informasi dan sistem informasi (*software*), dan peralatan pendukungnya (*hardware*, infrastruktur, dan jaringan);
- Mengembangkan aplikasi untuk peningkatan kualitas pembiayaan berbasis statistik;
- Mengembangkan aplikasi untuk peningkatan kualitas pembiayaan berbasis psikometri.
- Mengembangkan analitik kinerja perusahaan;
- Mengembangkan aplikasi untuk digitalisasi bisnis perusahaan untuk pihak internal dan eksternal;
- Implementasi aplikasi Inisiasi Pembiayaan;
- Implementasi ERP kepada delapan Perseroan afiliasi/cucu Perseroan;
- Persiapan implementasi Regulasi PSAK 71;
- Peningkatan dan pengembangan keahlian SDM guna peningkatan kompetensi;

b. Information Technology Division

- *Support the Digital Transformation program in developing the Company's business and simplifying operational processes;*
- *Support the use of ULaMM-MMS Business core applications and their supporting applications to support ULaMM operations and other applications that are in accordance with standard policies for the smooth running of the Company's business operations;*
- *Develop a Decision Support System (DSS) and Reporting System to accelerate the process of disconnecting authority and business policies;*
- *Develop a Data Center (DC), Disaster Recovery Center (DRC), and IT Business Continuity standard procedures;*
- *Improve Information Technology Services (SLAs);*
- *Improve standardization and management of Information Technology (IT) security systems;*
- *Improve and implement Information Technology Governance and Policy;*
- *Developing infrastructure to increase availability, reliability and scalability for all existing IT services;*
- *Support the development of PNM business networks with the availability of IT infrastructure;*
- *Provide support for IT infrastructure services in all PNM work units and business units;*
- *Increase the capacity and knowledge of human resources in order to increase competence;*
- *Provide solutions to problems in information technology and information systems (software), and supporting equipment (hardware, infrastructure, and networks);*
- *Develop applications for improving the quality of statistical-based financing;*
- *Develop applications for improving the quality of psychometric based financing.*
- *Develop analytics for Company performance;*
- *Developing an application for digitizing business enterprises to internal and external parties;*
- *Implementation of the Funding Initiation application;*
- *ERP implementation for eight affiliated companies/grandchildren;*
- *Preparation for the implementation of PSAK 71;*
- *Improvement and development of HR expertise in order to increase competence;*

- Pembelian perangkat kerja untuk pengembangan aplikasi; dan
- Lisensi/Maintenance Oracle, PSAK 50/55, BR Net, Digital Office, ESB & API Management.

c. Divisi Kepatuhan dan Legal

- Berkoordinasi, berkomunikasi dengan Divisi Manajemen Risiko dalam hal melakukan ulasan/peninjauan kembali, melengkapi dan menyempurnakan kebijakan internal Perseroan untuk mendukung kegiatan operasional;
- Pembuatan akta/legalisasi, surat kuasa/akta di bawah tangan (un-notariil)/surat penugasan/surat penunjukan, Keputusan Pemegang Saham, dan dokumen lainnya yang diperlukan guna mendukung pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dan kegiatan usaha Perseroan baik ULaMM dan PNM Mekaar;
- Memastikan pembuatan terhadap akta-akta atas Keputusan RUPS Perseroan serta ketersediaan akta-akta Anggaran Dasar Perseroan serta melakukan tinjauan terhadap Keputusan-keputusan RUPS Anak Perusahaan dan Perusahaan terafiliasi;
- Memastikan ketersediaan format perjanjian-perjanjian termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Pembiayaan guna keperluan bisnis ULaMM dan bisnis PNM Mekaar dalam rangka Mendukung kegiatan usaha perusahaan;
- Menerbitkan Legal Opini yang diperlukan terkait operasional dan/atau kegiatan usaha Perseroan;
- Memastikan ketersediaan format dan/atau melakukan peninjauan kembali dan/atau memastikan kesiapan akta-akta dan perjanjian-perjanjian, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian-perjanjian kerja sama, nota-nota kesepahaman (MOU), Perjanjian-perjanjian Kredit dengan pihak Kreditur, Kontrak-kontrak Pengadaan Barang dan Jasa serta segala perjanjian yang melibatkan Perseroan dengan pihak eksternal;
- Memberikan masukan serta melakukan peninjauan kembali terhadap setiap rancangan kebijakan internal;
- Memonitor dan melakukan evaluasi atas proses pengikatan Hak Tanggungan yang dilakukan oleh notaris rekanan Perseroan, melakukan evaluasi kinerja notaris rekanan dan memonitor pekerjaan tertunda dari notaris rekanan;

- *Purchase of work tools for application development; and*
- *Oracle License/Maintenance, PSAK 50/55, BR Net, Digital Office, ESB & API Management.*

c. Legal and Compliance Division

- *Coordinate, communicate with the Risk Management Division in terms of reviewing, completing and perfecting internal Company policies to support operational activities;*
- *Deed/legalization, power of attorney/deed (un-notariil)/assignment letter/appointment letter, Shareholder Decree, and other documents needed to support the implementation of the Company's operational activities and business activities of both ULaMM and PNM Mekaar;*
- *Ensuring the making of the deeds of the Resolution of the Company's GMS and the availability of the deeds of the Company's Articles of Association and reviewing the resolutions of the GMS of Subsidiaries and Affiliated Companies;*
- *Ensuring the availability of the format of the agreements including but not limited to the Financing Agreement for ULaMM business needs and PNM Mekaar's business in order to support the Company's business activities;*
- *Issue Legal Opinions needed related to the operations and/or business activities of the Company;*
- *Ensuring the availability of formats and/or conducting a review and/or ensuring the readiness of the deeds and agreements, including but not limited to cooperation agreements, memorandum of understanding (MOU), Credit Agreements with Creditors, Contracts for the procurement of goods and services as well as all agreements involving the Company with external parties;*
- *Provide input and review each internal policy draft;*
- *Monitor and evaluate the binding process of Mortgage Rights carried out by the Company's partner notary, evaluate the performance of the partner's notary public and monitor the pending work of the partner notary;*

- Bersama dengan Divisi Operasi dan Bisnis Support serta Kantor Cabang melaksanakan stock opname agunan ULaMM dan bersama dengan Divisi Jasa Manajemen dan LKMS dan PIC PKBL melakukan stock opname agunan PKBL yang pelaksanaannya dilakukan oleh personel Legal Wilayah;
 - Melaksanakan *workshop* dalam rangka pembekalan/pelatihan peningkatan keahlian personal legal;
 - Memastikan ketersediaan dan/atau melakukan peninjauan kembali serta mempersiapkan dokumen-dokumen Perjanjian Kerja sama (PKS) dan akta-akta hibah notariil untuk terlaksananya penandatanganan dan pelaksanaan hibah dana Program Kemitraan dari 26 BUMN Pembina kepada PNM selaku BUMN Khusus;
 - Memastikan ketersediaan dan/atau serta mempersiapkan perjanjian-perjanjian dan akta-akta dalam rangka pengalihan saham PNM pada BPR/BPRS kepada PT PNM Ventura Syariah;
 - Memastikan ketersediaan dan/atau melakukan peninjauan serta mempersiapkan dokumen perjanjian dan dokumen lain dalam rangka mendukung kebijakan Direksi terkait divestasi PT PNM Investment Management;
 - Mempersiapkan dan melakukan peninjauan atas dokumen untuk terlaksananya program PNM Mekaar Naik Kelas dan kerja sama dengan BNI;
 - Bekerja sama dengan Retainer Lawyer, baik untuk menyelesaikan masalah-masalah hukum Korporasi maupun terkait Litigasi (perdata dan pidana) maupun Non Litigasi;
 - Melakukan koordinasi dengan instansi-instansi penegak hukum guna penanganan perkara-perkara hukum yang melibatkan Perseroan;
 - Membuat laporan, menghadiri sidang dan melakukan pendampingan pada Kantor Cabang ULaMM, Unit ULaMM, dan Kantor Cabang Mekaar dalam penanganan masalah hukum yang melibatkan Perseroan dan karyawan;
 - Mempersiapkan dan me-review dokumen terkait pelaksanaan tugas Divisi Remedial dalam pelaksanaan lelang jaminan dan eksekusi jaminan; dan
 - Mendukung pelaksanaan tugas Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM dalam hal penanganan *fraud*, penanganan permasalahan hubungan industri dan melakukan tinjauan ulang kebijakan-kebijakan yang terkait kepegawaian.
- *Together with the Operations and Business Support Division and Branch Offices carry out ULaMM collateral stock taking and together with the Management Services Division and LKMS and PKBL PIC conduct collateral inventory taking for PKBL, the implementation of which is carried out by Regional Legal personnel;*
 - *Conduct workshops in the context of debriefing/ training to improve personal legal skills;*
 - *Ensuring the availability and/or conducting a review and preparing the Cooperation Agreement (PKS) documents and notarial grant deeds for the signing and implementation of Partnership Program grant funds from 26 Trustees SOEs to PNM as Special SOEs;*
 - *Ensuring the availability and/or also preparing agreements and deeds for the transfer of PNM shares in BPR/BPRS to PT PNM Ventura Syariah;*
 - *Ensuring the availability and/or conducting reviews and preparing agreement documents and other documents in order to support the Directors' policies related to PT PNM Investment Management's divestment;*
 - *Prepare and review documents for the implementation of the PNM Mekaar Naik Kelas program and cooperation with BNI;*
 - *Work closely with Retainer Lawyer, both to resolve corporate legal issues and related litigation (civil and criminal) and Non Litigation;*
 - *Coordinate with law enforcement agencies for handling legal cases involving the Company;*
 - *Make reports, attend hearings and provide assistance to ULaMM Branch Offices, ULaMM Units, and Mekaar Branch Offices in handling legal issues involving companies and employees;*
 - *Prepare and review documents related to the implementation of the duties of the Remedial Division in carrying out guarantee auctions and guarantee execution; and*
 - *Support the implementation of the duties of the HR Management and Development Division in handling fraud, handling industrial relations issues and reviewing policies related to staffing.*

d. Divisi Perencanaan Perusahaan

• Perencanaan

- Merencanakan target perusahaan yang bertumbuh dan mampu berkembang untuk menjamin keberlangsungan Perseroan;
- Menyusun dan melakukan sosialisasi RKAP 2019;
- Melaksanakan monitoring atas pelaksanaan program kerja, bulanan, triwulanan, RKAP dan RJPP terhadap realisasi tahun berjalan untuk memastikan bahwa pelaksanaan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan Perseroan dan menyusun strategi dan perencanaan laba;
- Menyusun Laporan Manajemen Triwulanan, Laporan Tahunan *unaudited* dan *audited*. dan Laporan Bulanan;
- Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan dan Pendanaan dalam perencanaan dan pengelolaan sumber dana agar kegiatan pemenuhan kebutuhan dana Perseroan menjadi lebih efektif dan efisien; dan
- Melakukan kajian ulang kebijakan insentif untuk meningkatkan kinerja unit bisnis.

• Riset

- Menyusun kajian pengembangan jaringan PNM Mekaar;
- Menyusun kajian pengembangan jaringan ULaMM;
- Menyusun kajian Kepuasan Pelanggan (nasabah) PNM Mekaar;
- Menyusun kajian Kepuasan Pelanggan (nasabah) ULaMM;
- Menyusun kajian pengembangan (inovasi) produk pembiayaan PNM Mekaar;
- Menyusun kajian pengembangan (inovasi) produk pembiayaan ULaMM; dan
- Menyusun kajian Rencana Pemasaran ULaMM Tahunan.

• Afiliasi

- Memonitor kinerja keuangan perusahaan afiliasi;
- Menghadiri RUPS/LB perusahaan afiliasi;
- Mengadakan rapat kerja/rapat koordinasi perusahaan afiliasi; dan
- Melakukan koordinasi antar divisi terkait guna mendukung kelancaran aktivitas perusahaan afiliasi.

e. Divisi Pengembangan Portofolio Mekaar

- Melakukan sinergi dengan Divisi Pengelolaan Bisnis Mekaar I, II dan III guna kelancaran operasional dan tercapainya target yang ditetapkan;

d. Corporate Planning Division

• Planning

- *To plan the target of companies that are growing and able to develop to ensure the sustainability of the Company;*
- *Compile and disseminate RKAP 2019;*
- *Carry out monitoring of the implementation of work programs, monthly, quarterly, RKAP and RJPP on the realization of the current year to ensure that the implementation is in accordance with the plans set by the Company and compile strategies and profit planning;*
- *Prepare Quarterly Management Reports, Unaudited and Audited Annual Reports. and Monthly Reports;*
- *Coordinate with the Finance and Funding Division in planning and managing the source of funds so that activities to meet the needs of company funds become more effective and efficient; and*
- *Reviewing incentive policies to improve business unit performance.*

• Research

- *Arranging studies on the development of the Mekaar PNM network;*
- *Compiling study of ULaMM network development;*
- *Preparing PNM Mekaar's Customer Satisfaction (customer) study;*
- *Compiling ULaMM Customer Satisfaction (customer) review;*
- *Compiling study of development (innovation) of PNM Mekaar financing products;*
- *Compiling study of development (innovation) of ULaMM financing products; and*
- *Compiling an annual ULaMM Marketing Plan review.*

• Research

- *Monitor the financial performance of affiliated companies;*
- *Attending RUPS/LB affiliated companies;*
- *Hold work meetings/coordination meetings of affiliated companies; and*
- *Coordinate between related divisions to support the smooth activities of affiliated companies.*

e. Mekaar Portfolio Development Division

- *Synergizing with Business Management Division Mekaar I, II and III for smooth operations and achieving the targets set;*

- Melakukan *monitoring* dan pengelolaan portofolio PNM Mekaar guna tercapainya target yang ditetapkan;
 - Melakukan pemetaan jaringan dan kebutuhan SDM guna mendukung operasional guna tercapainya target yang ditetapkan;
 - Mengelola beroperasinya kantor cabang secara efektif dan efisien, serta menjaga beban-beban operasional dengan tingkat kewajaran serta dimonitor dengan baik; dan
 - Memastikan kantor cabang memiliki karyawan dan perlengkapan yang cukup dan dijaga sesuai dengan standar PNM Mekaar.
- *Monitoring and managing the PNM Mekaar portfolio in order to achieve the targets set;*
 - *Conduct network mapping and HR needs to support operations in order to achieve the targets set;*
 - *Manage the operation of branch offices effectively and efficiently, as well as maintain operational expenses with a reasonable level and properly monitored; and*
 - *Ensuring that the branch office has enough employees and equipment that is maintained in accordance with PNM Mekaar's standards.*

3. Direktorat Keuangan

Program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2019 oleh Direktorat Keuangan adalah sebagai berikut:

a. Divisi Keuangan dan Pendanaan

- Mendapatkan sumber pendanaan bagi unit bisnis Perseroan dengan *weighted average cost of borrowing* maksimal 11,5%;
- Melakukan pengelolaan dana secara efektif dan menghasilkan *return* yang optimal;
- Optimalisasi fungsi pendanaan sampai ke Anak Perusahaan;
- Melakukan evaluasi atas pendanaan dari perbankan yang telah didapatkan selama ini dan juga *site visit* lembaga terkait seperti OJK dan Kementerian Keuangan;
- Mengelola dana program Surat Utang Pemerintah (SUP) dan Dana Program Pemerintah lainnya;
- Menyajikan Laporan Keuangan yang telah menerapkan PSAK yang berlaku dan sesuai dengan ketentuan laporan keuangan dari OJK dan BEI secara tepat waktu dan akurat sehingga dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan baik secara konsolidasi maupun unit dan cabang;
- Mengkoordinasikan proses audit atas Laporan Keuangan 2019 sehingga proses audit berjalan baik dan diperoleh opini wajar tanpa pengecualian;
- Setoran, pelaporan perpajakan dan penyusunan laporan pajak yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia;
- Penerapan keseragaman perlakuan akuntansi dan perpajakan di seluruh Kantor Cabang;
- Menyediakan fasilitas e-banking untuk semua transaksi keuangan;
- Implementasi program Loan Management System;

3. Directorate of Finance

The work programs implemented during 2019 by the Finance Directorate are as follows:

a. Finance and Funding Division

- Obtain funding sources for the Company's business units with a maximum weighted cost of borrowing of 11.5%;
- Manage funds effectively and generate optimal returns;
- Optimizing the funding function up to the Subsidiaries;
- Evaluating funding from banks that have been obtained so far and also site visits from related institutions such as the OJK and the Ministry of Finance;
- Manage funds for Government Bonds (SUP) programs and other Government Program Funds;
- Present Financial Statements that have applied the applicable PSAK and are in accordance with the financial statement provisions of the OJK and IDX in a timely and accurate manner so that they can be used as guidelines in making decisions both consolidated and in units and branches;
- Coordinate the audit process of the 2019 Financial Statements so that the audit process runs well and an unqualified opinion is obtained;
- Tax payments, reporting and preparation of accurate and timely tax reports in accordance with applicable tax regulations in Indonesia;
- Application of uniformity of accounting and tax treatment in all Branch Offices;
- Providing e-banking facilities for all financial transactions;
- Implementation of a Loan Management System program;

- Menyediakan pendanaan yang akan diperoleh melalui berbagai sumber pendanaan yaitu penerbitan Obligasi PUB PNM III, penerbitan MTN, pendanaan komersial perbankan dan pinjaman melalui Pusat Investasi Pemerintah (PIP); dan
 - Persiapan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk Implementasi PSAK 71.
- b. Divisi Operasi dan Bisnis Support**
- Peningkatan kualitas layanan operasi;
 - Pengembangan kapasitas Help Desk untuk melayani kebutuhan internal;
 - Peningkatan kapasitas layanan Call Center;
 - Peningkatan kompetensi SDM untuk meningkatkan produktivitas;
 - Meningkatkan *risk awareness* PIC Operasional Cabang terhadap proses operasional sehari-hari;
 - Meningkatkan pelayanan nasabah dengan cakupan layanan yang semakin luas dan sistem yang lebih mendukung;
 - Mengoptimalkan fungsi rekonsiliasi dengan mengoptimalkan kemampuan sistem Teknologi Informasi;
 - Melaksanakan pelatihan, *workshop* dan *knowledge sharing* bagi semua PIC Operasional;
 - Pengelolaan terhadap kesiapan operasional Kantor Cabang Mekaar sejumlah 2.164 kantor cabang untuk mengakomodasi target 5,75 juta nasabah PNM Mekaar;
 - Berkoordinasi dengan Divisi Keuangan dan Pendanaan dalam mengelola penyediaan dana PNM Mekaar dan ULaMM demi terlaksananya penyaluran pencairan pembiayaan secara tepat waktu; dan
 - Desentralisasi pengelolaan dan pencatatan transaksi pembiayaan, keuangan dan operasional PNM Mekaar di Kantor Pusat.
- c. Divisi Pengadaan dan Pengendalian Infrastruktur**
- Memastikan ketersediaan 394 Kantor Cabang Mekaar baru pada 2019;
 - Relokasi kantor ULaMM (apabila diperlukan);
 - Melakukan penataan ulang Kantor Pusat;
 - Penggantian dan/atau penambahan furnitur, peralatan kantor, dan monitor *leasehold* Kantor Cabang/Kantor ULaMM/Kantor Cabang Mekaar; dan
 - Penerapan aplikasi Manajemen Aset.
- d. Divisi Pengelolaan dan Pengembangan SDM**
- Seleksi, *assessment* dan rekrutmen untuk optimalisasi pemenuhan kebutuhan SDM Mekaar yang harus dipenuhi;
- *Providing funding to be obtained through various funding sources, namely the issuance of PUB PNM III Bonds, MTN issuance, commercial banking funding and loans through the Government Investment Center (PIP); and*
 - *Preparation for the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN) for the Implementation of PSAK 71.*
- b. Operations and Business Support Division**
- *Improved quality of operating services;*
 - *Development of Help Desk capacity to serve internal needs;*
 - *Increased Call Center service capacity;*
 - *Increased HR competencies to increase productivity;*
 - *Increase the risk awareness of Branch Operational PICs for day-to-day operational processes;*
 - *Improving customer service with increasingly broad service coverage and a more supportive system;*
 - *Optimizing the reconciliation function by optimizing the capabilities of the Information Technology system;*
 - *Conduct training, workshops and knowledge sharing for all Operational PICs;*
 - *Management of the operational readiness of Mekaar Branch Offices totaling 2,164 branch offices to accommodate the target of 5.75 million Mekaar PNM customers;*
 - *Coordinate with the Finance and Funding Division in managing the provision of PNM Mekaar and ULaMM funds for the timely distribution of funding disbursements; and*
 - *Decentralized management and recording of PNM Mekaar's financing, financial and operational transactions at the Head Office.*
- c. Infrastructure Procurement and Control Division**
- *Ensuring the availability of 394 new Mekaar Branch Offices in 2019;*
 - *Relocation of the ULaMM office (if needed);*
 - *Restructuring the Head Office;*
 - *Replacement and/or addition of furniture, office equipment and leasehold of the Branch Office/ ULaMM Office/Mekaar Branch Office; and*
 - *Application of Asset Management application.*
- d. HR Management and Development Division**
- *Selection, assessment and recruitment to optimize the fulfillment of Mekaar's HR needs that must be met;*

- Seleksi, *assessment*, dan rekrutmen untuk pemenuhan SDM Cabang dan Unit ULaMM serta fungsi organisasi yang masih harus dipenuhi;
- Mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan SDM melalui rotasi-mutasi dengan memperhatikan kompetensi, talenta dan pengembangan karyawan;
- Melakukan evaluasi untuk menyempurnakan struktur organisasi sesuai strategi bisnis Perseroan sehingga struktur organisasi dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran perusahaan;
- Menjalankan penyesuaian kompensasi sesuai rencana kerja dan anggaran tahun 2019;
- Melakukan peninjauan ulang dan penyempurnaan program Asuransi Kesehatan Karyawan;
- Mengadakan pelatihan guna peningkatan kompetensi dan pengembangan diri karyawan dengan target 8 jam pelatihan/karyawan/tahun;
- Mengalokasikan anggaran pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebesar Rp500 juta;
- Mengadakan Employee Satisfaction Survey untuk mengukur kepuasan karyawan dan mendapat masukan untuk penyempurnaan;
- Optimalisasi implementasi HRIS di seluruh kantor PNM;
- Melaksanakan Personal Assessment 2019 untuk seluruh karyawan;
- Meningkatkan kompetensi staf SDM melalui workshop;
- Penanganan karyawan bermasalah; dan
- Penyempurnaan sistem SDM.

4. Direktorat Utama

Program kerja yang dilaksanakan selama tahun 2019 oleh Direktorat Utama adalah sebagai berikut:

a. Satuan Pengawas Internal

- Merencanakan dan melaksanakan audit ke Cabang (ULaMM dan PNM Mekaar), Divisi Kantor Pusat dan Entitas Anak Perusahaan sesuai dengan target Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT), yaitu 32 Area Mekaar, 16 Regional Mekaar, 24 Cabang ULaMM, 6 Divisi di Kantor Pusat, 4 entitas Anak Perusahaan, 3 audit bersifat tematik dan 8 audit terkait IT;
- Melaksanakan audit investigasi sesuai permintaan manajemen dan/atau pengembangan dari hasil audit operasional SPI;
- Melakukan fungsi pendampingan (counter party) kepada pihak eksternal seperti BPK, OJK, dan KAP untuk tahun buku 2018;

4. Main Directorate

The work programs implemented during 2019 by the Main Directorate are as follows:

a. Internal Supervisory Unit

- Plan and carry out audits to Branches (ULaMM and PNM Mekaar), Headquarters Division and Subsidiary Entities according to the target of the Annual Audit Work Plan (RKAT), which is 32 Mekaar Areas, 16 Mekaar Regionals, 24 ULaMM Branches, 6 Divisions at Headquarters, 4 Subsidiaries, 3 thematic audits and 8 IT-related audits;
- Carry out an investigative audit at the request of management and/ or development of the SPI operational audit results;
- Perform counter party functions to external parties such as BPK, OJK, and KAP for the 2018 fiscal year;

- Melakukan penyesuaian pada aplikasi Simhaspi untuk penyempurnaan proses pemantauan tindak lanjut hasil audit;
- Melakukan peninjauan ulang atas ketaatan, kecukupan dan kesesuaian atas Sistem dan Prosedur SPI secara berkala;
- Melaksanakan program pengendalian mutu audit (Quality Assurance), baik melalui internal assessment maupun *external assessment*;
- Meningkatkan kompetensi auditor melalui keikutsertaan dalam pelatihan sertifikasi (QIA Auditor), *workshop* dan *knowledge sharing* secara berkala; dan
- Menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan auditor eksternal (BPK, OJK, dan KAP).

b. Sekretariat Perusahaan

- Corporate Administration
 - Pengelolaan dan pengendalian jadwal internal dan eksternal Direksi agar terorganisir dengan baik;
 - Menyelenggarakan dan mengorganisir rapat BOC, BOD dan Direktorat agar dapat terlaksana dengan baik;
 - Menyelenggarakan dan mengkoordinasikan kegiatan korporasi Perseroan dalam mendukung kinerja Perseroan;
 - Menyelenggarakan fungsi kesekretariatan Perseroan, serta pengamanan dan pemeliharaan arsip risalah-risalah rapat Direksi dan rapat Direktorat; dan
 - Pendampingan Direksi di setiap kegiatan terkait aktivitas Perseroan baik di dalam maupun di luar lingkungan kantor.
- Corporate Communication
 - Meningkatkan efektivitas hubungan Perseroan dengan pihak-pihak di luar Perseroan meningkatkan citra Perseroan melalui saluran komunikasi seperti media massa dan media sosial;
 - Meningkatkan fungsi *public relations* dan *media relations* sebagai *corporate image builder*; dan
 - Membangun komunikasi dengan pihak internal secara terpadu, baik di tingkat kantor cabang, kantor pusat, anak perusahaan serta afiliasi. Termasuk di dalamnya sosialisasi kebijakan Perseroan, budaya perusahaan dan program Anti-Fraud Tahunan.
- Biro Direksi
 - Menyelenggarakan fungsi keprotokolan dan pendampingan BOD-BOC;

- *Making adjustments to the Simhaspi application to improve the process of monitoring the follow-up of audit results;*
- *Conduct periodic review of the compliance, adequacy and suitability of the SPI System and Procedures;*
- *Carry out an audit quality control program (Quality Assurance), both through internal assessment and external assessment;*
- *Enhance auditor competencies through participation in certification training (QIA Auditors), workshops and knowledge sharing on a regular basis; and*
- *Establish good communication relations with external auditors (BPK, OJK, and KAP).*

b. Company Secretariat

- Corporate Administration
 - *Management and control of the internal and external schedules of the Directors to be well organized;*
 - *Organizing BOC, BOD and Directorate meetings so that they can be carried out properly;*
 - *Organizing and coordinating corporate activities in supporting Company performance;*
 - *Carrying out corporate secretarial functions, as well as safeguarding and maintaining the minutes of Directors' meeting and Directorate meetings; and*
 - *Assistance of Directors in every activity related to Company activities both inside and outside the office environment.*
- Corporate Communication
 - *Increasing the effectiveness of Company relations with parties outside the Company improving the Company's image through communication channels such as mass media and social media;*
 - *Improve the functions of public relations and media relations as a corporate image builder; and*
 - *Building communication with internal parties in an integrated manner, both at the branch office, head office, subsidiary and affiliate levels. This includes the socialization of company policies, corporate culture and the annual Anti-Fraud program.*
- Directors Bureau
 - *Carrying out the functions of protocol and assistance BOD-BOC;*

- Menyelenggarakan fungsi penghubung antara perusahaan dengan *stakeholder* (antara lain Kementerian BUMN, dan OJK), Lembaga Pemerintahan, dan Lembaga Lainnya;
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan BOC Meeting;
- Menjalankan fungsi *regulatory management* dalam hal penyampaian dokumen-dokumen Perseroan kepada *stakeholder* agar Perseroan menjalankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik; dan
- Menyelenggarakan fungsi persuratan, serta pengamanan dan pemeliharaan arsip dokumen.

c. Divisi Pengelolaan Bisnis ULaMM I dan II

- Melakukan penyaluran pembiayaan ULaMM minimal Rp3.423,0 miliar;
- Menjaga *outstanding* pembiayaan ULaMM sehingga posisi akhir tahun 2019 mencapai Rp6.539,66 miliar;
- Melakukan pembinaan dan pengendalian untuk menjaga kualitas portofolio dengan target NPL maksimal 3,5%;
- Melakukan sosialisasi dan pembinaan pada Kantor Cabang dan Unit untuk pencapaian target 2019;
- Melakukan peningkatan layanan kepada usaha mikro khususnya nasabah ULaMM melalui program pelatihan dan pendampingan bersinergi dengan Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha dan Pengembangan Kelompok;
- Melakukan sinergi dengan Divisi Remedial dalam rangka penguatan monitoring dan penanganan kredit bermasalah; dan
- Melakukan sinergi dengan divisi terkait dalam rangka pengembangan, penyempurnaan produk, pembiayaan usaha mikro dan analisis Unit ULaMM, serta untuk peningkatan pelayanan dan dukungan kepada seluruh Kantor Cabang dan Unit ULaMM.

d. Divisi Remedial

- Pendampingan kepada Cabang/Unit dalam penanganan pembiayaan bermasalah;
- *Monitoring* pencapaian penagihan (*collection*), 3R (*Rescheduling*, *Reconditioning*, dan *Restructuring*), dan *phase out*;
- Koordinasi dengan Kantor Cabang/Unit dan Divisi Legal dalam pelaksanaan lelang dan percepatan proses lelang;
- Mengadakan *workshop*, *sharing knowledge*, serta pelatihan untuk Kepala Remedial, staf Remedial, dan Account Officer Mikro;

- *Carrying out the liaison function between the Company and stakeholders (including the Ministry of SOEs, and OJK), Government Institutions, and Other Institutions;*
- *Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS) and BOC Meeting;*
- *Performing regulatory management functions in the delivery of Company documents to stakeholders so that the Company carries out the principles of good corporate governance; and*
- *Performs correspondence functions, as well as preserves and maintains document archives.*

c. ULaMM I and II Business Management Division

- *Distributed minimum ULaMM financing of Rp3,423.0 billion;*
- *Maintaining outstanding ULaMM financing so that the position at the end of 2019 will reach Rp6,539.66 billion;*
- *Conduct training and control to maintain portfolio quality with a maximum NPL target of 3.5%;*
- *Conducting outreach and coaching at Branch Offices and Units to achieve 2019 targets;*
- *Enhancing services for micro businesses, especially ULaMM customers, through training programs and mentoring in synergy with the Business Capacity Building and Group Development Division;*
- *Synergizing with the Remedial Division in the context of strengthening monitoring and handling problem loans; and*
- *Synergize with related divisions in the framework of developing, refining products, micro business financing and analysis of ULaMM Units, as well as to improve services and support to all Branch Offices and ULaMM Units.*

d. Remedial Division

- *Assistance to Branches/Units in handling problem financing;*
- *Monitoring the achievement of billing (collection), 3R (Rescheduling, Reconditioning, and Restructuring), and phase out;*
- *Coordination with Branch Offices/Units and Legal Divisions in conducting auctions and accelerating the auction process;*
- *Conducting workshops, knowledge sharing, and training for Remedial Heads, Remedial staff, and Micro Account Officers;*

- Pengurangan portofolio 3R;
- Penurunan PAR dan NPL; dan
- Peningkatan *recovery* atas Write Off sebesar Rp8 miliar pada tahun 2019.

e. Divisi Pembinaan dan Monitoring Bisnis ULaMM

- Melaksanakan Pembinaan Regular Assessment (PRA) ke seluruh Unit ULaMM;
- Melakukan Pembinaan Non Regular (PNR) secara insentif setiap bulannya ke Unit ULaMM tertentu yang berkoordinasi dengan cabang;
- Melakukan inspeksi mendadak ke Unit ULaMM;
- Melaksanakan investigasi apabila terdapat kasus *fraud* dan berkoordinasi dengan Komite Penanganan Pelanggaran (KPP);
- Rapat koordinasi:
 - Staf PPU/Kepala Wilayah dengan unit bisnis Cabang.
 - Staf PPU dengan Kepala Wilayah PPU dan atau Divisi PPU Kantor Pusat.
 - Kepala Wilayah PPU dengan Divisi PPU Kantor Pusat;
- Melakukan evaluasi kinerja dan metode pembinaan dan pengawasan;
- Memberikan masukan dan saran untuk perbaikan dan penyempurnaan juklak terhadap kegiatan bisnis agar lebih efisien dan maksimal berdasarkan hasil PRA, PNR dan Sidak;
- Memberikan masukan dan saran kepada Pemimpin Cabang sebagai mitra bisnis untuk perbaikan kinerja Cabang dan Unit;
- Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang; dan
- Melakukan koordinasi dengan divisi-divisi terkait dalam upaya mencari mitigasi atas permasalahan di Kantor Cabang dan Unit.

f. Unit Usaha Syariah

- Pengelolaan pembiayaan syariah PNM Mekaar minimal 2,3 juta nasabah;
- Pengurusan izin Unit Usaha Syariah kepada Otoritas Jasa Keuangan;
- Pembentukan laporan keuangan syariah;
- Sinergi dengan divisi lain terkait untuk melakukan pengembangan layanan bisnis ULaMM Syariah pada Unit ULaMM;
- Sinergi dengan divisi lain terkait untuk melanjutkan pengembangan bisnis PNM Mekaar Syariah yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan pola konversi Cabang Mekaar;

- *Reduction of the 3R portfolio;*
- *Reduction in PAR and NPL; and*
- *Improved recovery of Write Off by Rp8 billion in 2019.*

e. ULaMM Business Development and Monitoring Division

- *Carry out Regular Guidance Assessment (PRA) to all ULaMM Units;*
- *Conduct Non Regular Regulatory (PNR) incentives every month to certain ULaMM Units that coordinate with branches;*
- *Conduct unannounced inspections of the ULaMM Unit;*
- *Carry out investigations if there are fraud cases and coordinate with the Violation Management Committee (KPP);*
- *Coordination meetings:*
 - *PPU staff/Regional Heads with Branch business units.*
 - *PPU staff with the Head of the PPU Region and/or the Head Office PPU Division.*
 - *Head of Regional PPU with the Head Office PPU Division;*
- *Evaluate performance and methods of coaching and supervision;*
- *Provide input and suggestions for improvement of operational guidelines for business activities to be more efficient and maximum based on the results of PRA, PNR and Sidak;*
- *Provide input and suggestions to Branch Managers as business partners to improve Branch and Unit performance;*
- *Increased capacity and competence of human resources both at Head Office and Branch Offices; and*
- *Coordinate with related divisions to find mitigation of problems in Branch Offices and Units.*

f. Syariah Business Unit

- *Management of Sharia PNM Mekaar financing of at least 2.3 million customers;*
- *Arrangement of Sharia Business Unit license to the Financial Services Authority;*
- *Establishment of sharia financial statements;*
- *Synergy with other divisions related to developing Sharia ULaMM business services in the ULaMM Unit;*
- *Synergy with other divisions related to continue the development of the PNM Mekaar Syariah business that had been carried out previously with the conversion pattern of the Mekaar Branch;*

- Sosialisasi ekonomi syariah kepada nasabah PNM Mekaar; dan
- Berkoordinasi dengan Divisi Manajemen Risiko untuk evaluasi dan penyempurnaan kebijakan dan produk pembiayaan ULaMM Syariah dan PNM Mekaar Syariah.

g. Divisi Pengembangan Kapasitas Usaha

- Melaksanakan pelatihan tingkat Unit dan tingkat Cabang;
- Melaksanakan pembentukan Kelompok Bisnis;
- Melakukan pembinaan Klaster Usaha;
- Mengadakan/mengikuti Pameran Usaha;
- Mengadakan UKM Gathering dengan Temu Tokoh Nasional dalam bentuk Pelatihan Akbar;
- *Rapid survey* penentuan calon *cluster* UMK;
- Melakukan monitor atas klaster setelah pengukuhan;
- Pembuatan buku Pengusaha Tahan Banting yang berkelanjutan atau Buku Klasterisasi Tahun 2018;
- Evaluasi terhadap Kelompok Bisnis dan Klaster setelah pengukuhan;
- Pendampingan sertifikasi SNI Nasabah; dan
- Pelaksanaan Pengembangan Kelompok PNM Mekaar.

h. Jasa Manajemen, Kemitraan dan LKMS

- Jasa Manajemen
 - Mengadakan sinergi Pengembangan Kapasitas Usaha kepada UMKM dalam rangka pelaksanaan Sinergi BUMN;
 - Mengupayakan target pendapatan Jasa Manajemen tahun 2019 minimal Rp15 miliar;
 - Melaksanakan Jasa Manajemen Reguler;
 - Mengadakan sinergi CSR dengan perusahaan multinasional dan lembaga donor; dan
 - Optimalisasi penempatan dana program Java Reconstruction Fund ProFi (JRF-ProFi).
- Kemitraan dan Bina Lingkungan
 - Menyalurkan Program Bina Lingkungan sebesar Rp1,1 miliar;
 - Menyalurkan Program Kemitraan sebesar Rp52 miliar;
 - Melakukan pelatihan dan pendampingan kepada Mitra Binaan;
 - Melakukan monitor untuk kelancaran angsuran dan kolektibilitas Mitra Binaan;
 - Melakukan monitor pelaksanaan Bina Lingkungan;

- *Sharia economic socialization to PNM Mekaar customers; and*
- *Coordinate with the Risk Management Division for the evaluation and improvement of policies and financing products for Sharia ULaMM and PNM Mekaar Syariah.*

g. Business Capacity Development Division

- *Carry out Unit and Branch level training;*
- *Carry out the formation of Business Groups;*
- *Develop Business Clusters;*
- *Holding/participating in a Business Exhibition;*
- *Organizing UKM Gathering with National Figure Gathering in the form of Grand Training;*
- *Rapid survey of determining UMK cluster candidates;*
- *Monitor cluster after confirmation;*
- *Creation of a sustainable hardiness entrepreneur book or 2018 Clustering Book;*
- *Evaluation of Business Groups and Clusters after confirmation;*
- *Customer SNI Certification assistance; and*
- *Implementation of Mekaar PNM Group Development.*

h. Management, Partnership, and LKMS Services

- *Management Services*
 - *Organizing a Synergy in Business Capacity Building for SMEs in the context of implementing SOE Synergy;*
 - *To pursue a revenue target for Management Services in 2019 of at least Rp. 15 billion;*
 - *Implementing Regular Management Services;*
 - *Organize CSR synergies with multinational companies and donor agencies; and*
 - *Optimizing the placement of funds for the Java Reconstruction Fund ProFi (JRF-ProFi) program.*
- *Partnership and Community Development*
 - *Distribute the Community Development Program in the amount of Rp1.1 billion;*
 - *Distributed the Partnership Program in the amount of Rp52 billion;*
 - *Conduct training and mentoring for Fostered Partners;*
 - *Monitor the smooth installment and collectability of the Fostered Partner;*
 - *Monitor the implementation of Community Development;*

- Maintenance SIM PKBL; dan
- Pembayaran angsuran oleh Mitra Binaan menggunakan Virtual Account 100%.
- LKMS
 - Pengelolaan dan monitor angsuran dan kolektibilitas pembiayaan LKMS.

- *Maintenance of PKBL SIM; and*
- *Installment payments by Foster Partners using a 100% Virtual Account.*
- *LKMS*
 - *Managing and monitoring installments and collectability of LKMS financing.*

Realisasi Program Kerja Direksi Tahun 2019

Direksi telah menjalankan program kerja tahun 2019 dengan sangat baik, terukur dari KPI Perseroan yang mencapai 104,26%.

Realization of the Directors' Work Program in 2019

The Board of Directors has carried out the work program in 2019 very well, measured from the achievement of the Company's KPI which achieved 104,26%.

No.	Indikator KPI KPI Indicator	Bobot Quality	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Skor Score
I KEUANGAN DAN PASAR MARKET AND FINANCE		22%			23,75%
1	Non-Performing Loan (NPL)	6%	2,65%	1,34%	7,20%
2	BOPO	5%	95,27%	94,47%	5,04%
3	Outstanding Loan (OSL) atau Pembiayaan ULaMM dan Mekaar <i>Outstanding Loan (OSL) or ULaMM Financing and Mekaar</i>	5%	16.642,23	18.238,25	5,48%
4	Penurunan Suku Bunga Produk Mekaar <i>Declining Interest Rates of Mekaar Products</i>	6%	< 25,00%	24,89%	6,03%
II FOKUS PELANGGAN CUSTOMER FOCUS		20%			20,16%
1	Kecepatan Pelayanan <i>Services Speed</i>	10%	90,00%	ULaMM: 83,81%	4,66%
				Mekaar: 100,00%	5,00%
				ULaMM: 5 hari	ULaMM: 5 hari
				Mekaar: 8 hari	Mekaar: 8 hari
2	Customer Satisfaction Index	10%	78,00%	93,50%	10,50%
III EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES PRODUCT AND PROCESS EFFECTIVENESS		17%			17,85%
1	Capital Expenditure	5%	75,00% Fisik	99,91% Fisik	5,25%
			100,00% Program	100,00% Program	
2	Jumlah Nasabah Mekaar <i>Total Mekaar Customers</i>	6%	5.750.000	6.043.840	6,30%
3	Jumlah Nasabah Mekaar Syariah <i>Total Customers of Sharia Mekaar</i>	6%	2.300.000	2.748.712	6,30%

No.	Indikator KPI KPI Indicator	Bobot Quality	RKAP 2019 2019 RKAP	Realisasi 2019 2019 Realization	Skor Score
IV	FOKUS TENAGA KERJA MANPOWER FOCUS	16%			16,65%
1	Pelatihan dan Pengembangan SDM <i>HR Training and Development</i>	8%	8 jam/karyawan/ tahun <i>8 hours/employee/ year</i>	23 jam/karyawan/ tahun <i>23 hours/employee/ year</i>	8,40%
2	Kepuasan Karyawan <i>Employee Satisfaction</i>	8%	82,00%	84,56%	8,25%
V	KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA DAN TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN LEADERSHIP, GOVERNANCE AND COMMUNITY RESPONSIBILITY	15%			15,35%
1	Skor GCG dan Skor KPKU <i>GCG Score and KPKU Score</i>	5%	GCG: 85,00 KPKU: 476,00	GCG: 88,10 KPKU: 493,75	5,25%
2	Efektivitas Penyaluran PKBL <i>PKBL Disbursement Effectiveness</i>	5%			5,03%
	Pembinaan PK <i>Partnership Program Mentoring</i>	2%	100,00%	101,36%	2,03%
	Efektivitas Penyaluran BL <i>Community Development Disbursement Effectiveness</i>	2%	100,00%	99,91%	2,00%
	Efektivitas Pelaporan Sustainability Report <i>Sustainability Report Reporting Effectiveness</i>	1%	100,00%	100,00%	1,00%
3	Efektivitas Penyaluran Ultra Mikro (UMi) <i>Ultra Mikro (UMi) Disbursement Effectiveness</i>	5%			5,08%
	Konektivitas Sistem dengan Aplikasi SIKP-UMi <i>Connectivity between System and SIKP-UMi Application</i>	1,0%	100,00%	100,00%	1,00%
	Terjaganya tingkat NPL <i>Maintained NPL level</i>	1,5%	1,00%	0,00%	1,58%
	Tersedianya fasilitas Pendamping bagi Nasabah UMi <i>Availability of Mentoring facilities for UMi Customers</i>	1,5%	100,00%	100,00%	1,50%
	Ketersediaan SOP Penyaluran sesuai <i>best practice</i> <i>Availability of Disbursement SOP according to best practice</i>	1,0%	100,00%	100,00%	1,00%
	SUB TOTAL SKOR KPI SUB TOTAL OF KPI SCORE	90%			93,76%

No.	Indikator KPI <i>KPI Indicator</i>	Bobot <i>Quality</i>	RKAP 2019 <i>2019 RKAP</i>	Realisasi 2019 <i>2019 Realization</i>	Skor <i>Score</i>
VI	AGENT OF DEVELOPMENT	10%			10,50%
1	SINERGI ANTAR BUMN <i>SOE SYNERGY</i>				
	Sinergi dengan Himbara untuk Program Nasabah Mekaar naik kelas <i>Synergy with Himbara for the Mekaar naik kelas Customer Program</i>	3%	Target 3.000 nasabah <i>Target 3,000 customers</i>	7.321 nasabah <i>7,321 customers</i>	3,15%
2	PEMBANGUNAN EKONOMI DAERAH TERPADU <i>INTEGRATED REGIONAL ECONOMIC DEVELOPMENT</i>				
	Penerapan pekerja lokal (mempekerjakan karyawan) yang berasal dari SDM lokal <i>Application of local workers (employing employees) from local human resources</i>	3%	Perekrutan tenaga kerja baru minimal 2.200 Karyawan <i>Recruitment of new employees of 2,200 employees at minimum</i>	29.507 karyawan <i>29,507 employees</i>	3,15%
3	KEMANDIRIAN KEUANGAN DAN PENCIPTAAN NILAI <i>FINANCIAL INDEPENDENCE AND VALUE CREATION</i>				
	Program uang titipan Nasabah Mekaar <i>The Mekaar Customer deposit program</i>	2%	Target 100.000 nasabah <i>Target 100,000 customers</i>	3.824.416 nasabah <i>3,824,416 customers</i>	2,10%
	Program Mekaar Naik Kelas <i>Mekaar Naik Kelas Program</i>	2%		130.602 nasabah <i>130,602 customers</i>	2,10%
TOTAL SKOR KPI TOTAL OF KPI SCORE		100%			104,26%

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kinerja Dewan Komisaris secara berkala dinilai oleh Perseroan untuk mengukur dan mengevaluasi kinerja organ Perseroan dalam menjalankan tanggung jawab dan kewenangannya. Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dinilai berdasarkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab umum serta tanggung jawab khusus sesuai dengan posisi jabatannya. Proses penilaian ini dilaksanakan dalam RUPS. Kriteria yang digunakan pada penilaian Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Aspek Pengawasan dan Pengarahan, meliputi:
 - tinjauan dan tanggapan Dewan Komisaris terhadap rencana dan kinerja Perseroan;
 - tindak lanjut hasil/temuan, audit baik internal maupun eksternal;
 - rapat Dewan Komisaris; dan
 - pemberian tanggapan/persetujuan/saran/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan.
- Aspek Pelaporan, meliputi:
 - penyusunan dan penyampaian program kerja tahunan;
 - penyampaian laporan/pendapat kepada RUPS; dan
 - penyampaian laporan atas tugas pengawasan yang telah dilakukan.

Penilaian terhadap Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi secara berkala dilakukan oleh Dewan Komisaris. Indikator penilaiannya meliputi pemenuhan hak dan tanggung jawab, baik umum maupun khusus, sesuai dengan posisinya.

Penilaian kinerja Direksi secara umum diukur melalui pencapaian kinerja sesuai rencana sasaran Perseroan, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya, ketaatan terhadap Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya, kehadiran dalam rapat Direksi, keberhasilan dalam penugasan tertentu, dan kontribusinya dalam proses pengambilan keputusan.

Sejalan dengan peraturan Kementerian BUMN, tidak ada kewajiban untuk memberikan skor penilaian atas kinerja Direksi sehingga data tersebut tidak dapat diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

The performance of the Board of Commissioners is periodically assessed by the Company to measure and evaluate the performance of the Company's organs in carrying out its responsibilities and authorities. The evaluation of the Company's Board of Commissioners and Directors is based on the established Key Performance Indicator (KPI).

Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assessed based on its fulfillment of general and specific duties and responsibilities of their positions. This assessment process is conducted at the GMS. The criteria used in the Board of Commissioners' assessment are as follows:

- *Supervisory and Direction Aspect, which covers:*
 - *the assessment of and response to the plans and performance of the Company by the Board of Commissioners;*
 - *follow up on internal and external audit results/findings;*
 - *Board of Commissioners meetings; and*
 - *feedback/approval/suggestion/advice to the Board of Directors in the Company's management.*
- *Reporting Aspect, which covers:*
 - *the preparation and submission of annual work program;*
 - *the submission of report/suggestion to the GMS; and*
 - *the submission of report on the supervisory duties completed.*

Assessment of the Board of Directors

Periodic assessments of the Board of Directors' performance are carried out by the Board of Commissioners. The indicators of assessment include the fulfillment of rights and responsibilities, be it general or specific to their position.

In general, the Board of Directors' performance is measured by the achievement of the Company's targets, the implementation of duties and responsibilities in their roles, adherence to the Company's Articles of Association and other laws and regulations, attendance at the Board of Directors' meetings, success in certain assignments, and its contribution to the decision-making process.

In line with SOE Ministry regulations, there is no obligation to provide an assessment score on the performance of the Directors so that the data cannot be disclosed in this Annual Report.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. Permen-07/MBU/2012 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dengan memperhatikan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is regulated in the GMS, pursuant to the Regulation of Minister of SOE No Permen-07/MBU/2012 on Guidelines for Remuneration of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the SOE Supervisory Board based on the evaluation conducted by the Board of Commissioners.

Dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris melakukan kajian dan evaluasi tentang besaran dana remunerasi yang akan diberikan, sebelum disampaikan pada RUPS untuk dikaji kembali dan disahkan jika telah mendapat kesepakatan. Penentuan besaran dan bentuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan selama tahun buku.

The Board of Commissioners reviews and evaluates the amount of remuneration that will be given to the Board of Commissioners and the Board of Directors; the evaluation is delivered to the GMS to be reviewed and ratified once approved. The amount and the form of remuneration also consider the Company's financial performance during the year.

Skema yang ditetapkan dalam penyusunan besaran remunerasi Perseroan pada 2019 adalah sebagai berikut:

- Para Direktur masing-masing menerima gaji sebesar 90% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama;
- Komisaris Utama menerima gaji sebesar 45% dibandingkan gaji yang diterima Direktur Utama; dan
- Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari gaji yang diterima Komisaris Utama.

The Company has established the following scheme in preparing the remuneration amount in 2019:

- *Each Director receives a salary of 90% of the salary received by the President Director;*
- *The President Commissioner receives a salary of 45% of the salary received by the President Director; and*
- *Members of the Board of Commissioners receive 90% of the salary received by the President Commissioner.*

Besaran remunerasi yang mencakup gaji dan imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi pada 2019 adalah sebagai berikut:

The amount of remuneration including salaries and benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2019 are as follows:

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Anggota <i>Total Members</i>	Jumlah Remunerasi <i>Total Remuneration</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	4	8.034.355.374
Direksi <i>Board of Directors</i>	4	17.392.224.626
Jumlah <i>Total</i>	8	25.426.580.000

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Directors Meeting

Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah diselenggarakan sebanyak 14 kali pertemuan, dengan perincian sebagai berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors held joint meetings as needed. Throughout 2019, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 14 joint meetings, with details as follows:

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
6 Februari 2019 <i>February 6, 2019</i>	Dewan Komisaris, dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Desember 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of December 2018</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
25 Februari 2019 <i>February 25, 2019</i>	Dewan Komisaris, dihadiri Direksi PT PNM (Persero) <i>Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)</i>	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Januari 2019 Pembahasan Laporan Audit Tahun Buku 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of January 2019</i> <i>Discussion on Audited Financial Statements 2018</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
25 Maret 2019 March 25, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Februari 2019 Pembahasan Hasil <i>Assesment</i> GCG Tahun 2018 Pembahasan usulan Penetapan KAP dalam rangka Laporan Audit Keuangan Tahun Buku 2019 Pembahasan Manajemen Risiko oleh Divisi MRG Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2018 Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of February 2019</i> <i>Discussion of Self-Assessment GCG in 2018</i> <i>Discussion on the Proposed KAP for Financial Statements Audit for the 2019 Financial Year</i> <i>Discussion of Risk Management by MRG Division</i> <i>Preparation of GMS Audit Report of the 2018 Financial Year</i> <i>Other</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>
25 April 2019 April 25, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Maret 2019 Pembahasan Persiapan RUPS Laporan Audit Tahun Buku 2018 Pembahasan Rencana Pengurangan Prosentase Penyertaan Modal pada PNM IM Lain-lain <i>Follow-up on the previous meeting resolutions</i> <i>Discussion on the Performance Report of March 2019</i> <i>Preparation of GMS Audit Report of the 2018 Financial Year</i> <i>Discussion of the plan to reduce the percentage of equity participation on PNM IM</i> <i>Others</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / <i>Audit Committee</i> Sekretaris Dewan Komisaris / <i>Secretary of the Board of Commissioners</i> Direksi PT PNM (Persero) / <i>Directors of PT PNM (Persero)</i> Sekretaris Perusahaan / <i>Corporate Secretary</i>

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
24 Mei 2019 May 24, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja April 2019 Pembahasan tindak lanjut rekomendasi BPK Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of April 2019 Discussion of the follow-up on the BPK Recommendation Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
25 Juni 2019 June 25, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Mei 2019 Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of May 2019 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
25 Juli 2019 July 25, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Juni 2019 Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of June 2019 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
26 Agustus 2019 August 26, 2019	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Juli 2019 Pembahasan Revisi RKAP 2019 Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of July 2019 Discussion of RKAP 2019 revision Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
2 September 2019 <i>September 2, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan usulan Struktur Organisasi Lain-lain Discussion of proposed Organizational Structure Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
25 September 2019 <i>September 25, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Agustus 2019 Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of August 2019 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
24 Oktober 2019 <i>October 24, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja September 2019 Pembahasan RJPP 2020–2024 Pembahasan RKAP 2020 Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of September 2019 Discussion of RJPP 2020–2024 Discussion of RKAP 2020 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
28 Oktober 2019 <i>October 28, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Road Map RJPP 2020–2024 Pembahasan RKAP 2020 Lain-lain Discussion of RJPP Road Map 2020–2024 Discussion of RKAP 2019 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
25 November 2019 <i>November 25, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja Oktober 2019 Pembahasan Kriteria Naik Kelas untuk Program Bisnis Nasabah ULaMM dan Mekaar Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of October 2019 Discussion of Grades Criteria for the Customer of ULaMM and Mekaar Business Programs Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
20 Desember 2019 <i>December 20, 2019</i>	Dewan Komisaris dihadiri Direksi PT PNM (Persero) Board of Commissioners, attended by the Directors of PT PNM (Persero)	<ul style="list-style-type: none"> Tindak lanjut rapat sebelumnya Pembahasan kinerja November 2019 Persiapan RKAP Tahun 2020 Lain-lain Follow-up on the previous meeting resolutions Discussion on the Performance Report of November 2019 Preparation of the RKAP 2020 Others 	<ul style="list-style-type: none"> Sdr. Agus Muharram Sdri. Meidyah Indreswari Sdr. M. Sholeh Amin Sdri. Veronica Colondam Komite Audit / Audit Committee Sekretaris Dewan Komisaris / Secretary of the Board of Commissioners Direksi PT PNM (Persero) / Directors of PT PNM (Persero) Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Frekuensi kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The frequency attendance of all members of the Board of Commissioners and Board of Directors in the meeting is as follows:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Agus Muharram*	14	14	100,00%
Meidyah Indreswari	14	14	100,00%
M. Sholeh Amin	14	13	92,68%
Veronica Colondam	14	11	78,57%
Arief Mulyadi	14	14	100,00%
Tjatur H. Priyono	14	14	100,00%
Abianti Riana	14	14	100,00%
M. Q. Gunadi	14	13	92,68%

* Komisaris Utama periode Mei 2017 hingga Januari 2020

* *President Commissioner for the period May 2017 to January 2020*

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Information on Major and Controlling Shareholders, Direct or Indirect, Up to Individual Shareholders

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), 100% kepemilikan saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, informasi kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu tidak dapat disajikan.

As a State-Owned Enterprise (SOE), 100% of the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, information on direct and indirect or individual share ownership cannot be presented.

HUBUNGAN ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Relationships between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali disajikan dalam tabel berikut:

The affiliations between the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Shareholders listed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Finansial Financial Relationship		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders
Rully Indrawan*	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-	-	-
Meidyah Indreswari	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
M. Sholeh Amin	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-
Veronica Colondam	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-	-	-

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Family Relationship			Hubungan Finansial Financial Relationship		
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham/ Pengendali Controlling Shareholders
Agus Muharram**	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	-	-	-	-	-	-
Arief Mulyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-	-	-	-
Tjatur H. Priyono	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	-	-	-	-	-	-
Abianti Riana	Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	-	-	-	-	-	-
M. Q. Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	-	-	-	-	-	-

*Efektif setelah persetujuan *fit and proper test* OJK

*Effective after *Financial Services Authority's fit and proper test*.

**Periode Mei 2017 hingga Januari 2020

**Period May 2017 to January 2020

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit guna mendukung fungsi pengawasan di Perseroan dengan mengacu kepada POJK No. 55/POJK.04/2014. Komite Audit dibentuk untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam menilai kelayakan sistem pengendalian internal, pelaporan, dan pengungkapan laporan keuangan serta tugas-tugas lain. Pembentukan Komite Audit juga ditujukan untuk mendukung fungsi pengawasan dan penyuluhan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit melaksanakan tugas dan pelaporan secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit dikepalai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua orang yang berasal dari luar Perseroan.

Tugas, Wewenang, dan Kewajiban Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas untuk:

- Membantu Dewan Komisaris memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas eksternal, serta auditor internal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) maupun auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen dan pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur peninjauan yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan BUMN;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundangan yang berlaku.

Dalam melaksanakan tugas, Komite Audit berkewajiban untuk:

- Menjaga kerahasiaan Perseroan;
- Meneliti objektivitas dan independensi laporan auditor internal; dan
- Membuat Laporan Triwulanan dan Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners has established an Audit Committee to support the supervisory function in the Company by referring to POJK No. 55/POJK.04/2014. The Audit Committee is established to support the duties of the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the internal control system, the reporting and disclosure of financial statement, as well as other duties. The establishment of the Audit Committee is also intended to support the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners.

The Audit Committee independently carries out its duties and reports directly to the Board of Commissioners. The Audit Committee is chaired by the Independent Commissioner and has two external parties as members.

Duties, Authorities, and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following duties:

- *Assisting the Board of Commissioners in ensuring that the internal control system, the implementation of external duties, and the internal audit are running effectively;*
- *Assessing audit activities and results carried out by the Internal Audit Unit (SPI) and the external auditor;*
- *Providing recommendation on the improvement and implementation of the management control system;*
- *Ensuring an excellent review procedure on all information released by the SOEs;*
- *Identifying the duties of the Board of Commissioners and matters that require the Board of Commissioners' attention; and*
- *Carrying out other duties assigned by the Board of Commissioners pursuant to the prevailing laws and regulations.*

The Audit Committee is responsible to perform the following duties:

- *Maintaining the Company's confidentiality;*
- *Observing the objectivity and independency of the internal auditor report; and*
- *Preparing Quarterly Report and Annual Report to be submitted to the Board of Commissioners.*

Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki wewenang yang diberikan oleh Dewan Komisaris untuk memperoleh informasi yang diperlukan secara legal dan etis baik dari pihak internal maupun eksternal Perseroan yang berkaitan dengan catatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat memperoleh masukan atau rekomendasi dari para profesional di luar Perseroan, seperti akuntan, konsultan, penasihat hukum, dan profesi lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya atas beban Perseroan.

Komite Audit juga dapat meminta Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian atau pun penyelidikan atas masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi apa pun dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Perseroan. Para anggota Komite Audit senantiasa menjunjung tinggi independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta menghindari segala benturan kepentingan yang mungkin terjadi.

Pedoman Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan berdasarkan SK-003.a/PNM-KOM/VIII/18 pada tanggal 1 Agustus 2018 tentang Penetapan Piagam Komite Audit. Piagam ini digunakan sebagai pedoman kerja dan aktivitas Komite Audit agar senantiasa menjunjung tinggi independensi dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab serta menghindari segala benturan kepentingan yang mungkin terjadi.

Authorities of the Audit Committee

The Board of Commissioners has granted the Audit Committee the authority to legally and ethically obtain the required information from both internal and external parties relating to finance, fund, employment, assets, and other resources of the Company.

Upon the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may seek advice or recommendation from professionals outside the Company, such as Accountant, Consultant, Legal Counsel, and other professions in relation to the implementation of its duties on the Company's expenses.

Upon the approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the Internal or External Auditor to examine or investigate specific problems that affect the Company's performance.

Independency of the Audit Committee

Each member of Audit Committee works independently, with no affiliations with any members of the Board of Commissioners, Board of Directors and shareholders of the Company. The members prioritize independency and professionalism while avoiding any possible conflicts of interests in carrying out their duties and responsibilities.

Audit Committee Guidelines

The Audit Committee has an Audit Committee Charter which was ratified under SK-003.a/PNM-KOM/VIII/18 on August 1, 2018 concerning the Establishment of the Audit Committee Charter. This charter is used as a guideline for the work and activities of the Audit Committee to always uphold independence and professionalism in carrying out its duties and responsibilities and to avoid any conflicts of interest that might occur.

Komposisi Komite Audit

Composition of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan
Meidyah Indreswari	Ketua <i>Chairman</i>	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	SK-002/PNM-KOM/ VII/18 tertanggal 2 Juli 2018 SK-002/PNM-KOM/ VII/18 dated July 2, 2018	2 Juli 2018–2 Juli 2023 July 2, 2018 - July 2, 2023
Hari Setiadi	Anggota <i>Member</i>	-	SK-004/PNM-KOM/ VII/18 tertanggal 31 Juli 2018 SK-004/PNM-KOM/ VII/18 dated July 31, 2018	31 Juli 2018–31 Juli 2021 July 31, 2018 - July 31, 2021
Rafi Rakhmadan	Anggota <i>Member</i>	-	SK-008/PNM-KOM/X/17 tertanggal 25 Oktober 2017 SK-008/PNM- KOM/X/17 dated October 25, 2017	25 Oktober 2017– 25 Oktober 2020 October 25, 2017 - October 25, 2020

Profil Komite Audit

Meidyah Indreswari

Profil Meidyah Indreswari dapat dilihat dalam subbab "Profil Dewan Komisaris dan Direksi" dalam Bab "Profil Perseroan".

Hari Setiadi

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Lahir di Wonosobo, 25 Juni 1955. Beliau merupakan lulusan Diploma III Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1978 dan meraih Diploma IV di tempat yang sama pada tahun 1985. Setelah itu Beliau memperoleh Master Akuntansi di University of Wisconsin, Whitewater, WI, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Sebelum menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan, Beliau pernah mengisi beberapa jabatan penting di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), seperti Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pengawasan (2012–2013), Kepala Pusat Informasi Pengawasan (2011–2012), Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Barat (2008–2011), Kepala Biro Perencanaan BPKP (2006–2008), Direktur Pengawasan BUMD – Deputy Bidang Akuntan Negara BPKP (2003–2005), Kasubditwas Bidang Usaha Pertanian, Kehutanan, Perikanan dan Kelautan – Deputy Bidang Akuntan Negara), BPKP (2000–2001), Kasubditwas Bidang Usaha

Profile of Audit Committee

Meidyah Indreswari

Meidyah Indreswari's profile is available in the "Board of Commissioners' and Board of Directors' Profile" subchapter in the "Company Profile" Section.

Hari Setiadi

Indonesian Citizen, 65 years old. Born in Wonosobo, June 25, 1955. He graduated with a Diploma III Degree from the Indonesian State College of Accountancy in 1978 and received Diploma IV in 1985. He then received his master's degree in Accounting from University of Wisconsin, Whitewater, WI, the United States in 1991.

Prior to his position as a member of the Audit Committee, he served in several important positions in the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) namely Head of Research, Development and Supervision Center (2012–2013), Head of Information Supervision Center (2011–2012), Head of Representatives of West Kalimantan, BPKP (2008–2011), Head of Planning Bureau, BPKP (2006–2008), Director of Regional-owned Enterprise (BUMD) Supervision – Deputy of State Accountant, BPKP (2003–2005), Sub-directorate Head (Kasubditwas) of Agriculture, Forestry, Fisheries and Marine Division – Deputy of State Accountant, BPKP (2000–2001), Kasubditwas of Plantation

Perkebunan dan Tanaman Keras – Deputy Bidang Akuntan Negara), BPKP (1998–2000), Kepala Bidang Perencanaan dan Analisa – Perwakilan BPKP Provinsi Sulawesi Tenggara, Kendari (1996–1997), Kepala Seksi Pengawasan Badan Kesekretariatan – Deputy Pengeluaran, BPKP (1992–1995), Ketua Tim Audit Perwakilan BPKP Provinsi Jawa Tengah, (1987–1989), Anggota Tim Audit, Perwakilan BPKP Provinsi DKI Jakarta, (1979–1982).

Rafi Rakhmadan

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 27 Mei 1985. Beliau memiliki gelar D-3 Bidang Perpajakan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta dan S-1 Bidang Akuntansi di Universitas Terbuka, Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2017. Saat ini juga menjabat sebagai Analis Data BUMN (Fungsional Umum) di Keasdepan Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan III, Kedeputan Konstruksi, Sarana, dan Prasarana Perhubungan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara. Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT PNM (Persero), beliau pernah menjabat sebagai Komite Audit di PT Sarinah Persero (2013–2017) dan Staf Dewan Komisaris PT TWC Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (Persero) (2010–2013).

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2019, Komite Audit juga telah memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 yang mengatur bahwa Komite Audit minimal mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Perseroan mematuhi peraturan tersebut dengan mengadakan 13 kali rapat sepanjang 2019, dengan perincian sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Meidyah Indreswari	13	13	100%
Hari Setiadi	13	13	100%
Rafi Rakhmadan	13	13	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit Tahun 2019

Tabel di bawah ini menyajikan realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit sepanjang tahun 2019.

and Tree Crop Division – Deputy of State Accountant), BPKP (1998–2000), Head of Planning and Analysis Division – Representative of Kendari, Southeast Sulawesi, BPKP (1996–1997), Head of Supervisory of Secretariat Agency – Deputy of Expenditure, BPKP (1992–1995), Head of Audit Team, Representative of BPKP Central Java, (1987–1989), Member of Audit Team, Representative of BPKP DKI Jakarta, (1979–1982).

Rafi Rakhmadan

Indonesian Citizen, 35 years old. Born in Yogyakarta, May 27, 1985. He graduated with a Diploma III Degree of Taxation from the Indonesian State College of Accountancy, Jakarta and a Bachelor of Accounting from Indonesia Open University, Jakarta.

He has served as a Member of the Audit Committee since 2017. He concurrently serves as a Data Analyst of SOE (General Function) at Keasdepan Construction, Facilities, and Transportation Infrastructure III, Deputyship of Construction, Facilities, and Transportation Infrastructure, Ministry of State-Owned Enterprise (SOE). Prior to his position as a member of the Audit Committee at PT PNM (Persero), he served as an Audit Committee at PT Sarinah Persero (2013–2017) and a Staff of the Board of Commissioners at PT TWC Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) (2010–2013).

Meetings of the Audit Committee

In 2019, the Audit Committee has complied with the Regulation of OJK No. 55/POJK.04/2015 which prescribes that the Audit Committee is to hold meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. The Company adheres to the rules by held 13 meetings throughout 2019, with the following details:

Implementation of Duties of Audit Committee in 2019

The following table presents the realization of the Audit Committee's duties throughout 2019.

No.	Kegiatan Activity	Rencana Kegiatan Projection	Realisasi Kegiatan Realization
1.	Penyusunan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2019 <i>Preparation of the Audit Committee Work Plan in 2019</i>	1	1
2.	Rapat/pembahasan di internal Komite Audit <i>Internal discussion meeting of the Audit Committee</i>	12	13
3.	Pemberian masukan/rapat dengan Dewan Komisaris <i>Meeting with the Board of Commissioners</i>	12	13
4.	Rapat/koordinasi dengan Divisi SPI <i>Meeting/coordination with SPI</i>	7	11
5.	Rapat/koordinasi dengan Divisi PKD, Divisi MRG, Divisi PPI, Unit Bisnis Lain, dan Anak Perusahaan <i>Meeting/coordination with PKD Division, MRG Division, PPI Divisions, Other Business Units, and Subsidiaries</i>	5	9
6.	Koordinasi terkait progres pelaksanaan kegiatan audit oleh KAP <i>Coordination related to the progress of the implementation of audit activities by KAP</i>	3	2
7.	Kunjungan wilayah <i>Regional visits</i>	6	9
8.	Keikutsertaan dalam seminar, lokakarya, dan pelatihan <i>Participation in seminars, workshops, and training</i>	3	3
9.	Evaluasi atas laporan kinerja keuangan PT PNM (Persero) Semester I Tahun 2019 <i>Evaluation of PT PNM (Persero)'s first semester of 2019 financial performance report</i>	1	1
10.	Laporan Pelaksanaan Kinerja Komite Audit Triwulan IV/2018, I/2019, II/2019, III/2019 <i>Audit Committee Performance Report in Quarter IV/2018, Quarter I/2019, Quarter II/2019, Quarter III/2019</i>	4	4
11.	Pelaporan pelaksanaan tugas Komite Audit tahun 2019 <i>Reporting on the implementation of Audit Committee duties in 2019</i>	1	1
12.	Penyusunan tanggapan Komisaris tentang kinerja PT PNM (Persero) tahun 2018 <i>Commissioners' Response to the PT PNM (Persero)'s Performance in 2018</i>	1	1
13.	Pembahasan draft RKAP PT PNM (Persero) Tahun 2019 <i>Discussion of the 2019 RKAP draft of PT PNM (Persero)</i>	2	1
Jumlah Total		58	69

Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

Komite Audit juga mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sepanjang tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

Education and Training of the Audit Committee

The Audit Committee also participated in education and/or training activities throughout 2019, as follows:

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Period	Peserta Praticipants
1	ACFE Indonesia Chapter	National Anti Fraud Conference	8-11 Juli 2019 July 8-11, 2019	Meidyah Indreswari, M.Sc., Ph.D, CA, CCSA, CRMA, CPMA
2	Certified Professional Management Accountant	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia	16-17 Oktober 2019 October 16-17, 2019	Meidyah Indreswari, M.Sc., Ph.D, CA, CCSA, CRMA, CPMA

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI*Nomination and Remuneration Committee*

Hingga tahun buku 2019, fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS. Prosedur nominasi dan remunerasi yang diterapkan dalam Perseroan merujuk kepada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Untuk mengembangkan kinerja tata kelola perusahaan yang lebih baik, Perseroan akan terus meninjau perkembangan usaha dan peraturan yang berlaku. Selanjutnya, apabila dibutuhkan, proses pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi akan dilakukan di bawah pengawasan menyeluruh Dewan Komisaris dan Direksi.

Until the 2018 fiscal year, the Company's nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners with the approval of the shareholders in the GMS. The procedure for nomination and remuneration refers to POJK Number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. To improve the performance of the Company's governance, the Company will continue to review its business development and prevailing regulations. If required, the process of establishing Nomination and Remuneration Committee will be conducted under comprehensive supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Risk Management Committee

Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab atas pengawasan kebijakan pengeluaran kredit Perseroan dan pengelolaan risiko.

The Company has established a Risk Management Committee that is responsible for monitoring the Company's credit issuance policy and risk management.

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan dan peraturan yang berlaku universal di seluruh jajaran Perusahaan Induk (Holding Company) dan sebagai bahan acuan bagi Anak Perusahaan/Afiliasi, terutama kebijakan yang berkaitan dengan bisnis dan operasional;
- Menyetujui usulan rancangan kebijakan bisnis dari divisi/unit yang sebelumnya telah dievaluasi oleh Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko berdasarkan aspek-aspek pengelolaan dan pengendalian risiko serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mengkaji proposal mengenai aktivitas/produk baru dan menilai kemampuan perseroan untuk melakukan aktivitas/produk baru tersebut melalui hasil review dari Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko;
- Menyusun *contingency plan* dalam kondisi tidak normal (*worst case scenario*);
- Memantau kecukupan permodalan perseroan terhadap Risk Exposure;
- Mengevaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang diterapkan;
- Mempertimbangkan dan memberikan persetujuan/penolakan terhadap penyimpangan atas pedoman kebijakan yang telah ditetapkan; dan
- Memantau dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan perseroan berdasarkan laporan dari unit terkait.

Duties, Authorities, and Responsibilities

The duties, authorities, and responsibilities of Risk Management Committee are as follows:

- *Stipulating policies and regulations that are applicable across the holding company to serve as a guidance for subsidiaries/affiliations, especially policies related to business and operations;*
- *Approving draft proposals on business policies from a division/unit, which has been evaluated by the Division in charge of Risk Management Unit by considering aspects of risk management and control as well as the prevailing laws and regulations;*
- *Reviewing proposals for new activities/products and assessing the Company's ability to run the new activities/products based on the review of the Division in charge of Risk Management Unit;*
- *Preparing a contingency plan for the worst case scenario;*
- *Monitoring the sufficiency of the Company's capital against risk exposure;*
- *Evaluating the effectiveness of the risk management system;*
- *Considering and granting approval/rejection of any deviations on the established policy guidelines; and*
- *Monitoring and supervising the implementation of policies and the risks of the Company's management based on the report from related units.*

Komposisi Komite Manajemen Risiko

Pembentukan Komite Manajemen Risiko Perseroan dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor 011/PNM-DIR/IV/18 tentang Pembentukan Komite Manajemen Risiko.

Composition of the Risk Management Committee

The establishment of Risk Management Committee of the Company is stipulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. SK-011/PNM-DIR/IV/18 regarding the Establishment of the Risk Management Committee.

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Arief Mulyadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Ketua Komite Manajemen Risiko <i>Head of the Risk Management Committee</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018
Yoke Paramita	Kepala Divisi yang membawahi unit kerja bidang Manajemen Risiko <i>Head of Division in charge of work units in the field of Risk Management</i>	Sekretaris <i>Secretary</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018
Tjatur H. Priyono	Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018
M.Q. Gunadi	Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018
Abianti Riana	Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018
Sunar Basuki	Executive Vice President Keuangan dan Operasional <i>Executive Vice President of Finance and Operation</i>	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018
Kindaris	Executive Vice President Bisnis ULaMM <i>Executive Vice President ULaMM Business</i>	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018
Rahfie Syaefulshaaf	Executive Vice President Pengembangan dan Legal <i>Executive Vice President of Development and Legal</i>	Anggota Tetap <i>Permanent Member</i>	Surat Keputusan Direksi Nomor SK-011/PNM-DIR/IV/18 tanggal 13 April 2018

Pernyataan Independensi

Komite Manajemen Risiko berkomitmen untuk menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan mengedepankan nilai-nilai perseroan serta pencapaian visi dan misi dalam melakukan penilaian dan pengelolaan risiko perseroan secara menyeluruh.

Declaration of Independency

The Risk Management Committee is committed to carrying out its duties and functions in a professional manner and upholds the principles of Good Corporate Governance and prioritizes the values of the Company as well as the achievement of its vision and mission in conducting a comprehensive assessment and management of Company risk.

PROFIL KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Profile of the Risk Management Committee

Arief Mulyadi

Profil Arief Mulyadi dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Arief Mulyadi

Arief Mulyadi's profile is available in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Profile subchapter in the “Company Profile” Section in this Annual Report.

Yoke Paramita

Saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko sejak tanggal 4 Februari 2020, sebelumnya pernah sebagai Kepala Divisi Pembiayaan Bisnis Mekaar I selama satu tahun. Yang bersangkutan menjadi karyawan tetap sejak tanggal 31 Mei 2005 dan telah beberapa kali menduduki jabatan bisnis, operasi, audit dan manajemen risiko.

Yoke Paramita

She currently serves as the Head of the Risk Management Division since February 4, 2020, previously serving as the Head of the Mekaar I Business Financing Division for one year. She has been a permanent employee since May 31, 2005 and has held several business, operational, audit and risk management positions.

Tjatur H. Priyono

Profil Tjatur H. Priyono dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Tjatur H. Priyono

Tjatur H. Priyono's profile is available in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Profile subchapter in the “Company Profile” Section in this Annual Report.

M.Q. Gunadi

Profil M.Q. Gunadi dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

M.Q. Gunadi

M.Q. Gunadi's profile is available in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Profile subchapter in the “Company Profile” Section in this Annual Report.

Abianti Riana

Profil Abianti Riana dapat dilihat dalam Profil Dewan Komisaris dan Direksi di Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Abianti Riana

Abianti Riana's profile is available in the Board of Commissioners' and the Board of Directors' Profile subchapter in the “Company Profile” Section in this Annual Report.

Sunar Basuki

Profil Sunar Basuki dapat dilihat dalam Profil Executive Vice President di Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Sunar Basuki

Sunar Basuki's profile is available in the Executive Vice President's Profile subchapter in the “Company Profile” Section in this Annual Report.

Kindaris

Profil Kindaris dapat dilihat dalam Profil Executive Vice President di Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Kindaris

Kindaris' profile is available in the Executive Vice President's Profile subchapter in the “Company Profile” Section in this Annual Report.

Rahfie Syaefulshaaf

Profil Rahfie Syaefulshaaf dapat dilihat dalam Profil Executive Vice President di Bab “Profil Perusahaan” dalam Laporan Tahunan ini.

Rahfie Syaefulshaaf

Rahfie Syaefulshaaf's profile is available in the Executive Vice President's Profile subchapter in the “Company Profile” Section in this Annual Report.

RAPAT KOMITE MANAJEMEN RISIKO

Meetings of the Risk Management Committee

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan sejumlah rapat yang membahas kinerja pengelolaan risiko Perseroan.

Throughout 2018, the Risk Management Committee held several meetings that discussed the Company's risk management performance.

Pelaksanaan Tugas Manajemen Risiko Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Membahas, menganalisis, dan menyetujui rencana pemberian pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) calon nasabah Perseroan;
2. Menganalisis serta menyetujui investasi kepada anak perusahaan; dan
3. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan risiko pengelolaan Perseroan berdasarkan laporan dan unit terkait.

Implementation of Duties of the Risk Management Committee

Throughout 2019, the Risk Management Committee has carried out its duties, as follows:

1. *Discussed, analyzed, and approved financing plans for Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) of prospective customers of the Company;*
2. *Analyzed and approved investments to subsidiaries; and*
3. *Supervised the implementation of policy and risk management of the Company based on reports of the related unit.*

Pendidikan dan Pelatihan Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Kredit dan Pengendalian Risiko telah mengikuti kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan sebanyak 6 kali.

Education and Training of the Risk Management Committee

Throughout 2019, Credit and Risk Management Committee members have participated in education and/or training activities 6 times.

No.	Nama Peserta Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training	Waktu Pelatihan Date	Tempat Pelatihan Place
1.	Arief Mulyadi	Ketua Komite Manajemen Risiko <i>Head of the Risk Management Committee</i>	Certified Professional Management Accountant	16–17 Oktober 2019 October 16–17, 2019	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia
2.	Tjatur H. Priyono	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Certified Professional Management Accountant	16–17 Oktober 2019	Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia
3.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Managing Risk in Organisations	10–14 Juni 2019	The London School of Economics and Political Science
4.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Understanding Global Markets: Macroeconomics for Executives	17–19 Juni 2019	MIT Sloan School of Management
5.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Pendidikan Profesi Lanjutan Wakil Manager Investasi	21 Agustus 2019	Perkumpulan Wakil Manajer Investasi Indonesia
6.	M. Q. Gunadi	Anggota Komite Manajemen Risiko <i>Member of the Risk Management Committee</i>	Program Pendidikan Berkelanjutan (PPL) Wakil Penjamin Emisi Efek	31 Oktober 2019	Perkumpulan Profesi Pasar Modal Indonesia

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Dalam tata kelola Perusahaan, Sekretaris Perusahaan berperan untuk membantu Direksi dalam menyampaikan informasi kepada pemegang saham dan publik serta memastikan kelancaran praktik GCG di Perseroan. Sekretaris Perusahaan wajib memastikan ketersediaan informasi yang akurat, jelas, dan terbaru. Sekretaris Perusahaan juga diwajibkan mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan agar Perseroan dapat senantiasa memenuhi regulasi yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan pengelolaan komunikasi dan sekretariat perusahaan dalam rangka mendukung pencapaian target Perseroan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan perencanaan terkait pengelolaan Sekretariat Perusahaan.
2. Melakukan sosialisasi kebijakan manajemen kepada seluruh pihak terkait di internal Perseroan dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan bagian lain yang terkait.
3. Mengomunikasikan budaya perusahaan kepada seluruh karyawan melalui saluran komunikasi yang ada agar dapat mendorong dan menciptakan iklim kerja yang kondusif.
4. Melakukan komunikasi secara intensif antara Perseroan dengan anak perusahaan dan perusahaan afiliasi.
5. Sebagai penghubung dan fasilitator komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Pemerintah, atau instansi terkait, masyarakat, dan pemangku kepentingan.
6. Mengoordinasikan pengelolaan dokumen kehumasan protokoler dan seremonial Perseroan untuk menunjang aktivitas Perseroan agar berjalan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan citra Perseroan.
7. Mengoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), rapat-rapat Direksi, Komisaris, rapat gabungan, serta mengelola jadwal rapat.
8. Mengoordinasikan pemenuhan laporan tahunan Perseroan dan laporan-laporan lain yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan Perseroan.

In the Company's governance, the Corporate Secretary assists the Board of Directors in delivering information to the shareholders and the public and ensuring the continuity of GCG practices in the Company. The Corporate Secretary shall ensure the availability of accurate, clear, and updated information. The Corporate Secretary is also required to stay updated with the development of laws and regulations so that the Company can always meet the applicable regulations.

Duties and Responsibilities

The main duties of the Corporate Secretary are to carry out corporate communications and secretarial management to support the achievement of the Company's targets.

Corporate Secretary Function

In carrying out its duties, the Corporate Secretary has the following functions:

1. *Develop strategies and plans related to the management of the Corporate Secretariat.*
2. *Disseminating management policies to all parties involved in the Company internally by cooperating and coordinating with other relevant sections.*
3. *Communicating corporate culture to all employees through existing communication channels to encourage and create a conducive work climate.*
4. *Conduct intensive communication between the Company and its subsidiaries and affiliated companies.*
5. *As a liaison and facilitator of communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, Shareholders, the Government, or related agencies, the public, and stakeholders.*
6. *Coordinating the management of the Company's public protocol and ceremonial public relations documents to support the Company's activities in order to run effectively and efficiently and improve the Company's image.*
7. *Coordinating the holding of General Meeting of Shareholders (GMS), meetings of the Directors, Commissioners, joint meetings, and managing meeting schedules.*
8. *Coordinate the fulfillment of the Company's annual reports and other reports required by the Company's stakeholders.*

- | | |
|--|---|
| <p>9. Melakukan aktivitas dalam rangka membangun citra Perseroan.</p> <p>10. Mengelola dan menerbitkan <i>newsletter</i> internal sebagai sarana komunikasi Perseroan dengan para karyawan.</p> <p>11. Mendokumentasikan seluruh kegiatan internal yang dilaksanakan di lingkungan kerja.</p> <p>12. Menerbitkan profil Perseroan untuk berbagai keperluan, baik internal maupun eksternal Perseroan.</p> <p>13. Melakukan <i>monitoring</i> mengenai berita/isu/perkembangan Perseroan yang ada pada semua saluran media massa.</p> <p>14. Membangun dan membina hubungan yang positif dengan kalangan media massa guna menghasilkan citra positif Perseroan di mata publik.</p> <p>15. Membina dan menjaga hubungan kerja sama positif dengan lembaga terkait, baik instansi pemerintah, lembaga keuangan, parlemen, investor, LSM, maupun swasta.</p> <p>16. Menjadi mediator yang efektif untuk setiap informasi dari dalam dan keluar Perseroan, seperti melalui media <i>newsletter</i>, <i>gathering</i>, terutama untuk hal-hal yang menunjang operasional dan pengembangan Perseroan.</p> <p>17. Mengelola dan mengembangkan <i>website</i> dan media sosial sebagai sarana komunikasi Perseroan kepada <i>stakeholder</i>.</p> <p>18. Mendokumentasikan seluruh informasi/berita yang ada di seluruh media massa terkait berbagai aktivitas Perseroan.</p> <p>19. Mengelola dan mengoordinasikan agenda Direksi, Komisaris, dan Korporasi.</p> <p>20. Mengontrol dan melakukan <i>gathering</i>/EO di kantor pusat/cabang/unit terkait dengan aktivitas Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>21. Mengatur perjalanan dinas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.</p> <p>22. Mengadministrasikan catatan-catatan Perseroan (<i>corporate record</i>), termasuk pembuatan, pemeliharaan, dan penyimpanannya.</p> <p>23. Menyusun dan melakukan inventarisasi setiap peraturan dan ketentuan yang berkaitan dengan operasional Perseroan.</p> <p>24. Mengikuti dan memahami semua peraturan, perubahan, maupun perkembangan mengenai anggaran dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya.</p> | <p>9. Carry out activities in order to build the Company's image.</p> <p>10. Manage and publish internal newsletters as a means of communication between the Company and employees.</p> <p>11. Documenting all internal activities carried out in the work environment.</p> <p>12. Publish the profile of the Company for various purposes, both internal and external of the Company.</p> <p>13. Monitoring the Company's news/issues/developments in all mass media channels.</p> <p>14. Build and foster positive relationships with the mass media in order to produce a positive image of the Company in the public eye.</p> <p>15. Fostering and maintaining positive cooperative relations with related institutions, both government agencies, financial institutions, parliaments, investors, NGOs, and the private sector.</p> <p>16. Become an effective mediator for any information from inside and outside the Company, such as through the media newsletter, gathering, especially for matters that support the Company's operations and development.</p> <p>17. Manage and develop websites and social media as a means of Company communication to stakeholders.</p> <p>18. Documenting all information/news in all mass media related to various activities of the Company.</p> <p>19. Manage and coordinate the agendas of Directors, Commissioners and Corporations.</p> <p>20. Controlling and conducting gathering/EO at the head office/branch/unit related to the activities of the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> <p>21. Arrange business trips for the Directors and Board of Commissioners.</p> <p>22. Administer the Company's records (corporate records), including the creation, maintenance, and storage.</p> <p>23. Compile and carry out an inventory of all rules and regulations relating to the Company's operations.</p> <p>24. Follow and understand all regulations, changes and developments regarding the Company's articles of association and other relevant regulations.</p> |
|--|---|

25. Melakukan korespondensi terhadap pihak-pihak terkait dengan berbagai aktivitas Perseroan.
26. Mengoordinasikan pelaksanaan Good Corporate Governance, KPKU, dan audit ISO.
27. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap pengelolaan Sekretariat Perusahaan.
28. Melaporkan kegiatan pengelolaan Sekretariat Perusahaan kepada Direktur yang membawahi Sekretariat Perusahaan dan pihak terkait.
29. Membina hubungan dengan pihak eksternal dalam rangka pengelolaan Sekretariat Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017 tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani, Perseroan menunjuk Errinto Pardede untuk mengemban tugas sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Bapak Errinto Pardede dapat dilihat dalam subbab Profil Jajaran di bawah Direksi pada Bab "Profil Perusahaan".

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2019

Selama tahun 2019, Sekretaris Perusahaan telah memenuhi tugas dan kewajibannya secara umum, termasuk menjadi notulen rapat Direksi dan Dewan Komisaris, merilis informasi terkini mengenai kondisi Perseroan, merumuskan pesan yang akan disampaikan oleh Direksi kepada pihak internal maupun eksternal Perseroan, serta memastikan kelancaran komunikasi dengan pihak otoritas, pemegang saham, mitra kerja hingga masyarakat.

Berikut uraian tugas yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan:

25. *Correspondence with parties related to various activities of the Company.*
26. *Coordinate the implementation of Good Corporate Governance, KPKU, and ISO audits.*
27. *Monitor and evaluate the management of the Corporate Secretariat.*
28. *Report the management activities of the Corporate Secretariat to the Director in charge of the Corporate Secretariat and related parties.*
29. *Fostering relations with external parties in the framework of managing the Corporate Secretariat.*

Profile of the Corporate Secretary

Pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors No. S-520/PNM-DIRUT/SDM/IV/2017 on Ratification of Corporate Secretary of PT Permodalan Nasional Madani, the Company appoints Errinto Pardede as the Corporate Secretary.

Errinto Pardede's profile is available in the Profile Under the Board of Directors subchapter in the "Company Profile" Section.

The Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary has fulfilled its duties and responsibilities, including acting as a reporter in the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, releasing the latest information on the Company's condition, preparing the message that will be conveyed by the Board of Directors to the internal and external parties, and ensuring a streamlined communication with the authority, shareholders, business partners and public.

Below are the duties of Corporate Secretary:

I			
Bagian Administrasi Perseroan Company Administration Division			
No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1.	Corporate Agenda Harian <i>Daily Corporate Agenda</i>	Rutin <i>Routine</i>	Menyusun dan meng- <i>update</i> agenda Direksi <i>Prepare and update the Directors' agenda</i>
2.	Pelaksanaan Meeting: <i>Meeting Implementation:</i>		
	Pelaksanaan Meeting BOD <i>The BOD Meeting Implementation</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 12 kali <i>The meeting was held 12 times</i>
	Pelaksanaan Meeting BOC <i>The BOC Meeting Implementation</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 15 kali <i>The meeting was held 15 times</i>
	Pelaksanaan Meeting Forum Kepala Divisi (FKD) <i>Head of the Forum (FKD) Meeting Implementation</i>	Mingguan <i>Weekly</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 27 kali <i>The meeting was held 27 times</i>
	Pelaksanaan Meeting UlaMM <i>UlaMM Meeting Implementation</i>	Mingguan <i>Weekly</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 28 kali <i>The meeting was held 28 times</i>
	Pelaksanaan Meeting Mekaar <i>Mekaar Meeting Implementation</i>	Mingguan <i>Weekly</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 39 kali <i>The meeting was held 39 times</i>
3.	Pelaksanaan Konsinyering <i>Consignment Implementation</i>	Insidental <i>Incidental</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 8 kali <i>The meeting was held 8 times</i>
4.	Pelaksanaan Rapat Koordinasi <i>Coordination Meetings Implementation</i>	Insidental <i>Incidental</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 10 kali <i>The meeting was held 10 times</i>
5.	Penandatanganan Pakta Integritas dan Pengambilan Sumpah Pejabat PT PNM (Persero) <i>Signing of Integrity Pact and Oath Taking of PT PNM (Persero) Officials</i>	Insidental <i>Incidental</i>	Pelaksanaan <i>meeting</i> dilakukan sebanyak 1 kali <i>The meeting was held 1 time</i>
II			
Bagian Biro Direksi The Board of Directors Division			
No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1.	Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Meeting Implementation</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 15 kali <i>The Board of Commissioners' Meeting was held 15 times</i>
2.	Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors Implementation</i>	Bulanan <i>Monthly</i>	Penyelenggaraan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sebanyak 14 kali <i>The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors was held 14 times</i>

II			
Bagian Biro Direksi <i>The Board of Directors Division</i>			
No.	Program Kerja <i>Work Program</i>	Kegiatan <i>Activity</i>	Keterangan <i>Description</i>
3.	Penyelenggaraan RUPS Holding dan Anak Perusahaan <i>Implementation of the GMS of Holding and Subsidiaries</i>	Tahunan <i>Annual</i>	Penyelenggaraan rapat dilakukan sebanyak 3 kali <i>The meeting was held 3 times</i>
4.	Penyampaian Laporan Wajib dan Insidental ke Stakeholder Perseroan (fungsi <i>regulatory management</i>) <i>Submission of Mandatory and Incidental Reports to Company Stakeholders (regulatory management function)</i>		Penyampaian Laporan Wajib dan Insidental ke stakeholder dilakukan sebanyak 22 kali <i>Submission of Mandatory and Incidental Reports to stakeholders was conducted 22 times</i>
5.	Pengurusan Perizinan dan Usulan ke Stakeholder Perseroan <i>Licensing Arrangements and Proposals to Company Stakeholders</i>		Pengurusan perizinan dan usulan ke stakeholder dilakukan sebanyak 4 kali <i>Licensing arrangements and proposals to stakeholders carried out 4 times</i>
6.	Pendampingan Direksi <i>The Board of Directors Assistant</i>	Rutin <i>Routine</i>	Jumlah pendampingan kegiatan Direksi dilakukan sebanyak 108 kali <i>The amount of assistance provided by the Directors was 108 times</i>
7.	Pendampingan Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners' Assistant</i>	Rutin <i>Routine</i>	Jumlah pendampingan kegiatan Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 41 kali <i>The number of mentoring activities carried out by the Board of Commissioners was 41 times</i>
8.	Melaksanakan Tata Persuratan dan Pengarsipan Persuratan Perseroan: <i>Implement Company Correspondence and Filing Procedures:</i>	Rutin <i>Routine</i>	
	Persuratan Komisaris <i>Commissioners' Correspondence</i>	Rutin <i>Routine</i>	Persuratan Komisaris sebanyak 59 surat <i>Correspondence of the Commissioners as many as 59 letters</i>
	Persuratan Direksi <i>Directors' Correspondence</i>	Rutin <i>Routine</i>	Persuratan Direksi sebanyak 454 surat <i>Correspondence of the Directors as many as 454 letters</i>
	Persuratan SPR <i>SPR Correspondence</i>	Rutin <i>Routine</i>	Persuratan SPR sebanyak 185 surat <i>Correspondence of the SPR as many as 185 letters</i>
	Asistensi Persuratan Divisi-divisi di Perseroan <i>Correspondence Assistants to Divisions in the Company</i>	Rutin <i>Routine</i>	
9.	Melaksanakan Korespondensi dengan Stakeholder Perseroan <i>Conducting Correspondence with Company Stakeholders</i>	Rutin <i>Routine</i>	
10.	Mendukung Pelaksanaan GCG yang Baik di Perseroan <i>Supporting GCG Best Practices Implementation in the Company</i>	Insidental <i>Incidental</i>	

III			
Bagian Corporate Communications Corporate Communications Division			
No.	Program Kerja Work Program	Kegiatan Activity	Keterangan Description
1.	Kunjungan Presiden Joko Widodo ke Nasabah PNM <i>President Joko Widodo's visit to PNM Customers</i>	Insidental <i>Incidental</i>	Event diadakan sebanyak 11 kali <i>The event was held 11 times</i>
2.	Kunjungan Menteri ke Nasabah PNM <i>Minister's Visit to PNM Customers</i>	Insidental <i>Incidental</i>	Event diadakan sebanyak 12 kali <i>The event was held 12 times</i>
3.	Pendampingan Kunjungan Direksi <i>Assistance to Directors' Visit</i>	Insidental <i>Incidental</i>	Pendampingan dilakukan sebanyak 36 kali <i>Assistance was carried out 36 times</i>
4.	Internal Event	Tahunan dan Insidental <i>Annual and Incidental</i>	Event diadakan sebanyak 14 kali <i>The event was held 14 times</i>
5.	External Event	Tahunan dan Insidental <i>Annual and Incidental</i>	Event diadakan sebanyak 11 kali <i>The event was held 11 times</i>

Pendidikan dan Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan untuk menjadi penghubung Perseroan dengan berbagai pihak eksternal, mulai dari regulator hingga pemangku kepentingan lain. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan perlu mendapatkan informasi terbaru mengenai regulasi yang berkaitan langsung dengan tata kelola perusahaan dengan cara terlibat aktif dalam pelatihan, sosialisasi regulasi baru, serta perolehan sertifikasi yang berhubungan dengan tata kelola perusahaan.

Kegiatan pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Education and Training of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary mediates the Company with various external parties, from regulators to other stakeholders. Thereby, the Corporate Secretary needs to obtain the latest information on regulations directly related to corporate governance by actively participating in trainings, dissemination of new regulations, and certifications relating to corporate governance.

The education and/or training activities that have been done by the Corporate Secretary throughout 2019 are as follows:

No.	Judul Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer	Waktu Penyelenggaraan Period
1.	Pelatihan Tata Naskah Dinas pada BUMN <i>Training on Manuscript Services for SOEs</i>	Arsip Negara Republik Indonesia (ANRI)	September 2019
2.	Rapat Koordinasi Sinergi Komunikasi BUMN <i>SOE Communication Synergy Coordination Meeting</i>	Kementerian BUMN dan Forum Humas BUMN	15 November 2019 <i>November 15, 2019</i>

SATUAN PENGAWASAN INTERNAL

Internal Audit Unit

Satuan Pengawasan Internal (SPI) memiliki tugas utama memberikan penilaian secara independen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan melalui pemeriksaan dan evaluasi berkala.

Piagam SPI

Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara berkala menilai kecukupan Piagam SPI dan menyesuaikan isinya dengan perkembangan peraturan yang berlaku dan kegiatan usaha Perseroan agar pelaksanaan SPI dapat berjalan efektif dan optimal. Piagam Internal Audit ini mulai berlaku pada 2 Maret 2018, mencakup visi dan misi, kedudukan, struktur, fungsi, ruang lingkup, wewenang, tugas, serta tanggung jawab SPI.

Visi dan Misi SPI

Satuan Pengawas Internal memiliki visi untuk memberikan nilai tambah bagi Perseroan dan membantu terciptanya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Untuk mencapai visi tersebut, SPI memberikan penilaian secara independen kepada manajemen atas kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen di semua kegiatan Perseroan melalui pengujian, penilaian, dan jasa konsultasi.

Fungsi SPI

1. Peran SPI
Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan objektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perseroan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, proses tata kelola dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perseroan.
2. *Good Corporate Governance*
Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki proses tata kelola perusahaan yang baik dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, tanggung jawab, akuntabilitas, dan kewajaran.

The Internal Audit Unit (SPI) has the main duty of providing independent assessments in the sufficiency and effectiveness of the Company's internal control system through periodic reviews and evaluations.

Internal Audit Charter

The President Director and the Board of Commissioners periodically assess the sufficiency of the Internal Audit Charter and adjust its contents according to the development of the prevailing regulations and the Company's business activities so that the implementation can run effectively and optimally. The Internal Audit Charter comes into force on March 2, 2018 and includes the vision and mission, position, structure, functions, scope, authority, and the duties and responsibilities of SPI.

Vision and Mission of SPI

The vision of SPI is to generate additional value for the Company and to assist in the fulfillment of Good Corporate Governance. In order to accomplish this vision, SPI carries out independent assessment on the sufficiency and effectiveness of the management's control system across the Company's activities through tests, assessments, and consulting services.

Function of SPI

1. *Role of SPI*
Providing independent and objective assurance and consulting services to generate added value and to improve the effectiveness of the Company's operations by evaluating and improving its effective risk management, internal control and governance process by auditing the Company's operations and finance.
2. *Good Corporate Governance*
The main purpose of implementing Good Corporate Governance (GCG) within SPI is to increase its contribution in conducting assessments and providing recommendations and solutions to improve the process of good corporate governance by enhancing principles of transparency, independency, responsibility, accountability and fairness.

Ruang Lingkup SPI

Ruang lingkup pekerjaan SPI mencakup namun tidak terbatas kepada hal-hal berikut:

- a. Meninjau dan menilai kecukupan serta efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi.
- b. Mencakup segala aspek dan unsur dari Perseroan sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang SPI

1. Sebagaimana diatur dalam Piagam SPI, tanggung jawab SPI adalah:
 - a. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
 - b. Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
 - c. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; dan
 - d. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan auditor eksternal.
2. Wewenang SPI
 - a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait tugas dan fungsinya;
 - b. Mengatur kegiatan dengan auditor eksternal;
 - c. Menyelenggarakan rapat secara berkala dan rahasia serta berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan anggotanya.
3. Tugas dan tanggung jawab Manajemen
 - a. Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian internal yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b. Menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam pengelolaan Perseroan untuk memaksimalkan nilai Perseroan;

Scope of SPI

The scope of SPI covers but is not limited to the following:

- a. *To review and assess the sufficiency and effectiveness of the financial and administration control structure.*
- b. *To cover all aspects and elements of the Company in order to support an optimal analysis, which assists in the management's decision-making process.*

Duties, Responsibilities, and Authorities of SPI

1. *Pursuant to the Internal Audit Charter, SPI is responsible for:*
 - a. *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management system in accordance with the Company's policy;*
 - b. *Preparing an analysis and assessment on the efficiency of the Company's finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and indirect supervision;*
 - c. *Advising improvements and objective information on the activities examined at all management levels and monitoring, analyzing and reporting the follow-up on the implementation of improvements suggested; and*
 - d. *Cooperating with the Audit Committee and coordinating matters relating to external auditors.*
2. *Authority of SPI*
 - a. *Accessing all relevant information of the Company related to its duties and functions;*
 - b. *Coordinating activities with external auditors;*
 - c. *Conducting regular and incidental meetings, as well as communicating directly to the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and its members.*
3. *Duties and responsibilities of the Management*
 - a. *Implementing policies on information technology, effective internal control system, and risk management consistently and comprehensively, both operational and non-operational;*
 - b. *Optimizing the value of the Company's management by implementing principles of Good Corporate Governance;*

- c. Bertanggung jawab untuk mencegah tindakan kecurangan (*fraud*);
- d. Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan atas hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

1. Direktur bidang yang terkait langsung dengan objek audit;
2. Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
3. Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Kedudukan SPI

SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Satuan Pengawasan Internal tersebut juga dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam struktur organisasi Perseroan, SPI berada di bawah pengawasan dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris Nomor S-046/PNM-KOM/IX/19 tanggal 2 September 2019 tentang Struktur Organisasi PT PNM (Persero).

Struktur Organisasi SPI

SPI Perseroan terdiri dari tiga divisi, yaitu audit operasional, audit investigasi dan pengendalian mutu, serta pengembangan audit dan IT audit. Sampai 31 Desember 2019, SPI memiliki jumlah personel sebanyak 26 orang, dengan 4 orang bersertifikasi akuntan register, 7 orang merupakan sarjana akuntansi, dan 19 orang merupakan sarjana non-akuntansi.

Profil Kepala SPI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan membentuk dan menunjuk Sri Indrajaya sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-0137/PNM/DIR/I/2019 pada 4 Januari 2019.

Pendidikan dan Pelatihan SPI

Pada 2019, SPI menjalani 2 (dua) pelatihan dan sertifikasi sebagai berikut:

1. Sertifikasi "Qualified Internal Audit" (QIA) yang diterbitkan YPIA.
2. In-House Training "Refreshment Audit" yang disampaikan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

- c. *Performing its responsibility of fraud prevention;*
- d. *Conducting follow-up or correction on the result of SPI audit.*

Reporting

The head of SPI submits the audit report to the President Director with a copy given to:

1. *Director of the field related to audit object;*
2. *The Board of Commissioners through Audit Committee;*
3. *Audited Head of Division/Unit to be acknowledged and followed-up.*

Position of SPI

SPI is chaired by the Head of Internal Audit Unit, who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The appointment, replacement and dismissal of the Head of Internal Audit Unit are also reported to the Financial Services Authority (OJK). Within the Company structure, SPI is under the supervision of the President Director, to which the SPI is directly responsible, which is pursuant to the Decision Letter of the Board of Commissioners No. S-046/PNM-KOM/IX/19 dated September 2, 2019 concerning Organizational Structure of PT PNM (Persero).

Organizational Structure of SPI

The Company's SPI consists of three divisions, namely the operational audit, the investigative and quality control audits, and the audit development and IT audit. As of December 31, 2019, SPI has 26 members, with 4 members are registered accountants, 7 members hold a bachelor's degree in Accounting, and 19 members hold a bachelor's degree in non-accounting fields.

Profile of the Head of SPI

Pursuant to the Regulation of OJK No. 56/POJK.04/2015, the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company established and appointed Sri Indrajaya as the Head of Internal Audit Unit (SPI) pursuant to the Decision Letter of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No. SK-0137/PNM/DIR/I/2019 dated January 4, 2019.

Education and Training of SPI

In 2019, SPI underwent 2 (two) trainings and certifications as follows:

1. *"Qualified Internal Audit" (QIA) certification issued by YPIA.*
2. *In-House Training "Refreshment Audit" delivered by The Institute of Internal Auditors (IIA) of Indonesia.*

Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2019

Berikut ini merupakan pelaksanaan tugas SPI sepanjang tahun 2019:

1. Audit Operasional Divisi Kantor Pusat
2. Audit Operasional Cabang PNM ULaMM
3. Audit Operasional Area dan Regional Mekaar
4. Audit Operasional Teknologi dan Sistem Infomasi
5. Audit Operasional Entitas Anak Perusahaan
6. Audit Tematik
7. Audit Investigasi

Implementation of the SPI Duties in 2019

The following are the implementation of the SPI's duties throughout 2019:

1. Operational Audit of Head Office Division
2. PNM ULaMM Branch Operational Audit
3. Mekaar's Regional and Regional Operational Audit
4. Information Technology and Systems Operational Audit
5. Operational Audit of a Subsidiary
6. Thematic Audit
7. Investigative Audit

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Laporan Keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) beserta entitas anaknya untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, yang ditunjuk sebagai akuntan publik melalui keputusan RUPS tahun 2019. Laporan yang diaudit terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun buku 2019. Perseroan telah membayarkan komisi sebesar Rp1.650.000.000 (sudah termasuk PPN dan PPH Pasal 23) kepada Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi untuk jasa audit laporan keuangan Perseroan. Selain jasa audit laporan keuangan, Akuntan Publik ini juga memberikan jasa audit internal.

The consolidated Financial Statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries for the financial year ended in December 31, 2019 were audited by Public Accounting Firm, Mucharam & Rasidi, who was appointed as public accountant through the resolutions of the GMS 2019. The audited report consists of consolidated financial statements, income and other comprehensive income statements, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the fiscal year 2019. The Company has paid a commission of Rp1,650,000,000 (including VAT and Income Tax Article 23) to Public Accounting Firm Husni, Mucharam & Rasidi for the services given for the audit of the Company's financial statements. Besides, this Public Accountant also provides internal audit services.

Berikut adalah daftar Kantor Akuntan Publik dan akuntan yang terlibat dalam audit laporan keuangan Perseroan pada tahun buku 2015–2019.

The following are lists of Public Accounting Firm and accountant name for the financial year 2015–2019.

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Accountant Name
2019	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Supandi, CPA.
2018	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Supandi, CPA.
2017	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Supandi, CPA.
2016	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA.
2015	KAP Husni, Mucharam & Rasidi	Drs. Husni Arvan, CA., CPA.

Jasa dan Biaya Akuntan Publik Tahun 2019

Berikut merupakan lingkup kerja dan biaya setiap jasa yang diberikan Akuntan Publik sepanjang tahun 2019.

Services and Fees for Public Accountants in 2019

The scope of work and costs for each service provided by the Public Accountant during 2019 are as follows.

No.	Lingkup Kerja <i>Scope of Work</i>	Biaya <i>Fee</i>	Keterangan <i>Description</i>
1.	Jasa Pemeriksaan Umum (General Audit) atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT PNM (Persero) dan Entitas Anak Tahun Buku 2019 <i>General Audit of Consolidated Financial Statement of PT PNM (Perserp) and its Subsidiaries for Fiscal Year of 2019</i>	Rp1.500.000.000	<i>Out of pocket expense</i> maksimal sebesar Rp300.000.000
2.	Jasa Pendampingan dalam rangka Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) III PT PNM (Persero) Tahun 2019 Tahap I <i>Advisory Service for Bond Issuance of Sustainable Public Offering (PUB) III of PT PNM (Persero) in 2019 for the First Phase</i>	Rp150.000.000	<i>Out of pocket expense</i> maksimal sebesar Rp300.000.000

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal diterapkan guna memastikan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tata kelola perusahaan, pengelolaan keuangan, pengelolaan operasional, dan fungsi kepatuhan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sistem ini merupakan upaya Perseroan untuk menekan potensi risiko usaha dan penyimpangan etika bisnis yang dapat berdampak buruk terhadap kinerja maupun citra Perseroan. Dalam praktiknya, sistem ini dilaksanakan oleh SPI dengan dukungan akuntan publik.

Internal Control System is implemented to ensure that the efficiency and effectiveness of corporate governance, financial governance, operational governance, and compliance function have been executed pursuant to the principles of GCG. The system is established to suppress potential business risk and deviation in business ethics that may negatively affect the performance and the image of the Company. In its practice, this system is conducted by SPI with the assistance of the public accountant.

Perseroan melaksanakan pengendalian internal sebagai berikut:

The Company has implemented the following internal control:

1. Lingkungan Pengendalian

1. Control Environment

- Perseroan telah menetapkan kebijakan mengenai integritas dan nilai etika;
- Perseroan telah berkomitmen terhadap kompetensi;
- Partisipasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap pelaksanaan pengendalian internal;
- Struktur organisasi dirancang sesuai dengan kebutuhan;
- Menetapkan pemberian tugas dan tanggung jawab kepada karyawan; dan
- Menetapkan kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

- *The Company has determined its policies on integrity and ethical values;*
- *The Company is committed to competence;*
- *The participation of the Board of Commissioners and the Audit Committee in the implementation of Internal Control;*
- *Organization structure that has been designed as required;*
- *Establishing the assignment of duties and responsibilities to employees; and*
- *Establishing human resources policies and practices.*

2. Penilaian Risiko

Perseroan telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan GCG (MRG) dalam rangka penilaian risiko.

3. Kegiatan Pengendalian

Kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh *risk owner* diterapkan berdasarkan kebijakan dan SOP yang telah ditetapkan oleh Divisi MRG.

4. Informasi dan Komunikasi

Setiap kebijakan dan SOP yang ditetapkan akan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan melalui surel dan sosialisasi.

5. Pemantauan Pengendalian Internal

Pemantauan pengendalian internal secara terus menerus dilakukan guna perbaikan yang berkelanjutan.

Tinjauan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Melalui proses, struktur, dan sistem pengendalian internal yang telah dikembangkan, Perseroan menyimpulkan bahwa:

1. Operasional Perusahaan telah dilakukan dengan efektif dan efisien;
2. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku telah dipenuhi; dan
3. Sistem pelaporan keuangan berjalan dengan baik.

2. Risk Assessment

The Company has established Risk Management and GCG (MRG) Division to assess risks.

3. Control Activity

The control activity, which is conducted by the risk owner, is implemented based on the policies and SOP determined by the MRG Division.

4. Information and Communication

Every stipulated policy and SOP will be delivered to all employees via e-mail and dissemination.

5. Internal Control Monitoring

Further monitoring of internal control is carried out for continuous improvement.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

Through the process, structure and internal control system that has been developed, the Company concludes that:

1. *The Company's operations have been carried out effectively and efficiently;*
2. *The prevailing laws and regulations are complied; and*
3. *Financial reporting systems have been carried out appropriately.*

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara konsolidasi, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perseroan beserta Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep Enterprise Risk Management (ERM) ini diimplementasikan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan bisnis baru, dan pengukuran kinerja bisnis.

Proses penting dalam manajemen risiko Perseroan meliputi identifikasi, pemantauan, analisis, evaluasi, dan penanganan. Perseroan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditetapkan sebelumnya guna mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko.

Profil Risiko

Manajemen risiko Perseroan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis risiko. Berikut uraian 10 risiko terbesar yang dimiliki Perseroan beserta upaya mitigasi risiko tersebut.

1. Risiko Pembiayaan/Risiko Kredit

Pengertian:

Dalam melaksanakan kegiatan utama Perseroan, yaitu menyalurkan pembiayaan kepada usaha mikro dan kecil, risiko utama yang dihadapi adalah ketidakmampuan nasabah untuk membayar kembali fasilitas pembiayaan yang diberikan, baik pokok pinjaman maupun bunganya. Hal ini menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah, yang kemudian akan menurunkan pendapatan dan kinerja Perseroan. Risiko pembiayaan/kredit timbul jika pembiayaan kepada nasabah tidak dikelola secara hati-hati (*prudent*) atau proses penentuan kelayakan nasabah tidak dikelola secara memadai sehingga menyebabkan tidak tertagihnya piutang pembiayaan kepada nasabah dan meningkatnya kredit macet yang berdampak kepada laba bersih Perseroan.

Mitigasi:

Untuk menghadapi risiko ini, Perseroan telah mengoptimalkan peran *Reviewer* untuk mengidentifikasi secara sistematis profil kapasitas usaha Nasabah, pengendalian risiko konsentrasi pada satu grup usaha/sektor, penetapan tingkatan wewenang kredit dalam proses persetujuan pemberian kredit, selain menerapkan kebijakan seperti asuransi kredit, dan sistem tanggung renteng khusus untuk produk pemberdayaan kelompok perempuan prasejahtera.

The Company conducts risk management on a consolidated basis, both in work units and in an enterprise between the Company and its Subsidiaries and Associate Entities. The application of integrated risk management in accordance with the concept of Enterprise Risk Management (ERM) is implemented in determining business strategy and planning, developing new business, and measuring business performance.

The important process in the Company's risk management includes identification, monitoring, analysis, evaluation and handling. The Company determines a risk weight for each type of risk in accordance with the predetermined risk appetite in order to obtain the generate risk profile for all types of risks.

Risk Profile

The Company's risk management is categorized based on types of risks. The following are descriptions of 10 major risks of the Company and their mitigation efforts.

1. Financing/Credit Risk

Definition:

In providing financing to micro and small businesses as its main activity, one of the main risks faced by the Company is the customer's inability to repay the financing provided, both the principal loan and its interest. This causes uncollectible financing receivables to customers, which in turn will reduce the Company's revenue and performance. Financing/credit risk occurs when financing to customers is not managed in a prudent manner or when there is inadequacy in managing the process of determining the customer's feasibility, causing the failure to collect financing receivables from customers and an increase in non-performing loans that affects the Company's net income.

Mitigation:

To deal with this risk, the Company has optimized the role of Reviewer to systematically identify the customer's business capacity profile, control risk concentration in one business group/sector, determine the level of credit authority in the loan approval process, in addition to implementing policies such as credit insurance, and a joint liability system specifically for the empowerment of poor women groups.

2. Risiko Likuiditas

Pengertian:

Dalam pelaksanaannya pengelolaan likuiditas pendanaan untuk mendanai pertumbuhan aktiva atau untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang tidak terlepas dari pengelolaan likuiditas pasar. Keterbatasan dalam alternatif sumber pendanaan menjadi faktor kendala dalam pengembangan bisnis Perseroan, ketika pada saat ini sumber pendanaan utama Perseroan adalah pinjaman dari lembaga keuangan/perbankan dan pasar modal.

Mengingat sumber pendanaan Perseroan masih sangat bergantung pada lembaga keuangan/perbankan, kenaikan biaya perolehan modal dan batasan tingkat rasio *leverage* dapat terjadi sewaktu-waktu, yang pada akhirnya membatasi kapasitas pendanaan.

Risiko likuiditas timbul apabila kondisi ekonomi dengan tingkat suku bunga tinggi terjadi secara berkepanjangan dan mengakibatkan lembaga keuangan memperketat kebijakan kredit yang berdampak pada keterbatasan ketersediaan likuiditas. Hal ini tentu memengaruhi kemampuan Perseroan untuk menjalankan fungsi penyaluran pembiayaan. Tidak tercapainya target penyaluran pembiayaan sesuai rencana kerja Perseroan secara langsung berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Mitigasi:

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan menerapkan pengelolaan likuiditas sesuai dengan target RKAP, strategi pendanaan, pengelolaan posisi likuiditas, dan pengelolaan aset likuid yang berkualitas tinggi.

3. Risiko Pasar

Pengertian:

Risiko pasar merupakan risiko pada posisi neraca, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, yang meliputi risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Risiko pasar yang memiliki dampak langsung bagi Perseroan adalah perubahan tingkat suku bunga, khususnya apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga pinjaman yang berdampak pada naiknya beban dana Perseroan.

2. Funding Risk

Definition:

In practice, the management of funding liquidity to fund the growth of assets or to meet short-term and long-term obligations is inseparable from the management of market liquidity. Limitations in sources of fund alternatives are a constraint in the Company's business development when the Company's current main fund source is from loans obtained from financial/banking institutions.

Given this dependency, the increase in cost of capital and limited leverage ratio can occur anytime, which ultimately limits the funding capacity.

Funding risk occurs if prolonged high interest rates are present in the economy, which causes financial institutions to tighten their credit policies, resulting in limited liquidity. This affects the Company's ability to carry out its financing distribution function. Failure in achieving the financing target according to the Company's work plan will affect its overall financial performance.

Mitigation:

To overcome this risk, the Company implements liquidity management in accordance with the RKAP target, funding strategy, liquidity position management, and high quality liquid asset management.

3. Market Risk

Definition:

Market risk is primarily caused by changes in the interest rate, exchange rate of Rupiah, commodity price and capital price or loans. Changes in interest rate directly impact the Company, especially in the event of loan interest rates increment which results in the increase of the Company's cost of funding.

Selain itu, peningkatan persaingan usaha pada industri pembiayaan kredit mikro juga berdampak pada sensitivitas pelaku UMKM terhadap tingkat suku bunga pembiayaan (*lending rate*). Dengan demikian, dibutuhkan tingkat suku bunga pembiayaan (*lending rate*) yang mampu menjawab kebutuhan pelaku UMKM. Dalam hal ini, perubahan beban dana tentu memiliki dampak langsung terhadap pendapatan dan laba bersih Perseroan.

Mitigasi:

Untuk itu, Perseroan mengelola tingkat suku bunga pinjaman tetap dengan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan mikro. Di samping itu, tingkat suku bunga pinjaman disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana. Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan terbilang minimal karena Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

4. Risiko Operasional

Pengertian:

Risiko operasional adalah risiko yang disebabkan oleh tidak memadainya atau kegagalan atau kesalahan proses, manusia, dan sistem secara internal atau ketaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia, dan sistem atau dari kejadian eksternal. Kejadian risiko operasional dapat mengakibatkan kerugian material yang berpengaruh terhadap penurunan laba Perseroan dan kerugian immaterial berupa reputasi Perseroan dan dapat menimbulkan tuntutan hukum kepada Perseroan dari pihak luar yang merasa dirugikan.

Mitigasi:

Perseroan telah menerapkan sistem operasional yang terpadu untuk mencegah risiko operasional, salah satunya melalui penyimpanan basis data perusahaan pada dua tempat yang berbeda, yaitu di Lembang dan T.B. Simatupang. Untuk memitigasi risiko aset lainnya, Perseroan juga memiliki asuransi aset, *cash in safe*, dan *cash in transfer* untuk mengantisipasi kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kejadian terkait risiko operasional, selain mengembangkan program untuk mitigasi risiko operasional, termasuk keamanan proses teknologi informasi, asuransi, dan *outsourcing*/alih daya pada sebagian kegiatan operasional Perseroan.

5. Risiko Hukum

Pengertian:

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna.

In addition, the increasingly fierce business competition in micro credit financing industry has also impacted the sensitivity of MSME entrepreneurs to the lending rate. Thus, a lending rate is needed to facilitate MSME players. In this case, changes in the cost of fund directly affect the Company's net income and profit.

Mitigation:

Therefore, the Company manages fixed loan interest rates with a similar period to microfinance receivables. In addition, the loan interest rate is adjusted consistently to the sensitivity of the interests of the fund source. With the Company's current business activity, the Company's market risks are kept to a minimum as the Company does not carry out financing activities in foreign currencies.

4. Operational Risk

Definition:

Operational risk is caused by the inadequacy, failure, or errors in process, human, and system that occur internally or externally. Operational risk may cause material losses that affect the Company's profits, and immaterial losses in the form of the Company's reputation, which could result in the filing of lawsuits against the Company from external parties who are disadvantaged.

Mitigation:

The Company has implemented an integrated operational system to mitigate such risk, by storing the Company's database in two different places, namely Lembang and T.B. Simatupang. To mitigate other asset risks, the Company also has asset insurance, cash in safe and cash in transfer to anticipate losses that may occur in any events related to operational risks, besides developing programs to mitigate operational risks, including the security of information technology processes, insurance, and outsourcing/outsourcing in some of the Company's operational activities.

5. Legal Risks

Definition:

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses in juridical aspects. This risk arises, among others, due to the absence of supporting legislation or weaknesses in the agreement, such as not fulfilling the legal requirements of the contract or binding imperfect collateral.

Mitigasi:

Perseroan telah melakukan *review* berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Perseroan dengan pihak lain, antara lain dengan cara melakukan penilaian kembali terhadap efektivitas proses *enforceability* guna mengecek validitas hak dalam kontrak dan perjanjian tersebut.

6. Risiko Reputasi**Pengertian:**

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan/*stakeholder* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan.

Mitigasi:

Divisi terkait mengoordinasikan setiap usaha untuk melakukan kontrol dan pengelolaan risiko reputasi, keluhan nasabah dan sengketa harus ditangani secara seimbang, konsisten dan segera sesuai dengan kebijakan dan prosedur agar tidak menimbulkan risiko reputasi yang buruk. Pengelolaan risiko reputasi tetap memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan nasabah dan *stakeholders* lainnya, serta pelaksanaan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita/publikasi yang bersifat negatif.

7. Risiko Strategis**Pengertian:**

Risiko strategis adalah risiko akibat ketaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Mitigasi:

Perseroan melakukan pemantauan dan pengendalian terhadap implementasi strategi secara berkala. Pemantauan dilakukan antara lain dengan memperhatikan pengalaman kerugian pada masa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis atau penyimpangan pelaksanaan rencana strategi. Selain itu, Perseroan juga menganalisis laporan aktual terhadap target rencana bisnis dan menyampaikan kepada Direksi secara berkala disertai tindakan perbaikan yang diperlukan.

8. Risiko Kepatuhan**Pengertian:**

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Perseroan tidak memenuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Mitigasi:

Perseroan memastikan terdapat kecukupan proses penafsiran perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kaitannya dengan kegiatan operasional

Mitigation:

The Company has conducted periodic reviews of contracts and agreements between the Company and other parties, among others by reassessing the effectiveness of the enforceability process to check the validity of the rights in the contracts and agreements

6. Reputation Risk**Definition:**

Reputational risk is the risk due to a decrease in the level of trust of stakeholders/stakeholders that comes from negative perceptions of the Company.

Mitigation:

The related division coordinated to control and manage reputation risk, customer complaints and disputes must be handled in a balanced, consistent and immediate manner in accordance with policies and procedures so as not to pose a risk of bad reputation. Reputation risk management continues to meet the principles of transparency and improving the quality of service of customers and other stakeholders, as well as the implementation of appropriate communication in the context of dealing with negative news/publications.

7. Strategic Risk**Definition:**

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Mitigation:

The Company regularly monitors and controls the implementation of the strategy. Monitoring is carried out, among others, by considering past loss experiences caused by strategic risks or deviations in the implementation of the strategic plan. In addition, the Company also analyzes the actual reports against the business plan targets and submits them to the Board of Directors periodically with necessary corrective actions.

8. Compliance Risk**Definition:**

Compliance risk is the risk that the Company does not comply with and/or does not comply with applicable laws and regulations.

Mitigation:

The Company ensures that there is an adequate interpretation of the legislation and applicable regulations in relation to operational activities

dan memastikan bahwa sumber daya Perseroan telah tepat dialokasikan untuk kepentingan pelatihan karyawan dan peningkatan budaya kepatuhan. Di samping itu, Perseroan juga memiliki sistem pengendalian internal yang memadai yang dapat membantu meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Prinsip Pengelolaan Manajemen Risiko

Perseroan menjalankan pengelolaan manajemen risiko berdasarkan prinsip berupa Lima Pilar Manajemen Risiko. Fokus prinsip ini adalah sebagai berikut:

- a. **Pilar Pertama: Good Corporate Governance**
Melibatkan pengawasan dan supervisi aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (untuk Unit Usaha Syariah), serta membentuk sejumlah komite yang dapat mendukung pelaksanaan tata kelola manajemen risiko.
- b. **Pilar Kedua: Kerangka Kerja Risiko**
Setiap karyawan wajib memahami dan berperan aktif dalam pengelolaan risiko sesuai fungsi dan tanggung jawabnya masing-masing.
- c. **Pilar Ketiga: Teknologi & Management Information System (MIS)**
Penerapan teknologi dan sistem manajemen informasi yang aman serta dapat dipercaya disesuaikan dengan skala aktivitas bisnis serta kerangka kerja manajemen risiko PNM.
- d. **Pilar Keempat: Sumber Daya Manusia**
Memastikan bahwa pejabat yang mengelola risiko pada semua tingkatan merupakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kompetensi dan berpengalaman sesuai kondisi, ukuran, dan kompleksitas operasional bisnis.
- e. **Pilar Kelima: Kesadaran dan Budaya Risiko**
Penerapan pendekatan yang *prudent* dalam mengembangkan strategi bisnis, disesuaikan dengan *risk appetite*.

and ensures that the Company's resources are appropriately allocated for the purposes of employee training and enhancing a culture of compliance. In addition, the Company also has an adequate internal control system that can help improve the Company's compliance with applicable laws and regulations and reduce the risk of loss, irregularities, and violations of the prudential aspects.

Principles of Risk Management

The Company carries out risk management based on the principles of the Five Pillars of Risk Management. The focus of this principle is as follows:

- a. *First Pillar: Good Corporate Governance*
Involving the active monitoring and supervision of the Board of Commissioners, Board of Directors and Sharia Supervisory Board (for Sharia Business Unit), and the forming of several committees to support the implementation of risk management governance.
- b. *Second Pillar: Risk Framework*
Every employee shall understand and actively participate in risk management according to each function and responsibility.
- c. *Third Pillar: Technology & Management Information System (MIS)*
The implementation of secure and accountable technology and information management system is adjusted with the scale of business activity and the risk management framework of PNM.
- d. *Fourth Pillar: Human Resources*
Ensuring that officials at all levels are Human Resources (HR) with competence and experience suitable to the condition, standard and complexity of the Company's business operations.
- e. *Fifth Pillar: Risk Awareness and Culture*
Prudent approach in developing business strategy by taking into consideration the risk appetite.

PERKARA PENTING

Legal Cases

Perseroan terlibat dalam 32 perkara penting sepanjang tahun 2019, dengan 6 di antaranya berstatus akhir "Perdamaian". Sebanyak 6 gugatan lainnya berstatus "Menolak Gugatan", sedangkan 4 gugatan lainnya dicabut. Berbagai perkara penting yang dialami Perseroan selama 2019 tidak berpengaruh terhadap kondisi Perseroan karena hampir sebagian besar perkara yang masuk adalah terkait keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan.

Permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang 2019 adalah sebagai berikut:

The Company was involved in 32 important cases during 2019, with 6 of them having the final status of "Peace". The other 6 lawsuits have the status of "Refusing a Lawsuit", while the other 4 lawsuits are revoked. Various important cases experienced by the Company during 2019 did not affect the condition of the Company because almost all the cases that came in were related to objections to the implementation of the mortgage rights auction.

Problems and/or legal cases faced by the Company, its subsidiaries, as well as members of the Board of Commissioners and Directors throughout 2019 are as follows:

Daftar Perkara Inkracht Tahun 2019*

2019 List of Legal Cases *

*PER 31 DESEMBER 2019

*As of December 31, 2019

No.	Wilayah Area	No. Perkara Case Number	Tanggal Registrasi Registration Date	Penggugat/Pembanding/Pemohon Kasasi/Pemohon PK Plaintiff/Appellant/Cassation Applicant/PK Applicant
1	Wilayah 10 - Solo	273/Pdt.G/2018/PN.Skt	06-11-2018	Ispardijanto Djoko Susilo
2	Wilayah 10 - Solo	35/PDT.G/2018/PN.WNG	17-10-2018	Indriyatmi
3	Wilayah 13 - Surabaya	39/Pdt.Bth/2018/PN.Bil	02-7-2018	Bandi Sudiantono
4	Wilayah 1 - Medan	43/PDT.G/2015/PN .BNJ	08-12-2015	Sulhan Efendi Siregar
5	Wilayah 1 - Medan	187/PDT.G/2018/PN MDN	29-3-18	Sulistiani
6	Wilayah 1 - Medan	188/PDT.G/2018/PN MDN	30-3-18	Dumaris Sigalingging
7	Wilayah 6 - Bandung	20/Pdt.G/2019/PN.Bib	21-1-2019	Rully Sri Sundari
8	Wilayah 6 - Bandung	90/Pdt/2018/PT.Bdg	04-3-2012	Hendra Herdiana
9	Wilayah 6 - Bandung	48/Pdt.G/2019/PN.BLB	21-2-2019	Doni Kusnadi
10	Wilayah 11 - Malang	9/PDT.GS/2019/PN.KPN	21-3-2019	PT PNM (Persero) Cabang Malang
11	Wilayah 3 - Palembang	55/Pdt.G/2018/PN.Kla	16-10-2018	Beni Rizaldi
12	Wilayah 14 - Madiun	75/Pdt.G/2018/PN.Sgn	22-11-2018	Wiwik Jayanti
13	Wilayah 10 - Solo	73/pdt.g/2018/pn kln	21-5-2018	"David Subarkah"
14	Wilayah 10 - Solo	10/Pdt.G/2019/PN.Skt	21-1-19	Amin Januar
15	Wilayah 14 - Madiun	36/Pdt.G/2018/PN.Png	22-11-2018	Leksono
16	Wilayah 15 - Denpasar	93/Pdt.G/2018/PN.Sel	11-13-2018	Haerudin
17	Wilayah 14 - Madiun	35/Pdt.G/2018/PN.Png	21-11-2018	Ihtiari Puspa Wardhani
18	Wilayah 11 - Malang	47/PDT.BTH/2018/PN.TLG	17-10-2018	Ali Musodiqi
19	Wilayah 11 - Malang	33/pdt.gs/2019/pn.kpn	15-7-2019	PT PNM (Persero) Cabang Malang
20	Wilayah 5 - Cirebon	26/PDT.G/2019/PN.PML	01-8-19	Dwi Damayanti

	Kedudukan Perseroan <i>Company's Position</i>	Material <i>Material</i>	Immaterial <i>Immaterial</i>	Tanggal Status <i>Status Date</i>	Status Akhir <i>Final Status</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	29-1-2019	Gugatan Dicabut <i>Lawsuit Retracted</i>
	Nul	300.000.000	200.000.000		Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Terlawan I dan Terlawan II	0	0	31-1-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	09-6-2016	Mengabulkan Gugatan Penggugat (PNM Kalah) <i>Granted Plaintiffs Lawsuit (PNM Lose)</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	03-1-2019	No
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	04-1-2019	No
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	18-3-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Termohon Kasasi	330.000.000	0	22-4-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	02-4-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Penggugat <i>Plaintiff</i>	135.332.783	0	09-5-2019	Mengabulkan Sebagian <i>Grant Some</i>
	Turut Tergugat III <i>Joint Defendant III</i>	0	0	09-5-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	03-1-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	13-2-2019	No
	Tergugat <i>Defendant</i>	50.500.000	100.000.000	13-6-2019	Cabut Gugatan <i>Retract Suit</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	30.000.000	500.000.000	10-4-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	19-6-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	30.000.000	500.000.000	10-4-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	27-3-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Penggugat <i>Plaintiff</i>	76.530.621	0		Mengabulkan Gugatan <i>Grant the lawsuit</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	54.963.500	0	05-9-2019	Cabut Gugatan (Damai) <i>Retract Suit (Peaceful)</i>

No.	Wilayah Area	No. Perkara Case Number	Tanggal Registrasi Registration Date	Penggugat/Pemohon Kasasi/Pemohon PK Plaintiff/Appellant/Cassation Applicant/PK Applicant
21	Wilayah 8 - Jogja	83/PDT.G/2019/PN.KLN	18-6-2019	Eni Yuliatun
22	Wilayah 9 - Semarang	30/Pdt.G/2019/PN.Pwd	20-5-2019	Tri Bambang Hernawan
23	Wilayah 1 - Medan	295/pdt.G/2019/PN MDN	29-4-2019	So Tjan Peng
24	Wilayah 10 - Solo	65/PDT.G/2019/PN.KLN	14-5-2019	Lanny Sagitawati
25	Wilayah 11 - Malang	44/PDT.G.S/2019/PN.KPN	23-9-2019	PT PNM (Persero) Cabang Malang
26	Wilayah 17 - Manado	No.240/PDT.G/2018/PN.MND	10-7-2018	Janet Cherita Lompoliu
27	Wilayah 17 - Manado	23/pdt.g/2019/pn.bit	23-1-2019	Getruida Manumpil
28	Wilayah 1 - Medan	46/Pdt.G/2019/PN Stb	23-10-2019	Mismanto
29	Wilayah 8 - Yogyakarta	08/PDT.G/2019/PN.WAT	07-5-2019	Rina Oktafia
30	Wilayah 10 - Solo	63/pdt.g/2019/pn.kRG	27-8-2019	Putikah,Purworo
31	Wilayah 10 - Solo	39/Pdt.G/2019/PN Sgn	25-7-2019	Parno
32	Wilayah 5 - Cirebon	28/Pdt.G/2018/PN BBS	29-10-2018	Kastilah Binti Hadiwiyoto (Pihak Ketiga)

	Kedudukan Perseroan <i>Company's Position</i>	Material <i>Material</i>	Immaterial <i>Immaterial</i>	Tanggal Status <i>Status Date</i>	Status Akhir <i>Final Status</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	10-7-19	Pencabutan Gugatan <i>Revocation of Lawsuit</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	300.000.000	50000000	13-8-2019	Gugatan Dinyatakan Gugur <i>Lawsuit Declared Aborted</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	28-8-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	372.532.600	0	19-9-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Penggugat <i>Plaintiff</i>	56.558.914	0	28-10-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	19-9-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Terlawan II	0	0	06-8-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Turut Tergugat II <i>Joint Defendant II</i>	500.000.000	1.000.000.000	26-11-2019	Pemeriksaan Pihak <i>Party Examination</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	29-10-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	1.000.000.000	0	05-12-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat III <i>Defendant III</i>	0	0	05-12-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	299.000.000	5.000.000.000	15-7-2019	Inkracht Putusan Banding <i>Inkracht Decision Appeal</i>
		3.535.418.418	7.350.000.000		

Daftar Perkara Perdata Tahun 2019

2019 List of Legal Cases

PER 31 DESEMBER 2019

As of 31 December 2019

No.	Wilayah Area	No. Perkara Case Number	Tanggal Registrasi Registration Date	Penggugat/ Pembanding/Pemohon Kasasi/Pemohon PK Plaintiff/Appellant/ Cassation Applicant/ PK Applicant
1.	Wilayah 10 – Solo	273/Pdt.G/2018/PN.Skt	6-11-2018	Ispardijanto Djoko Susilo
2.	Wilayah 10 – Solo	35/PDT.G/2018/PN.WNG	17-10-2018	Indriyatmi
3.	Wilayah 13 - Surabaya	39/Pdt.Bth/2018/PN.Bil	2-7-2018	Bandi Sudiantono
4.	Wilayah 1 - Medan	43/PDT.G/2015/PN .BNJ	8-12-2015	Sulhan Efendi Siregar
5.	Wilayah 1 - Medan	187/PDT.G/2018/PN MDN	29-3-2018	Sulistiani
6.	Wilayah 1 - Medan	188/PDT.G/2018/PN MDN	30-3-2018	Dumaris Sigalingging
7.	Wilayah 6 - Bandung	20/Pdt.G/2019/PN.Blb	21-1-2019	Rully Sri Sundari
8.	Wilayah 6 - Bandung	90/Pdt/2018/PT.Bdg	4-3-2012	Hendra Herdiana
9.	Wilayah 6 - Bandung	48/Pdt.G/2019/PN.BLB	21-2-2019	Doni Kusnadi
10.	Wilayah 11 - Malang	9/PDT.GS/2019/PN.KPN	21-3-2019	PT PNM (Persero) Cabang Malang
11.	Wilayah 3 - Palembang	55/Pdt.G/2018/PN.Kla	16-10-2018	Beni Rizaldi
12.	Wilayah 14 - Madiun	75/Pdt.G/2018/PN.Sgn	22-11-2018	Wiwik Jayanti
13.	Wilayah 10 - Solo	73/pdt.g/2018/pn kln	21-5-2018	"David Subarkah"
14.	Wilayah 10 - Solo	10/Pdt.G/2019/PN.Skt	21-1-2019	Amin Januar
15.	Wilayah 14 - Madiun	36/Pdt.G/2018/PN.Png	22-11-2018	Leksono
16.	Wilayah 15 - Denpasar	93/Pdt.G/2018/PN.Sel	11-10-2018	Haerudin
17.	Wilayah 14 - Madiun	35/Pdt.G/2018/PN.Png	21-11-2018	Ihtiari Puspa Wardhani
18.	Wilayah 11 - Malang	47/PDT.BTH/2018/PN.TLG	17-10-2018	Ali Musodiqi

	Kedudukan Perseroan <i>Company's Position</i>	Material <i>Material</i>	Immaterial <i>Immaterial</i>	Tanggal Status <i>Status Date</i>	Status Akhir <i>Final Status</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	29-1-2019	Gugatan Dicabut <i>Lawsuit Retracted</i>
	Nul	300.000.000	200.000.000		Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Terlawan I dan Terlawan II <i>Challenged I and Challenged II</i>	0	0	31-1-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	9-6-2016	Mengabulkan Gugatan Penggugat (PNM Kalah) <i>Granted Plaintiffs Lawsuit (PNM Lose)</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	3-1-2019	No
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	4-1-2019	No
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	18-3-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Termohon Kasasi <i>Respondent Cassation</i>	330.000.000	0	22-4-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	2-4-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Penggugat <i>Plaintiff</i>	135.332.783	0	9-5-2019	Mengabulkan Sebagian <i>Grant Some</i>
	Turut Tergugat III <i>Joint Defendant III</i>	0	0	9-5-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	3-1-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	13-2-2019	No
	Tergugat <i>Defendant</i>	50.500.000	100.000.000	13-6-2019	Cabut Gugatan <i>Retract Suit</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	30.000.000	500.000.000	10-4-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	19-6-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	30.000.000	500.000.000	10-4-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	27-3-2019	Menolak Gugatan <i>Refuse Lawsuit</i>

No.	Wilayah Area	No. Perkara Case Number	Tanggal Registrasi Registration Date	Penggugat/ Pembanding/Pemohon Kasasi/Pemohon PK Plaintiff/Appellant/ Cassation Applicant/ PK Applicant
19.	Wilayah 11 - Malang	33/pdt.gs/2019/pn.kpn	15-7-2019	PT PNM (Persero) Cabang Malang
20.	Wilayah 5 - Cirebon	26/PDT.G/2019/PN.PML	1-8-2019	Dwi Damayanti
21.	Wilayah 8 - Jogja	83/PDT.G/2019/PN.KLN	18-6-2019	Eni Yuliatun
22.	Wilayah 9 - Semarang	30/Pdt.G/2019/PN.Pwd	20-5-2019	Tri Bambang Hernawan
23.	Wilayah 1 - Medan	295/pdt.G/2019/PN MDN	29-4-2019	So Tjan Peng
24.	Wilayah 10 - Solo	65/PDT.G/2019/PN.KLN	14-5-2019	Lanny Sagitawati
25.	Wilayah 11 - Malang	44/PDT.G.S/2019/PN.KPN	23-9-2019	PT PNM (Persero) Cabang Malang
26.	Wilayah 17 - Manado	No.240/PDT.G/2018/PN.MND	10-7-2018	Janet Cherita Lompoliu
27.	Wilayah 17 - Manado	23/pdt.g/2019/pn.bit	23-1-2019	Getruida Manumpil
28.	Wilayah 1 - Medan	46/Pdt.G/2019/PN Stb	23-10-2019	Mismanto
29.	Wilayah 8 - Yogyakarta	08/PDT.G/2019/PN.WAT	7-5-2019	Rina Oktafia
30.	Wilayah 10 - Solo	63/pdt.g/2019/pn.kRG	27-8-2019	Putikah,Purworo
31.	Wilayah 10 - Solo	39/Pdt.G/2019/PN Sgn	25-7-2019	Parno
32.	Wilayah 5 - Cirebon	28/Pdt.G/2018/PN BBS	29-10-2018	Kastilah Binti Hadiwiyoto (Pihak Ketiga)

	Kedudukan Perseroan <i>Company's Position</i>	Material <i>Material</i>	Immaterial <i>Immaterial</i>	Tanggal Status <i>Status Date</i>	Status Akhir <i>Final Status</i>
	Penggugat <i>Plaintiff</i>	76.530.621	0		Mengabulkan Gugatan <i>Grant the lawsuit</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	54.963.500	0	5-9-2019	Cabut Gugatan (Damai) <i>Retract Suit (Peaceful)</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	10-7-2019	Pencabutan Gugatan <i>Revocation of Lawsuit</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	300.000.000	50.000.000	13-8-2019	Gugatan Dinyatakan Gugur <i>Lawsuit Declared Aborted</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	28-8-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	372.532.600	0	19-9-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Penggugat <i>Plaintiff</i>	56.558.914	0	28-10-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	0	0	19-9-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Terlawan II	0	0	6-8-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Turut Tergugat II <i>Joint Defendant II</i>	500.000.000	1.000.000.000	26-11-2019	Pemeriksaan Pihak <i>Party Examination</i>
	Tergugat I <i>Defendant I</i>	0	0	29-10-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	1.000.000.000	0	5-12-2019	Perdamaian <i>Peace</i>
	Tergugat III <i>Defendant III</i>	0	0	5-12-2019	Putusan <i>Verdict</i>
	Tergugat <i>Defendant</i>	299.000.000	5.000.000.000	15-7-2019	Inkracht Putusan Banding <i>Inkracht Decision Appeal</i>
		3.535.418.418	7.350.000.000		

Daftar Perkara Perdata Berjalan PT PNM (Persero)

List of Ongoing Civil Case of PT PNM (Persero)

PER 31 DESEMBER 2019

As of 31 December 2019

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
1	11/Pdt.G/2014/ PN.SGM	Nur Alam (Pihak Ketiga) / Third Party	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan pihak ke tiga terhadap nasabah dan PNM atas objek yang dijadikan jaminan nasabah kepada PNM <i>Lawsuit Against the Laws filed by third parties against customers and PNM over objects that are used as collateral for the customer to PNM</i>
2	63/Pdt. Bth/2017/PN Sim	Suharlin (Nasabah) / Customer	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit Against the Law over the execution of mortgage rights auction</i>
3	337/PDT/2019/ PT SBY	Niman (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit for objection to the execution of mortgage rights auction</i>
4	08/Pdt.G/2015/ PN.Bit 301/ PDT/2016/ PT.SBY 564 K/P	Nahroni (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan atas keberatan mengenai lelang yang dilaksanakan oleh PNM <i>Lawsuit over objections regarding auctions conducted by PNM</i>
5	477/PDT/2018/ PT.SBY	Siti Arofah (Penjamin)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan penjamin terhadap nasabah dan PNM terkait tanah milik penggugat yang dijadikan sebagai jaminan pembiayaan <i>The guarantor's lawsuit against the customer and PNM related to the plaintiff's land which is used as a guarantee of financing</i>
6	06/PDT.G/2018/ PN.BLN JO 116/PDT/2018/ PT.BJM.	Abdul Samad (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan nasabah atas penjualan agunan secara sukarela <i>Customer objection to voluntary sale of collateral</i>
7	240/pdt.g/2019/ pn.mks	Fadil Ichsan M. Cs (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan pihak ke tiga (ahli waris) terhadap jaminan yang diagunkan nasabah ke PNM <i>Lawsuit for third parties (heirs) of collateral pledged by customers to PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan pada Tingkat PK <i>Inspection at PK Level</i>	131.150.950	0	0	PNM sebagai Termohon PK <i>PNM as Requested PK</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	97.100.650	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	110.051.900	0	0	PNM sebagai Terbanding 3 <i>PNM as Compared 3</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PK <i>Inspection at PK Level</i>	156.674.782	0	0	PNM sebagai Pemohon Peninjauan Kembali <i>PNM as the Petitioner for Reconsideration</i>
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	61.046.300	0	0	PNM sebagai Terbanding I/ Tergugat I <i>PNM as Comparable I/Defendant I</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	231.232.700	1,500,000,000	1,000,000,000	PNM sebagai Termohon Kasasi II <i>PNM as Cassation Respondent II</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	91.527.600	400,000,000	10,000,000,000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
8	239/ PDT.G/2017/ PTA.SMG	Edy Subagyo (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum terkait eksekusi lelang hak tanggungan <i>Lawsuit Against the Law related to execution of mortgage rights auction</i>
9	6/Pdt.G/2018/ PN Dmk	Kusripah (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh nasabah terkait lelang <i>Lawsuit Against Laws filed by customers related to auctions</i>
10	83/Pdt. Bth/2017/PN Sim	Kamaruddin Sinaga (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit Against the Law over the execution of mortgage rights auction</i>
11	1490/ Pdt.G/2018/ PA.pwr	Sugeng Supriyadi Bin Radmanto (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Pembatalan eksekusi lelang, permohonan keringan pelunasan dan penjualan aset sendiri <i>Claims for cancellation of auction execution, request for repayment and sale of own assets</i>
12	81/Pdt.G/2016/ PN.Sbr	Bangkit Bin Taswi (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan dari nasabah <i>Lawsuit over objections on the execution of a mortgage right from the customer</i>
13	430/PDT/2016/ PT SMG	Yusro (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Turut Tergugat <i>Joint Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan pihak ketiga terhadap nasabah dan PNM terkait objek jaminan yang dijaminkan nasabah ke PNM <i>A Lawsuit Against Lawsuit was filed by a third party against the customer and PNM regarding the object of collateral guaranteed by the customer to PNM</i>
14	4/Pdt.G/2015/ PN Kdr, 111/ PDT/2016/PT SBY, 1425 K/P	Nurhayati Shigeno Sh.mh. (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan pihak ketiga terhadap nasabah dan PNM atas objek sengketa yang dijadikan jaminan oleh nasabah kepada PNM <i>Lawsuit Against the Laws filed by third parties against customers and PNM over the object of the dispute that is used as collateral by the customer to PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	77.496.550	75,451,050	0	PNM sebagai Termohon Kasasi I <i>PNM as Cassation Respondent I</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	81.456.750	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	93.567.850	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	175.000.000	0	0	PNM sebagai Tergugat 1 <i>PNM as Defendant 1</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	76.868.693	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi I <i>PNM as Cassation Respondent I</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	98.400.000	350,000,000	1,000,000,000	PNM sebagai Termohon Kasasi II <i>PNM as Cassation Respondent II</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PK <i>Inspection at PK Level</i>	126.868.308	610,700,000	0	PNM sebagai Termohon PK IV <i>PNM as Respondent PK IV</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
15	21/Pdt.G/2017/ PN.Gpr	Imam Gozali (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit for objection to the execution of mortgage rights auction</i>
16	74/Pdt.G/2017/ PN Sgn	Joko Pratomo (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>A Lawsuit Against Lawsuit was filed by the customer at an auction of the execution of the mortgage</i>
17	3/Pdt.G.S/2018/ PN Kis	Pt Pnm (Persero)	SUTINO, SAWITRI	Penggugat <i>Plaintiff</i>	Gugatan Sederhana atas wanprestasi nasabah (Non-Hak Tanggungan) <i>Simple Lawsuit for customer default (Non-Mortgage)</i>
18	35/Pdt.G/2019/ PN-Kis	Erik Irawan (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Keberatan atas pelaksanaan lelang yang diajukan suami nasabah <i>Lawsuit Over the auction conducted by the customer's husband</i>
19	79/PDT.Bth /2019/PN.Kln	Sunarni (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Bantahan eksekusi pengosongan oleh eks nasabah <i>Rebuttal of empty execution by a former customer</i>
20	99/PDT/G/2015/ PN.KTG	Christianus Simbala (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan atas objek jaminan nasabah yang dilakukan oleh PNM <i>Lawsuit Against the Laws filed by customers over the auction of execution of mortgage rights over the object of customer guarantees conducted by PNM</i>
21	55/PDT.G/2018/ PN.KTG	Yatty Kolopita (Mantan Pasangan Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh mantan istri nasabah atas objek jaminan yang dijaminkan kepada PNM <i>Lawsuit Against the Law filed by the customer's ex-wife for the collateral object guaranteed to PNM</i>
22	32/Pdt.G/2017/ PN Gpr, 591/ PDT/2017/PT SBY, 1539K/P	Mochammad Yunus (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan yang diajukan nasabah memohon agar dapat direstrukturisasi <i>The claim submitted by the customer begs to be restructured</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan Kasasi	109.499.600	120,000,000	0	PNM sebagai Termohon Kasasi I PNM as Cassation Respondent I
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	122.195.500	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi PNM as Cassation Respondent
Pemeriksaan pada Tingkat PK <i>Inspection at PK Level</i>	44.125.867	100,451,684	0	PNM sebagai Penggugat PNM as Plaintiff
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	83.835.750	0	0	PNM sebagai Terbanding PNM as Compared
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	96.430.236	0	0	PNM sebagai Terbantah IV PNM as Contested IV
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	43.709.950	0	0	PNM sebagai Pemohon Kasasi PNM as Cassation Applicant
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	120.000.000	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi PNM as Cassation Respondent
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	184.234.900	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi PNM as Cassation Respondent

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
23	53/PDT.G/2019/ PN GPR	Hariyanto (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan eks nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>The lawsuit of the ex-customer over objections in carrying out the auction of the execution of the mortgage</i>
24	0458/ Pdt.G/2017/ PA.Prm	Armon Caniago (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan sengketa kepemilikan yang diajukan oleh para ahli terhadap agunan yang dijaminkan di PNM oleh nasabah <i>Claims of ownership disputes submitted by heirs to collateral pledged at PNM by the customer</i>
25	5/PDT.G/2016/ PN NJK, 74/ PDT/2017/PT SBY	Sumini (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perlawanan atas penetapan eksekusi pengosongan No. 5/Eks.Pengosongan/2015/PN.Njk dari pemenang lelang <i>The Lawsuit for Resistance over the execution of discharge No. 5/ Eks.Pengosongan/2015/PN.Njk from the auction winner</i>
26	38/PDT.G/2017/ PN.LMG	Purwadi Budi Setiawan, Bambang Tri Toto Budiono (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh nasabah terkait keberatan atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>A lawsuit against the law is filed by a customer regarding an objection to the mortgage execution auction</i>
27	213/PDT/2019/ PT.Sby tanggal 13 Mei 2019	Nunuk Rohaniati (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah terhadap PNM untuk meminta pengurangan nilai angsuran dan keberatan terhadap lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against PNM to request a reduction in the value of installments and objections to the auction execution of mortgage rights</i>
28	130/Pdt.G/2018/ PN.Byw	Rudi Mulyono,S. (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah terhadap PNM untuk meminta pengurangan nilai angsuran dan keberatan terhadap lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's lawsuit against PNM to request a reduction in the value of installments and objections to the auction execution of mortgage rights</i>
29	3214 K/ PDT/2016	Dahniar (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan pihak ketiga atas objek sengketa yang dijaminkan nasabah kepada PNM <i>A third-party claim for a dispute object guaranteed by the customer to PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	78.010.650	0	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	141.237.100	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	41.898.000	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi II <i>PNM as Cassation Respondent II</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>		500.000.000	750.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	133.915.200	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	175.525.100	10.748.000.000	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PK <i>Inspection at PK Level</i>	500.000.000	500.000.000	0	PNM sebagai Termohon PK III <i>PNM as Respondent PK III</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
30	W2.U16/ 299/ HT.04.10/I/2019	"Haridsyah Caniago" (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit Against the Law over the execution of mortgage rights auction</i>
31	437/PDT/2017/ PT MDN	Pt Pnm (Persero)	PONIEM	Penggugat <i>Plaintiff</i>	Gugatan wanprestasi diajukan PNM terhadap nasabah dan mohon penetapan sita jaminan guna terhadap harta TERGUGAT (non HT) <i>PNM filed for non-performance claim against the customer and requested the establishment of a confiscation of the collateral for the assets of the ACCUSED (non- HT) property</i>
32	86/Pdt. Bth/2017/ PN.SIM	Pt Pnm (Persero)	NURMALA NABABAN	Penggugat <i>Plaintiff</i>	Gugatan Perlawanan diajukan oleh PNM atas pelaksanaan eksekusi lelang jaminan milik nasabah yang ada di PNM, yang permohonan eksekusinya dilakukan oleh Nurmala Nababan atas dasar hutang piutang dengan nasabah yang telah diputus sebelumnya oleh PN Simalungun <i>PNM was filed for a Resistance claim for the execution of a customer 's collateral auction in PNM, which was requested by Nurmala Nababan based on accounts receivable debt from customers that had been terminated earlier by PN Simalungun</i>
33	13/Pdt. Bth/2018/ PN.Png	Slamet (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dan keberatan atas pelaksanaan eksekusi hak tanggungan serta menuntut agar lelang dibatalkan <i>Lawsuit Against the Law and objections to the execution of the mortgage rights and demand that the auction be canceled</i>
34	69/PDT.G/2017/ PN.PSO	Thamrin Tadjji S.pt (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Pihak Ketiga terkait objek jaminan yang dijaminkan nasabah kepada PNM <i>Third Party Laws related to collateral objects guaranteed by customers to PNM</i>
35	22/Pdt.G/2018/ PN Pin	"Hasnawati S.pi" (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan oleh nasabah atas rencana pelaksanaan lelang yang diajukan oleh PNM <i>Lawsuit Against the Laws filed by customers over the planned implementation of the auction submitted by PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	72.255.050	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	1.000.000	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	120.500.000	0	0	PNM sebagai Pemohon Kasasi <i>PNM as Cassation Applicant</i>
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	128.503.750	0	0	PNM sebagai Tergugat II <i>PNM as Defendant II</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	55.000.000	0	0	Turut Termohon Kasasi <i>Co-Respondent Cassation</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	36.018.025	5.000.000.000	5.000.000.000	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
36	290/ PDT.G/2017/ PN.TNG	Iwan Susanto (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan eks nasabah atas keberatan pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>The lawsuit of the ex-customer over objections in carrying out the auction of the execution of the mortgage</i>
37	172/pdt.g/2019/ pn.tjk	Dini Marina (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah keberatan atas proses penagihan dan rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer claims are objected to the billing process and the plan to execute mortgage rights</i>
38	23/pdt.g/2019/ pn.krg	Sri Suratmini (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer claim for the execution of mortgage rights auction</i>
39	214/ PDT.G/2019/ PN.SKT	Sugiyanti (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Pihak Ketiga terhadap nasabah terkait objek jaminan <i>Claims from third parties to clients regarding collateral objects</i>
40	22/PDT/2018/ PT.KDI	Wa Samusa (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum yang diajukan pihak ketiga dengan alasan bahwa nasabah telah melakukan tindak pidana penipuan dan penggelapan SHM yang dijamin kepada PNM <i>Lawsuit Against the Law filed by a third party on the grounds that the customer has committed a crime of fraud and embezzlement of SHM guaranteed to PNM</i>
41	320/ PDT.G/2019/ PN.SBY	"Yosef Sungkono" (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh Pihak Ketiga atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>A Lawsuit Against Lawsuit was filed by a Third Party on the auction of the execution of the mortgage</i>
42	623/ PDT.G/2019/ PN.SBY	Patricia Lemena (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan lelang eksekusi hak tanggungan dari nasabah <i>Lawsuit against auction of execution of mortgage rights from customers</i>
43	694/Pdt.G/2017/ PN.Sby	Yosep Sungkono (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan oleh Pihak Ketiga atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>A Lawsuit Against Lawsuit was filed by a Third Party on the auction of the execution of the mortgage</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	83.500.000	110.000.000	1.000	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	237.559.500	10.000.000	990.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	112.874.700	500.000.000	0	PNM sebagai Terbanding <i>PNM as Compared</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	192.790.123	90.000.000	0	PNM sebagai Tergugat IV <i>PNM as Defendant IV</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	26.286.100	2.000.000.000	300.000.000	PNM sebagai turut Termohon Kasasi II <i>PNM as a part of Respondent Cassation II</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	2.381.681.475	4.128.200.000	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	2.381.681.475	4.128.200.000	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	2.381.681.475	2.000.000.000	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
44	96/pdt.6/2019/ pn.pTk	Djamaludin Syamsir (Penjamin)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang diajukan Penjamin <i>Lawsuit for auction against the execution of mortgage rights submitted by the Guarantor</i>
45	03/pdt.g/2019/ pn. unr	Fatchurrohmah (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer claim for auction of execution of mortgage</i>
46	448/pdt.g/2019/ pn.jkt.brt	Dr Tjiu Hamidi (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang diajukan oleh pihak ke tiga <i>Lawsuit for auction against the execution of mortgage rights submitted by a third party</i>
47	79/PDT.G/2017/ PA.STG	Rosita (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Debitur atas keberatan lelang <i>Debtor Lawsuit over auction objection</i>
48	97/pdt.g/2019/ pn jmb	Harun Ms Harahap (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang diajukan keluarga nasabah (pihak ketiga) <i>Lawsuit for auction against execution of mortgage rights submitted by the customer's family (third party)</i>
49	30/PDT.G/2016/ PN. PLP	A. Irni Sukmasari H (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit for objection to the execution of mortgage rights auction</i>
50	No. 2/ PDT/2018// PT.MKS	Sri Hastuti (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum atas pelaksanaan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Lawsuit Against the Law over the execution of mortgage rights auction</i>
51	21/Pdt.G/2018/ PN Tmg	Hargono (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan keberatan atas pelaksanaan lelang <i>Lawsuit for objections to the auction</i>
52	20/PDT.G/2015/ PN Sbg	Baharuddin Tanjung Dkk (Penjamin)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan Perbuatan Melawan Hukum diajukan penjamin atas lelang eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh PNM <i>A Lawsuit Against the Law was submitted by the guarantor for the auction of the execution of the mortgage rights carried out by PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	90.657.130	0	0	PNM sebagai Tergugat 1 <i>PNM as Defendant 1</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	109.800.000	0	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	1.489.252.507	150.000.000	200.000.000	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	62.951.100	400.000.000	10.000.000.000	PNM sebagai Termohon Kasasi I/ Terbanding I <i>PNM as Respondent Cassation I/ Compared I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	69.849.730	614.127.117	1.000.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	102.459.800	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi II <i>PNM as Cassation Respondent II</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	132.574.100	0	0	PNM sebagai Termohon Kasasi <i>PNM as Cassation Respondent</i>
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	80.276.800	0	0	PNM sebagai Terbanding (Tergugat 1) <i>PNM as Compared (Defendant 1)</i>
Pemeriksaan Kasasi <i>Cassation Check</i>	193.600.000	0	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
53	125/ PDT.G/2018/PN UNR	Tri Prasetyaningsih (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah meminta untuk membatalkan pelaksanaan lelang <i>The customer's lawsuit asks to cancel the auction</i>
54	7/pdt.g/2019/ pn kdl	Sumali (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah keberatan terhadap proses lelang eksekusi hak tanggungan <i>The customer's claim is objected to the auction process for the execution of the mortgage</i>
55	214/Pdt.G/2019/ PN.Pbr	Busra Alkhairi (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer claim over the plan to execute mortgage rights</i>
56	114/ PDT.G/2019/ PN.YYK	Tri Lestari (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah keberatan lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer claim against auction of execution of mortgage rights</i>
57	40/Pdt.G/2019/ PN.MLI	Budi Santoso (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah terkait proses lelang karena mengklaim sudah bayar (pelunasan) tapi tidak terverifikasi <i>Customer's claim related to the auction process because it claimed to have paid (repayment) but was not verified</i>
58	250/Pdt.G/2019/ PN Tab	I Putu Anom (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer's claim over the plan to execute mortgage rights</i>
59	171/Pdt.G/2019/ PN Lbp	Jumadi (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer's claim over the plan to execute mortgage rights</i>
60	44/Pdt.G/2019/ PN.Mad	Puji Raharjo (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer's claim over the plan to execute mortgage rights</i>
61	27/Pdt.G/2019/ Pn. Srh	Sutrisno, Warniati (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas rencana lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer's claim over the plan to execute mortgage rights</i>
62	83/Pdt.G/2019/ PN.Mjk	Muhamad Miftahudin (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan wanprestasi nasabah meminta penundaan pembayaran utang <i>Customer's defaults claim demanding debt repayment</i>
63	39/PDT.G/2019/ PN.WNO	Zaidan Asyari (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's claim is against the auction process that will be conducted by PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	212.575.900	200.000.000	20.000.000.000	PNM sebagai Tergugat II <i>PNM as Defendant II</i>
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	267.754.450	50.000.000	1.000.000.000	PNM sebagai Terbanding <i>PNM as Compared</i>
Pemeriksaan Tingkat Banding <i>Comparison Level Checks</i>	141.752.000	0	0	PNM sebagai Tergugat II <i>PNM as Defendant II</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	81.000.000	0	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	141.752.000	0	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	345.218.700	0	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	133.891.372	0	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	177.130.600	222.222.000	1.555.000.000	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	245.703.050	1.530.000.000	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	172.523.700	0	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	283.893.350	0	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
64	117/pdt.g/2019/ pn.skh	Tri Wirawan (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang dilakukan PNM <i>The customer claims over objections to the auction process conducted by PNM</i>
65	33/pdt.g/2019/ pn.skg	Yani Waji (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas keberatan proses lelang yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer claims against the auction process that will be conducted by PNM</i>
66	127/ PDT.G/2019/ PN.BLT	Ummu Nimatin Nada (Pihak Ketiga)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan pihak ketiga (kakak kandung) nasabah atas objek jaminan yang diklaim sebagai objek waris <i>The third party's claim (sibling) of the customer for the collateral object claimed as the inheritance object</i>
67	88/Pdt.G/2019/ PN.Gsk	Moch Imam Prayogi (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's claim is against the auction for the execution of the mortgage rights which will be conducted by PNM</i>
68	57/PDT.G/2019/ PN.MAD	"Rahma Rizky Nurvitasari Dan Yani Sukamto" (Nasabah)	PT PNM (Persero)	Tergugat Defendant	Gugatan nasabah dan penjamin atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer and guarantor lawsuit over objections to the auction of execution of mortgage rights that will be conducted by PNM</i>
69	46/PDT.SUS- BSK/2019/PN TSM	Pt Pnm (Persero)	HJ. AI NURAINI	Penggugat Plaintiff	Gugatan Pembatalan Putusan BPSK Kota Tasikmalaya yang memerintahkan mengembalikan SHM ke nasabah (SHM sudah dikembalikan ke ahli waris) <i>Lawsuit for Cancellation of Tasikmalaya City BPSK Decision ordering return of SHM to customers (SHM has been returned to heirs)</i>
70	34/ pdt.g/ 2019/ pn.lmg	Nanik Hartutik	PT PNM (Persero)	Tergugat I Defendant I	Gugatan nasabah dan penjamin atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer and guarantor lawsuit over objections to the auction of execution of mortgage rights that will be conducted by PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	376.611.200	2.000.000.000	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	135.931.750	0	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	49.936.350	0	0	PNM sebagai Tergugat II <i>PNM as Defendant II</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	110.234.250	0	0	PNM sebagai Terlawan I <i>PNM as the Challenged I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	150.206.000	600.000.000	1.500.000.000	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	-	0	0	PNM sebagai Penggugat <i>PNM as Plaintiff</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	271.006.200	0	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
71	803/Pdt.G/2019/ PN Mdn	Muhammad Iqbal Arif Gunawan	PT PNM (Persero)	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Gugatan nasabah dan penjamin atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer and guarantor lawsuit over objections to the auction of execution of mortgage rights that will be conducted by PNM</i>
72	56/Pdt.G/2019/ PN.Tlg	"Ridwan", "Umi Saudah"	PT PNM (Persero)	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Gugatan nasabah dan penjamin atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer and guarantor lawsuit over objections to the auction of execution of mortgage rights that will be conducted by PNM</i>
73	473/ PDT.G/2019/PN. MKS	Hj.a. Hasnaeni H	PT PNM (Persero)	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Gugatan nasabah dan penjamin atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>Customer and guarantor lawsuit over objections to the auction of execution of mortgage rights that will be conducted by PNM</i>
74	158/Pdt.G/2019/ PN. Blt	Makmun Abdul Rozaq	PT PNM (Persero)	Tergugat II <i>Defendant II</i>	Gugatan Wanprestasi diajukan pihak ketiga terhadap nasabah PNM dan PNM <i>Claims for Defaults are filed by third parties against PNM and PNM customers</i>
75	581/ PDT.G/2019/ PN.SMG	Mercurio Mega Wardana	PT PNM (Persero)	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Gugatan diajukan anak kandung debitur terkait keberatan terhadap eksekusi lelang <i>The claim was filed by the debtor's biological child related to the objection to the auction execution</i>
76	53/Pdt.G/2019/ PN Stb	Mismanto	EDI SUWITO, ISKANDAR	Turut Tergugat II <i>Joint Defendant II</i>	Gugatan oleh pihak ketiga keberatan atas pelaksanaan lelang atas jaminan nasabah <i>Lawsuit by a third party objected to the auction of customer guarantees</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	224.004.000	0	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	120.248.050	500.000.000	100.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	327.990.600	1.500.000.000	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	49.936.350	0	0	PNM sebagai Tergugat II <i>PNM as Defendant II</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	145.669.750	700.000.000	2.100.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	142.327.200	500.000.000	1.000.000.000	PNM sebagai Turut Tergugat <i>PNM as Co- Defendant</i>

No	Nomor Perkara Case Number	Para Pihak The Parties		Kedudukan Perseroan	Objek Perkara Case Object
		Penggugat Plaintiff	Tergugat Defendant		
77	858/Pdt.G/2019/ PN.Mdn	So Tjan Peng	PT PNM (Persero)	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Gugatan ke-2 diajukan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan, gugatan pertama damai <i>The second claim was filed by the customer at the auction of execution of mortgage, the first lawsuit was peaceful</i>
78	55/pdt.g/2019/ pn.bil	Titik Pujiati	PT PNM (Persero)	Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III <i>Defendant I, Defendant II, Defendant III</i>	Gugatan nasabah atas lelang eksekusi hak tanggungan <i>Customer claim for auction of execution of mortgage</i>
79	55/Pdt.g/2019/ pn.njk	"Soleh Khabibi"	PT PNM (Persero)	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Gugatan nasabah atas dasar perbuatan melawan hukum dan klausula baku perjanjian kredit <i>The customer's lawsuit is based on unlawful acts and the standard credit agreement clause</i>
80	1602/ Pdt.g/2019/ pa.pwr	"Dani Supriyani"	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan PMH oleh nasabah ULaMM Syariah <i>PMH lawsuit by ULaMM Syariah customers</i>
81	48/Pdt.G/2019/ PN.Idm	H. Rapi	PT PNM (Persero)	Tergugat <i>Defendant</i>	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's claim is against the auction for the execution of the mortgage rights which will be conducted by PNM</i>
82	61/pdt.g/2019/ pn.kds	Murni	PT PNM (Persero)	Tergugat I <i>Defendant I</i>	Gugatan nasabah atas keberatan lelang eksekusi hak tanggungan yang akan dilakukan oleh PNM <i>The customer's claim is against the auction for the execution of the mortgage rights which will be conducted by PNM</i>

Status Perkara Case Status	Outstanding	Potensi Kerugian Potential Losses		Keterangan Description
		Material Material	Immaterial Immaterial	
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	233.320.000	20.000.000	550.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	75.464.100	325.000.000	1.000.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	185.187.450	100.000.000	261.735.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	182.627.450	0	0	PNM sebagai Tergugat <i>PNM as Defendant</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	67.002.450	0	0	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
Pemeriksaan pada Tingkat PN <i>Inspection at PN Level</i>	43.840.177	50.000.000	100.000.000	PNM sebagai Tergugat I <i>PNM as Defendant I</i>
	18.930.475.375	42.332.351.851	59.406.736.000	

SANKSI ADMINISTRATIF

Administrative Sanction

Sepanjang 2019, tidak ada Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi), sehingga informasi ini tidak dapat disajikan pada Laporan Tahunan.

Throughout 2019, there were no administrative sanctions imposed on entities, members of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there was a statement that they were not subject to administrative sanctions), so this information could not be presented in the Annual Report.

KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Guna menghindari potensi benturan kepentingan atau pun kejadian yang mungkin bersifat merugikan bagi perusahaan, Perseroan menegakkan aturan serta mekanisme baku dalam hal pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan Perseroan dari pihak ketiga.

To avoid conflicts of interest or other potentially detrimental events, the Company enforces standard rules and mechanism in the procurement of goods and services needed by the Company from third parties.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa untuk kebutuhan Perseroan diatur dalam Surat Keputusan (SK) Direksi No.SK-009/PNM-DIR/III/20. Berdasarkan SK tersebut, pengadaan barang dan jasa harus memenuhi prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektivitas, kompetitif, serta adil dan wajar.

The Goods and Services Procurement Policy for the Company is regulated in the Decree of Board of Directors (SK) No. SK-009/PNM-DIR/III/20. Based on the aforementioned SK, the procurement shall meet the principles of transparency, accountability, efficiency, effectiveness, competitiveness, and fairness and equality.

Sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 5, Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip berikut:

As stipulated in Article 5, the Goods and Services Procurement Policy must implement the following principles:

1. Transparan
2. Akuntabel
3. Efisien
4. Efektif
5. Kompetitif
6. Adil dan Wajar
7. Terbuka
8. Mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional, serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil sepanjang kualitas, harga dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan;
9. Memberikan preferensi harga untuk penggunaan produksi dalam negeri (jenis komoditi dan besaran komponen dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka mendorong pertumbuhan industri dalam negeri;

1. *Transparent;*
2. *Accountable;*
3. *Efficient;*
4. *Effective;*
5. *Competitive;*
6. *Fairness and Equality;*
7. *Open;*
8. *Prioritize the use of domestic production, building designs, as well as national engineering and expansion of opportunities for small businesses, as long as the quality, price, and objectives can be accounted for;*
9. *Give a price preference for the use of domestic production (type of commodity and quantity of domestic components regulated in procurement documents by following the provisions of the applicable laws and regulations to encourage the growth of domestic industries;*

10. Pengguna Barang/Jasa dapat melakukan sinergi antar BUMN/Anak Perusahaan/Perusahaan Terafiliasi BUMN; dan
11. Penyedia merupakan pemilik produk atau layanan sesuai dengan bidang usaha dari Penyedia bersangkutan.
10. Users of Goods and Services can create synergy between SOEs/SOE Subsidiaries/BUMN Affiliated Companies; and
11. Provider is the owner of the product or service in accordance with the line of business of the provider concerned.

No.	Metode Pengadaan Procurement Method	Dasar Penetapan Metode Basic Determination Method	Method
a.	Pembelian langsung	Setinggi-tingginya s.d. Rp100 juta Maximum up to Rp100 million	Direct Purchase
b.	Penunjukan langsung	Memenuhi syarat dan ketentuan penetapan metode pengadaan dengan kajian Fulfill the terms and conditions of determining the procurement method with review	Direct Appointment
c.	Pemilihan Langsung	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai per transaksi di atas Rp100 juta s.d. Rp500 juta; atau - Memenuhi syarat dan ketentuan penetapan metode pengadaan dengan kajian; atau - Pengadaan yang belum dapat ditentukan nilai pekerjaannya. - Value per transaction is above Rp100 million to Rp500 million; or - Fulfill the terms and conditions of determining the procurement method with review; or - Procurement that has not yet determined the value of the work.	Direct Appointment/ Selection
d.	Tender Terbatas	Terbatas/Seleksi Nilai per transaksi di atas Rp500 juta s.d. Rp1,5 miliar Value per transaction is above Rp500 million to Rp1.5 billion	Limited Tender/Limited Selection
e.	Tender Umum	Terbuka/Seleksi Nilai per transaksi di atas Rp1,5 miliar Value per transaction is above Rp1.5 billion	Open Tender/General Selection

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Code of Conduct and Corporate Culture

Sebagai acuan bagi seluruh karyawan di semua jenjang dalam berperilaku di dalam maupun di luar Perseroan, PNM merumuskan Kode Etik Perseroan. Kode Etik ini berisi nilai dan norma yang ditanamkan sejak awal karyawan menjadi bagian dari Perseroan untuk diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

Budaya Perseroan dibentuk dengan berlandaskan kepada nilai-nilai yang bersinergi dengan falsafah ILMU PADI; I: Integritas, L: Loyalitas M: Mandiri, U: Unggul, P: Profesional, A: Amanah, D: Disiplin, I: Ikhlas.

Sementara itu, norma-norma yang disepakati oleh segenap insan Perseroan adalah:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
2. Menghindari penerimaan dan pemberian gratifikasi maupun suap.
3. Tidak melakukan penyalahgunaan informasi, sistem informasi, dan sumber daya Perseroan.
4. Tidak menyalahgunakan hak cipta/merek PNM untuk kepentingan pribadi dan kelompok yang dapat merugikan nama baik PNM, seperti menyalahgunakan penggunaan logo dan nama PNM, mempergunakan aplikasi/sistem informasi milik PNM di luar PNM, menyalahgunakan kertas/amplop dengan logo PNM untuk kepentingan pribadi/golongan.
5. Menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan yang objektif.
6. Dalam melakukan komunikasi, insan PNM berkomitmen untuk:
 - a. Sesuai dengan etika dan sopan santun;
 - b. Tidak mengandung unsur SARA yang dapat menimbulkan keresahan;
 - c. Menjaga nama baik Perseroan pada saat berkomunikasi dengan pihak eksternal; dan
 - d. Menaati tata cara surat menyurat yang telah diatur Perseroan dan memiliki izin dari atasan perihal surat menyurat.
7. Dalam berhubungan dengan *supplier* dan kontraktor, insan PNM berkomitmen untuk:
 - a. Tidak bertindak secara langsung atau tidak menjadi *supplier*/kontraktor secara langsung;
 - b. Melakukan pemilihan *supplier* dan kontraktor dengan cara yang adil, wajar, dan transparan;

As a guidelines for all employees at all levels in behaving inside and outside the Company, PNM formulated the Company's Code of Ethics. This Code of Ethics contains values and norms that are instilled since the employees are being part of the Company to be applied in daily activities.

The Company's culture is formed based on values that are in synergy with the philosophy of ILMU PADI; I: Integrity, L: Loyalty M: Independence, U: Excellent, P: Professional, A: Trust, D: Discipline, I: Sincere.

Meanwhile, the norms that are agreed upon by everyone in the Company are as follows:

1. *Complying with the prevailing laws and regulations.*
2. *Avoiding practice of bribery, gratification and Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).*
3. *Refraining from any abuse of information, information system, and resources of the Company.*
4. *Refraining from any abuse of PNM's copyright/brand for any personal and group interest that may cause loss to PNM, such as misusing PNM's logo and name, misusing PNM's information system/application, misusing paper/envelopes with PNM logo on them for personal/group interest.*
5. *Avoiding conflicts of interest that may influence their duties and objective decision-making process.*
6. *PNM Personnel is committed to the following in terms of communication:*
 - a. *Communicating by taking ethical standards and politeness into account;*
 - b. *Communicating with no intentions related issues of ethnicity, religion, race and groups that may cause restlessness;*
 - c. *Maintaining the Company's reputation when communicating with external parties; and*
 - d. *Complying with correspondence procedures and having permission from top management regarding correspondence.*
7. *In communicating with the suppliers and contractors, PNM personnel is committed to:*
 - a. *Avoiding acting directly or indirectly as suppliers/contractors;*
 - b. *Selecting suppliers and contractors in a fair, equal, and transparent manner;*

- c. Menjamin terlaksananya prosedur pembayaran sesuai ketentuan yang berlaku;
- d. Melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang efektif, efisien, ekonomis, kompetitif, transparan, akuntabel, adil dan wajar; dan
- e. Melaksanakan prosedur lelang secara transparan.

- c. *Ensuring the payment procedure is pursuant to the prevailing regulations;*
- d. *Carrying out goods and services procurement process in an effective, efficient, economical, competitive, transparent, accountable, fair and equal manner; and*
- e. *Carrying out tender procedure in a transparent manner.*

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan telah melakukan sosialisasi kebijakan dan Kode Etik Perseroan secara rutin dan menyeluruh kepada seluruh karyawan. Kebijakan-kebijakan tersebut terus diperbarui secara berkala melalui pembahasan-pembahasan di departemen/divisi dan manajemen.

Dissemination of the Code of Conduct

The dissemination of the Company's Code of Conduct policy routinely and comprehensively carried out to all employees. Such policies are regularly updated through discussions within departments/divisions and management.

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa perilaku bisnis personel berpengaruh kepada cara pandang pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan dan Kode Etik Perseroan harus dipraktikkan dalam lingkungan Perseroan untuk mempertahankan reputasi dan kewibawaan Perseroan.

PNM is fully aware that the Company's personnel's business behavior affects the stakeholder's perspective on the Company. Therefore, the Company's policies and Code of Conduct must be implemented within its environment as the cornerstone of the Company's reputation and integrity.

Budaya Perusahaan

Perseroan senantiasa membangun budaya yang menjunjung tinggi integritas. Melalui pendekatan tersebut, budaya Perseroan tidak hanya tertulis dalam kebijakan dan prosedur, tetapi juga menjadi sebuah disiplin (*soft skills*) yang dipraktikkan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Corporate Culture

The Company is constantly building a culture that upholds integrity. By using this approach, the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees can implement the Company's written policy and procedure as a discipline (soft skills) in their daily business activities.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik dan budaya perusahaan berlaku bagi seluruh karyawan, pejabat, anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris PNM.

Validity of the Code of Conduct

PNM's code of ethics and corporate culture apply to all employees, officials and the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PNM.

Upaya Penerapan Kode Etik dan Sanksi yang Diberlakukan

Perseroan menerapkan Kode Etik sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Pelanggaran terhadap ketentuan pedoman Kode Etik/Peraturan Perusahaan akan dikenakan sanksi yang berlaku di Perseroan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tindak pelanggaran terhadap Peraturan Perseroan dapat dilaporkan kepada divisi Sumber Daya Manusia melalui e-mail disertai dengan bukti pelanggaran.

Implementation of the Code of Ethics and Sanctions Enacted

The Company applies the Code of Ethics in accordance with Company Regulations. Violations of the provisions of the Code of Ethics/Company Regulations will be subject to sanctions in force in the Company and in accordance with applicable laws and regulations. Acts of violation of Company Regulations can be reported to the Human Resources division via e-mail accompanied by evidence of violations.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Access to the Company's Information and Data

Dengan berlandaskan prinsip transparansi, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menyediakan akses informasi seluas-luasnya kepada para pemegang saham dan pemegang kepentingan lainnya melalui situs resmi maupun laporan-laporan yang diterbitkan secara berkala, baik Laporan Auditor Independen, Laporan Tahunan, Siaran Pers, maupun laporan dari media komunikasi lainnya.

Informasi dan data Perseroan dapat diakses melalui situs resmi PNM di www.pnm.co.id dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Perseroan juga menyediakan akses informasi bagi pihak internal melalui Portal Internal PNM yang dapat diakses melalui jaringan komputer internal Perseroan. Bagi masyarakat luas, akses informasi juga dapat dijangkau melalui akun media sosial resmi PNM, seperti:

1. Instagram PNM (@pnm_persero)
2. Facebook PNM (PT Permodalan Nasional Madani (Persero))
3. Twitter PNM (@PNM_Persero)
4. YouTube PNM (PNM Persero)

Perseroan juga menerima pertanyaan, kritik, saran, maupun permintaan informasi secara tertulis yang dapat dikirimkan ke kantor pusat, ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui alamat berikut:

Kantor Pusat:

Menara Taspen (d/h Gedung Arthalo) Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Telepon: (021) 2511404 (hunting)
Faksimile: (021) 2511405, 251155
Surel: info@pnm.co.id

Pursuant to the principles of transparency, the Company's information is accessible to the shareholders and stakeholders through official websites or periodical reports, in the form of Independent Audit Report, Press Release, and other communication media.

Access to the Company's information is available through the official website of PNM at www.pnm.co.id, in Indonesian and English. The Company also provides access to information for internal parties through PNM's Internal Portal which can be accessed through the Company's internal computer network. The public may access information through PNM's official social media accounts:

1. *Instagram PNM (@pnm_persero)*
2. *Facebook PNM (PT Permodalan Nasional Madani (Persero))*
3. *Twitter PNM (@PNM_Persero)*
4. *YouTube PNM (PNM Persero)*

The Company also receives written inquiries, critics, suggestions, and requests for information. These inquiries can be addressed to the Corporate Secretary at the head office:

Head Office:

Menara Taspen (d/h Gedung Arthalo) floor 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, dan 15
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 2, Jakarta Pusat 10220, Indonesia
Phone: (021) 2511404 (hunting)
Fax: (021) 2511405, 251155
E-mail: info@pnm.co.id

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) yang berfungsi sebagai wadah bagi para karyawan untuk melaporkan dugaan tindakan pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan internal Perseroan. Sistem yang diterapkan sejak Maret 2012 ini diharapkan dapat mengurangi potensi risiko kerugian yang diakibatkan oleh penipuan serta mengamankan aset-aset milik Perseroan.

Jika terjadi pelanggaran yang berkaitan dengan penipuan atau pun bentuk pelanggaran lainnya, mekanisme pelaporan pelanggaran dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu melalui SMS center ke nomor 0821 1234 555, melalui surel ke antifraud@ymail.com, atau menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi Up. Divisi Satuan Pengawasan Intern dengan cara diantarakan secara langsung atau melalui pos kepada Perseroan dengan alamat tertuju kepada Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Up. Divisi Satuan Pengawasan Intern, Gedung Menara Taspen Lantai 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta 10220.

Laporan yang masuk akan diverifikasi oleh Komite Penanganan Pelanggaran. Laporan akan ditindaklanjuti dan, jika terbukti, pelaku pelanggaran akan diberikan sanksi. Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan data dan informasi lainnya terkait Pelapor.

Sepanjang tahun 2019, PNM menerima laporan pelanggaran di lingkungan Perseroan dan telah menanganinya sesuai peraturan yang berlaku.

Pemrosesan Pengaduan dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran sepanjang tahun 2019, PNM menerima sebanyak 21 laporan pengaduan pelanggaran di lingkungan Perseroan dan telah ditindaklanjuti dengan hasil sebagai berikut:

- Terbukti: 2
- Tidak terbukti 12
- Tidak dapat ditindaklanjuti: 4 (informasi yang diterima tidak lengkap/tidak memenuhi kriteria pelaporan sehingga tidak dapat ditindaklanjuti)
- Bukan pelanggaran: 2 (informasi yang diterima berupa pernyataan seputar produk PNM dan telah dijawab)

The Company's Whistleblowing System (WBS) serves as a forum for employees to report suspected violations that might occur in the Company's internal environment. First implemented in March 2012, this system is expected to mitigate potential losses caused by fraud and to secure the Company's assets.

If there is a violation related to fraud or other forms of violation, the mechanism of the whistleblowing can be done in three ways, namely through the SMS center to number 0821 1234 555, via e-mail to antifraud@ymail.com, or delivering an official letter addressed to the Board of Directors Up. Internal Control Unit Division by direct delivery or by post to the Company addressed to the Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Up. Internal Control Unit Division, Menara Taspen Building 5th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta 10220.

The submitted report will then be verified and followed-up by the Whistleblowing Committee. Sanctions will be imposed should the perpetrator be proven guilty. The Company will guarantee the confidentiality of data and other related information to the whistleblower.

Throughout 2019, PNM received reports of violations within the Company and have handled them in accordance with applicable regulations.

Process and Follow-Up of Whistleblowing

Based on the results of the management of the whistleblowing system throughout 2019, PNM received as many as 21 reports of complaints of violations within the company and has been followed up with the following results:

- *Proven: 2*
- *Not proven 12*
- *Cannot be followed up: 4 (information received is incomplete/does not meet the reporting criteria so it cannot be followed up)*
- *Not a violation: 2 (information received in the form of a statement about PNM products and has been answered)*

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Diversity Policy for Board of Directors and Board of Commissioners

PNM senantiasa menjaga keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif, komprehensif, optimal, serta berdampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Dengan adanya keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, diharapkan Perseroan dapat memperkaya sudut pandang dalam pengambilan keputusan, baik dalam jajaran Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah dalam kegiatan operasional dan manajemen Perseroan, termasuk dalam hal penerapan tata kelola perusahaan.

PNM is always maintaining the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors to encourage decision making that is more objective, comprehensive, optimal, and has a positive impact on the supervision and management of the Company. With the diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors, the Company is expected to be able to enrich the perspective of decision making, both in the Board of Commissioners and Directors, so as to provide added value in the operations and management of the Company, including in the case of the implementation of corporate governance.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Rully Indrawan* Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Deputi Bidang Kelembagaan di Kementerian Koperasi dan UKM pada 2018–2019 <i>Deputy Institutional Affairs at the Ministry of Cooperatives and SMEs in 2018–2019</i>	58	Laki-laki <i>Male</i>
Meidyah Indreswari Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Akuntansi <i>Accounting</i>	Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara pada 2017 <i>Deputy Head of BPKP for State Accounting in 2017</i>	62	Perempuan <i>Female</i>
M. Sholeh Amin Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Hukum <i>Legal</i>	Komisioner Badan Wakaf Indonesia (BWI) periode 2011–2017 <i>Commissioner of Badan Wakaf Indonesia (BWI) in 2011–2017</i>	62	Laki-laki <i>Male</i>
Veronica Colondam Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Komunikasi dan Ilmu Sosial <i>Communication and Social Science</i>	Pendiri dan Ketua Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) <i>Founder the National Children Foundation or Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB)</i>	47	Perempuan <i>Female</i>
Agus Muharram Komisaris Utama Periode 2017–2019 <i>President Commissioner Period 2017–2019</i>	Geofisika dan Perencanaan Wilayah dan Kota <i>Geophysics and Urban and Regional Planning</i>	Deputi Menteri Bidang Pengembangan SDM pada 2010–2011 <i>Deputy Minister of HR Development in 2010–2011</i>	61	Laki-laki <i>Male</i>

*Efektif setelah persetujuan fit and proper test OJK
**Effective after Financial Services Authority's fit and proper test.*

Keberagaman Komposisi Direksi

Board of Directors Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Pengalaman Kerja <i>Work Experience</i>	Usia <i>Age</i>	Jenis Kelamin <i>Gender</i>
Arief Mulyadi Direktur Utama <i>President Director</i>	Biologi dan Sains <i>Biology and Science</i>	Berkarier di PNM sejak tahun 1999 <i>Careers at PNM since 1999</i>	51	Laki-laki <i>Male</i>
Tjatur H. Priyono Direktur Keuangan <i>Finance Director</i>	Ekonomi <i>Economy</i>	Berkarier di perusahaan afiliasi PNM, PT PNM Investment Management, sejak tahun 1999 <i>Careers at PNM affiliate company, PT PNM Investment Management, since 1999</i>	55	Laki-laki <i>Male</i>
Abianti Riana Direktur Bisnis I <i>Business Director I</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Praktisi Perbankan <i>Banking Practitioner</i>	54	Perempuan <i>Female</i>
M. Q. Gunadi Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko <i>Compliance and Risk Management Director</i>	Ekonomi dan Studi Pembangunan <i>Economy and Development Study</i>	Berkarier di PNM Grup sejak 2007 <i>Careers at PNM Group since 2007</i>	56	Laki-laki <i>Male</i>

08



**PROGRAM KEMITRAAN
DAN BINA LINGKUNGAN**

*PARTNERSHIP AND COMMUNITY DEVELOPMENT
PROGRAM*



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara kepada masyarakat.

The Partnership and Community Development Program is form of responsibility of State Owned Enterprises to Public.

PROGRAM KEMITRAAN DAN BINA LINGKUNGAN

Partnership and Community Development Program



Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat. PKBL dilaksanakan dengan dasar UU No. 19 tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007, yang menyebutkan salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN, yaitu untuk turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebagai perusahaan BUMN, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk menerapkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Berikut uraian dasar kebijakan dan implementasi PKBL yang dilakukan Perseroan.

The Partnership and Community Development Program (PKBL) is an effort initiated by State-Owned Enterprises (SOE) as a form of responsibility towards the community. PKBL is carried out pursuant to Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprise and Minister of SOE Regulation No. Per-05/MBU/2007, which mention one of the purposes and objectives of the establishment of SOE, which is to actively provide guidance and assistance to underprivileged entrepreneurs, cooperation, and the community. As an SOE, the Company is responsible to implement the Partnership and Community Development Program. The following is the explanation of the policy and implementation of the Company's PKBL.

KEBIJAKAN

Policy

PNM menyadari bahwa aspek sosial dan lingkungan turut memengaruhi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dan berkesinambungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Upaya ini dituangkan melalui program-program yang digagas dalam Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Dalam rangka memastikan terlaksananya program PKBL dengan baik, Perseroan mendasari program-program tanggung jawab tersebut dengan sejumlah kebijakan terkait, di antaranya:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-09/MBU/07/2017 tanggal 11 juli 2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
3. Surat Menteri BUMN No. S-692/MBU/2013 tanggal 14 November 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Askes (Persero) Pengalihan Program Kemitraan dari eks PT Askes (Persero) ke PT PNM (Persero).
4. Surat Menteri BUMN No. S-798/MBU/2013 tanggal 27 Desember 2013 tentang Pelimpahan Dana Program Kemitraan PT Jamsostek (Persero) ke PT PNM (Persero).
5. Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/2017 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara
6. Surat Keputusan Direksi PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 tanggal 28 April 2017 tentang Kebijakan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

Selain mengacu pada beberapa kebijakan di atas, PNM juga senantiasa meningkatkan penerapan PKBL seiring pertumbuhan kinerja bisnis dan eksistensi Perseroan.

PNM understands that social and environmental aspects are closely related to the Company's business sustainability. Hence, the Company strives to establish a harmonious and continuous relationship with the surrounding communities and environment through the Partnership and Community Development Programs (PKBL).

To ensure the implementation of PKBL programs, the Company has set a number of related policies to serve as guidelines in these programs, including:

1. *Minister of State-Owned Enterprises (SOE) Regulation No. PER-09/MBU/07/2017 dated July 11, 2017 on Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises.*
2. *Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.*
3. *Minister of SOE Letter No. S-692/MBU/2013 dated November 14, 2013 on Transfer of Partnership Program Fund of PT Askes (Persero) in the Transfer of Partnership Program from PT Askes (Persero) to PT PNM (Persero).*
4. *Minister of SOE Letter No. S-798/MBU/2013 dated December 27, 2013 on Transfer of Partnership Program Fund of PT Jamsostek (Persero) to PT PNM (Persero).*
5. *Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/2017 on Partnership and Community Development Program of State-Owned Enterprises.*
6. *Decision Letter of the Board of Directors of PT PNM (Persero) No. SK-020/PNM DIR/IV/2017 tanggal 28 April 2017 on Policy and Management of Partnership and Community Development Program.*

In addition to the aforementioned, PNM also consistently improves the implementation of PKBL in line with the growth of the Company and its business.

PROGRAM KEMITRAAN

Partnership Program

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, Program Kemitraan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar dapat berkembang secara tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

As regulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 on the SOE Partnership Program with Small Businesses, the Partnership Program aims to build the capacity of small businesses to develop in a resilient and independent manner through the utilization of fund from the profit of SOEs.

Sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan, komitmen Perseroan dalam memberikan manfaat bagi usaha kecil dilakukan dalam bentuk pemberian pinjaman modal kerja/investasi dan pembinaan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pemasaran. Termasuk juga promosi dan kegiatan lain yang dapat meningkatkan produktivitas Mitra Binaan. Kriteria bagi para calon Mitra Binaan meliputi:

In accordance to its business activities, the Company's commitment to contribute to small businesses is maintained through the provision of capital/investment and development loan in the form of education, training and marketing. This also includes promotion and other activities that may improve the Partners' productivity. As such, the criteria for Partner candidates include:

1. Usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar;
3. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau usaha besar;
4. Berbentuk usaha perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk koperasi;
5. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan;
6. Telah melakukan kegiatan usaha minimal satu tahun;
7. Belum memenuhi persyaratan perbankan (*non-bankable*).

1. *Small businesses with a maximum net worth of Rp500 million, excluding land and building for the business premise;*
2. *Maximum annual income of Rp2.5 billion;*
3. *Independent, not a subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or affiliated directly or indirectly by a medium or large businesses;*
4. *Having the status of an individual, a non-legal entity, or a legal entity, including cooperatives;*
5. *Having development potential and prospects;*
6. *Minimum one year of operations;*
7. *Not fulfilling banking requirements (non-bankable).*

Mitra-mitra Binaan yang terpilih nantinya akan menerima pinjaman modal dan pembinaan. Perolehan sumber dana untuk Mitra Binaan diuraikan sebagai berikut:

Chosen Partners will then receive capital loans and mentoring. Sources of funds for the Partners are as follows:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
3. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2019;
4. Jasa administrasi pinjaman/margin/ bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari Program Kemitraan;
5. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain; dan

1. *A specific portion of SOE net profit;*
2. *The budget calculated as a cost to the SOE;*
3. *Partnership Program fund balances that are allocated until the end of 2019;*
4. *Loan/margin/profit sharing administration services, deposit interest and/or current account services from the Partnership Program;*
5. *Transfer of Partnership Program funds from other SOEs; and*

6. Besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program BL yang bersumber dari laba bersih paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan.

6. *The amount of Partnership Program funds and BL Program funds sourced from net income is at most 4% (four percent) of the projected net profit of the previous year, which is definitively determined at the time of ratification of the annual report.*

Sementara itu, dana yang dikucurkan oleh Perseroan untuk program PKBL bidang Kemitraan digunakan untuk:

Meanwhile the fund disbursed by the Company for the PKBL partnership program was utilized for:

1. Pinjaman untuk membiayai modal kerja dan/atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan; dan
2. Pinjaman tambahan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek dalam rangka memenuhi pesanan dari rekanan usaha Mitra Binaan.

1. *Loan for working capital and/or fixed assets acquisition to increase production and sales; and*
2. *Additional loan to accommodate short-term necessities to fulfill orders from business partners.*

Dalam mekanisme penyaluran dana PKBL, Perseroan telah menetapkan prosedur yang diatur dalam:

The Company has formulated a procedure for the disbursement of the PKBL fund as regulated in:

1. Surat Keputusan Direksi No. SK-020/PNM-DIR/IV/17, tentang Kebijakan Pelaksanaan dan Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. SK-061/PNM-DIR/IX tentang Kebijakan Pembinaan dan Monitoring.

1. *Decision Letter of the Board of Directors No. SK-020/PNM-DIR/IV/17, on the Implementation and Management Policy of the Partnership and Community Development Program.*
2. *SK-061/PNM-DIR/IX on Mentoring and Monitoring Policy.*

Kegiatan Program Kemitraan

Activities of the Partnership Program

Sepanjang tahun 2019, Program Kemitraan yang dilakukan oleh Perseroan meliputi:

Throughout 2019, the Company has conducted the following Partnership Programs:

1. Program Kemitraan di bidang industri;
2. Program Kemitraan di bidang perdagangan;
3. Program Kemitraan di bidang pertanian;
4. Program Kemitraan di bidang peternakan;
5. Program Kemitraan di bidang perkebunan;
6. Program Kemitraan di bidang perikanan;
7. Program Kemitraan di bidang jasa; dan
8. Program Kemitraan di bidang usaha lainnya.

1. *Partnership Program for industry;*
2. *Partnership Program for trade;*
3. *Partnership Program for agriculture;*
4. *Partnership Program for farming;*
5. *Partnership Program for plantation;*
6. *Partnership Program for fisheries;*
7. *Partnership Program for services; and*
8. *Partnership Program for other businesses.*

Pada tahun 2019, dana yang telah disalurkan Perseroan untuk Program Kemitraan adalah sebesar Rp68.850.269.240. Dengan demikian, total penyaluran dana Program Kemitraan hingga tahun 2019 mencapai Rp238.189.427.691.

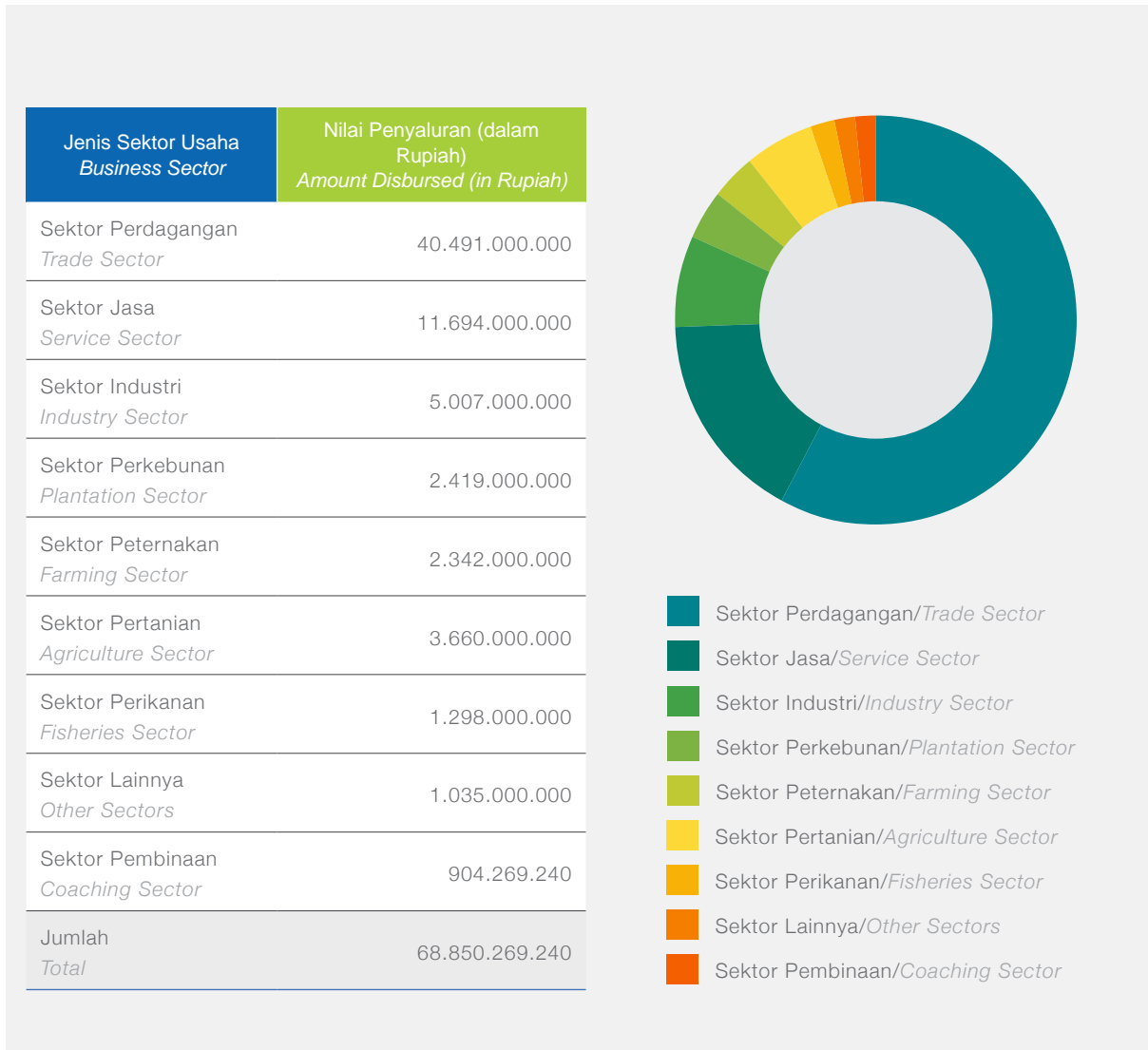
In 2019, the Company has distributed a total fund of Rp68,850,269,240 for the Partnership Program. Thus, the total fund disbursed for the Partnership Program as of 2019 is Rp238,189,427,691.

Mitra Binaan yang dimiliki oleh PNM juga tercatat mengalami kenaikan sebanyak 15,9% menjadi 1.115 Mitra Binaan dibandingkan dengan 962 Mitra Binaan pada tahun 2018.

On one hand, the total Partners of PNM have increased by 15.9% from 962 in 2018 to 1,115 this year.

Berikut adalah perincian dana Program Kemitraan berdasarkan jenis sektor usaha yang telah disalurkan Perseroan di tahun 2019:

Details of the Partnership Program funds based on business sector in 2019 are as follows:

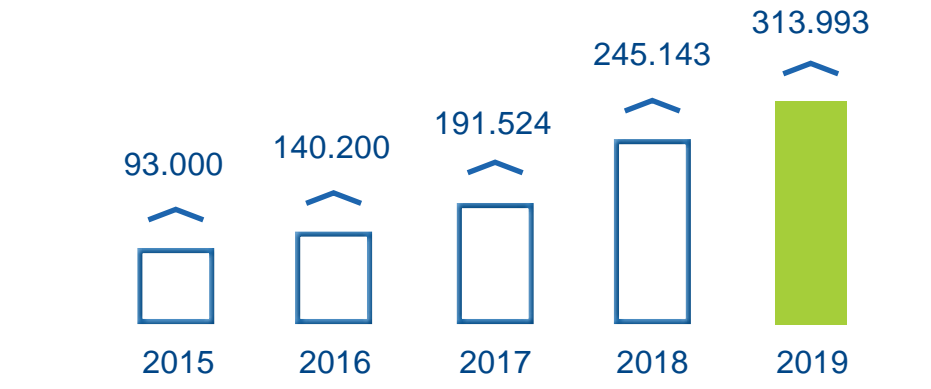


Dengan demikian, perkembangan penyaluran dana Program Kemitraan PNM selama lima tahun terakhir untuk periode 2015–2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Thus, the progression of fund disbursement for PNM's Partnership Program over the last five years from 2015–2019 can be seen in the chart below:

Perkembangan Akumulasi Penyaluran Dana Program Kemitraan

Accumulation of Partnership Program Fund Disbursement

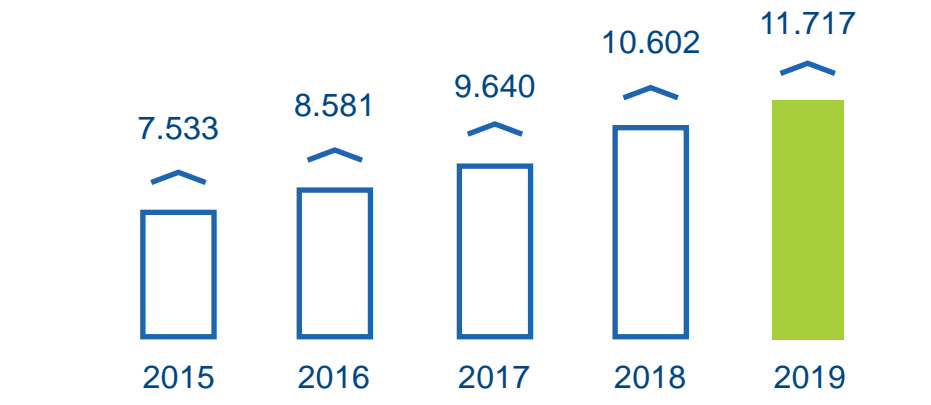


Sementara itu, jumlah Mitra Binaan PNM selama lima tahun terakhir untuk periode 2015–2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Meanwhile, the total number of PNM partners for the last five year from 2015–2019 can be seen in the chart below:

Grafik Perkembangan Jumlah Mitra Binaan Tahun 2015–2019

Chart of the Progression of Partners in 2015–2019



PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Community Development Program

Selain Program Kemitraan, PNM juga memiliki Program Bina Lingkungan yang berfokus pada pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Program Bina Lingkungan mencakup pemberian bantuan untuk bencana alam, bantuan pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana dan prasarana umum, bantuan sarana ibadah, bantuan kesehatan masyarakat, serta bantuan pelestarian alam.

Guna terlaksananya program Bina Lingkungan, Perseroan menghimpun dana dari:

1. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN;
2. Anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN;
3. Saldo dana Program Kemitraan yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2019;
4. Jasa administrasi pinjaman/margin/ bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari Program Kemitraan;
5. Pelimpahan dana Program Kemitraan dari BUMN lain; dan
6. Besarnya dana Program Kemitraan dan dana Program BL yang bersumber dari laba bersih paling banyak 4% (empat persen) dari proyeksi laba bersih tahun sebelumnya, yang secara definitif ditetapkan pada saat pengesahan laporan tahunan.

Tata cara pemberian pinjaman dana Program Bina Lingkungan:

1. PNM melakukan survei dan identifikasi terlebih dahulu terhadap calon penerima bantuan dan/atau objek yang akan dibiayai dari dana Program Bina Lingkungan; dan
2. Pelaksanaan kegiatan Bina Lingkungan dilakukan oleh pihak PNM.

In addition to the Partnership Program, PNM has also established a Community Development Program that focuses on community empowerment around its operational areas. This program entails natural disaster aid, education and training facilitation, public facilities and infrastructure donation, place of worship donation, community health facilitation, and natural conservation facilitation.

In the implementation of the Community Development program, the Company collects funds from:

- 1. Specific portion of SOE's net profit;*
- 2. The budget calculated as a cost to the SOE;*
- 3. Partnership Program fund balances that are allocated until the end of 2019;*
- 4. Loan/margin/profit sharing administration services, deposit interest and/or current account services from the Partnership Program;*
- 5. Transfer of Partnership Program funds from other SOEs; and*
- 6. The amount of Partnership Program funds and BL Program funds sourced from net income is at most 4% (four percent) of the projected net profit of the previous year, which is definitively determined at the time of ratification of the annual report.*

The procedure of loan disbursement in the Community Development Program is as follows:

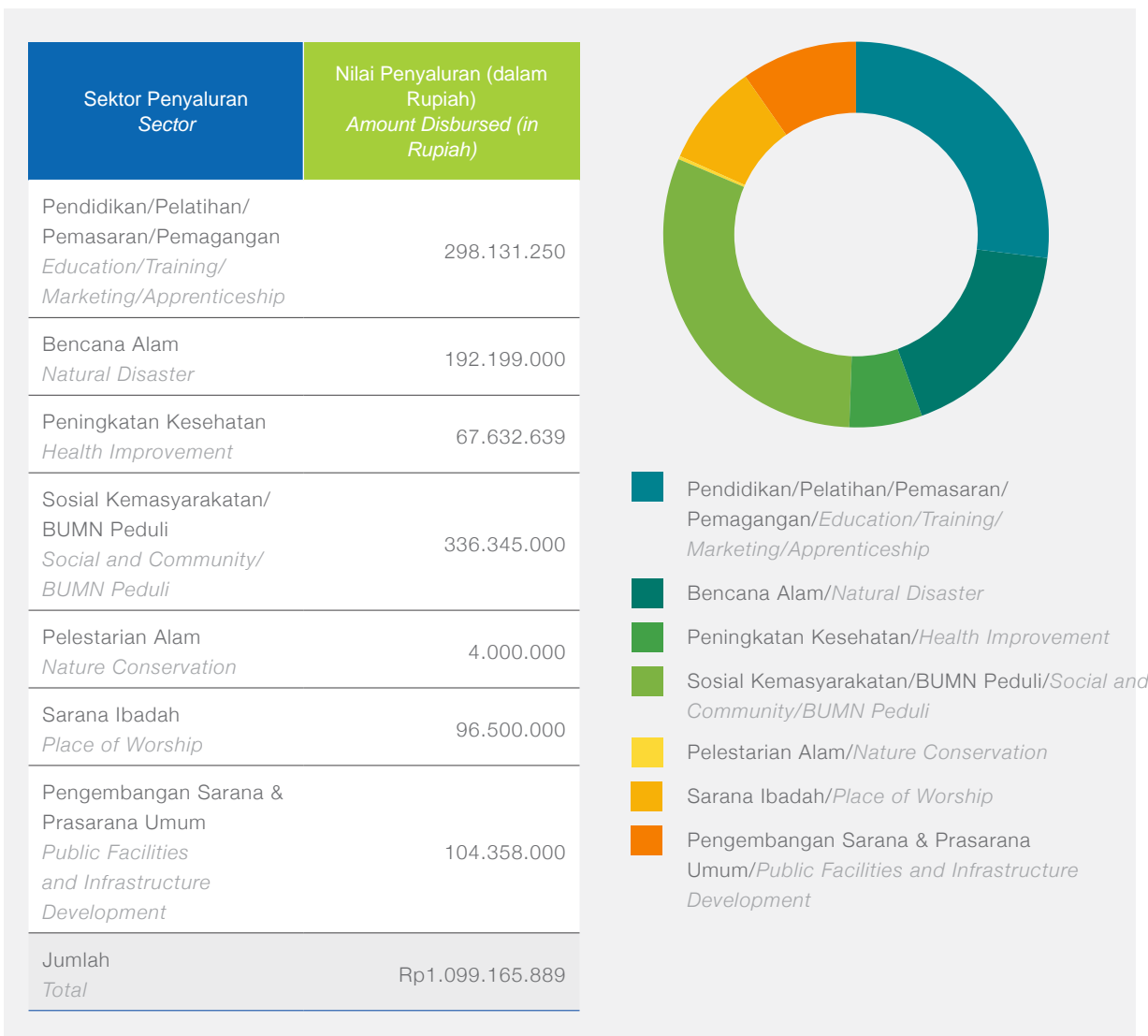
- 1. PNM conducts a survey and identifies the candidates for aid recipients and/or the objects to be financed with the funds of the Community Development Program;*
- 2. PNM implements the Community Development programs.*

Kegiatan Bina Lingkungan

Sepanjang tahun 2019, PNM telah menyalurkan dana program Bina Lingkungan ke beberapa sektor meliputi:

Community Development Activities

Throughout 2019, PNM has disbursed funds for the Community Development Program to several sectors, including:



Realisasi penyaluran dana program Bina Lingkungan selama tahun 2019 mencapai Rp1.099.165.889 atau mengalami kenaikan sebesar Rp539.165.889 dibandingkan dengan realisasi penyaluran pada 2018 sebesar Rp560.000.000.

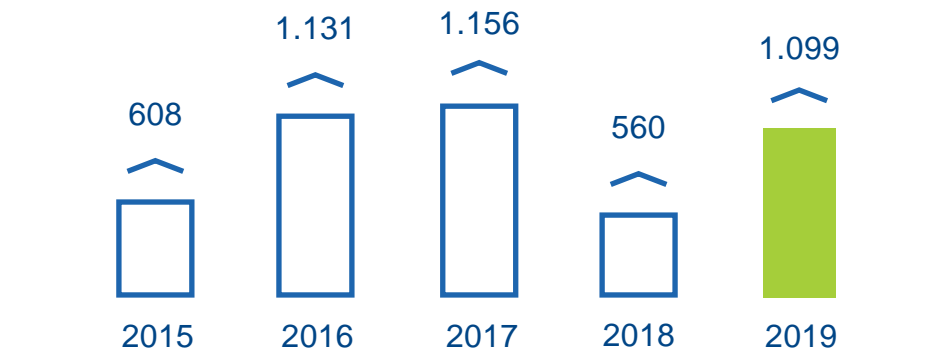
In 2019, the Company has disbursed a total of Rp1,099,165,889 for the Community Development program, increased by Rp539,165,889 from Rp560,000,000 in 2018.

Dengan demikian, perkembangan penyaluran dana Program Bina Lingkungan PNM selama lima tahun terakhir untuk periode 2015–2019 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The progression of fund disbursement for PNM's Community Development Program over the last five years from 2015-2019 can be seen in the chart below:

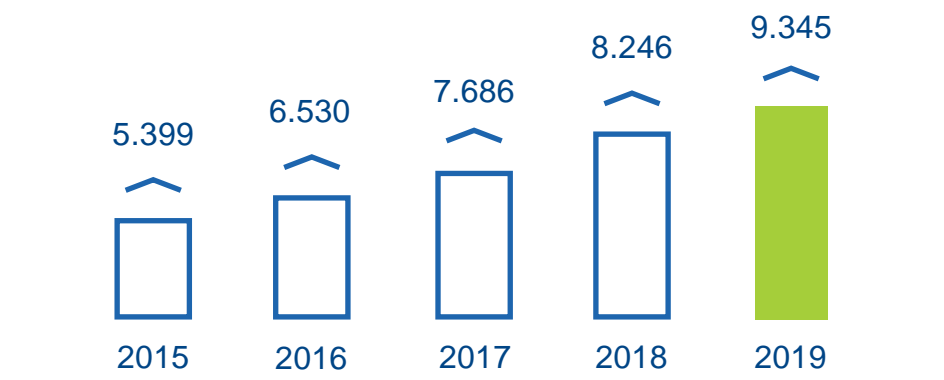
Realisasi Penyaluran Program Bina Lingkungan PNM Tahun 2015–2019

Realization of PNM Community Development Program Disbursement 2015–2019



Perkembangan Akumulasi Penyaluran Program Bina Lingkungan PNM Tahun 2015–2019

Accumulation Development of PNM Community Development Program Realization 2015–2019



TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP CORE SUBJECT HAK ASASI MANUSIA

Description of Social Responsibility Related to Human Rights

Pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) diakui secara internasional melalui hukum dan konsep peradilan sosial. Meskipun belum memiliki kegiatan spesifik terkait HAM, Perseroan tetap menjunjung tinggi tanggung jawabnya untuk menghormati HAM, termasuk terhadap seluruh pemangku kepentingan terkait.

Di PNM, upaya menghargai hak asasi manusia diwujudkan dengan menerapkan praktik non-diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, etnik, agama atau afiliasi politik. Hal ini tercermin pada lingkungan kerja sehari-hari maupun pelaksanaan rekrutmen pekerja karyawan baru, yang didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Kesempatan yang sama juga diberikan kepada seluruh karyawan dalam mengikuti program pelatihan dan pendidikan, baik dari tingkat pelaksana sampai dengan manajemen puncak.

PNM juga mematuhi kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Syarat usia minimal calon karyawan Perseroan adalah 18 tahun. Hal ini sesuai dengan keputusan Pemerintah untuk meratifikasi Konvensi International Labour Organization (ILO).

The acknowledgement and respect for Human Rights (HAM) are internationally recognized through laws and concepts of social justice. Although the Company currently does not conduct any specific activities related to human rights, the Company upholds its responsibility to prioritize human rights, including the rights of all stakeholders.

At PNM, the efforts to value human rights are manifested by implementing practices that do not discriminate gender, ethnicity, religion or political affiliation. This is reflected in the daily work environment and employee recruitment, which are based on the results of selection, evaluations on probation and orientation. All employees have equal opportunity to participate in training and education programs, both from the executive to the top management level.

PNM also adheres to the policy prohibiting the employment of underage workers. The minimum age requirement for a prospective employee is 18 years old. This is in accordance with the Government's decision to ratify the International Labour Organization (ILO) Convention.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP CORE SUBJECT OPERASI YANG ADIL

Corporate Social Responsibility Related to Fair Operations

Hingga saat ini, Perseroan belum menjalankan kegiatan spesifik terkait pengelolaan operasi perusahaan yang adil. Meskipun begitu, Perseroan telah menerapkan prosedur operasi yang wajar sesuai dengan kode etik internal perusahaan yang mengatur hubungan Perseroan dengan perusahaan/organisasi lain, termasuk hubungan kerja sama dengan pemerintah, perusahaan lain, pemasok, konsumen, dan organisasi/asosiasi.

Unsur-unsur yang menjadi perhatian dalam subjek inti ini adalah antikorupsi, keterlibatan yang bertanggung jawab terkait kepentingan publik, kompetisi yang adil, dan perilaku yang mengedepankan tanggung jawab sosial.

Presently, the Company has yet to conduct activities that are specific to fair operations. Even so, the Company has implemented a reasonable operations procedure pursuant to the internal code of conduct that regulates the relationship of the Company with other companies/organizations, including cooperation with governments, other companies, suppliers, consumers, and organizations/associations.

The elements of concern in this core subject are anti-corruption, responsible involvement in public interest, fair competition, and behavior that promotes social responsibility.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility in the Environment Field

Kegiatan

Sebagai langkah penerapan kegiatan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, PNM telah mengurangi penggunaan kertas di kantor pusat sekaligus menciptakan sistem pendataan digital yang lebih efisien dan hemat energi.

Activity

As a step towards implementing social responsibility activities in the environmental field, PNM has reduced the use of paper at the head office while creating a digital data system that is more efficient and energy saving.

Pertimbangan Aspek Lingkungan dalam Pemberian Kredit

PNM merupakan perusahaan yang bergerak dalam pemberian kredit modal usaha terhadap para pegiat UKM. Karena itu, pertimbangan aspek lingkungan dalam pembiayaan tidak berkaitan dengan bisnis Perseroan sehingga tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Consideration of Environmental Aspects in Providing Credit

PNM is a company engaged in providing business capital loans to SME activists. Therefore, consideration of environmental aspects in the provision of capital is not related to the Company's business, hence it cannot be presented in this Annual Report.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Terkait pengaduan masalah lingkungan, Perseroan mewadahi melalui pelaporan langsung kepada Sekretaris Perusahaan.

Grievance Mechanism for Environmental Problems

Regarding complaints about environmental problems, the Company facilitates through reporting directly to the Corporate Secretary.

Tindak Lanjut Pengaduan Terkait Masalah Lingkungan

Hingga saat ini, belum ada kasus pengaduan terkait masalah lingkungan.

Follow-Up Complaints Regarding Environmental Issues

Until now, there have been no complaints regarding environmental issues.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Sepanjang 2019, Perseroan tidak memiliki sertifikasi di bidang lingkungan.

Certification in the Field of Environment

Throughout 2019, the Company did not have environmental certification.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility in The Employment, Occupational Health and Safety Field

Perseroan percaya bahwa pengendalian risiko yang berkaitan dengan karyawan maupun pengadaan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat memacu produktivitas karyawan dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Karena itu, Perseroan menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 tentang Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang di dalamnya mengatur perihal langkah pencegahan, penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), serta pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang terdiri dari:

1. Tim tanggap darurat;
2. Tim penanggulangan kebakaran;
3. Tim pelayanan kesehatan kerja; dan
4. Tim floor warden (penjaga lantai).

Dalam penerapan dan pelaksanaannya, Perseroan juga senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala.

Sebagai upaya mendukung kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dibuatlah Surat Keputusan Direksi No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 tentang Pembentukan Lembaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam Rangka Implementasi Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang di dalamnya berisi susunan kepengurusan Tim K3 beserta dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan pelatihan tentang Keselamatan Kerja, baik internal, sertifikasi, maupun *knowledge sharing* terkait kesehatan dan keselamatan kerja untuk karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah beberapa kali dilakukan. Pada 2019, Perseroan mengadakan 5 (lima) kegiatan pelatihan untuk menambah pemahaman dan kompetensi mengenai penerapan K3, terutama bagi personel yang akan ditempatkan sebagai penanggung jawab K3. Di samping itu, seluruh karyawan juga diberikan tambahan materi yang berkaitan dengan *safety driving*, baik saat pelatihan maupun saat kegiatan *knowledge sharing*.

The Company believes that controlling risks related to employees and the provision of a safe and healthy work environment can boost employee productivity in supporting the company operational. Therefore, the Company issued a Decree of the Board of Directors No. SK-010/PNM-DIR/VI/19 regarding Occupational Safety and Health Policy which regulates prevention measures, the implementation of Occupational Safety and Health Management System (SMK3), and the establishment of Occupational Safety and Health Institutions (K3) consisting of:

1. *Emergency response team;*
2. *Firefighting team;*
3. *Occupational health service team; and*
4. *The floor warden team.*

In its implementation, the Company also constantly conduct regular monitoring and evaluation.

In an effort to support the Occupational Safety and Health policy, a Decree of the Board of Directors No. SK-3467/DIR/SDM/VIII/2019 on the Establishment of Occupational Safety and Health Institutions in the Context of Implementing the Occupational Safety and Health Policy of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) made which contains the K3 Team management structure along with its duties and responsibilities.

Activity

The implementation of training activities on Occupational Safety, both internal, certification, and knowledge sharing related to occupational health and safety for employees of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has been conducted several times. In 2019, the Company held 5 (five) training activities to increase understanding and competence regarding OHS implementation, especially for personnel who will be placed in charge of OHS. In addition, all employees are also given additional material related to safety driving, both during training and knowledge sharing activities.

Selain memberikan bekal kompetensi tentang keselamatan kerja kepada personil K3, pada 2019 karyawan juga diberikan pelatihan tanggap bencana yang disampaikan langsung oleh Tim BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana). Kegiatan ini digelar pada November 2019 dan diikuti oleh 41 karyawan dengan peserta dari berbagai Divisi di PT Permodalan Nasional Madani (Persero). Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan karyawan untuk melakukan perencanaan kegiatan tanggap darurat bencana serta keselamatan kerja.

Perseroan juga mengikutsertakan setiap karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan Asuransi non-BPJS (Asuransi komersial). Fasilitas dan jaminan kesehatan yang didapat karyawan dari perusahaan Asuransi Non-BPJS antara lain adalah pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap, rawat melahirkan, penggantian kacamata, dan lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga menjalankan sosialisasi kepada karyawan terkait dengan asuransi kesehatan.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Dalam proses rekrutmen sesuai Pasal 4 Peraturan Perseroan perihal syarat-syarat penerimaan karyawan, tidak ada syarat penerimaan karyawan yang mengutamakan gender tertentu sehingga menciptakan kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang adil.

Terkait unsur nepotisme, dalam proses rekrutmen, Perseroan berpegang kepada Pasal 4 poin (8) Peraturan Perseroan perihal syarat-syarat penerimaan karyawan/ti yang berbunyi sebagai berikut:

“Tidak memiliki hubungan keluarga (sedarah ataupun yang timbul akibat ikatan perkawinan) dengan karyawan/ti dan/ atau Direksi/Komisaris Perusahaan, di mana hubungan tersebut meliputi:

- a. Suami atau istri;
- b. Anak kandung/tiri/angkat;
- c. Saudara kandung/tiri/angkat.”

Perseroan juga menerapkan peraturan sesuai Pasal 4 poin (7) Peraturan Perseroan perihal syarat-syarat penerimaan karyawan/ti, yang berbunyi:

“Memiliki latar belakang Pendidikan dan pengalaman sesuai dengan kebutuhan Perseroan”.

Sesuai dengan poin-poin dalam Peraturan Perusahaan di atas, dapat disimpulkan bahwa PNM sangat menghindari adanya konflik kepentingan, terutama terkait nepotisme dalam proses rekrutmen dan mengedepankan kompetensi dan keahlian dari calon karyawan.

In addition to providing competency provisions on occupational safety to OHS personnel, in 2019 employees will also be given disaster response training guided directly by the National Disaster Management Agency (BNPB) Team. This activity was held in November 2019 and was attended by 41 employees with participants from various Divisions at PT Permodalan Nasional Madani (Persero). This training aims to improve the ability of employees to plan disaster response activities and work safety.

The Company also includes every employee in the BPJS Health and Non-BPJS Insurance (commercial insurance) programs. Facilities and health insurance obtained by employees from Non-BPJS Insurance companies include Outpatient and Inpatient services, childbirth care, glasses replacement, and others in accordance with applicable regulations. The Company also conducts socialization to employees related to health insurance.

Gender Equality and Job Opportunities

In the recruitment process in accordance with Article 4 of the Company Regulations regarding the conditions of recruitment, there are no recruitment requirements that prioritize certain gender to create gender equality and fair employment opportunities.

Related to nepotism matter in the recruitment process, the Company adheres to Article 4 point (8) of the Company Regulations regarding the conditions for employee recruitment which read as follows:

“Does not have a family relationship (blood or arising from marital ties) with employees and/or Directors/ Commissioners of the Company, where the relationship includes:

- a. Husband or wife;*
- b. Natural/step/adopted children;*
- c. Natural/step/adopted siblings.”*

The Company also applies regulations in accordance with Article 4 point (7) of Company Regulations regarding the conditions for employee recruitment, which reads:

“Having an educational background and experience in accordance with the company needs”.

In accordance to the points in the Company Regulation above, it can be concluded that PNM greatly avoids conflicts of interest, especially related to nepotism in the recruitment process and prioritizes the competence and expertise of prospective employees.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam hal penyelesaian keluhan karyawan, sesuai Pasal 48 Peraturan Perseroan perihal Tata Cara Penyelesaian Keluhan, penyampaian awal dapat dilakukan karyawan kepada atasan langsung, atasan dari atasan langsung, atau dapat disampaikan kepada Divisi SDM, dengan mengedepankan penyelesaian permasalahan secara musyawarah untuk mufakat.

Labor Complaints Mechanism

Regarding the settlement of employee complaints, in accordance to Article 48 of Company Regulations concerning Procedures for Complaints, the initial submission can be made by employees to direct superiors, superiors from direct superiors, or can be submitted to the HR Division, by prioritizing the resolution of problems by deliberation to reach consensus.

Tindak Lanjut Pengaduan Terkait Masalah Ketenagakerjaan

Jenis dan jumlah permasalahan ketenagakerjaan yang ditangani dan diselesaikan oleh Divisi SDM pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Follow-Up of Complaints Regarding the Labor Issue

The types and number of labor issues handled and resolved by the HR Division in 2019 were as follows:

No.	Jenis Permasalahan <i>Type of Problem</i>	Jumlah Permasalahan <i>Number of Problems</i>
1.	PHK Sebelum Habis Kontrak/Tidak Diperpanjang <i>Layoffs Before the Contract Completed /Not Extended</i>	98
2.	Dinas Ketenagakerjaan <i>Employment Agencies</i>	3
3.	Menolak Mutasi/Promosi <i>Decline Mutations/Promotions</i>	29
4.	Utang Piutang <i>Soft Loans</i>	14
5.	KDRT <i>Domestic Violence</i>	1
Jumlah <i>Total</i>		145

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Kegiatan

Dalam hal tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, selama 2019 Perseroan telah menggelar kegiatan Pengobatan Gratis untuk nasabah PNM Mekaar dan warga di wilayah Banda Aceh. Pemberian bantuan dilakukan kepada nasabah PNM Mekaar yang mengalami musibah kebakaran di tempat usaha/rumah tinggal. Perseroan juga memberikan bantuan beasiswa dan santunan anak yatim di wilayah Pekanbaru, pengadaan paket sembako murah di Semarang, bantuan paket sembako di Jember, serta bantuan peralatan sekolah untuk anak yatim di Indramayu dan Magelang. Selain itu, Perseroan juga melakukan pengadaan sarana olahraga di Lamongan dan penyediaan sarana air bersih yang bekerja sama dengan BUMN lain di Kecamatan Gunung Kidul.

Realisasi Biaya

Realisasi biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah sebesar Rp3.692.582.376.

Activity

In terms of corporate social responsibility in the field of social and community development, throughout 2019 the Company has organized Free Medical Treatment activities for PNM Mekaar customers and residents in the Banda Aceh region. The assistance was provided to PNM Mekaar customers who had experienced a fire accident at the business place/residence. The Company also provides scholarships and assistance for orphans in the Pekanbaru area, procurement of basic food packages in Semarang, basic food packages assistance in Jember, as well as school equipment for orphans in Indramayu and Magelang. In addition, the Company was also built sports facilities in Lamongan and provided clean water facilities in collaboration with other SOEs in Gunung Kidul District.

Cost Realization

Costs realization incurred for social and community development activities amounted to Rp3,692,582,376.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH

Corporate Social Responsibilities to Customers

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap konsumen, PNM mengacu pada kebijakan dan regulasi yang berlaku di Indonesia, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 02/SEOJK.07/2014 tentang Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan Konsumen pada Pelaku Usaha Jasa Keuangan.

Terkait dengan kepuasan pelanggan, Perseroan rutin meninjau kepuasan nasabah guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah yang diharapkan dapat menunjang tingkat loyalitas nasabah kepada Perseroan. Penilaian kepuasan nasabah juga menjadi wadah bagi Perseroan untuk menerima umpan balik positif yang akan mendukung pengembangan usaha Perseroan demi memenangkan persaingan bisnis pembiayaan mikro di Indonesia. Perseroan menyediakan e-mail untuk meninjau penilaian kepuasan nasabah. Selain itu, Perseroan juga membuka kantor layanan baru di beberapa provinsi di Indonesia.

In carrying out its responsibilities to consumers, PNM refers to the policies and regulations that apply in Indonesia, namely the Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection of the Financial Services Sector and Circular of the Financial Services Authority No. 02/SEOJK.07/2014 on Services and Settlement of Consumer Complaints on Financial Service Providers.

The Company routinely reviews customer satisfaction to improve its service quality to customers in hopes of increasing customer loyalty. The assessment of customer satisfaction also provides the Company with a forum to receive positive feedback, which will support the Company's business development which aims to win the competition in the micro finance business in Indonesia. The Company provides an e-mail to review customer satisfaction assessments. In addition, the Company also opened new service offices in several provinces in Indonesia.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

REFERENSI KRITERIA ANNUAL REPORT AWARD

Annual Report Award Criteria References

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
I. Umum		<i>General</i>
1. Laporan tahunan disajikan dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam Bahasa Inggris.	√	<i>Annual report is presented in good and correct Indonesian and it is also recommended to present the report in English.</i>
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	√	<i>Annual report is printed in good quality and use readable font type and size.</i>
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	√	<i>Annual report should state clearly the identity of the company.</i>
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	√	<i>Name of the company and year of the annual report is placed on:</i> 1. <i>The front cover;</i> 2. <i>Sides;</i> 3. <i>Back cover; and</i> 4. <i>Each page.</i>
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan, mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir	√	<i>Annual report is uploaded in the company's website, including the latest annual report and at least the last 4 years.</i>
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting	8–23	<i>Summary of Key Financial Information</i>
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	10	<i>Information of company's operating results in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</i>
Informasi memuat antara lain:		<i>The information contained includes:</i>
1. Penjualan/pendapatan usaha;	10	1. <i>Operating sales/revenue;</i>
2. Laba (rugi);	10	2. <i>Profit (loss);</i>
a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	10	a. <i>Attributable to parent entity; and</i>
b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	10	b. <i>Attributable to non-controlling interest</i>
3. Penghasilan komprehensif periode berjalan:	10	3. <i>Total comprehensive profit (loss);</i>
a. Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan	10	a. <i>Attributable to parent entity; and</i>
b. Diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	10	b. <i>Attributable to non-controlling interest</i>
4. Laba (rugi) per saham.	N/A	4. <i>Profit (loss) per share.</i>
Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.		<i>Note: if there is no subsidiary, the company presents the total of profit (loss) and comprehensive income of the year.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; 2. Jumlah aset; 3. Jumlah liabilitas; dan 4. Jumlah ekuitas. 	<p>11</p> <p>N/A</p> <p>11</p> <p>11</p> <p>11</p>	<p>Information of company's financial position in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p> <p>The information contained includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total investment in associates; 2. Total assets; 3. Total liabilities; 4. Total equity.
<p>3. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.</p>	11	<p>Financial ratios in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years.</p>
<p>4. Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: <ol style="list-style-type: none"> a. Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; b. Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>12</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>	<p>Share price information in tables and charts.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Information in form of tables which contain: <ol style="list-style-type: none"> a. Market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; b. Highest, lowest, and closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; c. Share trading volume on the S 2. Information in form of charts which contain at least: <ol style="list-style-type: none"> a. Closing price based on prices on the Stock Exchange where the share is listed; b. Share trading volume based on the Stock Exchange where the share is listed, for every quarter in the last 2 (two) fiscal years. <p>Note: it requires a disclosure if there is no market capitalization, share price information, and share trading volume.</p>
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Informasi memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); 2. Tingkat bunga/imbalan; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 4. Peringkat obligasi/sukuk <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>13</p> <p>14-17</p> <p>14-17</p> <p>14-17</p> <p>14-17</p>	<p>Information on outstanding bonds, sukuk or convertible bonds in the latest 2 (two) fiscal years.</p> <p>Information contains:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Yield/interest rate; 3. Maturity date; and 4. Bonds/sukuk rating. <p>Note: it requires a disclosure if the company does not own obligation/sukuk/convertion obligation.</p>
<p>III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi</p>	24-47	<p>The Board of Commissioners' and Board of Directors' Report</p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
1. Laporan Dewan Komisaris.	26	<i>The Board of Commissioners' report.</i>
Memuat hal-hal sebagai berikut:		<i>Contains the following items:</i>
a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;	27	1. <i>Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis of assessment;</i>
b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;	31	2. <i>View over the prospects of the company's business which set by the Board of Directors and its basis of consideration;</i>
c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan Whistleblowing System (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan	31	3. <i>Consideration on implementation/management of whistleblowing system (WBS) in the company and the Board of Commissioners roles in the implementation/management; and</i>
d. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).	32	4. <i>Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).</i>
2. Laporan Direksi.	34	<i>The Board of Directors' Report.</i>
Memuat hal-hal sebagai berikut:		<i>Contains the following items:</i>
1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:	35	1. <i>Analysis of company's performance, which includes, among others</i>
- kebijakan strategis	39	- <i>strategic policies</i>
- perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan	37	- <i>comparison between achievement of results and targets, and</i>
- kendala-kendala yang dihadapi perusahaan;	38	- <i>challenges faced by the company;</i>
2. Analisis tentang prospek usaha;	43	2. <i>Analysis of business prospects;</i>
3. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku;	39	3. <i>Development of the implementation of corporate governance;</i>
4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).	44	4. <i>Changes in the composition of the Board of Directors (if any).</i>
3. Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.	46-47	<i>Signatures of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i>
Memuat hal-hal sebagai berikut:		<i>Contains the following items:</i>
1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;		1. <i>Signatures are appended in separated sheet;</i>
2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;		2. <i>Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the authenticity of the annual report;</i>
3. Ditandatangani seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan		3. <i>Signed by all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by stating name and position; and</i>
4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.		4. <i>Written statement in separate letter if there is member of the Board of Directors and the Board of Commissioners who do not sign the annual report, or: written statement in separate letter from other members if there is no written statement from the relevant member.</i>
IV. Profil Perusahaan	48-103	<i>Company Profile</i>
1. Nama dan alamat lengkap perusahaan yang memuat informasi antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, e-mail, dan website.	50	<i>Name and address of the company. Includes information on name and address, zip code, telephone and/or facsimile, e-mail, and website.</i>
2. Riwayat singkat perusahaan.	52-53	<i>Brief history of the company.</i>
Memuat hal-hal sebagai berikut:		<i>Includes among others: date/year of establishment, name, changes in the company name (if any) and effective date of the company's name change.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>3. Bidang usaha.</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. 	545-57	<p><i>Business lines.</i></p> <p><i>The description includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Business activities of the company according to recent articles of association;</i> 2. <i>Conducted business activities; and</i> 3. <i>Products and/or services produced.</i>
<p>4. Struktur Organisasi.</p> <p>Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	60-61	<p><i>Organizational structure.</i></p> <p><i>In form of chart, which includes names and titles at least up to the one level below the Board of Directors.</i></p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan.</p> <p>Mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direview dan disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris; dan 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan 	62-63	<p><i>Company's Vision, Mission, and Corporate Culture.</i></p> <p><i>Includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Company's vision;</i> 2. <i>Company's mission; and</i> 3. <i>Statement that the company's vision and mission have been approved by the Board of Directors/Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Statement on Company's corporate culture.</i>
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	67-71	<p><i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position and position period (including the position in other company or institution);</i> 3. <i>Age;</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Major and Institution);</i> 6. <i>Work experience;</i> 7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Commissioners.</i>
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); 3. Umur; 4. Domisili; 5. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); 6. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) 7. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. 	73-79	<p><i>Brief identity and curriculum vitae of the members of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name;</i> 2. <i>Position (including the position in other company or institution);</i> 3. <i>Age</i> 4. <i>Domicile;</i> 5. <i>Education (Major and Institution);</i> 6. <i>Work experience;</i> 7. <i>Date of first appointment as the member of the Board of Directors.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	84–88	<i>Number of employees (2 years comparatively) and description of competence building (such as: aspect of education and training of employees).</i>
Informasi memuat antara lain:		<i>The information should contain:</i>
1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;	84	1. <i>Total employees for each organization level;</i>
2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;	84	2. <i>Total employees for each level of education;</i>
3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;	85	3. <i>Total employees based on employment status;</i>
4. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan	86–88	4. <i>Description and data of employee's competency development which has been done by reflecting the equality of opportunity to all employees; and</i>
5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.	88	5. <i>The cost of employee's competency development which has been incurred in the financial year.</i>
9. Komposisi pemegang saham.	89	<i>Shareholders composition.</i>
Mencakup antara lain:		<i>Among others includes:</i>
1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;	N/A	1. <i>Details of shareholders name which include 20 majority shareholders and their ownership percentage;</i>
2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:	N/A	2. <i>Details of shareholders and their ownership percentage which include:</i>
a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham;		a. <i>Name of shareholders who have 5% or more shares;</i>
b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.		b. <i>Group of public shareholders who each own less than 5% of shares.</i>
3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.	N/A	3. <i>Name of Directors and Commissioners who each own less than 5% of shares.</i>
Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.		<i>Note: it requires disclosure if the Director and Commissioners does not own direct and indiretc shares.</i>
10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi dalam bentuk tabel.	92 & 93	<i>List of subsidiaries and/or associates.</i>
Informasi memuat antara lain:		<i>The information should contain:</i>
1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;		1. <i>Name of subsidiaries and/or associates;</i>
2. Persentase kepemilikan saham;		2. <i>Share ownership percentage;</i>
3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan		3. <i>Description of subsidiaries and/or associates business line; and</i>
4. Keterangan tentang status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).		4. <i>Description of subsidiaries and/or associates operation status (has operated or has not operated).</i>
11. Struktur grup perusahaan.	59	<i>Corporate group structure.</i>
Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).		<i>Corporate group structure in form of chart which describes subsidiaries, associates, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); 2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi; dan 3. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>89</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>	<p><i>Share issuance chronology (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of financial year.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Year of share issuance, total share, value of share nominal and price of share for each corporate action;</i> 2. <i>Recorded share volume after each corporate action; and</i> 3. <i>Name of stock exchange where the company's share is listed (if any).</i> <p><i>Note: it requires disclosure if the company has no share listing chronology.</i></p>
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; 2. Nilai penawaran efek lainnya 3. Nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan 4. Peringkat efek. <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan.</p>	<p>89-90</p>	<p><i>Issuance and/or listing chronology of other securities from the initial issuance to the end of financial year.</i></p> <p><i>Among others, include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of other securities, issuance year, interest/return level and maturity date;</i> 2. <i>Value of other securities</i> 3. <i>Name of stock exchange where the other securities is listed; and</i> 4. <i>Securities rating.</i> <p><i>Note: it requires disclosure if the company has no other securities issuance and listing chronology.</i></p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. 	<p>93-94</p>	<p><i>Name and address of capital market institutions and/or supporting professions.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of Securities Administration Bureau/parties that administered the company's share;</i> 2. <i>Name and address of Public Accounting Firm; and</i> 3. <i>Nama and address of securities rating agency.</i>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikat; 2. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi ; 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). 	<p>98-100</p>	<p><i>Award received by the company in the latest fiscal year and/or valid certification in the latest fiscal year both on a national and international scale.</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of award and/or certificate;</i> 2. <i>Year of acquisition;</i> 3. <i>Name of agency that give the award and/or certification; and</i> 4. <i>Validity period (for certification).</i>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada).</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan agar diungkapkan.</p>	<p>96-97</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>	<p><i>Name and address of subsidiary and/or branch offices or representative offices (if any).</i></p> <p><i>The information should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and address of subsidiaries; and</i> 2. <i>Name and address of branch/representative offices.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no subsidiaries/branch/representative.</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>17. Informasi pada <i>website</i> Perusahaan Meliputi paling kurang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; 2. Isi kode etik; 3. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. 	94–95	<p><i>Information on Company Website</i> <i>Include at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Information on shareholders information up to individual owners, either direct or indirect;</i> 2. <i>Content of Code of Conduct</i> 3. <i>Information of General Meeting of Shareholders (GMS) at least including the discussion agenda, minutes of meeting, and information of important dates namely the date of GMS notice, date of GMS invitation, date of GMS, date of the minutes of meeting publication</i> 4. <i>Financial statements for 5 (five) years; and</i> 5. <i>Board of Commissioners and Board of Directors profile;</i> 6. <i>Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors Committees and Internal Audit Unit.</i>
<p>18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; 2. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; 3. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; 4. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; 6. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan 7. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal yang diikuti pada tahun buku. 	101–103	<p><i>Education and/or training of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Comprising at least information (relevant type and party in the participation of):</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Education and/or training for the Board of Commissioners;</i> 2. <i>Education and/or training for the Board of Directors;</i> 3. <i>Education and/or training for Audit Committee;</i> 4. <i>Education and/or training for Nomination and Remuneration Committee;</i> 5. <i>Education and/or training for other committees;</i> 6. <i>Education and/or training for Corporate Secretary; and</i> 7. <i>Education and/or training for Internal Audit Unit In the financial year.</i>
<p>Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan</p>		<p><i>Note: It requires a disclosure if there is no education and/or training in the financial year.</i></p>
<p>V. Analisis dan Pembahasan Manajemen</p>	180–215	<p><i>Management Discussion and Analysis</i></p>
<p>1. Tinjauan operasi per segmen usaha.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan masing-masing segmen usaha. 2. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; b. Penjualan/pendapatan usaha; dan c. Profitabilitas. 	184–188	<p><i>Operational review per business segment.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of each business business segment.</i> 2. <i>Performance of production/business activity;</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Increase/decrease of production capacity;</i> b. <i>Operating sales/revenue; and</i> c. <i>Profitability.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan.</p> <p>Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; 3. Ekuitas; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan 5. Arus kas. 	<p>188–198</p> <p>189–191</p> <p>192–193</p> <p>193–194</p> <p>195–197</p> <p>197–198</p>	<p><i>Description of company's financial performance.</i></p> <p><i>Analysis of financial performance which includes a comparison between current fiscal year and the previous year and the cause of increase/decrease (in form of tables and charts), among others, concerning:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current assets, non-current assets, and total assets;</i> 2. <i>Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities;</i> 3. <i>Equity;</i> 4. <i>Operating sales/revenue, expense and profit (loss), other comprehensive income, and total of comprehensive profit (loss); and</i> 5. <i>Cash flow.</i>
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan 2. Tingkat kolektibilitas piutang. 	<p>199–202</p>	<p><i>Discussion and analysis of capacity to pay debts and the collectibility of account receivables, by presenting relevant ratio calculation in accordance with the type of company's industry.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ability to pay debts, both in short and long term; and</i> 2. <i>Collectibility of account receivables.</i>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>).</p> <p>Penjelasan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang bunga/sukuk dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. 	<p>202</p>	<p><i>Discussion of capital structure and management policy on capital structure policy.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital structure detail; comprising of interest/sukuk and equity; and</i> 2. <i>Management policy on capital structure policies;</i> 3. <i>The basis of the policies.</i>
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir,</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; 4. Mata uang yang menjadi denominasi, dan 5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. <p>Catatan: Apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>203</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>	<p><i>Discussion on significant ties for the investment of capital goods.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The name of ties executor;</i> 2. <i>The purpose of the ties;</i> 3. <i>Source of funds expected to fulfill the said ties;</i> 4. <i>Currency of denomination; and</i> 5. <i>Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company has no significant ties for the investment of capital goods in the latest fiscal year.</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal agar diungkapkan.</p>	203	<p><i>Discussion of capital goods investment that was realized in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>Description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Type of capital goods investment;</i> 2. <i>The purpose of capital goods investment; and</i> 3. <i>The value of capital goods investment in the latest fiscal year.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no realization capital goods investment.</i></p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. 	204–206	<p><i>Comparative information of target in the beginning of fiscal year and its realization, and target or projection to be achieved for the next year which include income, profit, capital structure, or others that considered important for the company.</i></p> <p><i>Information, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comparison between target in the beginning of fiscal year and its realization; and</i> 2. <i>Target or projection to be achieved in the next 1 (one) year.</i>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	207	<p><i>Significant information and fact subsequent to the accountant's report date.</i></p> <p><i>Description of subsequent event including its impact to the business performance and risk in the future.</i></p> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no subsequent event.</i></p>
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	210	<p><i>Description of company's business prospects.</i></p> <p><i>Description of the company's prospects in regards with the industry and economy in general accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i></p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran.</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	211	<p><i>Description of marketing aspects.</i></p> <p><i>Description of marketing aspect for the company's products and/or services, such as marketing strategy and market segment.</i></p>
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan pembagian dividen; 2. Total dividen yang dibagikan; 3. Jumlah dividen kas per saham; 4. <i>Payout ratio</i>; dan 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. <p>Catatan: Apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	211	<p><i>Description of and total of cash dividend per share and total of dividend per year that announced or paid for the last 2 (two) fiscal years.</i></p> <p><i>Contains the description of :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Dividend distribution policy;</i> 2. <i>Total of distributed dividends;</i> 3. <i>Total of cash dividend per share;</i> 4. <i>Payout ratio; and</i> 5. <i>Announcement date and cash dividend payment for each year.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no dividend distribution.</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. <p>Catatan: Apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>212</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>	<p><i>Employee Share Ownership Program and/or Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) which conducted by the company.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total of ESOP/MSOP shares and its realization; 2. Term; 3. The requirements for the employee and/or management; and 4. Exercise price. <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred program.</i></p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana).</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). <p>Catatan: Apabila tidak memiliki informasi realisasi dana penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	<p>212</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>	<p><i>Realization of the use of proceeds from the public offering (in terms of the company still has the obligation to submit the report of proceeds realization).</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total proceeds acquired; 2. Plan of proceeds utilization; 3. Detail of proceeds utilization; 4. Balance of proceeds; and 5. GMS approval date for the change of proceeds utilization (if any). <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no information of realization of the use of proceeds from the public offering.</i></p>
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>213</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p>	<p><i>Information of significant transaction which contains conflict of interest and/or transaction with affiliated parties.</i></p> <p><i>Contains the description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Name of parties which conduct transaction and the nature of affiliation; 2. Explanation about the fairness of the transaction; 3. Reasons of transaction; 4. Realization of transaction in the latest fiscal year period; 5. Relevant company's policy on the transaction review mechanism; and 6. Compliance toward relevant rules and regulations. <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred transaction.</i></p>
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan 2. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan.</p>	<p>213</p>	<p><i>Description of changes in regulation toward the company in the recent financial year.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. changes in regulation; and 2. its impact (quantitative and/or qualitative) toward the company (if significant) or the statement if it is not significant. <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in regulation which have a significant impact.</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> perubahan kebijakan akuntansi alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. <p>Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan.</p>	214	<p><i>Description of changes in the accounting policy which implemented by the company in the latest fiscal year.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>changes in accounting policy</i> <i>reason of change in accounting policy; and</i> <i>its quantitative impact on financial statements.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i></p>
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>. <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	214 N/A N/A N/A	<p><i>Business Continuity Information</i></p> <p><i>Disclosure of information regarding:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Any material issues that would affect Company's business continuity in the current year;</i> <i>Management's assessment on the matters on number 1; and</i> <i>Assumptions used by the management to conduct assessment.</i> <p><i>Note:if there was any material issues that would affect Company's business continuity in the current year, assumption that allowed the Management to ensure that there was no material issues that would affect the Bank's business continuity in the current year.</i></p>
<p>VI. Tata Kelola Perusahaan yang Baik</p>	216–357	<i>Good Corporate Governance</i>
<p>1. Uraian Dewan Komisaris.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). 	244–249 244–245 258 245	<p><i>Description of the Board of Commissioners.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Description of the responsibility of the Board of Commissioners.</i> <i>Assesment on each committee under the Board of Commissioners and evaluation basis; and</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Commissioners).</i>
<p>2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris).</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. 	250–258 250–251 250	<p><i>Description of Independent Commissioner.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Criteria for appointing Independent Commissioner; and</i> <i>Statement about the independency of each Independent Commissioner.</i>
<p>3. Uraian Direksi.</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada) Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan 	259–282 259–260 N/A 263	<p><i>Description of the Board of Directors.</i></p> <p><i>The description, among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors.</i> <i>Assessment on committee under the Board of Directors (if any)</i> <i>Disclosure of Board Charter (guidelines and work order of the Board of Directors); and</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian; 2. Pihak yang melakukan penilaian; 3. Skor penilaian masing-masing kriteria; 4. Rekomendasi hasil penilaian; dan alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. 5. Prosedur pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; 6. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan 7. Pihak yang melakukan assessment. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku, agar diungkapkan.</p>	<p>226–227</p> <p>227</p> <p>227</p> <p>227</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>283</p> <p>227</p>	<p><i>Assessment of GCG implementation for 2019 financial year at least comprising the aspects of the Board of Commissioners and the Board of Directors.</i></p> <p><i>Comprising of the following description:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Criteria of assessment;</i> 2. <i>Party that conducts the assessment;</i> 3. <i>Evaluation score of each criteria;</i> 4. <i>Recommendation of assessment result; and the reason if the recommendation is not/not yet implemented</i> 5. <i>Procedure of assessment implementation on the Board of Commissioners and the Board of Directors performance;</i> 6. <i>Criteria for the Board of Commissioners and the Board of Directors performance; and</i> 7. <i>Party that conducts the assessment</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no changes in accounting policy.</i></p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; 2. Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; 4. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; dan 5. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. 6. Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>284</p> <p>N/A</p> <p>N/A</p> <p>284</p> <p>284</p> <p>284</p> <p>N/A</p>	<p><i>Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Disclosure of the Board of Commissioners' remuneration proposal to stipulation procedure;</i> 2. <i>Disclosure of the Board of Directors' remuneration proposal to stipulation procedure;</i> 3. <i>Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Commissioners; and</i> 4. <i>Remuneration structure that indicates the remuneration component and each component nominal for each member of the Board of Directors; and</i> 5. <i>Disclosure of remuneration stipulation indicators for the Board of Directors.</i> 6. <i>Disclosure of performance bonus, non performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors (if any).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no performance bonus, and/or share option for each Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p>
<p>6. Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan), informasi memuat antara lain:</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal Rapat; 2. Peserta Rapat; dan 3. Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>285–289</p>	<p><i>Frequency of meeting and attendance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners</i></p> <p><i>Information includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Meeting Date;</i> 2. <i>Meeting Participants; and</i> 3. <i>Meeting Agenda.</i> <p><i>for meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and joint meeting of the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu.</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>290</p> <p>N/A</p>	<p><i>Information of major and controlling shareholders, both direct or indirect, up to the individual owners.</i></p> <p><i>In form of scheme or chart that separates the majority shareholders with controlling shareholders.</i></p> <p><i>Note: the majority shareholders is the party which, either directly or indirectly, has at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all shares with voting rights are issued by a company, but not the controlling shareholder.</i></p>
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. <p>Catatan: Apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>290–291</p>	<p><i>Disclosure of affiliation relationship between the member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Major and/or controlling Shareholders.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and other member of the Board of Directors;</i> 2. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and the member of the Board of Commissioners;</i> 3. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Directors and Major and/or controlling Shareholders;</i> 4. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and other member of the Board of Commissioners; and</i> 5. <i>Affiliation relationship between the member of the Board of Commissioners and Major and/or controlling Shareholders.</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if there is no referred affiliation relationship.</i></p>
<p>9. Komite Audit.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan dan periode jabatan anggota komite audit; 2. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; 3. Independensi anggota komite audit; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. 	<p>292–297</p> <p>294</p> <p>294–295</p> <p>293</p> <p>292–293</p> <p>295–296</p> <p>295</p>	<p><i>Audit Committee.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position and tenure of of the member of the audit committee;</i> 2. <i>Educational background (Major and Institution) and working experience (position, institution and tenure);</i> 3. <i>Independency of the member of the audit committee;</i> 4. <i>Description of task and responsibility;</i> 5. <i>Brief report on the activities carried out by the audit committee; and</i> 6. <i>Frequency of meetings and attendance of the audit committee.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>10. Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi; 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi; dan 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi. 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi 	297	<p><i>Nomination and Remuneration Committee/Function.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 2. <i>Independency of the member of nomination and/or remuneration committee;</i> 3. <i>Description of task and responsibility;</i> 4. <i>Description of activities carried out by the nomination and/or remuneration committee; and</i> 5. <i>Frequency of meetings and attendance of the nomination and/or remuneration committee.</i> 6. <i>Policy on the Board of Directors succession</i>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama, jabatan, riwayat hidup singkat dan periode jabatan anggota 2. Riwayat hidup singkat anggota komite lain; 3. Independensi anggota komite lain; 4. Uraian tugas dan tanggung jawab; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. 	N/A	<p><i>Other committees under the Board of Commissioners which owned by the company.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name, position, and brief curriculum vitae of the member of other committees;</i> 2. <i>Independence of the member of other committees;</i> 3. <i>Independence of the member of other committees;</i> 4. <i>Description of task and responsibility;</i> 5. <i>Description of activities carried out by other committees; and</i> 6. <i>Frequency of meetings and attendance of other committees.</i>
<p>12. Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; 2. Domisili. 3. Uraian tugas dan tanggung jawab; 4. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; 	302-307	<p><i>Description of task and function of corporate secretary.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and brief curriculum vitae of corporate secretary;</i> 2. <i>Domicile;</i> 3. <i>Description of duties and responsibilities;</i> 4. <i>Description of task implementation of corporate secretary</i>
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama ketua unit audit internal; 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; 3. Sertifikasi sebagai profesi audit internal; 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; 5. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. 	308-311	<p><i>Description of internal audit unit.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of the chairman of internal audit unit;</i> 2. <i>Number of employees (internal auditor) in internal audit unit;</i> 3. <i>Certification as internal auditor;</i> 4. <i>Position of the internal audit unit in company's structure;</i> 5. <i>Brief report of activities carried out by the internal audit unit; and</i> 6. <i>Party that appoints/dismisses the chairman of internal audit unit.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>14. Akuntan publik.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 2. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>311–312</p>	<p><i>Public accountant.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The amount of period the public accountant has audited the annual financial statements;</i> 2. <i>The amount of period the Public Accounting Firm has audited the annual financial statements;</i> 3. <i>The amount of fee for each service provided by the public accountant; and</i> 4. <i>Other services provided by the accountant other than the audit of annual financial statements.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no referred services.</i></p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko pada tahun buku; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. 	<p>314–318</p>	<p><i>Description of company's risk management.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Description of risk management system implemented by the company;</i> 2. <i>Description of the evaluation implemented on the effectiveness of the risk management system;</i> 3. <i>Description of risks faced by the company; and</i> 4. <i>Attempt to manage those risks.</i>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – internal control framework); dan 3. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. 	<p>312–313</p>	<p><i>Description of internal control system.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Brief description of internal control system, among others, includes financial and operational control;</i> 2. <i>Description of the compliance of internal Control system toward the internationally acknowledged framework (COSO – internal control framework); and</i> 3. <i>Description of the review on the effectiveness of internal control system in the financial year</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola tanggung jawab sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial; b. Informasi mengenai metode dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan; c. Informasi tentang <i>stakeholder</i> penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan; d. Informasi tentang isu-isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan; e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban; f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya <i>stakeholders engagement</i> dan meningkatkan <i>value</i> untuk <i>stakeholder</i> dan <i>shareholder</i> ; g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijalankan; h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial. 	<p>360–368</p>	<p><i>Description of corporate social responsibility regarding the governance of social responsibility.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Information on commitment to social responsibility;</i> b. <i>Information about methods and scope of due diligence on social, economic and environmental impacts of company activities;</i> c. <i>Information about significant stakeholders affected or influences the impact of company activities;</i> d. <i>Information about important socio-economic and environmental issues related to the impact of company activities;</i> e. <i>Information about the scope of corporate social responsibility, which is both an obligation and beyond obligation;</i> f. <i>Information about the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in the effort of stakeholder engagement and increasing value for stakeholders and shareholders;</i> g. <i>Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the business;</i> h. <i>Information about financing and social responsibility budgets.</i>
<p>18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Hak Asasi Manusia; c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Asasi Manusia; d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia; e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Asasi Manusia. 	<p>369</p>	<p><i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of human rights.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of human rights;</i> b. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of human rights;</i> c. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of human rights;</i> d. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of human rights;</i> e. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of human rights.</i>
<p>19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait <i>core subject</i> Operasi yang adil</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial <i>core subject</i> Operasi yang adil; b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial <i>core subject</i> operasi yang adil; c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil; d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil; e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil. 	<p>369</p>	<p><i>Description of corporate social responsibility regarding the core subject of fair operating procedures.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Information about social responsibility commitment and policies for the core subject of fair operating procedures;</i> b. <i>Information about the formulation of the company's scope of social responsibility for the core subject of fair operating procedures;</i> c. <i>Information about the planning of corporate social responsibility in the field of fair operating procedures;</i> d. <i>Information on the implementation of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures;</i> e. <i>Information on the achievement and award of CSR initiatives in the aspect of fair operating procedures.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>20. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan; Informasi tentang dampak dan risiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan; Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan; Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup; Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain; Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. 	370	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the environment.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Information about environmental commitments and policies;</i> <i>Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company;</i> <i>Information about the target/plan of activities in 2018 determined by management;</i> <i>Information about activities carried out and related to environmental programs related to the company's operational activities;</i> <i>Information about the implementation of CSR initiatives related to the environment;</i> <i>Information about the quantitative impacts of these activities; and, such as the use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled, the company's waste management system, complaints mechanism for environmental problems, consideration of environmental aspects in providing financing to customers, and others;</i> <i>Environmental certifications.</i>
<p>21. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> ketenagakerjaan; Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan; Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. 	371–373	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the employment, occupational health and safety.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to employment;</i> <i>Information about scope and formulation of corporate social responsibility related to employment;</i> <i>Information about activities target/plan set by the management in 2018; and</i> <i>Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities;</i> <i>Information about the practice of employment, occupational health and safety, such as the equality of gender and work opportunity, occupational facility and safety, employee turnover rate, accident rate, remuneration, complaints mechanism for environmental problems, etc.</i>
<p>22. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. 	374	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the product responsibility toward consumer.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Target/plan activities set by the management;</i> <i>Activities that are carried out and the impacts of such activities;</i> <i>In regards with the product responsibility, such as customer health and safety, product information, facility, total and customer complaint control, etc.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>23. Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakatan.</p> <p>Mencakup antara lain informasi tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan <i>core subject</i> pengembangan sosial dan masyarakatan; 2. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan; 3. Informasi tentang risiko sosial yang dikelola perusahaan; 4. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakatan; 5. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; 6. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan 7. Biaya yang dikeluarkan; 8. Terkait pengembangan sosial dan masyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. 	374	<p><i>Description of corporate social responsibility related to the community and social development.</i></p> <p><i>Information should contain, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Policies and commitments in terms of corporate social responsibility related to community and social development</i> 2. <i>Information about social issues relevant to the company</i> 3. <i>Information about social risks managed by the company</i> 4. <i>Information about the scope and formulation of social responsibility in the field of social and community development</i> 5. <i>Target/plan of activities in 2018 determined by management;</i> 6. <i>Activities and its quantitative impact that are carried out in regards with the activities; and</i> 7. <i>Costs incurred.</i> 8. <i>In regards with the community and social development, such as local worker recruitment, community empowerment around the company, social facilities repairment, other donations, etc.</i>
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan.</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; 3. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). <p>Catatan: Dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	319–349	<p><i>Legal disputes faced by the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners that served during the period of annual report.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Subject of the case/lawsuit;</i> 2. <i>Settlement status of the case/lawsuit;</i> 3. <i>Potential impacts on the financial condition of the company; and</i> 4. <i>Administrative sanctions imposed on the entity, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authority (the capital market, banking and others) in the last fiscal year (or statement of no administrative sanctions imposed on the company).</i> <p><i>Note: It requires a disclosure if the company, subsidiaries, member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners have no dispute.</i></p>
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan.</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	354	<p><i>Access to information and corporate data.</i></p> <p><i>Description of the availability of access to information and corporate data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, analyst meetings, etc.</i></p>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>26. Bahasan mengenai kode etik.</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; 3. Penyebarluasan kode etik; 4. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan. 5. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>352–353</p>	<p><i>Discussion of code of conduct.</i></p> <p><i>Contains description of:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Contents of the code of conduct;</i> 2. <i>Disclosure of the code of conduct applies to all organization level;</i> 3. <i>Dissemination of code of conduct;</i> 4. <i>Sanction for each violation stipulated in the code of conduct (normative); and</i> 5. <i>Total code of conduct violations including the sanctions in the recent financial year.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no code of conduct violations in the recent year.</i></p>
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system.</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing</i> system antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. 6. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>355</p>	<p><i>Disclosure of whistleblowing system.</i></p> <p><i>Contains a description of the mechanism of whistleblowing system, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Submission of violation reports;</i> 2. <i>Protection for the whistleblower;</i> 3. <i>Handling the complaint;</i> 4. <i>Party that manages the complaint; and</i> 5. <i>Amount of incoming complaints and processed in the last fiscal year as well as its follow-up.</i> 6. <i>Sanction/follow up on settled complaints in the financial year.</i> <p><i>Note: It requires disclosure if there is no complaint and settled, in the recent year.</i></p>
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: Apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	<p>356–357</p>	<p><i>Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.</i></p> <p><i>Written description of Company's policy on diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in terms of education (field of study), work experience, age, and gender.</i></p> <p><i>Note: If there is no such policy, disclosure of the reason and consideration are required.</i></p>
<p>VII. Informasi Keuangan <i>Financial Information</i></p>		
<p>1. Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan.</p>	<p>√</p>	<p><i>Statement by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners concerning the responsibility toward financial statements.</i></p> <p><i>Compliance with relevant regulations on the responsibility toward financial statements.</i></p>
<p>2. Opini auditor independen atas laporan keuangan.</p>	<p>√</p>	<p><i>Opinion of independent auditor on the financial statements.</i></p>
<p>3. Deskripsi auditor independen di opini.</p> <p>Deskripsi memuat tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama dan tanda tangan; 2. Tanggal laporan audit; dan 3. Nomor izin KAP dan nomor izin akuntan publik. 	<p>√</p>	<p><i>Description of the independent auditor in the opinion.</i></p> <p><i>Description should contain:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name and signature;</i> 2. <i>Date of audit report; and</i> 3. <i>License number of PAF and license number of public accountants.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>4. Laporan keuangan yang lengkap.</p> <p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi komprehensif; 3. Laporan perubahan ekuitas; 4. Laporan arus kas; 5. Catatan atas laporan keuangan; dan 6. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). 	√	<p><i>Comprehensive financial statements.</i></p> <p><i>Comprehensively contains the elements of financial statements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement of financial position;</i> 2. <i>Statement of comprehensive income;</i> 3. <i>Statement of changes in equity;</i> 4. <i>Statement of cash flows;</i> 5. <i>Accompanying notes to the financial statements; and</i> 6. <i>Comparative information of the previous period; and</i> 7. <i>Statement of financial position in the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or restates its accounts of financial statements, or when entity reclassifies the accounts in its financial statements (if applicable).</i>
<p>5. Perbandingan tingkat profitabilitas.</p> <p>Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.</p>	√	<p><i>Comparison of profitability.</i></p> <p><i>Comparison of performance/profit (loss) in the current year and previous year.</i></p>
<p>6. Laporan arus kas.</p> <p>Memenuhi ketentuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; 2. Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. 	√	<p><i>Statement of cash flow.</i></p> <p><i>Meet the following requirements:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Clustered in three activity categories: operating, investing, and financing;</i> 2. <i>Use of direct method to report cash flows from the operating activity;</i> 3. <i>Separation of presentation between cash acceptance and/or disbursement during the current year in the operating, investing and financing activities; and</i> 4. <i>Disclosure of non cash transaction should be stated in the accompanying notes of financial statements.</i>
<p>7. Ikhtisar kebijakan akuntansi.</p> <p>Meliputi sekurang-kurangnya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan dan kepatuhan terhadap SAK; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; 4. Pajak penghasilan; 5. Imbalan kerja; dan 6. Instrumen keuangan. 	√	<p><i>Overview of accounting policies.</i></p> <p><i>Includes at least:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Statement and compliance with FAS;</i> 2. <i>Basis of measurement and preparation of financial statements;</i> 3. <i>Acknowledgement of income and expenses;</i> 4. <i>Income Tax;</i> 5. <i>Employee benefits; and</i> 6. <i>Financial instruments.</i>
<p>8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. 	√	<p><i>Disclosure on transactions with related parties.</i></p> <p><i>Among others, includes:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Name of related party, as well as the nature and relationship with the related party;</i> 2. <i>Value of transaction and its percentage toward the relevant total income and expenses; and</i> 3. <i>Amount of balance and its percentage toward total assets or liabilities.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2019; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. 	<p>√</p>	<p><i>Disclosure related to the taxation.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Fiscal reconciliation of and calculation of current tax expenses;</i> 2. <i>Explanation on the relation between tax expenses (income) and accounting income;</i> 3. <i>Statement that Taxable Income from the result of reconciliation becomes the basis of filling the Annual Agency Income Tax Returns in 2019;</i> 4. <i>Details of deferred tax assets and liabilities which acknowledged in the statement of financial position in every reporting period, and the amount of deferred tax expenses (income) acknowledged in the statement of income if the amount is not visible from the total deferred tax assets or liabilities which presented in the statement of financial position; and</i> 5. <i>Disclosure of whether or not there is a tax dispute.</i>
<p>10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. 	<p>√</p>	<p><i>Disclosure related to fixed assets.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Depreciation method used;</i> 2. <i>Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model;</i> 3. <i>The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and</i> 4. <i>Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.</i>
<p>11. Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	<p>√</p>	<p><i>Disclosure related to the operation segment.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>General information that includes the factors that are used to identify the reported segment;</i> 2. <i>Information of income, assets, and liabilities of reported segment;</i> 3. <i>Reconciliation from the total revenue, income, assets segment, liabilities, other significant elements of reported segment toward the relevant total in the entity; and</i> 4. <i>Disclosure on entity level, which includes information of products and/or services, geographic areas and major customers.</i>

Materi & Penjelasan	Halaman Page	Subject & Explanation
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan.</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; 2. Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 3. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; 4. Kebijakan manajemen risiko; 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	√	<p><i>Disclosures related to financial instruments.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Details of financial instruments based on its classification;</i> 2. <i>The fair value and its hierarchy for each class of financial instruments;</i> 3. <i>Explanation of the risks associated with financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk;</i> 4. <i>Policies of risk management;</i> 5. <i>Quantitative risk analysis relevant to the financial instruments.</i>
<p>13. Penerbitan laporan keuangan.</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	√	<p><i>Publication of financial statements.</i></p> <p><i>Issues that should be disclosed, among others:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The date that financial statements is authorized to be published; and</i> 2. <i>The party responsible to authorize the published financial statements.</i>

09



**LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
FINANCIAL STATEMENTS



**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
DISERTAI LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	1-2	CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN	3	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN	4	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	5	CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN	6 -147	NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 DAN 2018		<i>AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2019 AND 2018</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN	148-154	SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Arief Mulyadi
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Jabatan : Direktur Utama dan Plh. Direktur Keuangan

bertindak selaku Direktur Utama dan Plh. Direktur Keuangan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dengan ini menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2019
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

Name : Arief Mulyadi
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Bougenville B VI-73, Jatibening Permai, RT 003/RW 011, Jatibening, Pondok Gede, Bekasi
Title : President Director and Alt. Finance Director

acting as the President Director and Alt. the Finance Director of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), hereby states that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 12 Februari 2020 / February 12, 2020

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors



Arief Mulyadi

Direktur Utama dan Plh. Direktur Keuangan/
President Director and Alt. Finance Director



No: 00025/2.0082/AU.1/09/0069-3/1/II/2020

No: 00025/2.0082/AU.1/09/0069-3/1/II/2020

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi**

**Shareholders,
Boards of Commissioners and Directors**

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2019, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standard established by The Audit Boards of The Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No. 00025/2.0082/UU/09/0069-3/1/II/2020 dan No. 00025/2.0082/IC/09/0069-3/1/II/2020 tanggal 12 Februari 2020.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also examined the Company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management. We submit about compliance with laws and regulations, and internal control separately in our report No. 00025/2.0082/UU/09/0069-3/1/II/2020 dan No. 00025/2.0082/IC/09/0069-3/1/II/2020 tanggal February 12, 2020.

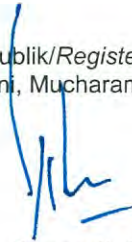
Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as at December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2019 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2019 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Supandi, CA., CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0069/ Register No AP.0069

Izin KAP No. 98.2.0082/ Firm License No. 98.2.0082

12 Februari 2020/February 12, 2020

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	3.043.749.724.990	1.758.186.677.874	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	1.408.622.115.160	807.197.748.670	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih				Loans - net
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp277.243.874 dan Rp331.282.574)	2e,6	-	-	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp277,243,874 and Rp331,282,574 respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp276.184.461.138 dan Rp71.484.742.119)	2e,6	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp276,184,461,138 and Rp71,484,742,119 respectively)
Pembiayaan modal - bersih				Capital financing - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp9.397.384.205 dan Rp5.328.791.142)	2e,7	777.305.602.308	565.068.857.700	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp9,397,384,205 and Rp5,328,791,142 respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp1.123.067.921 dan Rp253.716.102)	2e,8	11.416.718.983	9.701.136.002	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp1,123,067,921 and Rp253,716,102 respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	132.096.276.311	94.869.235.670	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10a	-	123.710.000	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,11a	9.126.568.608	16.733.816.108	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,12	61.522.365.587	27.559.486.593	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2y,25a	17.503.184.453	94.641.833.162	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,13	432.739.130.768	422.532.898.684	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2k,14	-	2.493.178.873	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2y,25e	59.634.948.659	12.979.466.122	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih				Fixed assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp525.154.554.282 dan Rp365.975.366.615)	2g,2j,15	1.307.106.758.586	1.260.638.884.906	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp525,554,282 and Rp365,975,366,615 respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,16	5.665.228.119	6.353.877.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp46.709.458.178 dan Rp36.817.172.369)	2i,2l,17	202.055.293.695	171.889.244.426	(Net of accumulated amortization as of Dec 31, 2019 and 2018 amounting to Rp46,709,458,178 and Rp36,817,172,369 respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2t,18	7.566.384.549	3.893.632.218	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	19	195.720.216.356	8.110.872.067	Other assets - net
JUMLAH ASET		25.924.004.958.402	18.082.302.967.547	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,20	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Surat utang jangka menengah dan sukuk	2e,21	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000	<i>Medium-term notes and sukuk</i>
Utang obligasi	2e,22	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,23	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s,24	2.104.999.992	5.051.999.988	<i>Deferred revenue of Java Reconstruction Fund</i>
Utang pajak	2y,25b	120.502.799.492	24.468.141.391	<i>Taxes payables</i>
Dana cadangan angsuran	2e,26	1.318.935.450.031	753.662.200.847	<i>Installment reserve fund</i>
Utang kegiatan manajer investasi	2e,11b	2.615.587	3.985.031	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	2e,27	333.216.475.120	373.843.898.351	<i>Other payables</i>
Beban yang masih harus dibayar	28	324.877.566.475	236.164.120.029	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas pajak tangguhan	2y,25e	5.474.028.440	2.972.075.115	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	2q,29	28.743.648.513	43.185.856.324	<i>Employees benefit liabilities</i>
Jumlah Liabilitas		23.059.512.220.701	16.188.723.978.815	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2019 dan 2018	32	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	<i>Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2019 and 2018</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya:				<i>Appropriated retained earnings</i>
- Cadangan umum	33	537.241.280.550	474.578.820.387	<i>General reserves -</i>
- Cadangan bertujuan	33	30.632.515.845	30.632.515.845	<i>Appropriated reserves -</i>
Belum ditentukan penggunaannya		973.231.336.153	65.960.460.163	<i>Unappropriated retained earnings</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	39	45.316.567	47.816.567	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	39	8.396.805.564	12.514.835.139	<i>Actuarial gain (loss) on employee benefit program</i>
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		2.849.547.254.679	1.883.734.448.101	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	14.945.483.022	9.844.540.631	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah Ekuitas		2.864.492.737.701	1.893.578.988.732	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		25.924.004.958.402	18.082.302.967.547	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pendapatan Bunga dan Syariah	2u,35	4.924.088.400.415	3.140.048.520.027	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	2u,36	(1.595.094.617.383)	(989.838.507.585)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih		3.328.993.783.032	2.150.210.012.443	<i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2u	9.202.558.176	6.952.402.052	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2s	2.946.999.996	4.158.365.034	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2u	61.928.791.994	53.669.433.527	<i>Revenue from investment manager activities</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2u	58.400.407.720	21.504.267.820	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2u	97.633.547.331	29.414.736.548	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	2u	95.204.699	28.936.548	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	2u,37	(3.274.001.805.682)	(2.177.657.847.299)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2v	327.503.663	(343.655.479)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	38	1.005.791.702.268	10.786.338.403	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA USAHA		1.291.318.693.197	98.722.989.597	<i>OPERATING PROFIT</i>
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k	-	433.637.627	<i>Share of net profit (loss) of associates</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.291.318.693.197	99.156.627.224	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	2y,25c,25d	(356.460.606.024)	(34.174.545.993)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	2y,25c,25e	42.452.607.306	2.816.028.999	<i>Deferred tax</i>
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(314.007.998.718)	(31.358.516.995)	<i>Total income tax benefit (expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN		977.310.694.479	67.798.110.229	<i>PROFIT FOR THE YEAR</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:				<i>Other Comprehensive Income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	39	(5.112.992.986)	4.997.584.415	<i>Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program</i>
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual		(2.500.000)	-	<i>Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale</i>
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(5.115.492.986)	4.997.584.415	<i>Total Other Comprehensive Income</i>
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		972.195.201.493	72.795.694.645	<i>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</i>
Laba Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the Year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		973.231.336.153	65.960.460.163	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	4.079.358.326	1.837.650.066	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		977.310.694.479	67.798.110.229	<i>Total</i>
Laba komprehensif Tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the Year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		968.256.719.834	70.958.044.578	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	31	3.938.481.659	1.837.650.066	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah		972.195.201.493	72.795.694.645	<i>Total</i>
Laba per saham				<i>Earnings per share</i>
Dasar dan dilusian, laba Tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,40	748.639	50.739	<i>Basic and diluted, profit for the Year attributable to owners of the parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGE EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Saldo Laba Saldo Laba Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves							
SALDO PER 1 JANUARI 2018	1.300.000.000.000	455.739.353.275	30.632.515.845	35.384.576.222	47.816.567	(16.092.945.250)	1.805.711.316.659	9.239.666.246	1.814.950.982.905	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	1.837.650.066	67.798.110.229	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	-	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	34	-	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	(1.232.775.681)	(1.232.775.681)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	(16.545.109.110)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.864	-	7.065.086.864	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	9.844.540.631	1.893.578.988.732	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	4.079.358.326	977.310.694.479	Current period income
Penghasilan komprehensif lainnya	39	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	(140.876.667)	(5.115.492.986)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:										Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	33	-	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	34	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	-	(3.298.000.000)	Dividend
Kepentingan non-pengendali	31	-	-	-	-	-	-	1.162.460.732	1.162.460.732	Non-controlling interest
Reklasifikasi ekuitas	48	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	-	854.086.744	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	14.945.483.022	2.864.492.737.701	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Des 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	2d,35	4.600.588.655.215	2.626.231.407.368	<i>Proceeds from interest income</i>
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	2d,2e,6	(24.824.488.690.060)	(15.052.300.410.825)	<i>(Increase) in loan disbursement</i>
Pengembalian penyaluran pinjaman	2d,2e,6	19.969.176.763.758	9.609.713.011.216	<i>Decrease in loan disbursement</i>
Penerimaan pendapatan pembiayaan modal ventura	2d,35	75.317.360.448	71.841.083.147	<i>Proceeds from capital financing revenue</i>
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	(409.713.532.067)	(256.146.657.953)	<i>(Increase) decrease from capital financing</i>
Pengembalian pembiayaan modal ventura	2d,2e,6	221.418.045.804	119.763.187.840	<i>Payment on capital financing</i>
Penjualan (pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(11.163.557.907)	2.042.502.951	<i>Sales (purchases) on securities - nett</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	2d,2e,2u	2.978.517.411	-	<i>Gain (loss) on sales of securities portfolio</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	2d,2e,2u	88.989.650.415	51.093.892.677	<i>Proceeds from financial and management consulting services and investment</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito	2d,2v	56.935.601.647	23.214.686.127	<i>Interest income on currents account and deposits</i>
Penerimaan usaha lainnya	2d,38	86.943.874.129	1.457.672.835.384	<i>Other operating income</i>
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	2d,2u,36,37	(1.959.470.846.935)	(1.528.121.293.131)	<i>Payments on loan interest and payments to the third parties</i>
(Pembayaran) pajak	2d,2y,25	(380.317.318.426)	(240.749.406.221)	<i>Payment for taxes</i>
(Pembayaran) kepada pegawai	2d,2u,37	(2.036.195.256.625)	(2.236.874.033.487)	<i>Payment for employees</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	2d,2u,38	(39.572.759.418)	332.436.494.425	<i>Other proceeds (payments)</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>(4.558.573.492.612)</u>	<u>(5.020.182.700.482)</u>	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	2d,2e,5	1.937.000.000.000	768.068.952.658	<i>Sales on marketable securities - net</i>
(Pembelian) efek - bersih	2d,2e,5	(2.631.300.000.000)	(635.000.000.000)	<i>(Purchases) on marketable securities - net</i>
Penjualan aset tetap	2d,2g,15	27.379.970.798	16.442.038.803	<i>Sales of fixed assets</i>
(Pembelian) aset tetap	2d,2g	(211.358.439.298)	(366.390.286.522)	<i>(Purchases) of fixed assets</i>
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	2d,2k	(3.877.540.000)	-	<i>(Addition) of investment in associates</i>
Divestasi pada entitas asosiasi	2d,2k	347.321.519	-	<i>Divested in an associate</i>
Penerimaan dividen	2d,2u	2.493.290.004	1.031.314.005	<i>Dividend receipt</i>
Pembayaran dividen	2d,2u	(1.202.078.887)	-	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas investasi		<u>(880.517.475.864)</u>	<u>(215.847.981.056)</u>	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	2d,2e,20	9.567.190.510.500	5.843.361.500.000	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
(Pembayaran) pinjaman bank	2d,2e,20	(7.184.025.119.391)	(2.640.692.641.163)	<i>(Payment) for bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN	2d,2e,21	3.168.500.000.000	1.270.000.000.000	<i>Proceeds from MTN</i>
(Pembayaran) untuk MTN	2d,2e,21	(2.175.000.000.000)	-	<i>(Payment) for MTN</i>
Penerimaan dana dari obligasi	2d,2e,22	3.350.000.000.000	2.500.000.000.000	<i>Proceeds from bonds</i>
(Pembayaran) pokok obligasi	2d,2e,22	(907.000.000.000)	(1.000.000.000.000)	<i>(Payment) for bond settlement</i>
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	2d,2e,22	(11.536.958.239)	(3.457.886.885)	<i>(Payment) of bond issuance cost</i>
Penerimaan dana dari pihak non-bank	2d,2e	-	55.000.000.000	<i>Proceeds from non-bank</i>
(Pembayaran) dana kepada pihak non-bank	2d,2e	-	(23.449.481.492)	<i>Payment of funds to non-bank</i>
Penerimaan Hibah	2d,2s	919.823.582.721	-	<i>Proceeds from grants</i>
(Pembayaran) dividen	2d,2e,2u	(3.298.000.000)	(1.048.462.984)	<i>Dividend (payment)</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		<u>6.724.654.015.591</u>	<u>5.999.713.027.476</u>	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		<u>1.285.563.047.116</u>	<u>763.682.345.938</u>	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun		<u>1.758.186.677.874</u>	<u>994.504.331.936</u>	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2d, 4	<u>3.043.749.724.990</u>	<u>1.758.186.677.874</u>	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:				CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	2d, 4	20.763.622.179	148.030.068.442	<i>Cash on hand -</i>
- Bank	2d, 4	2.024.030.739.478	808.024.609.432	<i>Cash in bank -</i>
- Deposito jangka pendek	2d, 4	998.955.363.333	802.132.000.000	<i>Short-term deposits -</i>
Jumlah		<u>3.043.749.724.990</u>	<u>1.758.186.677.874</u>	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	6	<i>General Information</i>	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	17	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	42	<i>Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption</i>	3.
4. Kas dan Setara Kas	45	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	47	<i>Portfolio of Securities - Trading</i>	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	51	<i>Loans</i>	6.
7. Pembiayaan Modal	55	<i>Capital Financing</i>	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	58	<i>Management Services Receivables</i>	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	59	<i>Accrued Incomes</i>	9.
10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	59	<i>Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables</i>	10.
11. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	60	<i>Investment Manager Activities Receivables and Payables</i>	11.
12. Piutang Lain-Lain	63	<i>Other Receivables</i>	12.
13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	63	<i>Advances and Prepayments</i>	13.
14. Investasi pada Entitas Asosiasi	64	<i>Investment in Associates</i>	14.
15. Aset Tetap	65	<i>Fixed Assets</i>	15.
16. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	67	<i>Portfolio of Securities - Available for Sale</i>	16.
17. Aset Takberwujud	68	<i>Intangible Assets</i>	17.
19. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	69	<i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i>	19.
18. Aset Lain-lain	70	<i>Other Assets</i>	18.
20. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	70	<i>Bank and Financial Institution Borrowings</i>	20.
21. Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk	78	<i>Medium Term Notes and Sukuk</i>	21.
22. Utang Obligasi	83	<i>Bond Payables</i>	22.
23. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	89	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution</i>	23.
24. Pendapatan Ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	91	<i>Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund</i>	24.
25. Perpajakan	91	<i>Taxation</i>	25.
26. Dana Cadangan Angsuran	98	<i>Installment Reserve Fund</i>	26.
27. Utang Lain-Lain	98	<i>Other Liabilities</i>	27.
28. Beban Masih Harus Dibayar	99	<i>Accrued Expenses</i>	28.
29. Liabilitas Imbalan Kerja	99	<i>Employee Benefit Liabilities</i>	29.
30. Aset dan Liabilitas Keuangan	105	<i>Financial Assets and Liabilities</i>	30.
31. Kepentingan Non-Pengendali	107	<i>Non-Controlling Interest</i>	31.
32. Modal Saham	110	<i>Share Capital</i>	32.
33. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	111	<i>General Reserves and Appropriated Reserves</i>	33.
34. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	111	<i>Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)</i>	34.
35. Pendapatan Bunga dan Syariah	112	<i>Interest and Sharia Revenue</i>	35.
36. Beban Bunga dan Syariah	112	<i>Interest and Sharia Expenses</i>	36.
37. Beban Usaha	112	<i>Operating Expenses</i>	37.
38. Lain-Lain - bersih	112	<i>Others - net</i>	38.
39. Penghasilan Komprehensif Lainnya	114	<i>Other Comprehensive Income</i>	39.
40. Laba per Saham	114	<i>Earnings per Share</i>	40.
41. Transaksi Pihak Berelasi	114	<i>Related Party Transactions</i>	41.
42. Manajemen Modal	123	<i>Capital Management</i>	42.
43. Manajemen Risiko	124	<i>Risk Management</i>	43.
44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	135	<i>Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency</i>	44.
45. Kontinjensi	135	<i>Contingencies</i>	45.
46. Perjanjian-Perjanjian	135	<i>Agreements</i>	46.
47. Segmen Operasi	145	<i>Operation Segmen</i>	47.
48. Reklasifikasi Akun	146	<i>Account Reclassification</i>	48.
49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	147	<i>Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed</i>	49.
50. Informasi Keuangan Tambahan	147	<i>Supplementary Financial Information</i>	50.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894.AH.01.02. Tahun 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha Mikro, Kecil dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai *pilot project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 800 unit ULaMM.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 6.170.530 nasabah dan 4.057.129 nasabah.

Kontribusi pendapatan dari pembiayaan Mekaar dan ULaMM pada pendapatan usaha Perusahaan per 31 Desember 2019 masing-masing sebesar 65,06% dan 32,14%.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (d.h. Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 63 kantor cabang ULaMM dan 2.168 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M. Sholeh Amin
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari
Komisaris Independen	Veronica Colondam

Dewan Direksi

Direktur Utama	Arief Mulyadi
Direktur Keuangan	Tjatur Herry Priyono
Direktur Bisnis I	Abianti Riana
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko	M.Q. Gunadi

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No. 1")

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration Law and Human Rights by Letter No.AHU-0011894.AH.01.02. in 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted turn-around it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot project, the current number of units has been a 800 ULaMM.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2019 and December 31, 2018, the customers of Mekaar has reached 6,170,530 customers and 4,057,129 customers, respectively.

The revenue contribution from financing of Mekaar and ULaMM on the Company's operating revenues as of December 31, 2019 were 65,06% dan 32,14%, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 63 branch offices of ULaMM and 2,168 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Commissioner, Directors, and Employees

The composition of the Board of Commissioner and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2019 are follows:

Board of Commissioners

<i>President Commissioner / Independent</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

Board of Directors

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Business Director I</i>
<i>Compliance and Risk Management Director</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 tanggal 21 Mei 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari dan Bapak Suprianto sebagai Komisaris serta mengangkat Ibu Meidyah Indreswari dan Ibu Veronica Colondam sebagai Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 tanggal 5 Maret 2018 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Bambang Siswaji sebagai Direktur Bisnis 2 Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 tanggal 9 Februari 2018 tentang Pemberhentian, Pengalihan Tugas, dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN memberhentikan dengan hormat Bapak Parman Nataatmadja sebagai Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Selain itu, Kementerian BUMN juga mengalihkan penugasan Bapak Arief Mulyadi yang semula Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko menjadi Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. Kementerian BUMN juga mengangkat Bapak M.Q. Gunadi sebagai Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Agus Muharram
Komisaris Independen	M.Sholeh Amin
Komisaris Independen	Suprianto
Komisaris	Meidyah Indreswari

Dewan Direksi

Direktur Utama	Parman Nataatmadja
Direktur	Tjatur Herry Priyono
Direktur	Abianti Riana
Direktur	Arief Mulyadi

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-046/PNM-KOM/IX/19 tanggal 2 September 2019 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 9 September 2019 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-133/MBU/05/2018 dated May 21, 2018 regarding Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismissed Mrs. Meidyah Indreswari and Mr. Suprianto as Commissioner and appointed Mrs. Meidyah Indreswari and Mrs. Veronica Colondam as Independent Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-54/MBU/03/2018 dated March 5, 2018 concerning Dismissal of Members of the Company's Board of Directors PT Permodalan Nasional Madani, The Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) dismissed Bapak Bambang Siswaji as Business Director of 2 of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-40/MBU/02/2018 dated February 9, 2018 on Dismissal, Transfer of Duties and Appointment of Members of the Company's Directors The Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Ministry of State-Owned Enterprises dismisses honor Parman Nataatmadja as President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

In addition, the Ministry of SOEs also diverted the assignment of Mr. Arief Mulyadi, who was the Director of Compliance and Risk Management to become the President Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani. The Ministry of State-Owned Enterprises is also promoting Mr. M.Q. Gunadi as Compliance and Risk Management Director of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company as of December 31, 2018 are follows:

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-046/PNM-KOM/IX/19 dated September 2, 2019 on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on September 9, 2019 as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

1) Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas Unit Usaha Syariah;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengembangan Kapasitas Usaha;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* ULaMM.

2) Direktur Bisnis 1

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar I;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar II;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan Bisnis Mekaar III;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar.

3) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi;
- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan *Good Corporate Governance*;
- Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya *Key Performance Indicator* (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Pengembangan dan Legal.

4) Direktur Keuangan

- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia;
- Melakukan koordinasi dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional.

5) Executive Vice President ULaMM

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

1) President Director

- *Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;*
- *Responsible for the function of Corporate Secretary;*
- *Coordinating and be responsible for Shariah Business Unit;*
- *Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);*
- *To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;*
- *Coordinating and be responsible for the implementation of the Capacity Development of Business;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President ULaMM duties.*

2) Business Director 1

- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar I;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar II;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Management of Mekaar III;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.*

3) Director of Compliance and Risk Management

- *Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations;*
- *To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in CBP and RJPP on the basis of good corporate governance;*
- *Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in accordance with Contract Management;*
- *Responsible for function of risk management and good corporate governance;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Development and Legal duties.*

4) Director of Finance

- *Responsible for the management and development of Human Resources;*
- *Coordinating and responsible for the implementation of Executive Vice President Finance and Operational duties.*

5) Executive Vice President of ULaMM

- *Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;*
- *Responsible for the development and supervision of ULaMM;*
- *Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);*
- *Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java).*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

6) *Executive Vice President* Pengawasan dan Legal

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;
- Mengkoordinir dan bertanggungjawab atas pelaksanaan Bisnis Support dan Pengembangan Portofolio Mekaar.

7) *Executive Vice President* Keuangan dan Operasional

- Bertanggungjawab atas pengelolaan fungsi-fungsi accounting, treasury dan pendanaan;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 3.307 karyawan (tidak diaudit) dan 2.847 karyawan (tidak diaudit).

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Hari Setiadi
Anggota	Rafi Rakhmadhan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Pengangkatan Kembali Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris mengangkat kembali Bapak Hari Setiadi sebagai Anggota Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-002/PNM-KOM/VII/2018 tanggal 2 Juli 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Bapak M. Sholeh Amin sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat sebagai Ibu Meidyah Indreswari ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-001/PNM-KOM/III/2018 tanggal 23 Maret 2018 tentang Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Ibu Meidyah Indreswari sebagai Ketua Komite Audit dan mengangkat Bapak M. Sholeh Amin sebagai ketua Komite Audit PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	Meidyah Indreswari
Anggota	Kamaruddin
Anggota	Hari Setiadi

d. Satuan Pengawasan Intern

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.I.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 2 Maret 2018, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Sri Indrajaya sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.SK-0137/PNM/DIR/I/2019 tanggal 14 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors, and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

6) *Executive Vice President of Supervision and Legal Functions*

- Coordinating and responsible of corporate legal functions;
- Responsible for the function of Planning and research;
- Coordinating and responsible for the implementation of Business Support and Development of Portfolio Mekaar.

7) *Executive Vice President of Finance and Operations*

- Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;
- Responsible for operations function and system;
- Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company.

As of December 31, 2019 and 2018 the Company's total employees 3,307 employees (unaudited) and 2,847 employees (unaudited), respectively.

c. Audit Committee

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2019 are follows:

	Meidyah Indreswari	Chairman
	Hari Setiadi	Member
	Rafi Rakhmadhan	Member

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor.SK-004/PNM-KOM/VII/2018 dated July 31, 2018 concerning the Reappointment of Members of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners reappointed Mr. Hari Setiadi as Member of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-002/PNM-KOM/VII/ 2018 dated July 2, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Mr. M. Sholeh Amin as Chairman of the Committee Audit and appointed Ms. Meidyah Indreswari as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No..SK-001/PNM-KOM/III/ 2018 dated March 23, 2018 regarding Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Board of Commissioners dismissed Ms. Meidyah Indreswari as Chairman of the Committee Audit and appointed Mr. M. Sholeh Amin as chairman of the Audit Committee of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2018 are follows:

	Meidyah Indreswari	Chairman
	Kamaruddin	Member
	Hari Setiadi	Member

d. Internal Audit Unit

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.I.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated March 2, 2018, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Sri Indrajaya as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.SK-0137/PNM/DIR/I/2019 dated January 14, 2019.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *Good Corporate Governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultansi).

Fungsi

1) Peran Auditor Intern

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki *governance process* dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Function

1) Role of the Internal Auditor

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying Good Corporate Governance (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) The status

- a) *SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;*
- b) *SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;*
- c) *Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;*
- d) *Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.*

2) Scope

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) *Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;*
- b) *Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.*

Duties, Responsibilities and Authorities

1) Duties and responsibilities of SPI

- a) *Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;*
- b) *Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;*
- c) *Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

- 1) Tugas dan tanggung jawab SPI (Lanjutan)
 - d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.
- 2) Kewenangan SPI:
 - a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
 - b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
 - c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.
- 3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen:
 - a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
 - b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
 - c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
 - d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.I.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-026/PNM-KOM/V/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

- 1) Duties and responsibilities of SPI (Continued)
 - d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.
- 2) Internal Audit Authority:
 - a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
 - b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
 - c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.
- 3) Duties and responsibilities of the Management:
 - a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
 - b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
 - c) Responsible for prevention of fraud;
 - d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.I.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-026/PNM-KOM/V/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

e. Sekretaris Perusahaan (Lanjutan)

- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan ditetapkan berdasarkan atas Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Nomor: SK-146/MBU/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN).
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan.
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN.
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN.

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Corporate Secretary (Continued)

- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

f. Sharia Supervisory Board

The composition of the Company's Sharia Supervisory Board is determined based on the Decree of the Minister of SOEs as the Company's GMS Number: SK-146/MBU/07/2019 dated July 3, 2019 concerning the Appointment of Members of PT Permodalan Nasional Madani's Sharia Supervisory Board of Companies.

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2019 is as follows:

		Chairman
		Member

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2018 is as follows:

		Chairman
		Member

The duties and responsibilities of the Shariah Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN).
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II.
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN.
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN.

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued 2019 PNM Sustainable Bonds with a principal amount of Rp.6,000,000,000,000. The bonds have been declared effective by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree Number: S-58 / D.04 / 2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

h. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.*
- *Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

h. The Subsidiaries Structure

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2019	99,9991%	200.418.916.497
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2019	99,9997%	2.350.422.616.195
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	76,3723%	65.588.700.326
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	64,6594%	86.270.744.815
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2019	86,6667%	60.656.027.932
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	51,9504%	52.752.466.257
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	284.760.840.076
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	1.007.242.583.728
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	20.386.789.486
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	20.490.745.843
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	26.705.370.740
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	38.075.148.207
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	311.315.473.121
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	40.315.396.711

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2018	99,9991%	175.314.707.112
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2018	99,9996%	2.027.130.008.296
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	76,3632%	53.369.289.805
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	64,6594%	73.856.728.976
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2018	84,0000%	53.559.942.421
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	273.560.611.741
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	968.707.422.668
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	17.678.537.033
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	22.532.774.972
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	19.725.608.731
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	35.371.069.370
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	262.376.145.407
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	23.574.733.336

Sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian", Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, PT BPR Rizky Barokah, dan PT BPRS Haji Miskin karena kepemilikan saham Perusahaan pada seluruh BPR/S tersebut lebih dari 50% dan Perusahaan memiliki pengendalian atas keempat BPR/S tersebut di atas.

In accordance with SFAS 65 (2013) "Consolidated Financial Statements", the Company consolidated the financial statements of PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, PT BPR Rizky Barokah, and PT BPRS Haji Miskin because more than 50% of the Company's shares in these BPR / S and the Company has control over the four BPR / S mentioned above.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 mempunyai 33 karyawan dan 32 karyawan.

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyeretaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing mempunyai 90 karyawan dan 93 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syaria'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah mempunyai 19 dan 20 karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syaria'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 40 dan 36 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 17 dan 18 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah Haji Miskin berdiri dan beroperasi pada tanggal 18 Februari 1993 di Padang, bergerak dalam bidang perbankan untuk menghimpun dana dari masyarakat, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan dan penerapan sistem bagi hasil baik terhadap kreditur maupun debitur. Pada tanggal 31 Desember 2019 memiliki karyawan sejumlah 39 karyawan.

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 Februari 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 33 employees and 32 employees respectively as of December 31, 2019 and 2018.

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2019 and 2018 each have 90 employees and 93 employees.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 19 and 20 employees on December 31, 2019 and 2018.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2019 and 2018 has employee a number of 40 and 36, respectively.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2019 and 2018 has employee a number of 17 and 18 employees, respectively.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syaria'ah Haji Miskin, which was established and operated on February 18, 1993 in Jakarta in banking industry to collect funds from the public, giving credit for entrepreneurs and small or rural communities and the application of the system for both of creditor and debt. On December 31, 2019 has employee a number of 39 employees.

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on February 12, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk periode-periode yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019 dan 2018.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komperhensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Perusahaan untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komperhensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the period ended December 31, 2019, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019 and 2018.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS)

The Company adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations .

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Company's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to Company items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

**Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)
(Lanjutan)**

- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Perusahaan mengendalikan suatu entitas ketika Perusahaan terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode vesting jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (*periode vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 31.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

**b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements
(Continued)**

**Changes to the Statement of Financial Accounting Standards
(SFAS) and Interpretation of Statement of Financial (Continued)**

- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Company controls an entity when the Company is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Company's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 31.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru

Standar yang berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 adalah:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

IPSAK 71: Instrumen Keuangan merupakan adopsi dari IFRS 9 Financial Instruments. PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti:

- Klasifikasi dan pengukuran
- Penurunan nilai; dan
- Akuntansi lindung nilai

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dan penerapan standar akuntansi baru serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan merupakan adopsi dari IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. PSAK 72 menetapkan prinsip yang diterapkan entitas untuk melaporkan informasi yang berguna kepada pengguna laporan keuangan tentang sifat, jumlah, waktu, dan ketidakpastian pendapatan dan arus kas yang timbul dari kontrak dengan pelanggan.

PSAK 72 akan menggantikan seluruh standar yang terkait dengan pengakuan pendapatan yang ada saat ini, yaitu:

- PSAK 23: Pendapatan;
- PSAK 34: Kontrak Konstruksi;
- ISAK 10: Program Loyalitas Pelanggan,
- ISAK 21: Perjanjian Konstruksi Real Estate,
- ISAK 27: Pengalihan Aset Dari Pelanggan, dan
- PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate.

Untuk dapat menentukan pengakuan pendapatan, Pernyataan ini mensyaratkan entitas untuk melakukan analisis transaksi berdasarkan kontrak terlebih dahulu, yang terdiri dari 5 (lima) tahapan berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
 - Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
 - Menentukan harga transaksi;
 - Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
 - Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaan.
- PSAK 73: Sewa (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan).

PSAK 73: Sewa merupakan adopsi dari IFRS 16 Leases. PSAK 73: Sewa menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan sewa. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa penyewa dan pesewa menyediakan informasi yang relevan yang merepresentasikan dengan tepat transaksi tersebut. Informasi ini memberikan dasar bagi pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak transaksi sewa pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New Accounting Standard

Standards effective in current period start date on or after January 1, 2020 are:

- SFAS 71: Financial Instruments (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 71: Financial Instruments is the adoption of IFRS 9 Financial Instruments. SFAS 71 provides for amendments to financial instrument related requirements such as:

- Classification and measurement
- Impairment; and
- Accounting for hedging

As the issuance date of this consolidated financial statements, the company is still evaluating the impact which may arise from the adaptation of new accounting standards and its effects on the company's consolidated financial statements.

- SFAS 72: Revenue from Contract with Customer (effective January 1, 2020, with early application options allowed).

SFAS 72: Revenue from Contract with Customer is the adoption of IFRS 15 Revenue from Contracts with Customers. SFAS 72 sets out the principle that an entity applies to reporting useful information to users of the financial statements about the nature, amount, time, and uncertainty of revenue and cash flows arising from contracts with customers.

SFAS 72 will replace all the standards associated with current revenue recognition, which are:

- SFAS 23: Revenue;
- SFAS 34: Construction Contracts;
- IFAS 10: Customer Loyalty Program,
- IFAS 21: Real Estate Construction Agreement,
- IFAS 27: Asset Transfer From Subscribers, and
- SFAS 44: Accounting for Real Estate Development Activities.

In order to determine revenue recognition, this Statement requires the entity to perform a contractual transaction analysis in advance, comprising the following five (5) stages such are:

- Identify contracts with customers;
 - Identify implementation obligations;
 - Determining the transaction price;
 - Allocating the price of the transaction to the implementation
 - Recognize income when (or during) entity has completed implementation obligation.
- SFAS 73: Leases (effective January 1, 2020, with an early adoption option permitted for entities which have also applied SFAS 72: Revenue from Contract to Customer).

SFAS 73: Rents are the adoption of IFRS 16 Leases. SFAS 73: Leases establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases. The goal is to ensure that lessee and lessor provide relevant information that accurately represents the transaction. This information provides the basis for users of financial statements to assess the impact of lease transactions on the financial position, financial performance, and cash flow of the entity.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (Lanjutan)

PSAK 73: Sewa akan menggantikan:

- PSAK 30: Sewa;
- ISAK 8: Penentuan Apakah Suatu Perjanjian Mengandung Suatu Sewa;
- ISAK 23: Sewa Operasi – Insentif;
- ISAK 24: Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa; dan
- ISAK 25: Hak atas Tanah

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar akuntansi baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka (berlaku 1 Januari 2019, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

ISAK 33 merupakan adopsi dari IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (berlaku 1 Januari 2020, dengan opsi penerapan dini diperkenankan).

Amendemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama merupakan adopsi dari Amendemen IAS 28 *Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures*. Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama di mana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Penyesuaian Tahunan 2017: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang tercakup dalam Penyesuaian Tahunan 2017 (berlaku 1 Januari 2018, dengan opsi penerapan dini diperkenankan) adalah sebagai berikut:

- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal, entitas dapat memilih untuk mengukur investasinya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.

Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain (Penyesuaian 2017) mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10–PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain.

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

New Accounting Standard (Continued)

SFAS 73: Rent will replace:

- SFAS 30: Leases;
- IFAS 8: *Determining Whether an Agreement Contains a Lease*;
- IFAS 23: *Operation Lease - Incentives*;
- IFAS 24: *Evaluating the Substance of Transactions Involving a Legal Form of Lease*; and
- IFAS 25: *Land Rights*

As at the issuance date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the impact which may arise from the adoption of new accounting standards and its effects on the Company's consolidated financial statements.

- IFAS 33: *Foreign Exchange Transactions and Advances (effective January 1, 2019, with early application options allowed)*.

IFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 *Foreign Currency Transactions and Advance Consideration*. IFAS 33 clarifies the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid upfront interest in the foreign currency.

- Amendment of SFAS 15: *Investments in Joint Associate and Venture Associations on Long-Term Interests in Associated Entities and Venture Associations (effective January 1, 2020, with early application options allowed)*.

Amendment of SFAS 15: *Investments in Joint Associate and Venture Associations on the Long-Term Interests of Associated Joint Venture and Venture are the adoption of the IAS 28 Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures. The amendment of SFAS 15 adds paragraph 14A so as to provide that the enterprise also applies SFAS 71 to financial instruments to an associate or joint venture in which the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantially form the portion of the entity's net investment in an associate or joint venture as referred to in SFAS 15, paragraph 38.*

- Adjustment for 2017: *The Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) covered by the 2017 Annual Adjustment (effective January 1, 2018, with options for early adoption allowed) is as follows:*

- SFAS 15: *Investments in Associated Entities and Venture Associations.*

Investments in Joint Associations and Venture Entities (Adjustment 2017) clarify that at the time of initial recognition, an entity may choose to measure its investment at fair value on an investment-per-investment basis.

Disclosure of Interest in Other Entities (Adjustment 2017) clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, other than those described in paragraphs PP10-PP16, are also applied to any interest in an entity classified in accordance with SFAS 58: Non-Current Assets for Sale and Operation Terminated.

- SFAS 67: *Disclosure of Interest in Other Entities.*

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukukan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

1) Financial assets at fair value through profit or loss (Continued)

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the previous three categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

4) Available for sale financial assets (Continued)

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Fair value of financial instruments (Continued)

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

2) Available for sale financial assets (Continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fixed Assets (Continued)

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- a) *the expenditures for the asset;*
- b) *the cost of borrowing;*
- c) *The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.*

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not amortized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Intangible Assets (Continued)

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;

- Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
- Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Properti Investasi (Lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment Properties (Continued)

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.*
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.*
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.*

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Goodwill (Lanjutan)

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Kuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Goodwill (Continued)

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

n. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Provision

Provision is recognised when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2019 and 2018 are 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

p. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

q. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combination (Continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

q. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti;
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program;
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

r. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

- 1) Perusahaan selaku *Lessee*
 - a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

- b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

- 2) Perusahaan selaku *Lessor*

- a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Employee Benefits (Continued)

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) *Changes in the present value of the defined benefit obligation;*
- 2) *Changes in the fair value of the plan assets;*
- 3) *Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.*

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

r. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

- 1) *The Company as a Lessee*
 - a) *Finance Lease*

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

- b) *Operating lease*

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

- 2) *The Company as a Lessor*

- a) *Finance Lease*

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Sewa (Lanjutan)

2) Perusahaan selaku Lessor (Lanjutan)

a) Sewa Pembiayaan (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

b) Sewa Operasi

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

s. Hibah

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "pendapatan lain-lain".

t. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Leases (Continued)

2) The Company as a Lessor (Continued)

a) Finance Lease (Continued)

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Operating Lease

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

s. Grants

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance".

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

The Company presentates grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

t. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

u. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Induk (Lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola;

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Parent (Continued)

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables are recognized as follows:

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

(ii) Convertible bonds participation.

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Profit sharing financing.

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments are recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income are recognized when the related acknowledgement letters are received.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a fund manager (*mudharib*) to do business with the ratio of profit sharing (*profit or loss*) in accordance with an agreement in advance.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra Musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (Musyarakah partners) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services are recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management) (Lanjutan)

Pendapatan dividen dan bunga (Lanjutan)

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasi dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

v. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Dolar AS	13.901	14.481	US Dollar

w. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management)(Continued)

Dividend and interest income (Continued)

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

w. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

x. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

y. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Related Party Transactions (Continued)

- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following: (Continued)
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

x. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: sharia financing, investment manager, and venture capital.

y. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income Taxes (Continued)

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontingen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan.
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan.
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

y. Income Taxes (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

1) *Determination of functional currency*

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) *Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company.*
- b) *Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) *Determination of fair value of financial assets and liabilities*

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) *The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date.*
- b) *The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai lessee dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

5) Asumsi *going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)**

b. Estimates and Assumptions (Continued)

3) *Estimation of post-employment and other employee benefits*

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) *Impairment of non-financial assets*

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

5) *Going concern assumption*

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kas	20.763.622.179	148.030.068.441	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.567.381.069	37.833.522.029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575.560.710.931	47.548.484.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.376.539.198	261.005.713.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.653.573.169	75.856.897.136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Subjumlah	1.601.168.969.144	422.255.381.462	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara Syariah	144.124.611.350	78.349.957	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Permata Tbk	106.796.242.341	610.898.396	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	71.921.832.543	9.265.556.177	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25.732.412.366	8.149.934.729	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	20.212.706.390	38.159.326.751	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.530.366.859	64.485.402.723	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Syariah	7.629.862.708	2.747.002.226	PT Bank Permata Syariah
PT Bank National Nobu Tbk	5.610.924.563	35.658.670	PT Bank National Nobu Tbk
PT BPD DKI	5.603.609.075	50.336.753.134	PT BPD DKI
PT Bank Negara Indonesia Syariah	4.392.309.259	1.090.421.609	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	3.766.371.801	26.643.509.032	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	2.212.426.245	82.310.541	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	1.628.151.790	52.053.190.356	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.267.008.122	931.948.069	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD DKI Syariah	1.002.667.047	-	PT BPD DKI Syariah
PT Bank BCA Syariah	968.910.157	64.570.281	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Nagari Syariah	859.366.850	-	PT Bank Nagari Syariah
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	754.977.998	2.953.622	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Danamon Syariah	561.072.995	1.046.595.616	PT Bank Danamon Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	418.210.316	447.720.416	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank BRI Syariah	360.077.352	-	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Mega Syariah	288.469.436	86.613.415	PT Bank Mega Syariah
PT BPRS Tanjung Amnah	277.526.199	339.220.252	PT BPRS Tanjung Amnah
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	227.030.577	722.769.555	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank CCBI Tbk	167.044.164	125.012.804.538	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	112.201.520	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	56.844.000	57.116.000	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank KEB Hana	54.446.196	92.454.312	PT Bank KEB Hana
PT BPRS Al Makmur	50.926.281	-	PT BPRS Al Makmur
PT BPR IDS	22.861.000	23.096.860	PT BPR IDS
PT BPRS Al Hijrah	17.057.849	-	PT BPRS Al Hijrah
PT Bank Oke Indonesia	13.480.000	56.006.280	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank Bukopin Syariah	10.262.752	-	PT Bank Bukopin Syariah
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	9.687.167	10.093.167	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mayora	6.067.000	2.609.265	PT Bank Mayora
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	2.262.363.479	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Utara	-	557.163.401	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank HSBC Indonesia	-	160.300.185	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	52.146.970	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	-	15.821.626	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	12.144.794	PT Bank Mega Tbk
Subjumlah	422.668.022.268	385.694.826.401	Subtotal
Jumlah	2.023.836.991.412	807.950.207.863	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Des 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Dolar AS			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	193.748.065	74.401.570	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
Subjumlah	193.748.065	74.401.570	Subtotal
Jumlah	193.748.065	74.401.570	Total
Jumlah Kas di Bank	2.024.030.739.477	808.024.609.433	Total Cash in Banks
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk	230.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.000.000	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.000.000.000	590.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS PNM Mentari	2.500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	1.250.000.000	500.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Patuh Beramal	700.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	600.000.000	300.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	292.150.000.000	659.050.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank DKI	125.000.000.000	-	PT Bank DKI
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	106.700.000.000	11.900.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	76.500.000.000	1.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	50.285.363.334	48.482.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	50.000.000.000	-	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPD Jawa Tengah	50.000.000.000	50.000.000.000	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank BNI Syariah	50.000.000.000	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mega Syariah	35.000.000.000	-	PT Bank Mega Syariah
PT Bank KEB Hana	30.000.000.000	-	PT Bank KEB Hana
PT Bank Nationalnobu Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Mega Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CCBI Tbk	25.000.000.000	-	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	20.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	6.000.000.000	-	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.000.000.000	13.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Capital Indonesia	3.500.000.000	-	PT Bank Capital Indonesia
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	2.250.000.000	1.500.000.000	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS Mojokerto	1.700.000.000	700.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPRS Adeco	1.500.000.000	-	PT BPRS Adeco
PT Bank Bukopin Tbk	1.500.000.000	-	PT Bank Bukopin Tbk
PT BPRS Sarana Prima Mandiri	1.000.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Sarana Prima Mandiri
PT BPRS Muamalat Harkat	1.000.000.000	-	PT BPRS Muamalat Harkat
PT BPRS HIK Parahyangan	1.000.000.000	2.500.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan
PT BPRS HIK Ciledug	1.000.000.000	-	PT BPRS HIK Ciledug
PT BPRS AthaMadani	1.000.000.000	-	PT BPRS AthaMadani
PT BPRS Amawalul Hasanah	1.000.000.000	-	PT BPRS Amawalul Hasanah
PT Bank Permata	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Permata
PT BPRS Cempaka	900.000.000	900.000.000	PT BPRS Cempaka
PT BPRS Dana Agung Syariah	850.000.000	850.000.000	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT BPRS Al - Ma'soem	650.000.000	650.000.000	PT BPRS Al - Ma'soem
PT BPRS Tanjung Amanah	500.000.000	-	PT BPRS Tanjung Amanah
PT BPRS Lampung Timur	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Lampung Timur
PT BPRS Lampung Barat	500.000.000	-	PT BPRS Lampung Barat
PT BPRS Insan Cita	500.000.000	-	PT BPRS Insan Cita
PT BPRS Fajar Sejahtera Bali	500.000.000	-	PT BPRS Fajar Sejahtera Bali
PT BPRS Bumi Artha Sampang	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bumi Artha Sampang
PT BPRS Bandar Lampung	500.000.000	500.000.000	PT BPRS Bandar Lampung
Subjumlah	701.835.363.334	134.982.000.000	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Ketiga (Lanjutan)	701.835.363.334	134.982.000.000	Third Parties (Continued)
PT BPRS Asri Madani Nusantara	500.000.000	-	PT BPRS Asri Madani Nusantara
PT BPRS Aman Syariah	500.000.000	-	PT BPRS Aman Syariah
PT BPRS Al Makmur	500.000.000	-	PT BPRS Al Makmur
PT BPR Dassa	500.000.000	-	PT BPR Dassa
PT BPRS Ampek Angkek Candung	450.000.000	-	PT BPRS Ampek Angkek Candung
PT Bank Oke Indonesia	400.000.000	400.000.000	PT Bank Oke Indonesia
PT BPR Nature Primadana Capital	300.000.000	-	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPR ArthaMitra Usaha	300.000.000	-	PT BPR ArthaMitra Usaha
PT BPRS Tani Tulang Bawang	250.000.000	250.000.000	PT BPRS Tani Tulang Bawang
PT BPRS Al Hijrah Amanah	250.000.000	-	PT BPRS Al Hijrah Amanah
PT BPR Alwadiyah	250.000.000	1.250.000.000	PT BPR Alwadiyah
PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo	200.000.000	-	PT BPRS Mentari Pasaman Saiyo
PT BPRS Artha Fisabilillah	200.000.000	-	PT BPRS Artha Fisabilillah
PT BPR Asri Cikupa Karya	200.000.000	200.000.000	PT BPR Asri Cikupa Karya
PT BPRS Rifatul Ummah	100.000.000	100.000.000	PT BPRS Rifatul Ummah
PT Bank Syariah Bukopin	50.000.000	2.500.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT BPRS Al Salaam Amal Salman	20.000.000	-	PT BPRS Al Salaam Amal Salman
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPRS Artha Jakarta	-	200.000.000	PT BPRS Artha Jakarta
PT BPR Sinar Enam	-	200.000.000	PT BPR Sinar Enam
Subjumlah	<u>706.805.363.334</u>	<u>143.082.000.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>998.955.363.334</u>	<u>802.132.000.000</u>	Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>998.955.363.334</u>	<u>802.132.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>3.043.749.724.990</u>	<u>1.758.186.677.874</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah	6,25% - 8,75%	6,00% - 8,75%	Rupiah
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 30.

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	31 Des 2019 / Des 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Berelasi	1.407.831.965.160	805.829.248.670	Related Parties
Pihak Ketiga	790.150.000	1.368.500.000	Third Parties
	<u>1.408.622.115.160</u>	<u>807.197.748.670</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	<u>1.408.622.115.160</u>	<u>807.197.748.670</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Des 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Kontrak Pengelolaan Dana			Fund Management Contract
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	99.434.456	80.865.729	Cash
Deposito berjangka	1.300.000.000	-	Time deposit
Obligasi	-	8.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	4.055.086.449	3.999.036.503	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	4.416.438	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	55.452.055	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	78.343.125	722.084.450	Other receivables
	<u>5.537.280.468</u>	<u>12.857.438.738</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(574.148)	(642.512.580)	Liabilities
Subjumlah	<u>5.536.706.320</u>	<u>12.214.926.158</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	97.857.754	85.271.641	Cash
Deposito Berjangka	2.300.000.000	-	Time Deposits
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.515.451.450	3.513.430.338	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	1.764.384	-	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	272.474.748	166.136.364	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.128.334.425	2.499.756.165	Other receivables
	<u>10.315.882.761</u>	<u>21.264.594.508</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.942.571)	(1.469.835.973)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.300.940.190</u>	<u>19.794.758.535</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	12.162.791	24.617.159	Cash
Deposito berjangka	2.000.000.000	3.100.000.000	Time deposit
Obligasi	-	25.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	9.647.605.877	6.353.746.762	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	7.013.699	12.580.822	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	-	432.847.222	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	209.193.121	1.437.500.000	Other receivables
	<u>11.875.975.488</u>	<u>36.361.291.966</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.021.443.468)	(1.261.894.715)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.854.532.020</u>	<u>35.099.397.251</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	52.236.371	363.886.878	Cash
Deposito berjangka	2.600.000.000	4.400.000.000	Time deposit
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	16.486.136.037	14.050.867.391	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.279.452	19.024.658	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	107.712.329	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.005.095.890	2.547.202.398	Other receivables
	<u>20.145.747.750</u>	<u>36.488.693.653</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(777.961.000)	(3.162.271.062)	Liabilities
Subjumlah	<u>19.367.786.750</u>	<u>33.326.422.591</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	96.598.839	467.841.863	Cash
Deposito berjangka	6.000.000.000	500.000.000	Time deposits
Obligasi	-	119.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	13.920.463.127	17.000.000.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	8.480.548	1.573.425	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	929.029.058	1.310.544.262	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.431.358.116	9.204.077.542	Other receivables
	<u>28.385.929.688</u>	<u>147.484.037.092</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(61.196.424)	(2.933.132.985)	Liabilities
Subjumlah	<u>28.324.733.264</u>	<u>144.550.904.107</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	434.877.759	133.548.059	Cash
Deposito berjangka	30.200.000.000	15.000.000.000	Time deposits
Obligasi	79.000.000.000	109.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	58.991.573.010	19.009.660.724	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	15.035.616	140.146.986	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	689.799.669	302.590.072	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.072.257.726	10.803.855.162	Other receivables
	<u>176.403.543.780</u>	<u>154.389.801.003</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(62.950.563)	(4.286.255.917)	Liabilities
Subjumlah	<u>176.340.593.217</u>	<u>150.103.545.086</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	16.805.918.012	Cash
Investasi pada reksadana	-	12.666.516.760	Investment - fund instrument
Revaluasi investasi pada reksadana	-	372.730.225	Revaluation - fund instrument
Investasi pada <i>promissory notes</i>	-	187.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada deposito berjangka	-	1.700.000.000	Investment in time deposit
Revaluasi investasi pada <i>promissory notes</i>	-	563.481.927	Revaluation in promissory notes
Piutang bunga - deposito berjangka	-	754.521	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	-	4.030.671.891	Interest receivables - promissory notes
Piutang lain-lain	-	(2.773.654.444)	Other receivables
	<u>-</u>	<u>220.366.418.892</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(75.273.321)	Liabilities
Subjumlah	<u>-</u>	<u>220.291.145.571</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	119.392.303	33.881.453	Cash
Investasi pada deposito berjangka	15.300.000.000	-	Time deposits
Obligasi	61.000.000.000	65.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	2.989.953.818	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	48.263.014	1.200.000.000	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	390.133.561	255.102.555	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.640.667.810	1.146.683.790	Other receivables
	<u>81.488.410.506</u>	<u>67.635.667.798</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(193.080.952)	(100.931.160)	Liabilities
Subjumlah	<u>81.295.329.554</u>	<u>67.534.736.638</u>	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana			Total Fund Management Contract
- Nilai Pasar	<u>332.020.621.315</u>	<u>682.915.835.937</u>	at market value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
RD PT PNM (Persero) - PNM XII	930.876.258.813	-	RD PT PNM (Persero) - PNM XII
RDSPT PNM Multiekspor I	10.027.640.999	-	RDSPT PNM Multiekspor I
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.011.580.000	-	RDSPT Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral X	7.522.818.380	8.541.466.839	RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.533.604.978	5.320.216.253	RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.128.812.500	5.112.983.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.119.781.000	5.072.100.000	RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.110.271.000	5.037.996.000	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.102.452.000	5.101.468.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT Multisektoral I	5.102.426.500	5.192.228.500	RDPT Multisektoral I
RDPT PNM Pos Indonesia	5.098.239.000	-	RDPT PNM Pos Indonesia
RD PNM ETF C0re LQ45	5.089.115.070	-	RD PNM ETF C0re LQ45
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.087.032.500	-	RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Multisektoral XVI	5.074.119.500	-	RDPT PNM Multisektoral XVI
RDPT PNM Multisektoral VI	5.073.120.500	-	RDPT PNM Multisektoral VI
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.054.913.000	-	RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT Multisektoral III	5.054.131.000	5.001.291.000	RDPT Multisektoral III
RDSPT PNM Indah Karya	5.051.161.000	5.039.655.000	RDSPT PNM Indah Karya
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.044.520.000	-	RDSPT PNM Multisektoral XII
RDPT PNM Multisektoral VII	5.041.757.000	-	RDPT PNM Multisektoral VII
RDPT PNM Multisektoral X	5.041.074.000	5.000.000.000	RDPT PNM Multisektoral X
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.029.999.000	-	RDSPT Mikro BUMN Seri IV
RDSPT Multisektoral V	5.024.204.500	-	RDSPT Multisektoral V
RDPT PNM Multisektoral IX	5.013.399.500	5.000.000.000	RDPT PNM Multisektoral IX
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.012.998.500	5.000.000.000	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.006.983.500	5.001.856.000	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
PNM Saham Agresif	4.515.373.166	4.412.180.624	PNM Saham Agresif
PNM Ekuitas Syariah	463.556.939	468.150.344	PNM Ekuitas Syariah
PNM PUAS	-	10.459.003.284	PNM PUAS
RDPT PNM Multisektoral IX	-	6.008.659.498	RDPT PNM Multisektoral IX
PNM Syariah	-	5.634.941.639	PNM Syariah
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	-	5.095.316.500	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	-	5.086.782.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	5.066.691.500	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	5.014.599.500	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
PNM Surat Berharga Negara II	-	4.842.371.969	PNM Surat Berharga Negara II
RDS PNM Kaffah	-	1.002.970.783	RDS PNM Kaffah
PNM Terproteksi Investa 10	-	400.484.000	PNM Terproteksi Investa 10
Jumlah Reksadana	1.075.311.343.845	122.913.412.733	Total Mutual Funds
Ekuitas			Equity
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk	790.000.000	858.000.000	PT AKR Corporindo Tbk
Subjumlah	790.000.000	858.000.000	Subtotal
Jumlah Ekuitas	790.000.000	858.000.000	Total equity
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II			PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II
Tahun 2008 Seri A	150.000	10.500.000	Year 2008 Series A
Subjumlah	150.000	10.500.000	Subtotal
Jumlah Obligasi	150.000	10.500.000	Total bonds
Portofolio Efek Lain-lain			Other Portfolio Of Securities
Pihak ketiga			Third Parties
Koperasi Karyawan Madani	500.000.000	500.000.000	Koperasi Karyawan Madani
Subjumlah	500.000.000	500.000.000	Subtotal
Jumlah Portofolio Efek Lain-lain	500.000.000	500.000.000	Total Other Portfolio Of Securities
Jumlah	1.408.622.115.160	807.197.948.670	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Rincian jumlah lembar saham dan waran			<i>Details of the number of shares and warrants</i>
	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk	200.000	200.000	PT AKR Corporindo Tbk
Subjumlah	200.000	200.000	Subtotal
Jumlah	200.000	200.000	Total
Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.			<i>The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.</i>
Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.			<i>The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.</i>
Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.			<i>Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.</i>
Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari <i>Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)</i> dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.			<i>The fair values of debt instruments were determined by Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA) and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the Mutual Funds net asset value at the reporting date.</i>
Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk Diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.			<i>Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish a Allowancer for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.</i>
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.			<i>Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.</i>
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 30.			<i>Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 30.</i>

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

6. LOANS

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. *By relationship and transaction type*

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	331.282.574	MSE Financing for MFI/S
	277.243.874	331.282.574	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(331.282.574)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	-	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan ULaMM	6.732.249.403.552	5.787.793.615.034	Financing for ULaMM
Pembiayaan Mekaar	11.478.739.172.124	6.836.043.200.579	Mekaar Financing
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	83.101.455.338	80.130.596.450	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	27.265.605.971	49.315.732.515	SME Capital Financing
	18.321.355.636.985	12.753.283.144.578	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	207.003.265.423	137.530.008.376	Loans through BPR/S
	207.003.265.423	137.530.008.376	
	18.528.358.902.408	12.890.813.152.953	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.184.461.138)	(71.484.742.119)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	Subtotal
Nilai Bersih	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	11.527.372.245.232	9.043.440.209.821	Less than 1 year
1 - 2 tahun	423.573.778.662	456.761.435.327	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	6.577.690.122.388	3.390.942.790.379	More than 2 years
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Belum jatuh tempo	17.634.658.238.889	12.116.900.462.118	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.758.762.515)	(16.177.499.435)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>17.611.899.476.374</u>	<u>12.100.722.962.683</u>	Subtotal
Lewat jatuh tempo	893.977.907.393	774.243.973.409	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.702.942.497)	(55.638.525.258)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>640.274.964.896</u>	<u>718.605.448.151</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16.491.765.834.487	11.401.258.276.025	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian	523.758.665.130	383.390.172.011	Agricultures
Perindustrian	366.404.052.139	231.359.079.275	Industries
Jasa-jasa	247.234.447.993	204.048.189.013	Services
Lain-lain	899.473.146.533	671.088.719.203	Others
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp731.760.825.067 dan Rp828.334.681.885.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

6. LOANS (Continued)

b. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	11.527.372.245.232	9.043.440.209.821	Less than 1 year
1 - 2 tahun	423.573.778.662	456.761.435.327	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	6.577.690.122.388	3.390.942.790.379	More than 2 years
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

c. By collectibility

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Belum jatuh tempo	17.634.658.238.889	12.116.900.462.118	Current
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.758.762.515)	(16.177.499.435)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>17.611.899.476.374</u>	<u>12.100.722.962.683</u>	Subtotal
Lewat jatuh tempo	893.977.907.393	774.243.973.409	Over due
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(253.702.942.497)	(55.638.525.258)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>640.274.964.896</u>	<u>718.605.448.151</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

d. By economic sector

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	16.491.765.834.487	11.401.258.276.025	Trade, Restaurants and Hotels
Pertanian	523.758.665.130	383.390.172.011	Agricultures
Perindustrian	366.404.052.139	231.359.079.275	Industries
Jasa-jasa	247.234.447.993	204.048.189.013	Services
Lain-lain	899.473.146.533	671.088.719.203	Others
	<u>18.528.636.146.282</u>	<u>12.891.144.435.527</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(276.461.705.012)	(71.816.024.693)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>	<u>12.819.328.410.834</u>	Net Value

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp731,760,825,067 and Rp828,334,681,885, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) Restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

f. Berdasarkan penurunan nilai

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Pinjaman dinilai secara Kolektif	18.300.574.539.247
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(106.802.951.070)
Subjumlah	<u>18.193.771.588.177</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	228.061.607.035
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(169.658.753.942)
Subjumlah	<u>58.402.853.093</u>
Nilai Bersih	<u>18.252.174.441.270</u>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(331.282.574)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	54.038.700
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(277.243.874)</u>
Subjumlah	<u>(277.243.874)</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(68.664.617.796)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(263.558.254.295)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	58.672.967.771
Saldo akhir	<u>(273.549.904.320)</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Saldo awal	(2.820.124.323)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	185.567.505
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(2.634.556.818)</u>
Subjumlah	<u>(276.184.461.138)</u>
Jumlah	<u>(276.461.705.012)</u>

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp58.672.967.771 dan Rp13.492.698.941.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2019 dan 2018 adalah:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).

6. LOANS (Continued)

f. By impairment losses

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Pinjaman dinilai secara Kolektif	12.719.469.094.323
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(48.854.495.617)
Subjumlah	<u>12.670.614.598.706</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	171.675.341.204
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22.961.529.076)
Subjumlah	<u>148.713.812.128</u>
Net Value	<u>12.819.328.410.834</u>

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. *The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:*

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Related Parties	
<u>Parent</u>	
Beginning balances	(336.143.698)
(Allowance)/recovery during the year	4.861.124
Write-off/unused allowance reserved	-
Ending balances	<u>(331.282.574)</u>
Subtotal	<u>(331.282.574)</u>
Third Parties	
<u>Parent</u>	
Beginning balances	(51.251.801.287)
(Allowance)/recovery during the year	(30.905.515.450)
Write-off/unused allowance reserved	13.492.698.941
Ending balances	<u>(68.664.617.796)</u>
<u>Subsidiaries</u>	
Beginning balances	(1.110.352.011)
(Allowance)/recovery during the year	(1.709.772.311)
Write-off/unused allowance reserved	-
Ending balances	<u>(2.820.124.323)</u>
Subtotal	<u>(71.484.742.119)</u>
Total	<u>(71.816.024.693)</u>

Provision established using the collective and individual method.

Recovery of allowance for impairment losses on Loans to related parties in 2019 and 2018, due to an improvement in the collectibility of related parties.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp58.672,967,771 dan Rp13,492,698,941, respectively.

The conditions that led to write-offs in 2019 and 2018 are:

- 1) *Loans must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) *The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

- g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2019 dan 2018 adalah (lanjutan):

- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2019 dan 2018 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

c. *Java Reconstruction Fund*

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 30.

6. LOANS (Continued)

- g. *The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow (continued):*

The conditions that led to write-offs in 2019 and 2018 are (continued):

- 3) *The restructuring effort can not be done.*
- 4) *Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
- 5) *An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*
- 6) *Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.*

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. *Collateral for loans*

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. *Loans - LKMS*

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 45).

The Company earned interest income/profit sharing during 2019 and 2018 of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. *Java Reconstruction Fund*

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PEMBIAYAAN MODAL

7. CAPITAL FINANCING

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. By relationship and transaction type

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam
	<u>2.000.000.000</u>	<u>2.000.000.000</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.000.000.000)	-	Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>2.000.000.000</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pembiayaan bagi hasil			Financing through profit sharing
- Konvensional	518.826.852.239	360.481.856.210	Conventional -
- Syariah	254.954.288.450	207.580.449.013	Sharia -
Pembiayaan obligasi konversi	335.343.619	335.343.619	Financing through convertible bonds
Pembiayaan penyertaan saham	10.586.502.205	-	Financing in share participation
	<u>784.702.986.513</u>	<u>568.397.648.842</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(7.397.384.205)	(5.328.791.142)	Allowance for impairment losses
	<u>777.305.602.308</u>	<u>563.068.857.700</u>	
Subjumlah	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Net Value

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal Entitas Induk telah memadai, karena Perusahaan meyakini bahwa Induk Koperasi Simpan Pinjam selaku Perusahaan Pasangan Usaha akan memenuhi kewajibannya.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables of Parent is adequate, since the Company believes that Induk Koperasi Simpan Pinjam as the Investee Company shall fulfill its obligations.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. By collectibility

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
0 - 90 hari	751.248.486.841	536.621.546.287	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	35.454.499.672	33.776.102.555	more than 90 days
Jumlah	<u>786.702.986.513</u>	<u>570.397.648.842</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.397.384.205)	(5.328.791.142)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Net Value

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. By credit period

Plafon pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	289.558.444.430	230.441.071.093	Less than 1 year
1 - 2 tahun	116.796.548.402	129.145.358.801	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	380.347.993.681	210.811.218.948	More than 2 years
	<u>786.702.986.513</u>	<u>570.397.648.842</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.397.384.205)	(5.328.791.142)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	<u>777.305.602.308</u>	<u>565.068.857.700</u>	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	338.143.325.192
Jasa-jasa	270.372.808.075
Perindustrian	62.878.693.827
Pertanian/peternakan/kehutanan	1.359.117.236
Lain-lain	113.949.042.183
Jumlah	786.702.986.513
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(9.397.384.205)
Nilai Bersih	777.305.602.308

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp289.020.640.850 dan Rp227.607.720.254.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Pihak Ketiga	
Saldo awal	(5.328.791.142)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(4.068.593.063)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Subjumlah	(9.397.384.205)
Jumlah	(9.397.384.205)

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan nihil.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2019 adalah :

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. By economic sector

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	270.625.448.702	<i>Trade, Restaurants and Hotels</i>
	194.185.703.255	<i>Services</i>
	19.520.450.633	<i>Industries</i>
	1.534.117.236	<i>Agricultures/ranch/forestry</i>
	84.531.929.016	<i>Others</i>
Total	570.397.648.842	
Less:		
Allowance for impairment losses	(5.328.791.142)	
Net Value	565.068.857.700	

e. By financing status

Restructured capital financing as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp289,020,640,850 dan Rp227,607,720,254., respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) *rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;*
- 2) *reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or*
- 3) *restructuring, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.*

f. *The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:*

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	Third Parties
	(1.719.814.868)	<i>Beginning balances</i>
	(3.608.976.274)	<i>Allowances (recovery) during the year</i>
	-	<i>Write-off/unused allowance reserved</i>
	(5.328.791.142)	<i>Subtotal</i>
Total	(5.328.791.142)	Total

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2019 and 2018 amounting to nil and nil, respectively.

The conditions that are causing the write off in December 31, 2019 are :

- 1) *Capital financing must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) *The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
- 3) *The restructuring effort can not be done.*
- 4) *Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.*
- 5) *An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 31 Desember 2019 adalah : (Lanjutan)

- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Perusahaan Pasangan Usaha yang signifikan pada 31 Desember 2019 dan 2018.

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	107.075.000.000	99,953
PT PNM Ventura Syariah	63.199.000.000	99,998
PT Mitra Bisnis Madani	48.500.000.000	99,897
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

- c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas seluruh Piutang Pembiayaan Modal Entitas Induk dan Entitas Anak telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 30.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

The conditions that are causing the write off in December 31, 2019 are : (Continued)

- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of December 31, 2019 and 2018.

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018		
	Rp	%	
55.075.000.000	99,909	PT Mitra Niaga Madani	
38.199.000.000	99,997	PT PNM Ventura Syariah	
10.500.000.000	99,526	PT Mitra Bisnis Madani	
3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani	
2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute	

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

- c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract).The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on all Parent Entity Capital Financing and Subsidiary Receivables is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Entitas Induk	12.491.956.902	9.907.022.102	Parent
Entitas Anak	47.830.002	47.830.002	Subsidiaries
	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Total

b. Berdasarkan jangka waktu piutang

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	12.539.786.904	9.954.852.104	Less than 1 year
1 - 2 tahun	-	-	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	-	-	More than 2 years
	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Jumlah	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Total

c. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
0 - 90 hari	10.982.589.911	9.746.166.004	0 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.557.196.993	208.686.100	more than 90 days
Jumlah	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Net Value

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Jasa-jasa	12.539.786.904	9.954.852.104	Services
Jumlah	<u>12.539.786.904</u>	<u>9.954.852.104</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.123.067.921)	(253.716.102)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>11.416.718.983</u>	<u>9.701.136.002</u>	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2019 and 2018.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(253.716.102)	(97.426.002)	Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(869.351.819)	(156.290.100)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuhan selama tahun berjalan	-	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo Akhir	<u>(1.123.067.921)</u>	<u>(253.716.102)</u>	Ending balances

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Rp1.123.067.921 dan Rp253.716.102.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 30.

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2019 and 2018 was Rp1,123,067,921 dan Rp253,716,102., respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 30.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Entitas Induk		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :		
- Bunga pembiayaan Mekaar	29.056.210.243	-
- Bunga pembiayaan ULaMM	70.934.689.306	64.205.811.804
- Bunga Deposito	1.249.536.987	177.822.565
- Bunga pembiayaan LKMS	133.366.923	2.205.479
Subjumlah	<u>101.373.803.459</u>	<u>64.385.839.848</u>
Entitas Anak		
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	30.722.472.852	30.483.395.822
Subjumlah	<u>30.722.472.852</u>	<u>30.483.395.822</u>
Jumlah	<u>132.096.276.311</u>	<u>94.869.235.670</u>

	Parent
Accrued interest incomes:	
Interest of Mekaar financing	-
Interest of ULaMM financing	-
Interest of Time Deposits	-
Interest of LKMS financing	-
Subtotal	<u> </u>
Subsidiaries	
Accrued interest income from venture capital financing	30.483.395.822
Subtotal	<u>30.483.395.822</u>
Total	<u>94.869.235.670</u>

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

Perusahaan tidak memiliki saldo piutang lembaga kliring dan penjaminan per 31 Desember 2019 dan 2018.

10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Clearing and Guarantee Institution Receivables

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (*net settlement*) and clearing of funds.

The Company has no outstanding balance of clearing and guarantee receivables as of December 31, 2019 And 2018.

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang transaksi bursa	-	123.710.000
Jumlah	<u>-</u>	<u>123.710.000</u>

Receivables from exchange transactions
Total

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang transaksi bursa		
Pihak Berelasi		
RDPT Multisektoral III	-	123.710.000
Subjumlah	<u>-</u>	<u>123.710.000</u>
Pihak Ketiga		
PT AKR Corporindo Tbk	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>-</u>	<u>123.710.000</u>

Receivables from exchange transactions
Third Parties
RDPT Multisektoral III
Subtotal
Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk
Subtotal
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN
(Lanjutan)**

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Utang transaksi bursa	-	-
Jumlah	-	-

**10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES
AND PAYABLES (Continued)**

b. Clearing and Guarantee Institution Payables

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Payables from exchange transactions	-	-
Total	-	-

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang <i>management fee</i>	7.041.314.061	6.722.147.673
Piutang <i>subscription fee</i>	817.854.547	785.468.435
Piutang lain-lain	1.267.400.000	9.226.200.000
Jumlah	9.126.568.608	16.733.816.108
	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Management fee receivables	7.041.314.061	6.722.147.673
Subscription fee receivables	817.854.547	785.468.435
Other receivables	1.267.400.000	9.226.200.000
Total	9.126.568.608	16.733.816.108
	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Piutang management fee

Pihak Berelasi

RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	1.224.566.069	-
RDSPT PNM Misbah 4	611.466.823	-
RD PNM Saham Unggulan	532.489.718	471.017.146
KPD - PT PNM (Persero)	438.813.082	163.711.175
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	401.913.441	359.670.725
RDSPT PNM Indah Karya	384.045.343	4.438.724
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	321.839.044	1.864.109
RDPT PNM Multisektoral VI	265.997.915	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	261.236.520	308.568.393
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	259.482.814	109.851.830
RDSPT PNM Multi Ekspor I	253.885.974	-
RD PNM Dana Bertumbuh	230.138.373	202.117.387
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	228.039.302	443.222.809
RDPT PNM Multisektoral VII	166.429.372	-
RD Terproteksi PNM Investa 25	110.980.684	-
RDPT PNM Multisektoral IX	107.355.113	2.796.164
RDPT PNM Pos Indonesia	94.209.670	-
RD PNM Dana Tunai	90.411.517	32.662.748
RDSPT PNM Faaza	87.172.901	-
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	75.614.170	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	66.174.555	1.308.231.331
RD Terproteksi Investa 29	54.684.583	-
RDPT PNM Jamkrindo Fund	52.605.320	213.480.824
RDPT PNM Multisektoral X	52.571.492	2.796.164
Subjumlah (dipindahkan)	6.372.123.795	3.624.429.529

Management fee receivables

Related Parties

RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	1.224.566.069
RDSPT PNM Misbah 4	611.466.823
RD PNM Saham Unggulan	532.489.718
KPD - PT PNM (Persero)	438.813.082
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	401.913.441
RDSPT PNM Indah Karya	384.045.343
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	321.839.044
RDPT PNM Multisektoral VI	265.997.915
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	261.236.520
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	259.482.814
RDSPT PNM Multi Ekspor I	253.885.974
RD PNM Dana Bertumbuh	230.138.373
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	228.039.302
RDPT PNM Multisektoral VII	166.429.372
RD Terproteksi PNM Investa 25	110.980.684
RDPT PNM Multisektoral IX	107.355.113
RDPT PNM Pos Indonesia	94.209.670
RD PNM Dana Tunai	90.411.517
RDSPT PNM Faaza	87.172.901
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	75.614.170
RDPT PNM Perikanan Nusantara	66.174.555
RD Terproteksi Investa 29	54.684.583
RDPT PNM Jamkrindo Fund	52.605.320
RDPT PNM Multisektoral X	52.571.492
Subtotal (Move to)	3.624.429.529

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang management fee (Lanjutan)		
Pihak Berelasi (Lanjutan)	6.372.123.795	3.624.429.529
RDSPU PNM Arafah	47.578.628	7.401.948
RDSPU PNM Falah	44.923.190	-
RD PNM Dana Sejahtera II	41.814.812	93.299
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	41.303.706	21.817.862
RDSPT PNM Multisektoral V	37.518.036	-
RDPT PNM Multisektoral XII	34.050.939	-
RD PNM Amanah Syariah	33.869.503	39.029.411
PNM Surat Berharga Negara II	32.393.010	26.734.159
RD PNM Ekuitas Syariah	32.045.028	43.832.579
PNM Surat Berharga Negara 90	28.000.158	106.282.077
RD PNM Saham Agresif	26.754.887	27.224.543
RD PNM Dana Kas Platinum	22.353.729	38.829.798
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	21.231.486	70.639.496
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	19.118.742	18.378.161
RDPT PNM Multisektoral XI	18.123.665	-
RDPT PNM Multisektoral XVI	17.272.492	-
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	15.508.757	14.137.122
RDPT PNM Multisektoral I	15.242.727	130.527.083
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	15.051.155	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	14.233.516	25.649.151
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16	12.306.452	88.775.473
RD PNM Syariah	11.362.893	14.126.318
RDSPT PNM Kaffah	10.810.716	-
PNM Surat Berharga Negara	10.501.686	1.749.814
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 28	10.050.441	-
RD PNM Dana Kas Likuid	9.251.522	209.091.513
RDSPU PNM Falah 2	9.032.700	-
RD PNM PUAS	8.077.428	1.441.680
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	4.007.741	16.199.892
RD PNM Dana Sejahtera II	3.353.347	-
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30	2.855.412	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	903.722.054
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	-	337.804.407
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	334.860.502
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	-	286.811.270
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	-	148.759.650
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	-	52.341.160
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	-	47.955.888
RDPT PNM Multisektoral III	-	28.055.657
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	-	18.056.770
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	-	2.634.257
Subjumlah	<u>7.022.122.299</u>	<u>6.687.392.524</u>
Pihak Ketiga		
KPD - Jely Sunjoto	19.191.762	34.755.149
Subjumlah	<u>19.191.762</u>	<u>34.755.149</u>
Jumlah piutang management fee	<u>7.041.314.061</u>	<u>6.722.147.673</u>

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Management fee receivables (Continued)		
Related Parties (Continued)		
RDSPU PNM Arafah		
RDSPU PNM Falah		
RD PNM Dana Sejahtera II		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3		
RDSPT PNM Multisektoral V		
RDPT PNM Multisektoral XII		
RD PNM Amanah Syariah		
PNM Surat Berharga Negara II		
RD PNM Ekuitas Syariah		
PNM Surat Berharga Negara 90		
RD PNM Saham Agresif		
RD PNM Dana Kas Platinum		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN		
RDPT PNM Multisektoral XI		
RDPT PNM Multisektoral XVI		
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah		
RDPT PNM Multisektoral I		
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9		
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 16		
RD PNM Syariah		
RDSPT PNM Kaffah		
PNM Surat Berharga Negara		
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 28		
RD PNM Dana Kas Likuid		
RDSPU PNM Falah 2		
RD PNM PUAS		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11		
RD PNM Dana Sejahtera II		
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017		
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015		
RDPT PNM WIKA Realty 2016		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15		
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17		
RDPT PNM Multisektoral III		
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1		
Subtotal		
Third Parties		
KPD - Jely Sunjoto		
Subtotal		
Total management fee receivables		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)**

**11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)**

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Piutang subscription fee			Subscription fee receivables
Pihak Berelasi			Related Parties
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	613.636.365	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	106.036.364	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 10
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	98.181.818	-	RD PNM Terproteksi Dana Investa 9
RDSPT PNM Indah Karya	-	711.826.287	RDSPT PNM Indah Karya
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	73.636.364	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018
RD PNM Syariah	-	5.784	RD PNM Syariah
Subjumlah	<u>817.854.547</u>	<u>785.468.435</u>	Subtotal
Jumlah piutang subscription fee	<u>817.854.547</u>	<u>785.468.435</u>	Total subscription fee receivables
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Perkebunan Nusantara III (Perero)	862.400.000	-	PT Perkebunan Nusantara III (Perero)
PT Koprime Sandysejahtera	405.000.000	-	PT Koprime Sandysejahtera
PT PNM (Persero)	-	4.116.000.000	PT PNM (Persero)
PT PNM Ventura Capital	-	2.700.000.000	PT PNM Ventura Capital
PT Indah Karya (Persero)	-	2.205.000.000	PT Indah Karya (Persero)
PT Mitra Bisnis Madani	-	205.200.000	PT Mitra Bisnis Madani
Subjumlah	<u>1.267.400.000</u>	<u>9.226.200.000</u>	Subtotal
Jumlah piutang lain-lain	<u>1.267.400.000</u>	<u>9.226.200.000</u>	Total other receivables
Jumlah	<u>9.126.568.608</u>	<u>16.733.816.108</u>	Total

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

b. Investment Manager Activities Payables

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Utang management fee	2.615.587	3.985.031	Management fee payables
Jumlah	<u>2.615.587</u>	<u>3.985.031</u>	Total
	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT BNI Life Insurance	903.698	903.698	PT BNI Life Insurance
PT Indo Premier	892.318	1.679.871	PT Indo Premier
Bank Commonwealth	239.281	242.727	Bank Commonwealth
PT Bank CIMB Niaga Tbk	197.408	94.991	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Philip Securities Indonesia	166.834	552.623	PT Philip Securities Indonesia
PT Bank Permata Tbk	148.128	446.926	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	67.920	64.195	PT Bank DBS Indonesia
Subjumlah	<u>2.615.587</u>	<u>3.985.031</u>	Subtotal
Jumlah utang management fee	<u>2.615.587</u>	<u>3.985.031</u>	Total management fee payable

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Piutang karyawan	4.722.988.021	4.016.396.377
Piutang lain-lain	46.018.006.685	21.889.923.945
	<u>50.740.994.706</u>	<u>25.906.320.322</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.168.705.278)	(629.960.175)
Subjumlah	<u>37.572.289.428</u>	<u>25.276.360.147</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Piutang karyawan	4.789.523.724	533.264.413
Piutang lain-lain	19.160.552.435	1.749.862.033
	<u>23.950.076.159</u>	<u>2.283.126.446</u>
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Subjumlah	<u>23.950.076.159</u>	<u>2.283.126.446</u>
Jumlah	<u>61.522.365.587</u>	<u>27.559.486.593</u>

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain sudah mencukupi untuk menutupi kerugian atas piutang lain-lain tidak tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

12. OTHER RECEIVABLES

<i>Parent</i>
<i>Employee receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowances for impairment losses</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Employee receivables</i>
<i>Other receivables</i>
<i>Less:</i>
<i>Allowances for impairment losses</i>
<i>Subtotal</i>
<i>Total</i>

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

The Company believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 30.

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Uang muka kerja	124.261.419.930	142.494.759.698
Biaya dibayar di muka:		
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	184.505.949.361	175.858.586.194
Asuransi	86.503.988.026	78.635.754.688
Provisi dan administrasi pinjaman	37.467.773.451	25.543.798.104
Jumlah	<u>432.739.130.768</u>	<u>422.532.898.684</u>

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya dibayar di muka sewa kantor pusat, cabang dan unit ULaMM, serta kantor cabang Mekaar per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp165.634.698.799 dan Rp151.704.522.888.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa kantor existing selama tahun 2019 dan 2018.

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

<i>Advances</i>
<i>Prepaid expenses:</i>
<i>Office/house on duty/vehicle rent</i>
<i>Insurance</i>
<i>Provision and loan administration</i>
<i>Total</i>

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULaMM and also branch office Mekaar on December 31, 2019 and 2018 amounted Rp165,634,698,799 and Rp151,704,522,888, respectively.

The increase in prepaid rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the existing office for the year 2019 and 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar nihil dan Rp2.493.178.873.

The balance of investments in Associates on December 31, 2019 and 2018 amounted to nil and Rp2,493,178,873, respectively.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investment in associates movement are as follows:

Mutasi tahun 2019 / Movement during 2019

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost	Nilai Tercatat	Penambahan	Kenaikan	Nilai Tercatat
		Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	(Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	(Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
Metode Ekuitas/Equity Method					
- PT BPRS Haji Miskin	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	-	-

Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost	Nilai Tercatat	Penambahan	Kenaikan	Nilai Tercatat	
		Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	(Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	(Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	40,07%	1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626	2.493.178.873
Jumlah / Total		1.399.956.000	2.059.541.246	-	433.637.626	2.493.178.873

Pada tanggal 13 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-60/KO.052/2019 perihal Persetujuan Setoran Modal. Komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebesar 51,95% sehingga Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan PT BPRS Haji Miskin. (Catatan 41)

On February 13, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-60 / KO.052 / 2019 concerning Capital Deposit Agreement. The composition of the Company's share ownership in PT BPRS Haji Miskin changed to 51.95% so that the Company consolidated the financial statements of PT BPRS Haji Miskin. (Note 41)

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	52.752.466.257	44.457.752.294	8.156.961.946	1.439.281.091	51,95%
		52.752.466.257	44.457.752.294	8.156.961.946	1.439.281.091	

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	47.352.252.078	41.130.475.958	5.064.267.970	1.082.200.217	40,07%
		47.352.252.078	41.130.475.958	5.064.267.970	1.082.200.217	

Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama antara Perusahaan dengan investor lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

There are no share of contingent liabilities of associates that occur jointly between the Company and other investors as of December 31, 2019 and 2018.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	488.219.906.173	25.697.830.199	(32.463.467.246)	33.834.467.246	515.288.736.372	Land -
- Bangunan	381.270.326.826	17.640.546.943	(21.175.606.354)	19.804.606.354	397.539.873.769	Building -
- Kendaraan bermotor	196.656.901.511	141.514.996.470	(5.226.320.000)	45.781.647.331	378.727.225.312	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	365.065.978.223	60.492.986.813	(4.036.377.172)	1.548.803.741	423.071.391.605	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	195.002.928.533	9.443.100.809	(168.213.520)	(86.643.730.012)	117.634.085.810	Office partition -
	<u>1.626.216.041.266</u>	<u>254.789.461.234</u>	<u>(63.069.984.292)</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	398.210.257	141.484.307	(539.694.564)	-	-	Fixed assets under construction
Subjumlah	<u>1.626.614.251.523</u>	<u>254.930.945.541</u>	<u>(63.609.678.856)</u>	<u>14.325.794.660</u>	<u>1.832.261.312.868</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(28.989.861.278)	(19.608.577.294)	-	(202.324.954)	(48.800.763.526)	Building -
- Kendaraan bermotor	(60.386.892.572)	(71.063.313.580)	4.077.274.122	10.342.822.719	(117.030.109.311)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(205.358.009.052)	(77.662.577.457)	4.036.377.172	3.863.609.217	(275.120.600.120)	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	(71.240.603.715)	(15.495.903.475)	168.213.520	2.365.212.344	(84.203.081.326)	Office partition -
Subjumlah	<u>(365.975.366.617)</u>	<u>(183.830.371.806)</u>	<u>8.281.864.814</u>	<u>16.369.319.326</u>	<u>(525.154.554.283)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>1.260.638.884.906</u>				<u>1.307.106.758.585</u>	Net book amount

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	290.283.354.873	197.936.551.300	-	-	488.219.906.173	Land -
- Bangunan	249.590.275.960	131.957.700.866	(277.650.000)	-	381.270.326.826	Building -
- Kendaraan bermotor	162.583.655.933	48.584.036.040	(14.510.790.462)	-	196.656.901.511	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	275.483.588.219	90.412.585.338	(830.195.334)	-	365.065.978.223	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	184.535.726.880	11.220.604.660	(823.403.007)	70.000.000	195.002.928.533	Office partition -
	<u>1.162.476.601.865</u>	<u>480.111.478.204</u>	<u>(16.442.038.803)</u>	<u>70.000.000</u>	<u>1.626.216.041.266</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	70.000.000	328.210.257	-	-	398.210.257	Fixed assets under construction
Subjumlah	<u>1.162.546.601.865</u>	<u>480.439.688.461</u>	<u>(16.442.038.803)</u>	<u>70.000.000</u>	<u>1.626.614.251.523</u>	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(10.645.660.999)	(18.344.200.279)	-	-	(28.989.861.278)	Building -
- Kendaraan bermotor	(22.351.657.845)	(43.594.570.116)	5.868.529.893	(309.194.504)	(60.386.892.572)	Motor vehicles -
- Peralatan dan perabotan kantor	(119.597.609.322)	(86.223.574.826)	636.930.743	(173.755.647)	(205.358.009.052)	Furnitures, fixtures, and - equipments
- Partisi kantor	(85.654.026.454)	(14.497.043.801)	28.910.466.540	-	(71.240.603.715)	Office partition -
Subjumlah	<u>(238.248.954.620)</u>	<u>(162.659.389.022)</u>	<u>35.415.927.176</u>	<u>(482.950.151)</u>	<u>(365.975.366.617)</u>	Subtotal
Nilai buku bersih	<u>924.297.647.245</u>				<u>1.260.638.884.906</u>	Net book amount

Informasi mengenai Aset Tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak dalam Keuangan Konsolidasian tahun 2019 dan 2018:

Information about Fixed Assets obtained and owned by the parent and subsidiary entities in the 2019 and 2018 Consolidated Financial Statements:

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp152.508.742.331 dan Rp101.855.707.066.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp152,508,742,331 and Rp101,855,707,066, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar (Rp44.777.087) dan Rp28.936.548.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah nihil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp27.379.970.798 dan Rp16.442.038.803.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

Terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia dimiliki untuk dijual oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp16.052.618.427 dan Rp15.103.396.000.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp10.046.647.885 dan Rp103.712.810.488 merupakan penghapusbukuan aset tetap.

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

Informasi mengenai reklasifikasi Properti Investasi ke Aset Tetap dalam Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2018:

Aset tetap yang disajikan oleh perseroan merupakan aset tetap yang diperoleh dan dimiliki oleh entitas induk dan entitas anak yang digunakan untuk kegiatan operasional.

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas anak perusahaan PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, properti investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2018 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi disajikan/digabung ke dalam kelompok aset tetap (Aset Tetap –Bangunan)". Lihat catatan atas laporan keuangan Nomor 48 (Reklasifikasi).

Informasi mengenai Properti Investasi milik entitas afiliasi yang disajikan sebagai aset tetap (bangunan) di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian:

Nilai harga perolehan untuk properti investasi pada tahun 2019 sebesar Rp529.060.426.341 untuk tanah dan Rp403.258.765.982 untuk bangunan kemudian pada tahun 2018 sebesar Rp488.051.951.173 untuk tanah dan Rp375.869.752.536 untuk bangunan. Untuk nilai akumulasi penyusutan properti investasi pada tahun 2019 sebesar Rp48.132.843.187 dan Rp27.986.981.458 untuk tahun 2018.

Informasi mengenai Aset Tetap dalam Pembangunan pada Laporan Keuangan Konsolidasian:

Aset tetap dalam pembangunan adalah milik PT Mitra Proteksi Madani (entitas anak PT PNM Venture Capital) yang sedang mengembangkan Aplikasi MPM iSure 2 sebagai *core system*. Estimasi saat penyelesaian adalah tanggal 1 April 2019.

15. FIXED ASSETS (Continued)

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 are amounting to (Rp44,777,087) dan Rp28,936,548, respectively.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2019 and 2018 is nil.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp27,379,970,798 dan Rp16,442,038,803, respectively.

On December 31, 2019 and 2018 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

There are no fixed assets that discontinued from active use and are not classified as held-for-sale by the Company as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp16,052,618,427 and Rp15,103,396,000, respectively.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp10,046,647,885 and Rp103,712,810,488, respectively, represents the write-off of fixed assets.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2019 and 2018.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Information regarding reclassification of Investment Property to Fixed Assets in the Consolidated Financial Statements year 2018:

The fixed assets presented by the company are fixed assets acquired and owned by the parent entity and the child/affiliate entities used for operational activities.

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2018, the Company reclassified the Investment Property account (building for lease) owned by the subsidiary PT PNM VC (PT Mitra Niaga Madani) to a Fixed Asset account previously presented separately as an Investment Property account in in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclassification carried out by the Company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

The impact of the reclassification carried out on the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2018 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclassification the Investment Property is presented/merged into a fixed asset group (Fixed Assets-Building)" See notes to financial statements Number 48 (Reclassification).

Information regarding Investment Property owned by affiliates presented as Fixed Assets in the Consolidated Financial Statements:

The value of the acquisition price for investment property in 2019 was Rp 529,060,426,341 for land and Rp403,258,765,982 for buildings then in 2018 amounting to Rp488,051,951,173 (land) and Rp375,869,752,536 (Buildings). For the value of accumulated depreciation of investment property in 2019 amounting to Rp48,132,843,187 and Rp27,986,981,458 for 2018.

Information regarding Fixed Assets under Construction in the Consolidated Financial Statements:

Fixed assets under construction are owned by PT Mitra Proteksi Madani (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) which is developing the MPM iSure 2 Application as the core system. The estimated completion date is April 1, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (Lanjutan)

Persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak adalah sebesar 97,27%.
Nilai kontrak Rp275.000.000, nilai terealisasi Rp267.500.000.

Hambatan kelanjutan penyelesaian, yaitu masih terdapat *error* pada hasil *output* sistem. Upaya penyelesaiannya adalah dengan melakukan *User Acceptance Test* (UAT) untuk menemukan *error* yang terjadi dan untuk kemudian memperbaikinya.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sebesar Rp267.500.000. Pembelian tidak menggunakan pinjaman khusus untuk membangun aset tersebut.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Beban Penyusutan (Catatan 37)		
Entitas Induk	65.342.760.200	59.289.404.056
Entitas Anak	118.487.611.606	103.369.984.966
Jumlah	<u>183.830.371.806</u>	<u>162.659.389.022</u>

Beban penyusutan sebesar Rp183.830.371.806 dan Rp162.659.389.022 untuk tahun 2019 dan 2018 merupakan jumlah total nilai beban penyusutan untuk aset tetap yang digunakan untuk tujuan operasional oleh entitas induk dan entitas anak/ afiliasi serta beban penyusutan atas bangunan untuk disewakan (properti investasi) milik entitas afiliasi.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

16. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Pihak Berelasi		
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000
(d.h.) Sakai Sembayan	-	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(119.880.878)	(393.059.359)
Subjumlah	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>
Pihak Ketiga		
<u>Entitas Anak</u>		
Saham PT Mahaka Media Tbk	-	693.322.500
(d.h.) PT Abdi Bangsa Tbk	-	(351.994.500)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	-	-
Subjumlah	<u>-</u>	<u>341.328.000</u>
Jumlah	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.353.877.638</u>

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia per 31 Desember 2019 adalah sebesar 6,92%

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

15. FIXED ASSETS (Continued)

The percentage of the carrying amount of the contract value is 97.27%.
The contract value of Rp275,000,000, the realized value of Rp.267,500,000.

Obstacles to the continuation of completion, namely there are still errors in the output system. The solution is to do a User Acceptance Test (UAT) to find an error that occurred and then fix it.

The total expenditure recognized in the carrying amount of property, plant and equipment under construction is Rp.267,500,000. Purchases do not use special loans to build these assets.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

Depreciation expenses was allocated as follows :

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Depreciation expenses (Note 37)		
Parent	65.342.760.200	59.289.404.056
Subsidiaries	118.487.611.606	103.369.984.966
Total	<u>183.830.371.806</u>	<u>162.659.389.022</u>

Depreciation expenses amounted to Rp183,830,371,806 and Rp162,659,389,022 for 2019 and 2018, respectively representing the total value of depreciation expense for property, plant and equipment used for operational purposes by the parent and subsidiaries/affiliates and custody expenses the building for rent (investment property) belonging to the affiliates.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .

16. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Related Parties			
<u>Parent</u>			
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997	
Shares of PT BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000	
Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000	
(formerly known as) Sakai Sembayan	-	55.500.000	
Unrealized Gain (Loss)	(119.880.878)	(393.059.359)	
Subtotal	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>	
Third Parties			
<u>Subsidiaries</u>			
Shares of PT Mahaka Media Tbk	-	693.322.500	
(formerly known as) PT Abdi Bangsa Tbk	-	(351.994.500)	
Unrealized Gain (Loss)	-	-	
Subtotal	<u>-</u>	<u>341.328.000</u>	
Total	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.353.877.638</u>	

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia as of December 31, 2019 amounted to 6.92%.

The ownership of The Company in PT Syarikat Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2018 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 30.

16. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE (Continued)

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 30.

17. ASET TAKBERWUJUD

17. INTANGIBLE ASSETS

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	64.026	-	-	1.339.900.118	Goodwill -
- Software	41.252.197.175	14.458.798.919	(10.161.819)	186.369.268.087	242.070.102.362	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	(199.672.378)	-	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	3.034.424.000	5.162.133.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	163.787.001.677	-	-	(163.594.385.757)	192.615.920	Deferred charges -
Subjumlah	208.706.416.796	14.458.862.945	(10.161.819)	25.609.633.952	248.764.751.873	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(34.499.686.340)	(10.528.698.084)	-	446.635.720	(44.581.748.704)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	189.776.555	-	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(36.817.172.369)	(10.528.698.084)	-	636.412.275	(46.709.458.178)	Subtotal
Nilai buku bersih	171.889.244.427				202.055.293.695	Net book amount

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	32.056.171.025	8.485.161.210	(200.000.000)	510.864.941	41.252.197.175	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	118.226.104.538	45.560.897.138	-	-	163.787.001.677	Deferred charges -
Subjumlah	153.949.493.507	54.046.058.348	(200.000.000)	510.864.941	208.706.416.796	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(26.088.295.648)	(8.288.768.468)	(77.777.780)	(44.844.444)	(34.499.686.340)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	-	-	-	(189.776.555)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(28.405.781.677)	(8.288.768.468)	(77.777.780)	(44.844.444)	(36.817.172.369)	Subtotal
Nilai buku bersih	125.543.711.830				171.889.244.426	Net book amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Entitas Induk	9.688.792.138	7.971.590.525	Parent
Entitas Anak	839.905.946	317.177.942	Subsidiaries
Jumlah	10.528.698.084	8.288.768.467	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Agunan diambil alih		
- PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	24.330.000	24.330.000
- PT PNM Venture Capital	1.137.240.496	1.137.240.496
- BPRS Rizky Barokah	829.262.503	-
- BPRS Patuh Beramal	259.100.000	259.100.000
	<u>2.249.932.999</u>	<u>1.420.670.496</u>
Dikurangi :		
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.330.000)	-
Subjumlah	<u>2.225.602.999</u>	<u>1.420.670.496</u>
Aset tetap siap untuk dijual		
Harga Perolahan		
- Mobil	3.328.300.000	13.396.196.000
- Motor	12.724.318.427	1.707.200.000
	<u>16.052.618.427</u>	<u>15.103.396.000</u>
Akumulasi Penyusutan		
- Mobil	(1.699.360.419)	(11.139.026.804)
- Motor	(9.012.476.458)	(1.491.407.474)
	<u>(10.711.836.877)</u>	<u>(12.630.434.278)</u>
Nilai Buku Bersih Aset Tetap Siap untuk Dijual	<u>5.340.781.550</u>	<u>2.472.961.722</u>
Jumlah Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	<u>7.566.384.549</u>	<u>3.893.632.218</u>

18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

Foreclosed assets	
PT Permodalan Nasional Madani (Persero) -	
PT PNM Venture Capital -	
BPRS Rizky Barokah -	
BPRS Patuh Beramal -	
Less:	
Allowance for impairment losses -	
Subtotal	
Fixed Asset for sale	
Acquisition Cost	
Cars -	
Motorcycle -	
Accumulated Depreciation	
Cars -	
Motorcycle -	
Net Book Amount Fixed Asset For Sale	
Total Non current assets classified as Held for sale	

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Agunan diambil alih

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitor sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Penilaian akhir aset berdasarkan laporan Penilaian Aset KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori dan Mitra tertanggal 20 Januari 2016 telah menjadi penilaian aset seperti luas lahan 35.083 m2 dan 281.821 m2 di Kabupaten Minahasa Utara dan Bolaang Mongondow Timur Propinsi Sulawesi Utara dengan nilai pasar sebesar Rp2.830.000.000.

Aset tetap dimiliki untuk dijual

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor 002/MNM-PJJ/IX/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan (PT Mitra Bisnis Madani) membeli aset kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) dari PT Mitra Niaga Madani senilai Rp33.225.940 Obyek jual beli yang disepakati adalah 136 (seratus tiga puluh enam) unit kendaraan roda empat (mobil) dan 599 (lima ratus sembilan puluh sembilan) unit kendaraan roda dua (motor). Status kendaraan yang diperjualbelikan meliputi aset kendaraan yang masih dalam masa sewa dan telah habis masa sewa oleh PNM Group guna keperluan alat transportasi untuk kegiatan operasional yang berada di kantor unit ULaMM, kantor cabang, dan kantor pusat PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Foreclosed assets

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

A final assessment of the assets based on reports Asset Valuation of KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori and Partners dated January 20, 2016 has been an assessment of assets such as land area of 35,083 m2 and 281,821 m2 in North Minahasa Regency and East Bolaang Mongondow, North Sulawesi Province with a market value of Rp2,830,000,000.

Fixed assets held-for-sale

Based on the Sale and Purchase Agreement No. 002/MNM-PJJ/IX/2017 dated September 28, 2017, the Company (PT Mitra Bisnis Madani), purchased motor vehicle assets (cars and motorcycles) from PT Mitra Niaga Madani understood Rp33,225,940. The purchased object is 136 (one hundred and sixty-one) units of four-wheeled vehicles (cars) and 599 (five hundred ninety-nine) units of two-wheeled vehicles (motorcycles). The status of traded vehicles includes vehicle assets that are still under lease and have reached the lease term by PNM Group for the function of equipment for operational activities located in ULaMM unit offices, branch offices, and headquarters of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Aset tetap dimiliki untuk dijual adalah aset kendaraan motor dan mobil yang masa sewanya telah berakhir. Kendaraan tersebut sudah tidak digunakan atau disewakan dan akan siap dijual dalam jangka waktu yang dekat. Per 31 Desember 2019 terdapat pengalihan kendaraan dari aset kendaraan yang disewakan ke aset kendaraan siap dijual sebanyak 7 mobil dan 191 unit motor sehingga total kendaraan siap jual per 31 Desember 2019 menjadi sebanyak 1.126 unit motor dan 55 unit mobil.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen memiliki keyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual telah memadai.

19. ASET LAIN-LAIN

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Uang jaminan:		
- Sewa kantor	3.419.855.402	3.049.503.085
- Telepon	214.673.125	214.923.125
- Bank dibatasi penggunaannya	178.240.584.457	-
- Lain-lain	13.845.103.372	4.846.445.857
Jumlah	195.720.216.356	8.110.872.067

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 16/POJK.05/2019 tanggal 12 Juni 2019 tentang Pengawasan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), dalam rangka meningkatkan literasi keuangan Perusahaan diperkenankan untuk menerima titipan dana dari nasabah Mekaar. Atas titipan dana tersebut Perusahaan membukakan rekening atas nama Perusahaan dan mencatatkan nilainya dalam akun "Bank dibatasi penggunaannya" dalam Laporan Posisi Keuangan.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambilalih dan aset tetap dimiliki untuk dijual.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada di atas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak Berelasi		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113	911.803.503.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025	1.120.060.166.772
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	579.066.523.518	805.914.806.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	406.938.455.663	677.465.808.517
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	183.294.000	2.572.164.220
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	9.700.035.766
Subjumlah	2.498.331.624.319	3.527.516.485.735
Pihak Ketiga		
PT BPD DKI	841.529.634.419	539.763.179.590
PT Bank BNI Syariah	552.985.883.853	11.407.621.315
PT Maybank Indonesia Syariah Tbk	451.388.888.889	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	198.338.343.459	169.716.469.591
PT Danareksa Finance	175.000.000.000	-
PT Bank CCBI Tbk	174.008.637.472	124.295.000.000
PT Bank BCA Syariah	169.771.150.359	35.651.681.440
PT Bank Mega Syariah	167.500.000.000	-
Subjumlah (dipindahkan)	2.730.522.538.451	880.833.951.936

18. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE (Continued)

Fixed assets that are held for sale are assets of motor vehicles and cars that have expired. The vehicle is no longer in use or leased and will be ready for sale in the near future. As of December 31, 2019 there was a diversion of vehicles from leased vehicle assets to vehicle assets ready for sale of 7 cars and 191 motorcycles so that the total vehicles ready for sale as of December 31, 2019 were 1,126 motorcycles and 55 cars.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

Management believes that the allowance for impairment losses on non-current assets held for sale is adequate.

19. OTHER ASSETS

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Refundable deposits:		
Office rent	-	-
Telephone	-	-
Restricted bank	-	-
Others	-	-
Total	195.720.216.356	8.110.872.067

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 16/POJK.05/2019 dated June 12, 2019 concerning Supervision of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), in the context of increasing financial literacy the Company is permitted to receive funds from Mekaar customers. For the funds deposited, the Company opens an account in the name of the Company and records its value in the "Bank restricted use" account in the Statements of Financial Position.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties and fixed assets held-for-sale.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Related Parties		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113	911.803.503.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025	1.120.060.166.772
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	579.066.523.518	805.914.806.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	406.938.455.663	677.465.808.517
Revolving Fund Management Institution - CMSMEs Indonesia Eximbank	183.294.000	2.572.164.220
Subtotal	2.498.331.624.319	3.527.516.485.735
Third Parties		
PT BPD DKI	841.529.634.419	539.763.179.590
PT Bank BNI Syariah	552.985.883.853	11.407.621.315
PT Maybank Indonesia Syariah Tbk	451.388.888.889	-
PT Bank KEB Hana Indonesia	198.338.343.459	169.716.469.591
PT Danareksa Finance	175.000.000.000	-
PT Bank CCBI Tbk	174.008.637.472	124.295.000.000
PT Bank BCA Syariah	169.771.150.359	35.651.681.440
PT Bank Mega Syariah	167.500.000.000	-
Subtotal (Move to)	2.730.522.538.451	880.833.951.936

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi (Lanjutan)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak Ketiga		
Lanjutan	2.730.522.538.451	880.833.951.936
PT Bank Nationalnobu Bank Tbk	141.421.776.110	1.292.338.915
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	134.080.385.365	194.181.109.065
PT Bank Permata Tbk	108.333.333.333	33.000.902.505
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	94.524.179.933	2.470.304.562
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah Tbk	80.163.847.494	-
PT Bank Victoria International Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	46.074.867.347	33.430.047.440
PT Bank Tabungan Negara Syariah	30.184.672.062	-
PT Maybank Indonesia Tbk	25.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.795.679.364	20.234.807.459
PT Bank Syariah Mandiri	4.199.574.353	10.674.473.263
PT Bank Victoria Syariah	2.359.768.765	15.367.372.824
Subjumlah	<u>3.451.660.622.577</u>	<u>1.241.485.307.969</u>
Jumlah	<u>5.949.992.246.896</u>	<u>4.769.001.793.703</u>

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Kurang dari 1 tahun	3.049.413.041.292	823.056.989.430
1 - 2 tahun	927.908.597.275	1.215.827.953.752
Lebih dari 2 tahun	1.972.670.608.329	2.730.116.850.521
Jumlah	<u>5.949.992.246.896</u>	<u>4.769.001.793.703</u>

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cession atas nasabah ULamm dan/atau Mekaar. Cession tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, *leverage* lebih dari 10 kali modal.

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.111 tanggal 28 Desember 2018, perihal penandatanganan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

a. By the third parties and the related parties transactions (Continued)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
		Third Parties
		<i>Continued</i>
		<i>PT Bank Nationalnobu Bank Tbk</i>
		<i>PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat</i>
		<i>PT Bank Permata Tbk</i>
		<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Syariah Tbk</i>
		<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
		<i>PT Maybank Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
		<i>PT Bank Victoria Syariah</i>
		<i>Subtotal</i>
		Total

b. By maturity

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years
Total

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULamm and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750,000,000,000 revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No.111 dated December 28, 2018, regarding the signing of a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp300,000,000,000 for additional working capital for micro, Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.37 tanggal 30 November 2018, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,50% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on *Liquidation Basis* sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada *end-user* PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada *end-user* minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) *Nett* atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

PT Bank BCA, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.10 tanggal 10 Desember 2015 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja Ekspor *Term Loan* III (KMKE TL-III) dengan plafon Rp250.000.000.000 untuk tenor 36 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% *floating* p.a. atau 10,50% *fixed* per tahun; dan KMKE TL-IV dengan tenor pinjaman maksimal 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,75% *floating* p.a. Dana khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (Continued)

Based on the Agreement on Working Capital Loan No.37 dated November 30, 2018, the Company submitted a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit of Rp500,000,000,000 for additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) loans. The credit facility period is 42 months after the credit agreement is signed. The interest rate is 9.50% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit ceiling. Companies must maintain financing conditions so that the level of Non-Performing Loans (NPL) for loans is channeled to no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank CIMB Niaga, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on *Liquidation Basis* of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through unit ULaMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for *Nett Non-Performing Loan* (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

PT Bank BCA, Tbk

In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

Indonesia Exim Bank

Based on the First Amendment to Credit Agreement No.10 dated December 10, 2015 between the Indonesia Exim Bank with the Company, the Company obtained the Export Working Capital Loan *Term Loan* III (KMKE TL-III) with a ceiling of Rp250,000,000,000 for the tenor of 36 months with an interest rate of 10, 25% *floating* p.a. or 10.50% *fixed* rate per year; and KMKE TL-IV with a maximum loan tenor of 12 months with an interest rate of 9.75% *floating* p.a. Special funds earmarked for customers of ULaMM engaged in the export or export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)**

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULAMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULAMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

PT Bank Sulselbar

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 23 November 2018, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

**Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)**

Indonesia Exim Bank

Based on the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, with a ceiling of Rp300,000,000,000 loan for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 10.50% per annum. Funds with a loan tenor of 36 months ULAMM specifically designed for customers who engaged in the export or supporting exports, while funds with a maximum loan tenor of 6 years is destined for LKMS with export oriented/export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

PT Bank Pembangunan Daerah DKI

Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULAMM. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULAMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement dated November 30, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULAMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.75 dated June 13, 2017 between PT BPD DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100,000,000,000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULAMM. Company is required to maintain Debt Equity Ratio (DER) maximum 10x and NPL gross maximum 5%.

PT Bank Sulselbar

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated November 23, 2018, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides Working Capital Credit facilities to the Company in the amount of Rp 200,000,000,000 with an interest rate of 10% p.a loan period of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (gross).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50,000,000,000, with the ratio of 28.15% : 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

**Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga
Keuangan: (Lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 36 tanggal 28 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1.500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp800.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,35% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank Nationalnobu, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, PT Bank Nationalnobu Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

**Significant information related to Bank and Financial Institution
Borrowings: (Continued)**

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 28, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% fixed per year with a maximum loan term of 12 month since the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp800,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank Nationalnobu, Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number 51 dated April 22, 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Money Market line Credit facility of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per year with a maximum loan term of 12 months since credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT KEB Hana Bank Indonesia

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

PT Bank Permata, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp.50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp2.050.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Danareksa Finance

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan period of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no more than 3%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 73 dated 23 May 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated 18 December 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp2,050,000,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending. The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Mudharabah Financing facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.

PT Danareksa Finance

Based on the Addendum on Working Capital Credit Agreement Number 20 dated December 27, 2019, PT Danareksa Finance provides Working Capital Credit facilities to the Company with a ceiling of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 10.00% p.a

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Danareksa Finance (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank BNI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank BRI Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah Nomor 13 tanggal 26 April 2019, Bank BRI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Capital Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 20 tanggal 13 Mei 2019, Bank Capital memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

PT Bank Permata Syariah, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 15 Agustus 2019, Bank Permata Syariah memberikan Fasilitas MMQ dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 suku bunga 9,50% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.

PT Bank Muamalat, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 7 Agustus 2019, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah.

PT Bank BCA Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, PT Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kerja dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga DER maksimal 10x dan tunggakan NPL maksimal 5%.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 69 tanggal 23 Mei 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Danareksa Finance (Continued)

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number: 03 May 16 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank BNI Syariah

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

PT Bank BRI Syariah

Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah Number 13 dated April 26, 2019, BRI Syariah Bank provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank capital Indonesia

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 20 May 13, 2019, Bank Capital provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

PT Bank Permata Syariah, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement Number 10 dated August 15, 2019, Bank Permata Syariah provides MMQ Facilities with a maximum ceiling of Rp150,000,000,000 9.50% interest p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

PT Bank Muamalat, Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated 7 August 2019, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp100,000,000,000 interest rate of 10% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah.

PT Bank BCA Syariah

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank Syariah provided a loan of Kreja capital with a ceiling of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum. The funds are for financing ULaMM and Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum DER of 10x and a maximum NPL arrears of 5%.

PT Bank Victoria Internasional, Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

PT Bank Victoria Internasional, Tbk (Lanjutan)

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 39 tanggal 18 Juli 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 49 tanggal 10 Desember 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

PT Bank Mega Syariah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 33 tanggal 28 November 2019, Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2019 adalah :

a. Pinjaman

Pinjaman Rekening Koran:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subjumlah

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	3.925.132.653	46.074.867.347
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	-
Subjumlah	100.000.000.000	53.925.132.653	46.074.867.347

Pinjaman Berjangka:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT BPD DKI
PT BPD DKI Syariah
PT Maybank Syariah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Danareksa Finance
PT KEB Hana Bank Indonesia
PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk (MML)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.600.000.000.000	124.244.862.499	825.755.137.501
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	-	688.888.888.890
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.000.000.000	91.606.260.587	575.060.406.119
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	342.068.155.294	407.931.844.706
PT Bank Negara Indonesia Syariah	750.000.000.000	204.348.239.281	545.651.760.719
PT BPD DKI	700.000.000.000	-	460.334.103.299
PT BPD DKI Syariah	600.000.000.000	-	382.725.453.451
PT Maybank Syariah	500.000.000.000	-	451.388.888.889
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	455.000.000.000	-	174.592.057.402
PT Danareksa Finance	350.000.000.000	200.000.000.000	150.000.000.000
PT KEB Hana Bank Indonesia	300.000.000.000	-	199.117.588.134
PT Bank Victoria International, Tbk	250.000.000.000	200.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia	250.000.000.000	250.000.000.000	-
PT Bank Mega Syariah	235.000.000.000	-	167.500.000.000
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	-	134.563.497.690
PT Bank BCA Syariah	150.000.000.000	-	140.824.879.227
PT Bank Permata Syariah	150.000.000.000	-	108.333.333.333
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	100.000.000.000	-	80.163.847.494
PT Bank Nationalnoba Tbk	100.000.000.000	-	91.666.666.667
PT Bank Muamalat Tbk	100.000.000.000	-	75.000.000.000
PT Maybank Indonesia Tbk	50.000.000.000	-	25.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	-	4.801.750.142
PT Bank Nationalnoba Tbk (MML)	50.000.000.000	-	50.000.000.000
Subjumlah	10.790.000.000.000	1.412.267.517.661	5.789.300.103.663
Jumlah	10.890.000.000.000	1.466.192.650.314	5.835.374.971.010

Subjumlah

Jumlah

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Victoria Internasional, Tbk (Continued)

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement Number 39 dated July 18, 2019, Bank Victoria provided a *Money Market Line Credit* facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 49 dated December 10, 2019, Bank Victoria provides a *Money Market Line Credit* facility to the Company in the amount of Rp 250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

PT Bank Mega Syariah

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated 28 November 2019, Bank Mega Syariah provides the *Mudharabah* facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with an interest rate of 11% *fixed* per year with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall *Non-Performing Loan* quality of the product no more than 5%.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2019 are:

a. Borrowing

Overdraft Loan:

PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
Subtotal

Terms Loan:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT BPD DKI
PT BPD DKI Syariah
PT Maybank Syariah
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Danareksa Finance
Indonesia Eximbank
PT Bank Victoria International, Tbk
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Mega Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Permata Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Nationalnoba Tbk
PT Bank Muamalat Tbk
PT Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Nationalnoba Tbk (MML)

Subtotal

Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

20. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2018 adalah :

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2018 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>	
Pinjaman Rekening Koran:				Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	8.087.037.753	41.912.962.247	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	50.000.000.000	25.277.260.782	24.722.739.218	PT Bank Permata Tbk
Subjumlah	100.000.000.000	33.364.298.535	66.635.701.465	Subtotal
Pinjaman Berjangka:				Terms Loan:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.300.000.000.000	179.939.833.228	1.120.060.166.772	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.100.000.000.000	188.196.496.332	911.803.503.668	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPD DKI	900.000.000.000	360.236.820.410	539.763.179.590	PT BPD DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	800.000.000.000	54.133.528.609	745.866.471.391	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	72.534.191.483	677.465.808.517	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	290.299.964.234	9.700.035.766	Indonesia Eximbank
PT KEB Hana Bank Indonesia	200.000.000.000	30.283.530.409	169.716.469.591	PT KEB Hana Bank Indonesia
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	200.000.000.000	5.818.890.937	194.181.109.063	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	125.000.000.000	650.000.000	124.350.000.000	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank BCA Syariah	50.000.000.000	29.765.192.541	20.234.807.459	PT Bank BCA Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	-	50.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	5.000.000.000	3.707.661.083	1.292.338.917	PT Bank Nationalnobu Tbk
Subjumlah	5.780.000.000.000	1.215.566.109.266	4.564.433.890.734	Subtotal
Jumlah	5.880.000.000.000	1.248.930.407.801	4.631.069.592.199	Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 30.

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Medium Term Notes			Medium Term Notes
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent Entity</u>
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	50.000.000.000	MTN XIII Seri A
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	110.000.000.000	MTN XIII Seri B
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	200.000.000.000	MTN XIII Seri C
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	15.000.000.000	MTN XIII Seri D
MTN XIV Seri A	-	240.000.000.000	MTN XIV Seri A
MTN XIV Seri B	-	100.000.000.000	MTN XIV Seri B
MTN XIV Seri D	-	85.000.000.000	MTN XIV Seri D
MTN XIV Seri E	-	75.000.000.000	MTN XIV Seri E
MTN XVI Seri A	-	265.000.000.000	MTN XVI Seri A
MTN XVI Seri B	-	85.000.000.000	MTN XVI Seri B
MTN XVII (Danareksa)	500.000.000.000	500.000.000.000	MTN XVII (Danareksa)
MTN XVIII Seri A	390.000.000.000	390.000.000.000	MTN XVIII Seri A
MTN XIX Seri A	70.000.000.000	70.000.000.000	MTN XIX Seri A
MTN XIX Seri B	105.000.000.000	105.000.000.000	MTN XIX Seri B
MTN XIX Seri C	105.000.000.000	105.000.000.000	MTN XIX Seri C
MTN XIX Seri D	142.500.000.000	-	MTN XIX Seri C
MTN XIX Seri E	201.000.000.000	-	MTN XIX Seri C
	1.888.500.000.000	2.395.000.000.000	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PN - PT PNM Venture Capital	434.000.000.000	30.000.000.000	PN - PT PNM Venture Capital
MTN - PT Mitra Niaga Madani	392.500.000.000	387.500.000.000	MTN - PT Mitra Niaga Madani
PN - PT PNM Ventura Syariah	115.000.000.000	35.000.000.000	PN - PT PNM Ventura Syariah
MTN - PT Mitra Bisnis Madani	100.000.000.000	-	MTN - PT Mitra Bisnis Madani
PN - PT Mitra Dagang Madani	5.000.000.000	111.000.000.000	PN - PT Mitra Dagang Madani
Subjumlah	1.046.500.000.000	563.500.000.000	Subtotal
	2.935.000.000.000	2.958.500.000.000	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan):

<u>Sukuk</u>	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>Sukuk</u>
Entitas Induk			Parent Entity
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	-	20.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	-	22.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	-	58.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A	60.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B	240.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	435.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	350.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	50.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II
	<u>1.700.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	
Jumlah	<u>4.635.000.000.000</u>	<u>3.158.500.000.000</u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	944.000.000.000	805.000.000.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.008.500.000.000	740.000.000.000	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.682.500.000.000	1.613.500.000.000	More than 2 years
Jumlah	<u>4.635.000.000.000</u>	<u>3.158.500.000.000</u>	Total

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk:

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri E pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp 201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020 tidak ada jaminan atas penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Penambahan Modal Kerja dalam rangka Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVIII Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVIII seri A berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

a. By type (continued):

<u>Sukuk</u>	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>Sukuk</u>
Entitas Induk			Parent Entity
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	-	20.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	-	22.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	-	58.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D	100.000.000.000	100.000.000.000	Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri D
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A	60.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B	240.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah II Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I	300.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Tahap I
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A	435.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri A
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B	65.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri B
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D	350.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri D
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E	100.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E
Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II	50.000.000.000	-	Sukuk Mudharabah III Tahun 2019 Seri E Tahap II
	<u>1.700.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	
Jumlah	<u>4.635.000.000.000</u>	<u>3.158.500.000.000</u>	Total

b. By maturity

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Kurang dari 1 tahun	944.000.000.000	805.000.000.000	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.008.500.000.000	740.000.000.000	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	1.682.500.000.000	1.613.500.000.000	More than 2 years
Jumlah	<u>4.635.000.000.000</u>	<u>3.158.500.000.000</u>	Total

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk:

Medium Term Notes PNM

The company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issues MTN XIX Series E on April 16, 2019 in the amount of Rp. 201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months, a fixed interest rate of 10.50% per year and will mature on December 28, 2021. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The Company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp.105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105. 000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per year and will mature on September 28, 2021. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

The company issues XVIII Series A MTN on September 27, 2018 amounting to Rp.390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per year and due on September 27, 2020 there is no guarantee for the issuance of this MTN. The purpose of the issuance of Series A XVIII MTN is Working Capital Addition in the framework of Financing Micro and Small Businesses. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of Series A MTN XVIII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of Series A MTN XVIII is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XVII pada tanggal 15 Maret 2018 sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021 tidak ada jaminan dalam penerbitan MTN ini. Tujuan penerbitan MTN XVII adalah *Refinancing*, pengembangan usaha dan modal kerja. Jadwal pembayaran bunga dilakukan secara 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVII adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVII berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri A pada tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri B pada tanggal 24 November 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XVI seri A dan B adalah secara 3 bulanan. Dalam penerbitan MTN XVI seri A ini emiten memberikan jaminan *cessie*. Tujuan penerbitan MTN XVI Seri B adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XVI Seri B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XVI Seri B berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri A pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Jadwal pembayaran bunga untuk MTN XIV Seri A adalah 3 bulanan. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN XIV Seri A adalah *Cessie*. Tujuan penerbitan MTN XIV Seri A adalah penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri A adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Penerbitan MTN XIV Seri A berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri B pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 21 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri E pada tanggal 6 Juli 2017 sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 20 bulan 8 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Untuk ketiga MTN ini memiliki tujuan yang sama yaitu untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil dengan jaminan yang diberikan adalah *cessie* dan jadwal pembayaran bunganya adalah 3 bulanan. Nama Waliamanat untuk penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E adalah Bank Jabar Banten. Penerbitan MTN XIV Seri B, D, dan E berada di peringkat idA+ dengan pemeringkat Pefindo. Tidak ada keterkaitan antara waliamanat dengan usaha emiten.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri A maupun B. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII A dan B adalah *Cessie*. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri A dan B adalah Bank Jabar Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri A dan B adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Medium Term Notes PNM (Continued)

The company issues MTN XVII on March 15, 2018 in the amount of Rp500,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 8.25% per year and due on March 15, 2021 there is no guarantee in issuing this MTN. The purpose of issuing MTN XVII is refinancing, business development and working capital. The interest payment schedule is carried out on a quarterly basis. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVII is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of MTN XVII is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.

*The Company issues MTN XVI Series A on October 24, 2017 amounting to Rp265,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. The Company issues MTN XVI Series B on November 24, 2017 amounting to Rp.85,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. Schedule of interest payments for MTN XVI series A and B is on a 3-month basis. In this issue of MTN XVI series A issuers provide *cessie* guarantees. The purpose of issuing MTN XVI Series B is the addition of working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of MTN XVI Series B is Bank Jabar Banten (BJB Bank). Issuance of MTN XVI Series B is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issues MTN XIV Series A on March 14, 2017 for Rp.240,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. Schedule of interest payments for MTN XIV Seri A is 3 months. The guarantee given in the issuance of Series A XIV MTN is *Cessie*. The purpose of issuing MTN XIV Series A is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises. The name of the Trustee for the issuance of MTN XIV Series A MTN is Bank Jabar Banten (Bank BJB). Issuance of MTN XIV Series A is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issued MTN XIV Series B on April 28, 2017 amounting to Rp100,000,000,000 with a period of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14 2019. The Company issued MTN XIV Series D on June 14, 2017 amounting to Rp85,000,000,000 with a period of 21 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. The Company issues MYN XIV Series E on July 6, 2017 amounting to Rp75,000,000,000 with a period of 20 months 8 days, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. For the three MTNs the same objective is to increase working capital in the framework of Micro Business financing and Small with the guarantee given is *cessie* and the interest payment schedule is 3 months. The name of the Trustee for the issuance of MTN XIV Series B, D, and E is Bank Jabar Banten. Issuance of MTN XIV Series B, D, and E is ranked idA+ with Pefindo rating. There is no relationship between the trustee and the issuer's business.*

*The Company issued MTN XIII Series A on January 10, 2017 amounting to Rp 50,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14, 2017 amounting to Rp110,000,000,000 with a period of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on March 14, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII series A and B The guarantee given in the issuance of MTN Series XIII A and B is *Cessie*. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in issuing MTN XIII Series A and B. The name of the Trustee in the issuance of MTN XII Series A and B is Bank Jabar Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series A and B is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Medium Term Notes PNM (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Jadwal pembayaran bunga secara 3 bulanan baik untuk MTN XIII seri C maupun D. Jaminan yang diberikan dalam penerbitan MTN Seri XIII C dan D adalah Cessie. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha Emiten dalam penerbitan MTN XIII Seri C dan D. Nama Waliamanat dalam penerbitan MTN XII Seri C dan D adalah Bank Jawa Barat dan Banten (Bank BJB). Tidak ada peringkat dalam penerbitan MTN XIII Seri A dan B. Tujuan penerbitan MTN XIII Seri C dan D adalah untuk penambahan modal kerja dalam rangka pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E tahap I pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E tahap I adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tahap I tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 Bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Medium Term Notes PNM (Continued)

The company issued MTN XIII Series C on April 28, 2017 amounting to Rp200,000,000,000 with a period of 57 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp.15,000,000,000 with a period of 56 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will be due on January 10, 2022. Schedule of interest payments on a 3-month basis for both MTN XIII C and D The guarantee given in the issuance of Series XIII C and D MTN is Cessie. There is no relationship between the trustee and the issuer's business in the issuance of MTN XIII Series C and D. The name of the Trustee in issuing MTN XII Series C and D is West Java and Banten (BJB Bank). There is no rating in the issuance of MTN XIII Series A and B. The purpose of issuing MTN XIII Series C and D XIII is to increase working capital in the context of financing Micro and Small Enterprises.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

Sukuk Mudharabah

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E phase I on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Phase E Sukuk Mudharabah III Series I. Trustee for the issuance of Phase E Series Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series E phase I is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Series E. Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Series E Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 20.50% per year from the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 Tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of Series III Sukuk Mudharabah is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III in 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabahah working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp. 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III stage 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Mudharabah III III Year 1 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

The company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah II for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Series B Sukuk Mudharabah registered at KSEI stock exchange.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A on February 26, 2018 in the amount of Rp. 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah II. Trustee for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II series B is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SURAT UTANG JANGKA MENENGAH DAN SUKUK (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Surat Utang Jangka Menengah dan Sukuk (Lanjutan):

Sukuk Mudharabah (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri D pada tanggal 31 Januari 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri D adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri D tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri C pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp58.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri C adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri C tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri B tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri A pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri A adalah Bank Bukopin dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah I Seri A tercatat di bursa KSEI.

22. UTANG OBLIGASI

a. Berdasarkan jenis:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.995.825.225.075
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	1.349.132.785.578
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	2.496.840.040.824
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.498.513.388.460
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	838.421.392.050
Jumlah	8.178.732.831.987

21. MEDIUM-TERM NOTES AND SUKUK (Continued)

Significant information related to Medium Term Notes and Sukuk (Continued):

Sukuk Mudharabah (Continued)

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series D Sukuk Mudharabah I on January 31, 2017 in the amount of Rp100,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on January 31, 2021. There is no guarantee on the issuance of Series D Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series D Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating idA+(sy). The payment schedule is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series D Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series C Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of IDR58,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series C Sukuk Mudharabah I. Trustee for issuance of Series C Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of C Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series B Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 amounting to Rp.22,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue that was paid, and due on September 28, 2019. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah I Series for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with rating of Pefindo and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of B Series Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

The Company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Series A Sukuk Mudharabah I on September 28, 2017 in the amount of Rp.20,000,000,000 with a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of revenue generated, and due on September 28, 2019. There is no guarantee on the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah I. Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah is Bank Bukopin with Pefindo rating and rating idA+(sy). Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabahah working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Series A Sukuk Mudharabah I is listed on the KSEI exchange.

22. BOND PAYABLES

a. By type:

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	2.497.134.191.961	Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019
	1.497.510.693.885	Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019
	1.498.789.711.261	Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018
	245.640.845.957	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
	-	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Total	5.739.075.443.064	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BOND PAYABLES (Continued)

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Kurang dari 1 tahun	749.594.050.692	660.630.875.198	Less than 1 year
1 - 2 tahun	2.091.613.380.525	994.585.744.003	1 - 2 years
Lebih dari 2 tahun	5.337.525.400.770	4.083.858.823.863	More than 2 years
Jumlah	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	Total

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp586.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp763.500.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Februari 2020 sampai dengan 28 November 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 November 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019 No.18 tanggal 12 November 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019

Pada tanggal 23 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp6.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-58/D.04/2019 tanggal 23 Mei 2019.

Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche II in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp586,500,000,000, fixed interest rate of 8.40% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp763,500,000,000, fixed interest rate of 8.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of February 28, 2019 until November 28, 2022 for Series A Bonds and November 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1017/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was carried out based on Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019 Trustee Agreement No.18 dated November 12, 2019, which was made before the Notary Public, Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019

On May 23, 2019, the Company issued Revolving Bond II PNM Year 2017 with a principal amount of Rp6,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-58/D.04/2019 dated May 23, 2019.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I 2019 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Mei 2019. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.401.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp599.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,85% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 28 Agustus 2019 sampai dengan 28 Mei 2022 untuk Obligasi Seri A dan 28 Mei 2024 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA+ (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019 No.9 tanggal 11 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.14 tanggal 6 Februari 2019, Addendum II Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.17 tanggal 4 April 2019, dan Addendum III Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.74 tanggal 9 Mei 2019 yang semuanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan likuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha Perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2018 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 April 2018. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp1.254.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp1.246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 13 Juli 2018 sampai dengan 13 April 2021 untuk Obligasi Seri A dan 13 April 2023 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA + (Single A Plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 1 Mei 2020.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond III PNM Tranche I in 2019 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on May 29, 2019. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,401,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp599,000,000,000, fixed interest rate of 9.85% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of August 28, 2019 until May 28, 2022 for Series A Bonds and May 28, 2024 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The issuance of the Bonds is carried out based on the Trustee Agreement of Revolving Bond III Tranche I Year 2019 No.9 dated January 11, 2019 as amended by Addendum I Bond Trustee Agreement No.14 dated February 6, 2019, Addendum II Bond Trustee Agreement No.17 dated April 4, 2019 and Addendum III Bond Trustee Agreement No.74 dated May 9, 2019 all of which were made before Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2018 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche II in 2018 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on April 16, 2018. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp1,254,000,000,000, fixed interest rate of 8.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp1,246,000,000,000, fixed interest rate of 8.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of July 13, 2018 until April 13, 2021 for Series A Bonds and April 13, 2023 for the Series B Bonds.

Based on the results of a long-term debt rating pursuant to Letter of Pefindo No.RC-1018/PEF-DIR/X/2019 dated October 24, 2019 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds are rated idA+ (Single A Plus) the period from October 23, 2019 until May 1, 2020.

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 (Lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 No.109 tanggal 12 Maret 2018 dan Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No. 139 tanggal 26 Maret 2018 yang keduanya yang dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1021/PEF-DIR/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA + (Single A plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 3 November 2019.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Adendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No.95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 (Continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018 Trustee Deed Agreement No.109 dated March 12, 2018 and Addendum I of Bonds Trustee Agreement No.139 dated March 26, 2018, both of which are made in the presence of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. in Jakarta, acting as Trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- *Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.*
- *Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.*

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA + (Single A plus) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.95 dated June 15, 2017 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat: (Lanjutan)

5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-1022/PEF-DIR/IV/2019 tanggal 24 Oktober 2019 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA + (Single A plus) yang berlaku untuk periode 23 Oktober 2019 sampai dengan 19 Desember 2019.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (Continued)

Restrictions required by the trustee: (Continued)

5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC/PEF-DIR/IV/2016 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA + (Single A plus) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67,000,000,000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187,000,000,000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246,000,000,000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi obligasi yang sudah diterbitkan oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	1.307.610.750	-	<i>Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	4.473.781.014	-	<i>Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019</i>
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	3.331.375.948	3.331.375.948	<i>Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018</i>
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	3.764.210.608	3.764.210.608	<i>Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	2.193.713.909	2.193.713.909	<i>Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.972.354.958	<i>Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014</i>
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140	<i>Bond II PNM Year 2013</i>
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794	<i>Bond I PNM Year 2012</i>
Jumlah	23.921.285.121	18.139.893.357	Total

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. *Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;*
2. *Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;*
3. *The acquisition of shares or assets;*
4. *Changing the fields of business unless the government's decision;*
5. *Conducting termination of covenants company material adverse impact;*
6. *Reducing the capital, issued and paid-up capital.*

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019, Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bonds I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013, and Bond I PNM Year 2012.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Bond transaction cost is charged by the Company as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Biaya transaksi obligasi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap II Tahun 2019	23.785.578	-
Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I Tahun 2019	665.653.273	-
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018	1.317.322.523	465.567.909
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	2.277.599.067	1.274.904.484
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.615.105.952	983.425.170
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.972.354.958	2.613.200.915
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.908.798.140	2.908.798.140
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.969.439.794
Jumlah	14.750.059.285	11.215.336.412

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Bond transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Revolving Bond III PNM Tranche II Year 2019	-	-
Revolving Bond III PNM Tranche I Year 2019	-	-
Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018	465.567.909	465.567.909
Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017	1.274.904.484	1.274.904.484
Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016	983.425.170	983.425.170
Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014	2.613.200.915	2.613.200.915
Bond II PNM Year 2013	2.908.798.140	2.908.798.140
Bond I PNM Year 2012	2.969.439.794	2.969.439.794
Total	11.215.336.412	11.215.336.412

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 30.

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

a. Berdasarkan jenis:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak Berelasi		
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	2.154.811.089.627	874.888.979.639
Surat Utang Pemerintah (SUP)	-	200.000.000.000
Subjumlah	2.154.811.089.627	1.074.888.979.639

Related Parties
Indonesia Investment Agency (PIP)
Government Promissory Notes (SUP)
Subtotal

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pihak Ketiga		
Bank Pembangunan Asia		
(USD 512.082,84)	7.118.468.541	-
(USD 545.921,24)	-	7.905.485.333
Subjumlah	7.118.468.541	7.905.485.333
Jumlah	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972

Third Parties
Asian Development Bank
(USD 512.082,84)
(USD 545.921,24)
Subtotal

b. Berdasarkan jatuh tempo

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Kurang dari 1 tahun	128.685.394.291	200.000.000.000
1 - 2 tahun	403.159.544.706	874.888.979.639
Lebih dari 2 tahun	1.630.084.619.171	7.905.485.333
Jumlah	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

Perusahaan telah melunasi seluruh utang kepada Pemerintah Republik Indonesia dalam bentuk Surat Utang Pemerintah (SUP) pada tanggal 10 Desember 2019.

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).

The company has paid off all debts to the Government of the Republic of Indonesia in the form of Government Debt (SUP) on December 10, 2019.

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)**

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 02 tanggal 4 November 2019, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp2.350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP).

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)**

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan/Financing Agreement Number 02 dated November 4, 2019, the Government Investment Center provides a Loan/Financing facility to the Company in the amount of Rp2,350,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period since the disbursement date fund. The company is obliged to distribute Loans/Financing specifically for the Mekaar Program and must submit the List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement Number 58 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 4% effective per year with a loan period of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The company is obliged to channel special Loans / Financing for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables which become a Fiduciary Guarantee every 6 months with a value of at least or equal to 100% of the outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0,35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp2.104.999.992 dan Rp5.051.999.988.

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor Java Reconstruction Fund (JRF); Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Java Reconstruction Fund Grant Agreement Nomor: JRF Grant Number TF.093853-IND tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. The World Bank setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10,755,800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4,280,000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihibahkan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun terhitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

24. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp2,104,999,992 dan Rp5,051,999,988, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor Java Reconstruction Fund (JRF), Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), and the Government of the Republic of Indonesia signed the Java Reconstruction Fund Grant Agreement number: JRF Grant number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pajak penghasilan:		
- PPh Pasal 21	-	47.911.188.625
- PPh Pasal 25	-	35.222.868.450
Pajak lain-lain:		
- PPN	-	120.000
Subjumlah pindahan Entitas Induk	-	83.134.177.075
<u>Entitas Anak</u>		
PT PNM IM		
Pajak lain-lain:		
- PPN	-	17.205.221
- Lain-lain	47.057.032	-
	47.057.032	17.205.221

25. TAXATION

a. Prepaid Taxes

<u>Parent</u>
Corporate income tax:
Income Tax Article 21
Income Tax Article 25
Other taxes:
Value Added Tax
Parent Entity Previous Subtotal
<u>Subsidiaries</u>
PT PNM IM
Other taxes:
Value Added Tax
Others

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)

a. Prepaid Taxes (Continued)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
PT PNM VC			PT PNM VC
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 4 ayat (2)	2.025.272	-	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	20.379.236	60.099.779	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 25	706.678.742	-	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 28	2.110.237.208	2.158.807.566	Income Tax Article 28 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	14.616.806.963	9.270.181.679	Value Added Tax -
	<u>17.456.127.421</u>	<u>11.489.089.024</u>	
BPR/S	-	1.361.842	BPRS
Subjumlah	<u>17.503.184.453</u>	<u>11.507.656.087</u>	Subtotal
Jumlah	<u>17.503.184.453</u>	<u>94.641.833.162</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	88.719.435.117	-	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	1.072.361.271	1.911.261.359	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	4.090.031.258	2.574.471.920	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 22	74.671.845	23.462.663	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	514.795.095	528.539.167	Income Tax Article 23 -
- PPN	5.216.542.805	6.054.267.104	Value Added Tax -
	<u>101.790.310.955</u>	<u>13.194.475.777</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	1.071.220.131	756.085.208	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 29	8.506.149.905	4.839.701.614	Income Tax Article 29 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	561.203.103	201.112.051	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 21	1.148.741.317	850.642.920	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	417.736.860	552.327.084	Income Tax Article 23 -
- PPN	7.007.437.221	4.073.796.737	Value Added Tax -
	<u>18.712.488.537</u>	<u>11.273.665.614</u>	
Jumlah	<u>120.502.799.492</u>	<u>24.468.141.391</u>	Total

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Beban pajak kini - non-final	328.171.408.500	14.713.920.000	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(42.518.865.249)	(2.231.393.761)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>285.652.543.251</u>	<u>12.482.526.239</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Beban pajak kini - non-final	28.289.197.524	19.460.625.993	Current tax expense - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	66.257.943	(584.635.237)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>28.355.455.467</u>	<u>18.875.990.756</u>	
Beban pajak	<u>314.007.998.718</u>	<u>31.358.516.995</u>	Tax expense

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec, 31 2018
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	1.291.318.693.197	99.156.627.224
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(101.046.866.551)	(58.964.624.006)
Transaksi Eliminasi (Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	68.612.052.758	36.426.619.678
Dikurangi:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(69.450.481.864)	(72.687.107.940)
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	1.189.433.397.540	3.931.514.956
<u>Beda Waktu:</u>		
Penyusutan aset tetap	16.908.540.819	1.143.432.349
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	1.305.406.396	3.173.829.114
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	92.825.065.623	25.355.976.567
Imbalan kerja	23.394.677.170	16.653.279.501
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	-	-
Jasa produksi dan tantiem	34.000.000.000	14.976.628.477
Subjumlah	168.433.690.008	61.303.146.008
<u>Beda Tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	24.237.380.804	32.325.384.588
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(69.418.833.430)	(38.704.365.168)
Subjumlah	(45.181.452.626)	(6.378.980.580)
Laba menurut Pajak	1.312.685.634.922	58.855.680.383
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	1.312.685.634.000	58.855.680.000
Beban Pajak Kini:		
31 Des 2019 (25% x Rp1.312.685.634.000)	328.171.408.500	-
31 Des 2018 (25% x Rp58.855.680.000)	-	14.713.920.000
Pajak Penghasilan	328.171.408.500	14.713.920.000
Dikurangi:		
Pajak dibayar di muka		
- PPh Pasal 23	(348.045.123)	(4.100.316.160)
- PPh Pasal 25	(239.103.928.260)	(46.964.040.489)
	(239.451.973.383)	(51.064.356.649)
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	88.719.435.117	(36.350.436.649)

d. Corporate Income Tax

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income (Profit) before income tax of Subsidiaries</i>
	<i>Elimination Transaction (Profit) before income tax of Parent</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Interest income subjected to final tax</i>
	<i>Income of parents before fiscal reconciliation</i>
	<u><i>Temporary differences:</i></u>
	<i>Depreciation of Amortization of intangible asset and pre-operation cost</i>
	<i>Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses</i>
	<i>Employee benefits</i>
	<i>Subsidy of interest loan of employee and incentives</i>
	<i>Bonus and tantiem</i>
	<i>Subtotal</i>
	<u><i>Permanent differences:</i></u>
	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
	<i>Subtotal</i>
	<i>Taxable income</i>
	<i>Taxable income (round down)</i>
	<i>Current Tax Expenses:</i>
	<i>Dec 31, 2019 (25% x Rp1.312.685.634.000)</i>
	<i>Dec 31, 2018 (25% x Rp58,855,680,000)</i>
	<i>Tax Income</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Prepaid taxes</i>
	<i>Income Tax article 23 -</i>
	<i>Income Tax article 25 -</i>
	<i>Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax</i>

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Perusahaan tidak mengkreditkan estimasi beban PPh Badan periode berjalan dengan uang muka pajak per 31 Desember 2019 dan 2018.

The Company does not estimate the burden of the corporate income tax credit for the year with a prepaid tax by December 31, 2019 and 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

Mutasi tahun 2019 / Movement during 2019

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	
Entitas Induk						<i>Parent Entity</i>
Penyusutan aset tetap	9.265.670.808	6.394.650.937	-	-	15.660.321.746	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(38.946.676.161)	39.451.414.397	-	-	504.738.236	<i>Amort. of intangible assets and pre-operation exp.</i>
Imbalan kerja	10.203.674.254	(5.615.508.729)	1.657.372.107	-	6.245.537.631	<i>Employee benefits</i>
Jasa produksi, Bonus & Tantien	3.875.000.000	8.500.000.000	-	-	12.375.000.000	<i>Bonus, inventive and tantien</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	17.166.154.449	(6.211.691.357)	-	-	10.954.463.092	<i>Allowance for impairment losses</i>
Aset (Liabilitas) pajak tanggunghan Entitas Induk	1.563.823.350	42.518.865.249	1.657.372.107	-	45.740.060.705	Deferred tax assets (liabilitas) - Subsidiaries
Entitas Anak						<i>Subsidiaries</i>
Penyusutan aset tetap	(734.041.051)	2.245.727.037	-	-	1.511.685.986	<i>Depr. of fixed assets</i>
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	328.788.996	(291.900.078)	-	-	36.888.918	<i>Amort. of intangible assets and pre-operation exp.</i>
Imbalan kerja	553.591.100	189.520.120	44.178.038	(2.556.819)	784.732.439	<i>Employee benefits</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.097.224.068	(644.841.591)	-	-	5.452.382.477	<i>Allowance for impairment losses</i>
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	(217.381.742)	-	-	-	<i>Uncompensated fiscal loss</i>
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	(40.888.249)	40.888.249	-	-	-	<i>Profit (Loss) in investment</i>
Penilaian	(217.381.742)	652.873.527	-	-	435.491.785	<i>Valuation</i>
BYMHD jasa produksi	5.210.967.909	462.738.441	-	-	5.673.706.349	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Aset (liabilitas) pajak tanggunghan Entitas Anak	11.415.642.772	2.437.623.962	44.178.038	(2.556.819)	13.894.887.953	Deferred tax assets (liabilitas) - Subsidiaries
Subjumlah	12.979.466.122	44.956.489.211	1.701.550.145	(2.556.819)	59.634.948.658	Subtotal
Penyusutan aset tetap	(3.225.354.942)	(3.359.945.699)	-	-	(6.585.300.641)	<i>Depr. of fixed assets</i>
BYMHD jasa produksi	90.596.882	305.846.040	-	-	396.442.922	<i>Accrued expenses - bonus</i>
Insentif	82.681.232	425.298.610	-	-	507.979.842	<i>Incentive</i>
THR	69.333.068	117.660.775	-	-	186.993.843	<i>THR</i>
Beban imbalan pasca kerja	10.668.645	7.258.369	1.928.580	-	19.855.594	<i>Employee benefits</i>
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan Entitas Anak	(2.972.075.115)	(2.503.881.905)	1.928.580	-	(5.474.028.440)	Deferred tax Asset (liabilities) - Subsidiaries
Aset (Liabilitas) Pajak Tanggunghan Konsolidasi	10.007.391.007	42.452.607.306	1.703.478.725	(2.556.819)	54.160.920.218	Deferred tax assets (liabilitas) - Subsidiaries

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Mutasi tahun 2018 / Movement during 2018					
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Penyusutan aset tetap	6.794.639.921	2.471.030.887	-	-	9.265.670.808	Depr. of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(28.145.779.697)	(10.800.896.464)	-	-	(38.946.676.161)	Amort. of intangible assets and pre-operation exp.
Imbalan kerja	7.807.321.387	3.859.270.656	(1.462.917.790)	-	10.203.674.254	Employee benefits
Jasa produksi, Bonus & Tantie	130.842.881	3.744.157.119	-	-	3.875.000.000	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	14.208.322.886	2.957.831.563	-	-	17.166.154.449	Allowance for impairment losses
Aset (liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities) -
Entitas Induk	795.347.378	2.231.393.761	(1.462.917.790)	-	1.563.823.350	Parent
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(847.915.371)	436.272.911	-	(322.398.591)	(734.041.051)	Depr. of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	284.170.966	44.618.030	-	-	328.788.996	Amort. of intangible assets and pre-operation exp.
Imbalan kerja	625.331.608	103.419.452	(175.159.960)	-	553.591.100	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.207.698.067	889.526.001	-	-	6.097.224.068	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	217.381.742	-	-	-	217.381.742	Uncompensated fiscal loss
Keuntungan (Kerugian) atas investasi	-	-	(40.888.249)	-	(40.888.249)	Profit (Loss) in investment
Penilaian	(217.381.742)	-	-	-	(217.381.742)	Valuation
BYMHD jasa produksi	3.746.856.888	1.464.111.021	-	-	5.210.967.909	Accrued exp. - bonus
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax assets (liabilities) -
Entitas Anak	9.016.142.158	2.937.947.415	(216.048.209)	(322.398.591)	11.415.642.772	Subsidiaries
Subjumlah	9.811.489.536	5.169.341.176	(1.678.965.999)	(322.398.591)	12.979.466.122	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(836.495.122)	(2.388.859.820)	-	-	(3.225.354.942)	Depr. of fixed assets
BYMHD jasa produksi	6.772.393	83.824.489	-	-	90.596.882	Accrued exp. - bonus
Insentif	-	82.681.232	-	-	82.681.232	Incentive
THR	120.998.399	(51.665.331)	-	-	69.333.068	THR
Beban imbalan pasca kerja	92.131.694	(79.292.748)	(2.170.301)	-	10.668.645	Employee benefits
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan						Deferred tax liabilities -
Entitas Anak	(616.592.636)	(2.353.312.178)	(2.170.301)	-	(2.972.075.115)	Subsidiaries
Aset (Liabilitas) pajak tangguhan - bersih						Deferred tax assets (liabilities) - nett
Konsolidasian	9.194.896.900	2.816.028.998	(1.681.136.300)	(322.398.591)	10.007.391.007	Consolidation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.258.883.879.404	76.618.622.896	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
31 Des 2019 (25% x Rp1.312.685.634.000)	314.720.969.851	-	<i>Dec 31, 2019 (25% x Rp1,312,685,634,000)</i>
31 Des 2018 (25% x Rp58.855.680.000)	-	19.154.655.724	<i>Dec 31, 2018 (25% x Rp58,855,680,000)</i>
Jumlah	314.720.969.851	19.154.655.724	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	6.059.344.971	8.081.346.051	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(17.354.708.358)	(9.676.091.292)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(17.362.620.466)	(18.171.776.985)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	42.108.422.502	15.325.786.502	<i>Deferred tax adjustment</i>
Jumlah	13.450.438.649	(4.440.735.724)	<i>Total</i>
Beban pajak	328.171.408.500	14.713.920.000	<i>Tax expense</i>

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax assessment letter

1) Pajak Pertambahan Nilai

1) Value Added Tax

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk masa pajak Desember 2017 masing-masing senilai Rp4.883.706 dan Rp488.371. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa pajak Januari 2017 sebesar Rp607.880.109. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

On April 24, 2019, the Company received a Value Added Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter (VAT) and a Tax Collection Letter (STP) penalty for VAT for the December 2017 tax period amounting to Rp4,883,706 and Rp488,371, respectively. The company also receives Value Added Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter (VAT) for the January 2017 tax period of Rp607,880,109. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp56.183.749 dan Rp6.927.081. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp56,183,749 and Rp6,927,081, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

2) Pajak Penghasilan

2) Income Tax

Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat (2)

Income Tax Article 4 paragraph (2)

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2017 senilai Rp68.249.462. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

On April 24, 2019, the Company received the Income Tax (SKPKB) Tax Assessment Letter Article 4 (2) for 2017 tax year valued at Rp68,249,462. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2017, masa pajak Agustus 2017, November 2017 dan Desember 2018 masing-masing senilai Rp607.880.109, Rp11.759.197, Rp13.183.144 dan Rp1.191.470. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun pajak 2014, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp984.110, Rp1.340.629, dan Rp77.259.122. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

Pajak Penghasilan Pasal 22

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 22 untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp401.372.773 dan Rp193.729. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk masa pajak Maret 2017, April 2017, Oktober 2017 dan Desember 2017 masing-masing senilai Rp10.116, Rp6.364.000, Rp871.551 dan Rp89.236.083. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2017.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2016, 2017, dan 2018 masing-masing senilai Rp18.970.612, Rp888.790, dan Rp106.874.695. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

Pajak Penghasilan Pasal 25

Pada tanggal 24 April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 senilai Rp41.195.340.777.

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2016 senilai Rp27.296.046.990.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

25. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) *Income Tax (Continued)*

Income Tax Article 21

On April 24, 2019, the Company receives the Income Tax Article 21 Tax Assessment Letter (SKPKB) for 2017 tax year, the tax period for August 2017, November 2017 and December 2018 is Rp607,880,109, Rp11,759,197, Rp.13,183,144 respectively. and Rp1,191,470. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 21 for its 2014, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp984,110, Rp1,340,629 and Rp77,259,122, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Income Tax Article 22

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 22 for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp401,372,773 and Rp193,729, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Income Tax Article 23

On April 24, 2019, the Company received Income Tax Tax Assessment (SKPKB) Article 23 for the tax period of March 2017, April 2017, October 2017 and December 2017, each valued at Rp.10,116, Rp6,364,000, Rp871,551 and Rp. 89,236,083. The company has paid for the tax declared underpayment through a compensation mechanism with SKPLB (Overpayment Tax Assessment Letter) for 2017 PPh Tax Year.

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 for its 2016, 2017, and 2018 fiscal year amounting to Rp18,970,612, Rp888,790 and Rp106,874,695, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

Income Tax Article 25

On April 24, 2019, the Company received the Income Tax Assessment Tax (SKPLB) Article 25 for 2017 tax year worth Rp.41,195,340,777.

On April 25, 2018, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Income Tax Article 25 and for its 2016 fiscal year amounting to Rp27.296.046.990.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri

Pada tanggal 25 April 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final dan Fiskal Luar Negeri untuk tahun pajak 2016 dan 2018 masing-masing senilai Rp265.960.309 dan Rp102.785.238. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut melalui mekanisme kompensasi dengan SKPLB (Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar) PPh Badan Tahun Pajak 2016.

26. DANA CADANGAN ANGSURAN

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Uang Titipan Nasabah	178.240.584.457
Uang Pertanggungjawaban Nasabah	850.676.986.774
Dana Cadangan Nasabah	290.017.878.800
Jumlah	<u>1.318.935.450.031</u>

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana milik nasabah ULaMM yang ditiptipkan kepada Perusahaan tanpa memerlukan persetujuan nasabah manakala terjadi kekurangan pembayaran kewajiban nasabah. Perusahaan menampung dana cadangan angsuran masing-masing sejumlah 74.335 nasabah dan 63.078 nasabah ULaMM pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Uang titipan adalah salah satu bentuk pelayanan Program Mekaar kepada nasabah agar bisa memperoleh akses penitipan uang dengan mudah, murah, dan aman. Uang titipan dapat digunakan sebagai sumber pembayaran atau pelunasan pembiayaan nasabah apabila nasabah menunggak atau menghilang. Perusahaan melayani uang titipan sejumlah 3.775.079 nasabah dan 2.758.375 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penghasilan penempatan dana yang diperoleh Perusahaan dari uang titipan nasabah digunakan untuk menutupi beban administrasi dan pengelolaan uang titipan nasabah. Perusahaan tidak mengenakan beban administrasi dan pengelolaan uang titipan tersebut kepada nasabah.

Uang Pertanggungjawaban adalah uang yang disisihkan dari pinjaman yang diterima oleh nasabah Mekaar, yang akan dikembalikan kepada nasabah setelah seluruh pinjaman lunas. Perusahaan menampung uang pertanggungjawaban masing-masing sejumlah 6.037.320 nasabah dan 3.998.433 nasabah Mekaar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

27. UTANG LAIN-LAIN

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>
Pihak Berelasi	
BPJS Ketenagakerjaan	459.332.081
	<u>459.332.081</u>
Pihak Ketiga	
Dana pihak ketiga BPR/S	140.676.040.365
Liabilitas jangka panjang BPR/S	78.939.453.450
Dana titipan asuransi dan notaris	64.093.992.892
Utang pihak ketiga	36.972.962.647
Utang lain-lain BPR/S	2.441.726.731
Liabilitas segera BPR/S	1.388.774.966
Lain-lain	8.244.191.988
	<u>332.757.143.039</u>
Jumlah	<u>333.216.475.120</u>

25. TAXATION (Continued)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) Income Tax (Continued)

Final Income Tax and Foreign Fiscal

On April 25, 2018, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Final Income Tax and Foreign Fiscal for its 2016 and 2018 fiscal year amounting to Rp265,960,309 and Rp102,785,238, respectively. The Company has made payments for taxes stated underpayment through a compensation mechanism with the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) of 2016 Income Tax for Corporate Taxes.

26. INSTALLMENT RESERVE FUND

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	236.007.651.492	Customer's Deposit
	351.412.664.413	Customer's Responsibility fund
	166.241.884.942	Customer's reserve fund
Jumlah	<u>753.662.200.847</u>	Total

Installment Reserve Fund are funds belonging to ULaMM customers that are deposited to the Company without requiring customer approval when there is a lack of payment of customer obligations. The company accommodates an installment reserve fund of 74,335 customers and 63,078 ULaMM customers as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Deposit money is a form of service for the Mekaar Program to customers so they can get access to safekeeping money easily, cheaply and safely. Deposit money can be used as a source of payment or repayment of customer financing if the customer delays or disappears. The company serves deposit funds of 3,775,079 customers and 2,758,375 Mekaar customers as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Income from the placement of funds obtained by the Company from the customer's deposit money is used to cover the administrative burden and management of the customer's deposit money. The company does not impose an administrative burden and manage the deposit money to the customer.

Liability Accounts are money set aside from loans received by Mekaar customers, which will be returned to customers after all loan is have been repaid off. The Company holds responsibility money totaling 6,037,320 customers and 3,998,433 Mekaar customers as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

27. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
	595.656.757	Related Parties
	<u>595.656.757</u>	BPJS Ketenagakerjaan
		Third Parties
	93.753.316.193	Third-party funds of BPR/S
	56.464.499.146	Long term liabilities of BPR/S
	61.788.212.682	Insurance and notary deposit fund
	20.798.202.420	Third party liabilities
	1.578.849.905	Other liabilities (consolidated BPR/S)
	437.072.396	Others liabilities
	138.428.088.852	Others
	<u>373.248.241.594</u>	
Jumlah	<u>373.843.898.351</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Bunga obligasi	116.399.502.586	98.610.242.624	<i>Interest - bonds</i>
Personalia	89.680.955.416	54.205.684.990	<i>Personnel</i>
Bunga pinjaman bank dan MTN	76.694.984.712	55.656.531.716	<i>Interest - bank borrowings and MTN</i>
Beban operasional	42.079.806.131	25.615.534.271	<i>Operational expenses</i>
Bunga NUSSP	22.317.630	1.372.930.476	<i>Interest - NUSSP</i>
Bunga SUP	-	703.195.952	<i>Interest - SUP</i>
Jumlah	<u>324.877.566.475</u>	<u>236.164.120.029</u>	Total

Kenaikan beban personalia yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2019 terutama disebabkan oleh adanya beban yang masih harus dibayar untuk jasa produksi karyawan.

Increase in personnel accrued expenses as of December 31, 2019 primarily due to accrued expenses for production services (bonus) and for employees.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017, Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II 2018, serta Obligasi Berkelanjutan III PNM Tahap I dan Tahap II Tahun 2019.

On December 31, 2019, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond II PNM Tranche II Year 2018, and Revolving Bond III PNM Tranche I and Tranche II Year 2019.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

Employee Benefit Liability (Asset)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	9.971.166.134	28.313.761.681	<i>Post-retirement benefits program</i>
Program manfaat jangka panjang lain	15.010.984.391	12.500.935.333	<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>24.982.150.525</u>	<u>40.814.697.014</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>3.761.497.988</u>	<u>2.371.159.310</u>	<u>Subsidiaries</u>
Jumlah	<u>28.743.648.513</u>	<u>43.185.856.324</u>	Total

Beban Imbalan Kerja

Employee Benefit Expenses

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Laba Rugi			Profit and Loss
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	18.772.105.186	14.136.373.301	<i>Post-retirement benefits program</i>
Program manfaat jangka panjang lain	4.622.571.984	2.516.906.200	<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>23.394.677.170</u>	<u>16.653.279.501</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>1.823.502.106</u>	<u>1.288.285.185</u>	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	<u>25.218.179.276</u>	<u>17.941.564.686</u>	Subtotal
Penghasilan Komprehensif Lainnya			Other Comprehensive Income
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Program imbalan pasca kerja	6.629.488.426	(5.851.671.159)	<i>Post-retirement benefits program</i>
Program manfaat jangka panjang lain	-	-	<i>Other long-term benefits program</i>
	<u>6.629.488.426</u>	<u>(5.851.671.159)</u>	
<u>Entitas Anak</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Subsidiaries</u>
Subjumlah	<u>6.629.488.426</u>	<u>(5.851.671.159)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>31.847.667.702</u>	<u>12.089.893.527</u>	Total

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2019 and 2018 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah 3.307 karyawan (tidak diaudit) dan 2.847 karyawan (tidak diaudit).

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 7 Januari 2020.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

a. Program imbalan pasca kerja

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	98.881.050.393	92.960.142.604
Biaya jasa:		
- Biaya jasa kini	16.406.620.487	16.383.058.357
- Biaya jasa lalu	-	(3.717.338.238)
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	8.363.704.239	6.940.484.413
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-
Imbalan yang dibayarkan	(1.743.782.344)	(1.082.100.277)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:		
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.176.794.383	(10.776.268.605)
- Penyesuaian	(10.077.641)	(1.826.927.861)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	128.074.309.517	98.881.050.393

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Nilai wajar aset - awal periode luran pemberi kerja	70.567.288.712	72.931.083.066
luran peserta program	43.486.895.719	-
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	5.998.219.541	5.469.831.230
- Imbal hasil aset program	-	-
- Lainnya	364.341.250	(3.158.662.705)
Imbalan yang dibayarkan	-	-
Kombinasi bisnis	(1.486.488.906)	(1.082.100.277)
Dampak perubahan kurs valuta asing	(827.112.934)	(3.592.862.602)
	-	-
Nilai Wajar Aset - akhir periode	118.103.143.382	70.567.288.712

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the *Projected Unit Credit Method* to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

The Company has laid off employee benefit programs (*post-employment benefits*) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT Asuransi BNI Life Insurance.

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2019 and 2018 are 3,307 employees (unaudited) and 2,847 employees (unaudited), respectively.

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated January 7, 2020.

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Post-retirement benefits program

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period		
Service costs:		
- Current service costs		
- Past service costs		
Gains / losses from settlement		
Interest income or expenses		
Contribution by program participants		
Impact of business combinations and disposals		
Compensation paid		
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
- Gains/losses arising from changes in demographic assumptions		
- Gains/losses arising from changes in financial assumptions		
- Adjustments		
Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period		

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Plan Assets - beginning of period		
Contribution by employer		
Contribution by program participants		
Expectations returns on plan assets		
Remeasurement of net defined benefit liability (asset):		
- Return on plan assets		
- Others		
Compensation paid		
Business combination		
Impact of foreign exchange rate changes		
Plan Assets - end of period		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	9.971.166.136	28.313.761.681	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	118.103.143.382	70.567.288.712	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	128.074.309.518	98.881.050.393	Total PVDBO
Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan			Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements
	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	128.074.309.518	98.881.050.393	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(118.103.143.382)	(70.567.288.712)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	9.971.166.136	28.313.761.681	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
Total (Aset) Liabilitas	9.971.166.136	28.313.761.681	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	16.406.620.487	16.383.058.357	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	-	(3.717.338.238)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	2.365.484.699	1.470.653.183	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	18.772.105.186	14.136.373.302	Total expense recognized in the Income Statement
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	6.176.794.383	(10.776.268.605)	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Penyesuaian	(10.077.641)	(1.826.927.861)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	462.771.684	6.751.525.307	Return on plan assets
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	6.629.488.426	(5.851.671.159)	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	25.401.593.612	8.284.702.143	Total Defined Benefit Expenses

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition of Plan Assets:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Nominal:</u>			<u>Nominal:</u>
Dana Pasar Uang	38.436.401.433	38.436.401.433	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	79.666.741.949	32.130.887.279	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	118.103.143.382	70.567.288.712	Total
<u>Persentase:</u>			<u>Percentage:</u>
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Asumsi Tingkat Diskonto	128.074.309.518	98.881.050.393	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat Diskonto + 1%	116.137.485.623	89.522.446.324	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	141.830.131.722	109.657.318.998	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	128.074.309.518	98.881.050.393	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	142.270.093.175	110.064.187.604	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	115.544.553.410	89.012.599.415	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,05	15,58	<i>Weighted average duration of benefit obligation</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	2.835.560.415	1.875.016.005	<i>< 1 year</i>
1 - 5 tahun	39.631.909.528	32.352.133.396	<i>1 - 5 years</i>
5 - 10 tahun	120.552.088.409	94.313.961.223	<i>5 - 10 years</i>
> 10 tahun	1.134.786.778.218	955.860.531.299	<i>> 10 years</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			<i>Present value of defined benefit obligations</i>
- awal periode	12.500.935.333	11.200.226.010	<i>(PVDBO) - beginning of period</i>
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	3.050.338.566	2.650.895.116	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	-	(85.600.276)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Penghasilan atau beban bunga	926.778.253	786.165.580	<i>Interest income or expenses</i>
luran oleh peserta program	-	-	<i>Contribution by program participants</i>
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	<i>Impact of business combinations and disposals</i>
Imbalan yang dibayarkan	(2.112.522.928)	(1.216.196.877)	<i>Compensation paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement of net defined benefit liability (asset):</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	<i>Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -</i>
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	362.031.446	(637.431.531)	<i>Gains/losses arising from changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian	283.423.719	(197.122.689)	<i>Adjustments -</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	<i>Impact of foreign exchange rate changes</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period</i>

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	<i>PVDBO of programs that are not funded entirely</i>
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>PVDBO of programs that are funded entirely</i>
Total NKKIP	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Total (Assets) Liabilities</i>

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Present value of defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	<i>Fair value of plan assets (if funded)</i>
Status pendanaan	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Funding status</i>
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	<i>Unrecognized amount as an asset</i>
Jumlah lain yang diakui	-	-	<i>Total other recognized</i>
Total (Aset) Liabilitas	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Total (Assets) Liabilities</i>

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Biaya jasa:			<i>Service costs:</i>
- Biaya jasa kini	3.050.338.566	2.650.895.116	<i>Current service costs -</i>
- Biaya jasa lalu	-	(85.600.276)	<i>Past service costs -</i>
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	<i>Gains / losses from settlement -</i>
Bunga neto atas liabilitas (aset)	926.778.253	786.165.580	<i>Net interest of liabilities (assets)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	645.455.165	(834.554.220)	<i>Amortization of actuarial loss (gain)</i>
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	4.622.571.984	2.516.906.200	<i>Total expense recognized in the Income Statement</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	<i>Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial			<i>Actuarial gains (losses):</i>
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	<i>Changes in actuarial assumption</i>
- Penyesuaian	-	-	<i>Adjustments</i>
Imbal hasil atas aset program	-	-	<i>Return on plan assets</i>
Dampak batas aset	-	-	<i>Asset limitation impact</i>
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	4.622.571.984	2.516.906.200	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Tingkat diskonto	8,00%	8,50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	<i>Salary growth projection rate</i>
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	<i>Resignation rate</i>
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	<i>Taking of early pension proportion</i>
Proporsi pengambilan pensiun normal	100,00%	100,00%	<i>Taking of normal pension proportion</i>
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	<i>Layoff rate for other reason</i>

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Asumsi Tingkat Diskonto	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Discount Rate Assumption</i>
Tingkat Diskonto + 1%	14.303.960.111	11.921.948.920	<i>Discount Rate + 1%</i>
Tingkat Diskonto - 1%	15.790.903.879	13.138.366.864	<i>Discount Rate - 1%</i>
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	15.010.984.389	12.500.935.333	<i>Rate of Salary Increase Assumption</i>
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	15.762.994.811	13.116.266.319	<i>Rate of Salary Increase + 1%</i>
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	13.571.049.990	13.086.586.657	<i>Rate of Salary Increase - 1%</i>
Distribusi waktu pembayaran imbalan			<i>Distribution time benefit payments</i>
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			<i>The following estimated benefit payments that will be due</i>
< 1 tahun	3.325.224.296	2.029.533.295	< 1 year
1 - 5 tahun	13.123.434.120	11.842.869.773	1 - 5 years
5 - 10 tahun	17.046.485.081	14.691.439.552	5 - 10 years
> 10 tahun	39.155.330.349	32.825.832.847	> 10 years

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance. Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. Pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance. Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

Saldo akumulasi dana akhir Perusahaan selaku pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp118.103.143.382 dan Rp70.567.288.712.

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance on December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp118,103,143,382 and Rp70,567,288,712, respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund*, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

<u>Aset Keuangan</u>	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Portofolio efek - diperdagangkan	1.408.622.115.160	807.197.748.670
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	3.043.749.724.990	1.758.186.677.874
Pinjaman yang diberikan	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834
Pembiayaan modal	777.305.602.308	565.068.857.700
Piutang jasa manajemen - bersih	11.416.718.983	9.701.136.002
Pendapatan masih akan diterima - bersih	132.096.276.311	94.869.235.670
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	123.710.000
Piutang kegiatan manajer investasi	9.126.568.608	16.733.816.108
Piutang lain-lain	61.522.365.587	27.559.486.593
Tersedia untuk dijual		
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	6.353.877.638
Jumlah aset keuangan	23.701.679.041.336	16.105.122.957.089
 <u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank dan lembaga keuangan	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000
Utang Obligasi	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972
Pendapatan ditangguhkan JRF	2.104.999.992	5.051.999.988
Dana cadangan angsuran	1.318.935.450.031	753.662.200.847
Utang kegiatan manajer investasi	2.615.587	3.985.031
Utang lain-lain	333.216.475.120	540.110.809.516
Jumlah liabilitas keuangan	22.579.914.177.781	16.048.200.697.121

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the *Java Reconstruction Fund*, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

<u>Financial Assets</u>
Fair value through profit or loss
Portfolio of securities - trading
Loans and receivables
Cash and cash equivalent
Loans
Capital financing
Management services receivables - net
Accrued incomes - net
Clearing and guarantee institution receivables
Investment manager activities receivables
Other receivables
Available-for-sale
Portfolio of securities - available for sale
Total financial assets
 <u>Financial liabilities</u>
Liabilities at amortized costs
Bank and financial institution borrowings
Medium-term notes and sukuk
Bond payables
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Deferred revenue JRF
Installment reserve fund
Investment manager activities payables
Other liabilities
Total financial liabilities

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

	<i>Nilai Tercatat / Carrying Value</i>	
	<i>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</i>	<i>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</i>
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	3.043.749.724.990	1.758.186.677.874
Portofolio efek - diperdagangkan (Catatan 5)	1.408.622.115.160	807.197.748.670
Pinjaman yang diberikan (Catatan 6)	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834
Pembiayaan modal (Catatan 7)	777.305.602.308	565.068.857.700
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	11.416.718.983	9.701.136.002
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 9)	417.320.072.542	394.685.771.758
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 10a)	-	123.710.000
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 11a)	9.126.568.608	16.733.816.108
Piutang lain-lain (Catatan 12)	61.522.365.587	27.559.486.593
Portofolio efek - tersedia untuk dijual (Catatan 17)	5.665.228.119	6.353.877.638
Jumlah aset keuangan	23.986.902.837.567	16.404.939.493.177
Liabilitas keuangan		
Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 20)	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703
Surat utang jangka menengah dan sukuk (Catatan 21)	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000
Utang obligasi (Catatan 22)	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 23)	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i> (Catatan 24)	2.104.999.992	5.051.999.988
Dana cadangan angsuran (Catatan 26)	1.318.935.450.031	753.662.200.847
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 11b)	2.615.587	3.985.031
Utang lain-lain (Catatan 27)	333.216.475.120	373.843.898.351
Jumlah liabilitas keuangan	22.579.914.177.781	15.881.933.785.956

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

	<i>Financial Assets</i>
	<i>Cash and cash equivalent (Note 4)</i>
	<i>Portfolio of securities-trading (Note 5)</i>
	<i>Loans (Note 6)</i>
	<i>Capital financing (Note 7)</i>
	<i>Management services receivables (Note 8)</i>
	<i>Accrued incomes (Note 9)</i>
	<i>Clearing guarantee institution receivables (Note 10a)</i>
	<i>Investment manager activities receivables (Note 11a)</i>
	<i>Other receivables (Note 12)</i>
	<i>Portfolio of securities - available-for-sale (Note 17)</i>
	Total financial assets
	Financial liabilities
	<i>Bank and financial institution (Note 20)</i>
	<i>Medium-term notes and sukuk (Note 21)</i>
	<i>Bond payables (Note 22)</i>
	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 23)</i>
	<i>Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 24)</i>
	<i>Installment reserve fund (Note 26)</i>
	<i>Investment manager activities payables (Note 11b)</i>
	<i>Other payables (Note 27)</i>
	Total financial liabilities

	<i>Nilai Wajar / Fair Value</i>	
	<i>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</i>	<i>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</i>
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	3.043.749.724.990	1.758.186.677.874
Portofolio efek - diperdagangkan	1.408.622.115.160	807.197.748.670
Pinjaman yang diberikan	18.252.174.441.270	12.819.328.410.834
Pembiayaan modal	777.305.602.308	565.068.857.700
Piutang jasa manajemen	11.416.718.983	9.701.136.002
Pendapatan masih akan diterima	417.320.072.542	394.685.771.758
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	123.710.000
Piutang kegiatan manajer investasi	9.126.568.608	16.733.816.108
Piutang lain-lain	61.522.365.587	27.559.486.593
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	6.353.877.638
Jumlah aset keuangan	23.986.902.837.567	16.404.939.493.177
Liabilitas keuangan		
Utang bank dan lembaga keuangan	5.949.992.246.896	4.769.001.793.703
Surat utang jangka menengah dan sukuk	4.635.000.000.000	3.158.500.000.000
Utang obligasi	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.161.929.558.168	1.082.794.464.972
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2.104.999.992	5.051.999.988
Dana cadangan angsuran	1.318.935.450.031	753.662.200.847
Utang kegiatan manajer investasi	2.615.587	3.985.031
Utang lain-lain	333.216.475.120	373.843.898.351
Jumlah liabilitas keuangan	22.579.914.177.781	15.881.933.785.956

	<i>Financial Assets</i>
	<i>Cash and cash equivalent</i>
	<i>Portfolio of securities - trading</i>
	<i>Loans</i>
	<i>Capital financing</i>
	<i>Management services receivables</i>
	<i>Accrued income</i>
	<i>Clearing and guarantee institution receivables</i>
	<i>Investment manager activities receivables</i>
	<i>Other receivables</i>
	<i>Portfolio of securities - available for sale</i>
	Total financial assets
	Financial liabilities
	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
	<i>Medium term bonds and sukuk</i>
	<i>Bond payables</i>
	<i>Borrowings from the Government of Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
	<i>Deferred revenues of Java Reconstruction fund</i>
	<i>Installment reserve fund</i>
	<i>Investment manager activities payables</i>
	<i>Other payables</i>
	Total financial liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2019 adalah:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

31. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2019 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	189.051.507.685	1.718.650
PT PNM Venture Capital	0,000%	462.055.929.276	1.268.687
PT PNM Venture Syariah	0,000%	67.341.721.116	3
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	119.658.852.418	153
PT Mitra Utama Madani	0,000%	16.028.309.680	4.401
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	12.781.316.173	363
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	8.267.228.025	2.270
PT Micro Madani Institute	0,000%	23.427.427.679	3.574
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	69.396.571.718	196
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	5.512.965.698	7
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	10.698.478.329	3.339.413.210
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	10.602.500.120	4.950.044.502
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	7.878.772.628	1.387.791.256
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	8.294.713.963	5.265.235.750
			14.945.483.022

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.862.358.157	120.435
PT PNM Venture Syariah	0,000%	791.803.644	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.861.152.357	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.757.152.068	757
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.346.479.429	38
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.265.749.058	622
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.676.617.825	1.781
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.882.218.357	51
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	2.003.865.100	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.169.184.856
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.406.564.690
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	307.236.682
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.196.069.231
			4.079.358.326

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income			
Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	19.709.476.885	179.177
PT PNM Venture Capital	0,000%	43.726.849.668	120.063
PT PNM Venture Syariah	0,000%	816.250.953	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.864.648.050	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.765.933.124	759
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	1.345.499.830	38
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	2.255.486.177	619
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.582.961.250	1.767
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	17.876.432.618	51
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.997.473.060	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,628%	2.861.150.752	1.128.805.309
PT BPRS PNM Mentari	35,341%	2.301.254.245	1.357.986.875
PT BPR Rizky Barokah	13,333%	1.332.334.260	296.625.804
PT BPRS Haji Miskin	48,050%	1.439.281.091	1.154.761.191
			3.938.481.659

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2018 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2018 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	169.342.030.791	1.539.473
PT PNM Venture Capital	0,000%	646.392.617.240	2.792.524
PT PNM Venture Syariah	0,000%	273.560.611.741	31
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	968.707.422.668	3.834
PT Mitra Utama Madani	0,000%	17.678.537.033	7.713
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	22.532.774.972	1.017
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	19.725.608.731	8.606
PT Micro Madani Institute	0,000%	35.371.069.370	731
			4.353.929

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2018 adalah (Lanjutan):

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2018 are (Continued):

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
Saldo pindahan/moved			4.353.929
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	262.376.145.407	5.425
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	23.574.733.336	343
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	9.100.093.886	4.013.634.233
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	10.330.180.401	4.402.972.960
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	6.546.438.368	1.423.573.742
			9.844.540.632

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / Attributable Net Income After Tax	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	21.415.650.025	93.437
PT PNM Venture Syariah	0,000%	637.059.492	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.014.464.009	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.228.261.405	536
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.351.288.795	151
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.793.992.901	783
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.374.486.866	111
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.408.188.759	70
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.084.788.021	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.834.147
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			1.837.650.066

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Attributable Comprehensive Income

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / Comprehensive Income Attributable	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	14.384.309.287	130.766
PT PNM Venture Capital	0,000%	22.024.483.192	96.093
PT PNM Venture Syariah	0,000%	679.516.237	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	1.011.034.297	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	1.620.786.035	707
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	3.365.862.389	152
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.801.436.097	786
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.445.763.815	113
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	3.414.699.662	71
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	1.083.730.562	16
PT BPRS PNM Patuh Beramal	23,637%	2.237.974.310	1.023.831.313
PT BPRS PNM Mentari	35,340%	2.113.473.464	868.131.085
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	(719.723.881)	(54.541.040)
			1.837.650.066

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM

32. SHARE CAPITAL

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership
Modal Dasar				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%

Authorized Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Authorized Capital
Issued and Fully Paid in Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

32. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership
Modal Dasar				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%
Modal Ditempatkan dan Disetor				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%

Authorized Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Authorized
Issued and Fully Paid in Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Shares Issued and Fully Paid in Capital

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

33. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Cadangan umum Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp537.241.280.550 dan 474.578.820.387. Cadangan bertujuan Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp30.632.515.845 dan Rp30.632.515.845.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membentuk cadangan sebesar Rp62.662.460.163.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp35.384.576.222 Perusahaan diwajibkan membentuk seluruhnya sebagai cadangan.

**34. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)**

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163 Perusahaan diwajibkan membayar dividen kepada pemegang saham sebesar Rp3.298.000.000.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa seluruh laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222 seluruhnya untuk cadangan. Perusahaan tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2017.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 tanggal 23 Mei 2019, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2018 sebesar Rp65.960.460.163, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2019.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 tanggal 2 Mei 2018, ditetapkan bahwa dari total laba bersih konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp35.384.576.222, Perusahaan tidak diamanatkan mengalokasikan laba untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada tahun 2018.

32. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, SH., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5,200,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1.3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on December 31, 2015 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 accordance with the Indonesian Government Regulation Number 117 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

33. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

The Company's general reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounting to 537,241,280,550 dan Rp474,578,820,387, respectively. The Company's appropriated reserve as of December 31, 2019 and 2018 amounting to 30,632,515,845 dan Rp30,632,515,845, respectively.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 Companies are required to form reserves in the amount of Rp.62,662,460,163.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp35,384,576,222 The Company are required to form all in reserve.

**34. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM**

Dividend

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163 The company is required to pay dividends to shareholders in the amount of Rp3,298,000,000.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/2018 dated on May 2, 2018, stipulates that all consolidated net income attributable to the Parent Entity of the Year 2017 amounts to Rp35,384,576,222 entirely for appropriated retained earnings. The Company was not distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2017.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2019 and 2018.

Partnerships and Community Development Program

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2018/V/19 dated May 23, 2019, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2018 is Rp65,960,460,163, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2019.

In accordance with the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/LAPKEU-2017/V/18 dated May 2, 2018, it is determined that out of the total consolidated net income attributable to Owners of the Parent Entity for 2017 is Rp35.384,576,222, the Company is not mandated to allocate profits for the Partnership and Community Development Program in 2018.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

35. INTEREST AND SHARIA REVENUE

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pendapatan pembiayaan Mekaar	3.205.124.104.891	1.801.304.768.280	<i>Income from Mekaar financing</i>
Pendapatan dari Unit ULaMM	1.583.053.458.075	1.207.505.799.077	<i>Income from ULaMM</i>
Pendapatan dari modal ventura	77.580.204.176	81.441.172.063	<i>Income from ventura</i>
Pendapatan bagi hasil syariah	36.502.339.543	24.218.560.271	<i>Income from sharia profit sharing</i>
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	5.790.251.023	10.394.019.255	<i>Income from Micro, Small, Medium financing</i>
Pendapatan dari pembiayaan BPR	10.716.951.000	9.221.422.525	<i>Income from BPR financing</i>
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	5.321.091.707	5.962.778.557	<i>Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing</i>
Jumlah	4.924.088.400.415	3.140.048.520.027	Total

36. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

36. INTEREST AND SHARIA EXPENSES

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Beban bunga obligasi	849.933.246.240	656.866.568.374	<i>Bond interest expense</i>
Beban bunga bank	658.913.964.780	268.441.184.964	<i>Bank interest expense</i>
Beban bunga MTN, PN dan Sukuk	77.819.374.904	49.693.415.569	<i>MTN, PN and Sukuk interest expense</i>
Beban bunga non-bank	8.428.031.459	14.837.338.678	<i>Non-bank Interest expense</i>
Jumlah	1.595.094.617.383	989.838.507.585	Total

37. BEBAN USAHA

37. OPERATING EXPENSE

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Beban administrasi dan umum:			Administration and general expenses:
Gaji dan tunjangan	1.846.986.315.440	1.380.143.838.517	<i>Salaries and allowances</i>
Beban kantor	301.249.041.917	205.086.207.593	<i>Office expenses</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	226.048.518.365	28.951.739.440	<i>Loss on impairment</i>
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	216.130.109.773	96.280.514.369	<i>Bonus and incentives</i>
Penyusutan (Catatan 15)	183.830.371.806	162.659.389.022	<i>Depreciation (Note 15)</i>
Asuransi kredit	144.951.704.204	36.218.028.592	<i>Insurance Credit</i>
Jasa profesional	85.667.100.362	8.276.075.497	<i>Professional fee</i>
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	84.708.083.470	67.749.007.078	<i>Rent for office, vehicles, and home office</i>
Sistem informasi	37.736.034.668	54.157.143.338	<i>Information system</i>
Imbalan kerja	25.218.179.276	17.941.564.686	<i>Employee benefit</i>
Pendidikan dan latihan	23.097.583.362	7.003.386.604	<i>Education and training</i>
Perjalanan dan transportasi	19.738.410.620	45.483.736.992	<i>Travel and transportation</i>
Pengembangan kapasitas usaha	18.690.054.511	9.953.882.713	<i>Capacity building</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	13.334.198.795	15.541.282.931	<i>Maintenance and repairs</i>
Jamuan	13.148.705.971	9.127.531.925	<i>Entertainment</i>
Amortisasi (Catatan 17)	10.528.698.084	8.288.768.467	<i>Amortization (Note 17)</i>
Beban pemasaran	7.365.128.934	11.490.549.571	<i>Marketing expenses</i>
Biaya agen penjual reksadana	4.952.266.418	3.245.310.570	<i>Agency fee of mutual fund</i>
Proyek operasional	2.040.280.046	5.066.760.178	<i>Operational projects</i>
Pengendalian Risiko	623.993.283	2.095.016.173	<i>Risk Controlling</i>
Lain-lain	7.957.026.377	2.898.113.045	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	3.274.001.805.682	2.177.657.847.299	Total

38. LAIN-LAIN - BERSIH

38. OTHERS - NET

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Pendapatan lain-lain	1.011.333.562.690	16.417.052.128	<i>Other revenues</i>
Beban lain-lain	(5.541.860.422)	(5.630.713.725)	<i>Other expenses</i>
Lain-lain - bersih	1.005.791.702.268	10.786.338.403	Others - net

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. LAIN-LAIN - BERSIH (Lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN tanggal 5 Juli 2017 dan berdasarkan Surat Keputusan Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Nomor: SK-03/D7.MBU/12/2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan atas Penyaluran Dana Program Kemitraan BUMN melalui BUMN Khusus tanggal 10 Desember 2018, Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus yang berhak mendapatkan hibah atau pinjaman tanpa bunga dana Program Kemitraan dari BUMN Pembina.

Perusahaan ditunjuk sebagai BUMN Khusus, karena Perusahaan adalah BUMN yang bergerak di bidang pemberdayaan perekonomian rakyat melalui pemberian pinjaman permodalan dan/atau pembinaan kepada usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penyaluran dana Program Kemitraan melalui BUMN Khusus adalah karena masih terdapat dana Program Kemitraan yang tidak tersalurkan sehingga penyaluran dana tersebut belum optimal serta kurangnya kompetensi BUMN Non-Jasa Keuangan dalam penyaluran dana Program Kemitraan pada usaha mikro dan kecil.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara Perusahaan dan PT Bumi Suksesindo Nomor 058A/PKS/PNM/VII/19 tanggal 11 Juli 2019 tentang Hibah Dana Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Guna Pengembangan Usaha Mikro, Kecil melalui Penyaluran Modal Mikro serta Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Usaha; maka Perusahaan berhak untuk menerima hibah atas Dana Pengembangannya dan Pemberdayaan Masyarakat dari PT Bumi Suksesindo sebesar Rp1.000.000.000,00 yang akan disampaikan dalam 2 (dua) tahap sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian.

Pendapatan hibah yang diterima Perusahaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 919.823.582.721 dan Rp nihil.

38. OTHERS - NET (Continued)

Based on Regulation of the Minister of SOEs Number: PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Minister of SOEs Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership Program and Community-Owned Enterprises Community Development Program dated July 5, 2017 and based on the letter from Deputy of Business Infrastructure Sector of the Ministry of SOEs Number: SK-03/D7.MBU/12/2018 concerning Implementation Guidelines for Fund Distribution of SOEs' Partnership Programs through Special SOEs on December 10, 2018, The Company is designated as Special SOEs entitled to receive interest-free grants or loans from the Partnership Program from SOEs.

The company is designated as a Special SOE, because the Company is a SOEs that is engaged in the empowerment of the people's economy through the provision of capital loans and/or guidance to micro and small businesses. The purpose of the distribution of the Partnership Program funds through the Special SOEs is because there are still funds from the Partnership Program that is not channeled so that the distribution of funds is not optimal as well as the lack of competency of Non-Financial Services State Enterprises in the distribution of Partnership Program funds to micro and small businesses.

Based on the Cooperation Agreement between the Company and PT Bumi Suksesindo Number 058A/PKS/PNM/VII/19 dated July 11, 2019 concerning Grants for Community Development and Empowerment Funds for Micro, Small Business Development through Micro Capital Distribution and Training and Assistance for Business Development; then the Company is entitled to receive a grant of the Community Development and Empowerment Fund from PT Bumi Suksesindo in the amount of Rp1,000,000,000.00 which will be submitted in 2 (two) stages in accordance with the terms and conditions set forth in the agreement.

Income form grant received by the Company as a Special SOE for the period ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp. 919,823,582,721 and Rp. Nil.

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pihak Berelasi			Related Party
PT Pertamina (Persero)	200.000.000.000	-	PT Pertamina (Persero)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	177.974.635.344	-	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
BPJS Ketenagakerjaan	132.000.000.000	-	BPJS Ketenagakerjaan
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	75.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Jasa Raharja (Persero)	67.000.000.000	-	PT Jasa Raharja (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	55.000.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	50.000.000.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk	35.100.000.000	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	25.000.000.000	-	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bukit Asam Tbk	10.000.000.000	-	PT Bukit Asam Tbk
PT Pegadaian (Persero)	10.000.000.000	-	PT Pegadaian (Persero)
Perum LPPNPI	8.277.000.000	-	Perum LPPNPI
Perum Jaminan Kredit Indonesia	8.000.000.000	-	Perum Jaminan Kredit Indonesia
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	8.000.000.000	-	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5.500.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	5.000.000.000	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	4.500.000.000	-	PT Taspen (Persero)
PT Indofarma (Persero) Tbk	3.971.947.377	-	PT Indofarma (Persero) Tbk
PT Angkasa Pura I (Persero)	2.000.000.000	-	PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Asuransi ABRI (Persero)	2.000.000.000	-	PT Asuransi ABRI (Persero)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2.000.000.000	-	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	1.500.000.000	-	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
Perum Percetakan Uang Republik Indonesia	1.000.000.000	-	Perum Percetakan Uang Republik Indonesia
Subjumlah	<u>918.823.582.721</u>	<u>-</u>	<u>Subtotal</u>
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bumi Suksesindo	1.000.000.000	-	PT Bumi Suksesindo
Subjumlah	<u>1.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>Subtotal</u>
Jumlah	<u>919.823.582.721</u>	<u>-</u>	<u>Total</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	(2.500.000)	-	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(5.112.992.986)	4.997.584.415	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah	<u>(5.115.492.986)</u>	<u>4.997.584.415</u>	Total

40. LABA PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Laba per saham:</u>			<u>Earnings per share:</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	973.231.336.153	65.960.460.163	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1.300.000	1.300.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>748.639</u>	<u>50.739</u>	Earning per share - basic (full amount)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transaction</u>
Pemerintah Republik Indonesia/ <i>The Government of the Republic of Indonesia</i>	Pemegang saham pengendali/ <i>Controlling shareholder</i>	Surat Utang Pemerintah/ <i>Government Promissory Notes</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ <i>Subsidiary</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Penyertaan Modal/ <i>Capital Investment</i>
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa tenaga Kerja/ <i>Employment hire</i>
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Sewa Kendaraan Operasional/ <i>Operational vehicles rental</i>
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ <i>Information Technology Management Services</i>
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Pialang Asuransi/ <i>Insurance Broker Services</i>
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Jasa Konsultasi Manajemen/ <i>Management Consulting Services</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas, Utang bank/ <i>Cash and cash equivalent, Bank borrowings</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.	<i>Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.</i>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	796.567.381.069	37.833.522.029	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	575.560.710.931	47.548.484.072	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	117.376.539.198	261.005.713.448	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	111.653.573.169	75.856.897.136	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Jumlah Kas di Bank	<u>1.601.168.969.144</u>	<u>422.255.381.462</u>	Total Cash in Bank
<u>Deposito Berjangka</u>			<u>Time Deposits</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	230.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.000.000	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.000.000.000	590.250.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BPRS PNM Mentari	2.500.000.000	1.000.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT BPR Rizky Barokah	1.250.000.000	500.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS Patuh Beramal	700.000.000	1.000.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	600.000.000	300.000.000	PT BPRS Haji Miskin
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>292.150.000.000</u>	<u>659.050.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara kas	<u>1.893.318.969.144</u>	<u>1.081.305.381.462</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>7,30%</u>	<u>5,98%</u>	Percentage to total assets

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II</u>
Aset:			Assets:
Kas	99.434.456	80.865.729	Cash
Deposito berjangka	1.300.000.000	-	Time deposit
Obligasi	-	8.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	4.055.086.449	3.999.036.503	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	4.416.438	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	55.452.055	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	78.343.125	722.084.450	Other receivables
	<u>5.537.280.468</u>	<u>12.857.438.738</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(574.148)	(642.512.580)	Liabilities
Subjumlah	<u>5.536.706.320</u>	<u>12.214.926.158</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	97.857.754	85.271.641	Cash
Deposito berjangka	2.300.000.000	-	Time deposit
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.515.451.450	3.513.430.338	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	1.764.384	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	272.474.748	166.136.364	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.128.334.425	2.499.756.165	Other receivables
	<u>10.315.882.761</u>	<u>21.264.594.508</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(14.942.571)	(1.469.835.973)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.300.940.190</u>	<u>19.794.758.535</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	12.162.791	24.617.159	Cash
Deposito berjangka	2.000.000.000	3.100.000.000	Time Deposit
Obligasi	-	25.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	9.647.605.877	6.353.746.762	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	7.013.699	12.580.822	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	-	432.847.222	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	209.193.121	1.437.500.000	Other receivables
	<u>11.875.975.488</u>	<u>36.361.291.966</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.021.443.468)	(1.261.894.715)	Liabilities
Subjumlah	<u>10.854.532.020</u>	<u>35.099.397.251</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	52.236.371	363.886.878	Cash
Deposito berjangka	2.600.000.000	4.400.000.000	Time deposit
Obligasi	-	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	16.486.136.037	14.050.867.391	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	2.279.452	19.024.658	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	-	107.712.329	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	1.005.095.890	2.547.202.398	Other receivables
	<u>20.145.747.750</u>	<u>36.488.693.653</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(777.961.000)	(3.162.271.062)	Liabilities
Subjumlah	<u>19.367.786.750</u>	<u>33.326.422.591</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	96.598.839	467.841.863	Cash
Deposito berjangka	6.000.000.000	500.000.000	Time deposits
Obligasi	-	119.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	13.920.463.127	17.000.000.000	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	8.480.548	1.573.425	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	929.029.058	1.310.544.262	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.431.358.116	9.204.077.542	Other receivables
	<u>28.385.929.688</u>	<u>147.484.037.092</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(61.196.424)	(2.933.132.985)	Liabilities
Subjumlah	<u>28.324.733.264</u>	<u>144.550.904.107</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	434.877.759	133.548.059	Cash
Deposito berjangka	30.200.000.000	15.000.000.000	Time deposits
Obligasi	79.000.000.000	109.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	58.991.573.010	19.009.660.724	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	15.035.616	140.146.986	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	689.799.669	302.590.072	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	7.072.257.726	10.803.855.162	Other receivables
	<u>176.403.543.780</u>	<u>154.389.801.003</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(62.950.563)	(4.286.255.917)	Liabilities
Subjumlah	<u>176.340.593.217</u>	<u>150.103.545.086</u>	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>		
Aset:		
Kas	-	16.805.918.012
Investasi pada reksadana	-	12.666.516.760
Revaluasi investasi pada reksadana	-	372.730.225
Investasi pada <i>promissory notes</i>	-	187.000.000.000
Investasi pada deposito berjangka	-	1.700.000.000
Revaluasi investasi pada <i>promissory notes</i>	-	563.481.927
Piutang bunga - deposito berjangka	-	754.521
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	-	4.030.671.891
Piutang lain-lain	-	(2.773.654.444)
	-	220.366.418.892
Dikurangi:		
Liabilitas	-	(75.273.321)
Subjumlah	-	220.291.145.571

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII

Assets:
Cash
Investment - fund instrument
Revaluation - fund instrument
Investment in promissory notes
Investment in time deposit
Revaluation in promissory notes
Interest receivables - time deposit
Interest receivable - promissory notes
Other receivable

Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XIII

Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XIII

Aset:		
Kas	119.392.303	33.881.453
Deposito berjangka	15.300.000.000	-
Obligasi	61.000.000.000	65.000.000.000
Investasi pada <i>unit trust</i>	2.989.953.818	-
Piutang bunga - deposito berjangka	48.263.014	1.200.000.000
Piutang bunga - obligasi	390.133.561	255.102.555
Piutang lain-lain	1.640.667.810	1.146.683.790
	81.488.410.506	67.635.667.798
Dikurangi:		
Liabilitas	(193.080.952)	(100.931.160)
Subjumlah	81.295.329.554	67.534.736.638

Assets:
Cash
Time deposits
Bonds
Investment in unit trust
Interest receivables - time deposits
Interest receivables - bonds
Other receivables

**Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana
- Nilai Pasar**

332.020.621.315 682.915.835.937

**Total Fund Management Contract
- at market value**

Reksadana

Mutual Funds

RD PT PNM (Persero) - PNM XII	930.876.258.813	-
RDSPT PNM Multiekspor I	10.027.640.999	-
RDSPT Mikro BUMN Seri III	10.011.580.000	-
RDPT PNM Multisektoral X	7.522.818.380	8.541.466.839
RDPT PNM Jamkrindo Fund	5.533.604.978	5.320.216.253
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.128.812.500	5.112.983.000
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	5.119.781.000	5.072.100.000
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.110.271.000	5.037.996.000
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.102.452.000	5.101.468.000
RDPT Multisektoral I	5.102.426.500	5.192.228.500
RDPT PNM Pos Indonesia	5.098.239.000	-
RD PNM ETF C0re LQ45	5.089.115.070	-
RDSPT PNM Multisektoral XI	5.087.032.500	-
RDPT PNM Multisektoral XVI	5.074.119.500	-
RDPT PNM Multisektoral VI	5.073.120.500	-
RDSPT Mikro BUMN Seri II	5.054.913.000	-
RDPT Multisektoral III	5.054.131.000	5.001.291.000
RDSPT PNM Indah Karya	5.051.161.000	5.039.655.000
RDSPT PNM Multisektoral XII	5.044.520.000	-
RDPT PNM Multisektoral VII	5.041.757.000	-
RDPT PNM Multisektoral X	5.041.074.000	5.000.000.000
Subjumlah	1.045.244.828.740	54.419.404.592

RD PT PNM (Persero) - PNM XII
RDSPT PNM Multiekspor I
RDSPT Mikro BUMN Seri III
RDPT PNM Multisektoral X
RDPT PNM Jamkrindo Fund
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN
RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT Multisektoral I
RDPT PNM Pos Indonesia
RD PNM ETF C0re LQ45
RDSPT PNM Multisektoral XI
RDPT PNM Multisektoral XVI
RDPT PNM Multisektoral VI
RDSPT Mikro BUMN Seri II
RDPT Multisektoral III
RDSPT PNM Indah Karya
RDSPT PNM Multisektoral XII
RDPT PNM Multisektoral VII
RDPT PNM Multisektoral X
Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Reksadana (Lanjutan)		
Pindahan	1.045.244.828.740	54.419.404.592
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	5.029.999.000	-
RDSPT Multisektoral V	5.024.204.500	-
RDPT PNM Multisektoral IX	5.013.399.500	5.000.000.000
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	5.012.998.500	5.000.000.000
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	5.006.983.500	5.001.856.000
PNM Saham Agresif	4.515.373.166	4.412.180.624
PNM Ekuitas Syariah	463.556.939	468.150.344
PNM PUAS	-	10.459.003.284
RDPT PNM Multisektoral IX	-	6.008.659.498
PNM Syariah	-	5.634.941.639
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	-	5.095.316.500
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	-	5.086.782.500
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	5.066.691.500
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	5.014.599.500
PNM Surat Berharga Negara II	-	4.842.371.969
RDS PNM Kaffah	-	1.002.970.783
PNM Terproteksi Investa 10	-	400.484.000
Subjumlah	1.075.311.343.845	122.913.412.733
Jumlah	1.407.331.965.160	805.829.248.670
Persentase terhadap jumlah aset	5,43%	4,46%

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Mutual Funds (Continued)	
Move	
RDSPT Mikro BUMN Seri IV	
RDSPT Multisektoral V	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
PNM Saham Agresif	
PNM Ekuitas Syariah	
PNM PUAS	
RDPT PNM Multisektoral IX	
PNM Syariah	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	
RDPT PNM WIKA Realty 2016	
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	
PNM Surat Berharga Negara II	
RDS PNM Kaffah	
PNM Terproteksi Investa 10	
Subtotal	
Total	
Percentage to total assets	

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

c. Loans (see Note 6)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	277.243.874	331.282.574
Dikurangi:		
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(277.243.874)	(331.282.574)
Jumlah	-	-
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%

MSE Financing for MFI/S	
Less:	
Allowance for impairment losses	
Total	
Percentage to total assets	

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a)

d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang management fee		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	1.224.566.069	-
RDSPT PNM Misbah 4	611.466.823	-
RD PNM Saham Unggulan	532.489.718	471.017.146
KPD - PT PNM (Persero)	438.813.082	163.711.175
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	401.913.441	359.670.725
RDSPT PNM Indah Karya	384.045.343	4.438.724
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	321.839.044	1.864.109
RDPT PNM Multisektoral VI	265.997.915	-
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	261.236.520	308.568.393
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	259.482.814	109.851.830
RDSPT PNM Multi Ekspor I	253.885.974	-
RD PNM Dana Bertumbuh	230.138.373	202.117.387
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	228.039.302	443.222.809
RDPT PNM Multisektoral VII	166.429.372	-
RD Terproteksi PNM Investa 25	110.980.684	-
RDPT PNM Multisektoral IX	107.355.113	2.796.164
RDPT PNM Pos Indonesia	94.209.670	-
RD PNM Dana Tunai	90.411.517	32.662.748
RDSPU PNM Faaza	87.172.901	-
Subjumlah	6.070.473.675	2.099.921.210

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Management fee receivables	
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	
RDSPT PNM Misbah 4	
RD PNM Saham Unggulan	
KPD - PT PNM (Persero)	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	
RDSPT PNM Indah Karya	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018 Seri II	
RDPT PNM Multisektoral VI	
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	
RDSPT PNM Multi Ekspor I	
RD PNM Dana Bertumbuh	
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	
RDPT PNM Multisektoral VII	
RD Terproteksi PNM Investa 25	
RDPT PNM Multisektoral IX	
RDPT PNM Pos Indonesia	
RD PNM Dana Tunai	
RDSPU PNM Faaza	
Subtotal	

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a) (Lanjutan)

**d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)
(Continued)**

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Piutang management fee (lanjutan)</u>		
Pindahan	6.070.473.675	2.099.921.210
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV	75.614.170	-
RDPT PNM Perikanan Nusantara	66.174.555	1.308.231.331
RD Terproteksi Investa 29	54.684.583	-
RDPT PNM Jamkrindo Fund	52.605.320	213.480.824
RDPT PNM Multisektoral X	52.571.492	2.796.164
RDSPU PNM Arafah	47.578.628	7.401.948
RDSPU PNM Falah	44.923.190	-
RD PNM Dana Sejahtera II	41.814.812	93.299
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	41.303.706	21.817.862
RDSPT PNM Multisektoral V	37.518.036	-
RDPT PNM Multisektoral XII	34.050.939	-
RD PNM Amanah Syariah	33.869.503	39.029.411
PNM Surat Berharga Negara II	32.393.010	26.734.159
RD PNM Ekuitas Syariah	32.045.028	43.832.579
PNM Surat Berharga Negara 90	28.000.158	106.282.077
RD PNM Saham Agresif	26.754.887	27.224.543
RD PNM Dana Kas Platinum	22.353.729	38.829.798
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	21.231.486	70.639.496
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN	19.118.742	18.378.161
RDPT PNM Multisektoral XI	18.123.665	-
RDPT PNM Multisektoral XVI	17.272.492	-
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	15.508.757	14.137.122
RDPT PNM Multisektoral I	15.242.727	130.527.083
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45	15.051.155	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	14.233.516	25.649.151
RD PNM Dana Kas Likuid	9.251.522	209.091.513
RDSPU PNM Falah 2	9.032.700	-
RD PNM PUAS	8.077.428	1.441.680
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11	4.007.741	16.199.892
RD PNM Dana Sejahtera II	3.353.347	-
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30	2.855.412	-
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	-	903.722.054
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	-	337.804.407
RDPT PNM WIKA Realty 2016	-	334.860.502
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15	-	286.811.270
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	-	148.759.650
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14	-	52.341.160
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17	-	47.955.888
RDPT PNM Multisektoral III	-	28.055.657
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19	-	18.056.770
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	-	2.634.257
Subjumlah	7.022.122.299	6.687.392.524
<u>Piutang subscription fee</u>		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	613.636.365	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10	106.036.364	-
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9	98.181.818	-
RDSPT PNM Indah Karya	-	711.826.287
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018	-	73.636.364
RD PNM Syariah	-	5.784
Subjumlah	817.854.547	785.468.435

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Management fee receivables (Continued)</u>		
Move		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri IV		
RDPT PNM Perikanan Nusantara		
RD Terproteksi Investa 29		
RDPT PNM Jamkrindo Fund		
RDPT PNM Multisektoral X		
RDSPU PNM Arafah		
RDSPU PNM Falah		
RD PNM Dana Sejahtera II		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3		
RDSPT PNM Multisektoral V		
RDPT PNM Multisektoral XII		
RD PNM Amanah Syariah		
PNM Surat Berharga Negara II		
RD PNM Ekuitas Syariah		
PNM Surat Berharga Negara 90		
RD PNM Saham Agresif		
RD PNM Dana Kas Platinum		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10		
RDSPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN		
RDPT PNM Multisektoral XI		
RDPT PNM Multisektoral XVI		
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah		
RDPT PNM Multisektoral I		
Reksa Dana PNM ETF Core LQ45		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9		
RD PNM Dana Kas Likuid		
RDSPU PNM Falah 2		
RD PNM PUAS		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 11		
RD PNM Dana Sejahtera II		
RD Terproteksi PNM Terproteksi Investa 30		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017		
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015		
RDPT PNM WIKA Realty 2016		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 15		
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 14		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 17		
RDPT PNM Multisektoral III		
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 19		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1		
Subtotal		
<u>Subscription fee receivables</u>		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 10		
RD PNM Terproteksi Dana Investa 9		
RDSPT PNM Indah Karya		
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2018		
RD PNM Syariah		
Subtotal		

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a) (Lanjutan)

d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a) (Continued)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Piutang Lain-Lain		
PT Perkebunan Nusantara III (Perero)	862.400.000	-
PT Koprima Sandysejahtera	405.000.000	-
PT PNM (Persero)	-	4.116.000.000
PT PNM Ventura Capital	-	2.700.000.000
PT Indah Karya (Persero)	-	2.205.000.000
PT Mitra Bisnis Madani	-	205.200.000
PT Mitra Niaga Madani	-	-
Subjumlah	<u>1.267.400.000</u>	<u>9.226.200.000</u>
Jumlah	<u>9.107.376.846</u>	<u>16.699.060.959</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,09%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Other Receivables		
PT Perkebunan Nusantara III (Perero)	-	-
PT Koprima Sandysejahtera	-	-
PT PNM (Persero)	-	4.116.000.000
PT PNM Ventura Capital	-	2.700.000.000
PT Indah Karya (Persero)	-	2.205.000.000
PT Mitra Bisnis Madani	-	205.200.000
PT Mitra Niaga Madani	-	-
Subtotal	<u>9.226.200.000</u>	<u>9.226.200.000</u>
Total	<u>9.226.200.000</u>	<u>9.226.200.000</u>
Percentage to total assets	<u>0,04%</u>	<u>0,09%</u>

e. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14)

e. Investment in Associates (see Note 14)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT BPRS Haji Miskin	-	2.493.178.873
Jumlah	<u>-</u>	<u>2.493.178.873</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT BPRS Haji Miskin	-	2.493.178.873
Total	<u>-</u>	<u>2.493.178.873</u>
Percentage to total assets	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>

f. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 16)

f. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 16)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Entitas Induk</u>		
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000
Saham PT BPRS Bandar Lampung	-	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(119.880.878)	(393.059.359)
Jumlah	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
<u>Parent</u>		
Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997
BPRS Ampek Angkek Candung	-	490.000.000
Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari	-	75.000.000
Shares of PT BPRS Bandar Lampung	-	55.500.000
Unrealized Gain (Loss)	(119.880.878)	(393.059.359)
Total	<u>5.665.228.119</u>	<u>6.012.549.638</u>
Percentage to total assets	<u>0,02%</u>	<u>0,03%</u>

g. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 20)

g. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 20)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113	911.803.503.668
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025	1.120.060.166.772
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	579.066.523.518	805.914.806.791
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	406.938.455.663	677.465.808.517
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	183.294.000	2.572.164.220
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	9.700.035.766
Jumlah	<u>2.498.331.624.319</u>	<u>3.527.516.485.735</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>10,83%</u>	<u>21,79%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	824.536.486.113	911.803.503.668
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	687.606.865.025	1.120.060.166.772
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	579.066.523.518	805.914.806.791
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	406.938.455.663	677.465.808.517
Indonesia Eximbank	183.294.000	2.572.164.220
Revolving Fund Management Institution - CMSMEs	-	9.700.035.766
Total	<u>3.527.516.485.735</u>	<u>3.527.516.485.735</u>
Percentage to total liabilities	<u>10,83%</u>	<u>21,79%</u>

h. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 23)

h. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 23)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Surat Utang Pemerintah (SUP)	-	200.000.000.000
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	2.154.811.089.627	874.888.979.639
Jumlah	<u>2.154.811.089.627</u>	<u>1.074.888.979.639</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>9,34%</u>	<u>6,64%</u>

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018
Government Promissory Notes (SUP)	-	200.000.000.000
Indonesia Investment Agency (PIP)	2.154.811.089.627	874.888.979.639
Total	<u>2.154.811.089.627</u>	<u>1.074.888.979.639</u>
Percentage to total liabilities	<u>9,34%</u>	<u>6,64%</u>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

i. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.b)

i. Investment Manager Activities Payables (see Note 11.b)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Utang management fee			Management fee payable
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

j. Other Liabilities (see Note 27)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
BPJS Ketenagakerjaan	459.332.081	595.656.757	BPJS Ketenagakerjaan
Jumlah	459.332.081	595.656.757	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,00%	0,00%	Percentage to total liabilities

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Imbalan kerja jangka pendek:			Short term employment benefit:
- Dewan Komisaris	8.034.355.374	4.735.263.746	Board of Commissioners -
- Dewan Direksi	17.392.224.626	10.374.444.254	Board of Director -
Jumlah	25.426.580.000	15.109.708.000	

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Selama tahun 2019 dan 2018 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp1.070.844.276.792 dan Rp436.432.325.310 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.</p> <p>b. PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.</p> | <p>a. During 2019 and 2018 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 1,070,844,276,792 and Rp436,432,325,310, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.</p> <p>b. PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% p.a. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.</p> |
|---|--|

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-299/KO.0801/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On May 16, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-299/KO.0801/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital. The composition of share ownership in PT BPRS Patuh Beramal changed to the following:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	440.666	4.406.660.000	76,36	55.754	557.540.000	496.420	4.964.200.000	76,37
2	Pemegang Saham Lainnya	136.400	1.364.000.000	23,64	17.180	171.800.000	153.580	1.535.800.000	23,63
	Total	577.066	5.770.660.000	100,00	72.934	729.340.000	650.000	6.500.000.000	100,00

Pada tanggal 27 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-145/KR.0113/2019 perihal Laporan Pelaksanaan Penambahan Modal Disetor BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On February 27, 2019, the Financial Services Authority issued a letter No. S-145/KR.0113/2019 concerning the Report on the Implementation of Paid-Up Capital of PT BPR Rizky Barokah. The composition of share ownership in PT BPR Rizky Barokah changed to the following:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	420.000	420.000.000	84,00	100.000	100.000.000	520.000	520.000.000	86,67
2	Pemegang Saham Lainnya	80.000	80.000.000	16,00	-	-	80.000	80.000.000	13,33
	Total	500.000	500.000.000	100,00	100.000	100.000.000	600.000	600.000.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

Pada tanggal 13 Februari 2019, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-60/KO.052/2019 perihal Persetujuan Setoran Modal. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Haji Miskin berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	13.541	1.354.100.000	40,07	13.200	1.320.000.000	26.741	2.674.100.000	51,95
2	Pemegang Saham Lainnya	20.253	2.025.300.000	59,93	4.482	448.200.000	24.735	2.473.500.000	48,05
	Total	33.794	3.379.400.000	100,00	17.682	1.768.200.000	51.476	5.147.600.000	100,00

Pada tanggal 23 Mei 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-179/KR.0213/2018 perihal Penatausahaan Perubahan Kepemilikan Akibat Penambahan Modal Disetor PT BPRS PNM Mentari. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS PNM Mentari berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	516.667	516.667.000	60,52	100.000	100.000.000	616.667	616.667.000	64,66
2	Pemegang Saham Lainnya	337.049	337.049.000	39,48	-	-	337.049	337.049.000	35,34
	Total	853.716	853.716.000	100,00	100.000	100.000.000	953.716	953.716.000	100,00

Pada tanggal 5 April 2018, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-290/KR.0113/2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	320.000	320.000.000	80,00	100.000	100.000.000	420.000	420.000.000	84,00
2	H. Mohammad Amin	75.880	75.880.000	18,97	-	-	75.880	75.880.000	15,18
3	Herry Hariry Amin	4.120	4.120.000	1,03	-	-	4.120	4.120.000	0,82
	Total	400.000	400.000.000	100,00	100.000	100.000.000	500.000	500.000.000	100,00

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

j. Other Liabilities (see Note 27)

On February 13, 2019, the Financial Services Authority issued a letter Number S-60/KO.052/2019 concerning Capital Deposit Agreement. The composition of share ownership in PT BPRS Haji Miskin changes to the following:

On May 23, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-179/KR.0213/2018 regarding Administration of Ownership Amendments Due to the Addition of Paid-in Capital of PT BPRS PNM Mentari. The Composition of share ownership of PT BPRS PNM Mentari changed as follow:

On April 5, 2018, the Financial Services Authority published a letter No.S-290/KR.0113/2018 regarding Approval on Additional Paid-in Capital of PT BPR Rizky Barokah. The Composition of share ownership of PT BPR Rizky Barokah changed as follow:

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other *stakeholders*.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2019 dan 2018 adalah mempertahankan gearing ratio sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	20.925.655	14.749.372	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	3.043.750	(1.758.187)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	23.969.404	12.991.185	Net debt
Total ekuitas	2.864.493	1.893.579	Total equity
Gearing Ratio	8,37	6,86	Gearing ratio
Debt to Equity Ratio	7,31	7,79	Debt to Equity Ratio

43. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakmampuan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

42. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company's financial policy during 2019 and 2018 was to maintain gearing ratio as prevailing regulation. The gearing ratios as at December 31, 2019 and 2018, were as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)	
Total pinjaman	20.925.655	14.749.372	Total borrowings
Dikurangi : kas dan setara kas	3.043.750	(1.758.187)	Less : cash and equivalents
Utang bersih	23.969.404	12.991.185	Net debt
Total ekuitas	2.864.493	1.893.579	Total equity
Gearing Ratio	8,37	6,86	Gearing ratio
Debt to Equity Ratio	7,31	7,79	Debt to Equity Ratio

43. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement .

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi *stakeholder* dan *shareholder*.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan *stakeholders* sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-*counter* berita negatif dan penerapan *Good Corporate Governance* yang konsisten.

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Tingkat suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Tingkat suku bunga tetap/ <i>Fixed Rate</i>				Jumlah/ <i>Total</i>	
	<3 bulan/ <i>months</i>	3-36 bulan/ <i>months</i>	<3 bulan/ <i>months</i>	3-12 bulan/ <i>months</i>	1-2 tahun/ <i>years</i>	>2 tahun/ <i>years</i>		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	3.043.750	-	-	-	3.043.750	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	11.527.372	423.574	6.577.690	18.528.636	Loans
Subjumlah	-	-	3.043.750	11.527.372	423.574	6.577.690	21.572.386	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	46.075	3.445	170.652	2.829.240	927.909	1.972.671	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	-	944.000	2.008.500	1.682.500	4.635.000	Medium-term notes and sukuk
Utang Obligasi	-	-	-	749.594	2.091.613	5.337.526	8.178.733	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	6.874	-	128.685	403.160	1.623.211	2.161.930	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	46.075	10.319	170.652	4.651.519	5.431.182	10.615.908	20.925.655	Subtotal
Jumlah	(46.075)	(10.319)	2.873.098	6.875.853	(5.007.608)	(4.038.218)	646.731	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018						Jumlah/ Total	
	Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
	<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun/ years		
Aset Keuangan								Financial Assets
Kas dan setara kas	-	-	1.758.187	-	-	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan	-	-	-	8.743.624	456.761	3.390.943	12.591.328	Loans
Subjumlah	-	-	1.758.187	8.743.624	456.761	3.390.943	14.349.514	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	70.177	15.126	333	882.038	1.231.642	2.569.686	4.769.002	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	-	-	11.000	1.427.500	390.000	1.330.000	3.158.500	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	-	-	-	660.631	994.586	4.083.859	5.739.076	Bond payables
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN	-	709.257	-	-	66.581	306.956	1.082.794	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Subjumlah	70.177	724.383	11.333	2.970.169	2.682.809	8.290.501	14.749.372	Subtotal
Jumlah	(70.177)	(724.383)	1.746.854	5.773.455	(2.226.048)	(4.899.558)	(399.858)	Total

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be re-routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019	31 Des 2018 / Dec 31, 2018	
Rupiah			Rupiahs
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	83.101	80.131	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	6.732.249	5.787.794	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	27.266	49.316	Micro, Small and Medium Mekaar
Mekaar	11.478.739	6.836.043	Rural/ Sharia Bank
BPR/S	207.003	137.530	Capital Financing
Pembiayaan Modal	786.703	570.398	
Jumlah	19.315.063	13.461.211	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

<u>Persentase</u>	<u>31 Des 2019 / Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018 / Dec 31, 2018</u>	<u>Percentage</u>
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	0,43%	0,60%	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	34,85%	43,00%	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	0,14%	0,37%	Micro, Small and Medium
Mekaar	59,43%	50,78%	Mekaar
BPR/S	1,07%	1,02%	Rural/ Sharia Bank
Pembiayaan Modal	4,07%	4,24%	Capital Financing
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula *historical data*.

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (prudential principles) and business justification to consider also historical data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Pengukuran Risiko Kredit

1) Credit Risk Measurement

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's Credit Risk Rating for Bank Executor and LKMS classified, and Credit Scoring for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. Credit Risk Rating and Credit Scoring is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

2) Control limits and risk mitigation policies

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Agunan

Collateral

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage*-nya, tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. The Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (Lanjutan)

Batasan Pemberian Kredit

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Pemantauan Kredit

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses *review* secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

(dalam jutaan Rupiah)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Credit Risk (Continued)

2) Control limits and risk mitigation policies (Continued)

Lending Limits

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions.

Credit Monitoring

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through *trade checking*, *bank checking* and the associated changes in *rating*.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Impairment and reserve policies

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Penyisihan kerugian penurunan nilai/			
	Nilai kotor/ <i>Gross Value</i>	Allowance for <i>impairment losses</i>	Nilai Bersih/ <i>Net Value</i>	
Kas dan setara kas	3.043.750	-	3.043.750	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.408.622	-	1.408.622	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	18.528.636	(276.462)	18.252.174	Loans
Pembiayaan modal	786.703	(9.397)	777.306	Capital financing
Piutang jasa manajemen	12.540	(1.123)	11.417	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	9.127	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	61.522	-	61.522	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665	-	5.665	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	23.856.565	(286.982)	23.569.583	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

	31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	1.758.187	-	1.758.187	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	807.198	-	807.198	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	12.591.328	(71.816)	12.519.512	Loans
Pembiayaan modal	570.398	(5.329)	565.069	Capital financing
Piutang jasa manajemen	9.955	(254)	9.701	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	124	-	124	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	16.734	-	16.734	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	27.559	-	27.559	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.354	-	6.354	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	15.787.836	(77.399)	15.710.437	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on December 31, 2019 and 2018. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

g. Interest Rate Risk

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans. also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan *earning* aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan *pricing* produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2019 / December 31, 2019				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	944.000	2.008.500	890.000	792.500	4.635.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the
Pemerintah RI	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	2.105	2.105	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	3	-	-	-	3	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	333.216	333.216	Other liabilities
Jumlah	4.871.693	5.431.182	7.014.481	3.943.623	21.260.979	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Liquidity Risk (Continued)

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2019 and 2018:

(expressed in millions of Rupiahs)

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang bank dan lembaga keuangan	953.895	1.245.421	1.419.010	1.150.676	4.769.002	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	1.438.500	390.000	600.000	730.000	3.158.500	MTN and Sukuk
Utang obligasi	660.631	994.586	2.090.799	1.993.060	5.739.076	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	258.373	566.635	249.881	1.074.889	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	7.905	7.905	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	5.052	5.052	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	-	-	-	-	Investment manager
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	373.844	373.844	Other liabilities
Jumlah	3.053.030	2.888.380	4.676.444	4.510.419	15.128.272	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2019 and 2018:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	3.043.750	-	-	-	-	3.043.750	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - untuk diperdagangkan	-	1.408.622	-	-	-	1.408.622	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	11.527.372	423.574	6.577.690	-	18.528.636	Loans
Pembiayaan modal	-	289.558	116.797	380.348	-	786.703	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	11.417	-	-	-	11.417	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	132.096	-	-	-	132.096	Accrued incomes
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	9.127	-	-	-	9.127	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	61.522	-	-	-	61.522	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	5.665	-	-	5.665	Financial assets - available for sale
	3.043.750	13.439.715	546.036	6.958.038	-	23.987.538	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	3.049.411	927.909	1.768.072	204.600	5.949.992	Bank and financial institution borrowings
MTN dan Sukuk	-	944.000	2.008.500	890.000	792.500	4.635.000	MTN and Sukuk
Utang obligasi	-	749.594	2.091.613	2.733.198	2.604.328	8.178.733	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	128.685	403.160	1.623.211	-	2.155.056	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	6.874	6.874	Borrowings from foreign credit institution
	-	4.871.690	5.431.182	7.014.481	3.608.302	20.925.655	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2019 / December 31, 2019

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>< 1 tahun/ < 1 year</i>	<i>> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years</i>	<i>> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Saldo pindahan	-	4.871.690	5.431.182	7.014.481	3.608.302	20.925.655	<i>Moved</i>
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	2.105	2.105	<i>Deferred revenues of JRF</i>
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	<i>CGI payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	333.216	333.216	<i>Other liabilities</i>
	-	4.871.693	5.431.182	7.014.481	3.943.623	21.260.979	
Total perbedaan jatuh tempo	3.043.750	8.568.022	(4.885.146)	(56.443)	(3.943.623)	2.726.559	Total maturity gap

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>					Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>< 1 tahun/ < 1 year</i>	<i>> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years</i>	<i>> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>	<i>> 3 tahun/ > 3 years</i>		
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	1.758.187	-	-	-	-	1.758.187	<i>Cash and cash equivalent</i>
Portofolio efek - untuk diperdagangkan	-	807.198	-	-	-	807.198	<i>Financial assets - Trading</i>
Pinjaman yang diberikan	-	8.743.624	456.761	3.390.943	-	12.591.328	<i>Loans</i>
Pembiayaan modal	-	230.441	129.145	210.811	-	570.398	<i>Capital financing</i>
Piutang jasa manajemen	-	9.701	-	-	-	9.701	<i>Management services receivables</i>
Pendapatan masih akan diterima	-	94.869	-	-	-	94.869	<i>Accrued incomes</i>
Piutang LKP	-	124	-	-	-	124	<i>CGI receivables</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	-	16.734	-	-	-	16.734	<i>Investment manager activities receivables</i>
Piutang lain-lain	-	27.559	-	-	-	27.559	<i>Other receivables</i>
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	6.354	-	-	-	6.354	<i>Financial assets - available for sale</i>
	1.758.187	9.936.604	585.906	3.601.754	-	15.882.451	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	1.143.044	475.828	1.555.583	124.450	3.298.905	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
MTN	-	1.103.500	740.000	600.000	450.000	2.893.500	<i>MTN</i>
Utang obligasi	-	-	1.654.884	1.252.509	2.831.002	5.738.395	<i>Bond payables</i>
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	66.581	306.955	300.000	673.536	<i>Borrowing from the Government of RI</i>
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.385	8.385	<i>Borrowings from foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	5.894	5.894	<i>Deferred revenues of JRF</i>
	-	2.246.544	2.937.293	3.715.047	3.719.731	12.618.615	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2018 / December 31, 2018

	31 Desember 2018 / December 31, 2018					Jumlah/ Total	
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Saldo pindahan	-	2.246.544	2.937.293	3.715.047	3.719.731	12.618.615	<i>Moved</i>
Utang LKP	-	-	-	-	-	-	<i>CGI payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	-	3	-	-	-	3	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	-	-	-	-	560.539	560.539	<i>Other liabilities</i>
	-	2.246.547	2.937.293	3.715.047	4.280.270	13.179.157	
Total perbedaan jatuh tempo	1.758.187	7.690.057	(2.351.386)	(113.293)	(4.280.270)	2.703.294	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	31 Des 2019	/	Dec 31, 2019	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	13.937,70		193.748.065	<i>Cash and cash equivalents</i>
Subjumlah	13.937,70		193.748.065	<i>Subtotal</i>
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	512.082,84		7.118.468.541	<i>Borrowings to Asian Development Bank</i>
Subjumlah	512.082,84		7.118.468.541	<i>Subtotal</i>
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	(498.145,14)		(6.924.720.476)	Net Monetary Assets (Liabilities)
	31 Des 2018	/	Dec 31, 2018	
	Dolar AS/ US Dollar		Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	5.137,88		74.401.640	<i>Cash and cash equivalents</i>
Subjumlah	5.137,88		74.401.640	<i>Subtotal</i>
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	545.921,24		7.905.485.333	<i>Borrowings to Asian Development Bank</i>
Subjumlah	545.921,24		7.905.485.333	<i>Subtotal</i>
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	(540.783,36)		(7.831.083.693)	Net Monetary Assets (Liabilities)

45. KONTINJENSI

45. CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

As of December 31, 2019, the Company has the following contingencies:

- a. Terdapat 76 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
 - 31 kasus dalam tahap penyelidikan kepolisian.
 - 46 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 82 kasus perkara perdata dengan debitur:
 - 5 kasus dalam proses Peninjauan Kembali
 - 28 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 9 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 40 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

- a. *There are 76 criminal cases with debtors:*
 - *31 cases under examination by the police.*
 - *46 cases under investigation by the police.*
- b. *There are 82 civil case with the debtors:*
 - *5 cases in the Judicial Review process*
 - *28 cases in the cassation process at the Supreme Court.*
 - *9 cases on appeal at the High Court.*
 - *40 cases on examination process at the District Court.*

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 37) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp36.311.625.951 dan Rp3.668.321.092.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 37) for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp36,311,625,951 and Rp3,668,321,092, respectively.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN

46. AGREEMENTS

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

- a. *In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999 October, 13 1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- a. Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).
- iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- i Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.*
- ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).*
- iii The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.*

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615.

- *Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.*
- *The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.*

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/ 2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).*

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.
- d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.
- e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% p.a dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% p.a seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada *end-user* untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.
- Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskan kepada *end user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No04 tanggal 5 September 2018 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT BPD DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.
- c. *Based on the Subsidiary Loan Agreement between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the Asian Development Bank (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.*
- d. *PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudaraba financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.*
- e. *Based on the Deed Export Working Capital Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 was made in the presence of Poppy Ayu Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the Indonesia Exim Bank provides credit facilities amounting to Rp300.000.000.000, and the First Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement No.10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a ceiling of Rp250.000.000.000, with a tenor of 72 months including the loan drawdown period for 1 year and interest rate of 10.25% pa and KMKE 4 with a ceiling of Rp50.000 million, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% pa entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10,5% per year for three years.*
- f. *Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the end-user to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495.000.000.000, which bears an interest rate of 10.50% per year.*
- Based on the Cooperation Agreement between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750.000.000.000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.*
- g. *Based on the Letter of Credit Agreement No.04 dated September 5, 2018 between PT Bank DKI and the Company, the loan with a ceiling of Rp200,000,000,000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The funds are for financing micro and small businesses through ULamm. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.*
- Based on the credit agreement dated November 30, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULamm. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.*
- Based on the credit agreement No.75 dated June 13, 2017, between PT BPD DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULamm. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- h. Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.07 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 12 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

- h. Based on the Letter of Credit Agreement No.07 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, a loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 12 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No.10 tanggal 5 September 2018, antara PT BPD DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon sebesar Rp100.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Based on the Letter of Credit Agreement No.10 dated September 5, 2018, between PT BPD DKI Syariah and the Company, the loan with a total ceiling of Rp100,000,000,000 is based on the Mudharabah agreement with a period of 36 months with an interest of 9.00% per annum. The fund is for financing micro and small businesses through ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum 10x Debt Equity Ratio (DER) and a maximum NPL of 5%.

- i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

- i. Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum Debt Equity Ratio (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total outstanding (Gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50,000,000,000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year.

- j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%. Selanjutnya dilakukan perpanjangan batas waktu penarikan Kredit berdasarkan Perubahan perjanjian Kredit Nomor 02020 tanggal 18 Juli 2018 dengan ketentuan suku bunga 11,75% p.a.

- j. In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/PPK/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The funds are for financing micro and small businesses through ULaMM. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%. Subsequently, the Credit withdrawal deadline is made based on Amendment to Credit Agreement Number 02020 dated July 18, 2018 with the provision of an interest rate of 11.75% p.a.

- k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- k. Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- l. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada end-user PNM melalui unit ULamm. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada end-user minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) Nett atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No.04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 36 tanggal 28 Agustus 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp1,500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

- n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

- l. Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through ULamm unit. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

- m. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 36 dated August 28, 2018, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit Facility to the Company in the amount of Rp1,500,000,000,000 with an interest rate of 8.50% fixed per year with a maximum loan term of 12 month since the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5% for three consecutive months.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk provided a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp300,000,000,000 with an interest rate of 8.35% fixed per year with a maximum loan period of 12 the month since the credit agreement was signed. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5% for three consecutive months.

- n. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

n. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 31 Oktober 2018, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

Based on the Deed of Loan / Financing Agreement No. 58 dated 31 October 2018, the Government Investment Center provides a Loan / Financing facility to the Company of Rp.750,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan period of 36 months without a grace period from the disbursement date fund. The company is obliged to distribute Loans / Financing specifically for the Mekaar Program and must submit a List of Receivables that become Fiduciary Collateral every 6 months with a minimum value or equal to 100% of outstanding loans.

o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 9 tanggal 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas Kredit kepada Perusahaan sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

o. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 9 dated 6 September 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Credit Facility to the Company of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a maximum loan period of 36 months after the credit agreement is signed. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk memberikan fasilitas *Kredit Money Market line* kepada Perusahaan sebesar Rp 50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number 51 dated 22 April 2019, PT Bank National Nobu Tbk provides a Money Market line Credit facility of Rp 50,000,000,000 with an interest rate of 10.75% fixed per year with a maximum loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 92 tanggal 5 Maret 2018, NOBU National Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 92 dated March 5, 2018, NOBU National Bank grants the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp5,000,000,000 with an interest rate of 9% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

p. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 40 tanggal 28 Juni 2018, KEB Hana Bank memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp 200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

p. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.40 dated June 28, 2018, KEB Hana Bank granted the Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per annum with a loan term of 36 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to maintain the quality of Non-Performing Loan of the whole product of not more than 5%.

q. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 22 tanggal 27 Juli 2018, Bank Permata memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 suku bunga 9,75% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULamm. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

q. Based on the Deed of Credit Agreement Number 22 dated July 27, 2018, Bank Permata provides a current account loan with a ceiling of a maximum of Rp50,000,000,000 interest rate 9.75% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through ULamm. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 1 tanggal 13 September 2018, bank BTN memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

r. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 1 dated September 13, 2018, Bank BTN provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp500,000,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a with a loan period of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as an additional working capital for the distribution of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) loans. The company is required to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product not more than 5%.

s. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor:125 tanggal 21 Desember 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

r. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 125 dated December 21, 2018, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp200,000,000,000 at an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from signing credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for all products not more than 5%.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

- t. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- u. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 73 tanggal 23 Mei 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- v. Berdasarkan Addendum perjanjian kredit modal kerja nomor 20 tanggal 27 Desember 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dengan Plafond sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga menjadi sebesar 10,00% p.a
Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 03 tanggal 16 Mei 2019, PT Danareksa Finance memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp350.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12,00% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- w. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 24 tanggal 31 Mei 2019, Bank BNI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp750.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- x. Berdasarkan Akta Perjanjian *Line Facility* Mudharabah Nomor 13 tanggal 26 April 2019, Bank BRI Syariah memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 9.50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- y. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 20 tanggal 13 Mei 2019, Bank Capital memberikan fasilitas Kredit *Money Market Line* kepada Perusahaan sebesar Rp250.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 29 tanggal 18 Desember 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp2.050.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,25% p.a dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No 114 tanggal 27 Mei 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Pembiayaan Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,75% p.a dengan jangka waktu pinjaman 24 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Syariah. Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.
- t. Based on the Deed of Agreement for Working Capital Loans dated 30 November 2018, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company amounting to Rp50,000,000,000 at an interest rate of 10.50% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product to no more than 5%.
- u. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 73 dated May 23, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan term of 12 months from credit agreement signed. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.
- v. Based on the Addendum on working capital credit agreement number 20 dated December 27, 2019, PT Danareksa Finance provides Working Capital Credit facilities to the Company with a ceiling of Rp.350,000,000,000 with an interest rate of 10.00% p.a
Based on the Agreement Deed of Working Capital Loan Number: 03 May 16 2019, PT Danareksa Finance provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp.350,000,000,000 with an interest rate of 12.00% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).
- w. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number 24 dated May 31, 2019, Bank BNI Syariah provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp750,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.
- x. Based on the Deed of Sale Facility Mudharabah Number 13 dated April 26, 2019, BRI Syariah Bank provides a Working Capital Credit facility to the Company in the amount of Rp 100,000,000,000 with an interest rate of 9.50% fixed per year with a loan term of 42 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).
- y. Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit Number: 20 May 13, 2019, Bank Capital provides a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp250,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 12 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for lending to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).
- z. Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 29 dated 18 December 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provided Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of Rp2,050,000,000,000 with an interest rate of 10.25% p.a with a loan period of 36 months after the credit agreement was signed. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro and Small Medium Enterprises (MSME) lending. The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.
- Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 114 dated May 27, 2019, PT Bank Maybank Indonesia Tbk provides Mudharabah Financing facilities to the Company in the amount of IDR 200,000,000,000 at an interest rate of 10.75% p.a with a loan term of 24 months from the signing of the credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Sharia Micro Small and Medium Enterprises (MSME) lending. The company is required to maintain the quality of Non-Performing Loans for the entire product of no more than 5%.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

z. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 05 tanggal 7 Agustus 2019, Bank Muamalat memberikan Fasilitas kredit dengan plafon maksimal sebesar Rp100.000.000.000 suku bunga 10% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah.

z. Based on the Deed of Credit Agreement No. 05 dated 7 August 2019, Bank Muamalat provides a credit facility with a maximum ceiling of Rp 100,000,000,000 interest rate of 10% p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 10 tanggal 15 Agustus 2019, Bank Permata Syariah memberikan Fasilitas MMQ dengan plafon maksimal sebesar Rp150.000.000.000 suku bunga 9,50% p.a. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui Mekaar Syariah dan ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga gearing ratio maksimal 10x dan tunggakan NPL di atas 90 hari maksimal 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement Number 10 dated August 15, 2019, Bank Permata Syariah provides MMQ Facilities with a maximum ceiling of Rp150,000,000,000 9.50% interest p.a. The funds are for financing micro and small businesses through Sharia Mekaar and ULaMM Syariah. The company must maintain a maximum gearing ratio of 10x and NPL arrears above 90 days a maximum of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: 99 tanggal 30 Oktober 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp80.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran Mekaar. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan produk Mekaar tidak lebih dari 3%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement Number: 99 dated October 30, 2019, PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk provides Working Capital Credit facilities to the Company amounting to Rp80,000,000,000 with an interest rate of 10.50% pa with a loan period of 12 months from signed credit agreement. The loan is intended as additional working capital for Mekaar distribution. Companies must maintain the quality of Non-Performing Loans for Mekaar products no more than 3%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 69 tanggal 23 Mei 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 69 dated May 23, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Addendum I Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 39 tanggal 18 Juli 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market Line kepada Perusahaan sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on Addendum I of Deed of Working Capital Credit Agreement Number 39 dated July 18, 2019, Bank Victoria provided a Money Market Line Credit facility to the Company amounting to Rp200,000,000,000 with a term of credit facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Addendum II Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 49 tanggal 10 Desember 2019, Bank Victoria memberikan fasilitas Kredit Money Market line kepada Perusahaan sebesar Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu Fasilitas pinjaman 12 bulan sejak penandatanganan kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on Addendum II of the Deed of Working Capital Credit Agreement Number 49 dated December 10, 2019, Bank Victoria provides a Money Market line Credit facility to the Company in the amount of Rp 250,000,000,000 with a term of the loan facility 12 months from the signing of the credit. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Mudharabah No.14 tanggal 3 Oktober 2019, Bank BCA Syariah memberikan pinjaman Modal kreja dengan plafon sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan ULaMM dan Mekaar Syariah. Perusahaan wajib menjaga DER maksimal 10x dan tunggakan NPL maksimal 5%.

Based on the Deed of Mudharabah Credit Agreement No. 14 dated October 3, 2019, PT Bank Syariah provided a loan of Kreja capital with a ceiling of Rp100,000,000,000 with an interest rate of 9.5% per annum. The funds are for financing ULaMM and Mekaar Syariah. The company must maintain a maximum DER of 10x and a maximum NPL arrears of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 33 tanggal 28 November 2019, Bank Mega Syariah memberikan fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan sebesar Rp235.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 11% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman 12 bulan untuk Mekaar dan 36 bulan untuk ULaMM. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan keseluruhan produk tidak lebih dari 5%.

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 33 dated 28 November 2019, Bank Mega Syariah provides the Mudharabah facility to the Company in the amount of Rp235,000,000,000 with an interest rate of 11% fixed per year with a loan period of 12 months for Mekaar and 36 months for ULaMM. The loan is intended as additional working capital for micro and small business loans (MSMEs). The company is obliged to maintain the overall Non-Performing Loan quality of the product no more than 5%.

Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 26 Februari 2019 sebesar Rp142.500.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri D pada tanggal 16 April 2019 sebesar Rp 201.000.000.000 dengan jangka waktu 2 tahun 8 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2021.

The company issues MTN XIX Series D on February 26, 2019 amounting to Rp142,500,000,000 with a period of 2 years 10 months, a fixed interest rate of 10.50% per annum and will mature on December 28, 2021. The company issues MTN XIX Series D on April 16, 2019 in the amount of Rp. 201,000,000,000 with a period of 2 years 8 months, a fixed interest rate of 10.50% per year and will mature on December 28, 2021

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

- z. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri A pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp70.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri B pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021. Perusahaan menerbitkan MTN XIX Seri C pada tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp105.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,20% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2021.

Perusahaan menerbitkan MTN XVIII Seri A pada tanggal 27 September 2018 sebesar Rp390.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2020.

Berdasarkan Akta Perjanjian Penerbitan dan penunjukan Agen Pemantau MTN PNM XVII Tahun 2018 Nomor 107 tanggal 12 Maret 2018 Perusahaan menerbitkan MTN XVII sebesar Rp500.000.000.000 dengan jangka waktu 3 tahun, tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2021.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri E Tahap II pada tanggal 5 Desember 2019 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 10 Bulan 25 hari, nisbah sebesar 3,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E Tahap II adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E Tahap II tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 20 November 2019 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 Bulan 10 hari, nisbah sebesar 6,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri E adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri E tercatat di bursa KSEI.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri D pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp350.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 20,50% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri D adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri D tercatat di bursa KSEI.

46. AGREEMENTS (Continued)

- z. The company issues MTN XIX Series A on December 28, 2018 amounting to Rp70,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series B on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per annum and will mature on September 28, 2021. The Company issues MTN XIX Series C on December 28, 2018 amounting to Rp105,000,000,000 with a period of 36 months, a fixed interest rate of 10.20% per year and will mature on September 28, 2021.

The Company issued MTN XVIII Series A on September 27, 2018 amounting to Rp390,000,000,000 with a period of 24 months, a fixed interest rate of 9.25% per annum and will mature on September 27, 2020.

Based on the Deed of Issuance Agreement and the appointment of PNM XVII MTN Monitoring Agency Year 2018 Number 107 dated March 12, 2018 The Company issued MTN XVII amounting to Rp500,000,000,000 with 3 year term, fixed interest rate of 8.25% per annum and will be due on March 15, 2021.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E Phase II on December 5, 2019 in the amount of Rp50,000,000,000 with a term of 2 years 10 months 25 days, a ratio of 3.00% per annum of the revenue is collected, and will mature on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Phase E Sukuk Mudharabah III Series II. Trustee for the issuance of Phase E Series II Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III 2019 Series E Phase II is listed on the KSEI stock exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series E on November 20, 2019 in the amount of Rp100,000,000,000 with a term of 2 years 11 months 10 days, a ratio of 6.00% per annum from the revenue generated, and will mature on October 30, 2022. There are no guarantees on the issuance of Series E. Sukuk Mudharabah III. The trustee for the issuance of Series E Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Series 2019 E is listed on the KSEI exchange.

The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series D on October 30, 2019 in the amount of Rp350,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 20.50% per year from the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series D. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of the Sukuk Mudharabah III Series D is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series D is listed on the KSEI exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

z. Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri B pada tanggal 30 Oktober 2019 sebesar Rp65.000.000.000 dengan jangka waktu 3 Tahun, nisbah sebesar 3,90% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri B adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat idA+(sy). Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri B tercatat di bursa KSEI.

z. The Company issued Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series B on October 30, 2019 in the amount of Rp65,000,000,000 with a term of 3 years, a ratio of 3.90% per annum of the revenue generated, and will be due on October 30, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah III The Trustee for the issuance of Series III Sukuk Mudharabah is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and idA+(sy) ratings. The ratio payment schedule is 3 months. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. The issuance of PNM Sukuk Mudharabah III in 2019 Series B is listed on the KSEI exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Seri A pada tanggal 24 September 2019 sebesar Rp435.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun, nisbah sebesar 25,48% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2021. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Seri A adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui Mekaar Syariah dan UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Seri A tercatat di bursa KSEI.

The Company issued Sukuk Mudharabah III of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) 2019 Series A on September 24, 2019 in the amount of Rp435,000,000,000 with a term of 2 years, a ratio of 25.48% per annum from the revenue generated, and will be due on September 24, 2021. There is no guarantee in the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III. The Trustee for the issuance of Series A Sukuk Mudharabah III is Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule for payment of ratio is 3 monthly. The purpose of the issuance of this Sukuk is to increase murabaha working capital through Sharia Mekaar and Sharia UlaMM. There is no connection between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Sukuk Mudharabah III Year 2019 Series A is listed on the KSEI exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah III PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2019 Tahap 1 pada tanggal 18 Juni 2019 sebesar Rp300.000.000.000 dengan jangka waktu 5 Tahun, nisbah sebesar 19% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2024. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah III tahap 1. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah III Tahap 1 adalah Bank Syariah Mandiri dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah III PNM Tahun 2019 Tahap 1 tercatat di bursa KSEI.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah III Year 2019 Phase 1 on June 18, 2019 in the amount of Rp. 300,000,000,000 with a period of 5 years, a ratio of 19% per annum of revenue generated, and due on June 18, 2024. There is no guarantee in the issuance of Sukuk Mudharabah III stage 1. Trustees for the issuance of Sukuk Mudharabah III Phase 1 are Bank Syariah Mandiri with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratios is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabaha working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of PNM Mudharabah III III Year 1 Phase 1 is recorded in the KSEI stock exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A pada tanggal 26 Februari 2018 sebesar Rp60.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri A. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II seri B tercatat di bursa KSEI.

The Company issues PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series A on February 26, 2018 in the amount of Rp. 60,000,000,000 with a period of 36 months, a ratio of 30.00% per annum of revenue generated, and due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series A. Sukuk Mudharabah II. Trustee for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment ratio is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is for additional murabaha working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuer's business. Issuance of Sukuk Mudharabah II series B is listed on the KSEI exchange.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B pada tanggal 26 Maret 2019 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 2 Tahun 11 bulan, nisbah sebesar 30,00% per tahun dari pendapatan yang dibagihasikan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Februari 2022. Tidak ada jaminan pada penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B. Waliamanat untuk penerbitan Sukuk Mudharabah Seri B adalah Bank BJB dengan pemeringkat Pefindo dan peringkat A. Jadwal pembayaran nisbah adalah 3 bulanan. Tujuan penerbitan Sukuk ini adalah untuk tambahan modal kerja murabahah melalui UlaMM Syariah. Tidak ada keterkaitan waliamanat dengan usaha emiten. Penerbitan Sukuk Mudharabah II Seri B tercatat di bursa KSEI.

The company issued PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Sukuk Mudharabah II Year 2018 Series B on March 26, 2019 amounting to Rp240,000,000,000 with a period of 2 years 11 months, a ratio of 30.00% per year of revenue generated, and will fall due on February 26, 2022. There is no guarantee in the issuance of Series B. Sukuk Mudharabah II for issuance of Series B Sukuk Mudharabah is BJB Bank with Pefindo rating and rating A. Schedule of payment is 3 months. The purpose of this Sukuk issuance is to increase murabaha working capital through UlaMM Syariah. There is no relationship between the trustee and the issuing business. Issuance of Series B Sukuk Mudharabah registered at KSEI stock exchange.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI

47. OPERATION SEGMENT

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa diagregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019					Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pembiayaan							
kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	8.398	-	-	-	(3.077)	5.321	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	1.466.620	-	-	116.433	-	1.583.053	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan							
kecil, menengah dan koperasi	5.790	-	-	-	-	5.790	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	1.754.799	-	-	1.450.325	-	3.205.124	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal							
ventura	-	-	45.011	33.679	(1.110)	77.580	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan							
BPR/S	10.717	-	-	36.502	-	47.219	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa							
pengelolaan dana	134.051	10.573	7.768	4.022	(380)	156.034	Income from fund management services
Pendapatan jasa							
konsultan manajemen	9.203	-	2.974	-	(2.974)	9.203	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan							
manajer investasi	-	61.929	-	-	-	61.929	Income from investment manager activities
Lainnya	2.947	-	-	-	-	2.947	Others
	3.392.526	72.502	55.753	1.640.961	(7.541)	5.154.201	
Beban bunga							
dan keuangan	(1.008.521)	-	(74.479)	(189.843)	(322.252)	(1.595.095)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(55.896)	(850)	(121.078)	(10.487)	4.481	(183.830)	Depreciation expenses
Laba bersih	836.027	19.399	44.022	154.882	(77.019)	977.311	Net Income
Aset	18.200.296	206.092	2.085.527	7.057.041	(1.624.951)	25.924.005	Assets
Liabilitas	17.838.589	17.351	1.686.100	4.529.761	(1.012.289)	23.059.512	Liabilities

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pembiayaan							
kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	30.526	-	-	-	-	30.526	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	881.964	-	-	-	-	881.964	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan							
mikro, kecil, dan menengah	8.192	-	-	-	-	8.192	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari Mekaar	1.189.167	-	-	-	-	1.189.167	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal							
ventura	-	-	58.177	23.264	-	81.441	Income from venture capital
	2.109.849	-	58.177	23.264	-	2.191.291	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

47. OPERATION SEGMENT (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Des 2018 / Dec 31, 2018					Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination		
Saldo pindahan	2.109.849	-	58.177	23.264	-	2.191.291	Moved
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	9.221	-	-	24.219	-	33.440	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	97.458	-	9.199	172	(59.061)	165.890	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	6.952	-	1.619	-	(1.619)	6.952	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	53.669	-	-	-	53.669	Income from investment manager activities
Lainnya	4.158	-	-	-	-	4.158	Others
	2.227.639	53.669	68.995	47.655	(60.680)	2.455.401	
Beban bunga dan keuangan	(939.912)	-	(113.051)	(19.099)	97.027	(1.169.089)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(59.289)	(382)	(102.251)	(335)	-	(162.258)	Depreciation expenses
Laba bersih	65.241	14.384	13.017	4.351	(29.195)	67.798	Net Income
Aset	17.348.696	175.315	1.789.604	364.752	(1.429.797)	18.248.569	Assets
Liabilitas	15.458.415	5.973	1.544.323	304.529	(958.249)	16.354.991	Liabilities

48. REKLASIFIKASI AKUN

48. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Di dalam laporan keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018, Perseroan melakukan reklasifikasi atas akun Properti Investasi (bangunan untuk disewakan) milik entitas cucu (PT Mitra Niaga Madani) ke akun Aset Tetap yang sebelumnya disajikan tersendiri sebagai akun Properti Investasi di dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

Dasar reklasifikasi yang dilakukan oleh perusahaan adalah berdasarkan PSAK 13 (Properti Investasi) yaitu dari sudut pandang laporan konsolidasian, *property* investasi yang disewakan kepada, dan yang digunakan oleh entitas induknya dianggap sebagai aset yang digunakan sendiri.

Dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018 hanya sebatas perubahan penyajian yaitu sebelumnya "Properti Investasi disajikan sebagai akun tersendiri, namun setelah dilakukan reklasifikasi Properti Investasi di sajikan/digabung kedalam kelompok aset tetap (Aset Tetap-Bangunan)". Reklasifikasi ini tidak berpengaruh terhadap Total Nilai Aset pada Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2019 dan 2018 dan juga tidak berpengaruh terhadap nilai dan penyajian Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasi untuk periode tahun 2019 dan 2018, karena untuk Pendapatan atas sewa *property* investasi dan beban sewa telah dilakukan eliminasi.

Rincian dampak dari reklasifikasi yang dilakukan pada Laporan Keuangan Konsolidasian per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2019 are as follows:

In the Consolidated financial statements as of December 31, 2019 and 2018, the Company reclassified the Investment Property (building for lease) account owned by the grandchildren (PT Mitra Niaga Madani) to Fixed Asset accounts which were previously presented separately as Investment Property accounts in the Consolidated Financial Statements.

The basis of the reclassification carried out by the company is based on PSAK 13 (Investment Property), which is from the point of view of the consolidated report, investment property leased to and used by the parent entity is considered as an asset that is used by itself.

The impact of the reclassification carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018 is limited to changes in presentation, namely "Investment Property is presented as a separate account, but after reclassification the Investment Property is presented / merged into a fixed asset group (Fixed Assets). This reclassification has no effect on the Total Asset Value in the Financial Position Report as of December 31, 2019 and 2018 and also has no effect on the value and presentation of the Comprehensive Consolidated Profit and Loss Statement for the period 2019 and 2018, because the rental income for investment property and rental expense has been carried out. Elimination.

Details of the impact of reclassifications carried out in the Consolidated Financial Statements as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Des 2019 / Dec 31, 2019			Equity
	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas				
- Cadangan umum	474.578.820.387	62.662.460.163	537.241.280.550	General reserves -
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	1.035.893.796.316	(62.662.460.163)	973.231.336.153	Unappropriated retained earning -
- Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	7.542.718.820	854.086.744	8.396.805.564	Actuarial gains (losses) on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diartibrusikan kepada pemilik entitas induk	2.848.693.167.935	854.086.744	2.849.547.254.679	Total equity attributable to owner of - the parents
- Kepentingan Non-Pengendali	13.783.022.290	1.162.460.732	14.945.483.022	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	2.862.476.190.225	2.016.547.476	2.864.492.737.701	Total equity -

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND 2018**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	1.262.896.880.130	682.915.835.936	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	18.047.667.661.643	12.684.949.809.356	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	-	2.000.000.000	Capital financing - net
Piutang afiliasi	-	365.695.856.417	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	11.416.718.983	9.701.136.002	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	101.373.803.459	64.385.839.848	Accrued incomes
Piutang lain-lain	37.572.289.428	25.276.360.147	Other receivables
Pajak dibayar di muka	-	83.134.177.075	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	838.218.883.262	878.219.214.303	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	678.606.935.748	474.381.483.310	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	45.740.060.705	1.563.823.350	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	125.921.486.874	147.090.161.644	Fixed assets - net
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	5.665.228.119	6.012.549.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	197.345.471.375	168.837.611.585	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	24.330.000	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	183.033.642.413	3.992.582.664	Other assets - net
JUMLAH ASET	24.337.178.978.520	17.128.868.946.354	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	5.827.281.165.227	4.630.809.840.679	Bank and financial institution borrowings
Surat utang jangka menengah dan sukuk	3.588.500.000.000	2.595.000.000.000	Medium-term notes and sukuk
Utang obligasi	8.178.732.831.987	5.739.075.443.064	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2.161.929.558.168	1.082.794.464.971	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	2.104.999.992	5.051.999.988	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	101.790.310.955	13.194.475.777	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	1.314.209.499.357	753.662.200.847	Installment reserve fund
Utang lain-lain	7.531.073.294	177.685.854.969	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	280.570.134.336	207.045.520.943	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24.982.150.525	40.814.697.014	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	21.487.631.723.841	15.245.134.498.252	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2019 dan 2018	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2019 and 2018
Saldo laba:			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	537.241.280.550	474.578.820.389	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	973.231.336.153	65.960.460.163	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	45.316.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	8.396.805.564	12.514.835.139	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	2.849.547.254.679	1.883.734.448.102	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.337.178.978.520	17.128.868.946.354	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	
Pendapatan Bunga dan Syariah	4.802.366.196.842	3.060.935.642.840	<i>Interest and Sharia Revenue</i>
Beban Bunga dan Syariah	(1.471.266.931.239)	(939.912.294.044)	<i>Interest and Sharia Expenses</i>
Pendapatan Bunga dan Syariah- Bersih	3.331.099.265.603	2.121.023.348.796	<i>Interest and Sharia Revenue-Nett</i>
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	9.202.558.176	6.952.402.052	<i>Revenue from management consulting services</i>
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2.946.999.996	4.158.365.034	<i>Revenue from Java Reconstruction Fund</i>
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	45.515.185.122	14.527.993.939	<i>Interest revenue on current account, dividend and time deposits</i>
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	88.659.561.604	82.929.796.135	<i>Realized gains on sale of securities</i>
Laba penjualan aset tetap	95.204.699	28.936.548	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Beban usaha	(3.206.144.938.186)	(2.187.113.674.798)	<i>Operating expenses</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	306.262.998	(486.368.624)	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Lain-lain - bersih	987.203.779.392	36.422.187.320	<i>Miscellaneous - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.258.883.879.404	78.442.986.402	<i>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
Pajak kini	(328.171.408.500)	(14.713.920.000)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	42.518.865.249	2.231.393.761	<i>Deferred tax</i>
	<u>(285.652.543.251)</u>	<u>(12.482.526.239)</u>	
LABA PERIODE BERJALAN	973.231.336.153	65.960.460.163	<i>PROFIT FOR THE PERIOD</i>
Penghasilan Komprehensif Lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(4.972.116.319)	4.997.584.415	<i>Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program</i>
	<u>(4.972.116.319)</u>	<u>4.997.584.415</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	(2.500.000)	-	<i>Item that will be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets</i>
	<u>(2.500.000)</u>	<u>-</u>	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	<i>Taxes applicable for account that not reclassified to income statement</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(4.974.616.319)	4.997.584.415	
LABA KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN	968.256.719.834	70.958.044.578	<i>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</i>
Laba per saham			<i>Earnings per Share</i>
Dasar dan dilusian	<u>748.639</u>	<u>50.739</u>	<i>Basic and diluted</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba				Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents	
	Modal Saham/ Share Capital	Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves	Saldo Laba Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings				
SALDO PER 1 JANUARI 2018	1.300.000.000.000	455.739.353.275	30.632.515.845	35.384.576.222	47.816.567	(16.092.945.250)	1.805.711.316.659	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	65.960.460.163	-	-	65.960.460.163	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	4.997.584.415	4.997.584.415	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	35.384.576.222	-	(35.384.576.222)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	(16.545.109.110)	-	-	-	23.610.195.974	7.065.086.864	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	1.300.000.000.000	474.578.820.387	30.632.515.845	65.960.460.163	47.816.567	12.514.835.139	1.883.734.448.101	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	973.231.336.153	-	-	973.231.336.153	Net income - current period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(2.500.000)	(4.972.116.319)	(4.974.616.319)	Other comprehensive income
Saldo laba ditentukan penggunaannya:								Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	-	62.662.460.163	-	(62.662.460.163)	-	-	-	General reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	Appropriated reserves -
Dividen	-	-	-	(3.298.000.000)	-	-	(3.298.000.000)	Dividend
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	854.086.744	854.086.744	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	1.300.000.000.000	537.241.280.550	30.632.515.845	973.231.336.153	45.316.567	8.396.805.564	2.849.547.254.679	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</u>	<u>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	4.556.692.386.209	2.594.566.101.346	Receipt from interest income
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(24.727.380.014.184)	(15.003.059.078.560)	(Increase) in loan disbursement
Penurunan penyaluran pinjaman	19.875.263.752.480	9.744.136.879.811	Decrease in loan disbursement
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio efek	2.978.517.411	-	Gain (loss) on sales of securities portfolio
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	18.024.900.921	10.305.000.030	Receipt of financial advisory services, management consulting and investment
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman	45.389.400.950	13.490.801.468	Interest income on current account and deposits Interest payments on the loan and payment to
dan pembayaran kepada pihak ketiga	(2.020.295.117.261)	(1.495.154.537.072)	the third parties
(Pembayaran) pajak	(354.716.794.547)	(213.841.118.158)	Payment for taxes
(Pembayaran) kepada pegawai	(1.944.975.092.054)	(1.334.832.182.105)	Payment for employees
Penerimaan lain-lain	270.556.562.251	313.392.070.013	Other receipts
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(4.278.461.497.824)	(5.370.996.063.226)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	1.937.000.000.000	768.068.952.658	Sale on marketable securities - net
(Pembelian) efek - bersih	(2.631.300.000.000)	(635.000.000.000)	(Acquisition) on marketable securities - net
Penjualan aset tetap	103.889.782	-	
(Pembelian) aset tetap	(40.407.454.977)	(48.486.306.406)	Acquisition of fixed assets
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	(3.877.540.000)	-	
Divestasi pada entitas asosiasi	347.321.519	-	
Penerimaan dividen	2.493.290.004	1.031.314.005	Dividend income
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas Investasi	(735.640.493.672)	85.613.960.257	Net cash flows (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	8.488.590.510.500	5.616.911.500.000	Receipt from bank borrowing
(Pembayaran) pinjaman bank	(6.544.945.402.184)	(2.287.967.966.294)	(Payment) for bank borrowing
Penerimaan dana dari MTN	3.168.500.000.000	1.270.000.000.000	Receipt from MTN
(Pembayaran) untuk MTN	(2.175.000.000.000)	-	(Payment) for MTN
Penerimaan dana obligasi	3.350.000.000.000	2.500.000.000.000	Proceeds from bonds
(Pembayaran pokok obligasi)	(907.000.000.000)	(1.000.000.000.000)	(Payment) for bond settlement
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(11.536.958.239)	(3.457.886.885)	Payment of bond issuance costs
Penerimaan Hibah	919.823.582.721	-	
Pembayaran dividen	(3.298.000.000)	-	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	6.285.133.732.798	6.095.485.646.821	Net cash flows generated from financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	1.271.031.741.302	810.103.543.853	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	1.530.688.175.079	720.584.631.226	Cash and Cash Equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	Cash and Cash Equivalents at end of year
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	19.526.799.829	147.053.444.747	Cash on hand -
- Bank	1.941.693.116.552	713.134.730.332	Cash in bank -
- Deposito jangka pendek	840.500.000.000	670.500.000.000	Short-term deposits -
Jumlah	2.801.719.916.381	1.530.688.175.079	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/
The accompanying notes to the financial statements are an integral part of the financial statements taken as a whole

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR

31 DESEMBER 2019 DAN 2018

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

FOR THE YEARS ENDED

DECEMBER 31, 2019 AND 2018

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION

Basis of Preparation of Separate Financial Statements -
Parent Entity

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI

2. LIST OF INVESTMENT

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2019	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2019	99,9997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	76,3723%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2019	86,6667%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2019	51,9504%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2019	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,998%/ Owned by PNM VC at 99,998%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,953%/ Owned by PNM VC at 99,953%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2019 / Dec 31, 2019

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)					
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,897%/ Owned by PNM VC at 99,897%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2019	Dimiliki PNM VC sebesar 99,957%/ Owned by PNM VC at 99,957%	Konsolidasi/ Consolidation

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2018	99,9991%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2018	99,9996%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	76,3632%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	64,6594%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2018	84,0000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	40,0722%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	14,5800%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2018	6,9200%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	3,2600%	Nilai wajar/ Fair value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 AND 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2018 / Dec 31, 2018

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)					
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2018	0,6500%	Nilai wajar/ Fair value
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2018	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	Konsolidasi/ Consolidation



Kantor Pusat

PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, 15 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405



PT Permodalan Nasional Madani (Persero)

Menara Taspen Lantai 1, 2, 5, 6, 7, 8, 10, 12A, 15

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 2 Jakarta 10220, Indonesia

Telp : +62-21-2511404 (Hunting)

Fax : +62-21-2511405, 251155

E-mail : info@pnm.co.id

Call Center : 1500 - 654